

سنن النسائي

Tarjamah

Sunan An Nasa'iyy

Oleh:
Ustadz Bey Arifin
Yunus Ali Al-Muhdhor

4

PENERBIT: CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

Judul Asli :



Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SUNAN AN NASATIY VII

Penyusun	: Abu Abdur Rahman Ahmad An Nasa'iy
Judul Terjemah	: Terjemah Sunan An Nasa'iy Jilid IV
Penterjemah	: H. Bey Arifin
	Yunus Ali Al Muhdhor
	Dra. Ummu Maslamah Rayes

-
- Diterbitkan oleh : Penerbit CV. Asy Syifa' Semarang
Jl. Puri Anjasmoro Blok A2 No 14 - 15
Telp. 605062 - 605063 - 605121 Semarang 50144
 - Cetakan Pertama : Agustus 1993
 - Khad Arab : Moh Djamhari
 - Setting isi : Y. Hartati
 - Lay out isi : Alim Zainuddin
 - Editor : Ashari
 - Drs. In'am Fadholi
 - Design cover : Pro Graphic Studio
 - All right reserved

SEKAPUR SIRIH

Al Qur'an dan Sunnah merupakan kerangka pedoman mutlak Islam, ditambah Ijma' dan Qias sebagai pelengkap. Petunjuk Al Qur'an tertuju kepada semua manusia sebagai makhluk individu yang mencakup dimensi spiritual, moral, akal, estetis dan fisis dari kepribadian manusia. Dan petunjuk Al Qur'an kepada manusia sebagai makhluk sosial mencakup aspek tingkah laku sosial, ekonomi, politik, budaya, hukum, bernegara dan lain-lain. Semua konsep agama yang diketengahkan oleh Al Qur'an didasarkan pada penyembahan kepada satu Tuhan, yaitu Allah yang Maha Esa dan yang tak bersekutu bagiNya.

Al Qur'an memberikan garis-garis pedoman dan prinsip-prinsip untuk semua aktivitas hidup manusia dalam suatu kerangka yang global. Garis-garis pedoman, prinsip-prinsip dan kerangka teoritis atau textual ini diberi kerangka operasional oleh Rasul Muhammad saw. Rasulullah saw adalah penterjemah aturan tingkah laku dan kerangka teoritis Al Qur'an kedalam amalan praktis. Maka sunnah atau perbuatan, perkataan dan sikap diamnya Rasulullah saw adalah protret Islam yang dipraktekkan. Dan itulah Islam yang utuh, lengkap dan sempurna.

Maka, dalam upaya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip Al Qur'an Sunnah Rasul memainkan peranan yang sangat penting, dan ini berarti kitab "Sunnah An Nasa'i" yang disusun oleh Abu Abdur Rahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Baher bin Sunan bin Dinar An Nasa'i, juga memegang peranan yang penting, meskipun Rasul sudah lama tiada, namun pengejawantahannya terhadap nilai-nilai Al Qur'an terasa masih segar dalam ingatan kita yang terkemas dalam susunan kitab hadits "Sunan An Nasa'i" yang kini terjemahannya kedalam bahasa Indonesia sudah hadir dihadapan kita, meski karakter bahasa aslinya yakni bahasa Arab berbeda dengan bahasa kita, setidaknya suguhan kitab terjemahan masih bisa dikatagorikan mempunyai andil dalam meneropong masyarakat Madinah yang diperankan oleh Rasul dan para sahabatnya untuk direnungkan dan dirumuskan kembali dalam praktisi hukum masa kini dan masa mendatang sebagai masyarakat percontohan.

Seiring dengan nama kitab aslinya, kata "Sunan" sendiri berarti "jalan atau arah yang tepat." Jadi "Sunan An Nasa'i" adalah arah atau jalan yang ditulis An Nasa'i untuk memperkenalkan Rasul sebagai teladan dan masyarakat Madinah (kata Rasul) sebagai masyarakat per-contohhan.

Sunnah Rasul adalah sebuah contoh Islam dalam perbuatan. Dengan begitu study tentang sunnah sangat diperlukan demi pemahaman yang benar akan Al Qur'an. Mengingat banyak wahyu Al Qur'an yang diturunkan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada waktu itu, maka untuk memahaminya kita harus memiliki pengetahuan tentang kehidupan Rasul yang sesungguhnya dan lingkungan tempat beliau berada. Karena itu Sunnah menjadi satu-satunya penjelasan tentang isi Al Qur'an. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini berarti "Sunan An Nasa'i" kembali berperan.

Semoga diawal abad ke 15 Hijriah ini, kita dapat memahami kembali kesempurnaan nilai Islam dengan berbekal keteladanan Rasul yang tertuang dalam kitab terjemahan "Sunan An Nasa'i" dan mengantarkan kita kepada titik balik yang positif dalam Khazanah Islam.

Kebondalem, 21 September 1992

*Bey Arifin
Yunus Ali Al Muhdhor
Dra. Ummu Maslamah Rayes*

Daftar Isi

hal.

Sekapur Sirih iii

Daftar isi v

KITAB SUMPAH DAN NADZAR

1. Bersumpah dengan kalimat: "Demi Dzat yang membalik hati"	1
2. Bersumpah dengan kalimat: "Demi kemuliaan Allah"	2
3. Larangan bersumpah dengan selain nama Allah	3
4. Bersumpah dengan nama Bapak	4
5. Bersumpah dengan nama Ibu	5
6. Bersumpah dengan agama non Islam	6
7. Bersumpah dengan persaksian keluar dari Islam	7
8. Bersumpah dengan menyebut ka'bah	7
9. Bersumpah dengan nama berhala	8
10. Bersumpah dengan nama berhala Al Latta	8
11. Bersumpah dengan nama berhala Al Latta dan Uzza	9
12. Melaksanakan sumpah	11
13. Orang yang bersumpah atas sesuatu kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik dari padanya	11
14. Membayar kifarat sumpah sebelum melanggarinya	12
15. Membayar kifarat setelah melanggar sumpah	14
16. Bersumpah menyedekahkan sesuatu yang tidak dipunyai	17
17. Sumpah yang diikuti dengan ucapan "Insya Allah"	18
18. Bersumpah dalam hati	18
19. Mengharamkan apa yang dihalalkan Allah	19
20. Bila seseorang bersumpah untuk tidak memakan lauk-pauk, tetapi kemudian ia memakan roti dengan cuka	21
21. Bersumpah dan berdusta bagi yang tidak mengitikadkan sumpahnya dengan hatinya	21
22. Omong kosong dan kebohongan	22
23. Larangan bernadzar	23

24. Nadzar tidak dapat memajukan takdir atau menundanya	24
25. Nadzar yang diucapkan oleh orang bakhil	25
26. Nadzar akan ta'at	25
27. Nadzar yang tidak dimaksudkan untuk mencari ridha Allah ..	27
28. Bernadzar hendak menyedekahkan sesuatu yang tidak dipunyai	28
29. Seseorang yang bernadzar hendak berjalan bila pergi ke Baitullah	29
30. Bila seorang wanita bernadzar hendak berjalan dengan kaki telanjang dan tanpa kerudung	30
31. Seseorang bernadzar hendak berpuasa kemudian ia meninggal dunia sebelum melaksanakannya	31
32. Seseorang yang meninggal dunia sedangkan ia mempunyai tanggungan nadzar	31
33. Bernadzar di masa jahiliyah kemudian masuk Islam sebelum melaksanakannya	32
34. Seseorang menyedekahkan hartanya karena nadzar	34
35. Apakah lahan tanah termasuk harta yang kita buat nadzar? ...	36
36. Bebas dari sumpah	37
37. Apakah seseorang terbebas dari sumpahnya setelah ia mengucapkan sumpah, kemudian orang lain berkata padanya "Insya Allah"	38
38. Kifarat nadzar	39
39. Seseorang yang telah membebani dirinya dengan nadzar, kemudian ia tidak mampu melaksanakannya	46
40. Bebas dari nadzar	47

KITAB PARUHAN SAWAH ATAU LADANG

1. Beberapa hadits yang menerangkan tentang larangan menyewakan tanah dengan paruhan, sepertiga atau seperempat	51
2. Berbagai hadits tentang sewa menyewa tanah	82

KITAB BERGAUL DENGAN KAUM WANITA

1. Cinta Rasulullah saw kepada istri-istrinya	86
2. Cinta seorang suami kepada salah seorang istrinya lebih dari yang lain	87

3. Bila seseorang mencintai salah satu istrinya lebih besar dari pada istri-istrinya yang lain	88
--	----

4. Kecemburuan istri-istri Rasulullah	96
---	----

KITAB TENTANG DARAH YANG DIHARAMKAN

1. Kehormatan darah seorang mukmin	119
2. Dosa-dosa besar	131
3. Dosa yang paling besar, hadits yang diriwayatkan oleh Yahya dan Abdur Rahman dari Sufyan dari Washil dari Abu Wail dari Abdullah	133
4. Sesuatu yang menghalalkan darah seorang muslim	135
5. Membunuh orang yang berpaling dari kaum muslimin, berbagai hadits yang diriwayatkan oleh Ziyad ibnu 'Ilaqah dari 'Arfajah	137
6. Beberapa hadits mengenai ta'wil surat Al Maidah ayat 33, yang diriwayatkan oleh Humaid dari Anas ibnu Malik	143
7. Beberapa hadits mengenai ta'wil surat Al Maidah ayat 33, yang diriwayatkan oleh Thalhah ibnu Musharrif dan Muawayyah ibnu Shaleh dari Yahya ibnu Sa'id	148
8. Larangan mencincang seseorang	154
9. Menyalib seseorang yang murtad	155
10. Seorang budak yang mlarikan diri ke daerah kaum musyrikin. Berbagai hadits yang disampaikan Jarir dan diriwayatkan oleh Asy Sy'aby	156
11. Berbagai hadits yang diriwayatkan Abu Ishaq	157
12. Hukuman bagi orang yang murtad	158
13. Taubatnya orang murtad	164
14. Hukuman bagi orang yang mencaci Rasulullah	167
15. Berbagai hadits yang diriwayatkan oleh Al A'masy tentang larangan bagi seseorang membunuh orang yang suka mencaci orang lain	169
16. Sihir	173
17. Hukuman dari perbuatan sihir	174
18. Sihir Ahli Kitab	175

19. Apa yang dilakukan oleh orang yang sedang dirampok harta-nya	176
20. Orang yang berjuang mempertahankan hartanya	178
21. Orang yang membunuh karena mempertahankan keluarganya	181
22. Orang yang gugur karena mempertahankan agama Islam	181
23. Orang yang berjuang secara teraniaya	182
24. Orang yang menghunus pedangnya, kemudian ia sendiri ter-bunuh	182
25. Hukum membunuh orang muslim	187
26. Ancaman terhadap orang yang berperang karena membela ke-sesatan	190
27. Haram membunuh	191
KITAB PEMBAGIAN HARTA FA'I	198
KITAB BAI'AT	
1. Berbai'at kepada Rasulullah untuk mendengar dan taat	215
2. Berbai'at untuk tidak memperselisihkan suatu perkara dengan ahlinya	216
3. Berbai'at untuk mengatakan yang benar	216
4. Berbai'at untuk mengatakan keadilan	217
5. Berbai'at untuk mengutamakan orang lain	218
6. Berbai'at untuk memberi nasehat pada setiap muslim	219
7. Berbai'at tidak akan lari dari medan peperangan	220
8. Berbai'at berani dalam peperangan	220
9. Berbai'at untuk berjihad	221
10. Berbai'at untuk berhijrah	223
11. Suasana hijrah	224
12. Hijrahnya orang Badui (orang yang hidup mengembara)	224
13. Pengertian hijrah	225
14. Anjuran untuk berhijrah	226
15. Berbagai hadits tentang terputusnya hijrah	226
16. Berbai'at untuk melaksanakan semua hal yang disukai atau-pun yang dibenci	229
17. Berbai'at untuk memisahkan diri dari orang-orang musyrik ..	230

18. Bai'atnya kaum wanita	232
19. Bai'atnya orang yang sakit kusta	234
20. Bai'atnya anak yang belum baligh	234
21. Bai'atnya para budak	235
22. Larangan pencabutan bai'at	235
23. Mengembaranya seorang Badui setelah ikut berhijrah	236
24. Berbai'at sesuai dengan kemampuan	237
25. Kewajiban atas orang yang telah berbai'at kepada pemimpin dan telah mengikrarkannya	238
26. Anjuran taat kepada pemimpin	241
27. Motivasi untuk taat kepada pemimpin	241
28. Tentang firman Allah: "Wa ulil amri minkum" (pemimpin dari golonganmu)	242
29. Ancaman terhadap orang yang menentang pemimpin	242
30. Hak dan kewajiban seorang pemimpin	243
31. Nasehat bagi pemimpin	244
32. Pembantu bagi pemimpin	245
33. Menteri bagi pemimpin	247
34. Balasan bagi orang yang disuruh berbuat maksiat, dan ia mau melakukannya	248
35. Ancaman bagi seseorang yang membantu pemimpin atas ke-dhaliman	249
36. Orang yang tidak mau membantu pemimpin dalam kedhalim-an	250
37. Keutamaan orang yang menyampaikan kebenaran kepada pe-mimpin yang dhalim	251
38. Pahala bagi orang memenuhi apa yang telah dibai'atkan atas-nya	252
39. Larangan rakus terhadap kekuasaan	253
KITAB AQIQAH	
1. Aqiqah untuk anak laki-laki	255
2. Aqiqah untuk anak perempuan	256
3. Kambing aqiqah untuk anak perempuan	256
4. Waktu penyembelihan aqiqah	257

KITAB SESAJI SEBAGAI FARAH ATAUPUN 'ATIRAH

1. Pengertian tentang 'atirah (ternak yang disembelih untuk sesaji pada bulan rajab di jaman Jahiliyah)	262
2. Pengertian al fara (anak unta yang disembelih untuk sesaji) ..	265
3. Kulit bangkai binatang	267
4. Yang dipakai untuk menyamak kulit	272
5. Boleh memakai kulit bangkai binatang bila telah disamak ..	272
6. Dilarang memakai kulit binatang buas	274
7. Dilarang memakai lemak bangkai binatang	275
8. Larangan memanfaatkan apa yang diharamkan Allah	276
9. Bila tikus jatuh didalam minyak samin	277
10. Lalat yang jatuh didalam suatu bejana	278

KITAB BINATANG BURUAN DAN TERNAK SEMBELIHAN

1. Perintah membaca bismillah ketika melepas anjing pemburu ..	280
2. Larangan memakan hasil buruan yang ditangkap oleh anjing pemburu yang dilepaskan tanpa bismillah	281
3. Hasil buruan anjing yang terlatih	282
4. Hasil buruan dari hasil anjing yang tidak terlatih	283
5. Bila anjing pemburu membunuh binatang buruannya	284
6. Bila anjing pemburu berburu dengan anjing lain yang dilepas tanpa bismillah	285
7. Bila seseorang mendapatkan anjingnya bersama anjing lain ..	285
8. Anjing yang memakan sebagian hasil buruannya	288
9. Perintah membunuh anjing-anjing	290
10. Ciri-ciri anjing yang diperintah membunuhnya	291
11. Malaikat tidak mau masuk rumah yang didalamnya ada anjing	292
12. Boleh memelihara anjing untuk penjaga kebun	294
13. Boleh memelihara anjing untuk berburu	295
14. Boleh memelihara anjing untuk menjaga kebun	296
15. Larangan hasil penjualan anjing	298
16. Boleh memakan hasil penjualan anjing pemburu	299
17. Binatang jinak yang liar	300

18. Binatang buruan yang terpanah kemudian ia terjatuh ke dalam air	301
19. Binatang yang terpanah kemudian lari menghilang	303
20. Bila binatang hasil buruan ditemukan dalam keadaan busuk ..	304
21. Berburu dengan memakai anak panah tanpa bulu	305
22. Binatang buruan yang terpanah dengan ujung anak panah ..	306
23. Binatang buruan yang terpanah dengan ujung anak panah ..	307
24. Mengejar binatang buruan yang lari	308
25. Hukum memakan daging kelinci	309
26. Hukum memakan daging biawak	311
27. Hukum memakan binatang yang sejenis anjing hutan	317
28. Haram memakan binatang buas	317
29. Boleh memakan daging kuda	318
30. Haram memakan daging kuda	319
31. Haram memakan daging khimar jinak/piaraan	320
32. Boleh memakan daging khimar liar	324
33. Boleh memakan daging ayam	326
34. Boleh memakan daging burung	328
35. Bab halalnya bangkai laut	328
36. Hukum memakan katak	334
37. Hukum memakan belalang	334
38. Hukum membunuh semut	335

KITAB KURBAN

1. Bila seseorang tidak mendapatkan ternak kurban yang memenuhi syarat	339
2. Rasulullah Saw menyembelih ternak kurbannya di sekitar tempat shalat idul adhanya	340
3. Orang-orang yang menyembelih ternak kurbannya di sekitar tempat shalat idul adha	340
4. Cacat yang tidak boleh ada pada ternak kurban: ternak kurban yang buta sebelah matanya	341
5. Ternak kurban yang pincang	342
6. Ternak kurban yang kurus badannya	343
7. Ternak kurban yang terpotong ekornya	344

8. Ternak kurban yang terputus ujung telinganya	344
9. Ternak kurban yang cacat lubang telinganya	345
10. Ternak kurban yang sobek daun telinganya	345
11. Ternak kurban yang pecah tanduknya	346
12. Ternak kurban yang berumur dua tahun lebih dan yang setahun lebih	347
13. Domba/kambing gibas untuk kurban	350
14. Nilai seekor unta dalam kurban idul adha	352
15. Nilai seekor sapi dalam kurban idul adha	353
16. Menyembelih ternak kurban sebelum shalat idul adha	353
17. Boleh menyembelih binatang dengan batu gip (batu yang putih mengkilap)	358
18. Boleh menyembelih dengan tongkat	359
19. Larangan menyembelih dengan kuku	360
20. Larangan menyembelih dengan gigi	361
21. Perintah menajamkan mata pisau untuk menyembelih	361
22. Boleh menyembelih binatang yang halal dimakan	362
23. Menyembelih binatang yang diterkam binatang buas	363
24. Binatang ternak terjatuh di sumur yang tidak dapat disembelih pada tenggorokannya	363
25. Ternak yang terlepas dan tidak bisa ditangkap	364
26. Menyembelih dengan cara yang baik	366
27. Meletakkan kaki sejajar dengan leher binatang sembelihan ..	369
28. Membaca "Basmalah" ketika menyembelih binatang kurban ..	369
29. Membaca "Takbir" ketika menyembelih binatang kurban ...	369
30. Menyembelih binatang kurban miliknya sendiri	370
31. Menyembelih binatang kurban milik orang lain	370
32. Menyembelih binatang yang halal dimakan	371
33. Menyembelih bukan atas nama Allah	371
34. Larangan memakan ataupun menyimpan daging binatang kurban setelah tiga hari setelah penyembeliannya	373
35. Hadits yang membolehkan menyimpan dan memakan daging kurban selama lebih dari tiga hari	374
36. Menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari	377
37. Sembelihan orang Yahudi	380

38. Sembelihan orang yang tidak dikenal	380
39. Ta'wil firman Allah: "Walaa ta'kuluu mimma lam yudzka rismullaahi 'alaiah"	381
40. Larangan memakan bangkai	382
41. Seorang yang membunuh burung pipit tanpa memberikan haknya	384
42. Larangan memakan daging unta pemakan kotoran	385
43. Larangan meminum susu unta pemakan kotoran	385
KITAB JUAL BELI	
1. Anjuran supaya bekerja	387
2. Menjauhi hal-hal yang subhat (yang tidak jelas) dalam bekerja	388
3. Perdagangan	390
4. Syarat yang harus dilaksanakan oleh para pedagang dalam jual beli mereka	391
5. Seorang yang menawarkan dagangan dengan sumpah palsu ..	392
6. Sumpah untuk penipuan didalam jual beli	394
7. Perintah bersedekah bagi orang yang bersumpah tanpa sepenuh hati di dalam jual beli	395
8. Masing-masing penjual dan pembeli harus saling memberi kebebasan pada yang lain sebelum keduanya berpisah	396
9. Berbagai hadits tentang jual beli yang diriwayatkan oleh Nafi'	396
10. Berbagai hadits tentang jual beli yang diriwayatkan oleh Abdullah ibnu Dinar	400
11. Penjual dan pembeli harus saling memberi kebebasan pada yang lain untuk menentukan jual beli sebelum keduanya berpisah	403
12. Tidak boleh ada penipuan dalam jual beli	404
13. Menjual ternak yang banyak air susunya	405
14. Larangan mengikat kantong kelenjar susu unta atau kambing, dan tidak memeras selama dua atau tiga hari supaya kelihan besar, sehingga pembeli berani membelinya dengan harga tinggi	406

15. Pajak untuk suatu jaminan	408
16. Larangan bagi orang kota menjualkan barang dagangan milik orang Badui	408
17. Larangan bagi orang kota untuk menjualkan barang dagangan orang Badui/desa	409
18. Larangan menyongsong barang dagangan yang baru datang ..	411
19. Larangan menawar diatas penawaran orang lain	412
20. Larangan menjual diatas penjualan orang lain	413
21. Larangan bersaing dalam penawaran	414
22. Boleh menjual barang kepada yang membeli dengan harga tinggi ..	415
23. Dilarang menjual barang yang baru dipegang, tanpa memberi hak untuk memilih pada pembeli	415
24. Maksud dari hadits di atas	416
25. Larangan menjual dengan cara pelemparan barang sebagai hak pilih pembeli	416
26. Maksud dari hadits di atas	417
27. Larangan menjual undian	420
28. Larangan menjual/membeli buah yang belum tampak hasilnya ..	421
29. Larangan membeli buah yang belum tampak hasilnya dan memetik sebelum waktunya	423
30. Mengembalikan uang dari harga buah/dagangan yang rusak ..	424
31. Larangan menjual pohon buah secara tahunan	426
32. Larangan menjual buah dengan kurma	426
33. Larangan menjual anggur dengan kismis	427
34. Boleh menjual kurma yang sudah dikupas dengan menaksir takarannya	428
35. Boleh menjual kurma yang sudah dikupas ditukar dengan kurma basah	429
36. Menjual/menukar kurma kering dengan kurma basah	431
37. Larangan menjual setandan kurma yang belum diketahui takarannya secara pasti	432
38. Larangan menjual sebungkus makanan dengan sebungkus makanan	432
39. Larangan menjual padi dengan makanan	433
40. Larangan menjual pohon sebelum tampak buahnya	434

41. Larangan menjual kurma yang jelek dengan kurma yang baik ..	435
42. Boleh menjual/menukar kurma dengan kurma dengan takaran yang sama	438
43. Boleh menukar gandum yang takarannya sama	439
44. Membeli/menukar jagung dengan jagung	441
45. Menjual dinar dengan dinar	446
46. Menjual dirham dengan dirham	447
47. Menjual emas dengan emas	448
48. Menjual kalung yang ada mutiaranya dan menjual emas dengan uang emas	449
49. Menjual perak dengan uang emas secara kredit	450
50. Menjual perak dengan emas atau menjual emas dengan perak ..	453
51. Mengambil uang perak hasil dari penjualan emas, dan mengambil uang emas hasil dari penjualan perak, dan berbagai hadits tentang hal ini yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar	456
51. Mengambil uang perak hasil dari penjualan emas, dan mengambil uang emas hasil dari penjualan perak, dan berbagai hadits tentang hal ini yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar	456
52. Mengambil uang perak sebagai ganti dari uang emas	458
53. Membayar hutang dengan memberi tambahan	458
54. Melebihkan ukuran/timbangan	459
55. Larangan bagi seseorang menjual makanan sebelum makanan itu berada di tangannya	460
56. Larangan menjual bahan makanan yang telah dibeli dengan takaran sebelum barang itu jatuh di tangan	464
57. Larangan menjual bahan makanan yang dibeli tanpa takaran sebelum memindahkannya dari tempat pembelian itu	464
58. Membeli bahan makanan secara menghutang, dengan meninggalkan jaminan pada penjualnya	466
59. Meninggalkan jaminan bagi orang pada orang yang bermukim	467
60. Larangan bagi seseorang yang menjual barang yang tidak ada padanya	467
61. Menghutangkan makanan	469

62. Menghutangkan kismis	469	83. Jual beli dengan ahli kitab	495
63. Menghutangkan pohon buah-buahan	470	84. Menjual budak Mudabbar, yaitu budak yang dimerdekaan jika majikannya meninggal	496
64. Meminjam hewan	471	85. Menjual budak Mukatab, yaitu budak yang dimerdekaan dengan syarat ia harus menebus harga dirinya secara cicilan	498
65. Menjual hewan dengan hewan dengan menunda pembayaran	473	86. Budak Mukatab yang dijual sebelum ia dapat membayar cicilan sedikitpun untuk menebus dirinya	500
66. Menjual hewan dengan hewan yang berbeda umur dan jenisnya secara kontan	473	87. Menjual perwalian	502
67. Larangan menjual binatang yang masih berada di perut induknya	474	88. Larangan menjual air	503
68. Maksud dari hadits di atas	475	89. Larangan menjual kelebihan air	503
69. Menjual secara tahunan	475	90. Menjual minuman arak	504
70. Membeli sesuatu dengan menunda pembayarannya sampai batas waktu tertentu	476	91. Larangan menjual anjing	506
71. Meminjam dengan cara menjual, yaitu bila seseorang menjual barangnya dengan cara meminjam uang dari pembeli, dan bila ia sudah punya uang, barang itu akan dibeli bagi (penggadai-an)	477	92. Anjing yang boleh dijual	506
72. Dua syarat dalam satu penjualan; yaitu bila seseorang mengatakan pada pembeli: Aku jual barang ini padamu, jika pembayaran selama sebulan, maka harganya sekian, dan jika pembayarannya selama dua bulan, maka harganya sekian	478	93. Larangan menjual babi	507
73. Dua harga dalam satu penjualan, yaitu bila seseorang berbantah pada pembeli: Aku jual barang ini padamu dengan harga seratus dirham secara kontan atau dua ratus dirham secara kredit	479	94. Larangan menyewakan unta	508
74. Larangan menjual barang dengan syarat yang belum jelas ..	480	95. Bila seseorang pailit lagi pula terbelit hutang sedangkan ia masih memiliki barang	510
75. Bila pohon kurma dijual setelah dikawinkan, maka buahnya milik yang mengawinkan	480	96. Bila seseorang menjual barang curian, maka pemiliknya boleh menarik kembali	512
76. Bila seorang budak dijual sedang ia berharta, maka hartanya milik si penjual	481	97. Pinjam meminjam	515
77. Menjual barang dengan suatu persyaratan, maka penjual dan persyaratan itu sama-sama sah	482	98. Ancaman terhadap orang yang mempunyai hutang	515
78. Penjualan dengan persyaratan yang tidak sah maka penjualan itu sah sedang persyaratannya tidak berlaku	488	99. Boleh berhutang	517
79. Larangan menjual rampasan perang sebelum dibagi	490	100. Orang mampu yang menunda membayar hutang	519
		101. Pemindahan hutang	520
		102. Menanggung hutang orang lain	520
		103. Bersikap baik di dalam pergaulan dan bersikap lunak ketika menagih hutang	521
		104. Syarikat kerja (kerja sama)	523
		105. Seorang budak milik bersama	524
		106. Kebun kurma milik bersama	525
		107. Rumah milik bersama	525
		108. Yang lebih berhak membeli parohan dan hukumnya	526

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih
Lagi Maha Penyayang

كتاب اليمان والندور

KITAB SUMPAH DAN NADZAR

٣٦١٨ - عَنْ سَالِيْبِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ،
كَانَتْ يَعْيِنُ يَحْلِفُ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا وَمُقْلِبَ الْقُلُوبِ.

3618. Dari Salim ibnu Abdullah ibnu Umar dari Ibnu Umar r.a. ber-kata: "Sumpah yang pernah dipergunakan Rasulullah saw. ialah kalimat: "Tidak, demi Dzat yang membalik-balik hati."

الحَلْفُ بِمُصَرِّفِ الْقُلُوبِ

BERSUMPAH DENGAN KALIMAT
"DEMI DZAT YANG MEMBALIK HATI"

٣٦١٩ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِيْبِنْ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَتْ يَعْيِنُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي يَحْلِفُ بِهَا لَا وَمُصَرِّفِ
الْقُلُوبِ.

3619. Dari Az-Zuhry dari Salim dari ayahnya berkata: "Sumpah yang pernah dipergunakan Rasulullah s.a.w. ialah kalimat: "Tidak, demi Dzat yang membolak balikkan hati."

يَنْجُو مِنْهَا أَحَدٌ إِلَّا دَخَلَهَا.

الْحَلْفُ بِعِزَّةِ اللَّهِ تَعَالَى

BERSUMPAH DENGAN KALIMAT
"DEMI KEMULIAAN ALLAH"

٣٦٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا خَلَقَ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ أَرْسَلَ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامَ إِلَى الْجَنَّةِ فَقَالَ أَنْظُرْ إِلَيْهَا وَإِلَى مَا أَعْدَدْتُ لِأَهْلِهَا فِيهَا فَنَظَرَ إِلَيْهَا فَرَجَعَ فَقَالَ وَعَزْرِيْكَ لَا يَسْمَعُ بِهَا أَحَدٌ إِلَّا دَخَلَهَا فَأَمْرَبِهَا فَحُفِّتْ بِالْمُكَارِهِ فَقَالَ اذْهَبْ إِلَيْهَا فَانْظُرْ إِلَيْهَا وَإِلَى مَا أَعْدَدْتُ لِأَهْلِهَا فِيهَا فَنَظَرَ إِلَيْهَا فَإِذَا هِيَ قَدْ حُفِّتْ بِالْمُكَارِهِ فَقَالَ وَعَزْرِيْكَ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ لَا يَدْخُلَهَا أَحَدٌ قَالَ اذْهَبْ فَانْظُرْ إِلَى النَّارِ وَإِلَى مَا أَعْدَدْتُ لِأَهْلِهَا فِيهَا فَنَظَرَ إِلَيْهَا فَإِذَا هِيَ يَرْكَبُ بَعْضَهَا بَعْضًا فَرَجَعَ فَقَالَ وَعَزْرِيْكَ لَا يَدْخُلَهَا أَحَدٌ فَأَمْرَبِهَا فَحُفِّتْ بِالشَّهْوَاتِ فَقَالَ ارْجِعْ فَانْظُرْ إِلَيْهَا فَنَظَرَ إِلَيْهَا فَإِذَا هِيَ قَدْ حُفِّتْ بِالشَّهْوَاتِ فَرَجَعَ وَقَالَ وَعَزْرِيْكَ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ لَا

3620. Dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ketika Allah telah selesai menciptakan sorga dan neraka, maka Dia mengutus Jibril ke sorga, kemudian Dia berfirman: "Lihatlah ke sorga beserta apa yang telah Kusediakan didalamnya untuk penghuninya." Maka Jibril melihat sorga. Setelah kembali, ia berkata: "Demi kemuliaan-Mu ya Allah, tiada seorangpun yang mendengar tentang sorga melainkan pasti ia ingin memasukinya." Lalu Tuhan menjadikan sorga itu dikelilingi dengan berbagai rintangan/kesulitan; Kemudian Dia berfirman: "Pergilah engkau ke sorga dan lihatlah ia beserta apa yang telah Kusediakan di dalamnya untuk penghuninya." Maka Jibril pergi melihat sorga, tiba-tiba ia dapatkan sorga itu telah dikelilingi oleh berbagai rintangan, maka ia berkata: "Demi kemuliaanMu, sungguh aku khawatir tiada seorangpun dapat memasukinya." Lalu Allah berfirman padanya: "Pergilah kamu ke neraka dan lihatlah apa yang telah Kusediakan untuk penghuninya." Maka Jibril pergi melihat neraka dan disana ia dapatkan berbagai siksaan, setelah kembali, ia berkata: "Demi kemuliaanMu, tiada seorangpun ingin memasukinya." Lalu Allah menjadikan neraka itu dikelilingi dengan berbagai kesenangan, kemudian Dia berfirman: "Wahai Jibril, kembalilah ke neraka dan lihatlah tempat itu." Maka Jibril kembali melihat neraka itu, tiba-tiba ia dapatkan neraka itu telah dikelilingi oleh berbagai kesenangan. Setelah kembali, ia berkata: "Ya Allah, demi kemuliaanMu, sungguh aku khawatir tiada seorangpun yang dapat selamat dari padanya, melainkan ia akan memasukinya."

الْتَّشْدِيدُ فِي الْحَلْفِ بِغَيْرِ اللَّهِ تَعَالَى

LARANGAN BERSUMPAH DENGAN SELAIN NAMA ALLAH

٣٦٢١ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ حَالَفًا فَلَا يَحْلِفْ إِلَّا بِاللَّهِ وَكَانَتْ قُرْيَشُ

تَحْلِفُ بِآبَائِهَا فَقَالَ لَا تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ .

3621. Dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah, maka janganlah ia bersumpah melainkan dengan nama Allah". Dulu kaum Quraisy bersumpah dengan menyebut nama bapak-bapak mereka, maka beliau bersabda: "Janganlah kamu bersumpah dengan menyebut bapak-bapak kamu."

٣٦٢٢ - قَالَ سَالِمٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ يَعْنِي أَبْنَ عُمَرَ وَهُوَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَنْهَا كُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ .

3622. Salim Ibnu Abdullah berkata aku mendengar Abdullah ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah telah melarangmu bersumpah dengan menyebut nama bapak-bapakmu."

الْحَلْفُ بِالْأَبَاءِ

BERSUMPAH DENGAN NAMA BAPAK

٣٦٢٣ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ مَرَّةً وَهُوَ يَقُولُ وَإِنِّي وَأَبِي فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ يَنْهَا كُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ فَوَاللَّهِ مَا حَلَفْتُ بِهَا بَعْدُ ذَاكِرًا وَلَا آثِرًا .

3623. Dari Salim dari ayahnya bahwa suatu kali, ketika Rasulullah saw. mendengar ayahku Umar ra. bersumpah dengan menyebut: "Demi bapakku, demi bapakku", maka beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah

telah melarang kamu bersumpah dengan menyebut bapak-bapak kamu". Demi Allah, sejak itu aku tak pernah lagi bersumpah dengan mempergunakan nama bapak, baik dengan menyebutnya atau meriwayatkan kebesarannya."

٣٦٢٤ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَنْهَا كُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ قَالَ عُمَرُ فَوَاللَّهِ مَا حَلَفْتُ بِهَا بَعْدُ ذَاكِرًا وَلَا آثِرًا .

3624. Dari Salim dari ayahnya dari Umar berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah melarangmu bersumpah dengan nama bapak-bapakmu." Kata Umar: "Demi Allah sejak itu, aku tak pernah lagi bersumpah dengan nama bapak, baik dengan menyebutkannya dan tidak pula meriwayatkannya."

٣٦٢٥ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَنْهَا كُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ قَالَ عُمَرُ فَوَاللَّهِ مَا حَلَفْتُ بِهَا بَعْدُ ذَاكِرًا وَلَا آثِرًا .

3625. Dari Salim dari ayahnya dari kakeknya (Umar) berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Allah telah melarang kamu bersumpah dengan nama bapak-bapakmu". Kata Umar: "Sejak itu, aku tak pernah lagi bersumpah dengan mempergunakan nama bapak, baik menyebutnya atau meriwayatkannya."

الْحَلْفُ بِالْأُمَّهَاتِ

BERSUMPAH DENGAN NAMA IBU

٣٦٢٦ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ

الْإِسْلَامُ كَذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ
عَذَابٌ يَهُوَ فِي الْآخِرَةِ.

3628. Menceritakan kepadaku Abu Qilabah berkata: "Tsabit ibnu Dhahhab menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan agama non Islam sedang ia berbohong, maka ia sebagaimana yang ia katakan. Dan barangsiapa yang bunuh diri dengan suatu alat, maka di akhirat ia akan disiksa dengan alat itu."

الْحَلْفُ بِالْبَرَاءَةِ مِنَ الْإِسْلَامِ

BERSUMPAH DENGAN PERSAKSIAN KELUAR DARI ISLAM

٣٦٢٩- عَنْ أَبِي قَلَّابَةَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّحَافِيِّ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ بِمَلَلَةٍ سِوَى
الْإِسْلَامِ كَذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ قَالَ قُتْبَيَةُ فِي حَدِيثِهِ مُتَعَمِّدًا
وَقَالَ يَزِيدُ كَذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ
عَذَابَهُ اللَّهُ يَهُوَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ.

3629. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan persaksian keluar dari Islam, jika ia berbohong, maka ia telah keluar dari Islam dan jika ia benar, maka ia tidak akan kembali pada Islam dengan selamat."

الْحَلْفُ بِالْكَعْبَةِ

BERSUMPAH DENGAN MENYEBUT KA'BAH

٣٦٣٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ قُتْلَيَةِ أَصْرَارٍ مِنْ جُهَيْنَةَ
أَنَّهُمْ وَدَيَا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّكُمْ تُنَذَّرُونَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِفُوا بِاَبَائِكُمْ وَلَا
بِاَمْهَاتِكُمْ وَلَا بِالْأَنْدَادِ وَلَا تَحْلِفُوا اِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْلِفُوا
اِلَّا وَأَنْتُمْ صَادِقُونَ.

3626. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu bersumpah dengan nama bapak-bapakmu atau dengan nama ibu-ibumu, ataupun dengan nama patung-patung. Janganlah kamu bersumpah melainkan dengan nama Allah; dan janganlah kamu bersumpah melainkan kamu benar."

الْحَلْفُ بِمَلَلَةٍ سِوَى الْإِسْلَامِ

BERSUMPAH DENGAN AGAMA NON ISLAM

٣٦٣٧- عَنْ أَبِي قَلَّابَةَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّحَافِيِّ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ بِمَلَلَةٍ سِوَى
الْإِسْلَامِ كَذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ قَالَ قُتْبَيَةُ فِي حَدِيثِهِ مُتَعَمِّدًا
وَقَالَ يَزِيدُ كَذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ
عَذَابَهُ اللَّهُ يَهُوَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ.

3627. Dari Abu Qilabah dari Tsabit ibnu Adh-Dhahhab berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa sengaja bersumpah dengan agama non Islam, sedang ia berbohong, maka ia sebagaimana yang ia katakan. Dan barangsiapa yang bunuh diri dengan suatu alat, maka ia akan disiksa dengan alat itu di neraka Jahannam."

حَدَّثَنِي أَبُو قَلَّابَةَ قَالَ حَدَّثَنِي ثَابِتُ بْنُ الصَّحَافِيِّ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ بِمَلَلَةٍ سِوَى

وَإِنَّكُمْ تُشْرِكُونَ تَقُولُونَ مَا شَاءَ اللَّهُ وَشَيْتَ وَتَقُولُونَ
وَالْكَعْبَةُ قَامَرُهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادُوا
يَحْلِفُوا أَنْ يَقُولُوا وَرَتِ الْكَعْبَةُ وَيَقُولُونَ مَا شَاءَ اللَّهُ
شَيْتَ.

3630. Dari Abdullah ibnu Yasir dari Qutailah (seorang wanita dari Juhainah) berkisah, bahwasanya seorang Yahudi telah datang pada Rasulullah saw. kemudian ia berkata: "Sesungguhnya kalian telah berbuat syirik, karena kalian mengatakan: "Menurut kehendak Allah dan kehendakmu". Dan kamu bersumpah dengan menyebut: "Demi Ka'bah". Maka Rasulullah saw menyuruh mereka, bila mereka bersumpah, maka mereka hendaknya mengucapkan: "Demi Tuhan pemilik Ka'bah". Dan hendaknya mereka mengatakan menurut kehendak Allah, kemudian kehendakmu."

الْحَلْفُ بِالظَّوَاغِيْتِ

BERSUMPAH DENGAN NAMA BERHALA

٣٦٣١- عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ سَمْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَحْلِفُوا بِاَبَائِكُمْ وَلَا بِالظَّوَاغِيْتِ

3631. Dari Al-Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu bersumpah dengan menyebut nama bapakmu, dan jangan pula bersumpah dengan menyebut nama berhala-berhala."

الْحَلْفُ بِاللَّاْتِ

BERSUMPAH DENGAN NAMA BERHALA AL LATA

٣٦٣٢- عَنْ حُمَيْدٍ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ
بِاللَّاْتِ فَلَيَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَى
أَقَامْرَكَ فَلَيَتَصَدَّقَ.

3632. Dari Humaid ibnu Abdur Rahman dari Abu Hurairah ra. ber kata: "Rasulullah saw bersabda: "Siapa diantara kamu yang telah bersumpah dengan menyebut nama Al Lata, maka hendaklah ia segera mengucapkan kalimat "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah). Dan barangsiapa yang telah terlanjur mengajak kawannya bertaruh, maka hendaklah ia bersedekah."

الْحَلْفُ بِاللَّاْتِ وَالْعَزَى

BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLATA DAN 'UZZA

٣٦٣٣- عَنْ مُصَبِّبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُثَانَدُكُرُ
بَعْضُ الْأَمْرِ وَأَنَا حَدَّيْتُ عَهْدِي بِالْجَاهْلِيَّةِ فَحَلَفْتُ
بِاللَّاْتِ وَالْعَزَى فَقَالَ لِي أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَسْنَ مَا قُلْتَ إِنْتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَخِيرْهُ فَإِنَّا لَا نَرَاكَ إِلَّا قُدْكُرَتَ فَأَتَيْتُهُ فَأَخِيرْتُهُ
فَقَالَ لِي قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ثَلَاثَ
مَرَاتٍ وَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ وَاتَّفَلُ
عَنْ يَسَارِكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ وَلَا تَعْذُلَهُ.

3633. Dari Mush'ab ibnu Sa'ad dari ayahnya berkata: "Aku baru saja terlepas dari masa jahiliyah, suatu ketika aku bersumpah dengan

nama Lata dan 'Uzza, maka para sahabat menegurku: "Alangkah buruknya sumpah yang kamu katakan, datanglah pada Rasulullah saw dan sampaikanlah hal itu pada beliau, karena menurut pendapat kami, kamu telah kufur." Maka aku segera datang pada Rasulullah saw dan aku sampaikan hal itu pada beliau. Sabda beliau: "Ucapkanlah kalimat "laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalahu" 3X (Tiada Tuhan selain Allah sendiri, tiada sekutu bagi-Nya) dan bacalah "A'udzu billahi minasy-syaitan" 3X (Aku berlindung daripada godaan syaitan), kemudian meludahlah ke sebelah kirimu tiga kali dan jangan kamu ulangi lagi sumpah yang sedemikian itu."

٣٦٣٤- حَدَّثَنِي مُصَبِّبُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ حَفَّتَ بِاللَّاتِ وَالْعَزَّى فَقَالَ لِي أَخْحَابِي بِئْسَ مَا قُلْتَ قُلْتَ هُنَّا فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَانْفَثَ عَنْ يَسَارِكَ ثَلَاثَةٌ وَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ ثُمَّ لَا تَعُدُّ .

3634. Menceritakan kepadaku Mush'ab ibnu Sa'ad dari ayahnya berkata: "Suatu ketika, aku bersumpah dengan nama lata dan 'Uzza, maka para sahabat menegurku: "Alangkah buruknya sumpah yang kamu katakan, kamu telah mengatakan sesuatu yang terlarang." Kemudian aku datang pada Rasulullah saw dan kusampaikan hal itu pada beliau. Sabda beliau: "Ucapkanlah kalimat "Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalahu lahu mulku wa lahu hamdu wahuwa 'ala kulli syai-in qadiir (Tiada Tuhan melainkan Allah yang Maha Esa. Tiada sekutu bagi-Nya. KepunyaanNya segala kerajaan dan kepunyaan-Nya segala puji-pujian. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu), kemudian meludahlah ke arah kirimu tiga kali dan bacalah " 'a'udzu billahi minasy-syaitaani". (Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan), kemudian janganlah kamu mengulangi lagi sumpah yang demikian itu."

ابرار القسم

MELAKSANAKAN SUMPAH

٣٦٣٥- عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدٍ بْنِ مُقْرِنٍ عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ أَمْرَتَ أَرْسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعِ أَمْرَنَا بِإِتْبَاعِ الْجَنَائِزِ وَعِيَادَةِ الْمَرْيَضِ وَتَشْمِيمَتِ الْعَاطِشِ وَإِجَابَةِ الدَّاعِيِّ وَنَصْرِ الْمُنْظَلَقِ وَإِبْرَارِ الْقَسْمِ وَرَوْقِ السَّلَامِ .

3635. Dari Mu'awiyah ibnu Suwaid ibnu Muqarrin dari Al-Barra' ibnu 'Azib ra. berkata: "Rasulullah saw telah memerintahkan kami untuk melaksanakan tujuh perkara: mengantarkan jenazah, menjenguk orang sakit, mendo'akan orang bersin yang mengucapkan "Al-Hamdu-lillah", mendatangi undangan, menolong orang yang teraniaya, melaksanakan sumpah dan menjawab salam."

مَنْ حَلَفَ عَلَىٰ يَمِينٍ فَرَأَىٰ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا

ORANG YANG BERSUMPAH ATAS SESUATU KEMUDIAN IA MELIHAT SESUATU YANG LEBIH BAIK DARIPADANYA

٣٦٣٦- عَنْ أَبِي السَّلَيْلِ عَنْ زَهْدَمٍ عَنْ أَبِي مُوسَىٰ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا عَلَى الْأَرْضِ يَمِينٌ أَعْلَفُ عَلَيْهَا فَأَرَىٰ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَتَيْتُهُ .

3636. Dari Abus Salil dari Zahdam dari Abu Musa berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada sesuatu diatas bumi yang telah aku bersumpah atasnya, kemudian aku melihat sesuatu lain yang lebih baik daripadanya, melainkan aku akan memilih yang lebih baik itu dan aku batalkan sumpahku dengan membayar kifarat."

الْكَفَّارُ قَبْلَ الْحَنْتِ

MEMBAYAR KIFARAT SUMPAH
SEBELUM MELANGGARNYA

٣٦٣٧- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ
أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْبَانِيَّةِ مِنْ
الْأَشْعَرِيَّينَ نَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْمَلُكُمْ وَمَا عِنْدِي
مَا أَحْمَلُكُمْ ثُمَّ لَيْثَنَا مَا شاءَ اللَّهُ فَأَتَيْتُ يَابِلَ فَأَمْرَلَنَا بِثَلَاثَ
دَوْدَفَلَمَّا انْطَلَقْنَا قَالَ بَعْضُنَا بِالْبَعْضِ لَا يُبَارِكُ اللَّهُ لَنَا
أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ فَحَلَفَ أَنَّ
لَا يَحْمِلُنَا قَالَ أَبُو مُوسَى فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَذَكَرَنَا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَمَلُكُمْ بَلِ اللَّهُ حَمَلَكُمْ إِنِّي
وَاللَّهُ لَا أَخْلِفُ عَلَى يَمِينِي فَارَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا كَفَرَ
عَنْ يَمِينِي وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ .

3637. Dari Abu Burdah dari Abu Musa Al-Asy'ary ra. berkisah: "Kami dari kaum Asy'ariyyin datang pada Rasulullah saw untuk minta bantuan pada beliau, maka sabda beliau: "Demi Allah, aku tidak akan memberi kamu dan aku tiada memiliki sesuatu untuk kuberikan padamu." Kemudian ketika kami tinggal beberapa saat, tiba-tiba beliau diberi hadiah sejumlah onta, maka beliau memerintahkan pesuruhnya untuk memberi kami tiga ekor onta. Setelah kami pergi, sebagian dari kami berkata pada yang lain: "Allah tidak akan memberi berkah pada kita, kita telah datang pada Rasulullah saw dan minta bantuan pada beliau, sehingga beliau bersumpah, bahwa beliau tidak akan memberi bantuan pada kita. Kemudian kami datang lagi pada Rasulullah saw dan kami

sampaikan penyesalan kami pada beliau. Sabda beliau: "Bukan aku yang memberimu, tetapi Allah yang memberimu. Demi Allah, sesungguhnya aku tidak akan bersumpah atas suatu kebaikan, kemudian aku melihat yang lebih baik daripadanya, melainkan akan kutebus sumbahku itu dengan kifarat, lalu aku melaksanakan sesuatu yang lebih baik daripadanya."

٣٦٣٨- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ
فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلَيْكَفِرْ عَنْ يَمِينِهِ وَلْيَأْتِ الَّذِي
هُوَ خَيْرٌ .

3638. Menceritakan pada kami Amru ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakaknya bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka hendaknya ia tebus sumpahnya itu dengan kifarat, kemudian laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

٣٦٣٩- عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا حَلَفَ أَحَدُكُمْ
عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلَيْكَفِرْ عَنْ يَمِينِهِ
وَلْيَنْظُرِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ فَلَيَأْتِهِ .

3639. Dari Al-Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah dari Rasulullah saw bersabda: "Bila salah seorang dari kamu bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka hendaknya ia tebus sumpahnya itu dengan membayar kifarat, kemudian laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

٣٦٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَلَفَتَ عَلَى يَمِينٍ فَكَفِرْ عَنْ

يَمِينِكَ ثُرَّاثُتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

3640. Menceritakan kepada kami Abdur Rahman ibnu Samurah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila kamu telah terlanjur bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu melihat sesuatu yang lebih baik dari padanya, maka tebuslah sumpahmu dengan membayar kifarat, lalu laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

٣٦٤١-عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَكَفَرْتَ عَنْ يَمِينِكَ وَأَثَتَ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلَيْكُفَرْهَا.

3641. Dari Al-Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila kamu telah bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu melihat sesuatu yang baik daripadanya, maka tebuslah sumpahmu itu dengan membayar kifarat, lalu laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

الْكَفَارَةُ بَعْدَ الْحَنْثِ

MEMBAYAR KIFARAT SETELAH MELANGGAR SUMPAH

٣٦٤٢-عَنْ عَمْرُو بْنِ مُرَّةَ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرُو مَوْلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلَىٰ يَحْدِثُ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلَيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلَيُكَفَرْ عَنْ يَمِينِهِ

3642. Dari Amru ibnu Murrah katanya Abdullah ibnu Amr (Maula Al-Hasan ibnu Ali) dari Ady ibnu Hatim berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang telah bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik dari padanya, maka hendaklah ia laksanakan sesuatu yang lebih baik itu dan tinggalkanlah sumpahnya dengan membayar kifarat."

nakan sesuatu yang lebih baik itu dan tebuslah sumpahnya dengan membayar kifarat."

٣٦٤٣-عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرْفَةَ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلَيَدْعُ يَمِينَهُ وَلَيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلَيُكَفِّرْهَا.

3643. Dari Tamim ibnu Thorafah dari Ady ibnu Hatim berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik dari padanya, maka tinggalkan sumpahnya dengan membayar kifarat, kemudian laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

٣٦٤٤-أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رَفِيعٍ قَالَ سَمِعْتُ تَمِيمَ بْنَ طَرْفَةَ يَحْدِثُ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ خَيْرًا مِنْهَا فَلَيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلَيُكَفِّرْ يَمِينَهُ.

3644. Menghabarkan kepadaku Abdul Aziz ibnu Kufai'an berkata: "Aku mendengar Tamim ibnu Thorafah dari Ady Hatim berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang telah bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka hendaklah ia laksanakan sesuatu yang lebih baik itu dan tinggalkanlah sumpahnya dengan membayar kifarat."

٣٦٤٥-حَدَّثَنَا أَبُو الزَّعْدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَبُو الْأَخْوَصِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ أَبْنَ عَجَّاجَ لِي أَتَيْتُهُ أَسْأَلَهُ فَلَمْ يَعْطِنِي وَلَا يَصْلَحُنِي ثُمَّ يَخْتَاجُ إِلَيْ

**فَيَأْتِيَنِي فَيَسْأَلُنِي وَقَدْ حَلَفْتُ أَنْ لَا أُعْطِيهِ وَلَا أَصِلُهُ
فَأَمْرَنِي أَنْ آتِيَ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَأَكَفِرُ عَنْ يَمِينِي.**

3645. Menceritakan kepada kami Abu Za'ra' dari Abul Ahwash (pamannya) dari ayahnya berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang anak pamanku, dulu aku pernah datang padanya untuk meminta sesuatu padanya, tetapi ia tidak memberiku dan tidak menghubungiku, kemudian ia datang membutuhkan sesuatu dariku, sedangkan aku telah bersumpah tidak akan memberinya dan tidak akan menghubunginya." Rasulullah saw menyuruhku untuk melaksanakan sesuatu yang lebih baik dan menebus sumpahku."

**٣٦٤٦-عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ
لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَلَيْتَ عَلَىٰ يَمِينٍ فَرَأَيْتَ
غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَأَتَتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكَفِرْ عَنْ يَمِينِكَ.**

3646. Dari Al-Hasan ibnu Abdur Rahman ibnu Samurah berkata: "Rasulullah telah bersabda padaku: "Bila kamu telah bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu lihat sesuatu yang lebih baik dari padanya, maka laksanakan sesuatu yang lebih baik itu dan tebuslah sumpahmu dengan membayar kifarat."

**٣٦٤٧-عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ
يَعْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَلَفْتَ عَلَىٰ
يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَأَتَتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ
مِنْهَا وَكَفِرْ عَنْ يَمِينِكَ.**

3647. Dari Al-Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Apabila kamu telah terlanjur bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu melihat sesuatu yang lebih baik dari pada-

nya, maka kerjakanlah sesuatu yang lebih baik itu dan tebuslah sumpahmu dengan membayar kifarat."

**٣٦٤٨-عَنْ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ قَالَ تَبَدَّلَ الرَّحْمَنُ بْنُ سَمْرَةَ
قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَلَفْتَ عَلَىٰ
يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَأَتَتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ
وَكَفِرْ عَنْ يَمِينِكَ.**

3648. Dari Al-Hasan Al-Basri dari Abdur Rahman ibnu Samurah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Apabila kamu telah terlanjur bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu melihat sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka kerjakanlah sesuatu yang lebih baik itu dan tebuslah sumpahmu dengan membayar kifarat."

آلَيْمَنْ فِيمَا لَا يَمْلِكُ

BERSUMPAH MENYEDEKAHKAN SESUATU YANG TIDAK DIPUNYAI

**٣٦٤٩-أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنَذِرَ وَلَا
يَمِينَ فِيمَا لَا تَمْلِكُ وَلَا فِي مَعْصِيَةٍ وَلَا قَطْيَعَةٍ رَحْمَهُ.**

3649. Menghabarkan kepadaku Amr ibnu Syu'aib dari bapaknya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak wajib melaksanakan nazar atau sumpah atas sesuatu yang tidak kamu punyai, tidak boleh melaksanakan sumpah atas perbuatan maksiat atau memutuskan hubungan kekeluargaan."

مِنْ حَلْفٍ فَاسْتَشْنَى

SUMPAH YANG DIIKUTI DENGAN UCAPAN "INSYA ALLAH"

٣٦٥٠ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أُبْنِ عَمْرَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ حَلْفٍ فَاسْتَشْنَى فَلَمْ شَاءَ مَصْنَى وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ غَيْرَ حَيْثُ يُشَاءُ .

3650. Dari Nafi dari Ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah kemudian ia menyudahinya dengan ucapan insya Allah (bila Allah menghendaki), maka terserah padanya, apakah ia hendak melaksanakan sumpahnya itu atau ia hendak meninggalkannya, tanpa menyalahinya."

النَّيَّةُ فِي الْمِيَمِينِ

BERSUMPAH DALAM HATI

٣٦٥١ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَاصٍ عَنْ عَمْرَّ بْنِ أَخْطَابٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالَ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لَا يُرِيكُمْ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَ هُجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهُوَ هُجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَ هُجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ أَمْرًا فَيَرَوْجُهَا فَهُوَ هُجْرَتُهُ إِلَى مَا هَا بَوَالِيَّهُ .

3651. Dari Alqamah ibnu Waqash dari Umar ibnu Khathhab ber-kata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya amal perbuatan itu ter-gantung dari niatnya. Dan setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Oleh sebab itu, barangsiapa yang berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka ia akan mendapat pahala hijrah karena Allah dan Rasul-Nya, dan barangsiapa yang berhijrah karena harta atau ingin me-

ngawini seseorang, maka pahala hijrahnya tergantung pada niatnya ia berhijrah."

تَحْرِمُ مَا أَحَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

MENGHARAMKAN APA YANG DIHALALKAN ALLAH

٣٦٥٢ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ رَعَمَ عَطَاءُ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْيِيدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرِيْرَ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَرْعُمُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ بْنِتِ جَحْشٍ فَيَشْرُبُ عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَاصَوْتُ أَنَا وَحْفَصَةَ أَنَّ أَيَّتَنَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَتَقْلُ إِنِّي أَجَدُ مِنْكَ رِبْعَ مَعَا فَيَرْفَدَ خَلَ عَلَى إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا بِلْ شَرِبْتُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ بْنِتِ جَحْشٍ وَلَنْ أَعُودَ لَهُ فَنَزَلَتْ يَا أَيُّهَا النَّبِيَّ لَمَّا تَحْرِمُ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكَ إِلَى إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ عَائِشَةَ وَحْفَصَةَ وَإِذَا سَرَّ النَّبِيَّ إِلَى بَعْضِ أَرْوَاجِهِ حَدِيثًا لِقَوْلِهِ بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا .

3652. Dari Ibnu Juraij katanya: "Atha' mengaku bahwa ia pernah mendengar dari Ubaidullah ibnu Umair berkata: "Aku pernah mendengar kisah Aisyah bahwasanya ketika Rasulullah saw berada di rumah Zainab binti Jahsy, di sana beliau minum madu, maka aku dan Hafshah bersepakat, siapa diantara kami yang nanti didatangi oleh Rasulullah hendaknya mengatakan: "Aku mendapatkan bau maghafir darimu,

apakah kamu telah memakan maghafir?" Ketika Rasulullah datang pada salah satu diantara keduanya, (yaitu di rumah Hafshah) dan Hafshah berkata demikian pada beliau, maka jawab beliau: "Tidak, aku baru saja minum madu di rumah Zainab binti Jahsy, kini aku bersumpah tidak akan meminumnya lagi." Karena sumpah itu, maka turunlah ayat: "Yaa ayyuhan nabiyyu limaa tuharrimu maa ahallallaahu laka, tabtaghii mardlaata azwaajika. WAllaahu ghafuuruf-rahiim. Qad faradillaahu lakum tahlilata aimaanikum. Wallaahu maulaakum wahuwal 'aliimul hakiim. Wa idz asarran nabiyyu ilaa ba'dli azwaajihii hadiitsan falamma nabba-at bihii wa azhharahullaahu 'alaihi 'arrafa ba'dlahuu wa a'radla 'an ba'dlin falamma nabba-ahaa bihii qaalat man anba-aka haadza. Qaala Nabbaaniyyal'aliimul Khabiir.' (Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati-hati istrimu? Dan Allah Maha pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan pada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu; dan Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istri-istrinya (Hafshah) suatu peristiwa. Maka tatkala Hafshah menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah), dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshah dan Aisyah) kepada Muhammad, lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshah). Maka tatkala Muhammad memberitahukan pembicaraan (antara Hafshah dan Aisyah), lalu Hafshah bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah yang Maha Mengetahui lagi Maha mengenal."

إِذَا حَلَفَ أَنْ لَا يَأْتِدَمْ فَأَكُلْ خُبْرَاجَلٍ

**BILA SESEORANG BERSUMPAH
UNTUK TIDAK MEMAKAN LAUK PAUK,
TETAPI KEMUDIAN IA MEMAKAN ROTI DENGAN CUKA**

٣٦٥٣ عَنْ جَابِرٍ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَهُ فَإِذَا فَلَقَ وَخَلَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلْ فَنِعْمَ الْأَدَمُ أَخْلَلَ.

3653. Dari Jabir ra. berkata: "Ketika aku memasuki rumah Rasulullah bersama beliau, disana telah tersedia roti dan cuka. Maka sabda beliau: "Makanlah, seenak-enak lauk adalah cuka."

فِي الْحَلْفِ وَالْكَذِبِ لِمَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ أَلِيمَيْنِ بِقُلْبِهِ

**BERSUMPAH DAN BERDUSTA
BAGI YANG TIDAK MENGITIKADKAN SUMPAHNYA
DENGAN HATINYA**

**٣٦٥٤ عَنْ أَبِي وَاعِيلٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ زَبِيرٍ عَرَزَةَ قَالَ كُلَّا
نُسْخَى السَّمَاوَرَةِ فَإِنَّا نَارَسُؤْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَنَحْنُ نَبْيَعُ فَسَمَّا نَا بِاسْمِ هُوَ خَيْرٌ مِّنْ اسْمِنَا فَقَالَ
يَا مَعْشَرَ الْبَخَارِيَّاتِ هَذَا النَّبَيْعُ يَحْضُرُهُ الْحَلْفُ وَالْكَذِبُ
فَشُوُبُوا بَيْعَكُمْ بِالصَّدَقَةِ.**

3654. Dari Abu Wa'il dari Qais ibnu Abu Gharazah berkata: "Dulu kami -para pedagang- disebut "makelar", kemudian Rasulullah saw datang pada kami ketika kami sedang berjualan, dan beliau menyebut

kami dengan sebutan yang lebih baik daripada sebelumnya, sabda beliau: "Wahai para pedagang, sesungguhnya jual beli ini penuh dengan sumbah dan kebohongan, karena itu sertailah jual belimur dengan sedekah."

٣٦٥- عَنْ أَبِي وَاثِيلٍ عَنْ قَيْمِسٍ بْنِ أَبِي غَرْزَةَ قَالَ كُنَّا
تَبَيْعُ بِالْبَقِيعِ فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنَّا
دُسَمَّى السَّمَاءِ سَرَّةً فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْجَنَّارِ فَسَمَّانَا يَاسُمِّي
هُوَ خَيْرٌ مِنْ إِسْمَنَا كُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَا الْبَيْعَ يَحْضُرُهُ الْخَلِفُ
وَالْكَذَبُ فَشُوُبُوهُ بِالصَّدَقَةِ .

3655. Dari Abu Wa'il dari Qais ibnu Gharazah ra. berkata: "Dulu kami -para pedagang disebut "Makelar", ketika kami sedang berjualan di pasar Baqi', tiba-tiba Rasulullah saw datang pada kami, lalu beliau menyebut kami dengan sebutan yang lebih baik daripada sebutan kami sebelumnya, beliau bersabda: "Wahai para pedagang, sesungguhnya jual beli ini penuh dengan sumpah dan dusta, maka campurlah ia dengan sedekah."

في اللغو والكذب

OMONG KOSONG DAN KEBOHONGAN

٣٦٥٦- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي عَرْزَةَ قَالَ أَتَانَا
الَّذِي يَقُولُ اللَّهُ أَعْلَمُ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي السُّوقِ فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ
السُّوقَ يَخْرُجُ مِنْهَا الْتَّغْوِيَةُ وَالْكَذْبُ فَشُوُبُوهَا بِالصَّدَقَةِ.

3656. Dari Abu Wa'il dari Qais ibnu Abu Gharazah ra. berkata: "Rasulullah saw datang kepada kami ketika kami sedang berjualan di pasar, beliau bersabda: "Sesungguhnya jual beli ini sering dicampuri omongan kosong dan kebohongan, karena itu campurilah ia dengan sedekah."

٣٦٥٧ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ قَيْسٍ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ قَالَ كُتَّا
بِالْمَدِينَةِ نَبَيِّعُ الْأَوْسَاقَ وَبَتَاعُهَا وَكُنَّا نُسَمَّى أَنفُسَنَا الشَّمَاسِرَةَ
وَيُسَمَّيْنَا النَّاسُ تَخْرُجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ذَاتَ يَوْمٍ فَسَمَّانَا بِإِسْمِهِ هُوَ خَيْرٌ مِّنَ الَّذِي سَمَّيْنَا أَنفُسَنَا وَسَمَّانَا
النَّاسُ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْجَمَارَ إِنَّهُ يُشَهِّدُ بِيَعْكُمُ الْحَلِيفُ
وَالْكَذِيبُ فَتَشْبُوهُ بِالصَّدَّقَةِ .

3657. Dari Abu Wa'il dari Qais ibnu Abu Gharazah berkata: "Kami sering berjual beli di kota Madinah, pada suatu hari Rasulullah saw datang pada kami, kemudian beliau menyebut kami dengan sebutan yang lebih baik dari sebutan kami sebelumnya, sabda beliau: "Wahai para pedagang, sesungguhnya sumpah dan kebohongan sering hadir dalam jual belimu, karena itu campurilah jual belimu dengan sedekah."

أَلْتَهِيُّ عَنِ النَّذْرِ

LARANGAN BERNADZAR

٣٦٥٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَى مَرْأَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَبْنَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّذْدِيرِ وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَأْتِي
بِكَثِيرٍ إِلَّمَا يَسْتَأْخِرُ حَدِيثُهُ مِنَ الْبَخِيلِ.

3658. Dari Abdullah ibnu Murrah dari Abdullah ibnu Umar ra. berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang bernadzar. Beliau bersabda: "Sesungguhnya nadzar itu tidak akan mendatangkan kebaikan, dan ia hanya diungkapkan oleh seorang yang bakhil."

٣٦٥٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرَيْةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ قَالَ ثَمَّ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّذْرِ وَقَالَ إِنَّهُ لَا يَرُدُّ شَيْئًا إِنَّمَا يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ السَّعْيِحِ.

3659. Dari Abdullah ibnu Murrah dari Abdullah ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw telah melarang bernaldzar. Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya nadzar itu tidak akan dapat menolak suatu bahaya, dan ia hanya diungkapkan oleh seorang yang bakhil."

النَّذْرُ لَا يَقْدِمُ شَيْئًا وَلَا يُؤَخِّرُهُ

NADZAR TIDAK DAPAT MEMAJUKAN TAKDIR ATAU MENUNDANYA

٣٦٦٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَرْرَةَ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّذْرُ لَا يَقْدِمُ شَيْئًا وَلَا يُؤَخِّرُهُ إِنَّمَا هُوَ شَيْءٌ يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ السَّعْيِحِ.

3660. Dari Abdullah ibnu Murrah dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Nadzar tidak akan dapat memajukan suatu takdir atau menundanya. Ia tiada lain hanyalah sesuatu yang diungkapkan oleh orang yang bakhil."

٣٦٦١ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَأْتِي النَّذْرُ عَلَى ابْنِ آدَمَ شَيْئًا كَمَا أَقْدَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلِكِنَّهُ شَيْءٌ أُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ .

3661. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: 'Nadzar tidak akan dapat mendatangkan suatu kebaikan bagi anak Adam, selagi kebaikan itu belum ditakdirkan baginya; tetapi nadzar itu hanya sesuatu yang diungkapkan oleh orang yang bakhil.'

النَّذْرُ يَسْتَخْرُجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ

NADZAR YANG DIUCAPKAN OLEH ORANG BAKHIL

٣٦٦٢ عَنْ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ مَنْ أَنْهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَنْذِرُوا فَلَمَّا النَّذْرُ لَا يُغْنِي مِنَ الْقَدَرِ شَيْئًا وَإِنَّمَا يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ .

3662. Dari Al-'Ala' dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu bernaldzar, karena nadzar itu tidak berguna sedikitpun bagi takdir Allah, dan ia hanyalah sesuatu yang diucapkan oleh orang bakhil."

النَّذْرُ فِي الطَّاعَةِ

NADZAR AKAN TA'AT

٣٦٦٣ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِسَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلَيُطِعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعُصِيَ اللَّهَ فَلَا يَعُصِهِ .

3663. Dari Al-Qasim dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang telah bernaldzar akan taat kepada Allah, maka ia hendaknya taat kepada-Nya; adapun barangsiapa yang bernaldzar akan bermaksiat terhadap Allah, maka janganlah ia bermaksiat terhadap-Nya."

النَّذْرُ فِي الْمَعْصِيَةِ

NADZAR AKAN BERMAKSIAT

٣٦٤- عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلَيُطِعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِي اللَّهَ فَلَا يَعْصِيهِ.

3664. Dari Al-Qasim dari Aisyah ra. berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang telah bernadzar akan taat kepada Allah, maka hendaknya ia taat kepada-Nya; adapun barang siapa yang telah bernadzar akan berbuat maksiat terhadap Allah, maka janganlah ia berbuat maksiat terhadapNya."

٣٦٥- عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلَيُطِعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِي اللَّهَ فَلَا يَعْصِيهِ.

3665. Dari Al-Qasim dari Aisyah ra. berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang telah bernadzar akan taat kepada Allah, maka hendaklah ia taat kepadaNya, tetapi barangsiapa yang telah bernadzar akan bermaksiat terhadap Allah, maka janganlah ia lakukan maksiat terhadapNya."

الْوَفَاءُ بِالنَّذْرِ

MELAKSANAKAN NADZAR

٣٦٦- عَنْ زَهْدَمْ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرَانَ بْنَ حَصَيْنَ يَذْكُرُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَخِيرًا كُوْرَ قَرْنِي شَهَرًا

الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ كُمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ فَلَا أَدْرِي أَذَكَرَ مَرَئِيْنَ بَعْدَهُ أَوْ ثَلَاثَةً ثُمَّ ذَكَرَ قَوْمًا يَخْنُونَ وَلَا يُؤْمِنُونَ وَيَشْهَدُونَ وَلَا يُسْتَشْهِدُونَ وَلَا يُنْذَرُونَ وَلَا يُوقَفُونَ وَيَظْهَرُ فِيهِمْ الْبَيْنَ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا نَصْرُبُنْ عَمْرَانَ أَبُو جَمْرَةَ .

3666. Dari Zahdam, ia berkata: Saya mendengar 'Imran ibnu Hushain ra menyebutkan bahwa Rasulullah saw bersabda: "Wahai umatku, sebaik-baik kamu adalah umat yang hidup ada zamanku, kemudian umat yang sesudahnya, kemudian umat yang sesudahnya, kemudian umat yang sesudahnya". Aku tidak ingat, apakah beliau menyebutkan kata "sesudahnya" dua kali atau tiga kali, kemudian beliau menyebutkan tentang kaum yang suka berkhianat dan mereka tidak bisa dpercaya, mereka menyaksikan tetapi mereka tidak bisa dijadikan saksi, mereka bernadzar, tetapi mereka tidak melaksanakannya, dan badan mereka tampak gemuk."

النَّذْرُ فِيمَا لَا يُرَادُ بِهِ وَجْهُ اللَّهِ

NADZAR YANG TIDAK DIMAKSUDKAN
UNTUK MENCARI RIDHA ALLAH

٣٦٧- عَنْ طَاوُسِ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرْجُلًا يَقُودُ رَجُلًا فِي قَرْنٍ قَتَنَأْ وَلَدُ الْمَنْتَقَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَطَعَهُ قَالَ إِنَّهُ نَذْرٌ .

3667. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. berkisah: "Suatu hari, ketika Rasulullah saw bertemu dengan seseorang yang menuntun kawannya yang diikat dengan tali pada hidungnya, maka beliau mengambil tali itu dan segera memotongnya. Kata orang itu: "Sesungguhnya itu adalah nadzar."

٣٦٦٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَأَ بَرِجُلًا وَهُوَ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ يَقُولُ هُوَ إِنْسَانٌ بِخَرَامَةٍ فِي أَنْفُلِهِ فَقَطَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ أَمْرَهُ أَنْ يَقُولَ بِيَدِهِ.

3668. Dari Ibnu Abbas ra. berkisah, bahwasanya Rasulullah saw pernah bertemu dengan seseorang yang sedang thawaf di Ka'bah, ia dituntun kawannya dengan tali kendali di hidungnya; maka Rasulullah saw memotong talinya, kemudian beliau menyuruh kawan orang itu agar menuntunnya dengan tangan”.

٣٦٦٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَبِّهِ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ وَإِنْسَانٌ قُدْرَبَطَ يَدَهُ بِإِنْسَانٍ آخَرَ سَيِّرَا وَحْيَطَا أَوْ شَيْئاً غَيْرِ ذِلَّاتِ فَقَطَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ قُدْهُ بِيَدِكَّ.

3669. Dari Ibnu Abbas ra. berkisah, bahwasanya Rasulullah saw berjalan bersamanya ketika beliau berthawaf di Ka'bah, tiba-tiba ada seorang yang tangannya diikat jadi satu dengan tangan kawannya dengan tali, maka beliau memotong talinya, kemudian beliau bersabda: “Tun-tunlah kawanmu dengan tanganmu.”

آلَّذَّرُ فِيمَا لَا يَمْلِكُ

BERNAZAR HENDAK MENYEDEKAHKAN SESUATU
YANG TIDAK DIPUNYAI

٣٦٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو قَلَّابَةَ عَنْ عَمِّهِ عَلَى عُمَرَانَ بْنِ حَصَّيْنٍ

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذَرَ فِي مُعْصِيَةِ اللَّهِ وَلَا فِيمَا لَا يَمْلِكُ ابْنُ آدَمَ .

3670. Menceritakan kepadaku Abu Qilabah dari pamannya dari 'Imran ibnu Hushain ra. bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar atas perbuatan maksiat terhadap Allah, dan anak Adam tidak wajib melaksanakan nadzar atas sesuatu yang tidak ia punyai."

٣٦٧١ - عَنْ أَبِي قَلَّابَةَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّحَّافِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ بِمِلْكَةِ سَوَى مَلَكَ الْإِسْلَامِ كَذَبَ بِهِ وَكَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ فِي الدُّنْيَا عَذَّبَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَكِنْ عَلَى رَجُلٍ نَذَرَ فِيمَا لَا يَمْلِكُ .

3671. Dari Abu Qilabah dari Tsabit ibnu Adl-Diakhak ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan agama selain Islam karena ia dusta, maka ia sebagaimana yang ia katkan. Dan barangsiapa yang ketika di dunia ini bunuh diri dengan suatu alat, maka pada hari kiamat ia akan disiksa dengan alat itu. Dan seseorang tidak wajib melaksanakan nadzar atas apa yang tidak ia punyai."

مَنْ نَذَرَ أَنْ يَمْشِي إِلَى بَيْتِ اللَّهِ تَعَالَى

SESEORANG YANG BERNADZAR HENDAK BERJALAN
BILA PERGI KE BAITULLAH

٣٦٧٢ - عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ نَذَرَتْ أُخْتِي أَنْ يَمْشِي إِلَى بَيْتِ اللَّهِ فَأَمَرْتُهُ أَنْ أَسْتَفْتِي لَهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَيْتُ لَهَا النِّيَّةَ مَنَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ لِتَمِثِّلَ وَلْتَرْكِبُ.

3672. Dari 'Uqbah ibnu 'Amir berkisah: "Saudara perempuanku telah bernadzar hendak berjalan pergi ke Baitullah; kemudian ia menyuruhku menanyakan itu pada Rasulullah. Setelah hal itu kutanyakan pada Rasulullah; beliau bersabda: "Hendaknya ia berjalan sekuatnya, dan bila ia lelah-hendaknya ia naik kendaraan."

إِذَا حَلَفَتِ الْمَرْأَةُ لِتَمِثِّلَ حَافِيَةً غَيْرَ مُخْتَمِرَةً

BILA SEORANG WANITA BERNADZAR HENDAK BERJALAN
DENGAN KAKI TELANJANG DAN TANPA KERUDUNG

٣٦٧٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرًا أَخَاهُ
أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أُحْتِلَهُ نَذَرَتْ أَنَّ
تَمِثِّلَ حَافِيَةً غَيْرَ مُخْتَمِرَةً فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَرْهَا فَلَتَحْتَمِرْ وَلْتَرْكِبْ وَلَتَصْمِمْ ثَلَاثَةً أَيَّامًا.

3673. Dari Abdullah ibnu Malik bahwa 'Uqbah ibnu 'Amir mengkhabarkannya, bahwasanya ia telah bertanya pada Rasulullah saw tentang saudara perempuannya yang bernadzar hendak berjalan dengan kaki telanjang dan tanpa kerudung. Jawab beliau padanya: "Suruhlah saudara perempuanmu supaya ia memakai kerudung dan naik kendaraan, kemudian ia hendaknya berpuasa selama tiga hari sebagai kifarat sumpahnya."

مَنْ نَذَرَ أَنْ يَصُومَ شَمْمَ مَاتَ قَبْلَ أَنْ يَصُومَ

SESEORANG BERNADZAR HENDAK BERPUASA
KEMUDIAN IA MENINGGAL DUNIA
SEBELUM MELAKSANAKANNYA

٣٦٧٤- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ عَنْ أُبْنِ عَبَّاِسٍ قَالَ رَبَّكَتْ أُمَّرَأٌ
الْبَحْرَ فَنَدَرَتْ أَنْ تَصُومَ شَهْرًا مَاتَتْ قَبْلَ أَنْ تَصُومَ فَأَتَتْ
أُحْتِلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَأَمَرَهَا
أَنْ تَصُومَ عَنْهَا.

3674. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkisah: "Seorang wanita yang naik kapal telah bernadzar, ia hendak berpuasa selama sebulan, tetapi kemudian ia meninggal sebelum melaksanakan puasanya; kemudian saudaranya datang pada Rasulullah saw dan menyampaikan hal itu pada beliau, maka beliau menyuruh saudaranya itu supaya berpuasa untuknya."

مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ نَذَرٌ

SESORANG YANG MENINGGAL DUNIA
SEDANGKAN IA MEMPUNYAI TANGGUNGAN NADZAR

٣٦٧٥- عَنْ عَبَّادِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أُبْنِ عَبَّاِسٍ أَنَّ
سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ اسْتَفْتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي نَذَرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ تُوْقِيَتْ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيهُ فَقَالَ
أَقْضِهِ عَنْهَا.

3675. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas berkisah, bahwasanya Sa'ad ibnu Ubadah bertanya pada Rasulullah saw tentang nadzar yang menjadi tanggungan ibunya, kemudian ibunya meninggal

dunia sebelum ia melaksanakannya. Jawab beliau: 'Laksanakan nadzar itu untuk ibumu.'

٣٦٧٦ - عَنْ عَبْيُدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
لَا سْتَفْتَى سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ فَتُوْقِيَتْ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيهِ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اقْضُهُ عَنْهَا.

3676. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas berkata: "Sa'ad ibnu Ubadah bertanya pada Rasulullah saw tentang nadzar ibunya, kemudian ibunya meninggal dunia sebelum melaksanakannya. Sabda Rasulullah saw: "Laksanakan nadzar itu untuk ibumu."

٣٦٧٧ - عَنْ عَبْيُدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ
قَالَ جَاءَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا نَذْرٌ فَلَمْ تَقْضِهِ قَالَ
اقْضُهُ عَنْهَا.

3677. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas ra. berkisah, bahwasanya Sa'ad Ibnu Ubadah datang kepada Rasulullah saw dan bertanya: "Sesungguhnya ibuku telah meninggal dunia, sedangkan ia mempunyai nadzar yang belum dilaksanakannya?" Sabda Rasulullah saw: "Laksanakan nadzar itu untuk ibumu."

إِذَا نَذَرْتُمْ أَسْلَمَ قَبْلَ أَنْ يَفْتَنَ

BERNADZAR DI MASA JAHILIYAH, KEMUDIAN MASUK ISLAM
SEBELUM MELAKSANAKANNYA

٣٦٧٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ أَتَهُ كَانَ عَلَيْهِ لِيَلَّةٌ نَذْرٌ

فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَعْتَكِفُهَا فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَكِفَ .

3678. Dari Ibnu Umar dari Umar berkisah, bahwasanya di masa Jahiliyah ia telah bernadzar hendak melaksanakan i'tikaf di Baitullah di malam hari, setelah ia Islam, ia menanyakan hal itu pada Rasulullah saw, maka beliau menyuruhnya supaya melaksanakan i'tikaf itu."

٣٦٧٩ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ عَلَى عُمَرَ نَذْرٌ فِي
اعْتِكَافِ لِيَلَّةٍ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَكِفَ .

3679. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkisah, bahwasanya ayahku Umar di masa jahiliyah telah bernadzar hendak ber'i'tikaf di malam hari di masjidil Haram, setelah ia Islam, maka ia menanyakan hal itu pada Rasulullah saw, maka Rasulullah saw yang menyuruh supaya ia ber'i'tikaf."

٣٦٨٠ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ كَانَ جَعَلَ عَلَيْهِ
يُومًا يَعْتَكِفُهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَكِفَهُ .

3680. Dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya ayahku Umar di masa jahiliyah telah bernadzar hendak ber'i'tikaf di masjidil Haram di malam hari, setelah ia Islam, ia menanyakan hal itu pada Rasulullah saw, maka beliau menyuruhnya supaya ia melaksanakan i'tikafnya."

٣٦٨١ - أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ كَعْبٍ بْنُ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ
قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِلْيَنَ تِيْبَ عَلَيْهِ يَارَسُولَ

اللَّهُ أَنِّي أَخْلَعُ مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَتَأَكَ
لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكَ عَلَيْكَ بَعْضَ
مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ .

3681. Dikhabarkan oleh Abdullah ibnu Ka'ab ibnu Malik dari ayahnya berkisah, bahwasanya setelah ia diterima taubatnya, ia berkata kepada Rasulullah saw: "Sesungguhnya aku ingin menyedekahkan semua hartamu untuk Allah dan Rasul-Nya." Sabda beliau: "Tahanlah sebagian hartamu untuk dirimu, yang demikian itu lebih baik bagimu."

إِذَا أَهْدَى مَالَهُ عَلَى وَجْهِ النَّذْرِ

SESEORANG MENYEDEKAHKAN HARTANYA
KARENA NADZAR

٣٦٨٢ . أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبَ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكَ
يَحْدِثُ حَدِيثَ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ
تَبُوكَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلَعَ مِنْ مَالِي
صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكَ عَلَيْكَ مَالَكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قُلْتُ فَإِنِّي أَمْسِكَ سَهْمِيَ الَّذِي يُخَيْرُ
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلَعَ مِنْ مَالِكَ

3682. Bahwasanya Abdullah ibnu Ka'ab berkata: "Aku telah mendengar ayahku Ka'ab ibnu Malik berkisah tentang peristiwanya, yaitu ketika ia tidak turut berperang bersama Rasulullah saw pada perang Tabuk, ia berkata: "Setelah aku duduk di hadapan Rasulullah saw. aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya sebagai tanda syukurku ke-

pada Allah atas diterimanya taubatku, aku hendak menyedekahkan semua hartaku untuk Allah dan Rasul-Nya." Sabda Rasulullah: "Tahanlah sebagian hartamu untukmu, karena yang demikian itu lebih baik bagimu". Jawabku: "Kalau begitu, aku akan menahan bagianku yang aku peroleh dari perang Khaibar."

٣٦٨٣ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكَ يَحْدِثُ حَدِيثَهُ
حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ
تَبُوكَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلَعَ مِنْ مَالِي
صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكَ عَلَيْكَ مَالَكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قُلْتُ فَإِنِّي أَمْسِكُ
عَلَيْكَ سَهْمِيَ الَّذِي يُخَيْرُ

3683. Menceritakan kepadaku Abdurrahman ibnu Abdullah, bahwa Abdullah ibnu Ka'ab ibnu Malik berkata: "Aku telah mendengar ayahku Ka'ab ibnu Malik mengisahkan peristiwanya, yaitu ketika ia tidak turut berperang bersama Rasulullah saw pada perang Tabuk. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya sebagai tanda syukurku kepada Allah atas diterimanya taubatku, aku hendak memberikan hartaku sebagai sedekah untuk Allah atas diterimanya taubatku, aku hendak memberikan hartaku sebagai sedekah untuk Allah dan Rasul-Nya." Sabda Rasulullah saw: "Tahanlah sebagian hartamu untuk dirimu, karena hal itu lebih baik bagimu". Jawabku: "Kalau begitu, aku menahan bagianku yang aku peroleh dari perang Khaibar."

٣٦٨٤ . عَنْ عَمِّهِ عَبَيْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي
كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ يَحْدِثُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ
وَجَلَ إِنَّمَا يَحْجَاجُ بِالصِّدْقِ وَإِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلَعَ مِنْ مَالِي

صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ قَالَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ
مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قُلْتُ فَإِنِّي أَمْسِكْ سَهْبِي الَّذِي يُخَيْرُ.

3684. Dari Pamannya Ubaidullah ibnu Ka'b berkata: "Aku telah mendengar ayahku Ka'ab ibnu Malik berkisah, bahwasanya ia berkata pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah telah menolongku dengan kejujuran, dan sesungguhnya sebagai tanda syukurku pada Allah atas diterimanya taubatku, aku hendak memberikan hartaku sebagai sedekah untuk Allah dan Rasul-Nya". Sabda beliau: "Tahanlah sebagian hartamu untukmu, karena itu lebih baik untukmu." Jawabku: "Kalau begitu, aku akan menahan bagianku yang aku peroleh dari perang Khaibar."

هَلْ تَذَخَّلُ الْأَرْضُونَ فِي الْمَالِ إِذَا نَذَرْ

**APAKAH LAHAN TANAH TERMASUK HARTA
YANG KITA DIBUAT NADZAR?**

٣٦٨٥ - عَنْ ثُورَابِنْ يَزِيدَ عَنْ أَبِي الغَيْثِ مَوْلَى أَبْنِ مُطَيْعٍ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَتَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَامَ سَعِيْبَرَ كَلَمَ نَقَمْ لِلْأَمْوَالِ وَالْمَتَاعِ وَالثِّيَابِ فَاهْدَى
رَجُلٌ مِنْ بَنِي الصَّبَّيْبِ يُقَالُ لَهُ رِفَاعَةُ أَبْنِ زَيْدٍ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَلَامًا أَسْوَدَ يُقَالُ لَهُ مَدْعُومٌ فَوْجَةٌ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى وَادِي الْقُرَى حَتَّى إِذَا كَتَمَ
بِوَادِي الْقُرَى بَيْنَ أَمْدُعْمٍ يَحْمُطُ رَحْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَقَاءَهُ سَهْمٌ فَاصَابَهُ فَقَتَلَهُ فَقَالَ النَّاسُ هِنِئْنَا

لَكُنَ الْجَنَّةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّا وَالَّذِي
نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ الشَّمْلَةَ الَّتِي أَخَذَهَا يَوْمَ خَيْرَ الْمَعَانِيمِ
لَتَشْتَعِلُ عَلَيْهِ نَارًا فَلَمَّا سَمِعَ النَّاسُ بِذَلِكَ جَاءَ رَجُلٌ
يُشَرِّكُ أَوْ يُشَرِّكُنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرَكْتَ أَوْ شَرَكْنِي مِنْ نَارٍ.

3685. Dari Tsaur ibnu Yazid dari Abul Ghais (Maula ibnu Muthi') dari Abu Hurairah ra. berkisah: "Ketika kami bersama Rasulullah saw di medan perang Khaibar, dan kami tidak memperoleh harta rampasan perang kecuali harta, barang-barang dan pakaian. Kemudian seorang dari Bani Dhubaid yang bernama Rifa'ah ibnu Zaid menghadiahkan pada Rasulullah saw seorang budak hitam yang bernama Mid'am. Kemudian Rasulullah saw pergi ke lembah Alqura, setelah kami tiba di lembah itu bersama Mid'am yang menjaga barang-barang Rasulullah saw. Tiba-tiba datanglah anak panah mengenai Mid'am sehingga ia terbunuh; orang-orang berkata: "Berbahagialah kamu dan surga bagimu." Tetapi Rasulullah bersabda: "Tidak, demikian Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya sebuah baju dari rampasan perang Khaibar yang diambilnya itu niscaya akan menjadi api yang menyala di atas kepalanya. Setelah orang-orang mendengar hal itu, tiba-tiba seseorang datang pada Rasulullah saw mengembalikan seutas atau dua utas tali sandal yang disembunyikannya. Maka beliau bersabda: "Seutas atau dua utas tali sandal (yang kamu sembunyikan) itu dari api neraka."

آلِاسْتِشَاءُ

BEBAS DARI SUMPAH

٣٦٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ فَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَدِ اسْتَشَنَى.

3686. Dari Abdullah ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa bersumpah, kemudian ia mengucapkan "Insya Allah" (bila Allah menghendaki), maka ia telah terbebas dari sumpah itu."

٣٦٨٧ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أُبْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ فَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَدِ اسْتَثْنَى.

3687. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa bersumpah, kemudian ia mengucapkan "Insya Allah", maka ia telah bebas dari sumpah tersebut."

٣٦٨٨ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أُبْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ عَلَى إِيمَانِهِ فَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَهُوَ بِالخَيْرِ إِنْ شَاءَ أَمْضَنَى وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ.

3688. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa telah bersumpah atas sesuatu, kemudian ia mengucapkan "Insya Allah", maka ia bebas memilih, antara melaksanakan sumpahnya atau meninggalkannya."

إِذَا حَلَفَ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ هَلْ كَلَّهُ إِسْتِثْنَاءً

APAKAH SESEORANG TELAH TERBEAS DARI SUMPAHNYA
SETELAH IA MENGUCAPKAN SUMPAH,
KEMUDIAN ORANG LAIN BERKATA PADANYA
"INSYA ALLAH"

٣٦٨٩ - حَدَّثَنِي أَبُو الْزَّنَادِ بِمَا حَدَّثَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ مِمَّا ذَكَرَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَحْدِثُ بِهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ سَلَيْمانَ بْنَ دَاؤِدَ لَا طُوقَ

اللَّيْلَةَ عَلَى تَسْعِينَ امْرَأَةً كُلُّهُنَّ يَا تِي بِفَارِسٍ يَجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَطَافَ عَلَيْهِنَّ جَمِيعًا فَلَمْ تَحِلْ مِنْهُنَّ إِلَّا امْرَأَةً وَحِدَةً جَاءَتْ بِشِيقَ رَجُلٍ وَآمِمُ الَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَرَسَانًا أَجْمَعِينَ .

3689. Menceritakan kepadaku Abu Zinad, menceritakan padanya Abdur Rahman Al A'raj dia mendengar Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw berkisah: "Sulaiman ibnu Daud bernadzar: "Semalam ini, aku akan mengunjungi kesembilan puluh istriku, agar mereka dapat melahirkan para pejuang yang akan berjihad di jalan Allah dalam satu malam". Kawannya berkata padanya: "Katakanlah "Insya Allah". Tetapi ia tidak mengatakannya. Kemudian ia mengunjungi mereka semua, tetapi di antara mereka hanya satu wanita yang melahirkan anak separuh tubuh. Sabda Rasulullah: "Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, andaikan ia mengucapkan "Insya Allah", niscaya kesembilan puluh istrianya itu akan melahirkan pejuang-pejuang yang dapat berjuang di jalan Allah."

كَفَارَةُ النَّذْرِ

KIFARAT NADZAR

٣٦٩٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شَمَاسَةَ عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَفَارَةُ النَّذْرِ كَفَارَةُ الْيَمِينِ .

3690. Dari Abdur Rahman ibnu Syamasah dari Uqbah ibnu Amir berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Kifarat nadzar itu sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩١. عَنِ الرِّهْرِيِّ أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ

3691. Dari Az Zuhri bahwasanya dia telah menyampaikan haditsnya dari Al-Qosim dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam perbuatan maksiat."

٣٦٩٢. عَنْ أَبِي سَلَمةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ الْيَمِينِ.

3692. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam perbuatan maksiat, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٣. عَنْ أَبِي سَلَمةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ يَمِينِ.

3693. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam perbuatan maksiat, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٤. عَنْ أَبِي سَلَمةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ يَمِينِ.

3694. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, dan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٥. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ الْيَمِينِ.

3695. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan dan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٦. حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهَا كَفَارَةُ الْيَمِينِ.

3696. Menceritakan kepada kami Abu Salamah dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan dan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٧. أَبَا سَلَمَةَ يُخْبِرُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهَا كَفَارَةُ يَمِينِ.

3697. Dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan dan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٨. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْخَنْطَلِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَاتَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ يَمِينِ.

3698. Dari Muhammad ibnu Zubair Al-Handhaly dari ayahnya dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْخَنْظَلِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عِمْرَانَ
بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرٌ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةٌ يَمِينٌ

3699. Dari Muhammad ibnu Zubair Al-Handhaly dari ayahnya dari Imran ibnu Hushain ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melakukan nadzar yang diucapkan di saat marah, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٧٠٠ - عَنْ مُحَمَّدِ الْخَنْظَلِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ
حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرٌ
فِي غَضَبٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةٌ أَلِيمٌ

3700. Dari Muhammad Al-Handhaly dari ayahnya dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melakukan nadzar yang diucapkan dalam keadaan marah, sedangkan kifaratnya sama dengan kifaratnya sumpah."

٣٧٠١ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عِمْرَانَ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرٌ فِي غَضَبٍ
وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةٌ أَلِيمٌ

3701. Dari Muhammad ibnu Zubair dari ayahnya dari Imran berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melakukan nadzar yang diucapkan dalam keadaan marah, sedangkan kifaratnya sama kifarat sumpah."

٣٧٠٢ - عَنْ مُحَمَّدِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عِمْرَانَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرٌ فِي غَضَبٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةٌ
أَلِيمٌ .

3702. Dari Muhammad dari ayahnya dari Imran berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melakukan nadzar yang diucapkan dalam keadaan marah sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٧٠٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ
الْبَصْرَةِ قَالَ صَاحِبُتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ النَّذْرُ نَذْرُ إِنْ فَمَا كَانَ مِنْ
نَذْرٍ فِي طَاعَةِ اللَّهِ فَذَلِكَ لِلَّهِ وَفِيهِ الْوَفَاءُ وَمَا كَانَ مِنْ
نَذْرٍ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ فَذَلِكَ لِلشَّيْطَانِ وَلَا وَفَاءُ فِيهِ وَ
يَكُفُّرُ مَا يَكْفُرُهُ أَلِيمٌ

3703. Dari Muhammad ibnu Zubair dari ayahnya dari seorang penduduk Bashrah berkata: "Ketika bersama Imran ibnu Hushain, ia berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Nadzar itu ada dua macam; pertama nadzar untuk taat pada Allah, maka itulah nadzar untuk Allah dan melaksanakannya wajib. Kedua nadzar untuk bermaksiat terhadap Allah, maka itulah untuk syaitan, karena itu dilarang melaksanakannya. Sedangkan kifaratnya nadzar (maksiat) sama dengan kifarat sumpah."

3706. Dari Al Hasan dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, sedangkan kifarat nadzar itu sama kifarat sumpah."

٣٧٠٧ - عَنْ أَحْسَنِ عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَاتَ
يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرٌ لِّابْنِ آدَمَ فِيمَا لَهُ
إِمْلَكٌ وَلَا فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

3707. Dari Al Hasan dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Anak Adam tidak wajib melaksanakan nadzar atas sesuatu yang tidak dimilikinya, dan ia tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan terhadap Allah."

٣٧٠٨ - عَنْ أَحْسَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذْرٌ فِي مَعْصِيَةٍ وَلَا فِيمَا لَهُ
إِمْلَكٌ .

3708. Dari Al Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah dari Rasulullah saw bersabda: "Anak Adam tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, dan ia tidak wajib melaksanakan nadzar atas sesuatu yang tidak dimilikinya."

٣٧٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو قَلَّابَةَ عَنْ عَمِّهِ عَنْ عُمَرَانَ بْنِ
حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا نَذْرٌ فِي مَعْصِيَةٍ وَلَا فِيمَا لَهُ إِمْلَكٌ أَبْنُ آدَمَ .

3709. Abu Qilabah menceritakan kepada kami dari pamannya dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, dan anak Adam tidak wajib melaksanakan nadzar atau sesuatu yang tidak dimilikinya."

٣٧٠٤ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّئِيْسِ الْخَضْلَى قَالَ أَخْبَرَنِي أَنِّي أَتَ
رَجَلًا حَدَّثَهُ أَتَهُ سَأَكَ عُمَرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ عَنْ رَجُلٍ
نَذَرَ نَذْرًا لَا يَشْهُدُ الصَّلَاةَ فِي مَسْجِدٍ قَوْمِ فَقَاتَ
عُمَرَانَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
لَا نَذْرٌ فِي غَضَبٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ يَمِينٍ .

3704. Dari Muhammad ibnu Zubair Al-Handhaly ia berkata: Ayahku telah menceritakan padaKu, bahwa seseorang berkata: "Aku bertanya pada Imran ibnu Hushain: "Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang bernadzar untuk tidak menghadiri shalat di masjid kaumnya?" Jawab Imran: "Aku telah mendengar Rasulullah bersabda: "Dilarang melaksanakan nadzar yang diucapkan dalam keadaan marah, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٧٠٥ - عَنْ أَحْسَنِ عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرٌ فِي مَعْصِيَةٍ ، وَلَا
غَضَبٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ يَمِينٍ .

3705. Dari Al Hasan dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan dan tidak boleh melaksanakan yang diucapkan dalam keadaan marah, sedangkan kifarat nadzar itu sama dengan kifarat sumpah."

٣٧٠٦ - عَنْ أَحْسَنِ عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرٌ فِي مَعْصِيَةٍ
وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ يَمِينٍ .

مَا الْوَاجِبُ عَلَىٰ مَنْ أَوْجَبَ عَلَىٰ نَفْسِهِ نَذْرًا فَعَجَزَ عَنْهُ

SESEORANG YANG TELAH MEMBEBANI DIRINYA
DENGAN NADZAR, KEMUDIAN IA TIDAK MAMPU
MELAKSANAKANNYA

٣٧١٠ - عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يُهَادِي بَيْنَ رَجُلَيْنِ فَقَالَ مَا هُدَىٰ قَالُوا نَذْرٌ أَنْ يَمْشِي إِلَى بَيْتِ اللَّهِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنْ تَعْذِيبِ هُذَا نَفْسَهُ مُرْهُ فَلَيَرْكَبْ .

3710. Dari Tsabit dari Anas ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw melihat seseorang yang dipapah di antara dua orang, beliau bertanya: "Kenapa orang ini?" Jawab mereka: "Ia telah bernadzar untuk pergi ke Baitullah dengan berjalan". Sabda beliau: "Sesungguhnya Allah tidak akan menyiksa orang ini karena ketidakmampuannya; suruhlah ia naik kendaraan."

٣٧١١ - عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْخٍ يُهَادِي بَيْنَ اثْنَيْنِ فَقَالَ مَا بَالُ هُذَا قَالُوا نَذْرٌ أَنْ يَمْشِي قَالَ إِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنْ تَعْذِيبِ هُذَا نَفْسَهُ مُرْهُ فَلَيَرْكَبْ فَأَمْرَهُ أَنْ يَرْكَبْ .

3711. Dari Tsabit dari Anas ra. berkisah, bahwasanya ketika Rasulullah saw bertemu dengan seorang tua yang dipapah di antara dua orang, beliau bersabda: "Kenapa orang ini?" Jawab mereka: "Ia bernadzar untuk pergi ke Baitullah dengan berjalan". Sabda beliau: "Sesungguhnya Allah tidak akan menyiksa orang ini karena ia lemah; suruhlah ia supaya naik kendaraan."

٣٧١٢ - عَنْ حُمَيْدِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ يُهَادِي بَيْنَ ابْنَيْهِ فَقَالَ مَا شَاءَنَ هُذَا فَقِيلَ نَذْرٌ أَنْ يَمْشِي إِلَى الْكَعْبَةِ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَصْنَعُ بِتَعْذِيبِ هُذَا نَفْسَهُ شَيْئًا قَاتِلًا فَأَمْرَهُ أَنْ يَرْكَبْ

3712. Dari Humaid Ath-Thawil dari Anas ibnu Malik ra berkisah: "Rasulullah mendekati seorang lelaki tua yang sedang dipapah oleh kedua anaknya. Beliau bertanya: "Kenapa orang ini?" Jawab mereka: "Ia telah bernadzar berjalan menuju ke Ka'bah". Sabda beliau: "Sesungguhnya Allah tidak akan menyiksa sedikitpun atas orang ini." Kemudian beliau menyuruh orang itu supaya naik kendaraan."

الْأَيْسِنْثَانَاءُ

BEBAS DARI NADZAR

٣٧١٣ - أَنَبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَىٰ يَمِينٍ فَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَدِ أَسْتَشَنَ .

3713. Ma'mar telah menghabarkan pada kami dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang bernadzar atas sesuatu, kemudian ia mengucapkan "Insya Allah", maka ia telah terbebas dari nadzarnya itu."

٣٧١٤ - عَنْ أَبْنِ طَاوُسٍ عَزَّ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ هُرَيْرَةَ رَقَعَهُ قَالَ سُلَيْمَانُ لَهُ طَوْقَنَ الْكَيْلَةَ عَلَىٰ تِسْعَيْنَ اُمْرَأَةَ تَلَدُّ كُلُّ

كتاب المزارعه

KITAB PARUHAN SAWAH ATAU LADANG

امْرَأٌ قَرِنْتُهُنَّ غَلَدَمَا يُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقِيلَ لَهُ قُلْ
إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ قَطَافَ بِهِنَّ فَلَمْ تَلِدْ مِنْهُنَّ إِلَّا
امْرَأً وَاحِدَةً نِصْفَ إِنْسَانٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَوْقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَحْتُشْ وَكَانَ ذَرَ كَلَاجِتِهِ.

3714. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw berkisah, bahwasanya Sulaiman telah bernadzar: "Sungguh aku akan mengumpuli 90 istriku, yang dapat melahirkan para pejuang di jalan Allah, dalam suatu malam". Ketika dikatakan padanya: "Katakanlah Insya Allah". Tetapi ia tidak mengatakannya, kemudian ia mengunjungi mereka, tetapi di antara mereka hanya ada satu istrinya yang melahirkan seorang dengan separuh tubuh. Sabda Rasulullah: "Andaikan ia mengucapkan Insya Allah, maka tidaklah ia termasuk melanggar nadzar bila ia tidak dapat melaksanakannya; dan itu telah cukup bagi nadzarnya."

٣٧١٥- عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ إِذَا اسْتَأْجَرْتَ
أَجْيَرْ رَجُلًا فَأَعْلَمْهُ أَجْرَهُ.

3715. Dari Ibrahim dari Abu Said berkata: "Bila kamu mempekerjakan buruh, maka beritahukan padanya tentang upahnya."

٣٧١٦- عَنْ يُونُسَ عَنْ الْحَسَنِ أَنَّهُ كَرِهَ أَنْ يَسْتَأْجِرَ الرَّجُلَ
حَتَّى يُعْلَمَ أَجْرُهُ.

3716. Dari Yunus dari Al-Hasan, bahwasanya ia tidak suka mempekerjakan seseorang sebelum ia memberitahukan pada orang itu tentang upahnya."

٣٧١٧- عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ عَنْ حَمَادٍ هُوَ ابْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ
أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ رَجُلٍ أَسْتَأْجَرَ أَجْيَرًا عَلَى مَلَاعِمِهِ قَاتَ لَهُ
حَتَّى تُعْلَمَهُ.

3717. Dari Jarir ibnu Hazim dari Hammad binu Sulaim berkata, bahwasanya ketika ia ditanya tentang seseorang yang mempekerjakan buruh dengan memberi makan sebagai upahnya? Ia menjawab tidak boleh sehingga kamu memberitahu terlebih dahulu tentang upahnya."

٣٧١٨- عَنْ مَعْمِرٍ عَنْ حَمَادٍ وَقَتَادَةَ فِي رَجْلِي قَالَ لِرَجُلٍ
أَسْتَكِرْنِي مِنْكَ إِلَى مَكَّةَ إِنْ كَذَا وَكَذَا فَإِنْ سُرْتُ شَهْرًا أوْ
كَذَا وَكَذَا شَيْئًا سَمَاءَهُ فَلَكَ زِيَادَةً كَذَا وَكَذَا فَلَمْ يَرَيَا بِهِ

**ذِكْرُ الْأَحَادِيثُ الْمُخْتَلَفَةُ فِي النَّهْيِ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ
بِالثَّلَاثِ وَالرِّبْعِ وَالْخِتَافِ الفَاطِنَاتِ الْأَقْلَيْنَ لِلْخَيْرِ**

**BEBERAPA HADIST YANG MENERANGKAN
TENTANG LARANGAN MENYEWAKAN TANAH
DENGAN PARUHAN ATAU SEPERTIGA ATAU SEPEREMPAT**

٣٧٢٠- عَنْ رَافِعٍ بْنِ أَسَيْدٍ بْنِ ظَهَيرٍ عَنْ أَبِيهِ أَسَيْدِ بْنِ
ظَهَيرٍ أَتَهُ خَرَجَ إِلَى قَوْمِهِ إِلَى بَنِي حَارِثَةَ لَقَدْ دَخَلَتْ
عَلَيْكُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا مَا هِيَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا نَكَرْبَهَا
بِشَيْءٍ مِنْ الْحَبَّ قَالَ لَا قَالَ وَكُنَّا نُكَرِّبُهَا بِالْتَّيْنِ فَقَالَ
لَا وَكُنَّا نُكَرِّبُهَا بِمَا عَلَى الرَّبِيعِ السَّاقِ قَالَ لَا اُزَرِّعُهَا
أَوْ أَمْنَحُهَا أَخَالَ.

3720. Dari Rafi' ibnu Usaid ibnu Dhuhair dari ayahnya berkisah, bahwasanya ia datang pada kaumnya yaitu bani Haritsah dan bertanya: "Wahai bani Haritsah, sungguh telah terjadi musibah atas kamu." Mereka bertanya: "Musibah apa itu?" Jawab Usaid: "Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah". Kemudian kami bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana jika kami menyewakannya dengan upahnya biji-bijian?" Jawab beliau: "Jangan". Kami bertanya: "Bolehkah kami menyewakannya dengan memetak tanah?" Jawab beliau: "Jangan". Kami bertanya: "Bagaimana jika kami menyewakan tanah dengan hasil di musim bunga bagi yang mengairinya?" Sabda beliau: "Jangan, tanamalah tanah itu, atau suruhlah saudaramu untuk menanaminya."

بَاسًا وَكَرِهًا أَنْ يَقُولَ أَسْتَكِرْنَيْ مِنْكَ بِكَذَا وَكَذَا فَإِنْ
سِرْتُ أَكْثَرَ مِنْ شَهْرٍ نَقَصْتُ مِنْ كِرَائِكَ كَذَا وَكَذَا.

3718. Dari Ma'war dari Hammad dan Qatadah berkata: "Bila seseorang berkata pada seorang buruh: "Aku menyewa tenagamu untuk pergi ke Makkah dengan upah sekian dan sekian; jika aku menempuh perjalanan selama sebulan atau sekian hari, maka upahmu bertambah sekian". Mereka berpendapat bahwa penambahan upah yang sedemikian itu dibolehkan; sedangkan mereka tidak setuju bila seseorang berkata pada seorang buruh: "Aku menyewa tenagamu dengan upah sekian dan sekian, jika aku menempuh perjalanan lebih dari satu bulan, maka aku kurangi upahmu karena kelambatanmu dalam perjalanan".

٣٧١٩- أَنْبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قِرَاءَةً قَالَ قُلْتُ
لِعَطَاءٍ عَبْدُ أُوَاجِرُهُ سَنَةً بِطَعَامِهِ وَسَنَةً أُخْرَى بِكَذَا
وَكَذَا قَالَ لَا بَأْسَ بِهِ وَيَجِزُهُ اشْتِرَاطُكَ حِينَ تَوَلِّهُ
أَيَّامًا أَوْ أَجْرَتَهُ وَقَدْ مَضَى بَعْضُ السَّنَةِ قَالَ إِنَّكَ
لَمْ تَحْسِبْنِي لِمَا مَصَنَّى.

3719. Abdullah telah menghabarkan kepada kami dari Ibnu Zuraid berkata: "Aku bertanya pada 'Atha: "Aku pekerjaan seseorang selama setahun dengan upah memberi makan sebagai upahnya, kemudian tahun berikutnya dengan upah sekian dan sekian?" Jawab 'Atha: "Tidak mengapa, karena persyaratanmu telah memuaskan ketika kamu memberi upah selama sehari-hari itu atau kamu beri upah, sedang waktunya telah berjalan sebagian tahun". Kata 'Atha: "Sesungguhnya kamu tidak membuat perhitungan denganku tentang hari yang lalu."

٣٧٢١- عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَسِيدِ بْنِ ظَهَيرٍ قَالَ جَاءَنَا رَافِعٌ
بْنُ خَدِيْجَةَ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا كُمَّرًا
عَنِ الْحَقْلِ وَالْحَقْلِ التَّلْثُ وَالرُّبُّعِ وَعَنِ الْمَزَابِنَةِ وَالْمَزَابِنَةِ
شَرَاءً مَا فِي رُؤُسِ الْتَّحْلُ بِكَذَا وَكَذَا وَسَقَاهُ مِنْ تَمْرٍ.

3721. Dari Mujahid dari Usaid ibnu Dhuhair berkata, bahwasanya Rafi' ibnu Khadij telah datang kepada kami dan ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang kamu paruhan ladang/sawah dan menebas hasil pertanian. Paruhan sawah/ladang sepertiga atau seperempat dan membahas hasil pertanian adalah membeli buah kurma yang masih di atas pohon dengan harga sekian dan sekian setiap satu wasak kurma."

٣٧٢٢- عَنْ أَسِيدِ بْنِ ظَهَيرٍ قَالَ أَتَانَا رَافِعٌ بْنُ خَدِيْجَةَ فَقَالَ
نَهَا نَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَرْضِ كَانَ لَنَا نَافِعًا
وَطَاعَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا لَكُمْ نَهَا كُمَّرًا عَنِ
الْحَقْلِ وَقَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلَيَمْنَحَهَا أَوْلَيَدَ عَهَا وَنَهَا
عَنِ الْمَزَابِنَةِ وَالْمَزَابِنَةِ الرَّجُلُ يَكُونُ لَهُ الْمَالُ الْعَظِيمُ مِنْ
الْتَّحْلِ فَيَجِعُ الرَّجُلُ فِي الْخُذْهَ بِكَذَا وَكَذَا وَسَقَاهُ مِنْ تَمْرٍ.

3722. Dari Usaid ibnu Dhuhair berkata, bahwasanya Rafi' ibnu Khadid telah datang kepada kami dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat pada Rasulullah lebih baik bagi kalian. Beliau telah melarang kita paruhan ladang/sawah. Sabda beliau: "Barang siapa yang memiliki tanah, hendaklah ia menyuruh saudaranya untuk menanaminya atau

membirkannya". Kemudian beliau melarang menjual/membeli hasil pertanian sebelum diketahui takarannya."

٣٧٢٣- عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَسِيدِ بْنِ ظَهَيرٍ قَالَ أَقِ عَلَيْنَا
رَافِعٌ بْنُ خَدِيْجَةَ فَقَالَ وَلَمْ أَفْهَمْ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا كُمَّرًا عَنْ أَمْرٍ كَانَ يَنْفَعُكُمْ وَطَاعَةً رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا لَكُمْ مِمَّا يَنْفَعُكُمْ نَهَا كُمَّرًا عَنِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَقْلِ وَالْحَقْلِ الْمَزَارِعَةِ بِالثَّلْثُ
وَالرُّبُّعِ فَمَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ فَاسْتَغْنِ عَنْهَا فَلَيَمْنَحَهَا أَخَاهُ
أَوْ لَيَدْعُ وَنَهَا كُمَّرًا عَنِ الْمَزَابِنَةِ وَالْمَزَابِنَةِ الرَّجُلُ يَجِعُ
الْتَّحْلِ الْكَثِيرَ بِالْمَالِ الْعَظِيمِ فَيَقُولُ خُذْهُ بِكَذَا وَكَذَا
وَسَقَاهُ مِنْ تَمْرِ ذَلِكَ الْعَامِ.

3723. Dari Mujahid dari Usaid ibnu Dhuhair berkata: "Rafi' ibnu Khadij datang pada kami dan mengatakan tentang sesuatu, tetapi aku tidak faham, kemudian ia mengatakan sekali lagi: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang sesuatu yang bermanfaat bagi kita, tetapi taat kepada Rasulullah itu lebih baik bagimu dari pada menetapi sesuatu yang bermanfaat bagi kita. Beliau telah melarang kita paruhan ladang, itu sama dengan paruhan sawah dengan mempetak menjadi sepertiga atau seperempat. Maka barang siapa yang memiliki tanah, sedangkan ia tidak butuh menanaminya, maka serahkanlah pada saudaranya supaya ditanami atau dibarkan begitu saja. Dan beliau telah melarangmu menebas hasil pertanian yang masih di pohon, maksudnya menjual buah kurma ketika masih di pohon secara borongan dengan mengatakan aku tebas semua hasil kebun kurma ini setahun dengan harga sekian dan sekian."

٣٧٢٤ - عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَسِيدُ بْنُ رَافِعٍ بْنِ
خَدِيجٍ قَالَ قَالَ رَافِعٌ بْنُ خَدِيجٍ نَهَا كُوْرُسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا نَافِعًا وَطَاعَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْفَعُ لَنَا قَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزِرْ عَنْهَا
فَإِنْ عَجَزَ عَنْهَا فَلْيُرِعْهَا أَخَاهُ.

3724. Dari Mujahid ia berkata, menceritakan kepadaku Usaïd ibnu Rafî' ibnu Khadij dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw telah melarangmu tentang sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat kepada Rasulullah itu lebih bermanfaat bagi kita. Beliau bersabda: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaklah ia menanaminya; jika tidak dapat, maka hendaklah ia menyuruh saudaranya agar menanaminya."

٣٧٢٥ - عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ أَخَذْتُ بِيَدِ طَاوُسٍ حَتَّى
أَدْخَلْتُهُ عَلَى بْنِ رَافِعٍ بْنِ خَدِيجٍ فَحَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ كِرَاءِ الْأَرْضِ
فَأَبَى طَاوُسٌ فَقَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسَ لَأَيْرَى بِذِلِكَ بَاسًا

3725. Dari Mujahid berkata: "Aku menggandeng tangan Thawus, kemudian aku bawa dia ke rumah Usaïd ibnu Rafî' ibnu Khadij. Kemudian Ibnu Rafî menyampaikan hadist dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah. Tetapi Thawus membandingnya dan ia berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Abbas berpendapat, bahwa hal itu dibolehkan."

٣٧٢٦ - عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ قَالَ رَافِعٌ بْنُ خَدِيجٍ نَهَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا نَافِعًا وَأَمْرٌ رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرَّأْسِ وَالْعَيْنِ نَهَا نَا أَنْ نَتَقْبِلُ الْأَرْضَ
بِعَضِ خَرْجَهَا.

3726. Dari Mujahid berkata: Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat kepada Rasulullah itu diatas segala-galanya. Beliau melarang kita menerima sewaan tanah dari sebagian hasil tanah itu."

٣٧٢٧ - عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ رَافِعٍ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ مَرْسَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَرْضِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَدْ عَرَفَ
أَنَّهُ مُحْتَاجٌ فَقَالَ لِمَنْ هُذِهِ الْأَرْضُ قَالَ لِفَلَادِ
أَعْطَاهُنَّهَا بِالْأَجْرِ فَقَالَ لَوْمَنَحَهَا أَخَاهُ فَأَتَى رَافِعٌ
الْأَنْصَارَ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا كُفُرَ عَنْ
أَمْرٍ كَانَ لَكُمْ نَافِعًا وَطَاعَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنْفَعُ لَكُمْ.

3727. Dari Mujahid dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw ketika melintasi tanah seorang Anshar, maka beliau bertanya: "Tanah ini milik siapa?" Jawabku (Rafi'): "Milik Fulan, yang disewakan padaku dengan upah sewaan". Sabda beliau: "Andaikata ia menyerahkan tanah ini pada saudaranya agar ditanami". Setelah itu aku datang pada seorang Anshar tersebut dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarangmu dari sesuatu yang bermanfaat bagimu, sedangkan taat pada Rasulullah saw itu lebih bermanfaat bagimu."

٣٧٢٨ - عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ رَافِعٍ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ هَذِهِ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَقْلِ.

3728. Dari Mujahid dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang membagikan sawah dengan pembagian sepertiga atau seperempat."

٣٧٢٩- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ حَدَّثَ رَافِعُ بْنُ خَدِيْجَ قَالَ
خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَهَا نَا عَنْ أَمْرٍ
كَانَ لَنَا نَافِعًا فَقَالَ مَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ فَلِيَزْرُّهَا أَوْ
يَمْنَحُّهَا أَوْ يَذْرُّهَا.

3729. Dari Mujahid berkata Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah datang kepada kami, kemudian beliau melarang kami dari sesuatu yang bermanfaat bagi kami." Sabda beliau: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaklah ia menanaminya, atau ia serahkan tanah itu pada saudaranya agar ia menanaminya, atau ia biarkan saja tanah itu."

٣٧٣٠- عَنْ أَطَاءِ وَطَاؤِسٍ وَمُجَاهِدٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ
خَدِيْجَ قَالَ حَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَنَهَا نَا عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا نَافِعًا وَأَمْرٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَحِيرٌ لَنَا قَالَ مَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ فَلِيَزْرُّهَا أَوْ يَذْرُّهَا
أَوْ يَمْنَحُّهَا.

3730. Dari Atha' dan Thawas dan Mujahid dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw datang pada kami, kemudian beliau melarang kami dari sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat pada Rasulullah saw itu lebih baik bagi kita." Beliau bersabda: "Barang siapa yang memiliki tanah, hendaklah ia mengerjakannya atau membiarkannya atau ia serahkan tanah itu kepada saudaranya agar tanah itu dikerjakan."

٣٧٣١- عَنْ عَمَرٍ وَبْنِ دِينَارٍ قَالَ كَانَ طَاؤِسٌ يَكْرِهُ أَنْ
يُؤْجِرَ أَرْضَهُ بِالْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَا يَرَى بِالثَّلْثُ وَالرَّبِيعِ
بَا سَا فَقَالَ لَهُ مُجَاهِدٌ ذَهَبَ إِلَى ابْنِ رَافِعٍ بْنِ خَدِيْجَ
فَاسْمَعَ مِنْهُ حَدِيْشَهُ فَقَالَ إِنِّي وَاللَّهِ لَوْ أَعْلَمُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ مَا فَعَلْتُهُ وَلِكُنْ حَدِيْشَنِي
مَنْ هُوَ أَعْلَمُ مِنْهُ ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَا قَالَ لَهُ أَنْ يَمْنَحَ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ أَرْضَهُ
خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ عَلَيْهَا خَرَاجًا مَعْلُومًا.

3731. Dari 'Amr ibnu Dinar berkata: "Thawus tidak suka menyewakan tanahnya dengan emas dan perak, sedangkan ia berpendapat, bahwa menyewakan tanah dengan pembagian sepertiga atau seperempat itu dibolehkan. Maka Mujahid berkata padanya: "Wahai Thawus, pergilah ke rumah Usaid ibnu Rafi' ibnu Khadij dan dengarlah fatwanya tentang hal ini." Jawab Thawus: "Demi Allah, andaikan aku tahu bahwa Rasulullah saw telah melarang hal ini, niscaya aku tidak akan melakukannya, tetapi aku telah diberitahu oleh Ibnu Abbas yang lebih mengerti daripada Usaid ibnu Rafi'; yaitu, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Bila seseorang dari kamu menyerahkan tanahnya pada saudaranya agar dikerjakan itu lebih baik daripada ia mengambil upah sewaan tanah dengan hasil tertentu dari tanah itu".

٣٧٣٢- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ فَلِيَزْرُّهَا فَإِنْ تَعْجَزَ أَنْ يَزْرُّهَا
فَلِيَمْنَحُّهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ وَلَا يَرْعِعُهَا إِلَيْهِ.

3732. Dari 'Atha' dari Jabir, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaklah ia mengerjakannya, jika ia tidak dapat mengerjakannya, hendaklah ia menyerahkannya pada saudaranya sesama muslim agar bisa mengerjakannya, dan janganlah ia menyewakannya."

٣٧٣٣ - عَنْ عَطَاءِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرُعْهَا أَوْ لِيُمْنَحِّهَا أَخَاهُ وَلَا يُكْرِبُهَا.

3733. Dari 'Atha' dari Jabir ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiaapa yang memiliki tanah, maka hendaknya ia mengerjakannya, atau ia serahkan tanah itu pada saudaranya agar dikerjakannya dan janganlah ia menyewakannya."

٣٧٣٤ - عَنْ عَطَاءِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ لِأَنَّ نَاسًا فُضُولُ أَرْضِيهِنَّ يُكْرِبُونَهَا بِالنِّصْفِ وَالثُّلُثِ وَالرُّبْعِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرُعْهَا أَوْ يُنْرِعْهَا يُمْسِكُهَا

3734. Dari 'Atha' dari Jabir berkata: "Orang-orang yang memiliki kelebihan tanah, lalu ia menyewakannya dengan pembagian setengah, sepertiga, atau seperempat. Maka Rasulallah saw bersabda: "Barangsiaapa yang memiliki tanah, maka hendaknya ia mengerjakannya, atau menyerahkannya pada orang lain agar dikerjakannya, atau ia membiarkannya begitu saja."

٣٧٣٥ - عَنْ عَطَاءِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرُعْهَا أَوْ لِيُزِرْعُهَا وَلَا يُؤَاجِرُهَا.

3735. Dari 'Atha' dari Jabir ibnu Abdullah berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah berkhutbah: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaklah ia mengerjakannya atau menyerahkannya pada orang lain, agar dikerjakan dan janganlah ia menyewakannya."

٣٧٣٦ - عَنْ عَطَاءِ وَأَبِي الرَّئِيْسِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْمَحَابَرَةِ وَالْمَرَابِنَةِ وَالْمَحَاقَلَةِ وَيَبْعَثُ الشَّمَرَ حَتَّىٰ يُطَعَمَ.

عَنْ عَطَاءِ عَنْ جَابِرِ رَفَعَهُ نَهَىٰ عَنِ كِرَاعِ الْأَرْضِ.

3736. Dari Atha' dari Abu Zubair dari Jabir ra bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seseorang menyewakan tanah dengan pembagian parahan setengah, sepertiga atau lebih. Dan beliau melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, dan melarang menjual buah yang belum diketahui rasanya."

Dari Atha' dari Jabir berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah."

٣٧٣٧ - عَنْ عَطَاءِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْمَحَاقَلَةِ وَالْمَرَابِنَةِ وَالْمَحَابَرَةِ وَعَنِ النَّشْبَيَا إِلَّا أَنْ تَعْلَمَ.

3737. Dari Atha' dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, atau menjual/membeli barang yang tidak diketahui takarannya, dan beliau melarang seseorang menyewakan sawah dengan pembagian tertentu, dan beliau melarang menjual hasil tanah sebelum diketahui rasanya."

٣٧٣٨ - سَأَلَ عَطَاءً سُلَيْمَانَ بْنَ مُوسَى قَالَ حَدَّثَ جَابِرٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ

أَرْضٌ فَلَيُرِّعَهَا وَلَا يُكِرِّهَا أَخَاهُ وَقَدْ
رَوَى النَّبِيُّ عَنِ الْمُحَاكَلَةِ.

3738. Atha' bertanya pada Sulaiman ibnu Musa tentang penyewaan tanah; Jawabnya: "Jabir berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah ber-sabda: "Barang siapa memiliki tanah, hendaknya ia mengerjakannya atau menyerahkannya pada saudaranya agar dikerjakan, dan janganlah ia menyewakannya". Dalam riwayat lain ada tambahan, bahwasanya beliau telah melarang menjual atau membeli hasil pertanian yang masih di ladang."

٣٧٣٩- عَنْ يَزِيدِ بْنِ نُعَيْمٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ
الَّتِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْحَفْلِ وَهِيَ الْمُرَابَنَةُ.

3739. Dari Yazid ibnu Nu'aim dari Jabir ibnu Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian se-waktu masih di ladang."

٣٧٤٠- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ الَّتِيَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُرَابَنَةِ وَالْمُحَاضَرَةِ وَقَالَ
الْمُحَاضَرَةُ بَيْعُ الْمُهْرِ قَبْلَ أَنْ يَرْهُوَ وَالْمُخَابَرَةُ بَيْعُ الْكَرْمِ
إِذَا وَكَذَا صَاعِ.

3740. Dari Abu Salamah dari Jabir ibnu Abdullah bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, atau menjual/membeli buah yang belum diketahui hasilnya, atau menjual/membeli hasil pertanian secara borongan".

٣٧٤١- عَنْ عُمَرِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاكَلَةِ
وَالْمُرَابَنَةِ

3741. Dari Umar ibnu abu Salamah dari ayahnya dari Abu Hurai-rah berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil per-tanian yang masih di pohon, atau menjual/membelinya sebelum diketa-hui jumlah takarannya."

٣٧٤٢- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَذْرَى قَالَ نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاكَلَةِ وَالْمُرَابَنَةِ.

3742. Dari Abu Salamah dari Abu Said Al Khudry berkata: "Rasu-lullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, atau menjual/membeli sebelum diketahui jumlah takarannya."

٣٧٤٣- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيرٍ يَحْبَسُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُحَاكَلَةِ وَالْمُرَابَنَةِ.

3743. Dari Abu Salamah dari Rafi' ibnu Khadij, bahwasanya Rasu-lullah saw telah melarang membeli/menjual hasil pertanian yang masih di pohon, atau membeli/menjualnya sebelum diketahui takarannya."

٣٧٤٤- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُرَّةَ قَالَ سَأَلْتُ الْقَاسِمَ
عَنِ الْمُرَارَةِ قَدَّثَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيرٍ يَحْبَسُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُحَاكَلَةِ وَالْمُرَابَنَةِ.

3744. Menceritakan kepada kami Usman ibnu Murrah ia berkata: "Aku bertanya kepada Al-Qasim mengenai hal pertanian". Jawabnya: "Rafi' ibnu Khadij berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang

menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, dan menjual/membeliinya sebelumnya diketahui jumlah takarannya”.

٣٧٤٥. عَنْ عُثْمَانَ بْنِ مُرَّةَ قَالَ سَأَلَتُ الْقَاسِمَ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ وَأَخْتِلَفَ عَلَى سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ فِيهِ.

3745. Dari Usman ibnu Murrah berkata: "Aku bertanya kepada Al-Qasim mengenai penyewaan tanah". Jawabnya: "Rafi' ibnu Khadij berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan tanah". Hadits ini berbeda dengan yang diriwayatkan oleh Said ibnu Al Musayyab.

٣٧٤٦. عَنْ أَبِي جَعْفَرِ الْخَطَّمِيِّ وَاسْمُهُ عُمَيْرُ بْنُ يَزِيدٍ قَالَ أَرْسَلَنِي عَمِّي وَغُلَامًا لَهُ إِلَيَّ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبَ أَسْأَلَهُ عَنِ الْمَزَارِعَةِ فَقَالَ كَانَ أَبْنُ عُمَرَ لَا يَرِيْ بِهَا بَأْسًا حَتَّى يَبْلُغَهُ عَنْ رَافِعٍ بْنِ خَدِيجٍ حَدِيثٌ فَلَقِيْهُ فَقَالَ رَافِعٌ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بْنَ حَارِثَةَ فَرَأَى زَرْعًا فَقَالَ مَا أَحْسَنَ زَرْعًا ظُهَيْرٍ فَقَالُوا لِيْسَ لِظُهَيْرٍ فَقَالَ الْلِيْسَ أَرْضٌ ظُهَيْرٌ قَالُوا بَلَى وَلِكَتَهُ أَزْرُعُهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُذُوا زَرْعُكُمْ وَرُدُوا إِلَيْهِ نَفَقَتُهُ قَالَ فَأَخْذَنَا زَرْعَنَا وَرَدَدْنَا إِلَيْهِ نَفَقَتُهُ وَرَوَاهُ طَافُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سَعِيدٍ وَأَخْتِلَفَ عَلَيْهِ فِيهِ.

3746. Dari Abu Za'far Al-Khathni (Umair ibnu Yazid) berkata: "Pamanku telah mengutus aku dan seorang budaknya pergi ke Said Al-

Musyayyab untuk menanyakan mengenai penyewaan tanah." Jawabnya Ibnu Umar berpendapat bahwa penyewaan tanah itu dibolehkan, setelah beliau mendengar hadits yang disampaikan oleh Rafi' ibnu Khadij, maka ia segera menemuinya dan menanyakan hal itu padanya. Kata Rafi': "Pada suatu hari Rasulullah datang pada ibnu Kharitsah, ketika beliau melihat tanaman yang subur, beliau bersabda: "Alangkah bagusnya hasil tanaman milik Duhair!" Mereka berkata: "Tanaman itu bukan milik Duhair?" Tanya beliau: "Bukankah itu Dhuhair?" Jawab mereka: "Benar, tetapi ia telah menyewakannya." Maka sabda beliau: "Ambillah tanamanmu dan biarkan padanya biaya yang telah kamu keluarkan padanya". Kata Rafi': "Maka kami segera mengambil tanaman, kemudian kami membiarkan biayanya." Hadits ini diriwayatkan oleh Tharik ibnu Abdur Rahman dari Said, tetapi Tharik tidak menyetujui hadits ini.

٣٧٤٧. عَنْ طَارِيقٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ رَافِعٍ بْنِ خَدِيفٍ قَالَ نَبَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَحَاقِلَةِ وَالْمَرْأَبَنَةِ وَقَالَ إِنَّمَا يَرْزَعُ ثَلَاثَةُ رَجُلٌ لِهُ أَرْضٌ فَهُوَ يَرْزُعُهَا أَوْ رَجُلٌ مُنْحَ أَرْضًا فَهُوَ يَرْزَعُ مَا مُنْحَ أَوْ رَجُلٌ أَسْتَكَرَ أَرْضًا بِذَهَبٍ أَوْ فِضَّةً.

3747. Dari Thariq dari Said ibnu Al-Musayyab dari Rafi' ibnu khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon atau menjual/membeli secara borongan sebelum diketahui takarannya." Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya yang boleh menggarap sawah/ladang hanya tiga orang yaitu: seorang yang memiliki sawah/ladang itu, maka ia berhak menggarapnya, seorang yang diserahi untuk mengerjakan sawah/ladang tersebut dan yang seorang yang menyewa sawah/ladang itu dengan emas atau perak."

٣٧٤٨. عَنْ طَارِيقٍ عَنْ سَعِيدٍ قَالَ نَبَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَحَاقِلَةِ.

3748. Dari Thariq dari Said berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon.

٣٧٤٩ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ طَارِقٍ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسِيَّبَ يَقُولُ لَا يُصْلِحُ الرَّزْعَ غَيْرُ ثَلَاثَةِ أَرْضِينَ يَمْلِكُ رَبُّهَا أَوْ مُنْحَةً أَوْ أَرْضَيْنَ بَيْضَاءَ يَسْتَأْجِرُهَا بِذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ.

3749. Sufyan telah menceritakan kepada kami dari Thariq berkata: "Aku telah mendengar Said ibnu Al-Musayyab berkata: "Tidak boleh menanam tanaman kecuali di tiga tempat; pertama, di tanah miliknya sendiri, kedua di tanah yang penggarapannya telah diserahkan padanya dan yang ketiga tanah yang disewa dengan emas atau perak."

٣٧٥٠ عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسِيَّبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُحَاَقَلَةِ وَالْمَرْأَبَنَةِ.

3750. Dari Ibnu Syihab dari Said ibnu Musayyab berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, atau menjual/membeli sebelum diketahui jumlah takarannya (memborong)."

٣٧٥١ عَنْ سَعِيدِ آبْنِ الْمُسِيَّبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبْرَامِ وَقَاتِلِ قَالَ كَانَ أَصْحَابُ الْمَزَارِعِ يُكْرُونَ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَزَارِعَهُمْ إِمَّا يَكُونُ عَلَى السَّاقِي مِنَ الرَّزْعِ فَجَاءُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْتَصَمُوا فِي بَعْضِ ذَلِكَ فَنَهَا هُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكُونُوا بِذَلِكَ وَقَالَ أَكْرُوا بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

3751. Dari Said ibnu Al-Musayyab dari Sa'ad ibnu Abi Waqash berkata: "Pada masa hidup Rasulullah saw para tuan tanah menyewakan tanah-tanah mereka dengan membayar sewa dari hasil panen." Tetapi ketika mereka bersengketa dalam hal itu, maka mereka datang kepada Rasulullah dan mengadukan masalah tersebut pada beliau. Akhirnya beliau melarang mereka menyewakan tanah dengan cara yang demikian. Sabda beliau: "Sewakan tanah itu dengan emas atau perak."

٣٧٥٢ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجَ قَالَ كُنَّا نَحَا قَلْ بِالْأَرْضِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَكَرْتُهَا بِالثَّلْثُ وَالرَّبْعِ وَالطَّعَامِ الْمُسَمَّ فَجَاءَهُ دَاتَ يَوْمَ رَجَلٌ مِنْ عَمُومَقِيٍّ فَقَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا فِعًا وَطَوْعَيَةُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ أَنْفَعُ لَنَا نَهَانَا أَنْ نَحَا قَلْ بِالْأَرْضِ وَنَكَرْتُهَا بِالثَّلْثُ وَالرَّبْعِ وَالطَّعَامِ الْمُسَمَّ وَأَمْرَرْتُ الْأَرْضَ أَنْ يَزَرِّعَهَا أَوْ يَرْعَهَا وَكَرَهَ كَرَاءَهَا وَمَاسِوَيْ ذَلِكَ.

3752. Dari Sulaiman ibnu Yasir dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami menyewakan tanah dengan pembagian sepertiga, atau seperempat atau upahnya dengan bahan makanan tertentu. Pada suatu hari salah satu dari pamanku datang dan berkata: "Rasulullah saw telah melarangku dari sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat pada Allah dan Rasul-Nya lebih bermanfaat bagi kita. Beliau telah melarang kita menyewakan tanah dengan pembagian sepertiga atau seperempat atau upahnya dengan bahan makanan tertentu. Dan beliau menyuruh pemilik tanah supaya menggarapnya sendiri atau menyerahkan tanahnya pada orang lain untuk menggarapnya sendiri atau menyerahkan tanahnya pada orang lain untuk menggarapnya, sedangkan beliau tidak suka menyewakannya dan sejenisnya."

٣٧٥٣ - سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارِيْحَىٰ ثُعَّبَ عَنْ رَافِعٍ
بْنِ خَدِيْجَ قَالَ كُنَّا نَحْنَا حَافِلُ الْأَرْضَ تُنَكِّرُهَا بِالشَّدَّى وَالرُّبْعَى
وَالظَّعَامَ الْمُسَمَّىَ .

3753. Dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Dulu kami biasa menyewakan tanah dengan pembagian-pembagian sepertiga atau seperempat atau upahnya dengan bahan makanan tertentu."

٣٧٥٤ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارِيْرَأْنَ رَافِعَ بْنَ خَدِيْجَ قَالَ
كُنَّا نَحْنَا حَافِلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزَعَمَ
أَنَّ بَعْضَ عُمُومَتِهِ أَتَاهُ فَقَالَ نَهَا فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا نَافِعًا وَطَوَاعِيْهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ
أَنْفَعُ لَنَا قُلْنَا وَمَا دَائِثَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَرِعْهَا أَوْ لِيَرِعْهَا أَخَاهُ
وَلَا يُكَارِهَا بِشَلْثٍ وَلَا رُبْعٍ وَلَا طَعَامٍ مُسَمَّى رَوَاهُ حَنْظَلَةُ
بْنُ قَيْسٍ عَنْ رَافِعٍ فَأَخْتَلَفَ عَلَى رَبِيعَةَ فِي رِوَايَتِهِ .

3754. Dari Sulaiman ibnu Yasar bahwa Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami biasa menyewakan tanah kami dengan pembagian tertentu. Pada suatu hari salah seorang dari pamanku datang dan berkata: "Rasulullah saw telah melarangku dari sesuatu yang berguna bagi kita, sedangkan taat pada Allah dan Rasul-Nya lebih bermanfaat bagi kita." Kami bertanya: "apa yang kamu maksudkan?" Jawabnya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaknya ia menggarapnya atau ia serahkan tanah itu pada saudaranya untuk dikerjakan. Dan janganlah ia menyewakannya dengan

pembagian sepertiga atau seperempat atau upahnya dengan bahan makanan tertentu." (Diriwayatkan oleh Handhalah ibnu Qais dari Rafi', tetapi hadits ini berbeda dengan yang diriwayatkan Rafi'ah.)"

٣٧٥٥ - عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ
قَيْسٍ عَنْ رَافِعَ بْنِ خَدِيْجَ قَالَ حَدَّثَنِي عَمِيْ أَتَهُمْ كَانُوا
يَكْرُونَ الْأَرْضَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِمَا يَنْبَتُ عَلَى الْأَرْبِيعَاءِ وَشَرِيْعَةِ مِنَ الرُّزْعَعِ يَسْتَئْنِي صَاحِبُ
الْأَرْضِ فَنَهَا نَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ
فَقُلْتُ لِرَافِعٍ فَكَيْفَ كِرَأْوَهَا بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمِ فَقَالَ
رَافِعٌ لَيْسَ بِهَا بِأَسْنَ بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمِ .

3755. Dari Rabiah ibnu Abdur Rahman dari Handhalah ibnu Qais dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pamanku berkisah padaku bahwasanya pada masa Rasulullah saw, mereka biasa menyewakan tanah dengan perjanjian mereka akan memberikan penghasilan pada musim semi dan beberapa hasil tanaman secara parohan." Kemudian Rasulullah saw melarang kami menyewakan tanah dengan demikian. Aku bertanya kepada Rafi': "Bagaimana kalau menyewakannya dengan dinar, atau dirham?" Jawab Rafi': "Ya, dibolehkannya dinar atau dirham."

٣٧٥٦ - حَدَّثَنَا الْأَوزَاعِيُّ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ
الرَّحْمَنِ عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَأَلْتُ
رَافِعَ بْنَ خَدِيْجَ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ بِالدِّينَارِ وَالوَرِقِ فَقَالَ
لَا بَأْسَ بِذَلِكَ إِنَّمَا كَانَ النَّاسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوَاجِرُونَ عَلَى الْمَأْذِيَانَاتِ وَاقْبَالُ الْجَدَاوِلِ
فَيَسْلَمُ هُذَا وَيَهْلِكُ هُذَا وَيَسْلَمُ هُذَا وَيَهْلِكُ هُذَا فَلَمْ يَكُنْ
لِّلثَّاَسِ كَرَاءُ إِلَّا هُذَا فَذَلِكَ رُجُرَّعَنَهُ قَامَّاشِيٌّ مَعْلُومٌ
مَصْنُونٌ فَلَا بَأْسَ بِهِ.

3756. Al-Auza'iyyah telah menceritakan kepada kami dari Rabi'ah ibnu Abdur Rahman dari Handhalah ibnu Qais Al-Anshari berkata: "Aku bertanya pada Rafi' ibnu Khadij mengenai penyewaan tanah dengan dinar atau dirham." Jawab Rafi': "Yang demikian itu tidak mengapa". Pada masa Rasulullah saw orang-orang menyewakannya tanah dengan perjanjian mereka mendapat bahagian tanaman yang tumbuh di pinggir sungai/selokan, tetapi kadang-kadang sebahagian tanah itu berhasil baik dan yang lain tidak berhasil, maka mereka tidak mendapatkan hasil sewaan melainkan apa yang dihasilkan oleh tanah itu. Oleh karenanya Rasulullah saw melarang parohan dengan cara yang demikian; adapun menyewakan sesuatu yang tertentu, maka itu dibolehkan."

٣٧٥٧- حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ رَبِيعَةَ عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ
قَيْسٍ قَالَ سَأَلْتُ رَافِعَ بْنَ خَدِيجَ عَنْ كَرَاءِ الْأَرْضِ
قُلْتُ بِالْذَّهَبِ وَالْوَرْقِ قَالَ لَا إِنْمَا نَهَىٰ عَنْهَا بِمَا
يَخْرُجُ مِنْهَا فَإِمَّا الدَّهَبُ وَالْفِضَّةُ فَلَا بَأْسَ

3757. Malik telah menceritakan kepada kami dari Rabiah dari Handhalah ibnu Qais berkata: "Aku bertanya pada Rafi' ibnu Khadij mengenai penyewaan tanah, jawabnya: "Rasulullah saw telah melarang orang menyewakan tanah." Aku bertanya: "Apakah yang kamu makludkan itu menyewakan tanah dengan emas atau uang?" Jawabnya: "Tidak, beliau hanya melarang menyewakan tanah dengan pembagian

tanah dengan cara parohan, adapun menyewakan dengan emas atau perak, maka hal itu dibolehkan."

٣٧٥٨- حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ سَأَلْتُ رَافِعَ بْنَ خَدِيجَ عَنْ
كَرَاءِ الْأَرْضِ الْبَيْضَاءِ بِالْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ فَقَالَ حَلَوْكَ
لَا بَأْسَ بِهِ ذَلِكَ فَرْضُ الْأَرْضِ.

3758. Sufyan telah menceritakan kepada kami dari Rabi'ah ibnu Abu Abdur Rahman dari Handhalah ibnu Qais berkata: "Aku bertanya kepada Rafi' ibnu Khadij mengenai penyewaan tanah dengan emas atau perak." Jawabnya: "Halal, karena itu ongkos sewa tanah."

٣٧٥٩- عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسٍ عَنْ
رَافِعَ بْنِ خَدِيجَ قَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ كَرَاءِ أَرْضِنَا وَلَمْ يَكُنْ يَوْمًا مِنْ ذَهَبٍ وَلَا فِضَّةً كَانَ
الرَّجُلُ يَكْرِي أَرْضَهُ بِمَا عَلَى الرَّبِيعِ وَالْأَقْبَالِ وَأَشْيَاءَ
مَعْلُومَةٍ وَسَاقَهُ.

3759. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Handhalah ibnu Qais dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita menyewakan tanah dengan cara parohan, padahal ketika itu emas dan perak masih jarang. Oleh karena itu seseorang menyewakan tanah dengan perjanjian ia mendapatkan bagian hasil yang berada di dekat sungai-sungai dan selokan, atau menyewakannya dengan sesuatu tertentu."

٣٧٦٠- أَخْبَرَنِي سَالِمٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ
كَانَ يَكْرِي أَرْضَهُ حَتَّىٰ بَلَغَهُ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجَ كَانَ

بلغنا أن رافع بن خديج كان يحذث أن عميه وكان
يُرغم شهداً بدرًا أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى
عن كراء الأرض.

3761. Bisyr ibnu Syu'aib telah menceritakan kepadaku dari ayahnya dari Az-Zuhry berkata: "Telah sampai pada kami, bahwasanya Rafi' ibnu Khadij telah meriwayatkan hadits dari kedua pamannya, yang mana keduanya adalah pejuang pada perang Badr, mereka berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seseorang menyewakan tanah."

٣٧٦٢- حَدَّثَنَا عَمْهَانُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعَيْبٍ قَالَ
الزَّهْرِيُّ كَانَ أَبْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ لَيْسَ بِإِسْتِكْرَاءِ الْأَرْضِ
بِالدَّهَبِ وَالْوَرِيقِ بَاْسٌ وَكَانَ رَافعُ بْنُ خَدِيجٍ يُحَدِّثُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ذَلِكَ.

3762. Usman ibnu Said telah menceritakan kepada kami dari Syu'aib Az Zuhri dari Al-Musayyab berkata: "Menyewakan tanah dengan emas atau uang dibolehkan." Adapun Rafi' ibnu Khadij berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang yang demikian itu."

٣٧٦٣- عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ أَنَّ رَافعَ بْنَ خَدِيجٍ قَالَ نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ قَالَ
أَبْنُ شَهَابٍ فَسَئَلَ رَافعَ بَعْدَ ذَلِكَ كَيْفَ كَانُوا يَكْرُونَ
الْأَرْضَ قَالَ بِشَيْءٍ مِنَ الظَّلَاعَمِ مُسْتَهْنَى وَبُشِّرَطَ أَنَّ لَنَا
مَا تُبْتِ مَا ذِيَانَاتُ الْأَرْضِ وَأَقْبَلَ الْجَدَارِ.

يَنْهَى عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ فَلَقِيَهُ عَبْدُ اللَّهِ فَقَالَ يَا أَبْنَ
خَدِيجٍ مَاذَا حَدَّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي كِرَاءِ الْأَرْضِ فَقَالَ رَافعٌ لِعَبْدِ اللَّهِ سَمِعْتُ عَمَّا وَكَانَ
فَدْ شَهِدَ أَبْدُرًا مُحَدِّثًا أَهْلَ الدَّارِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَلَقَدْ كُنْتُ
أَعْلَمُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْأَرْضَ
تَكْرِي ثُمَّ خَشِيَ عَبْدُ اللَّهِ أَنْ يَكُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْدَثَ فِي ذَلِكَ شَيْئًا كُمْ يَكُنْ يَعْلَمُهُ
فَتَرَكَ كِرَاءَ الْأَرْضِ .

3760. Dikhabarkan kepadaku Salim ibnu Abdullah berkisah, bahwasanya dulu (ayahku) Abdullah Ibnu Umar biasa menyewakan tanahnya; setelah ia mendengar bahwa Rafi' ibnu Khadij melarang menyewakan tanah, maka ia segera menemuiya dan bertanya: "Wahai Ibnu Khadij, apa yang telah kamu sampaikan dari Rasulullah saw mengenai penyewaan tanah?" Jawab Rafi' ibnu Khadij: "Aku telah mendengar dari kedua pamanku, mereka adalah pejuang pada perang Badar, mereka berkata; bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan tanah." Kata Abdullah: "Sungguh pada masa Rasulullah saw aku lebih mengetahui, bahwa tanah boleh disewakan." Tetapi kemudian Abdullah khawatir, boleh jadi Rasulullah telah menyampaikan sesuatu tentang penyewaan tanah, sedangkan ia tidak mengetahuinya; oleh karena itu tidak mau menyewakan tanah."

٣٧٦٤- حَدَّثَنَا إِشْرُبُنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الزَّهْرِيِّ قَالَ

3763. Dari Ibnu Syihab bahwa Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah." Setelah itu ketika Rafi' ditanya: "Bagaimana halnya dengan orang-orang yang menyewakan tanahnya dengan upah bahan makanan tertentu dan dengan perjanjian kami akan mendapatkan hasil di bagian yang berada di dekat sungai atau selokan?"

٣٧٦٤ - أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيْجَ أَخْبَرَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ أَنَّ عُمُومَتَهُ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَّرَ رَجَعُوا فَأَخْبَرُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَدْ عَلِمْنَا أَنَّهُ كَانَ صَاحِبَ مَرْزَعَةٍ يُكِرِّهُهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنَّ لَهُ مَا عَلَى الرِّبَيعِ السَّاقِ الَّذِي يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْمَاءُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ التَّبْنِ لَا أَدْرِي كُمْ هِيَ .

3764. Bawa Rafi' ibnu Khadij memberitahukan Abdullah ibnu Umar, bahwasanya paman-pamannya telah datang pada Rasulullah saw, setelah mereka kembali, mereka menyampaikan bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan sawah. Kata Abdullah: "Aku tahu bahwa pada masa Rasulullah saw, pemilik sawah biasa menyewakan sawahnya, dengan perjanjian bahwa ia akan mendapat bagian dekat dengan selokan dan sebagian dari jerami, tapi berapa banyak bagiannya aku tak tahu."

٣٧٦٥ - أَنَبَّا نَا أَبْنَ عَوْنَى عَنْ رَافِعٍ كَانَ أَبْنَ عُمَرَ يَأْخُذُ كِرَاءَ الْأَرْضِ فَلَغَهُ عَنْ رَافِعٍ بْنِ خَدِيْجَ شَيْءٌ فَأَخَذَ بِيَدِي فَشَيْءًا إِلَى رَافِعٍ وَأَنَا مَعَهُ فَحَدَّثَهُ رَافِعٌ عَنْ

بَعْضِ عُمُومَتِهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ كِرَاءِ الْأَرْضِ فَتَرَكَ عَبْدُ اللَّهِ بَعْدُ .

3765. Ibnu 'Aun telah memberitahukan kepada kami dari Nafi' berkisah: "Dulu Ibnu Umar biasa menerima ongkos sewa tanah, hingga ia mendengar sesuatu dari Rafi' mengenai hal itu, maka ia menggandeng tanganku dan mengajakku pergi ke rumah Rafi' untuk menanyakannya. Rafi' berkata padanya, bahwa pamannya berkata: "Rasulullah saw melarang seorang menyewakan tanah". Maka sejak itu Abdullah ibnu Umar tidak lagi mau menyewakannya."

٣٧٦٦ - حَدَّثَنَا أَبْنُ عَوْنَى عَنْ رَافِعٍ كَانَ أَبْنَ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يَأْخُذُ كِرَاءَ الْأَرْضِ حَتَّى حَدَّثَهُ رَافِعٌ عَنْ بَعْضِ عُمُومَتِهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ كِرَاءِ الْأَرْضِ فَتَرَكَهَا .

3766. Ibnu 'Aun telah menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. bahwasanya dulu ia biasa menerima ongkos sewa tanah, hingga Rafi' menyampaikan suatu hadits padanya, bahwa salah seorang pamannya berkata: "Rasulullah saw melarang seorang menyewakan tanah, karena itu Abdullah tidak lagi mau menyewakannya.

٣٧٦٧ - حَدَّثَنَا أَيُوبُ عَنْ رَافِعٍ أَنَّ أَبْنَ عُمَرَ كَانَ يُكَرِّي مَرْزَعَهُ حَتَّى بَلَغَهُ فِي آخِرِ سِلَادَةٍ مُعَاوِيَةَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيْجَ يُخْبِرُ فِيهَا بِنَهْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَنَّاهُ وَأَنَا مَعَهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنِ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَتَرَكَهَا أَبْنُ عُمَرَ بَعْدُ

فَكَانَ إِذَا سُعِلَ عَنْهَا قَالَ زَعْمَ رَافِعٍ بْنُ خَدِيجٍ أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا.

3767. Ayyub telah menceritakan kepada kami dari Nafi' berkisah, bahwasanya Ibnu Umar dulu biasa menyewakan sawah, hingga pada masa akhir pemerintahan Mu'awiyah, setelah ia mendengar Rafi' ibnu Khadij meriwayatkan suatu hadist mengenai larangan menyewakan tanah, maka ia datang pada Rafi' bersama aku dan menanyakan hal itu padanya. Jawab Rafi': "Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan sawah". Sejak itu Ibnu Umar tidak lagi mau menyewakan sawahnya. Dan bila ia ditanya mengenai hal itu, ia menjawab: "Rafi' ibnu Khadij berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarangnya."

٣٧٦٨. عَنْ كَثِيرِ بْنِ فَرْقَدِ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
عُمَرَ كَانَ يُكْرِي الْمَزَارِعَ فَحَدَّثَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ
يَا شَرِّعَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ
ذَلِكَ قَالَ نَافِعٌ فَخَرَجَ إِلَيْهِ عَلَى الْبَلَوْطِ وَأَنَا مَعَهُ
فَسَأَلَهُ فَقَالَ نَعَمْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَتَرَكَ عَبْدُ اللَّهِ كِرَاءَهَا.

3768. Dari Katsir ibnu Farqad dari Nafi' berkisah, bahwasanya Abdullah ibnu Umar dulu biasa menyewakan sawah, kemudian ia mendengar Rafi' ibnu Khadij meriwayatkan, bahwa Rasulullah saw telah melarang hal itu. Maka ia datang kepada Rafi' bersamaku dan bertanya mengenai hal tersebut. Jawab Rafi': "Benar, Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan sawah". Sejak itu Abdullah tidak lagi mau menyewakannya."

٣٧٦٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ رَجُلًا أَخْبَرَ
أَبْنَ عُمَرَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ يَا شَرِّعَ فِي كِرَاءِ الْأَرْضِ حَدِيثًا
فَأَنْظَلَقَتْ مَعَهُ أَنَا وَالرَّجُلُ الَّذِي أَخْبَرَهُ حَتَّى أَنَّ رَافِعًا
فَأَخْبَرَهُ رَافِعٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ فَتَرَكَ عَبْدُ اللَّهِ كِرَاءَ الْأَرْضِ.

3769. Ubaidullah ibnu Umar telah menceritakan kepada kami dari Nafi' bahwa seorang telah memberitahu ibnu Umar, bahwasanya Rafi' ibnu Khadij menyampaikan hadits yang melarang seseorang menyewakan tanah. Maka ia mengajak aku dan orang itu datang pada Rafi' untuk menanyakan hal itu. Kata Rafi': "Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan tanah". Sejak itu Abdulllah tidak lagi mau menyewakannya."

٣٧٧٠. حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ
حَدَّثَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ.

3770. Juwairiyah telah menceritakan kepada kami dari Nafi' bahwa Rafi' ibnu Khadij memberitahu Abdullah ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan sawah."

٣٧٧١. حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ عَيَّاثٍ عَنْ نَافِعٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ
قَالَ كَانَ أَبْنُ عُمَرَ يُكْرِي أَرْضَهُ بِبَعْضٍ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا
فَلَمَّا هُوَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ يَزْجُرُ عَنْ ذَلِكَ وَقَالَ نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ قَالَ كُتَّابُ
كُتَّابُ

الْأَرْضَ قَبْلَ أَنْ نَعْرِفَ رَافِعًا تُمَّ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ
فَوَصَّعَ يَدَهُ عَلَى مَنْكِي حَتَّى دَفَعْنَا إِلَى رَافِعٍ فَقَالَ لَهُ
عَبْدُ اللَّهِ أَسْمَعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ
كَرَاءِ الْأَرْضِ فَقَالَ رَافِعٌ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تُكْرُو الْأَرْضَ بِشَيْءٍ.

3771. Hafesh ibnu Ghiyats telah menceritakan kepada kami dari Nafi' berkata: "Dulu Ibnu Umar biasa menyewakan tanahnya, dengan perjanjian ia mendapat bagian dari hasil tanah itu, kemudian setelah ia mendengar bahwa Rafi' ibnu Khadij melarang yang demikian itu, dan berkata: "Rasulullah saw telah melarang hal itu." Kata Abdullah: "Dulu sebelum kami mengenal Rafi', kami biasa menyewakan tanah." Ketika ia meragukan penyewaan tersebut, ia menggandengku dan mengajakku pergi ke rumah Rafi', kemudian ia bertanya padanya: "Adakah kamu telah mendengar Rasulullah saw melarang seorang menyewakan tanah?" Jawab Rafi': "Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menyewakan tanah dengan sesuatu."

٣٧٢. عَنْ مُحَمَّدٍ وَنَافِعٍ أَخْبَرَهُ عَنْ رَافِعٍ بْنِ خَدِيجَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كَرَاءِ الْأَرْضِ

3772. Dari Muhammad dan Nafi' dia mengkhabarkannya dari Rafi' ibnu Khadij bahwa Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah."

٣٧٣. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَمْرِ وَبْنِ دِينَارٍ قَالَ
سَمِعْتُ أَبْنَ عَمْرٍ يَقُولُ كُنَّا نَخَابِرُ وَلَا نَرَى بِذِلِكَ بَاسًا

حَتَّى زَعَمَ رَافِعٌ بْنُ خَدِيجَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُخَابَرَةِ.

3773. Sufyan telah menceritakan kepada kami dari 'Amr ibnu Dinar berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Umar berkata: "Dulu kami biasa menyewakan tanah dengan cara parohan; menurut kami itu dibolehkan, tetapi kemudian aku mendengar Rafi' ibnu Khadij berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah dengan cara parohan."

٣٧٤. قَالَ أَبْنُ جُرَيْجَ سَمِعْتُ عَمْرَ وَبْنَ دِينَارٍ يَقُولُ
أَشْهَدُ لِسِمْعِتِ أَبْنَ عَمْرٍ وَهُوَ يَسْأَلُ عَنِ الْمُخَبَّرِ فَيَقُولُ
مَا كُنَّا نَرَى بِذِلِكَ بَاسًا حَتَّى أَخْبَرَنَا عَامَ الْأَوَّلِ أَبْنُ
خَدِيجَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنِ الْمُخَبَّرِ.

3774. Ibnu Juraij berkata: Saya telah mendengar 'Amr ibnu Dinar berkata: "Sungguh aku telah mendengar Ibnu Umar bertanya tentang menyewakan tanah dengan cara parohan, ia berpendapat, yang demikian itu dibolehkan, hingga pada tahun pertama ia diberitahu Ibnu Khadij, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah dengan cara parohan".

٣٧٥. عَنْ حَمَادِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عَمْرِ وَبْنِ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ
ابْنَ عَمْرٍ يَقُولُ كُنَّا لَا نَرَى بِالْمُخَبَّرِ بَاسًا حَتَّى كَانَ عَامَ الْأَوَّلِ
فَزَعَمَ رَافِعٌ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ.

3775. Dari Hammad ibnu Zaid dari 'Amr ibnu Dinar berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Umar berkata: "Dulu aku berpendapat, bahwa menyewakan tanah dengan cara parohan itu dibolehkan, tetapi kemudi-

dian pada tahun pertama, aku mendengar Rafi' berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang hal itu.'

٣٧٦- عَنْ عَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ.

3776. Dari 'Amr ibnu Dinar dari Jabir ibnu Abdullah bahwa Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan tanah."

٣٧٧- عَنْ عَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَا فِي
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُخَابَرَةِ وَالْمَحَاكِلَةِ
وَالْمُزَابَنَةِ.

3777. Dari 'Amr ibnu Dinar dan Jabir berkata: "Rasulullah saw telah melarangku menyewakan tanah dengan cara parohan, membeli/menjual hasil pertanian yang masih ada di pohon, membeli/menjualnya sebelum mengetahui jumlah takarannya."

٣٧٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَجَابِرٍ هَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الشَّمْرَحَى يَمْدُو وَصَلَادُهُ وَهَرَى عَنِ
الْمُخَابَرَةِ كِرَاءُ الْأَرْضِ بِالثَّلْثِ وَالرُّبُعِ.

3778. Dari Ibnu Umar dan Jabir: "Rasulullah saw telah melarang seorang menjual buah sampai setelah diketahui kwalitetnya, dan beliau juga melarang seorang menyewakan tanah dengan parohan sepertiga atau seperempat."

٣٧٩- حَدَّثَنِي أَبُو النَّجَاسِيٍّ قَالَ حَدَّثَنِي رَافِعٌ بْنُ
خَدِيرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَافِعٍ
أَتُؤْجِرُونَ حَاقِلَكُمْ قُلْتُ نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ نُؤْجِرُهَا عَلَى

الرُّبُعِ وَعَلَى الْأَوْسَاقِ مِنَ السَّعِيرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَفْعَلُوا إِذْ رَعُوهَا أَوْ أَعْيُرُوهَا أَوْ أَمْسِكُوهَا

3779. Abu Najasyi telah menceritakan kepadaku ia berkata: Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw bertanya padaku: "Adakah kamu menyewakan ladangmu?" Jawabku: "Benar, wahai Rasulullah, kami telah menyewakannya dengan perjanjian seperempat dari tanah itu dan ditambah dengan beberapa wasaq gandum." Sabda beliau: "Jangan kamu lakukan itu, garaplah sendiri ladangmu itu, kamu pinjamkan pada saudaramu agar digarap, atau kamu biarkan saja."

٣٨٠- عَنْ رَافِعٍ قَالَ أَتَانَا أَطْهَرُ بْنُ رَافِعٍ فَقَالَ نَهَا فِي
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا رَافِعًا قُلْتُ
وَمَا ذَلِكَ قَالَ أَمْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَقٌّ
سَأَلَنِي كَيْفَ تَصْنَعُونَ فِي مَحَاكِلِكُمْ قُلْتُ نُؤْجِرُهَا عَلَى
الرُّبُعِ وَالْأَوْسَاقِ مِنَ التَّمْرِ وَالسَّعِيرِ قَالَ فَلَا تَفْعَلُوا
إِذْ رَعُوهَا أَوْ أَرْعُوهَا أَوْ أَمْسِكُوهَا

3780. Dari Rafi' berkisah: "Dhuhair ibnu Rafi' datang pada kami, kemudian ia berkata: "Rasulullah saw telah melarangku dari sesuatu yang menguntungkan bagi kita". Tanyaku: "Masalah apa itu?" Jawabnya: "Yang disampaikan Rasulullah saw itu adalah hak". Beliau bertanya padaku: "Apa yang kamu perbuat terhadap ladangmu?" Jawabku: "Kami menyewakannya dengan perjanjian seperempat dari tanah itu hasilnya dipetik penyewa dan ditambah dengan beberapa wasaq kurma atau gandum." Sabda beliau: "Jangan kamu lakukan hal itu, garaplah sendiri ladangmu itu, dan kamu suruh saudaramu menggarapnya, atau biarkan sajalah ladangmu itu."

فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ سَيَجْعَلُ لَكُمْ رِزْقًا غَيْرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى عَنِ الْكِرَاوِ الْأَرْضِينَ.

3783. Dari Sa'id ibnu Yazid Abu Syuja' ia berkata: Menceritakan kepadaku Isa ibnu Sahel ibnu Rafi' ibnu Khadij berkisah: "Ketika aku masih yatim, aku berada dalam asuhan kakakku Rafi' ibnu Khadij, hingga aku dewasa, aku pergi haji bersamanya. Pada suatu hari, tiba-tiba saudaraku 'Imran ibnu Sahel datang dan berkata pada kakak: "Wahai kakak, kami telah menyewakan tanah kami pada Fulanah dengan uang sebanyak 200 dirham". Jawab kakak: "Wahai anakku, jangan kamu ambil uang itu, sesungguhnya Allah akan memberi rizki selain itu. Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah."

٣٧٨٤ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ هُرْمَزَ
قَالَ سَمِعْتُ أُسَيْدَ بْنَ رَافِعٍ بْنَ حَدِيجَ الْأَنْصَارِيَّ يَلْهُ كُرْ
أَنَّهُمْ مَنَعُوا الْمُحَاكَلَةَ وَهِيَ أُرْضٌ تُرْزَعُ عَلَى بَعْضِ مَا فِيهَا
3782. Dari Hafesh ibnu Rabi'ah dari Abdur Rahman ibnu Hurmuz berkata: "Aku mendengar Usaid ibnu Rafi' ibnu Khadij Al-Anshary mengatakan, bahwasanya mereka telah melarang menyewakan tanah dengan cara parohan, yaitu tanah yang disewakan dengan perjanjian pemilik tanah akan mendapat bagian dari hasil tanah itu."

٣٧٨٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ أَبِي شَجَاعٍ قَالَ حَدَّثَنِي عِيسَى
بْنُ سَهْلٍ بْنُ رَافِعٍ بْنِ حَدِيجَ قَالَ إِنِّي لَيَتَيمٌ فِي جَرْجَرِ جَدِّي
رَافِعٍ بْنِ حَدِيجَ وَلَمْ يَعْلَمْ رَجُلًا وَحَجَجْتُ مَعَهُ فَجَاءَ أَخِي
عُمَرَانَ بْنَ سَهْلٍ بْنَ رَافِعٍ بْنِ حَدِيجَ فَقَالَ يَا أَبْنَاهُ إِنَّهُ قَدْ
أَكْرَيْنَا أَرْضَنَا فُلَوْنَةً إِمَائِيَّ دُرْهَمٌ فَقَالَ يَا بُنْيَةً دَعْ ذَالِكَ

3784. Dari Urwah ibnu Zubair berkata: "Yazid ibnu Tsabit berkata: "Semoga Allah mengampuni Rafi' ibnu Khadij. Demi Allah, aku lebih mengetahui hadits daripada ia. Rasulullah saw melarang menyewakan tanah, dikarenakan pada suatu hari ada dua orang yang bunuh membunuh sebab masalah penyewaan tanah, maka dari itu beliau bersabda: "Jika kamu bertengkar seperti ini, janganlah kamu menyewakan

٣٧٨١ - عَنْ أُسَيْدِ ابْنِ رَافِعٍ بْنِ حَدِيجَ أَنَّ أَخَارَافِعَ قَالَ
لِقَوْمِهِ قَدْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَوْمَ عَنْ شَيْءٍ
كَانَ لَكُمْ رَافِقًا وَأَمْرُهُ طَاعَةٌ وَخَيْرُنَهُ عَنِ الْحَقْلِ.

3781. Dari Usaid ibnu Rafi' ibnu Khadij berkata, bahwasanya temanku memberitahu kaumnya: "Pada hari ini, Rasulullah saw telah melarang sesuatu yang menguntungkan bagi kamu semua; sedangkan keputusan beliau wajib ditaati dan hal itu jauh lebih baik bagi kalian. Beliau telah melarang kita menyewakan tanah dengan cara parohan".

٣٧٨٢ - عَنْ حَفْصِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ هُرْمَزَ
قَالَ سَمِعْتُ أُسَيْدَ بْنَ رَافِعٍ بْنَ حَدِيجَ الْأَنْصَارِيَّ يَلْهُ كُرْ
أَنَّهُمْ مَنَعُوا الْمُحَاكَلَةَ وَهِيَ أُرْضٌ تُرْزَعُ عَلَى بَعْضِ مَا فِيهَا

3782. Dari Hafesh ibnu Rabi'ah dari Abdur Rahman ibnu Hurmuz berkata: "Aku mendengar Usaid ibnu Rafi' ibnu Khadij Al-Anshary mengatakan, bahwasanya mereka telah melarang menyewakan tanah dengan cara parohan, yaitu tanah yang disewakan dengan perjanjian pemilik tanah akan mendapat bagian dari hasil tanah itu."

٣٧٨٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ أَبِي شَجَاعٍ قَالَ حَدَّثَنِي عِيسَى
بْنُ سَهْلٍ بْنُ رَافِعٍ بْنِ حَدِيجَ قَالَ إِنِّي لَيَتَيمٌ فِي جَرْجَرِ جَدِّي
رَافِعٍ بْنِ حَدِيجَ وَلَمْ يَعْلَمْ رَجُلًا وَحَجَجْتُ مَعَهُ فَجَاءَ أَخِي
عُمَرَانَ بْنَ سَهْلٍ بْنَ رَافِعٍ بْنِ حَدِيجَ فَقَالَ يَا أَبْنَاهُ إِنَّهُ قَدْ
أَكْرَيْنَا أَرْضَنَا فُلَوْنَةً إِمَائِيَّ دُرْهَمٌ فَقَالَ يَا بُنْيَةً دَعْ ذَالِكَ

tanah". Rupanya ia hanya mendengar sabda beliau: "Janganlah kamu menyewakan tanah."

Keterangan: Abu Abdur Rahman berkata: "Muzara'ah ia parohan sawah atau ladang dengan perjanjian penggarap tanah mendapat bagian seperempat dari hasilnya, adapun benih dan biayanya ditanggung pemilik tanah."

ذِكْرُ اخْتِلَافِ الْأَلْفَاظِ الْمُأْثُورَةِ فِي الْمَزَارِعَةِ

BERBAGAI HADIST TENTANG SEWA - MENYEWA TANAH

3785. حَدَّثَنَا أَبْنُ عَوْنَٰنٍ قَالَ كَانَ مُحَمَّدٌ يَقُولُ الْأَرْضُ
عِنْدِي مِثْلُ مَالِ الْمُضَارِبَةِ فَمَا صَلَحَ فِي مَالِ الْمُضَارِبَةِ صَلَحَ
فِي الْأَرْضِ وَمَا لَمْ يَصْلُحْ فِي مَالِ الْمُضَارِبَةِ لَمْ يَصْلُحْ فِي الْأَرْضِ
قَالَ وَكَانَ لَأَيْرَى بَأْسًا أَنْ يُدْفَعَ أَرْضَهُ إِلَى الْأَكَارِعَ عَلَى أَنْ
يَعْمَلَ فِيهَا بِنَفْسِهِ وَوَلَدِهِ وَأَعْوَانِهِ وَبَقِيرِهِ وَلَا يُنْفِقَ شَيْئًا
وَتَكُونُ التَّفْقَةُ كُلُّهَا مِنْ رَبِّ الْأَرْضِ .

3785. Menceritakan kepada kami Ibnu 'Aun berkata: Adalah Muhammad berkata: "Menurutku penggarapan tanah itu bagaikan harta dagangan, maka apa yang diperbolehkan dalam perdagangan diperbolehkan pula dalam penggarapan tanah; dan apa yang tidak diperbolehkan dalam harta dagangan, tidak diperbolehkan pula dalam penggarapan tanah. Dan seseorang boleh menyerahkan penggarapan tanahnya pada para penyewa, sedangkan benih dan biayanya ditanggung semua oleh pemilik tanah."

3786. عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَ إِلَيْهِو دِحْيَى خَلْخَلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا

عَلَى أَنْ يَعْمَلُوهَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَأَنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَطْرًا مَا يَخْرُجُ مِنْهَا .

3786. Dari Nafi' Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah saw menyerahkan kebun kurma beliau di Khaibar kepada seorang Yahudi Khaibar agar digarap dengan biaya ditanggung mereka, dengan perjanjian Rasulullah saw mendapatkan separuh dari hasilnya."

3787. عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَ إِلَيْهِو دِحْيَى خَلْخَلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْمَلُوهَا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَطْرًا ثَمَرَتَهَا

3787. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. bahwa Rasulullah saw menyerahkan kebun kurma beliau di Khaibar kepada seorang Yahudi Khaibar agar digarap dengan biaya ditanggung mereka, dengan perjanjian Rasulullah saw mendapatkan separuh dari buahnya."

3788. عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ كَانَتِ
الْمَزَارِعُ تُكَرَى عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
أَنَّ لِرَبِّ الْأَرْضِ مَا عَلَى رِبِيعِ السَّاقِي مِنَ الرُّبْعِ وَطَائِفَةً مِنَ
الْبَيْنِ لَا أَدْرِي كُمْ هُوَ .

3788. Dari Nafi' bahwa Abdullah Ibnu Umar berkata: "Pada masa Rasulullah saw, sawah-sawah banyak disewakan, dengan perjanjian pemilik tanah mendapat bagian yang ada di pinggir selokan dan sedikit dari jeraminya. Sedangkan aku tidak tahu berapa banyak bagian itu."

3789. عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ قَالَ

كَانَ عَمَّا يَزْرَعَانِ بِالثُّلُثِ وَالرُّبْعِ وَأَيِّ شَرِيكَهُمَا وَعَلِقَةٌ
وَالْأَسْوَدُ يَعْلَمَانِ فَلَا يُغَيِّرُانِ.

3789. Dari Abu Ishaq dari Abdur Rahman ibnu Al-Aswad berkata: "Kedua pamanku dan ayahku pernah menggarap sawah, dengan perjanjian mereka mendapatkan bagian sepertiga atau seperempat. Ketika Al-qamah dan Al-Aswad tahu, maka keduanya tidak melarang."

٣٧٩٠. قَالَ سَعِيدُ بْنُ جَبَيرٍ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ إِنَّ خَيْرَ مَا
أَنْتُمْ صَانِعُونَ أَنْ مُؤَاجِرَ أَحَدَ كُوْرُ أَرْضَهُ بِالدَّهَبِ وَالْوَرِقِ

3790. Sa'id ibnu Zubair berkata: Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya sebaik-baik yang kamu perbuat terhadap tanahmu ialah jika salah seorang dari kamu menyewakan tanahnya dengan emas atau uang."

٣٧٩١. عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ وَسَعِيدٍ بْنِ جَبَيرٍ أَنَّهُمَا
كَانُوا لَا يَرِيَانُوا بَأْسًا بِاسْتِئْجَارِ الْأَرْضِ الْبَيْضَاعِ.

3791. Dari Manshur berkata: "Ibrahim dan Sa'id ibnu Jubair berpendapat bahwa menyewakan tanah yang tidak digarap itu dibolehkan."

٣٧٩٢. عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ لَمْ أَعْلَمْ شُرِيحًا كَانَ وَرِبَّهَا قَاتَ
لِصَاحِبِ الْمَالِ بَسْتَنَتَكَ أَنْ أَمِينَكَ خَائِنٌ وَإِلَّا فِيهِمْ بُشْرٌ
بِاللَّهِ مَا خَانَكَ.

3792. Dari Muhammad berkata: "Aku belum pernah tahu Syuraih memberi keputusan pada penggarap melainkan dengan dua perkara; pertama, adakalanya ia berpesan kepada penggarap: "Waspadalah kamu terhadap musibah yang bisa melanda tanah garapanmu". Dan adakalanya ia berpesan kepada pemilik harta: "Waspadalah terhadap

penghianatan orang kepercayaanmu; maka sumpahnya atas nama Allah tidak akan mengkhianatimu."

٣٧٩٣. عَنْ طَارِقٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ لَأَبَاسَ
بِإِجَارَةِ الْأَرْضِ الْبَيْضَاعِ بِالدَّهَبِ وَالْفِضَّةِ.

3793. Dari Thariq dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Menye-wakan tanah yang tidak terpakai dengan emas atau perak itu dibolehkan."

كِتَابُ عِشْرَةِ النِّسَاءِ

KITAB BERGAUL DENGAN KAUM WANITA

بَابُ حُبِّ النِّسَاءِ

CINTA RASULULLAH SAW
KEPADА ISTRI - ISTRINYA

٣٧٩٤ - عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِينَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُبِّ الْأَنْوَافِ مِنَ الدُّنْيَا النِّسَاءُ وَالظَّيْبُ وَجَعَلَ قَرْهَةً عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ.

3794. Dari Tsabit dari Anas ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Di antara kesenangan dunia yang paling kucintai ialah kaum wanita dan wangi-wangian, dan penenang hatiku adalah shalat."

٣٧٩٥ - عَنْ أَنَسِينَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُبِّ الْأَنْوَافِ وَالظَّيْبُ وَجَعَلَ قَرْهَةً عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ.

3795. Dari Anas ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Diberikan padaku rasa cinta pada kaum wanita, dan wangi-wangian, adapun penenang hatiku adalah shalat."

٣٧٩٦ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِينَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمْ يَكُنْ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ النِّسَاءِ مِنْ كُلِّ خَيْلٍ

3796. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik ra. berkata: "Tiada sesatu yang lebih dicintai Rasulullah saw setelah istri-istri beliau melainkan kuda."

مَيْلُ الرَّجُلِ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ دُونَ بَعْضٍ

CINTA SEORANG SUAMI KEPADA SALAH SEORANG ISTRINYA
LEBIH DARI YANG LAIN

٣٧٩٧ - عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَعْمَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ لَهُ أَمْرًا تَانِ يَمْيِلُ لِإِحْدَادِهَا عَلَى الْأُخْرَى جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحَدُ شَقِيقِهِ مَائِلًا.

3797. Dari Basyir ibnu Nahik dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang beristri dua, kemudian ia lebih condong kepada salah satu istrinya lebih dari yang satunya, maka pada hari kiamat kelak, separuh badannya akan condong/miring."

٣٧٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ بَيْنَ نِسَائِهِ ثُمَّ يَقُولُ أَللَّهُمَّ هَذَا فِعْلَيِ فِيمَا أَمْلَكَ فَلَا تَلْهُنِي فِيمَا تَمْلِكَ وَلَا أَمْلِكُ أَرْسَلَهُ مُحَمَّدَ بْنَ زَيْدَ.

3798. Dari Abdullah ibnu Yazid dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw selalu memberi bagian kepada istri-istrinya secara adil, kemudian beliau berdo'a: "Ya Allah, hanya inilah yang dapat aku perbuat terhadap apa yang aku miliki, janganlah Engkau menyalahkan aku dengan apa yang Engkau miliki, sedang aku tidak memiliki."

حَبْتُ الرَّجُلَ بَعْضَ نِسَائِهِ أَكْثَرَ مِنْ بَعْضٍ

• LA SESEORANG MENCINTAI SALAH SATU ISTRINYA
• IH BESAR DARI PADA ISTRI - ISTRINYA YANG LAIN

٢٧٩٩ - أَخْبَرَ فِي مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْمُخْرِجِ بْنِ هِبَّةِ
أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ أَرْسَلَ أَزْوَاجَ النِّسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةَ
بُنْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَتْ عَلَيْهِ وَهُوَ مُضْطَرِّجٌ مَعِي
فِي مِرْطِبٍ فَأَذَنَ لَهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَزْوَاجَكَ
أَرْسَلْنَاهُ إِلَيْكَ يَسْأَلُنَّكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَتِهِ أَبِي قُحَافَةَ
وَأَنَا سَاكِنَتِهِ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَيُّ بُنْيَةٍ أَسْتَحِيْتُ تُحْسِنَ مَنْ أُحِبُّتُ قَالَتْ بَلَى قَالَ فَأَحِيْتُ
هُذِهِ فَقَامَتْ فَاطِمَةٌ حِينَ سَمِعَتْ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَعَتْ إِلَى أَزْوَاجِ النِّسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَخْبَرَتْهُنَّ بِالذِّي قَالَتْ وَالذِّي قَالَ لَهَا فَقُلْنَا لَهَا مَا نَرَكَ
أَغْنَيْتَنَا مِنْ شَيْءٍ فَأَرْجِعِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقُولِي لَهُ إِنَّ أَزْوَاجَكَ يَنْسُدُنَّكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَتِهِ
أَبِي قُحَافَةَ قَالَتْ فَاطِمَةٌ لَا وَاللَّهِ لَا مَلِكُهُ فِيهَا أَبَدًا قَالَتْ

عَائِشَةُ فَأَرْسَلَ أَزْوَاجَ النِّسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ
بُنْتَ جَحْشٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ الَّتِي
كَانَتْ تُسَاءَلُنِي مِنْ أَزْوَاجِ النِّسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
الْمُنْزَلِ إِنْدَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ أَرَأِ مَرْأَةً
قَطُّ خَيْرًا فِي الدِّينِ مِنْ زَيْنَبَ وَأَتُقَرِّبُ إِلَيْهَا عَزَّوجَلَ وَأَصْدَقَ
حَدِيثًا وَأَوْصَلَ لِلرَّحْمَمَ وَأَعْظَمَ صَدَقَةً وَأَشَدَّ أَبْتِدَالًا
لِنَفْسِهَا فِي الْعَمَلِ الَّذِي تَصَدَّقُ بِهِ وَتَقْرَبُ بِهِ مَاعِدًا سُورَةَ
مِنْ حِدَّةٍ كَانَتْ فِيهَا شُرُعٌ مِنْهَا الْفَيْئَةَ فَاسْتَأْذَنَتْ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَعَ عَائِشَةَ فِي مِرْطِبِهَا عَلَى لَحَالِ الَّتِي كَانَتْ دَخَلَتْ
فَاطِمَةَ عَلَيْهَا فَأَذَنَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَزْوَاجَكَ أَرْسَلْنَاهُ يَسْأَلُنَّكَ
الْعَدْلَ فِي ابْنَتِهِ أَبِي قُحَافَةَ وَوَقَعَتْ بِي فَاسْتَظَالَتْ وَأَنَا
أَرْقَبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرْقَبُ طَرْفَهُ هَلْ
أَذْنَ لِي فِيهَا فَلَمْ تَبْرُحْ زَيْنَبَ حَتَّى عَرَفْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَكْرَهُ أَنْ أَنْتَصِرَ فَلَمَّا وَقَعَتْ بِهَا الْمُرُ
أَنْشَبَهَا بِشَيْءٍ حَتَّى أَنْجَيْتُ عَلَيْهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا أُبْنَةُ أَبِيهِ بَكْرٍ

3799. Menghabarkan kepadaku Muhammad ibnu Abdur Rahman ibnu Al Harits ibnu Hisyam bahwa Aisyah ra berkata: "Para istri Rasulullah mengutus Fatimah binti Rasulullah menghadap Rasulullah saw, maka Fatimah datang meminta izin Rasulullah untuk masuk rumah kami, ketika itu beliau sedang berbaring di dalam satu selimut bersamaku, setelah beliau mengizinkannya masuk, ia berkata: "Wahai Rasulullah, istri-istrimu telah mengutusku untuk datang padamu, mereka menuntut keadilan cintamu agar disamakan dengan Aisyah". Ketika itu aku hanya diam saja. Sabda beliau: "Wahai anakku, bukankah kamu mencintai orang yang kucintai". Jawab Fatimah: "Tentu". Sabda beliau: "Kalau begitu, cintailah Aisyah ini." Setelah Fatimah mendengar nasehat itu, ia berdiri dan kembali kepada istri-istri beliau untuk memberitahu pada mereka tentang apa yang telah ia sampaikan pada Rasulullah dan jawaban beliau padanya. Kata mereka: "Menurut kami kamu belum berbuat sesuatu untuk kami, karena itu kembalilah pada Rasulullah dan sampaikan pada beliau, bahwa kami istri-istri beliau, menuntut keadilan cinta beliau terhadap binti Abu Quhafah disamakan dengan kami." Jawab Fatimah: "Tidak, Demi Allah, aku tak akan lagi berbicara pada beliau mengenai hal ini". Akhirnya mereka mengutus Zainab binti Jahsy untuk menghadap beliau saw. Ia adalah salah seorang istri beliau yang kedudukannya sama dengan aku di hadapan beliau, dan sama sekali aku belum pernah melihat wanita yang agamanya lebih baik dari pada Zainab, ia sangat bertaqwa kepada Allah, sangat jujur bicaranya, suka menyambung tali kekeluargaan, banyak bersedekah, dan ia selalu berkorban untuk mendekatkan diri kepada Allah, hanya saja ia berwatak keras. Zainab meminta izin kepada Rasulullah saw untuk masuk rumah kami, ketika itu beliau sedang berbaring dalam satu selimut bersamaku sebagaimana waktu Fatimah datang, setelah beliau mengizinkannya masuk, ia berkata: "Wahai Rasulullah, istri-istrimu mengutusku menghadap padamu, mereka menuntut keadilan cintamu terhadap mereka seperti yang kamu berikan pada binti Abu Quhafah". Kemudian ia menghadap padaku dan mencaciku, tetapi aku hanya menanti isyarat mata Rasulullah, adakah beliau mengizinkanku membalaunya, hingga aku merasa bahwa beliau tidak melarang aku membalaunya, maka akupun membalaunya, tetapi tak lama kemudian aku

mendiamkannya. Kemudian sabda Rasulullah saw padanya: "Sesungguhnya ia adalah putri Abu Bakar."

٣٨٠ عَنْ عُرُوْةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَجْتَعَنَّ أَزْوَاجَ النِّسَاءِ مَتَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَنَّ فَاطِمَةَ إِلَى النِّسَاءِ مَتَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَ لَهَا إِنَّ نِسَاءَكُ وَذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا يَنْشُدُنَّكَ الْعَدْلَ فِي أُبْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ قَالَتْ قَدْخَلْتُ عَلَى النِّسَاءِ مَتَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَعَ عَائِشَةَ فِي مَرْطَهَا فَقَالَتْ لَهَا إِنَّ نِسَاءَكَ أَرْسَلْنَيْ وَهُنَّ يَنْشُدُنَّكَ الْعَدْلَ فِي أُبْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ فَقَالَ لَهَا النِّسَاءِ مَتَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتُحِينُ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَلَيَجِئُهَا قَالَتْ فَرَجَعَتْ إِلَيْهِنَّ فَأَخْبَرَتْهُنَّ مَا قَالَ فَقُلْنَ لَهَا إِنَّكِ لَمْ تَصْنَعِ شَيْئًا فَارْجِعِي إِلَيْهِ وَقَالَتْ وَاللَّهِ لَا أَرْجِعُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبْدًا وَكَانَتْ أُبْنَةُ رَسُولِ اللَّهِ مَتَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقًّا فَأَرْسَلَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ قَالَتْ عَائِشَةُ وَهِيَ الَّتِي كَانَتْ تُسَامِيَنِي مِنْ أَزْوَاجِ النِّسَاءِ مَتَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَرْوَاحُكَ أَرْسَلْنَيْ وَهُنَّ يَنْشُدُنَّكَ الْعَدْلَ فِي أُبْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ ثُمَّ أَقْبَلَتْ عَلَى شَسْتَمِنِي فَجَعَلَتْ أَرَاقِبَ النِّسَاءِ مَتَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْظَرَ طَرْفَهُ هَلْ يَأْذَنُ لِي مِنْ أَنْ أَتُصِرَّ مِنْهَا قَالَتْ فَشَسْتَمِنِي حَتَّى ظَنِنْتُ أَنَّهُ

لَأَيْكُرْهُ أَنْ أَنْتَصِرَ مِنْهَا فَاسْتَقْبِلْهَا فَلَمْ يَلْبَثْ أَنْ أَفْحَمْهُ
فَقَالَ طَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهَا ابْنَةً أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ
عَائِشَةُ فَلَمْ أَرْ أَمْرًا خَيْرًا وَلَا أَكْثَرَ صَدَقَةً وَلَا أَوْصَلَتْ
لِلرَّحْمَمْ وَأَبْذَلَ لِنَفْسِهَا فِي كُلِّ شَيْءٍ يُتَقَرِّبُ بِهِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى
مِنْ زَيْنَبَ مَاعِدَّ اسْوَرَةً مِنْ حِدَّةٍ كَانَتْ فِيهَا تُوشَكُ
مِنْهَا الْفَيَّاهَ.

3800. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkisah: "Istri-istri Rasulullah saw (kecuali aku) berkumpul, kemudian mereka mengutus Fatimah Binti Rasulullah menghadap beliau untuk menuntut keadilan cinta beliau terhadap diriku. Maka Fatimah datang pada Rasulullah saw, ketika itu beliau sedang berbaring di dalam satu selimut bersamaku.' Setelah masuk ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya istri-istrimu telah mengutusku, mereka menuntut keadilan cintamu terhadap Binti Abu Qufahah". Sabda beliau padanya: "Wahai anakku, adakah kamu mencintai orang yang kucintai?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Kalau begitu, cintailah Aisyah". Lalu Fatimah kembali pada mereka dan memberitahu mereka tentang jawaban beliau. Kata mereka pada Fatimah: "Sesungguhnya kamu belum berbuat sesuatu, karena itu kembalilah pada beliau". Jawab Fatimah: "Demi Allah, aku tidak mau lagi kembali pada beliau untuk masalah ini". Dan Fatimah Binti Rasulullah itu benar. Akhirnya mereka mengutus Zainab binti Jahsy, ia adalah di antara istri Rasulullah saw yang kedudukannya di hadapan beliau menyamaiku. Kata Zainab: "Wahai Rasulullah, istri-istrimu mengutusku untuk menuntut keadilan cintamu terhadap binti Abu Quhafah". Setelah itu ia menghadap padaku dan mencaci maki aku, tetapi aku hanya menanti isyarat mata Rasulullah, adakah beliau mengizinkanku membalaunya, hingga aku merasa bahwa beliau tidak melarang aku, maka akupun membalaunya, dan kemudian aku mendiamkannya. Kemudian sabda beliau padanya: "Aisyah itu anak Abu Bakar." Aku belum pernah melihat wanita yang agamanya lebih baik dari pada Zainab, ia banyak bersedekah, suka me-

nyambung tali kekeluargaan, ia mengorbankan dirinya dalam segala hal untuk mendekatkan diri kepada Allah, hanya saja ia berwatak keras."

٣٨٠١- عَنْ أَبِي مُوسَىٰ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الْثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الظَّعَامِ.

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الْثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الظَّعَامِ.

3801. Dari Abu Musa dari Rasulullah saw bersabda: "Keutamaan Aisyah di antara kaum wanita itu bagaikan keistimewaan roti kuah di antara seluruh macam makanan."

Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. bahwa: Rasulullah saw bersabda: "Keistimewaan Aisyah di antara istri-istriku bagaikan keistimewaan roti kuah diantara segala macam makanan."

٣٨٠٢- عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَمَّ مُلْمِةً لَا تُؤْذِنِي فِي عَائِشَةَ فَإِنَّهُ وَاللَّهُ مَا أَتَانِي الْوَحْيُ فِي لِحَافِ امْرَأَةٍ مِنْكُنْ لِلَّهِ هُنَّ

3802. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. berkatanya: "Rasulullah saw bersabda pada Ummu Salamah: "Wahai Ummu Salamah, janganlah kamu menyusahkan aku tentang Aisyah; karena demi Allah, aku belum pernah diberi wahyu di saat aku sedang di dalam selimut istri-istriku, kecuali di dalam selimut Aisyah."

٣٨٠٣- عَنْ رَمِيَّةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ نِسَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

غَائِيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّمَهَا أَنْ تُحَكِّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ
النَّاسَ كَانُوا يَتَحَرَّوْنَ بِهَذَا يَاهُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ وَتَقُولُ لَهُ إِنَّا
نَحْنُ بَنِي الْخَيْرِ كَمَا تَحْبُّ بَنِي عَائِشَةَ فَكَمَّتُهُ فَلَمْ يُجِبْهَا فَلَمَّا دَارَ
عَلَيْهَا كَمَّتُهُ أَيْضًا فَلَمْ يُجِبْهَا وَقَلَّنَ مَارَدَ عَلَيْكَ قَالَتْ
لَمْ يُجِبْنِي قُلْنَ لَا تَدْعِيَهُ حَتَّى يُرْدَ عَلَيْكَ أَوْ تُنْظَرِيَنَ
مَا يَقُولُ فَلَمَّا دَارَ عَلَيْهَا كَمَّتُهُ فَقَالَ لَا تُؤْذِنِي فِي عَائِشَةَ
فَإِنَّهُ لَمْ يَنْزِلْ عَلَيَّ الْوَحْيُ وَأَنَا فِي لِحَافٍ امْرَأَةٌ مِنْكُنَّ لَا
فِي لِحَافٍ عَائِشَةَ .

3803. Dari Rumaitsah dari Ummu Salamah bahwa istri-istri Rasulullah saw menyuruhku supaya aku menyampaikan pada Rasulullah, bahwa orang-orang pada mengirimkan hadiah mereka untuk beliau ketika beliau sedang bergilir pada Aisyah. Aku berkata pada beliau: "Kami mencintai kebaikan sebagaimana kamu mencintai Aisyah". Tetapi beliau tidak menjawabku, maka ketika tiba saatnya beliau bergilir padaku, aku sampaikan lagi hal itu pada beliau, tetapi beliau tetap tidak menjawabku. Mereka (istri-istri beliau) bertanya padaku: "Bagaimana jawaban beliau padamu?" Aku katakan: "Beliau tidak menjawabku dengan apapun". Mereka berkata: "Janganlah kamu biarkan beliau, hingga beliau menjawabmu atau kamu menunggu terus jawaban beliau." Pada saat beliau bergilir padaku, kusampaikan lagi hal itu pada beliau; Jawab beliau: "Janganlah kamu menyusahkan aku tentang Aisyah, karena demi Allah, tidak pernah aku diberi wahyu, pada saat aku sedang di dalam selimut-selimut kalian (istri-istriku) kecuali ketika aku di dalam satu selimut dengan Aisyah."

٣٨٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
كَانَ النَّاسُ يَتَحَرَّوْنَ بِهَذَا يَاهُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ يَبْتَغُونَ

بِذُلِكَ مَرْضَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3804. Hasyim ibnu Abdullah dari Aisyah ra. ia berkata, bahwasanya orang-orang suka memberikan hadiah mereka pada Rasulullah pada saat beliau sedang bergilir pada Aisyah, yang demikian itu karena mereka mengharapkan keridhaan Rasulullah saw.

٣٨٥ - عَنْ صَالِحِ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ هُدَيْرٍ عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ أَوْحَى اللَّهُ إِلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ
فَقُمْتُ فَاجْهَضْتُ الْبَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَلَمَّا رُفِيَّهُ عَنْهُ قَالَ
لِي يَا عَائِشَةَ إِنَّ جِبْرِيلَ يَقُولُ سَلَامٌ

3805. Dari Shalih ibnu Rabi'ah ibnu Hudair dari Aisyah ra. berkisah: "Allah menurunkan wahyu kepada Rasulullah saw ketika aku sedang bersama beliau, maka aku segera berdiri dan menutup pintu, setelah selesai, beliau bersabda padaku: "Wahai Aisyah, Jibril mengucapkan salam padamu."

٣٨٦ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا إِنَّ جِبْرِيلَ يَقُولُ عَلَيْكَ السَّلَامَ قَالَتْ
وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ تَرَى مَالَا نَرَى .

3806. Dari Urwah dari Aisyah ra. bahwa Rasulullah saw bersabda padaku: "Jibril mengucapkan salam padamu". Jawabku: "Wa 'alaihis salaam wa rahmatullaahi wa barakaatuh (Dan semoga selamat sejahtera, ramat dan berkah Allah tetap atasnya pula), engkau mengetahui apa yang tidak kuketahui."

٣٨٧ - أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةَ هَذَا جِبْرِيلُ
وَهُوَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامُ

3807. Menghabarkan kepadaku Abu Salamah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda padaku: "Wahai Aisyah, ini Jibril mengucapkan salam padamu."

باب الغيرة

KECEMBURUAN ISTRI - ISTRI RASULULLAH

٣٨٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ قَالَ حَدَّثَنَا أَنَّسُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهُ أَحَدًا مِنْ أَهْلِ الْمُؤْمِنِينَ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ أُخْرَى بِقَصْعَةٍ فِيهَا طَعَامٌ فَضَرَبَتْ يَدَ الرَّسُولِ فَسَقَطَتِ الْقَصْعَةُ فَانْكَسَرَتْ فَأَخْدَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَسْرَتَيْنِ فَضَمَّ إِحْدَاهُمَا إِلَى الْأُخْرَى فَجَعَلَ يَجْمَعُ فِيهَا الْطَّعَامَ وَيَقُولُ غَارَتْ أُمُّكُمْ فَاكْلُوا فَامْسَكَ حَتَّى جَاءَتِ بِقَصْعَتِهَا الَّتِي فِي بَيْتِهَا فَدَفَعَ الْقَصْعَةَ الصَّحِيحَةَ إِلَى الرَّسُولِ وَتَرَكَ الْمَكْسُورَةَ فِي بَيْتِ الَّتِي كَسَرَتْهَا.

3808. Humaid telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas ra. telah menceritakan kepada kami berkisah: "Ketika Rasulullah saw sedang berada di rumah salah seorang istri beliau (Aisyah), tiba-tiba istri yang lain mengirim beliau semangkok makanan, maka Aisyah memukul tangan beliau, hingga jatuhlah mangkok itu dan pecah. Maka Rasulullah saw mengambil dua pecahan mangkok tersebut, dan menggabungkannya, kemudian beliau mengumpulkan makanan yang terjatuh dalam mangkok itu. Beliau bersabda kepada para sahabat: "Ibumu cemburu.

"Ayo, makanlah". Mereka memakan makanan itu hingga habis; tetapi beliau masih menahan mangkok pecah itu, hingga Aisyah datang membawa mangkok dari dapur dan menyerahkan mangkoknya yang baik itu pada Rasulullah untuk mengganti yang pecah itu."

٣٨٩. عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا يَعْنِي أَتَتْ بِطَعَامٍ فِي صَحْفَةٍ لَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْحَاهِهِ فَجَاءَتْ عَائِشَةُ مُتَزَرَّةً بِكِسَاءٍ وَمَعْهَا فَهْرٌ فَلَقَتْ بِهِ الصَّحْفَةَ فَجَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ فُلْقَتِيِّ الصَّحْفَةِ وَيَقُولُ كُلُّوْغَارَتْ أُمُّكُمْ مَرَتَيْنِ ثُمَّ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَحْفَةَ عَائِشَةَ فَبَعَثَ بِهَا إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَأَعْطَى صَحْفَةَ أُمِّ سَلَمَةَ عَائِشَةَ

3809. Dari Abu Mutawakkil dari Ummu Salamah ra. berkisah, bahwasanya pada suatu hari, aku mengirim sepiring hidangan bagi Rasulullah saw dan para sahabat beliau. Tiba-tiba Aisyah datang dengan membawa batu, dan ia pecahkan piring itu dengan batu; maka Rasulullah saw mengumpulkan dua pecahan piring, kemudian beliau bersabda :"Ayo, makanlah ini. Ibumu sedang cemburu, ibumu sedang cemburu." Setelah itu beliau mengambil piring Aisyah dan mengirimkannya pada Ummu Salamah, dan memberikan piring Ummu Salamah pada Aisyah.

٣١١. عَنْ جَسْرَةَ بُنْتِ دُجَاجَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَارَأَيْتُ صَانِعَةَ مَلَعَامٍ مِثْلَ صَفَيَّةَ أَهْدَتْ إِلَيَّ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَاءً فِيهِ طَعَامٌ فَمَا مَلَكَتْ نَفْسِي أَنْ
كَسَرْتُهُ فَسَأَلْتُ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَفَارَتِهِ
فَقَالَ إِنَاءً كَلِيَّاً وَطَعَامٌ كَطَعَامِهِ.

3810. Dari Jasrah binti Dujajah dari Aisyah ra. berkata: "Aku belum pernah melihat juru masak seperti Shafiyah (salah seorang istri Rasulullah); pada suatu hari, ketika Rasulullah bergilir padaku, ia mengirimkan sepiring makanan pada beliau, hingga aku tak dapat menahan diriku dan memecahkan piringnya. Aku bertanya pada beliau tentang gantinya. Sabda beliau: "Piring diganti dengan piring, dan makanan diganti dengan makanan."

٣٨١١ - عَبْدُ الدُّمَيْدَ بْنُ عَمِيرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَزَعَّمُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ بْنَتِ
جَحْشِينَ فَيَشْرُبُ عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَاصَيْتُ أَنَا وَحْفَصَةُ
أَنَّ أَيَّتَنَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَتَقُلُّ إِنِّي
أَجِدُ مِنْكَ رُبْعَ مَغَافِيرًا كُلُّ مَغَافِيرًا فَدَخَلَ عَلَى
إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ ذُلِّكَ لَهُ فَقَالَ لَا بُلْ شَرِيبَتْ عَسَلًا
عِنْدَ زَيْنَبَ بْنَتِ جَحْشِينَ وَلَنْ أَعُودُ لَهُ فَنَزَّلَتْ : يَا ابْنَاهَا
النَّبِيُّ لَمْ تُخِرِّمْ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكَ إِنْ تَوْبَا إِلَى اللَّهِ لِعَائِشَةَ
وَحْفَصَةَ وَإِذْ أَسْرَ النَّبِيَّ إِلَى بَعْضِ آرَواجِهِ حَدِيثًا
لِقَوْلِهِ بُلْ شَرِيبَتْ عَسَلًا.

3811. Ubaid dari Umair berkata: Aku mendengar Aisyah ra. berkisah: "Ketika Rasulullah saw sedang berada di rumah Zainab binti Jahsy di sana beliau meminum madu, maka aku dan Hafshah bersepakat, siapa di antara kami yang nanti didatangi beliau, hendaknya mengatakan: "Aku mendapatkan bau maghafir darimu. Adakah kamu tadi memakannya?" Maka ketika Rasulullah saw datang ke rumah salah satu dari mereka (Hafshah), ia katakan hal itu pada beliau. Jawab beliau: "Tidak, bahkan aku baru meminum madu di rumah Zainab binti Jahsy. Aku bersumpah tak akan lagi meminumnya. Karena sumpah beliau itu, maka Allah menegur beliau dengan ayat: "Yaa ayyuhan nabiyyu lima tuharrimu maa ahallallaahu laka, tabtaghii mardlaata azwaajika, wallaahu ghafuurur rahiim. Qad Faradlallaahu lakum tahillata aimaani-kum, wallaahu maulaakum, wa huwal 'aliimul hakiim. Wa idz asarran nabiyyu ilaa ba'dli azwaajihii hadiitsan, falammaa nabba-at bihii wa adh-harahullaahu 'alaihi 'arrafa ba'dlu wa a'radla 'an ba'dlin, falammaa nabba-ahaa bihii, qaalat man anba-aka haadza. Qaala nabba-aniyal 'aliimul khabir. In tatuubaa ilallaahi faqad shaghat quluubukuma, wa in tadhaharaa 'alaihi fa-innallaaha huwa maulaahu wa Jibriliu wa shaali-hul mu'miniina, wal malaaikatu ba'da dzaalika dhahiir. (Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu, dan Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istri-istrinya (Hafshah) suatu peristiwa. Maka tatkala (Hafshah) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah), dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshah dengan Aisyah) kepada Muhammad, lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshah). Maka tatkala (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafshah dan Aisyah) lalu Hafshah bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah di-beritahukan kepadaku oleh Allah yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal". Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah Pelindungnya dan (begitu pula) Jibril dan orang-

orang mukmin yang baik, dan selain itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula.”

٣٨١٢ - عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِّ الْمُكْرِمِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ لَهُ أُمَّةٌ يَطْوُهَا فَلَمْ تَرْزُلْ بِهِ عَائِشَةَ وَحَفْصَةَ حَتَّىٰ حَرَمَهَا عَلَىٰ نَفْسِهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لَمْ تَخْرِمْ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكَ ... إلخ

3812. Dari Tsabit dari Anas ra. bahwa Rasulullah saw memiliki seorang budak wanita yang beliau pernah menggaulinya, karena itu Aisyah dan Hafshah selalu menguntit beliau, sehingga beliau mengharamkan budak itu atas diri beliau, oleh sebab itu Allah menurunkan ayat: "Yaaa ayyuhan nabiyyu lima tuharrimu maa ahallaahu laka.... (Wahai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu?)

٣٨١٣ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَادْخُلْتُ يَدِي فِي شَعْرِهِ فَقَالَ قَدْ جَاءَكَ شَيْطَانٌ فَقُلْتُ أَمَالَكَ شَيْطَانٌ فَقَالَ بَلَىٰ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَعَانَنِي عَلَيْهِ فَاسْلَمْتُ .

3813. Dari Ubada ibnu Walid ibnu Ubada ibnu Shamit bahwa Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah datang, aku mencari-cari sesuatu dari Rasulullah saw, hingga aku memasukkan tanganku ke dalam rambutnya." Sabda beliau: "Sungguh syaitanmu telah datang padamu". Kataku: "Apakah engkau tidak mempunyai syaitan?" Jawab beliau: "Ya, tetapi Allah telah menjelaskan untuk menundukkan syaitan, dan aku pun dapat selamat."

٣٨١٤ - أَخْبَرَنِي أَبْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ فَقَدَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَظَنَنَتْ أَنَّهُ ذَهَبَ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ فَتَجَسَّسَتْ هُوَ فَإِذَا هُوَ رَاكِعٌ أَوْ سَاجِدٌ يَقُولُ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَقُلْتُ يَا أَبِي وَأَعْقِلْتَ لَكِ شَانِ وَإِنِّي لَفِي شَانِ آخَرَ .

3814. Mengkhabarkan kepadaku Ibnu Abu Mulaikah dari Aisyah ra. berkisah: "Pada suatu malam, aku kehilangan Rasulullah saw dari sisiku, setelah kucari-cari ternyata beliau sedang rukuk/sujud sambil membaca "Subhaanaka wabihamdika laa ilaaha illaa anta". Maka aku berkata dalam hati: "Kamu sedang shalat menghadap Tuhan, sedangkan aku kebingungan mencarimu."

٣٨١٥ - أَخْبَرَنِي أَبْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ أَفْتَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَظَنَنَتْ أَنَّهُ ذَهَبَ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ فَتَجَسَّسَتْ هُوَ رَجَعَتْ فَإِذَا هُوَ رَاكِعٌ أَوْ سَاجِدٌ يَقُولُ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَقُلْتُ يَا أَبِي وَأَعْقِلْتَ لَكِ شَانِ وَإِنِّي لَفِي شَانِ آخَرَ .

3815. Dikhabarkan Ibnu Abi Mulaikah dari Aisyah ra. berkisah: "Pada suatu malam, aku kehilangan Rasulullah saw dari sisiku, aku mengira beliau pergi kepada salah seorang istrinya, maka aku mencari-carinya kemudian aku kembali, tiba-tiba kudapatkan beliau sedang rukuk/sujud sambil membaca "Subhaanaka wabihamdika laa ilaaha illaa anta". Maka aku berkata dalam hati: "Kamu sedang shalat, sedangkan aku kebingungan mencarimu."

٣٨١٦ ۚ مُحَمَّدُ بْنُ قَيْسٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ
 أَلَا أَحَدٌ مِّنْكُمْ عَنِ التَّبَّاعِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنِّي قُلْنَا بَلَوَ
 قَالَتْ لَمَّا كَانَتْ لِي لَيْلَتِي انْقَلَبَ فَوَضَعَ نَعْلَيْهِ عِنْدَ رِجْلِيْهِ
 وَوَضَعَ رِدَاءَهُ وَبَسَطَ إِزارَهُ عَلَىٰ فِرَاشِهِ وَلَمْ يَلْبِسْ
 إِلَّا رِيَثَمَا ظَنَّ أَنِّي قَدْ رَقَدْتُ ثُمَّ أَنْتَلَ رُوَيْدًا وَأَخْذَ رِدَاءَهُ
 رُوَيْدًا ثُمَّ فَتَحَ الْبَابَ رُوَيْدًا وَخَرَجَ وَاجَافَهُ رُوَيْدًا
 وَجَعَلَتْ دُرْعِي فِي رَأْسِي فَاخْتَمَرَتْ وَتَقْتَعَتْ إِزارِي وَ
 انْطَلَقَتْ فِي إِثْرِهِ حَتَّى جَاءَ الْبَقِيعَ فَرَقَعَ يَدَيْهِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ
 وَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ الْحَرَفَ وَانْحَرَفَتْ فَاسْرَعَ فَاسْرَعَتْ
 فَهَرَوَلَ فَهَرَوَلَتْ فَأَخْضَرَ فَأَخْضَرَتْ وَسَبَقَتْهُ فَدَخَلَتْ
 وَلَيْسَ إِلَّا أَنَّ آمْنَاطَجَعَتْ فَدَخَلَ فَقَالَ مَالِكُ يَاعَائِشَ
 رَابِيَّةً قَالَ سُلَيْمَانُ حَسِبْتُهُ قَالَ حَسِبْيَا قَالَ لَتَخْبِرِنِي أَوْ
 لَئِنْخَبِرَتِي الْلَّطِيفُ لَخَيْرٌ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا بَيْ أَنْتَ
 وَأَمِي فَأَخْبَرَتْهُ الْخَبَرَ قَالَ أَنْتِ السَّوَادُ الَّذِي رَأَيْتُ أَمَّا بِي
 قُلْتُ نَعَمْ قَالَتْ فَلَمَّا دَنَى طَهَّةً فِي صَدْرِي أَوْجَعَتْهُ قَالَ
 أَظَنَنْتُ أَنِّي يَحِيفَ اللَّهُ عَلَيْكِ وَرَسُولُهُ قَالَتْ مَهْمَا يَكُتُمُ
 النَّاسُ فَقَدْ عِلِّمَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَإِنَّ جِبْرِيلَ

عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَاهِي حِينَ رَأَيْتِ وَلَمْ يَكُنْ يَدْخُلُ عَلَيْكَ
 وَقَدْ وَصَنَعْتِ شِيَابَكَ فَنَادَاهِي فَأَخْفَى مِنْكَ فَأَجَبَتْهُ
 وَأَخْفَيْتَهُ مِنْكَ وَظَلَمْنَتْ أَنَّكَ قَدْ رَقَدْتَ فَكَرَهْتَ أَنَّ
 أَوْقَضَكَ وَخَشِيْتَ أَنْ تَسْتَوْحِشِيَ فَأَمَرْنَيْ أَنْ آتِيَ أَهْلَ
 الْبَقِيعَ فَأَسْتَغْفِرَ لَهُمْ.

3816. Muhammad ibnu Qais berkata: "Aku telah mendengar Aisyah ra berkata: "Sukakah kamu kuberitahukan tentang kisah Rasulullah saw bersamaku?" Jawab kami: "Baiklah". Ia berkisah: "Pada suatu malam, ketika Rasulullah saw bergilir padaku, sebelum tidur beliau melepas kedua sandalnya, meletakkan selendangnya, lalu membentangkan sarungnya di atas tempat tidur, kemudian beliau berbaring hingga beliau mengira bahwa aku telah tertidur; kemudian beliau bangun, lalu memakai sandalnya pelan-pelan, dan mengambil selendangnya pelan-pelan, lalu keluar dan menutup pintu pelan-pelan; maka aku segera bangun dan memakai baju dan kerudung serta mengencangkan kain sarungku, kemudian aku ikuti beliau dari belakang hingga beliau sampai di kuburan Baqi', di sana beliau berdo'a sambil mengangkat kedua tangannya tiga kali dan berdiri lama sekali; setelah itu beliau berbalik, maka akupun berbalik, beliau mempercepat langkahnya akupun mempercepat langkahku; beliau berlari kecil, akupun berlari kecil kemudian aku mendahuluiinya, hingga aku tiba di rumah sebelum beliau, kemudian aku segera berbaring dan pura-pura masih tidur, setelah beliau tiba di rumah, beliau bertanya: "Wahai Aisyah, mengapa nafasmu terengah-engah". Kamu harus memberitahu aku, apa yang terjadi; atau Allah yang akan memberitahu aku." Maka aku terpaksa memberitahu beliau tentang apa yang telah kulakukan terhadap beliau. Tanya beliau: "Jadi kamukah bayangan hitam yang berjalan di depanku tadi?" Jawabku: "Ya". Maka beliau menekan dadaku hingga terasa sakit olehku, beliau bertanya: "Apakah kamu menyangka, Rasulullah akan berlaku tidak adil terhadapmu?" Aku berkata: "Meskipun seseorang merahasiakan sesuatu dalam dirinya, Allah tetap mengetahuinya". Sabda beliau: "Benar." Ketika kamu melihat aku keluar, sesungguhnya karena Jibril datang padaku, ia tidak masuk ke rumah ini, karena kamu telah melepas

pakaianmu, maka beliau memanggilku dengan suara pelan hingga kamu tidak mendengarnya, dan aku menjawabnya dengan suara pelan hingga kamu tidak mendengarku ; dan aku menyangka, bahwa kamu tadi telah tertidur, maka aku tidak ingin membangunkanmu, karena aku khawatir kalau kamu marah. Jibril menyuruhku supaya aku datang ke kubur Baqi' dan mendo'akan para penghuninya."

٣٨١٧ - مُحَمَّدُ بْنُ قَيْسٍ بْنُ مُحَمَّدَ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَحْدِيثًا قَالَتْ أَلَا أُحَدِّثُكُمْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَا بَلَى قَالَتْ لَكَ أَكَانَتْ لَيْلَتِي الَّتِي هُوَ عِنْدِي تَغْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْقَلَبَ فَوَضَعَ نَعْلَيْهِ عِنْدَ رِجْلِيهِ وَوَضَعَ رِدَاءَهُ وَبَسْطَ طَرَفَ إِزَارِيهِ عَلَى فَرَاسِهِ فَلَمْ يَلْبِسْ الْأَرِيشَةَ أَذْنَانِ أَفِي قَدْرَقَدْتُ ثُمَّ انْتَعَلَ رُوَيْدَا وَأَخَذَ رِدَاءَهُ رُوَيْدَا أَثْمَمَ فَتَحَ الْبَابَ رُوَيْدَا وَخَرَجَ وَاجَافَهُ رُوَيْدَا وَجَعَلَتْ دُرْعِي فِي رَأْسِي وَاحْتَمَرَتْ وَتَقْتَعَتْ إِزَارِي فَانْطَلَقْتُ فِي إِثْرِهِ حَتَّى جَاءَ الْبَيْقِيعَ فَرَفَعَ يَدِيهِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ وَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ اخْرَفَ فَانْحَرَفَتْ فَاسْرَعَ فَأَسْرَعْتُ فَهَرَوْلَ فَهَرَوْلَتْ فَأَحْضَرَ فَأَحْضَرْتُ وَسَبَقْتُهُ فَدَخَلْتُ فَلَيْسَ إِلَّا أَنْ اصْنَطَبَجَعْتُ فَدَخَلَ فَقَالَ مَالِكٌ يَا عَائِشَةَ حَشِيَا رَابِيَّةً قَالَتْ لَهُ قَالَ لَتُخْبِرِنِي أَوْ لِيُخْبِرِنِي الْلَّطِيفُ الْخَبِيرُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَأْبِي أَنْتَ وَأَخْ

فَأَخْبَرْتُهُ الْخَبِيرَ قَالَ فَأَنْتِ السَّوَادُ الَّذِي رَأَيْتُهُ أَمَّا بِي قَالَتْ نَعَمْ قَالَتْ فَلَهَدَ فِي صَدْرِي لَهَدَةً أَوْ جَعْنَتِي شَمَّ قَالَ أَظَنَنْتُ أَنْ يَحِيفَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَسُولُهُ قَالَتْ مَهْمَا يَكْتُمُ التَّاسُ فَقَدْ عَلِمَ اللَّهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَإِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَاهُ فِي حِينِ رَأَيْتُهُ وَلَمْ يَكُنْ يَدْخُلُ عَلَيْكَ وَقَدْ وَصَعَتِ ثِيَابِكَ فَنَادَاهُ فَأَخْفَى مِنْكَ فَأَبْعَثْتُهُ فَأَخْفَيْتُ مِنْكَ فَظَنَنْتُ أَنْ قَدْ رَقَدْتُ وَخَشِيْتُ أَنْ تَسْتُوِحِشِي فَأَمْرَنِي أَنْ أَتَقْرَأَ أَهْلَ الْبَيْقِيعَ فَأَسْتَغْفِرَ لَهُمْ .

3817. Muhammad ibnu Qais ibnu Mahramah berkata: "Aku telah mendengar Aisyah ra. berkata: "Sukakah kamu kuberitahukan tentang kisahku bersama Rasulullah saw?" Jawab kami: "Baiklah". Ia berkisah: "Pada suatu malam, ketika Rasulullah saw sedang bergilir padaku, sebelum tidur beliau melepas kedua sandalnya, meletakkan selendangnya, dan membentangkan sarungnya di atas tempat tidur, kemudian beliau berbaring hingga beliau menyangka bahwa aku telah tidur. Kemudian beliau bangun, memakai sandal pelan-pelan, dan mengambil selendangnya pelan-pelan. Lalu beliau keluar pelan-pelan dan menutup pintu pelan-pelan. Maka aku segera bangun, lalu memakai kerudung dan mengencangkan kain sarungku, kemudian aku mengikuti beliau dari belakang hingga beliau tiba di kuburan Baqi'. Di sana beliau berdo'a sambil mengangkat kedua tangannya tiga kali dan berdiri lama sekali. Kemudian ketika beliau kembali, maka akupun segera kembali. Beliau mempercepat langkahnya, maka akupun mempercepat langkahku, beliau berlari kecil, maka akupun berlari kecil dan aku mendahuluiinya hingga aku tiba di rumah lebih dulu. Kemudian aku segera berbaring pura-pura masih tidur; setelah beliau masuk rumah, beliau bertanya: "Mengapa nafasmu terengah-engah, wahai Aisyah?" Jawabku: "Tidak

ada apa-apa". Sabda beliau: "Sungguh kamu harus memberitahu padaku tentang apa yang telah terjadi, ataukah Allah yang akan memberitahu padaku?" Maka aku terpaksa memberitahu beliau tentang apa yang telah kuperbuat atas beliau. Tanya beliau: "Jadi kamukah bayangan hitam yang berjalan di depanku tadi?" Jawabku: "Ya". Maka beliau menekan dadaku hingga terasa sakit olehku. Beliau bertanya: "Apakah kamu menyangka bahwa Allah dan Rasul-Nya akan berbuat tidak adil atas kamu?" Aku berkata: "Meskipun seseorang menyembunyikan sesuatu, pasti Allah akan mengetahuinya." Beliau menjawab: "Benar. Ketika kamu tidur bersamaku, sesungguhnya Jibril datang padaku, ia tidak mau masuk ke rumah karena kamu sedang melepas baju. Maka ia memanggilku dengan tidak memperdengarkan suaranya padamu, dan aku menjawabnya dengan tidak memperdengarkan suara-ku padamu, dan aku menyangka kamu tadi telah tidur, maka aku tidak membangunkanmu, karena aku khawatir kamu akan marah. Jibril telah menyuruhku supaya aku datang ke kuburan Baqi' dan memohonkan ampun mereka yang dikubur di sana."

كتاب تحرير الدم

KITAB TENTANG DARAH YANG DIHARAMKAN

٣٨١٨ - حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ
الْتَّبَيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ الْمُشَرِّكِينَ
حَتَّىٰ يَشْهَدُوا أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا أَعْبُدُهُ وَرَسُولُهُ
فَإِذَا شَهَدُوا أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا أَعْبُدُهُ وَرَسُولُهُ
وَصَلَوَّا صَلَوَاتِنَا وَاسْتَقْبَلُوا قَبْلَتَنَا وَأَكْلُوا ذَبَاحَنَا فَقَدْ
حَرَّمْتُ عَلَيْنَا دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ لَا يَحْقِّهُمَا .

3818. Humaid Ath Thawil telah menceritakan kepada kami dari Anas ibnu Malik ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan untuk memerangi kaum musyrikin sehingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan RasulNya, jika mereka mau menerimanya, dan mereka telah shalat sebagaimana kita, dan menghadap pada kiblat kita, serta mau makan sembelihan kita, maka darah mereka diharamkan atas kita kecuali dengan hak Islam."

٣٨١٩ - عَنْ حُمَيْدٍ بْنِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ
حَتَّىٰ يَشْهَدُوا أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
فَإِذَا شَهَدُوا أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَاسْتَقْبَلُوا قَبْلَتَنَا وَأَكْلُوا ذَبَاحَتَنَا وَصَلَوَّا صَلَوَاتِنَا فَقَدْ

حَرَمْتُ عَيْنِاً دَمَأُوهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحِقْهَا لَهُمْ مَا لِلْمُسْلِمِينَ
وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَيْهِمْ .

3819. Dari Humaid Ath Thawil dari Anas ibnu Malik ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, jika mereka telah mau menerimanya, dan mereka mau berkiblat pada kiblat kita, dan mau makan sembelihan kita, serta mereka telah shalat sebagaimana kita, maka darah dan harta mereka diharamkan atas kita, kecuali karena hak Islam. Dalam Islam mereka memperoleh hak sebagaimana kaum muslimin yang lain, dan mereka juga mempunyai kewajiban sebagaimana kaum muslimin yang lain."

٣٨٢. أَبْنَا نَاحِيْدَ قَالَ سَأَلَ مَيْمُونَ بْنُ سِيَاهَ أَنَّسَ
بْنَ مَالِكٍ قَالَ يَا أَبَا حَمْزَةَ مَا يُحِرِّمُ دَمُ الْمُسْلِمِ وَمَالَهُ فَقَالَ
مَنْ شَهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ وَاسْتَقْبَلَ
قَبْلَتَنَا وَصَلَّى صَلَوةَنَا وَأَكَلَ ذَبِيْحَتَنَا فَهُوَ مُسْلِمٌ لَهُ مَا
لِلْمُسْلِمِينَ وَعَلَيْهِ مَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ .

3820. Mengkhabarkan kepada kami Humaid, ia berkata: "Maimun ibnu Siyah bertanya kepada Anas ibnu Malik: "Wahai Abu Hamzah, apa yang mengharamkan darah dan harta seorang muslim?" Jawab Anas: "Bila seseorang telah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa Muhammad adalah Rasul-Nya dan ia telah berkiblat pada kiblat kita, dan shalat sebagaimana kita, serta ia mau makan sembelihlah kita, maka ia seorang muslim, ia memperoleh hak sebagaimana kaum muslimin yang lain, dan ia mempunyai kewajiban sebagaimana kaum muslimin yang lain."

٣٨٢١. عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْتَدَتِ الْعَرَبُ فَقَالَ عُمَرُ
يَا أَبَا بَكَرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ الْعَرَبَ فَقَالَ أَبُو بَكَرٍ إِنَّمَا قَاتَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ
حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ وَيُقْيِمُوا
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَإِنَّ اللَّهَ لَوْمَنَا عَنْ أَنَّا كَانُوا
يُعْطُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَاتَلَنَا عَلَيْهِ
قَالَ عُمَرُ فَلَمَّا رَأَيْتُ رَأْيَ أَبِي بَكَرٍ قَدْ شُرِحَ عَلَيْتَ أَنَّهُ
الْحَقُّ .

3821. Dari Az-Zuhry dari Anas ibnu Malik berkata: "Setelah Rasulullah saw wafat, tiba-tiba sebagian bangsa Arab Murtad". Kata Umar: "Wahai Abu Bakar, bagaimana kamu akan memerangi mereka?" Jawab Abu Bakar: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa aku adalah Rasulullah, dan mereka mau melaksanakan shalat serta mengeluarkan zakat. Demi Allah, andaikata mereka menolak memberikan padaku seutas tali yang dulu telah mereka berikan kepada Rasulullah, niscaya aku akan memerangi mereka karena penolakannya itu." Kata Umar: "Setelah aku tahu ia dilapangkan hatinya oleh Allah, maka aku tahu bahwa ia benar."

٣٨٢٢. أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنُ عَتْبَةَ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَاسْتُخْلِفَ أَبُوبَكْرٌ وَكَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ لِأَبِي بَكْرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمَ مِنِي مَالُهُ وَنَفْسُهُ إِلَّا إِنْحَقَّهُ وَحْسَابُهُ عَلَى اللَّهِ قَالَ أَبُوبَكْرٌ وَاللَّهِ لَمْ يُقَاتِلْنَّ مَنْ فَرَقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ وَاللَّهُ لَوْمَنَّعُونِي عِقَالًا كَانُوا يُؤْدِونَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَفَاتِلَهُمْ عَلَى مَنْعِهِ قَالَ عُمَرُ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنِّي رَأَيْتُ اللَّهَ شَرَحَ صَدَرَأِي بَكْرٍ لِلْقِتَالِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ

3822. Dikhabarkan oleh Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu 'Utbah dari Abu Hurairah ra berkata: "Setelah Rasulullah saw wafat, dan Abu Bakar diangkat menjadi Khalifah, diantara bangsa Arab mulai membangkang." Kata Umar kepada Abu Bakar: "Bagaimana kamu akan memerangi mereka?, sedangkan Rasulullah saw telah bersabda: "Aku diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illaallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), barang siapa yang mau mengucapkan kalimat tauhid, maka berarti ia telah menyelamatkan harta dan jiwanya dari pedangku kecuali karena hak Islam, adapun perhitungannya terserah kepada Allah". Setelah Rasulullah saw wafat, dan sebagian orang Arab mulai membangkang, maka Abu Bakar bertekad memerangi mereka. Kata Umar: "Adakah kamu akan memerangi mereka, padahal kamu telah mendengar Rasulullah saw bersabda begini dan begini?" Jawab Abu Bakar: "Demi Allah, aku tidak akan membedakan antara kewajiban melaksanakan shalat dan zakat, dan sungguh aku akan memerangi siapa saja yang membedakan antara kewajiban melaksanakan shalat dan zakat." Kata Umar: "Akhirnya kami bersamanya memerangi mereka, dan kami tahu bahwa yang demikian itu benar."

٣٨٢٣ - عَنْ عَبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتَّبَةَ عَنْ أَبِي هَرِيرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوهَا فَقَدْ عَصَمُوا مِنِي دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلَّا إِنْحَقَّهَا وَحْسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ فَلَمَّا كَانَتِ الرِّدَّةُ قَالَ عُمَرُ لِأَبِي بَكْرٍ أَتَقَاتِلُهُمْ وَقَدْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَذَّا وَكَذَّا فَقَالَ وَاللَّهِ لَا فَرِيقٌ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَلَا قَاتِلَنَّ مَنْ فَرَقَ بَيْنَهُمَا فَقَاتَلْنَا مَعْهُ فَرَأَيْنَا ذَلِكَ رُشْدًا .

3823. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu 'Utbah dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illaallah", bila mereka telah mau mengucapkannya, maka berarti mereka telah menyelamatkan darah dan harta mereka dari pedangku, kecuali dengan hak Islam, adapun perhitungannya terserah kepada Allah". Setelah Rasulullah saw wafat, dan sebagian orang Arab mulai membangkang, maka Abu Bakar bertekad memerangi mereka. Kata Umar: "Adakah kamu akan memerangi mereka, padahal kamu telah mendengar Rasulullah saw bersabda begini dan begini?" Jawab Abu Bakar: "Demi Allah, aku tidak akan membedakan antara kewajiban melaksanakan shalat dan zakat, dan sungguh aku akan memerangi siapa saja yang membedakan antara kewajiban melaksanakan shalat dan zakat." Kata Umar: "Akhirnya kami bersamanya memerangi mereka, dan kami tahu bahwa yang demikian itu benar."

٣٨٤ - حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ أَنَّ أَبَا هَرِيرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمْرَتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ

حَتَّىٰ يَقُولُوا إِلَهَ إِلَهٌ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمَ
مِنْ مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا حَقِيقَةٌ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ عَزَّ
وَجَلَّ

3824. Menceritakan kepadaku Sa'ids ibnu Al-Musayyab bahwa Abu Hurairah mengkhabarkannya, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi manusia hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah", barang siapa telah mau mengucapkan kalimat tauhid, berarti ia telah menyelamatkan harta dan jiwa-nya dari pedangku kecuali dengan hak Islam, adapun perhitungannya terserah kepada Allah."

٣٨٢٥ حَدَّثَنَا عَبْيُدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنُ عَتْبَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَبُوبَكْرُ بَعْدَهُ وَكَفَرَ مَنْ كَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَنِ اتَّهَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّىٰ يَقُولُوا إِلَهٌ إِلَهٌ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَدْ عَصَمَ مِنْ مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا حَقِيقَةٌ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ أَبُوبَكْرُ لَا قَاتِلَنَّ مَنْ فَرَقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فِيمَا زَكَاهُ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقٌّ الْمَالُ فَوَاللَّهِ لَوْمَنَعُونِي عَنَّا كَانُوا يُؤْدِي وَنَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلُهُمْ عَلَى مَنْعِهَا قَالَ عُمَرُ

فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ اللَّهَ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ لِلْقِتَالِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْمُحَقُّ .

3825. Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu 'Utbah menceritakan kepada kami bahwa Abu Hurairah ra berkisah: "Setelah Rasulullah saw wafat, kemudian Abu Bakar menjadi khalifah menggantikan beliau, maka sebagian bangsa Arab mulai membangkang. Ketika Abu Bakar bertekad hendak memerangi mereka, Umar berkata: "Wahai Abu Bakar, bagaimana kamu akan memerangi mereka, sedangkan Rasulullah saw telah bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), maka barang siapa telah mau mengucapkan kalimat tauhid, berarti ia telah menyelamatkan harta dan jiwanya dari pedangku, kecuali dengan hak Islam, adapun perhitungannya terserah kepada Allah." Jawab Abu Bakar: "Sungguh aku akan memerangi siapa saja yang membedakan antara kewajiban melaksanakan shalat dan zakat, karena zakat adalah hak harta. Demi Allah, andaikan mereka menolak memberikan padaku seutas tali yang dulu telah mereka berikan kepada Rasulullah, niscaya aku akan memerangi mereka karena penolakannya." Kata Umar: "Demi Allah, tiadalah yang aku mengerti tentang Abu Bakar, melainkan aku hanya tahu bahwa Allah telah melapangkan dadanya untuk memerangi mereka, dan aku tahu bahwa ia benar."

٣٨٢٦ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمْرَتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّىٰ يَقُولُوا إِلَهٌ إِلَهٌ فَمَنْ قَالَ فَقَدْ عَصَمَ مِنْ نَفْسَهُ وَمَالَهُ إِلَّا حَقِيقَةٌ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ .

3826. Sa'id ibnu Al-Musayyab menceritakan kepadaku bahwa Abu Hurairah ra mengkhabarkan bahwa Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan untuk memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah", maka barang siapa telah mau mengucapkannya, berarti ia telah menyelamatkan jiwa dan

hartanya dari pedangku kecuali dengan hak Islam, adapun perhitungannya terserah kepada Allah."

٣٨٢٧ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ فَاجْهَعْ أَبُوبَكْرَ لِقِتَالِهِمْ فَقَالَ عُمَرُ يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَاتَلُوهَا عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا قَالَ أَبُوبَكْرٌ لَا قَاتِلَنَّ مَنْ فَرَقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكُلُّهُ لَوْمَتُهُ عَنَّا فَأَقَاتَلَنَا كَانُوا يُؤْدِونَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَاتَلُرُهُمْ عَلَى مَنْعِهَا قَالَ عُمَرُ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ اللَّهَ قَدْ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ لِقِتَالِهِمْ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ أَخْوَى .

3827. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah ra berkata: "Ketika Abu Bakar telah bertekad untuk memerangi mereka yang membangkang, Umar berkata: "Wahai Abu Bakar, bagaimana kamu akan memerangi mereka, sedangkan Rasulullah saw telah bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mengucapkannya, berarti mereka telah menyelamatkan darah dan harta mereka dari pedangku, kecuali dengan hak Islam". Jawab Abu Bakar: "Sungguh aku akan memerangi siapa saja yang membedakan antara kewajiban shalat dan zakat. Demi Allah, andaikan mereka menolak memberikan padaku seutas tali yang dulu pernah mereka berikan kepada Rasulullah, niscaya aku akan memerangi mereka karena penolakannya". Kata Umar: "Demi Allah, tiada yang aku mengerti tentang Abu Bakar, melainkan aku hanya tahu bahwa

Allah telah melapangkan dadanya untuk memerangi mereka, maka aku tahu bahwa ia benar."

٣٨٢٨ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَاتَلُوهَا مَنْعَوْا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

3828. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan untuk memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mengucapkannya, berarti mereka telah menyelamatkan darah dan jiwa mereka, kecuali dengan hak Islam, adapun hisab mereka terserah kepada Allah."

٣٨٢٩ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَاتَلُوهَا مَنْعَوْا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ .

3829. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mau mengucapkannya, berarti mereka telah menyelamatkan darah dan harta mereka dari pedangku kecuali dengan hak Islam, adapun hisab mereka terserah kepada Allah "

٣٨٣ - عَنْ سَمَائِيلَ عَنْ التَّعَمَّانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ رَجُلٌ فَسَارَهُ فَقَاتَ أَقْتُلُوهُ ثُمَّ قَالَ أَيْشَهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ قَالَ نَعَمْ وَلِكُنَّا

يَقُولُهَا تَعْوِذًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلُوهُ فَإِنَّمَا أَمْرُتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوهَا عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ الْأَبْخَرُهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ .

3830. Dari Simak dari Nu'man ibnu Basyir ra berkisah: "Ketika aku sedang bersama Rasulullah saw, tiba-tiba seseorang datang dan membisiki beliau, maka beliau bersabda: "Bunuhlah ia". Tetapi kemudian beliau bertanya: "Adakah ia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah?" Jawab orang itu: "Ya, tetapi ia mengatakannya, mungkin hanya untuk perlindungan". Beliau bersabda: "Jangan bunuh ia. Sesungguhnya aku hanya diperintahkan untuk memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mau mengatakannya, berarti mereka telah menyelamatkan darah dan harta mereka dari pendangku, kecuali karena hak Islam, adapun perhitungan mereka terserah kepada Allah."

٣٨٣١- عن سَمَاكٍ عَنِ التَّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ قَالَ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي قُبَّةٍ فِي مَسْجِدِ الْمَدِينَةِ وَقَالَ فِيهِ أَنَّهُ أُوحِيَ إِلَيْهِ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوهَا حَرَمَتْ دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ لَا يَحْقِقُهَا .

3831. Dari Simak dari Nu'man ibnu Salim dari seseorang berkisah: "Ketika kami sedang di Kubah di masjid Madinah, tiba-tiba Rasulullah saw datang pada kami, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya telah diwahyukan padaku supaya aku memerangi orang-orang sehingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah).... (dan seterusnya)".

٣٨٣٢- حَدَّثَنَا سَمَاكٌ عَنِ التَّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ قَالَ سَمِعْتُ أُوسًا يَقُولُ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي قُبَّةٍ وَسَاقَ لِلْحَدِيثَ .

3832. Simak menceritakan kepada kami dari Nu'man ibnu Salim berkata: "Aku telah mendengar Aus berkisah: "Rasulullah saw datang pada kami, ketika kami sedang berada di masjid Kubah..... (dan seterusnya)".

٣٨٣٣- عَنِ التَّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ قَالَ سَمِعْتُ أُوسًا يَقُولُ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَفَدٍ ثَقِيفٍ فَكُنْتُ مَعَهُ فِي قُبَّةٍ فَنَامَ مَنْ كَانَ فِي الْقُبَّةِ عَيْرِي وَغَيْرِهِ فَجَاءَ رَجُلٌ فَسَارَهُ فَقَالَ اذْهَبْ قَاتِلْهُ فَقَالَ أَلَيْسَ يَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ قَالَ يَشْهُدُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَرْهُ ثُمَّ قَالَ أَمْرُتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوهَا حَرَمَتْ دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ لَا يَحْقِقُهَا .

3833. Dari Nu'man ibnu Salim berkata: "Aku telah mendengar Aus berkisah: "Aku datang pada Rasulullah saw dalam suatu utusan Bani Tsaqif, maka aku bersama beliau di masjid Kubah. Ketika orang-orang di masjid itu pada tidur semua kecuali aku dan beliau, tiba-tiba seseorang datang dan membisiki beliau, maka beliau bersabda pada orang itu: "Pergilah dan bunuhlah ia." Tetapi kemudian beliau bertanya: "Bukankah ia telah bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan bahwa

aku adalah Rasulullah?" Jawab orang itu: "Ya". Beliau bersabda: "Biarkanlah ia". Lalu beliau bersabda lagi: "Aku telah diperintahkan supaya aku memerangi orang-orang sehingga mereka mau mengucapkan "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mau mengucapkannya, maka darah dan harta mereka haram kecuali karena hak Islam."

٣٨٣٤. عَنْ النَّعْمَانَ بْنِ سَالِمٍ أَنَّ عَمَرَ وَبْنَ أُوْسَى
أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ أُوْسَا قَاتَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَتُ أَنْ أَقْاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنَّ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ شَهِمَ تَحْرُمُ دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا.

3834. Dari Nu'man ibnu Salim bahwa 'Amr ibnu Aus mengkhabarkan bahwa ayahnya Aus berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan untuk memerangi orang-orang sehingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, bila mereka mau demikian, maka darah dan harta mereka haram, kecuali karena hak Islam."

٣٨٣٥. عَنْ أَبِي عَوْنَٰنِ عَنْ أَبِي ادْرِيسَ قَالَ سَمِعْتُ مُعاوِيَةَ
يَخْطُبُ وَكَانَ قَلِيلُ الْحَدِيثِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ قَالَ سَمِعْتُهُ يَخْطُبُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّ ذَنْبٍ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَغْفِرَهُ
إِلَّا الرَّجُلُ يَقْتُلُ الْمُؤْمِنَ مُتَعَمِّدًا أَوِ الرَّجُلُ يَمُوتُ
كَافِرًا.

3835. Dari Abu 'Aun dari Abu Idris berkata: Aku telah mendengar Mu'awiyah berkhutbah: Rasulullah saw telah bersabda: "Setiap dosa

barangkali akan diampuni Allah, kecuali dosa seorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja atau seorang yang mati kafir".

٣٨٣٦. عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ التَّبَّاعِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقْتَلُ نَفْسٌ طَلَبَهَا إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ
الْأَوَّلِ كُفْلٌ مِنْ دِمَاهَا وَذَلِكَ أَنَّهُ أَوَّلُ مَنْ سَنَ الْقَتْلَ.

3836. Dari Masruq dari Abdullah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Tiada satu jiwapun yang terbunuh secara teraniaya, melainkan anak Adam yang pertama (Qabil) akan mendapatkan dosa dari pertumpahan darah itu, yang sedemikian itu karena ia adalah orang yang pertama mencontohkan pembunuhan."

تعظيم الدم

KEHORMATAN DARAH SEORANG MUKMIN

٣٨٣٧. عَنْ إِسْمَاعِيلَ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ الْعَاصِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَتْلُ مُؤْمِنٍ أَعَظُمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ
زَوَالِ الدُّنْيَا.

3837. Dari Isma'il (maula Abdullah ibnu 'Amr) dari Abdullah ibnu Al 'Ash berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh membunuh seorang mukmin itu, di sisi Allah lebih besar nilainnya daripada hilangnya dunia ini."

٣٨٣٨. عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرٍو عَنِ التَّبَّاعِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَزَوَالِ الدُّنْيَا

أَهُونُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ قَتْلِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ .

3838. Dari Ya'la ibnu 'Atha' dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr dari Rasulullah saw bersabda: "Menurut Allah, sungguh hilangnya dunia ini lebih remeh nilainya daripada membunuh seorang muslim."

٣٨٣٩ - عَنْ يَعْلَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَ عَمْرٍ وَقَالَ قَتْلُ الْمُؤْمِنِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ زَوَالِ الدُّنْيَا .

3839. Dari Ya'la dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Membunuh seorang mukmin itu, menurut Allah lebih besar bahayanya daripada hilangnya dunia ini."

٣٨٤٠ - عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَ عَمْرٍ وَقَالَ قَتْلُ الْمُؤْمِنِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ زَوَالِ الدُّنْيَا .

3840. Dari Ya'la ibnu Atha' dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Menurut Allah, membunuh seorang mukmin itu lebih besar bahayanya daripada hilangnya dunia ini."

٣٨٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلُ الْمُؤْمِنِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ زَوَالِ الدُّنْيَا .

3841. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Menurut Allah, membunuh seorang mukmin itu bahayanya lebih besar dari pada hilangnya dunia ini."

٣٨٤٢ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلُ مَا يُحَاسِبُ بِهِ الْعَبْدُ الصَّلَاةُ وَ أَوَّلُ مَا يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فِي الدِّيَارِ .

3842. Dari Abu Wa-il dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Amal perbuatan seorang hamba yang pertama kali dihisab adalah shalat, sedangkan masalah diantara sesama manusia yang pertama kali diselesaikan adalah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٣ - عَنْ سَلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَائِلَ يَحْدِثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوَّلُ مَا يُحَكَمُ بَيْنَ النَّاسِ فِي الدِّيَارِ .

3843. Dari Sulaiman, ia berkata: Aku mendengar Abu Wa-il menuangkan hadits Abu Wa-il dari Abdullah ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Pada hari kiamat, masalah di antara sesama manusia yang pertama kali diselesaikan adalah masalah pertumpahan darah."

٣٨٤٤ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَوَّلُ مَا يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الدِّيَارِ .

3844. Dari Abu Wa-il berkata, Abdullah berkata: "Pada hari kiamat, masalah diantara sesama manusia yang pertama kali diselesaikan adalah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٥ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُرَجِيلَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَوَّلُ مَا يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الدِّيَارِ .

3845. Dari 'Amr ibnu Syurahbil dari Abdullah berkata: "Pada hari kiamat kelak, masalah di antara sesama manusia yang pertama kali diselesaikan adalah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٦- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُرَحْبِيلَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلُ مَا يُقْضَى فِيهِ بَيْنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الدِّمَاءِ .

3846. Dari Abu Wa'il dari 'Amr ibnu Syurahbil berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat, masalah di antara sesama manusia yang pertama kali diputuskan adalah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٧- عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَوَّلُ مَا يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فِي الدِّمَاءِ ،

3847. Dari Syaqiq dari Abdullah berkata: "Masalah di antara sesama manusia yang pertama kali diputuskan pada hari kiamat ialah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٨- عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُرَحْبِيلَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَحْمَى الرَّجُلُ أَخِذْ أَبِيدِ الرَّجُلِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ هَذَا قَتَلَنِي فَيَقُولُ اللَّهُ لَمْ قَتَلْتَهُ فَيَقُولُ قَتَلْتُهُ لِتَكُونَ الْعِزَّةُ لَكَ فَيَقُولُ فَلَمْ يَأْتِي وَيَحْمَى الرَّجُلُ أَخِذْ أَبِيدِ الرَّجُلِ فَيَقُولُ إِنَّ هَذَا قَتَلَنِي فَيَقُولُ اللَّهُ لَمْ قَتَلْتَهُ فَيَقُولُ لِتَكُونَ الْعِزَّةُ لِفَلَانِ فَيَقُولُ إِنَّهَا لَيْسَتْ لِفَلَانِ فَيَبُوءُ بِإِثْمِهِ .

3848. Dari 'Amr ibnu Syurahbil dari Abdullah ibnu Mas'ud dari Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat, ada seorang yang datang menyeret tangan orang lain, ia berkata: "Wahai Tuhanaku, orang ini

dulu telah membunuhku." Tuhan bertanya kepada pembunuh itu: "Mengapa kamu membunuhnya?" Jawabnya: "Aku membunuh demi kemuliaan-Mu." Tuhan berfirman: "Sesungguhnya kemuliaan itu hanya untuk-Ku." Kemudian ada lagi seorang yang datang dengan menyeret tangan orang lain, ia berkata: "Wahai Tuhanaku, sungguh orang ini dulu telah membunuhku." Tuhan bertanya: "Mengapa kamu membunuhnya?" Jawabnya: "Aku membunuhnya demi kemuliaan Fulan." Tuhan berfirman: "Sesungguhnya kemuliaan itu bukan hak si Fulan." Maka kembalilah pembunuh itu dengan membawa dosanya."

٣٨٤٩- عَنْ أَبِي عُمَرَ الْجَوَنِيِّ قَالَ جَنْدُبٌ حَدَّثَنِي فُلَانُ أَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَحْمَى الْمَقْتُولُ بِقَاتِلِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ سَلْ هُذَا فِيمَ قَتَلَنِي فَيَقُولُ قَتَلْتُهُ عَلَى مُلْكِ فُلَانٍ قَالَ جَنْدُبٌ قَاتَقَهَا .

3849. Dari Abu 'Imran Al-Jauny berkata: Jundub berkata: Telah menceritakan kepadaku seseorang bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat kelak, seorang yang dibunuh akan mengajukan pembunuhnya, ia berkata: "Wahai Tuhanaku, tanyalah orang ini, mengapa ia membunuhku?" Pembunuh itu berkata: "Aku membunuhnya demi kekuasaan Fulan." Jundub berkata: "Karena itu, jauhilah pembunuhan semacam itu."

٣٨٥٠- عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسَ سُئِلَ عَمَّنْ قُتِلَ مُؤْمِنًا مُشَقِّدًا ثُمَّ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ آهَتَدَى فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسَ وَأَقَى لَهُ التَّوْبَةَ سَمِعْتُ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَحْمَى مُتَعْلِقاً بِالْقَاتِلِ تَسْخَبُ أَوْ دَاجْهَةً مَا فَيَقُولُ أَيُّ رَبٍ سَلْ هُذَا فِيمَ

قَتَلَنِيٌّ ثُمَّ قَالَ وَاللَّهُ لَقَدْ أَنْزَكَاهُ اللَّهُ ثُمَّ مَا نَسَخَهَا.

3850. Dari Salim ibnu Abul Ja'ed bahwa ketika Ibnu Abbas ditanya tentang seorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, kemudian ia bertaubat dan berbuat baik serta menetapi petunjuk. Jawab Ibnu Abbas: "Dari mana taubatnya akan diterima, aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat, orang yang terbunuh akan datang pada Allah sambil menarik rambut ubun-ubun pembunuhnya, sedangkan urat lehernya sendiri masih mengalirkan darah, ia mengadu: "Wahai Tuhan, tanyalah orang ini, mengapa ia membunuhku?" Kemudian kata Ibnu Abbas lagi: "Demi Allah, Allah telah menurunkan ayat mengenai hal ini dalam firman-Nya: "Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa'uhu jahannam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam), dan Allah tidak pernah menasakhnya/menghapuskan masa berlakunya ayat tersebut."

٣٨٥١- عَنْ الْمُغِيْرَةِ بْنِ الشَّعَّابِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ
قَالَ اخْتَلَفَ أَهْلُ الْكُوفَةِ فِي هَذِهِ الْآيَةِ وَمَنْ يَقْتُلُ
مُؤْمِنًا مُتَعِّدًا فَرَحَلْتُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ
لَقَدْ أَنْزَلْتُ فِي آخِرِ مَا أَنْزَلَ ثُمَّ مَا نَسَخَهَا شَيْءٌ.

3851. Dari Al-Mughirah ibnu Nu'man dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Ketika kaum Kufah berselisih pendapat tentang ayat: "Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa'uhu jahannam... (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam....)", maka aku datang kepada Ibnu Abbas, kemudian aku menanyakan hal itu padanya. Jawabnya: "Ayat ini diturunkan belakangan, lalu Allah tidak menasakhnya dengan ayat apapun."

٣٨٥٢- حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ أَبِي بَرَّةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ
قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ هَلْ لِنَ قَتَلَ مُؤْمِنًا مُتَعِّدًا مِنْ

تَوْبَةٍ قَالَ لَهُ وَقَرَأَتْ عَلَيْهِ الْآيَةُ فِي الْفُرْقَانِ وَالَّذِينَ
لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ أَصَّاً أَخْرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي
حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ قَالَ هَذِهِ آيَةٌ مَكِيَّةٌ نَسْخَهَا آيَةٌ
مَدَنِيَّةٌ وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعِّدًا فَبَحْرَأُهُ جَهَنَّمَ.

3852. Al-Qasim ibnu Abu Bazzah menceritakan kepadaku dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Abbas: "Adakah jalan taubat bagi seorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja?" Jawabnya: "Tidak". Kemudian ketika aku bacakan padanya ayat-ayat dalam surat Al-Furqan: "Walladziina laa yad'uuna ma'allaahi ilaahan aakhara walaa yaqtuluunan nafsal latii harramallaahu illaa bil-haqqi walaa yaznuuna, waman yaf'al dzaalika yalqa atsaamaa, yudlaa'af lahul 'adzaabu yaumal qiyamatil wa yakhlud fihi muhaanan. Illaa man taaba wa aamana wa 'amila shaalihan fa-ulaa-ika yubaddilullaahu sayyiaatihim hasanaatin, wa kaanallaahu ghafuurar rahiiman (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan demikian itu, niscaya ia mendapat (pembalasan) dosa (nya), (yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina, kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal shaleh, maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebijakan. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang). Jawab Ibnu Abbas: "Ayat-ayat ini Makkiyah (diturunkan ketika Rasulullah masih di Mekkah), kemudian ayat-ayat ini dinasakh dengan ayat Madaniyah (diturunkan ketika Rasulullah telah hijrah ke Madinah) yang berbunyi: "Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa'uhu jahanam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya adalah Jahannam)."

٣٨٥٣- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ أَمْرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ

بْنُ أَبِي لَيْلَى أَنَّ أَسْأَلَ أَبْنَ عَبَّاسٍ عَنْ هَاتِئِينَ الْآيَتَيْنِ
وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ فَسَأَلَهُ
فَقَالَ لَمْ يَنْسَخْهَا شَيْءٌ وَعَنْ هَذِهِ الْآيَةِ وَالَّذِينَ
لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَيْهَا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي
حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ قَالَ نَزَّلَتْ فِي أَهْلِ السِّرْكِ.

3853. Dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Abdur Rahman ibnu Abu Lailla telah menyuruhku untuk menanyakan pada Ibnu Abbas tentang dua ayat, yaitu: Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa-uhuu jahannam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya adalah jahannam), dan ayat: Walladziina laa yad'uuna ma'allaahi ilaahan aakhara.....fa-ulaaika yubaddilullaahu sayyi-aatihim hasanaatin, wakaanallaahu ghafuurar raihiima (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah...., maka kejadian mereka diganti Allah dengan kebaikan)." Allah mengganti syirik mereka dengan keimanan, dan mengganti perzinahan dengan pernikahan, dalam firman-Nya: "Qul yaa 'ibaadiyal ladziina asrafuu 'alaan anfusihim laa taqnathuu mir rahmatillaahi, innaallaaha yaghfirudz dzunuuba jamii'an, innahu huwal ghafuurur raiim (Katakanlah, hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

٣٨٥٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ قَوْمًا كَانُوا
قَتَلُوا فَاكِثِرًا فَاكِثِرًا وَزَنَوْ فَاكِثِرًا وَنَتَهَكُوا وَنَتَهَكُوا
فَأَتَوْ أَنْتَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا يَا مُحَمَّدُ إِنَّ الَّذِي
تَقُولُ وَتَدْعُونَا لَهُ
كَفَارَةً فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَيْهِ
آخَرَ إِلَيْكَ يَبْدِلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتِ قَالَ

يَبْدِلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ إِيمَانًا وَرَنَاهُ أَحْصَانًا وَنَزَّلَتْ : قُلْ
يَا عَبَادَى الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمُ الْآيَةَ.

3854. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Kebiasaan kaum musyrikin ialah mereka suka membunuh, berbuat zina dan berbuat kerusakan. Pada suatu hari mereka datang pada Rasulullah saw, kemudian mereka berkata: "Wahai Muhammad, sungguh apa yang telah kamu sampaikan dan kamu dakwahkan itu baik. Maukah kamu memberitahu kami tentang sesuatu yang dapat menghapus kejahatan-kejahatan yang telah kami lakukan?" Maka Allah menurunkan ayat: "Walladziina laa yad'uuna ma'allaahu ilaahan aakhara.....fa-ulaaika yubaddilullaahu sayyi-aatihim hasanaatin, wakaanallaahu ghafuurar raihiima (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah...., maka kejadian mereka diganti Allah dengan kebaikan)." Allah mengganti syirik mereka dengan keimanan, dan mengganti perzinahan dengan pernikahan, dalam firman-Nya: "Qul yaa 'ibaadiyal ladziina asrafuu 'alaan anfusihim laa taqnathuu mir rahmatillaahi, innaallaaha yaghfirudz dzunuuba jamii'an, innahu huwal ghafuurur raiim (Katakanlah, hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

٣٨٥٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ نَاسًا
مِنْ أَهْلِ السِّرْكِ أَتَوْ أَمْهَدَهُ فَقَالُوا إِنَّ الَّذِي تَقُولُ
وَتَدْعُونَا لَهُ
وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَيْهَا آخَرَ وَنَزَّلَتْ قُلْ يَا عَبَادَى
الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمُ .

3855. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas bahwa beberapa orang dari kaum musyrikin datang kepada Rasulullah, kemudian mereka berkata: "Wahai Muhammad, sungguh apa yang telah kamu sampaikan dan kamu dakwahkan itu baik, maukah kamu memberitahu kami tentang sesuatu yang dapat menembus kejahatan-kejahatan yang telah kami lakukan?" Maka turunlah ayat: "Walladziina laa yad'uuna ma 'allaahi ilaahaa aakhar...." (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah....), dan ayat: "Qul yaa 'ibaadiyal ladziina asra-fuu 'alaa anfusihim....." (Katakanlah, Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri....)".

٣٨٥٦ - عَنْ عَمِّرٍ وَعَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَحْيَىُ الْمَقْتُولُ بِالْقَاتِلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ نَاصِيَتُهُ وَرَأْسُهُ فِي يَدِهِ وَأُوْدَاجُهُ تَسْخُبُ دَمًا يَقُولُ يَارَبِّ قَتَلَنِي حَتَّى يُدْنِيهِ مِنَ الْعَرْشِ قَالَ فَذَكِرُوا لِابْنِ عَبَّاسِ التَّوْبَةَ فَتَلَاهُ هُذِهِ الْآيَةُ وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا قَالَ مَا نُسْخَتْ مُنْذُ نَزَلَتْ وَأَتَى لَهُ التَّوْبَةُ.

3856. Dari 'Amr dari ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw ber-sabda: "Pada hari kiamat kelak, seorang yang terbunuh akan menghadap Tuhan sambil menarik rambut ubun-ubun pembunuhnya, sedangkan urat lehernya sendiri masih mengucurkan darah, ia mengadu: "Wahai Tuhan, orang ini telah membunuhku", ia menyeret orang itu sampai di dekat Arasy. Orang-orang bertanya pada Ibnu Abbas: "Bagaimana bila pembunuh itu telah bertaubat?" Jawab Ibnu Abbas: "Allah telah berfirman: "Waman yaqtul mu'minan muta'ammidan fajzaa-uhu jahannam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah Jahannam).'" Sejak

ayat ini diturunkan, ia tidak pernah dinasakh dengan ayat apapun, maka dari jalan manakah pembunuh itu akan diterima taubatnya."

٣٨٥٧ - عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ نَزَلَتْ هُذِهِ الْآيَةُ وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَرَأَهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا إِلَيْهِ كُلُّهَا بَعْدَ الْآيَةِ الَّتِي نَزَلَتْ فِي الْفُرْقَانِ بِسْتَةً أَشْهُرٍ.

3857. Dari Kharijah ibnu Zaid dari Zaid ibnu Tsabit berkata: "Ayat: Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajzaa-uhu jahannam khaalid dan fiihaa, wa ghadliballaahu 'alaahi wa la'anahu wa a'adda lahuu adzaaban 'adziiman (Dan barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka padanya, dan mengutuknya serta menyediakan azab yang besar baginya), ayat ini diturunkan enam bulan setelah diturunkannya ayat dalam surat Al-Furqan: "Walladziina laa yad'uuna ma'allaahi ilaahaa aakhar.... illaa man taaba wa aamana wa 'amila shaalihan, faulaaa-ika yubaddilullaahu sayyiaatihim hasanaatin wa kaanallaahu ghafuur rahim (Dan orang-orang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah..... kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal shaleh, maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebijakan. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

٣٨٥٨ - عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ زَيْدِ فِي قَوْلِهِ وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَرَأَهُ جَهَنَّمُ قَالَ نَزَلَتْ هُذِهِ الْآيَةُ بَعْدَ الْآيَةِ الَّتِي فِي تَبَارَكَ الْفُرْقَانِ شَهَادَةُ أَشْهُرٍ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَيْهَا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي

ذِكْرُ الْكَبَائِرِ

DOSA - DOSA BESAR

٣٨٥٨. أَنَّ أَبَا رَهْمَهُ السَّعِيْدَ حَدَّثَنَا أَنَّ أَبَا أَيُوبَ الْأَنْصَارِيَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ جَاءَ يَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَيُقِيمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُ الزَّكَاةَ وَيَجْتَنِبُ الْكَبَائِرَ كَانَ لَهُ الْجَنَّةُ فَسَأَلُوهُ عَنِ الْكَبَائِرِ فَقَالَ الْأَوْسَرُ الْأَوْسَرُ بِاللَّهِ وَقَتْلُ النَّفْسِ الْمُسَلَّمَةِ وَالْفِرَارُ يَوْمَ الرَّحَفِ .

٣٨٥٩. Bahwasanya Abu Ruhmin As-Sama'iyy menceritakannya bahwasanya Abu Ayyub Al-Anshary berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang menyembah Allah, serta tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dan ia mengerjakan shalat, menunaikan zakat dan menjauhi dosa besar, maka baginya surga." Kemudian para sahabat bertanya tentang dosa besar. Beliau menjawab: "Yaitu, menyekutukan Allah dengan sesuatu, membunuh jiwa seorang muslim dan lari dari medan perang di saat perang sedang berkobar."

٣٨٦١. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنْسًا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَبَائِرُ الشَّرُكُ بِاللَّهِ وَعَقُوقُ الْوَالَّدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَقُولُ الرُّؤْزِ .

3858. Dari Kharijah ibnu Zaid dari Zaid berkata: "Firman Allah: Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajzaa-uhuu jahannam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam), ayat ini diturunkan delapan bulan setelah cyat yang ada dalam surat Al-Furqan: "Walladziina laa yad'uuna ma'allaaahi ilaaha aakhara walaa yaqtuluunan nafsal latii harramallaahu illaa bil-haqqi.... (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan alasan yang benar.....)".

٣٨٥٩. عَنْ بُحَالِدَةِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ سَمِعْتُ خَارِجَةَ أَبْنِ زَيْدٍ بْنِ ثَابِتٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَتَهُ قَالَ نَزَّلَتْ وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَيِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ حَالِدًا فِيهَا أَشْفَقْنَا مِنْهَا فَنَزَّلَتِ الْأَيْةُ الَّتِي فِي الْفُرْقَانِ وَالَّتِيْنَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ أَهْرَ وَلَا يَقْتَلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ .

3859. Dari Mujalid bin Auf berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Zaid ibnu Tsabit dari ayahnya berkata: "Firman Allah: Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajzaa-uhuu jahannamu khaalidan fiiha (Dan barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya). Karena kami sangat takut dengan beratnya ancaman tersebut, maka Allah menurunkan ayat yang terdapat dalam surat Al-Furqan: Walladziina laa yad'uuna ma'allaaahi ilaaha aakhara wa laa yaqtuluunan nafsal latii harramallaahu illaa bil-haqqi... (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan alasan yang benar.....)".

3861. Syu'bah telah menceritakan kepada kami dari 'Ubaidullah ibnu Abu Bakar ia berkata: Aku mendengar Anas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Dosa-dosa besar ialah syirik kepada Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh jiwa, dan memberi persaksian yang palsu."

٣٨٦٢ - حَدَّثَنَا فِرَاسٌ قَالَ سَمِعْتُ الشَّعِيْرَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكَبَائِرُ إِشْرَاكُ
بِاللَّهِ وَعَقُوقُ الْوَالِدَيْنَ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَالْيَمِينُ الْعَمُوسُ.

3862. Menceritakan kepada kami Firas, ia berkata: Aku mendengar Asy-Sya'by dari Abdullah ibnu 'Amr dari Rasulullah saw bersabda: "Dosa-dosa besar ialah menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh jiwa seorang dan bersumpah palsu."

٣٨٦٣ - عَنْ حَدِيْثِ عُبَيْدِ بْنِ عَمِيرٍ أَتَهُ حَدَّثَهُ أَبُوهُ وَ
كَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْكَبَائِرُ قَالَ هُنَّ سَبْعٌ أَعْظَمُهُنَّ
إِشْرَاكٌ بِاللَّهِ وَقَتْلُ النَّفْسِ بِغَيْرِ حَقٍّ وَفِرَارُ يَوْمِ
الزَّحْفِ مُخْتَصِرٌ .

3863. Dari hadits Ubaid ibnu Umair bahwa ayahnya (ia adalah seorang sahabat) berkata: seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah dosa-dosa besar itu?" Jawab beliau: "Dosa besar itu ada tujuh, yang paling besar ialah syirik kepada Allah, membunuh jiwa seorang tanpa ada alasan yang benar, dan lari dari medan perperangan di saat perang sedang berkobar."

ذِكْرُ أَعْظَمِ الدَّنَبِ وَأَخْتِلَافِ يَحْيَى وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَلَى سُفِيَّانٍ فِي حَدِيْثٍ وَأَصْبَلَ عَنْ أَبِيهِ وَأَثْلَلَ عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ فِيهِ

DOSA YANG PALING BESAR, HADIST YANG DIRIWAYATKAN
OLEH YAHYA DAN ABDUR RAHMAN
DARI SUFYAN DARI WASHIL DARI ABU WA-IL
DARI ABDULLAH

٣٨٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ
وَأَصْبَلَ عَنْ أَبِيهِ وَأَثْلَلَ عَنْ عَمِيرٍ وَبْنُ شُرَحِبِيلَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الدَّنَبِ أَعْظَمُ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ
لِلَّهِ نِدًا وَهُوَ خَلَقَكَ قُلْتُ ثُمَّ مَاذَا قَالَ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ
خَشِيَّةً أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قُلْتُ ثُمَّ مَاذَا قَالَ أَنْ تُنْزَانِيَ
بِخَلِيلَةِ جَارِكَ .

3864. Abdur Rahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Washil dari Abu Wa-il dari 'Amr ibnu Syurahbil dari Abdullah berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, dosa apa yang terbesar?" Jawab beliau: "Bila kamu menyekutukan Allah dengan sesuatu, padahal Dia yang menciptakan kamu". Aku bertanya: "Kemudian apa lagi?" Jawabnya: Bila kamu membunuh anakmu karena khawatir kalau ia ikut makan bersamamu. Aku bertanya: "Kemudian apa lagi?" Jawabnya: "Berzina dengan istri tetanggamu."

٣٨٦٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ قَالَ حَدَّثَنِي
وَأَصْبَلَ عَنْ أَبِيهِ وَأَثْلَلَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَكَ

اللَّهُ أَيْدِي الدَّنْبِ أَعْظَمُ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ اللَّهَ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ
قُلْتُ ثُمَّ أَيْ قَالَ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ مِنْ أَجْلِ أَنْ يَطْعَمَ
مَعَكَ قُلْتُ ثُمَّ أَيْ قَالَ ثُمَّ أَنْ تُرَا فِي بَحْرِيَّةٍ جَارِكَ .

3865. Menceritakan kepada kami Yahya dari Shufyan dari Washil dari Abu Wa-il adri Abdullah berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, dosa apa yang paling besar?" Jawab beliau: "Bila kamu menyekutukan Allah dengan sesuatu, padahal Dia yang telah menciptakan kamu". Aku bertanya: "Kemudian apa lagi?" Jawab beliau: "Bila kamu membunuh anakmu karena kamu khawatir memberi makan padanya." Aku bertanya: "Kemudian apa lagi?" Jawab beliau: "Berzina dengan istri tetanggamu."

٣٨٦٦- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْ الدَّنْبِ أَعْظَمُ قَالَ الْشَّرِكُ أَنْ تَجْعَلَ اللَّهَ نِدًّا وَأَنْ تُرَا فِي بَحْرِيَّةٍ جَارِكَ وَأَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ خَافَةً الْفَقْرِ إِنْ يَأْكُلْ مَعَكَ ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللَّهِ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ .

3866. Dari Abu Wa-il dari Abdullah ra berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw: "Dosa apa yang paling besar?" Jawab beliau: "Syirik, yaitu kamu menjadikan sesuatu sebagai sekutu Allah, kemudian berzina dengan istri tetanggamu, kemudian membunuh anakmu karena kamu takut ia ikut makan bersamamu." Setelah itu beliau membaca ayat: "Walladziina laa yad'uuna ma'allaahi ilaa han aakhara.... (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah....)".

ذَكْرُ مَا يَحِلُّ بِهِ دَمُ الْمُسْلِمِ

SESUATU YANG MENGHALALKAN DARAH SEORANG MUSLIM

٣٨٦٧- عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي لَا يَحِلُّ دَمُ اُمْرِيَّ مُسْلِمٍ يَشَهِّدُ أَنَّ لَآللَّهِ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا ثَلَوَثَةُ نَفَرٍ التَّارِكُ لِلْإِسْلَامِ مُفَارِقُ الْجَمَاعَةِ وَالشَّيْبُ الرَّازِفُ وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ .

3867. Dari Masruq dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Demi Tuhan yang tiada Tuhan melainkan Dia, tidak dihalalkan darah seorang muslim yang telah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan bahwa aku utusan Allah, kecuali darah tiga orang. 1. Orang yang murtad dari Islam, seorang yang memisahkan diri dari jama'ah muslimin. 2. Seorang janda yang berzina. 3. Seorang yang telah membunuh sesama muslimnya."

٣٨٦٨- عَنْ عُمَرِ بْنِ غَالِبٍ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ أَمَا عِلِّمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَ لَا يَحِلُّ دَمُ اُمْرِيَّ مُسْلِمٍ إِلَّا رَجُلٌ زَفَرَ بَعْدَ لِحْصَانِهِ أَوْ كَفَرَ بَعْدَ إِسْلَامِهِ أَوْ النَّفْسُ بِالنَّفْسِ .

3868. Dari 'Amr bin Ghalib berkata: Aisyah ra berkata: "Tabukah kamu bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tiada dihalalkan darah seorang muslim kecuali tiga, yaitu: 1. Seorang yang berzina setelah ia menikah.

2. Seorang yang kafir kembali setelah Islam. 3. Dan seorang yang membunuh sesama muslimnya."

٣٨٦٩ - عَنْ عَمْرِ وْبْنِ غَالِبٍ قَالَ قَاتُ عَائِشَةَ يَا عَمَّارُ أَمَا أَنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يَحِلُّ دَمُ اُمِّيِّ إِلَّا ثَلَاثَةُ النَّفْسُ بِالنَّفْسِ أَوْ رَجُلٌ زَنِي بَعْدَ مَا أَحْصَنَ وَسَاقَ الْحَدِيثَ

3869. Dari 'Amr ibnu Ghalib berkata: "Aisyah ra berkata kepada Ammar: "Tahukah kamu bahwa sesungguhnya tidak dihalalkan darah seorang muslim kecuali karena tiga hal: 1. Seorang yang membunuh seorang muslim. 2. Seorang yang berzina setelah menikah.... (dan seterusnya)".

٣٨٧٠ - حَدَّثَنِي أَبُو أُمَّامَةَ بْنُ سَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَاصِمٍ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ كُنَّا مَعَ عُثْمَانَ وَهُوَ حَصُورٌ وَكُنَّا إِذَا دَخَلْنَا مَدْخَلَهُ نَسْمَعُ كَوْمًا مَنْ يَأْتِي بِالْبَلَادِ فَدَخَلَ عُثْمَانَ يَوْمًا ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ أَهُمْ لَيَتَوَاعِدُونِي بِالْقَتْلِ قُلْنَا يَكْفِيْكُمُ اللَّهُ قَالَ فَلِمَ يَقْتُلُونِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ دَمُ اُمِّيِّ مُسْلِمٌ إِلَّا يَأْخُذَ ثَلَاثَةِ رَجُلٍ كُفَّرٌ بَعْدَ إِسْلَامِهِ أَوْ زَنِي بَعْدَ إِحْصَانِهِ أَوْ قَتْلَ نَفْسًا بِعَيْرِ نَفْسٍ فَوَاللَّهِ مَا زَنِيْتُ فِي جَاهِلِيَّةِ وَلَا إِسْلَامِ وَلَا تَمَنَّيْتُ أَنْ لِي بِدِينِي بَدْلًا مِنْ هَذَا فِي اللَّهِ وَلَا قَتَلْتُ نَفْسًا فِيمَا يَقْتُلُونِي .

3871. Menceritakan kepadaku Abu Umamah ibnu Sahel dan Abdul-lah ibnu 'Amr ibnu Rabi'ah berkisah: "Kami bersama Usman ketika ia sedang terkepung, dan bila kami memasuki suatu tempat kami mendengar suara orang yang ada di ruang dalam. Pada suatu hari Usman masuk, kemudian ia keluar dan berkata: "Sungguh, mereka telah mengancamku akan membunuhku." Kami berkata: "Cukuplah Allah yang akan membelamu dari mereka." Ia berkata: "Kenapa mereka akan membunuhku, padahal aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan darah seorang muslim kecuali karena salah satu dari tiga perkara, yaitu: Seorang yang kafir setelah ia Islam, seorang yang berzina setelah ia menikah, dan seorang yang membunuh jiwa seorang tanpa ada alasan yang benar." Demi Allah, aku tak pernah berbuat zina, baik di masa Jahiliyah maupun sesudah Islam, akupun tak pernah berangan-angan akan berganti agama semenjak Allah telah memberi petunjuk padaku, dan akupun tak pernah membunuh jiwa seorang muslim, tetapi mengapa mereka akan membunuhku?"

فَتَلَّ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ وَذَكَرَ الْإِخْتِلَافَ عَلَى زَيَادِ بْنِ عَلَوَّةَ عَنْ عَرْفَجَةَ فِيهِ

MEMBUNUH ORANG YANG BERPALING
DARI KAUM MUSLIMIN, BERBAGAI HADITS
YANG DIRIWAYATKAN OLEH ZIYAD IBNU 'ILAQAH
DARI 'ARFAJAH

٣٨٧١ - عَنْ زَيَادِ بْنِ عَلَوَّةَ عَرْفَجَةَ بْنِ شَرِيحٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ رَأَيْتُ النِّيَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنَابِرِ يَخْطُبُ النَّاسَ فَقَالَ إِنَّهُ سَيَكُونُ بَعْدِي هَنَّا هَنَّا وَهَنَّا فَمَنْ رَأَيْتُمُوهُ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ أَوْ يُرِيدُ يُفَرِّقُ أَمْرًا مَأْمَنَهُ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَائِنًا مَنْ كَانَ فَاقْتُلُوهُ فَإِنَّ بَدَأَ

اللَّهُ عَلَى الْجَمَاعَةِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ
يُرِكُضُ .

3870. Dari Ziyad ibnu 'Ilaqah dari 'Arjafah ibnu Syuraih Al 'Asyja'iy berkata: Aku pernah melihat Rasulullah saw berkhotbah: "Sungguh sepeninggalku kelak akan terjadi berbagai kejahatan dan kerusakan, maka siapa saja yang kamu melihatnya berpaling dari kaum muslimin dan memisahkan diri dari mereka, atau ia ingin memisah-misahkan urusan umat Muhammad, maka bunuhlah ia, karena sesungguhnya pertolongan Allah tergantung pada persatuan jama'ah, dan sesungguhnya syaitan itu akan bergerak bersama orang yang memisahkan diri dari jama'ah."

٣٧٧٢- عَنْ زَيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ عَرْفَاجَةَ بْنِ شُرَيْحٍ قَالَ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا سَكُونٌ بَعْدِ هَنَاتٍ
وَهَنَاتٍ وَهَنَاتٍ وَرَفَعَ يَدِيهِ مَنْ رَأَيْتُمُوهُ يُرِيدُ تَفْرِقَ
أَمْرَامَةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ جَمِيعٌ فَاقْتُلُوهُ
كَائِنًا مِنْ كَانَ مِنَ النَّاسِ .

3872. Ziyad ibnu 'Ilaqah dari 'Arjafah ibnu Syuraih berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sepeninggalku kelak akan terjadi kejahatan demi kejahatan (ambil beliau mengangkat kedua tangannya), maka barang siapa yang kamu mengetahuinya ingin memisah-misahkan urusan umat Muhammad saw yang bersatu, maka bunuhlah ia segera."

٣٧٧٣- حَدَّثَنَا زَيَادُ بْنُ عِلَاقَةَ عَنْ عَرْفَاجَةَ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ سَكُونٌ بَعْدِ
هَنَاتٍ وَهَنَاتٍ مَنْ أَرَادَ أَنْ يُفَرِّقَ أَمْرَامَةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ جَمِيعٌ فَاقْتُلُوهُ بِالسَّيْفِ .

3873. Ziyad ibnu 'Ilaqah menceritakan kepada kami dari 'Arjafah berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sepeninggalku kelak akan terjadi beberapa kejahatan, barang siapa yang kamu dapatkan ia ingin mencerai beraikan umat Muhammad saw yang telah bersatu, maka bunuhlah ia dengan pedang.

٣٧٧٤- عَنْ زَيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّهَا رَجُلٌ حَرَجَ يَفِرِّقُ
بَيْنَ أَمْمَقِي فَاقْتُلُوهُ اغْنِقَهُ .

3874. Dari Ziyad ibnu 'Ilaqah dari Usamah ibnu Syarik berkata: "Rasulullah telah bersabda: "Barang siapa yang kamu dapatkan ia berusaha memisahkan antara umatku, maka bunuhlah dia.'

تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِنَّمَا جَزَاءَ الظَّالِمِينَ
يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعُونَ فِي الْأَرْضِ فَسَادُوا
أَنْ يُقْتَلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تَقْطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ
خَلَافَةِ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ وَفِيمَنْ مُزِلَّتْ وَذَكَرَ
إِخْتِلَافَ الْفَاظِ النَّاقِلِينَ لِخَبَرِ أَنَّسَ بْنَ مَالِكٍ فِيهِ

TA'WIL FIRMAN ALLAH: "INNAMAA JAZAA-UL LADZINA YUHAARIBUUN ALLAHA WA RASUULAHUU WA YAS'AUNA FIL-ARDLI FASAADAN AYYUQATTALUU AU YUSHALLABUU AU TUQATHTHA'A AIDIHIM WA ARJULUHUM MIN KHILAFIN AU YUNFAU MINAL ARDLI" (AL-MAA-IDAH: 33), SEBAB

٣٨٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو قِلَّابَةَ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ نَفَرًا مِنْ عُكْلِ الْمَهَانِيَّةِ قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْتُوْخَمُوا الْمَدِينَةَ وَسَقِمَتُ أَجْسَامُهُمْ فَشَكَوْا ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِلَّا تَخْرُجُونَ مَعَ رَاعِيْنَ فِي إِلَيْهِ فَتُصْبِيْبُوْا مِنْ الْبَاهَنَهَا وَأَبُو الْهَاهَا قَالُوا بَلَى فَخَرَجُوا فَشَرَبُوا مِنْ الْبَاهَنَهَا وَأَبُو الْهَاهَا فَصَحَّوْا فَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعْثَتْ فَأَخْذَ وَهُمْ فَأَخْتَرَهُمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ وَنَبَذَهُمْ حَتَّىٰ مَا تَوَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِمْ حَرَاءَ الَّذِينَ يُحَارِبُوْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ الْآيَةَ.

3875. Abu Qilabah menceritakan kepada kami, ia berkata, menceritakan kepadaku Anas ibnu Malik berkisah, bahwasanya pada suatu hari, delapan orang dari Qabilah 'Ukl datang pada Rasulullah saw, ternyata utara kota Madinah tidak cocok bagi mereka hingga mereka sakit, maka mereka mengeluh kepada Rasulullah saw, sabda beliau: "Maukah kamu keluar bersama penggembala kami di kandang unta supaya kamu dapat meminum susunya?" Jawab mereka: "Baiklah". Kemudian mereka menuju ke tempat penggembala unta, dan mereka dapat minum susunya dengan sepuas mereka, hingga mereka merasa sehat, tetapi kemudian mereka berbalik membunuh penggembala Rasulullah saw. Beliau mengutus orang-orang untuk menangkap mereka. Setelah mereka tertangkap, mereka dihadapkan kepada beliau, kemudian beliau menyuruh orang-orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka,

kemudian membiarkan mereka terkena panasnya sinar matahari hingga mereka terkapar mati.

٣٨٧٦ - عَنْ أَبِي قِلَّابَةَ عَنْ أَنَسَ أَنَّ نَفَرًا مِنْ عُكْلَ قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَوْا الْمَدِينَةَ فَأَمْرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْتُو إِلَيْهِ الصَّدَقَةَ فَيَشْرُبُوا أَبُو الْهَاهَا وَالْبَاهَنَهَا فَفَعَلُوا فَقَتَلُوا رَاعِيَهَا وَاسْتَاقُوهَا فَبَعْثَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهِمْ قَالَ فَأُتْقِنُهُمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ وَلَمْ يَحْسُمْهُمْ وَتَرَكْهُمْ حَتَّىٰ مَا تَوَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِمْ حَرَاءَ الَّذِينَ يُحَارِبُوْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ الْآيَةَ.

3876. Dari Abu Qilabah dari Anas ra bahwa beberapa orang dari Qabilah 'Ukl datang pada Rasulullah saw, tetapi udara kota Madinah tidak cocok bagi mereka, hingga mereka jatuh sakit, maka Rasulullah saw menyuruh mereka datang ke tempat peternakan unta hasil sedekah agar mereka dapat minum sepuasnya air susunya, kemudian mereka datang ke sana dan minum air susunya. Tetapi setelah itu mereka berbalik membunuh penggembala dan merampas unta-untanya. Sehingga Rasulullah saw mengutus orang-orang untuk mengejar mereka. Setelah mereka tertangkap, mereka segera dihadapkan pada beliau. Rasulullah saw menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka dan mencukil mata serta membiarkan mereka terkena teriknya matahari hingga mereka mati. Kemudian Allah menurunkan ayat: "Innamaa jazaa-ul ladziina yusaaribuunallaaha wa rasulahuu wa yas 'auna fil-ardli fasaadaan ayyuuqattaluu au yushallabuu au tuqatha'a aidiihim wa arjulihim min khilaafin au yunfau minal ardli dzaalika lahum khizyun fid dun-yaa wa lahum fil aakhirati 'adzaabun 'adhim" (Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat

kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau di potong tangan dan kaki mereka secara menyilang, atau dibuang dari Negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia dan di akhirat mereka memperoleh siksaan yang besar).

٣٨٧٧ - حَدَّثَنِي أَبُو قَلَّابَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ قَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِيَّةُ نَفَرٍ مِّنْ عُكْلٍ فَذَكَرَنَحْوَهُ إِلَى قَوْلِهِ لَمْ يَخِسِّمُهُمْ وَقَالَ قَتَلُوا الرَّاعِيَ .

3877. Abu Qilabah menceritakan kepadaku dari Anas ra berkisah: "Delapan orang dari qilabah 'Ukl datang pada Rasulullah saw....membiarkan mereka hingga mati."

٣٨٧٨ - عَنْ أَبِي قَلَّابَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَرٌ مِّنْ عُكْلٍ أَوْ عُرَيْنَةَ فَأَمَرَ لَهُمْ وَاجْتَنَبُوا الْمَدِينَةَ بِدُودٍ أَوْ لِقَاحَ يَسْرُونَ الْبَانَهَا وَأَبُو الْهَا فَقَتَلُوا الرَّاعِيَ وَاسْتَأْقُوا الْوَبَلَ فَبَعَثَ فِي طَلَبِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ .

3878. Dari Abu Qilabah dari Anas ra berkisah: "Beberapa orang dari qabilah 'Ukl atau 'Uraina datang pada Rasulullah saw, tetapi udara kota Madinah panas dan mengakibatkan mereka sakit. Kemudian Rasulullah saw menyuruh mereka datang ke tempat penggembalaan unta agar mereka dapat meminum air susunya, tetapi kemudian mereka berbalik membunuh penggembala yang mu'min dan merampas unta-untanya. Karena itu Rasulullah saw memerintah orang melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, Rasulullah saw memerintah orang untuk memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka.

ذَكْرُ اخْتِلَافِ التَّأْقِلَيْنَ لِخَبَرِ حَمِيدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فِيهِ

BEBERAPA HADITS MENGENAI TA'WIL SURAT AL-MAIDAH
AYAT 33, YANG DIRIWAYATKAN OLEH HUMAID
DARI ANAS IBNU MALIK

٣٨٧٩ - عَنْ حَمِيدِ الظَّوَيْلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَاسًا مِّنْ عَرَيْنَةَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَعَتُوْ الْمَدِينَةَ فَبَعْثَمُ الْتَّبَّاعُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى دَوْدٍ لَهُ فَشَرَبُوا مِنْ الْبَانَهَا وَأَبُو الْهَا فَلَمَّا صَحُوا أَرْتَدُوا عَنِ الْإِسْلَامِ وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنًا وَاسْتَأْقُوا الْوَبَلَ فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آثَارِهِمْ فَأَخْذُوا فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ وَصَلَبَهُمْ .

3879. Dari Humaid Ath-Thawil dari Anas ibnu Malik bahwa beberapa orang dari qabilah Urainah datang kepada Rasulullah saw, sesampai di Madinah mereka sakit, kemudian Rasulullah memerintahkan mereka ke tempat penggembalaan unta beliau supaya mereka dapat meminum air susunya. Tetapi setelah mereka sehat, maka mereka berpaling dari Islam dan membunuh penggembala Rasulullah yang mu'min dan merampas unta-untanya. Maka Rasulullah mengutus orang-orang untuk melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, beliau menyuruh orang-orang untuk memotong tangan dan kaki mereka dan mencukil mata mereka serta menyalib mereka."

٣٨٨. عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِيْ قَالَ قَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَاسٌ مِنْ عَرِيْنَةَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْخَرَجْتُمْ إِلَى ذَوْدِنَا فَكُنْتُمْ فِيهَا فَشِرِبْتُمْ مِنَ الْبَأْنَهَا وَأَبْوَاهَا فَفَعَلُوا فَلَمَّا صَحُوا قَامُوا إِلَى رَائِعِيْنَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَلُوهُ وَرَجَعُوا كُفَارًا وَاسْتَاقُوا ذَوْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ فِي طَلَبِهِمْ فَأَتَتْهُمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ .

3880. Dari Humaid dari Anas berkisah: "Beberapa orang dari qabilah 'Urainah datang kepada Rasulullah saw kemudian Rasulullah saw bersabda pada mereka: "Sukakah kalian datang ke tempat penggembalaan unta kami, agar kalian dapat meminum air susunya, setelah mereka minum susu unta dan mereka sehat kembali, lalu mereka berbalik dari Islam dan menyiksa penggembala Rasulullah saw dan merampas unta-untanya dan mereka menjadi kafir kembali (murtad). Maka Rasulullah mengutus orang-orang untuk melacak mereka, hingga merka tertangkap dan dihadapkan pada beliau. Akhirnya beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka."

٣٨٩. حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِيْ قَالَ قَدِمَ نَاسٌ مِنْ عَرِيْنَةَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَوُوا الْمَدِيْنَةَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْخَرَجْتُمْ إِلَى ذَوْدِنَا فَشِرِبْتُمْ مِنَ الْبَأْنَهَا قَالَ حُمَيْدٌ وَقَالَ قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِيْ وَأَبْوَاهَا فَفَعَلُوا فَلَمَّا صَحُوا كَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنًا وَاسْتَاقُوا ذَوْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَرُبُوا مُحَارِبِيْنَ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنًا وَاسْتَاقُوا ذَوْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَانْظَلُقُوا مُحَارِبِيْنَ فَأَرْسَلَ فِي طَلَبِهِمْ فَأَخْذُوا فَقَطَعَ أَيْدِيْهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ .

3881. Humaid menceritakan kepada kami dari Anas ra berkisah: "Beberapa orang dari qabilah Urainah datang pada Rasulullah saw. Sesampainya di Madinah mereka sakit karena tidak cocok udaranya. Rasulullah saw. bersabda pada mereka: "Sukakah kalian datang ke tempat penggembalaan unta kami agar kamu dapat meminum air susunya?" Kemudian mereka mendatangi ke tempat penggembalaan unta Rasulullah saw dan meminum air susunya. Setelah mereka sehat kembali, maka mereka murtad dan membunuh penggembala Rasulullah yang mukmin serta merampas unta-untanya, kemudian mereka pergi dan memerangi kaum muslimin. Maka Rasulullah mengutus orang untuk melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, Rasulullah memerintah orang untuk memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka."

٣٨٩. حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِيْ قَاتَ أَسْلَمَ أَنَاسًا مِنْ عَرِيْنَةَ فَاجْتَوُوا الْمَدِيْنَةَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْخَرَجْتُمْ إِلَى ذَوْدِنَا فَشِرِبْتُمْ مِنَ الْبَأْنَهَا قَالَ حُمَيْدٌ وَقَالَ قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِيْ وَأَبْوَاهَا فَفَعَلُوا فَلَمَّا صَحُوا كَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنًا وَاسْتَاقُوا ذَوْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَرُبُوا مُحَارِبِيْنَ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ مَنْ أَتَىٰهُمْ فَأُخْذُوا فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّرَ
أَعْيُنَهُمْ وَتَرَكُوهُمْ فِي الْحَرَّةِ حَتَّىٰ مَا تُوا.

3882. Humaid menceritakan kepada kami dari Anas ra berkata: "Beberapa orang dari qabilah Urainah datang ke kota Madinah masuk Islam. Kemudian mereka sakit karena tidak tahan udara kota Madinah, Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Sukakah kalian datang ke tempat penggembalaan unta kami, agar kalian dapat meminum air susunya?" Maka mereka datang ke sana dan meminum air susu unta sepuas mereka. Setelah mereka sehat kembali, mereka murtad dan membunuh penggembala Rasulullah yang mukmin serta merampas unta-unta beliau. Kemudian mereka lari. Maka Rasulullah saw mengutus orang-orang mengejar mereka. Setelah mereka tertangkap, maka beliau memerintahkan untuk memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka dan membiarkan mereka terkena panasnya sinar matahari, hingga mereka mati."

۳۸۸۳۔ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّ نَاسًا
أَوْ رِجَالًا مِنْ عُكْلٍ أَوْ عَرِينَةَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا أَهْلُ ضَرْبٍ وَلَمْ نَكُنْ
أَهْلَ رِيفٍ فَاسْتَوْخُمُوا الْمَدِينَةَ فَأَمْرَرُهُمْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَوِّ دَرَاءٍ وَأَمْرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا فِيهَا
فَيَشْرُبُوا مِنْ لَبَّنِهَا وَأَبُو الْهَا فَلَمَّا مَحْمُوا وَكَانُوا بِنَاحِيَةِ
الْحَرَّةِ كَفَرُوا بَعْدَ اسْلَافِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَاقُوا الدَّوْدَ فَبَعَثَ الظَّلَبَ فِي

آثَارِهِمْ فَأَتَىٰهُمْ فَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ وَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ
وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّرَ تَرَكَهُمْ فِي الْحَرَّةِ عَلَى حَاطِمٍ حَقِّيَّ مَا تُوا.

3883. Qatadah menceritakan kepada kami bahwa Anas ibnu Malik berkata: "Beberapa orang dari qabilah 'Ukl atau Urainah datang pada Rasulullah saw, mereka berkata: "Wahai Rasulullah saw, kami ini kaum yang tidak punya ternak dan tidak punya ladang." Ketika berada di Madinah mereka sakit karena tidak cocok dengan udaranya. Maka Rasulullah menyuruh mereka datang ke tempat penggembalaan unta agar mereka dapat meminum air susunya. Setelah mereka sehat, lalu mereka murtad dan membunuh penggembala Rasulullah saw, kemudian mereka merampas unta-unta beliau. Maka beliau mengutus orang-orang untuk melacak jejak mereka. Setelah mereka tertangkap dan dihadapkan kepada beliau, maka beliau menyuruh orang mencukil mata, memotong tangan dan kaki mereka, kemudian membiarkan mereka tersengat matahari sehingga mereka mati."

۳۸۸۴۔ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ وَثَابَتُ عَنْ
أَنَسٍ أَنَّ نَفَرًا مِنْ عَرِينَةَ نَزَلُوا فِي الْحَرَّةِ فَأَتَوْ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَهَوْهُ الْمَدِينَةَ فَأَمْرَرُهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكُونُوا فِي إِبْرِيلِ الصَّدَقَةِ وَأَنْ يَسْرُنُوا مِنْ
الْبَابَيْنَهَا وَأَبْوَالَهَا فَقَتَلُوا الرَّاعِي وَأَرْتَدُوا عَنِ الْإِسْلَامِ
وَاسْتَاقُوا إِلَيْلَ فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي آثَارِهِمْ فِي حَيِّهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّرَ
أَعْيُنَهُمْ وَالْقَاهِمُ فِي الْحَرَّةِ قَالَ أَنَسٌ فَلَقَدْ رَأَيْتُ أَحَدَهُمْ
يَكْدُمُ الْأَرْضَ بِفِيهِ عَطَشًا حَتَّىٰ مَا تُوا.

3884. Hammad menceritakan kepada kaum, ia berkata, Qatadah dan Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas berkisah: "Beberapa orang dari qabilah Urainah datang ke Al-Harrah (Madinah), kemudian mereka menemui Rasulullah saw. Setelah berada di Madinah, mereka sakit karena tidak cocok dengan udaranya. Maka Rasulullah menyuruh mereka datang ke tempat penggembalaan unta, agar mereka dapat minum air susunya. Tetapi setelah mereka minum air susu unta, mereka membunuh penggembala unta beliau dan mereka murtad. Kemudian mereka merampas semua unta beliau. Maka beliau mengutus orang-orang melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, lalu beliau memerintahkan orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka kemudian melemparkan mereka di terik sinar matahari." Aku (Anas) melihat salah seorang dari mereka menggigit tanah karena kehausan hingga mereka mati."

**ذِكْرُ اخْتِلَافِ طَلْحَةَ بْنُ مَصْرِيفٍ وَمُعَاوِيَةَ بْنِ
ضَالِّجٍ عَلَى يَحْيَىٰ بْنِ سَعِيدٍ فِي هَذَا الْحَدِيثِ**

**BEBERAPA HADITS MENGENAI TA'WIL SURAT AL-MA'IDAH
AYAT 33 YANG DIRIWAYATKAN THALHAH IBNU MUSHARRIF
DAN MU'AWIYAH IBNU SHALEH
DARI YAHYA IBNU SA'ID**

٣٨٨٥ - عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مَصْرِيفٍ عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَدَمَ أَغْرَابٌ مِنْ عُرَيْنَةَ إِلَى نَبْوَتِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمُوا فَاجْتَهَوْا الْمَدِينَةَ حَتَّى اصْفَرَتِ الْوَانِهِمُ وَعَظَمَتْ بُطُونُهُمْ فَبَعَثَهُمْ بَنْيُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى لِقَاحِهِ فَأَمْرَهُمْ أَنْ يَشْرُبُوا مِنْ الْبَانِهَا وَأَبُو الْهَاجَىٰ حَتَّى صَحُوا فَقَتَلُوا رُعَاهُمْ وَاسْتَاقُوا إِلَيْهِمْ

بَنِي اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهِمْ فَأُتْهِمُ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلِهِمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ .

3885. Dari Thalhah ibnu Musharrif dari Yahya ibnu Sa'id dari Anas ibnu Malik ra berkisah: "Beberapa orang Badwi dari qabilah Urainah datang pada Rasulullah saw untuk masuk Islam. Udara kota Madinah tidak cocok bagi mereka hingga mereka sakit dan wajah mereka pucat dan perut mereka kembung. Akhirnya Rasulullah saw menyuruh mereka datang ke tempat penggembala unta agar mereka dapat minum susu unta hingga mereka sehat. Tetapi kemudian mereka berbalik membunuh penggembalanya dan merampas unta-untanya. Maka Rasulullah saw menyuruh orang mengejar mereka. Setelah mereka tertangkap dan dihadapkan pada beliau, maka beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka, serta mencukil mata mereka."

٣٨٨٦ - عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ قَالَ قَدَمَ نَاسٌ مِنَ الْعَرَبِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمُوا ثُمَّ مَرَضُوا فَبَعَثَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى لِقَاحِ لِيَشَرِّبُوا مِنْ الْبَانِهَا فَكَانُوا فِيهَا ثُمَّ عَدُوا إِلَى الرَّاعِي غَلَّاجَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَلُوهُ وَاسْتَاقُوا إِلَى لِقَاحِهِ فَرَعَمُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُمَّ عَطِّشَ مَنْ عَطِّشَ آلَّمْحَدِ الْلَّيْلَةَ فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهِمْ فَأَخْذُوا فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلِهِمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ وَبَعْضُهُمْ يَزِيدُ عَلَى

**بعضِ الْأَنَّ مُعَاوِيَةَ قَالَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ اسْتَأْتَ قُوَّاتِ
أَرْضِ الشَّرْكِ.**

3886. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Beberapa orang Badwi datang pada Rasulullah saw dan mereka masuk Islam, tetapi kemudian mereka sakit. Maka Rasulullah saw menyuruh mereka datang ke tempat penggembalaan unta agar mereka dapat minum susunya. Setelah mereka datang ke sana dan meminum susunya hingga mereka sehat, maka mereka menyiksa budak Rasulullah saw yang menggembala unta itu, dan membunuhnya serta merampas unta-nya. Karena itu Rasulullah saw berdo'a: "Ya Allah, hauskanlah orang yang membuat keluarga Muhammad haus pada malam ini". Lalu beliau mengutus orang-orang mencari mereka. Setelah mereka tertangkap, maka Rasulullah saw menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka." Mu'awiyah menambahkan: "Kemudian mereka lari ke kampung kaum musyrikin."

٣٨٨٧ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَغَارَ قَوْمًا عَلَى لِقَاحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْذَهُمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ.

3887. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra berkisah, bahwasanya suatu kaum telah menyiksa unta Rasulullah saw, karena itu beliau menangkap mereka, kemudian memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka.

٣٨٨٨ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ قَوْمًا أَغَارُوا عَلَى لِقَاحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْتَرُتْ بِهِمْ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَطَعَ التَّيْتَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ.

3888. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra berkata: "Suatu kaum telah menyerang tempat penggembalaan unta Rasulullah saw, karena itu setelah mereka dihadapkan pada beliau, beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka."

٣٨٨٩ - أَنْبَأَنَا الْلَّيْثُ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ قَوْمًا أَغَارُوا عَلَى إِبْرَاهِيمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ.

3889. Al-Laits mengkhabarkan kepada kami dari Hisyam dari ayahnya bahwa suatu kaum telah menyiksa unta Rasulullah saw, karena itu beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka."

٣٨٩٠ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ أَنَّهُ قَالَ أَغَارَ نَاسٌ مِنْ عُرَيْنَةَ عَلَى لِقَاحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَسْتَأْتَقُوهَا وَقَتَلُوا أَعْلَوَ مَالَهُ فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آثارِهِمْ فَأَخْذُوا فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ .

3890. Dari Hisyam ibnu Urwah dari Urwah ibnu Zubair berkisah, bahwasanya beberapa orang dari qabilah 'Urainah menyerang unta Rasulullah saw, dan mereka juga membunuh budak beliau, karena itu beliau menyuruh orang-orang melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka.

٣٨٩١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلَتْ فِيهِمْ آيَةً

**عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلَتْ فِيهِمْ آيَةً
الْحَارِبَةِ.**

3891. Dari Abdullah ibnu Ubaidullah dari Abdullah ibnu Umar, dari Rasulullah saw bersabda: "Diturunkannya ayat Muharabah itu (dalam surat Al Maa-idah ayat 33) karena berkenan dengan mereka, yaitu kaum yang membunuh unta dan penggembalanya."

**٣٨٩٢- أَخْبَرَنِيَ الْكَيْثُ عَنْ ابْنِ عَجَلَوْنَ عَنْ أَبِي الرِّنَادِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَأَقْطَعَ الَّذِينَ سَرَقُوا
لِقَاحَهُ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ بِالثَّارِغَاتِهِ اللَّهُ فِي ذَلِكَ فَأَنْزَلَ
اللَّهُ تَعَالَى إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ الْآيَةَ
كُلَّهَا.**

3892. Al-Laits mengkhabarkan kepadaku dari Ibnu 'Ajlan dari Abu Zinad bahwa Rasulullah saw menyuruh orang-orang memotong tangan dan kaki mereka yang telah mencuri unta beliau, dan beliau menyuruh orang-orang menusuk mata mereka dengan api. Di samping itu Allah telah mencerca perbuatan mereka dengan firman-Nya: "Innamaa jazaau ul ladziina yuhaaribuunallaaha wa Rasuulahuu wa yas'auna fil-ardli fasaadan ayyuqattaluu au yushallabuu au tuqath tha'a aidiihim wa arjuluhum min khilaafin au yunfaa minal ardli, dzaalika lahum khizyun fid-dun-yaa wa lahum fil aakhirati 'adzaabun 'adziiim (Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka secara menyilang, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka mendapat siksaan yang besar)."

**٣٨٩٣- عَنْ سَلَيْمَانَ التَّمِيميِّ عَنْ أَنَسِ قَالَ إِنَّمَا سَمَّلَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْيُنَ اُولَئِكَ لِمَنْ سَمَّلُوا
أَعْيُنَ الرُّعَاعِ.**

3893. Dari Sulaiman At Taimy dari Anas ra berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw mencukil mata mereka dikarenakan mereka telah mencukil mata budak Rasulullah saw yang menggembala unta beliau."

**٣٨٩٤- عَنْ أَبِي قِلَّابَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا
مِنَ الْيَهُودِيِّ قُتِلَ بَجَارِيَّةً مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى حُلُبِّهِ لَهَا
وَالْقَاهَا فِي قَلِيلٍ وَرَضَخَ رَأْسَهَا بِالْمِحْجَارَةِ فَأَخْدَى فَأَمَّ
بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرْجَمَ حَتَّى تَمُوتَ.**

3894. Dari Abu Qilabah dari Anas ibnu Malik bahwa seorang Yahudi telah membunuh seorang budak wanita milik kaum Anshar karena hendak merampas perhiisannya, kemudian melemparkannya di semak-semak dan memecah kepalanya dengan batu. Setelah itu tertangkap, Rasulullah saw menyuruh orang-orang merajamnya hingga ia mati."

**٣٨٩٥- عَنْ أَبِي قِلَّابَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَجُلًا قُتِلَ بَجَارِيَّةً
مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى حُلُبِّهِ لَهَا ثُمَّ الْقَاهَا فِي قَلِيلٍ وَرَضَخَ رَأْسَهَا
بِالْمِحْجَارَةِ فَأَمَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرْجَمَ حَتَّى
تَمُوتَ.**

3895. Dari Abu Qilabah dari Anas ra berkisah, bahwasanya seseorang telah membunuh seorang wanita dari kaum Anshar dengan merampas perhiisannya, kemudian ia melemparnya di semak-semak dan

عَنِ الْمُشْلَّةِ.

memecah kepalanya dengan batu. Maka Rasulullah saw menyuruh orang-orang supaya merajam pembunuhan itu.”

٣٨٩٦- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أُبْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى
إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ الْأَيَّةَ قَالَ نَزَّلَتْ
هَذِهِ الْأَيَّةُ فِي الْمُشْرِكِينَ فَمَنْ تَابَ مِنْهُمْ قَبْلَ أَنْ
يُقْدَرَ عَلَيْهِ أَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ سَيِّئَاتٌ وَلَيْسَتْ هَذِهِ الْأَيَّةُ
لِلرَّجُلِ الْمُسْلِمِ فَمَنْ قَتَلَ وَأَفْسَدَ فِي الْأَرْضِ وَحَارَبَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ شَهَدَ لَهُ حَقًّا بِالْكُفَّارِ قَبْلَ أَنْ يُقْدَرَ عَلَيْهِ كُمْ يَنْعَمُ
ذُلْكَ أَنْ يُقَامَ فِيهِ الْحَدُّ الَّذِي أَصَابَ.

3896. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra, bahwasanya firman Allah: "Innamaa jazaaul ladziina yuharibunallaaha wa Rasululahu.... (Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya...), ayat ini diturunkan berkenaan dengan kaum musyrikin, siapa di antara mereka yang bertaubat sebelum tertangkap, maka ia diampuni. Dan ayat ini tidak berlaku bagi seorang muslim, maka seorang muslim yang membunuh sesama muslimnya, dan berbuat kerusakan di muka bumi, serta memerangi Allah dan Rasul-Nya, kemudian ia bergabung dengan kaum kuffar sebelum tertangkap, maka tiada sesuatu apapun yang dapat mencegahnya dari berlakunya hukuman had."

آلَّهُمَّ عَنِ الْمُشْلَّةِ

LARANGAN MENCINCANG SESEORANG

٣٨٩٧- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْثُثُ فِي خُطْبَتِهِ عَلَى الصَّدَقَةِ وَيَنْهَا

3897. Dari Qatadah dari Anas berkata: "Rasulullah saw di dalam khotbahnya, beliau menganjurkan orang untuk bersedekah dan melarang orang mencincang seseorang."

الصلب

MENYALIB SESEORANG YANG MURTAD

٣٨٩٨- عَنْ عَبْدِِيْدِ بْنِ عَمَيْرٍ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِيْرٍ مُسْلِمٍ إِلَّا بِإِحْدَى ثَلَاثَةِ
خَصَالٍ زَانِ مُحْسَنٌ وَرَبِّحٌ أَوْ رَجُلٌ قَتَلَ رَجُلًا مُتَعَمِّدًا
فَيُقْتَلُ أَوْ رَجُلٌ يَخْرُجُ مِنَ الْإِسْلَامِ يُحَارِبُ اللَّهَ عَزَّ
وَجَلَّ وَرَسُولَهُ فَيُقْتَلُ أَوْ يُصْلَبُ أَوْ يُنْفَى مِنَ الْأَرْضِ.

3898. Dari Ubaid ibnu Umair dari Aisyah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tiada dihalalkan darah seorang muslim, kecuali karena salah satu dari tiga perkara, yaitu: 1. Seorang yang berzina setelah ia menikah, maka ia harus dirajam sampai mati. 2. Seseorang yang membunuh sesama muslimnya dengan sengaja, maka ia harus dibunuh. 3. Seorang yang murtad/keluar dari Islam lalu ia memerangi Allah dan RasulNya, maka ia harus dibunuh atau disalib hingga mati, atau dibuang dari negeri tempat tinggalnya."

الْعَبْدُ يَأْبَقُ إِلَى أَرْضِ الشَّرِكِ وَذِكْرُ الْخِتَالَافِ الْفَاضِلَانِ التَّاقِلِيْنَ لِخَبَرِ جَرِيرٍ فِي ذَلِكَ الْخِتَالَافِ عَلَى الشَّعْبِيِّ

SEORANG BUDAK YANG MELARIKAN DIRI
KE DAERAH KAUM MUSYRIKIN. BERBAGAI HADITS
YANG DISAMPAIKAN OLEH JARIR
DAN DIRIWAYATKAN OLEH ASY-SYA'BY

٣٩٩٩ - عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ قَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَبَقَ الْعَبْدَ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةً حَقِيقَةً
يَرْجِعُ إِلَى مَوَالِيهِ.

3899. Dari Asy-Sya'by dari Jarir berkata: Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang budak sahaya melarikan diri, maka shalatnya tidak diterima hingga ia kembali kepada majikannya."

٣٩٠٠ - عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ كَانَ جَرِيرٌ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَبَقَ الْعَبْدَ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةً وَإِنْ مَاتَ مَا تَكَفِّرَأَوْ أَبَقَ غُلَامًا بِجَرِيرٍ فَأَخْذَهُ فَضَرَبَ عَنْقَهُ.

3900. Dari Asy-Sya'by berkata: Adalah Jarir ra bercerita dari Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang budak sahaya melarikan diri, maka ia tidak diterima shalatnya, dan bila ia mati dalam pelarikannya, maka ia mati kafir." Maka ketika budak Jarir melarikan diri, maka Jarir menangkapnya, kemudian ia memenggal lehernya.

٣٩٠١ - عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِذَا أَبَقَ

الْعَبْدُ إِلَى أَرْضِ الشَّرِكِ فَلَا ذَمَّةَ لَهُ.

3901. Dari Asy-Sya'by dari Jarir ibnu Abdullah berkata: "Bila seorang budak melarikan diri ke daerah kaum musyrikin, maka tiadajaminan keselamatan baginya."

الْخِتَالَافُ عَلَى أَبَيِ إِسْحَاقَ

BERBAGAI HADITS YANG DIRIWAYATKAN ABU ISHAQ

٣٩٠٢ - عَنْ أَبَيِ إِسْحَاقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَبَقَ الْعَبْدَ إِلَى أَرْضِ الشَّرِكِ فَقَدْ حَلَّ دَمُهُ.

3902. Dari Abu Ishaq dari Asy-Sya'by dari Jarir, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang budak melarikan diri ke daerah kaum musyrikin, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٠٣ - عَنْ أَبَيِ إِسْحَاقَ عَنْ جَرِيرِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَبَقَ الْعَبْدَ إِلَى أَرْضِ الشَّرِكِ فَقَدْ حَلَّ دَمُهُ

3903. Dari Abu Ishaq dari Jarir, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang budak melarikan diri ke daerah kaum musyrik, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٠٤ - عَنْ أَبَيِ إِسْحَاقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ إِنَّمَا أَعْبُدُ أَبَقَ إِلَى أَرْضِ الشَّرِكِ فَقَدْ حَلَّ دَمُهُ.

3904. Dari Abu Ishaq dari Asy-Sya'by dari Jarir ia berkata: "Budak manapun yang melarikan diri ke daerah kaum musyrikin, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٥- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ إِيمَانًا
عَبْدُ أَبَقَ إِلَى أَرْضِ الْمُشْرِكِ فَقَدْ حَلَّ دَمَهُ.

3905. Dari Abu Ishaq dari Asy-Sya'by dari Jarir ra berkata: "Budak manapun yang melarikan diri ke daerah kaum musyrikin, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٦- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَامِرٍ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ إِيمَانًا عَبْدِ
أَبَقَ مِنْ مَوَالِيهِ وَلَحِقَ بِالْعَدُوِّ فَقَدْ أَحْلَلَ نَفْسَهُ.

3906. Dari Abu Ishaq dari Amir dari Jarir ra berkata: "Budak manapun yang melarikan diri dari majikannya, kemudian ia bergabung dengan pihak musuh, berarti ia telah menghalalkan darahnya sendiri."

الْحُكْمُ فِي الْمُرْتَدِ

HUKUMAN BAGI ORANG YANG MURTAD

٣٩٧- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ أَنَّ عُثْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ دَامُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا يَحْدُدُ
ثَلَاثَةِ رَجُلٌ زَنِي بَعْدَ إِحْصَانِهِ فَعَلَيْهِ الرَّجْمُ أَوْ قَتْلُ عَمَدًا
فَعَلَيْهِ الْقَوْدُ أَوْ أَرْتَدٌ بَعْدَ إِسْلَامِهِ فَعَلَيْهِ الْقَتْلُ.

3907. Dari Ibnu Umar bahwasanya Utsman ra, berkata: Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak halal darah seorang muslim kecuali dikarenakan salah satu dari tiga perkara, yaitu: 1. Seorang yang berzina setelah ia menikah, maka wajib atasnya dihukum rajam. 2. Seorang yang membunuh sesama muslimnya dengan sengaja, maka wajib atasnya qisos. 3. Seorang yang murtad, maka wajib atasnya hukuman mati."

٣٩٨- عَنْ بُشَّرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ قَالَ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ
مُسْلِمٍ إِلَّا ثَلَاثَةِ أَنْ يَرْزُقَ بَعْدَ مَا أَحْصَنَ أَوْ يَقْتَلَ إِنْسَانًا
فَيُقْتَلُ أَوْ يَكُفُّرُ بَعْدَ إِسْلَامِهِ فَيُقْتَلُ.

3908. Dari Busr ibnu Sa'id dari Utsman ibnu Affan, berkata: Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak halal darah seorang muslim kecuali karena salah satu dari tiga perkara, yaitu: 1. Seorang yang berzina setelah menikah, maka ia wajib dihukum rajam. 2. Seorang yang membunuh seorang muslim, maka ia harus dibunuh. 3. Seorang yang keluar dari Islam, maka ia harus dibunuh."

٣٩٩- عَنْ عَكْرَمَةَ قَالَ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ.

3909. Dari Ikrimah berkata: Ibnu Abbas ra, berkata : Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٤١٠- حَدَّثَنَا أَيُوبُ عَنْ عِكْرَمَةَ أَنَّ نَاسًا أَرْتَدُوا عَنْ
إِيمَانِهِمْ فَحَرَّقُهُمْ عَلَيْهِ بِالْتَّارِ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ لَوْكُنْتُ
أَنَا لَمْ أُحْرِقْهُمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَعْذِي بُوَا
بِعَذَابِ اللَّهِ أَحَدًا وَلَوْكُنْتُ أَنَا لَقْتَلْتُهُمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ.

3910. Ayyub menceritakan kepada kami dari Ikrimah berkata: "Beberapa orang berpindah dari agama Islam (murtad), maka Ali membakar mereka dengan api." Ibnu Abbas berkata: "Andaikan aku yang

menghukum mereka, maka aku tidak akan membakar mereka, karena Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu memberi hukuman pada seorang dengan siksaan Allah". Andaikan aku yang menghukum mereka, niscaya aku bunuh saja mereka, sebagaimana Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١١ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ.

3911. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٢ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ.

3912. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٣ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ الْحَسَنِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ.

3913. Dari Qatadah dari Al-Hasan ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari Agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٤ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِّ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ.

3914. Dari Qatadah dari Anas bahwa ibnu Abbas berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang pindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٥ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِّ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ.

3915. Dari Qatadah dari Anas ra berkisah: "Orang-orang dari suku Az-Zuth murtad, dan mereka kembali menyembah berhala, ketika mereka diajukan kepada Ali, maka Ali membakar mereka sebagai hukumannya. Ketika Ibnu Abbas mengetahui hal itu, ia berkata: "Rasulullah saw hanya bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٦ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى الْشَّعْرَى عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ شَمْسَ رَسُولَ مَعَاذَ بْنَ جَبَلَ بَعْدَ ذَلِكَ كَلَّمَ قَدَمَ قَالَ إِلَيْهَا النَّاسُ إِنَّ رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ إِلَيْكُمْ فَأَلْقَى لَهُ أَبُو مُوسَى وَسَادَةَ لِيَجِلَّسَ عَلَيْهَا فَأَقْتَلَ بَرْجُلًا كَانَ يَهُودِيًّا فَأَسْلَمَ تُمَّ كُفَّرَ فَقَالَ مَعَاذُ لَا أَجِلْسُ حَتَّى يُقْتَلَ قَضَاءَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ فَلَمَّا قُتِلَ قَعَدَ.

3916. Dari Abu Burdah ibnu Abu Musa Al-Asy'ary dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw telah mengutusnya ke Yaman, kemudian se-sudah itu beliau mengutus Mu'adz ibnu Jabal ke Yaman. Sesampai Mu'adz di Yaman, ia langsung berpidato: "Wahai saudara-saudara, se-sungguhnya aku adalah utusan Rasulullah saw yang diutus kepada-

mu". Setelah itu Abu Musa melemparkan sebuah bantal pada Mu'adz untuk didudukinya, tiba-tiba seorang Yahudi yang murtad diajukan padanya, maka Mu'adz berkata: "Aku tidak akan duduk, sebelum Yahudi itu dibunuh dengan keputusan Allah dan Rasul-Nya." Ia berkata demikian hingga tiga kali. Setelah Yahudi itu dibunuh, barulah ia duduk.

٣٩١٧ - عَنْ مُصْبِعِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ لَتَأْكَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ أَمْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ إِلَّا أَرَبَعَةَ نَفْرٍ وَأَمْرَاتَيْنِ وَقَالَ أَقْتُلُوهُمْ وَإِنْ وَجَدْتُمُوهُمْ مُتَعَلِّقِينَ بِاَسْتَارِ الْكَعْبَةِ عِكْرَمَةُ بْنُ أَبِي جَهَلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَطَّلٍ وَمَقْيِسُ بْنُ صَبَابَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعْدِ بْنِ أَبِي السُّرْجِ فَأَمَّا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَطَّلٍ فَأَدْرَكَ وَهُوَ مُتَعَلِّقٌ بِاَسْتَارِ الْكَعْبَةِ فَاسْتَبَقَ إِلَيْهِ سَعِيدُ بْنُ حُرَيْثٍ وَعَمَارُ بْنُ يَاْسِيرٍ فَسَبَقَ سَعِيدُ عَمَارًا وَكَانَ أَشَبَّ الرِّجَلَيْنِ فَقَتَلَهُ وَأَمَّا مَقْيِسُ بْنُ صَبَابَةَ فَأَدْرَكَهُ النَّاسُ فِي السُّوقِ فَقَتَلُوهُ وَأَمَّا عِكْرَمَةُ فَرَكِبَ الْبَحْرَ فَاصْبَاهُمْ عَاصِفٌ فَقَالَ أَصْحَابُ السَّفِينَةِ أَخْلِصُوهُ فَإِنَّ أَهْتَكُ لَا تُغْنِي عَنِّكُمْ شَيْئًا هُنَّا فَقَالَ عِكْرَمَةُ لَئِنْ لَمْ يُنْجِنِي مِنَ الْبَحْرِ إِلَّا إِلْخَاصُ لَمْ يُنْجِنِنِي فِي الْبَرِّ عَيْرُهُ اللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ عَهْدًا إِنَّ أَنْتَ عَافِيَتَنِي مِمَّا آتَيْتَهُ أَنَّ

آتَيْتَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ أَضْنَعَ يَدِي فِي يَدِهِ فَلَأُؤْجِدَنَّهُ عَفْوًا كَرِيمًا فَجَاءَ فَأَسْلَمَ وَأَمَّا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعْدِ بْنِ أَبِي السُّرْجِ فَإِنَّهُ اخْتَبَأَ عِنْدَ عَمَّانَ بْنِ عَفَّانَ فَلَمَّا دَعَ أَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ إِلَى الْبَيْعَةِ جَاءَ يَهُ حَتَّىٰ أَوْقَفَهُ عَلَى التَّبَعِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أَرَسُولَ اللَّهِ بَايِعُ عَبْدَ اللَّهِ قَالَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَنَظَرَ إِلَيْهِ ثَلَاثَةً كُلَّ ذَلِكَ يَا بْنَيَ قَبَائِعَهُ بَعْدَ ثَلَاثَةٍ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى أَمْحَايِهِ فَقَالَ أَمَا كَانَ فِيْكُمْ رَجُلٌ رَشِيدٌ يَقُولُ إِلَيْهِ هُذَا حَيْثُ رَأَيْتِ كَفَفْتُ يَدِي عَنْ بَيْعَتِهِ فَيَقْتُلُهُ فَقَالُوا وَمَا يُدْرِكُنَا يَا أَرَسُولَ اللَّهِ مَا فِي نَفْسِكَ هَلَّا أَوْمَاتَ إِلَيْنَا بِعِينِكَ قَالَ إِنَّهُ لَا يَنْبَغِي لِنَبِيٍّ أَنْ يَكُونَ لَهُ خَائِنَةٌ أَعْيُنٌ .

3917. Dari Mush'ab ibnu Sa'ed dari ayahnya ra berkisah, bahwasanya pada hari "Fathu Mekkah" Rasulullah menjamin keselamatan orang-orang, kecuali empat orang lelaki dan dua orang wanita, beliau bersabda: "Bunuhlah mereka meskipun kamu mendapatkan mereka berlindung dibalik kelambu ka'bah, mereka itu adalah Ikrimah ibnu Abu Jahal, Abdullah ibnu Khathal, Maqis ibnu Shababah dan Abdullah ibnu Sa'ad ibnu Abi Sarah". Abdullah ibnu Khathal diketemukan ketika sedang berlindung dibalik Ka'bah, maka Sa'id ibnu Quraisy dan 'Amr ibnu Yasir berlomba menangkapnya hingga ia tertangkap oleh Sa'id ibnu Quraisy dan dibunuhnya. Sedangkan Maqis ibnu Shababah ditangkap orang ketika ia sedang berada di pasar, kemudian ia dibunuh oleh orang-orang. Adapun Ikrimah ibnu Abu Jahal dapat meloloskan diri dengan menumpang perahu. Tetapi kemudian ia kembali karena angin badi. Pemilik perahu itu berkata kepada para penumpangnya: "Pergilah kalian, karena Tuhan kalian tidak membutuhkan kalian berada di sini."

Kata Ikrimah: "Demi Allah, jika Tuhan tidak menyelamatkanku dari laut ini, niscaya di daratpun tiada yang menyelamatkan kecuali Dia. Ya Allah, sungguh aku berjanji pada-Mu, jika Engkau mau menyelamatkanku dari bahaya ini, maka aku akan datang pada Muhammad saw, kemudian aku meminta ma'af padanya, dan aku akan mendapatkan beliau sebagai seorang yang paling pema'af dan budiman." Maka setelah ia selamat, ia segera masuk Islam. Adapun Abdullah ibnu Sa'id ibnu Abu Sarh, ia bersembunyi di rumah Utsman ibnu Affan. Ketika Rasulullah saw mengundang orang-orang untuk suatu bai'at, maka ia datang bersama Utsman, hingga Utsman menghadapkannya kepada Rasulullah. Utsman berkata: "Wahai Rasulullah, bai'atlah Abdullah." Ketika Abdullah mengangkat kepalanya, Rasulullah saw memandang kepadanya hingga tiga kali, semuanya menunjukkan ketidak-sukaan beliau. Lalu beliau membai'atnya setelah memandangnya untuk yang ketiga kali, setelah itu beliau menghadap para sahabat dan bersabda: "Wahai sahabat-sahabatku, tidakkah di antara kalian ada seorang yang bijaksana yang mengerti isyaratku ketika aku tidak mau menerima bai'atnya, lalu ia segera membunuhnya." Tanya para sahabat: "Siapa yang dapat mengetahui apa yang tersembunyi di dalam hatimu wahai Rasulullah, mengapakah kamu tidak memberi isyarat pada kami dengan kedua matamu." Sabda beliau: "Sesungguhnya tidaklah layak bagi seorang nabi mempunyai pandangan mata yang berdusta."

تَوْبَةُ الْمُرْتَدِ

TAUBATNYA ORANG MURTAD

٣٩١٨- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ أَسْلَمَ ثُمَّ أَرْتَدَ وَلَحِقَ بِالشَّيْرُوكِ ثُمَّ تَنَزَّلَ مَفَارِسَلَ إِلَى قَوْمِهِ سَلُولِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لِي مِنْ تَوْبَةٍ فَجَاءَ قَوْمُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ فُلَادَنَا قَدْ نَذَمَ وَإِنَّهُ أَمْرَنَا أَنْ نَسْأَلَكَ

هَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ فَنَزَّلَتْ كَيْفَ يَهْدِي اللَّهُ قَوْمًا كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ إِلَى قَوْلِهِ غَفُورٌ رَّحِيمٌ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَأَسْأَمَ

3918. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkisah: "Seseorang dari kaum Anshar telah masuk Islam, tetapi kemudian ia murtad dan bergabung dengan kaum musyrikin, setelah itu ia menyesal dan datang pada kaumnya, ia berkata: "Tanyakan pada Rasulullah, apakah taubatku akan diterima?" Maka kaumnya datang pada Rasulullah dan bertanya: "Sungguh Fulan telah menyesal atas kemurtadannya, dan ia mengutus kami bertanya padamu, apakah ia akan diterima taubatnya?" Maka turunlah ayat: "Kaifa yahdillaahu qauman kafaru ba'da iimaanihim wa syahiduu annar rasuula haqqun wa jaa-ahumul bayyinaatu, wallaahu laa yahdil qaumadh dhaalimiin. Ulaa-ika jazaahum anna 'alaihim la'nattullaahi wal malaaiikati wan naasi ajma'iin. Khaalidiina fiihaa laa yu-khaffafu 'anhumul 'adzaabu wa lahum yundharum. Illal ladziina taabu min ba'di dzaalika wa ashlaahu, fa-innallaaha ghafuurur rahiim." (Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yang kafir sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar rasul, dan keterangan-keterangan pun telah datang kepada mereka? Allah tidak menunjuki orang-orang yang dzalim. Merka itu, balasannya ialah: bahwasanya laknat Allah ditimpakan kepada mereka, (demikian pula) laknat para malaikat dan manusia seluruhnya, merka kekal di dalamnya, tidak diringankan siksa dari mereka, dan tidak (pula) mereka diberi tangguh, kecuali bagi orang-orang yang bertaubat, sesudah ia kafir itu dan mengadakan perbaikan karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

٣٩١٩- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ فِي سُورَةِ التَّحْلِيلِ مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِهِ إِلَّا مَنْ أَكْرَهَ إِلَى قَوْلِهِ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ فَنُسْخَ وَاسْتَشْنَى مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا فِتَنُوا أَشَدُ

جَاهِدُوا وَصَبَرُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ
وَهُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي سَعْجَ الَّذِي كَانَ عَلَى مِصْرَ
كَانَ يَكْتُبُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَزَّهُ
الشَّيْطَانُ فَلَحِقَ بِالْكُفَّارِ فَأَمْرَبَهُ أَنْ يُقْتَلَ يَوْمَ الْفَتحِ
فَاسْتَجَارَ لَهُ عُثْمَانُ بْنُ عَفَانَ فَاجْهَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3919. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Firman Allah: 'Man kafara billaahi ba'da iimaanii illaa man ukriha wa qalbuuhu muthmainnum bil iimaana wa laakin man syaraha bil kufri shadran fa'alaihim ghadlabum minallaahi wa lahum 'adzaabun aliim. (Barang siapa kafir kepada Allah setelah ia beriman (dia mendapatkan kemurkaan Allah) kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam keimanan, maka ia tidak berdosa, tetapi orang yang melapangkan dadaanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menimpanya baginya yaitu azab yang besar)", ayat ini kemudian dinasakh (dihapus) oleh firman Allah: Tsumma inna rabbaka lilladzina haajaru mim ba'di maa futinuu tsumma jaahaduu wa shabaru inna rabbaka min ba'dihaa laghafuurur rahiim. (Dan sesungguhnya Tuhan (pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita percobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar, sesungguhnya Tuhamu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)." Ayat ini berkenaan dengan Abdullah ibnu Sa'ad ibnu Abu Sarh seorang penduduk Mesir yang telah masuk Islam dan berkirim surat pada Rasulullah, tetapi kemudian syaitan menyesatkannya hingga ia bergabung dengan kaum kafir, maka pada hari Fathul Mekkah Rasulullah saw menyuruh orang-orang supaya membunuhnya, maka ia meminta perlindungan kepada Usman ibnu Af-fan, kemudian Usman ibnu Affan memintakan perlindungan dari Rasulullah saw..."

الْحُكْمُ فِي مَنْ سَبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

HUKUMAN BAGI ORANG MENCACI RASULULLAH

٢٩٦. حَدَّثَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ أَعْمَى كَانَ عَلَى عَهْدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ لَهُ أُمٌّ وَلَدٌ وَكَانَ
لَهُ مِنْهَا ابْنَانِ وَكَانَتْ تُكْثِرُ الْوَقِيْعَةَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَسْبِهُ فَيَزْجُرُهَا فَلَا تَنْزِحُ وَيَنْهَا
فَلَا تَنْتَهِي فَلَمَّا كَانَ ذَاتُ لَيْلَةِ ذِكْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَعَتْ فِيهِ فَلَمْ آصْبِرْ أَنْ قَمَّتْ إِلَى الْمَغْوِلِ
فَوَضَعَتْهُ فِي بَطْنِهَا فَاثَكَاتْ عَلَيْهِ فَقَتَلَتْهُ فَاصْبَحَتْ
قَتِيْلًا فَذَكَرَ ذَلِكَ لِنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمَعَ النَّاسَ
وَقَالَ أَنْسُ الدُّهَرِ رَجُلًا لِي عَلَيْهِ حَقٌّ فَعَلَ مَا قَعَلَ إِلَّا
قَامَ فَأَقْبَلَ الْأَعْمَى يَتَدَلَّلُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا
صَاحِبُهَا كَانَتْ أُمٌّ وَلَدٌ وَكَانَتْ بِالْطِيْفَةِ رَفِيقَةً
وَلِي مِنْهَا ابْنَانِ مِثْلُ الْوَلُوَّاتِينِ وَلِكَنَّهَا كَانَتْ تُكْثِرُ
الْوَقِيْعَةَ فِيهِ وَشَهَدَ فَأَنْهَا هَا فَلَا تَنْتَهِي وَازْجُرُهَا
فَلَا تَنْزِحُ فَلَمَّا كَانَتْ الْبَارِحةَ ذَكْرُهُ فَوَقَعَتْ فِيهِ
فَقَمَّتْ إِلَى الْمَغْوِلِ فَوَضَعَتْهُ فِي بَطْنِهَا فَاثَكَاتْ عَلَيْهِا

حَتَّى قَتَلْتُهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا
أَشَهُدُ وَآنَّ دَمَهَا هَدْرٌ.

3920. Menceritakan kepadaku Ibnu Abbas, bahwasanya pada masa Rasulullah saw ada seorang lelaki buta dan ia mempunyai seorang istri, dari istrinya ini ia mendapatkan dua anak lelaki. Istrinya itu sering mencera Rasulullah saw. Ia telah melarang istrinya berperilaku demikian, tetapi istrinya tidak mau menghentikan perbuatannya. Pada suatu malam ia menceritakan tentang Rasulullah saw kepada istrinya, tiba-tiba istrinya mencerca beliau lagi, hingga habis kesabarannya, maka ia berdiri mengambil pedangnya, kemudian ia menusukkannya ke perut istrinya hingga ia mati. Pada pagi harinya, ketika hal itu disampaikan kepada Rasulullah saw, maka beliau mengumpulkan orang-orang dan bersabda: "Aku mempersaksikan seseorang kepada Allah, yang mana ia telah membunuh istrinya karena demi aku." Tiba-tiba seorang lelaki buta yang jalannya tersandung-sandung, ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku la suaminya, ia adalah ibu dari anak-anakku, sikapnya lemah lembut terhadapku, dengannya aku mempunyai dua orang anak, keduanya ba gaikan dua buah mutiara. Tetapi istriku itu sering mencerca dan memakimku, aku sudah melarang berkali-kali tetapi ia tidak mau menghentikannya. Tadi malam, aku menceritakan padanya tentang dirimu, tiba-tiba ia mencelamu lagi, maka aku sudah tidak sabar hingga aku berdiri mengambil pedangku lalu aku tusukkan pedang itu ke perutnya sampai ia mati." Sabda Rasulullah: "Saksikanlah, bahwa darah wanita itu tidak mengapa ditumpahkan."

٣٩٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَدَامَةَ إِبْنِ عَنْزَةَ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ
الْأَشْلَمِيِّ قَالَ أَغْلَظَ رَجُلٌ لَا يَبْكِ الصَّدِيقِ فَقُلْتَ
أَقْتُلْهُ فَأَنْهَرَنِي وَقَالَ لَيْسَ هَذَا لِأَحَدٍ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3921. Dari Abdullah ibnu Qudamah ibnu 'Anazah dari Abu Barzah Al-Aslamy, bahwasanya ketika ada seorang yang marah kepada Abu Bakar, aku berkata: "Wahai Abu Bakar, biarkan aku membunuhnya",

tetapi Abu Bakar melarangku, ia berkata: "Selain Rasulullah, seseorang tidak boleh membunuh orang lain hanya karena ia telah dicaci maki."

ذِكْرُ الْإِخْتِلَافِ عَلَى الْأَعْمَشِ فِي هَذَا الْحَدِيثِ

**BERBAGAI HADITS YANG DIRIWAYATKAN OLEH AL-A'MASY,
TENTANG LARANGAN BAGI SESORANG MEMBUNUH ORANG
YANG SUKA MENCACI ORANG LAIN**

٣٩٢٢ - عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ تَعَيَّنَظَ
أَبُوبَكْرٌ عَلَى رَجُلٍ فَقُلْتَ مَنْ هُوَ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ
قَالَ لَمْ قُلْتُ لِمَ صَرِبَ عَنْقَهُ إِنْ أَمْرَتَنِي بِذَلِكَ قَالَ أَفَكُنْتَ
فَاعِلًا قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَوَاللَّهِ لَمَّا ذَهَبَ عِظَمُ كَلْمَتِي الَّتِي
قُلْتُ غَضَبَهُ ثُمَّ قَالَ مَا كَانَ لِأَحَدٍ بَعْدَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3922. Dari Salim ibnu Abu Ja'ad dari Abu Barzah berkisah, pada suatu hari Abu Bakar marah terhadap seseorang, karena orang itu telah mencacinya. Aku bertanya: "Wahai Khalifah Rasulullah, siapakah orang ini?" Kata Abu Bakar: "Kenapa kamu bertanya tentang dia?" Jawabku: "Aku akan membunuhnya jika itu kamu perintahkan padaku." Kata Abu Bakar: "Apakah kamu benar-benar akan melaksanakannya?" Jawabku: "Ya". Kata Abu Bakar: "Demi Allah, kemarahanku padanya telah hilang. Sesudah Rasulullah, seseorang tidak di-perkenankan membunuh orang lain lantaran ia dicacinya."

٣٩٢٣ - عَنْ أَبِي الْبَخْرِيِّ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ مَرَرْتُ عَلَى
أَبِي بَكْرٍ وَهُوَ مُتَعَيَّنُظًا عَلَى رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِهِ قُلْتَ:

يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ مَنْ هَذَا الَّذِي تَغْيِظُ عَلَيْهِ قَالَ وَلَمْ
تَسْأَلْ فَقُلْتُ أَضْرِبْ عَنْقَهُ قَالَ فَوَاللَّهِ لَا ذَهَبَ عِظَمُ
كَيْمَتِي غَصَبَهُ ثُمَّ قَالَ مَا كَانَتْ لِأَحَدٍ بَعْدَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3923. Dari Abu Al-Bakhtari dari Abu Barzah berkata: "Pada suatu hari aku singgah pada Abu Bakar, ketika itu ia sangat marah pada salah seorang kawannya karena kawannya telah mencacinya. Aku bertanya: "Wahai Khalifah Rasulullah, siapakah orang yang kamu marahi ini." Ia balik bertanya: "Mengapa kamu bertanya tentang dia?" Aku menjawab: "Aku akan membunuhnya kalau itu kamu perintahkan padaku." Abu Bakar berkata: "Demi Allah, marahku padanya telah hilang, sesudah Rasulullah seseorang tidak diperkenankan membunuh saudaranya sesama Muslim, lantaran ia dicaci."

٣٩٢٤ - عَنْ أَبِي الْبَحْرَى عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ تَغْيِظُ أَبُوبَكْرَ
عَلَى رَجُلٍ فَقَالَ لَوْ أَمْرَتَنِي لَفَعَلْتُ قَالَ أَمَا وَاللَّهِ مَا كَانَتْ
لِبَشَرٍ بَعْدَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3924. Dari Abu Al-Bakhtari dari Abu Barzah berkisah, pada suatu hari Abu Bakar marah pada seseorang yang telah mencacinya. Aku berkata pada Abu Bakar: "Jika kamu menyuruhku untuk membunuhnya, niscaya aku akan melaksanakannya." Abu Bakar berkata: "Demi Allah, sesudah Nabi Muhammad saw, seseorang tidak diperkenankan membunuh saudaranya sesama Muslim lantaran ia dicaci maki."

٣٩٢٥ - عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ غَضِيبَ
أَبُوبَكْرَ عَلَى رَجُلٍ غَضِيبًا شَدِيدًا حَتَّى تَغَيَّرَ لَوْنُهُ قُلْتُ
يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَئِنْ أَمْرَتَنِي لَأَضْرِبَ عَنْقَهُ

فَكَاتَمَا صُبَّ عَلَيْهِ مَاءً بَارِدًّا فَذَهَبَ غَضَبُهُ عَنِ
الرَّجُلِ قَالَ شَكَلْتُكَ أَمْكَ أَبَا بَرْزَةَ وَإِنَّهَا لَمْ تَكُنْ
لِأَحَدٍ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3925. Dari Abu Nadirah dari Abu Barzah berkisah, pada suatu hari Abu Bakar sangat marah pada seseorang, hingga raut mukanya merah padam, aku berkata: "Wahai Khalifah, jika kamu menyuruhku untuk membunuhnya niscaya aku akan memenggal lehernya." Tiba-tiba ia berubah wajahnya, bagaikan telah disiram oleh air dingin. Seketika itu hilanglah marahnya. Kemudian ia berkata: "Wahai Abu Barzah, sesudah Rasulullah seseorang tidak boleh membunuh saudara sesama Muslimnya, lantaran ia dicaci maki olehnya."

٣٩٢٦ - عَنْ عَمْرُو بْنِ مَرَّةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا نَصْرَ
يَحْدِثُ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ أَتَيْتُ عَلَى أَبِي بَكْرٍ وَقَدْ
أَغْلَظَ لِرَجُلٍ قَرَدَ عَلَيْهِ وَقُلْتُ لَا أَضْرِبُ عَنْقَهُ فَانْتَرَرَ
فِي قَالَ إِنَّهَا لَيْسَتْ لِأَحَدٍ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3926. Dari Amr ibnu Murrah ia berkata: Aku telah mendengar Abu Nasher bercerita dari Abu Barzah berkisah, bahwasanya ketika aku datang pada Abu Bakar, ia sedang marah pada seseorang dan ia menolak orang itu. Maka aku berkata padanya: "Sukakah kamu bila aku memenggal lehernya?" Tetapi ia melarangku dan ia berkata: "Sesudah Rasulullah, seseorang tidak diperbolehkan membunuh saudaranya sesama muslim, hanya karena ia telah dicaci maki."

٣٩٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَطْرِيِّ فِي بْنِ السَّيْحَانِ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ
الْأَسْلَمِيِّ أَنَّهُ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ فَغَضِيبَ عَلَى

رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَأَشْتَدَّ عَنْصِبَةُ عَلَيْهِ جِلْجِلًا فَلَمَّا رَأَيْتُ ذُلِكَ قُلْتُ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ أَصْرِبْ عَنْقَهُ فَلَمَّا ذَكَرْتُ الْقَتْلَ أَصْرِبْ عَنْ ذُلِكَ الْحَدِيثِ أَجْمَعَ إِلَى غَيْرِ ذُلِكَ مِنَ التَّحْوِ فَلَمَّا تَفَرَّقُوا أَرْسَلَ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا أَبَا بَرْزَةَ مَا قُلْتَ وَنَسِيْتُ الَّذِي قُلْتُ قُلْتُ ذَكِرْنِيْهِ قَالَ أَمَا تَذَكُّرُ مَا قُلْتَ قُلْتُ لَهُ وَاللَّهِ قَالَ أَرَأَيْتَ حِينَ رَأَيْتَنِي غَضِبْتُ عَلَى رَجُلٍ فَقُلْتُ أَصْرِبْ عَنْقَهُ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ أَمَا تَذَكُّرُ ذُلِكَ أَوْكَنْتَ فَاعْلَأَ ذُلِكَ قُلْتُ نَعَمْ وَاللَّهُ وَاللَّهُ إِنْ أَمْرَتَنِي فَعَلْتُ قَاتَ وَاللَّهُ مَا هِيَ لَا حَدِيدَ بَعْدَ مُحَمَّدٍ مَنْ لَهُ عَلِيَّهُ وَسَمَ

3927. Dari Abdullah ibnu Mutharrif ibnu Asy-Syikhir dari Abu Barzah Al-Aslamy berkisah: "Ketika kami bersama Abu Bakar, tiba-tiba ia marah kepada seseorang dari kaum muslimin, dan semakin lama marahnya semakin menjadi. Maka aku berkata: "Wahai Khalifah, izinkan kupenggal leher orang ini." Setelah ia mendengar kata-kataku itu ia mengalihkan pembicaraannya. Kemudian setelah kami berpisah, ia mengutus seorang untuk memanggilku, ia bertanya: "Wahai Abu Barzah, apa yang kamu katakan tadi, sungguh aku telah lupa dengan apa yang kamu katakan, coba ingatkanlah aku akan apa yang kamu katakan tadi." Ketika ia melihatku kebingungan, ia berkata: "Tidak ingatkah kamu pada apa yang telah kamu katakan? Jawabku: "Demi Allah, aku tidak ingat". Ia berkata: "Ingatkah kamu, ketika kamu melihatku marah pada seseorang?, kemudian kamu berkata padaku: "Wahai Khalifah, biarlah kupenggal leher orang ini", masih ingatkah kamu pada kata-katamu itu? Dan apakah kamu benar-benar akan melaksanakannya?" Jawabku: "Demi Allah, jika kamu memerintahkanku demikian, maka aku akan melaksanakannya". Ia berkata: "Demi Allah, sesudah Rasu-

lullah, seseorang tidak diperbolehkan membunuh saudaranya sesama muslim, hanya lantaran ia emosi pada saudaranya itu."

السِّحْرُ

SIHIR

٣٩٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَالٍ قَالَ قَالَ يَهُودِيٌّ لِصَاحِبِهِ أَذْهَبْ بِنَاهُ إِلَى هَذَا النَّبِيِّ قَالَ اللَّهُ صَاحِبُهُ لَا تَقُلْ نَبِيٌّ لَوْسَمَعَ كَانَ لَهُ أَرْبَعَةُ أَعْيُنٍ فَاتَّيَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَاهُ عَنِ تِسْعَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ فَقَالَ لَهُمْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزِنُوا وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِإِحْقَاقِ وَلَا تَمْشُوا بِبَرِيَّ إِلَى ذِي سُلْطَانٍ وَلَا سَحَرُوا وَلَا تَأْكُلُوا الرِّبَّا وَلَا تَقْذِفُوا الْحَسَنَةَ وَلَا تَوْلُو يَوْمَ الرَّحْفِ وَعَلَيْكُمْ خَاصَّةٌ يَهُودُ أَنْ لَا تَعْتَدُوا فِي السَّبْتِ فَقَبَلُوا يَدِيهِ وَرِجْلِيهِ وَقَالُوا نَشَرَدْ أَنْكَ نَبِيٌّ قَالَ فَمَا يَمْنَعُكُمْ أَنْ تَتَّبِعُونِي قَالُوا إِنَّ دَعَاهُمْ لَا يَرَأُلَّ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ نَبِيٌّ وَإِنَّا نَخَافُ إِنْ أَتَّبَعْنَاكَ أَنْ تَقْتُلَنَا يَهُودُ

3928. Dari Abdullah Ibnu Salamah dari Shafwan ibnu 'Assal berkisah: "Seorang Yahudi berkata kepada kawannya: "Marilah kita pergi kepada Nabi". Jawab kawannya: "Jangan katakan, bahwa dia itu Nabi, jika ia mendengarmu, ia akan sangat senang." Kemudian mereka datang kepada Rasulullah saw dan bertanya pada beliau tentang sembilan larang-

an. Jawab beliau: "Janganlah menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, janganlah mencuri, janganlah berzina, janganlah membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan alasan yang benar, janganlah menyeret orang yang tidak bersalah kehadapan penguasa, janganlah menyihir, janganlah memakan harta riba, janganlah menuudu wanita baik-baik dengan tuduhan zina, janganlah lari dari medan perperangan di saat api perperangan sedang berkobar, dan khusus bagimu kaum Yahudi, janganlah melanggar larangan hari Sabtu." Tiba-tiba mereka mencium kedua tangan dan kaki Rasulullah seraya berkata: "Kami bersaksi bahwa kamu adalah seorang nabi". Tanya beliau: "Dan apakah yang menghalangimu untuk mengikuti kami?" Jawab mereka: "Sesungguhnya nabi Daud telah berdo'a, agar gelar nabi tidak hilang dari keturunannya, di samping itu kami khawatir, jika kami mengikutimu, maka kaum Yahudi akan membunuh kami."

الْحُكْمُ فِي السَّحَرَةِ

HUKUMAN DARI PERBUATAN SIHIR

٣٩٢٩ - عَنْ أَحْسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَقَدَ عُقْدَةً ثُمَّ نَفَثَ فِيهَا فَقَدْ سَحَرَ وَمَنْ سَحَرَ فَقَدْ أَشْرَكَ وَمَنْ تَعَلَّقَ شَيْئًا وَكُلَّ الْيَهُودِ

3929. Dari Al-Hasan dari Abu Hurairah ra, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa mengikat suatu ikatan, kemudian meniup ikatan itu sambil membaca jampi-jampi, maka ia telah berbuat sihir, barang siapa yang menyihir, maka ia telah kafir. Dan barang siapa yang megalungkan jimat di lehernya, maka pada hari kiamat kelak, keselamannya akan diserahkan pada jimat itu."

سَحَرَةُ أَهْلِ الْكِتَابِ

SIHIR AHLI KITAB

٣٩٣٠ - عَنْ أَبْنَى حَيَّانَ يَعْنِي يَزِيدَ بْنَ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ سَحَرَ التَّبَّاعَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ فَأَسْتَكَ لِذِلِّكَ أَيْتَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْيَهُودِ سَحَرَكَ عَقْدَكَ عَقْدًا فِي بَرِّ كَذَا وَكَذَا فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَخْرَجَوْهَا فَجِئَ بِهَا فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا نَسْطَطَ مِنْ عِتَالٍ فَمَا ذَكَرَ ذَلِّكَ لِذِلِّكَ الْيَهُودُ وَلَا رَاهُ فِي وَجْهِهِ قُطْطًا .

3930. Dari Ibnu Hayyan yakni Zaid dari Zaid ibnu Arqam berkata: "Seorang Yahudi telah menyihir Rasulullah saw, hingga karenanya Rasulullah saw sakit beberapa hari. Kemudian datang Jibril kepada beliau dan berkata: "Sesungguhnya seorang Yahudi telah menyihirmu, ia telah menyihirmu dengan sebuah ikatan yang ditaruh di sumur ini dan ini. Maka Rasulullah mengutus orang-orang mencari ikatan itu. Mereka menemukan ikatan tersebut dan mengeluarkannya dari sumur, karena ikatan itu disampaikan pada beliau. Setelah itu, maka beliau berdiri dan seakan-akan beliau baru terlepas dari ikatan. Ketika hal itu disampaikan kepada si Yahudi tersebut, maka ia tidak lagi berani memperlihatkan wajahnya pada beliau saw sama sekali."

مَا يَفْعَلُ مَنْ تُعَرِّضُ لِمَا لَهُ

APA YANG HARUS DILAKUKAN OLEH ORANG
YANG SEDANG DIRAMPOK HARTANYA

٣٩٣١ - عَنْ قَابُوسَ بْنِ خَارِقٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ وَسِمعْتُ

سُفِيَّانَ التَّوْرِيَّ يَحْدِثُ بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَيَّ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الرَّجُلُ يَا أُتْيَنِي فَيُرِيدُ مَالِي
قَالَ ذَكْرَهُ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَدْكُرْ قَالَ فَاسْتَعِنْ عَلَيْهِ مِنْ
حَوْلَكَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ حَوْلِي أَحَدٌ مِنَ
الْمُسْلِمِينَ قَالَ فَاسْتَعِنْ عَلَيْهِ بِالسُّلْطَانِ قَالَ فَإِنْ نَأَى
السُّلْطَانُ عَنِي قَالَ قَاتِلُ دُونَ مَالِكٍ حَتَّى تَكُونَ مِنْ
شَهَدَاءِ الْآخِرَةِ أَوْ تَمْنَعَ مَالَكَ.

3931. Dari Qabus ibnu Mukhariq dari ayahnya ia berkata: Saya mendengar Sufyan Ats-Tsaury berkisah: Seseorang datang kepada Rasulullah dan bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana jika ada orang datang padaku dan ia menginginkan hartaku, jawab beliau: "Ingatlah ia kepada Allah". Tanya orang itu: "Jika ia tidak mau diingatkan pada Allah?" Jawab beliau: "Mintalah pertolongan kepada kaum Muslimin di sekitarmu untuk mengatasinya". Ia bertanya: "Bagaimana jika di sekitarku tidak ada seorangpun dari kaum Muslim?" Jawab beliau: "Mintalah pertolongan pada penguasa untuk mengatasinya." Tanya orang itu: "Bagaimana jika penguasa jauh dariku?" Jawab beliau: "Berjuanglah untuk mempertahankan hartamu hingga kamu mati syahid atau kamu dapat mempertahankan hartamu."

٣٩٣٢. عَنْ عَمْرُوبْنِ فَهَيْدِيِّ الْغِفارِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
جَاءَ رَجُلٌ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ عُدَيَّ عَلَى مَالِي قَالَ فَانْشَدَ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ
أَبْوَا عَلَيَّ قَالَ فَانْشَدَ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ أَبْوَا عَلَيَّ قَالَ فَانْشَدَ

بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ أَبْوَا عَلَيَّ قَالَ فَقَاتِلُ فَإِنْ قُتِلْتَ فِي الْجَنَّةِ
وَإِنْ قُتِلْتَ فِي النَّارِ.

3932. Dari Amr ibnu Quhaid Al-Ghfifari dari Abu Hurairah ra berkisah: "Seseorang datang pada Rasulullah saw dan bertanya: "Wahai Rasulullah bagaimana pendapatmu, bila hartaku dirampok?" Jawab beliau: "Ingatkan perampok itu pada Allah". Ia bertanya lagi: "Bagaimana jika mereka menolak peringatanku?" Jawab beliau: "Ingatkan perampok itu pada Allah." Ia bertanya lagi: "Bagaimana jika mereka menolak peringatanku? Jawab beliau: Ingatkanlah perampok itu pada Allah: Ya bertanya lagi: Bagaimana jika mereka menolak peringatanku? Jawab beliau: "Berjuanglah untuk memperhatikan hartamu, jika kamu terbunuh karenanya, maka kamu masuk surga, dan jika kamu membunuh mereka, maka mereka masuk neraka."

٣٩٣٣. عَنْ قَهَيْلِيِّ بْنِ مَطَرِّيفِ الْغِفارِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ
رَجُلًا جَاءَ إِلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ عُدَيَّ عَلَى مَالِي قَالَ فَانْشَدَ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ
أَبْوَا عَلَيَّ قَالَ فَانْشَدَ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ أَبْوَا عَلَيَّ قَالَ فَانْشَدَ
بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ أَبْوَا عَلَيَّ قَالَ فَقَاتِلُ فَإِنْ قُتِلْتَ فِي الْجَنَّةِ
وَإِنْ قُتِلْتَ فِي النَّارِ.

3933. Dari Quhaid ibnu Mutharrif Al-Ghfifary dari Abu Hurairah ra bahwa seseorang telah datang pada Rasulullah saw dan bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu, jika hartaku dirampok?"

Jawab beliau: "Peringatkanlah perampok itu kepada Allah". Ia bertanya: "Bagaimana jika mereka menolak peringatanku?" Jawab beliau: "Peringatkanlah mereka kepada Allah untuk kedua kalinya." Ia bertanya: "Bagaimana jika mereka menolak peringatanku?" Jawab beliau: "Peringatkanlah mereka kepada Allah untuk ketiga kalinya." Ia bertanya: "Bagaimana jika mereka menolak peringatanku?" Jawab beliau: "Berjuanglah kamu untuk mempertahankan hartamu, jika kamu sampai terbunuh, maka kamu masuk surga, dan jika kamu membunuh mereka, maka mereka masuk neraka."

مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ

ORANG YANG BERJUANG MEMPERTAHANKAN HARTANYA

٣٩٣٤ - عَنْ عَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَالِهِ فَقُتِلَ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3934. Dari 'Amr ibnu Dinar dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berjuang untuk mempertahankan hartanya, kemudian ia terbunuh, maka ia mati syahid."

٣٩٣٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَالِهِ فَقُتِلَ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3935. Dari Abdullah ibnu Shafwan dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berjuang mempertahankan hartanya, sampai ia terbunuh, maka ia mati syahid."

٣٩٣٦ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ مُظْلُومًا فَلَهُ الْجَنَّةُ .

3936. Dari Ikrimah dari Abdullah ibnu 'Amr ibnu 'Ash, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena ia mempertahankan hartanya, maka surga adalah baginya."

٣٩٣٧ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3937. Dari Ikrimah dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

٣٩٣٨ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ أَتَهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَحْدُثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَرِيدَ مَالَهُ يَغْيِرُ حَقَّ فَقَاتَلَ فَقُتِلَ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3938. Dari Ibrahim ibnu Muhammad ibnu Thalhah bahwasanya ia mendengar Abdullah ibnu 'Amr, menceritakan hadits dari Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang dirampok hartanya tanpa hak, kemudian ia berjuang mempertahankannya hingga ia terbunuh, maka ia mati syahid."

٣٩٣٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3939. Dari Muhammad ibnu Ibrahim ibnu Thalhah dari Abdullah ibnu 'Amr, ia berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

مَنْ قَاتَلَ دُونَ أَهْلِهِ

ORANG YANG MEMBUNUH
KARENA MEMPERTAHANKAN KELUARGANYA

٣٩٤٤ - عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَقُتِلَ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ قَاتَلَ دُونَ دَمِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ قَاتَلَ دُونَ أَهْلِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

3944. Dari Thalhah ibnu Abdullah ibnu 'Auf dari Sa'id ibnu Zaid, dari Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang terbunuh dalam mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid." Barang siapa yang mati karena mempertahankan darahnya, maka ia mati syahid. Dan barang siapa yang mati karena mempertahankan keluarganya, maka ia mati syahid."

مَنْ قَاتَلَ دُونَ دِينِهِ

ORANG YANG GUGUR KARENA MEMPERTAHANKAN
AGAMA ISLAM

٣٩٤٥ - عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ قُتِلَ دُونَ أَهْلِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ قُتِلَ دُونَ دِينِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ.

3945. Dari Thalhah ibnu Abdullah ibnu 'Auf dari Sa'id ibnu Zaid,

٣٩٤٠ - عَنْ طَلْحَةَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3940. Dari Thalhah ibnu Abdullah ibnu 'Auf dari Sa'id ibnu Zaid, dari Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang mati dalam mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

٣٩٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3941. Dari Abdullah ibnu 'Auf dari Sa'id ibnu Zaid, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Barang siapa yang terbunuh dalam mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

٣٩٤٢ - عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مُرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3942. Dari Alqamah ibnu Martsad dari Sulaiman ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa terbunuh dalam mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

٣٩٤٣ - عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَظْمَنَتِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3943. Dari Alqamah dari Abu Ja'far berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid. Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan keluarganya, maka ia mati syahid. Barang siapa yang gugur dalam mempertahankan agama Islam, maka ia mati syahid. Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan dirinya, maka ia mati syahid."

مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَظْلَمَتِهِ

ORANG YANG BERJUANG SECARA TERANIAYA

٣٩٤٦ - عَنْ سَوَادَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ كُنْتُ جَاسِساً عِنْدَ سُوَيْدَ بْنِ مُقْرِنٍ فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَظْلَمَتِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

3946. Dari Sawadah ibnu Abul Ja'ed dari Abu Ja'far berkata: "Ketika aku duduk bersama Suwaid ibnu Muqarin ia berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang terbunuh secara teraniaya, maka ia mati syahid."

مَنْ شَهَرَ سَيْفَهُ ثُمَّ وَصَنَعَهُ فِي النَّاسِ

ORANG YANG MENGHUNUS PEDANGNYA, KEMUDIAN IA SENDIRI TERBUNUH

٣٩٤٧ - عَنْ أَبْنَيْ طَاؤِسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبْنِ الرَّزَبِيرِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ شَهَرَ سَيْفَهُ ثُمَّ وَصَنَعَهُ فَدَمْهُ هَدَرٌ

3947. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Zubair, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang menghunus pedangnya untuk membunuh seorang muslim tanpa alasan yang dibenarkan oleh syari'at, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٤٨ - عَنْ أَبْنِ طَاؤِسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبْنِ الرَّزَبِيرِ قَالَ مَنْ رَفَعَ السِّلَاحَ ثُمَّ وَصَنَعَهُ فَدَمْهُ هَدَرٌ

3948. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Zubair berkata: "Barang siapa menghunus pedangnya, kemudian ia membunuh seorang muslim tanpa alasan yang dibenarkan oleh syari'at, maka darah orang itu dihalalkan."

٣٩٤٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَأَنَّ التَّبَّانِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ قَالَ مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مَنَّا.

3949. Dari Abdullah ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa menghunus pedangnya untuk membunuh kami (kaum muslimin), maka ia bukan dari golongan kami."

٣٩٥٠ - عَنْ أَبْنِ أَبِي نَعْمَنْ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرَيِّ قَالَ بَعَثَ عَلَيْهِ إِلَى التَّبَّاجِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْيَمَنِ بِذَهِيبَةِ فِي تُرَيْتَهَا فَقَسَمَهَا بَيْنَ الْأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ الْحَنْظَلِيِّ ثُمَّ أَحَدَبَنِي بُجَاشِعَ وَبَيْنَ عُيَيْنَةَ بْنِ بَلْدِ الْفَزَارِيِّ وَبَيْنَ عَلْقَمَةَ بْنِ عَلَّاثَةَ الْعَامِرِيِّ ثُمَّ أَحَدَبَنِي كِلَوْبَ وَبَيْنَ زَيْدِ الْخَيْلِ الْطَّائِيِّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي نَبْهَانَ قَالَ فَغَضِبَتْ قَرْيَشُ وَالْأَنْصَارُ وَقَالُوا يُعْطِي صَنَادِيدَ أَهْلِ نَجْدٍ وَيَدْعُنَا فَقَالَ إِنَّمَا أَتَاهُمْ فَأَقْبَلَ رَجُلٌ غَارِرُ الْعَيْنَيْنِ نَارِيُّ الْوَجْنَتَيْنِ كَثَلِ الْحَيَّةِ مَخْلُوقُ الرَّأْسِ

فَقَالَ يَحُّمَّدُ أَتَقِ اللَّهُ قَالَ مَنْ يُطِعُ اللَّهَ إِذَا عَصَيْتَهُ أَيَّامَنِي
عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَلَا تَأْمُنُونِي فَسَأَكُرْجُلُ مِنَ الْقَوْمِ قَتْلَهُ
فَمَنْعَهُ كَلَّا وَلَئِنْ قَالَ إِنَّ مِنْ صِنْعِنِي هَذَا قَوْمًا يَخْرُجُونَ
يَقْرُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاهِرُهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الَّذِينَ مُرْوَقَ
السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ يَقْتُلُونَ أَهْلَ الْإِسْلَامِ وَيَدْعُونَ أَهْلَ
الْأَوْثَانِ لِئَنْ أَنَا أَذْرَكُهُمْ لَا قَتْلُهُمْ قَتْلٌ عَادٍ.

3950. Dari Ibnu Abu Nu'min dari Abu Sa'id Al-Khudry berkisah: "Ketika Ali memerintah negeri Yaman, ia mengirim pada Rasulullah sedikit emas yang masih bercampur tanah, kemudian Rasulullah membagikan emas itu hanya kepada Al-Aqra' ibnu Habis Al-Handaly, seorang dari Bani Mujasyi', Uyainah ibnu Badlar Al-Fajary, 'Alqamah ibnu 'Ulatah Al-'Amiry, seorang dari Bani Kilab, Zaid Alkhaili At-Tha'i dan seorang dari Bani Nabhan. Karena itu kaum Quraisy dan kaum Anshar marah, mereka berkata: "Rasulullah saw telah memberi pemukau-pemuka ahli. Nejed dan meninggalkan kita". Jawab Rasulullah saw: "Sesungguhnya yang demikian itu karena aku ingin menarik hati mereka ke dalam Islam." Tiba-tiba seorang lelaki yang bermata cekung, pipinya menonjol, jenggotnya tebal dan kepalanya gundul pergi menghadap pada Rasulullah saw seraya berkata: "Wahai Muhammad, takutlah kepada Allah". Jawab beliau: "Siapa lagi yang akan taat pada Allah, bila aku durhaka padanya? Bukankah Allah mempercayakan aku untuk Risalah-Nya buat penduduk bumi, mengapa kamu tidak mau percaya padaku?" Maka seseorang minta izin beliau untuk membunuhnya, tetapi beliau mencegahnya. Setelah orang yang mencera itu pergi. Rasulullah saw bersabda: "Sungguh dari keturunan orang ini, akan ada suatu kaum yang tampaknya mereka pandai membaca Al-Qur'an tetapi Al-Qur'an tak sedikitpun meresap di hati mereka. Mereka keluar dari Islam secepat anak panah yang terlepas dari busurnya, mereka amat benci pada kaum Muslimin dan memeranginya, tetapi mereka tak mau memerangi para

penyembah berhala. Andaikata aku mendapatkan masa timbulnya mereka, pasti aku perangi mereka mati-matian bagaikan memerangi kaum Aad."

٣٩٥١- عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَافِلَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَخْرُجُ قَوْمٌ فِي آخِرِ الزَّمَانِ أَحْدَاثُ الْأَسْنَانِ سُفَهَاءُ الْأَحَادِيمِ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ لَا يُجَاهِرُ إِيمَانُهُمْ حَنَاجِرُهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الَّذِينَ لَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ فَإِذَا لَقِيْتُهُمْ فَاقْتُلُهُمْ فَإِنَّ قَتْلَهُمْ أَجْرٌ لِمَنْ قَتَلَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

3951. Dari Suwaid ibnu Ghafalah dari Ali ra, berkata: Aku mendengar Rasulullah saw telah bersabda: "Pada akhir zaman kelak, akan ada suatu kaum yang suka berbuat kerukan gigi dan pemikirannya dangkal, mereka pandai berbicara tetapi sebenarnya iman mereka tidak dapat menembus hati mereka, mereka keluar dari Islam secepat anak panah yang terlepas dari busurnya. Maka jika kamu menjumpai mereka, bunuhlah mereka, karena seorang yang membunuh mereka akan mendapat pahala di hari kiamat."

٣٩٥٢- عَنِ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ شَرِيكِ بْنِ شَهَابٍ قَالَ كُنْتُ أَتَمَّيْ أَنَّ الْقَوْمَ رَجُلَوْمَنِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلَهُ عَنِ الْخَوَارِجِ فَلَقِيْتُ أَبَا بَرْزَةَ فِي يَوْمِ عِيدِ فِي نَفَرِ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقُلْتُ لَهُ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ الْخَوَارِجَ فَقَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَا ذُنْيٌ وَرَأَيْتُهُ بِعَيْنِي أَقِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَمَالٍ
 فَقَسَمَهُ فَأَعْطَى مَنْ عَنْ يَمِينِهِ وَمَنْ عَنْ شَمَائِلِهِ وَلَمْ يَعْطِ
 مَنْ وَرَأَهُ شَيْئًا فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ وَرَائِهِ فَقَالَ يَا مُحَمَّدَ
 مَا عَدْلُتَ فِي الْقِسْمَةِ رَجُلٌ أَسْوَدٌ مَطْمُومُ الشَّعْرِ عَلَيْهِ
 ثُبَابَنِ أَبِي مَنَانِ فَغَصَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 غَصَبًا شَدِيدًا وَقَالَ وَاللَّهِ لَا تَحْدُونَ بَعْدِي رَجُلًا هُوَ أَعْدَلُ
 مِنِّي ثُمَّ قَالَ يَخْرُجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ كَانَ هَذَا مِنْهُمْ يَقْرُونَ
 الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيَّهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمْرُقُ
 السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ سِيمَاهُمُ التَّحْلِيقُ لَا يَرَوْنَ يَخْرُجُونَ
 حَتَّى يَخْرُجَ آخِرُهُمْ مَعَ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ فَإِذَا لَقِيْتُمُوهُمْ
 فَاقْتُلُوهُمْ هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيقَةِ.

3952. Dari Al-Azraq ibnu Qais dari Syarik ibnu Syihab berkata: "Aku ingin bertemu dengan salah seorang sahabat Rasulullah untuk bertanya tentang sifat-sifat kaum Khawarij. Pada hari raya aku bertemu dengan Abu Barzah bersama beberapa orang sahabatnya. Aku bertanya padanya: "Adakah kamu telah mendengar Rasulullah saw pernah menyebut-nyebut tentang kaum Khawarij?" Ia menjawab: "Ya, aku telah mendengar dengan kedua telingaku dan menyaksikan secara langsung dengan kedua mataku ini, bahwasanya ketika Rasulullah saw mendapat harta sedekah, maka ia membaginya dan memberikan pada orang yang disebelah kanannya dan orang disebelah kirinya, sedangkan beliau tidak memberikan pada orang yang dibelakangnya. Maka seorang yang berkulit hitam berambut panjang dan berbaju putih yang berada di bela-

kang beliau dan berkata: "Wahai Muhammad, kamu tidak adil dalam memberikan harta ini." Rasulullah saw sangat marah, kemudian beliau bersabda: "Demi Allah, sepeninggalku kelak, kamu sekalian tidak akan mendapatkan seorangpun yang lebih adil dariku." Kemudian beliau bersabda: "Pada akhir zaman nanti, akan ada suatu kaum, mereka pandai membaca Al Qur'an tetapi hati mereka tidak tertembus oleh ajaran Islam. Mereka keluar dari Islam secepat terlepasnya anak panah dari bursunya. Mereka akan selalu ada hingga orang terakhir dari golongan mereka akan muncul bersama Dajjal. Dan orang ini adalah termasuk dari golongan mereka. Jika kamu mendapatkan mereka, maka bunuhlah mereka adalah sejahat-jahatnya makhluk."

قتال المسلمين

HUKUM MEMBUNUH ORANG MUSLIM

٣٩٥٣ - عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعْدٍ قَالَ حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَاصٍ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلَ قَاتَلُ الْمُسْلِمِ كُفُرٌ
 وَسَبَابَهُ فَسْوَقُ.

3953. Dari 'Amr ibnu Sa'd, berkata: Sa'ad ibnu Abu Waqqash ra, menceritakan kepada kami bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Membunuh orang muslim itu berarti kafir, dan memakinya berarti fasiq."

٣٩٥٤ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْأَحْوَصِ عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسْوَقُ وَقَاتَلَهُ كُفُرُ.

3954. Dari Abu Ishaq, berkata: Aku telah mendengar Abul Ahwash dari Abdullah berkata: "Mencaci maki orang Islam berarti fasiq dan membunuhnya berarti kafir."

٣٩٥٥ - أَبِي الْأَخْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُقٌ
وَقَتَالَهُ كُفْرٌ.

3955. Dari Abul Ahwash dari Abdullah berkata: "Mencaci maki orang Muslim itu berarti fasiq dan membunuhnya berarti kafir."

٣٩٥٦ - عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ عَنْ عَمِّهِ أَبِي الْأَخْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُقٌ وَقَتَالَهُ كُفْرٌ.

3956. Dari Abu Za'ra' dari pamannya (Abul Ahwash) dari Abdullah berkata: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٥٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُقٌ وَقَتَالَهُ كُفْرٌ.

3957. Dari Abdur Rahman Ibnu Abdullah dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan, dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٥٨ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُقٌ وَقَتَالَهُ كُفْرٌ.

3958. Dari Abu Wa-il dari Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٥٩ - عَنْ زَبِيدٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَاتَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُقٌ وَقَتَالَهُ

كُفْرٌ قُلْتُ لَأَنِّي وَائِلٌ سَمِعْتُهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ.

3959. Dari Zubaid dari Abu Wa-il dari Abdullah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran." Aku (Zubaid) bertanya pada Abu Wa-il: "Adakah kamu mendengar sendiri dan Abdullah?" Jawabnya: "Ya".

٣٩٦٠ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَاتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُقٌ وَقَتَالَهُ كُفْرٌ.

3960. Dari Abu Wa-il dari Abdullah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٦١ - عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَاتَلَ عَبْدُ اللَّهِ سَبَابُ
الْمُسْلِمِ فُسُقٌ وَقَتَالَهُ كُفْرٌ.

3961. Dari Manshur dari Abu Wa-il berkata Abdullah berkata: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٦٢ - عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَاتَلَ الْمُؤْمِنِ
كُفْرٌ وَسَبَابُهُ فُسُقٌ.

3962. Dari Syaqiq dari Abdullah berkata: "Membunuh orang mukmin itu suatu kekufuran dan mencacinya adalah suatu kefasikan."

عُمَيْةٌ يُقَاتِلُ عَصَبَيَّةً وَيَغْضِبُ لِعَصَبَيَّةٍ فَقِتْلَهُ جَاهِلَيَّةٌ

**ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG BERPERANG
KARENA MEMBELA KESESATAN**

٣٩٦٣ - عَنْ زَيَادِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ مِنَ الطَّاغِيَةِ وَفَارَقَ اُجْمَاعَةَ فَإِنَّ مَاتَ مِيتَةً جَاهِلَيَّةً وَمَنْ خَرَجَ عَلَى اُمَّتِي يَضُوبُ بَرَّهَا وَفَاجِرُهَا لَا يَتَحَشَّى مِنْ مُؤْمِنَاهَا وَلَا يَغْنِي لِذِي عَهْدِهَا فَلَيَسْ مِنِّي وَمَنْ قَاتَلَ تَحْتَ رَأْيَةِ عُمَيْةٍ يَدْعُوا إِلَى عَصَبَيَّةٍ أَوْ يَغْضِبُ لِعَصَبَيَّةٍ فَقُتِلَ فَقِتْلَةً جَاهِلَيَّةً.

3963. Dari Ziyad ibnu Rabah dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang ingkar pada seorang khalifah dan memisahkan diri dari jama'ah Muslimin, kemudian ia mati, maka ia mati jahiliyah. Barang siapa yang menyerang umatku baik orang-orang muslim maupun yang kafir, dan membinasakan semua orang mukmin serta tidak memberi jaminan keselamatan terhadap kafir dimmi, maka ia bukan dari golonganku. Barang siapa berperang demi untuk mempertahankan kefanatikan golongannya, kemudian ia terbunuuh, maka ia mati jahiliyah."

٣٩٦٤ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي حَمْلَزٍ عَنْ جَنْدِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَاتَلَ تَحْتَ رَأْيَةٍ

عُمَيْةٌ يُقَاتِلُ عَصَبَيَّةً وَيَغْضِبُ لِعَصَبَيَّةٍ فَقِتْلَهُ جَاهِلَيَّةٌ

3964. Dari Qatadah dari Abu Mijlaz dari Jundub ibnu Abdullah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa berperang karena mempertahankan kefanatikan golongannya, kemudian ia terbunuuh, maka ia mati jahiliyah."

تَحْرِيمُ الْقَتْلِ

HARAM MEMBUNUH

٣٩٦٥ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَشَارَ الْمُسْلِمُ عَلَى أَخِيهِ الْمُسْلِمِ بِالسِّلَاحِ فَهُمَا عَلَى جُرُفِ جَهَنَّمَ فَإِذَا قَتَلَهُ حَرَّاجٌ مِنْ عِبَادِهَا.

3965. Dari Abu Bakrah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Bila dua orang Mukmin saling menghunus senjatanya kepada yang lain, maka berarti keduanya berada di tepi neraka jahanam, apabila ada salah satu di antara keduanya berhasil membunuhan yang lain, maka keduanya akan tersungkur ke dalam neraka."

٣٩٦٦ - عَنْ رَبِيعٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ قَالَ إِذَا حَمَلَ الرَّجُلُونَ الْمُسْلِمَانِ السِّلَاحَ أَحْدُهُمَا عَلَى الْأَخْرَفِ هُمَا عَلَى جُرُفِ جَهَنَّمَ فَإِذَا قَتَلَ أَحْدُهُمَا الْأَخْرَفُ هُمَا فِي النَّارِ.

3966. Dari Rib'iy dari Abu Bakar berkata: "Bila dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya kepada yang lain, maka keduanya berada di tepi neraka jahanam, dan bila salah satu dari keduanya berhasil membunuhan yang lain, maka tempat keduanya berada di neraka Jahanam."

قتل صاحبه.

٣٩٦٧ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي مُوسَىٰ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِيهَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمْ صَاحِبَهُ فَهَا فِي النَّارِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ قَالَ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

3967. Dari Al-Hasan dari Abu Musa, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Bila dua orang Muslim saling menghunus senjatanya, kemudian salah satu dari keduanya berhasil membunuh lawannya, maka keduanya berada di neraka." Ketika ditanya: "Wahai Rasulullah, kalau si pembunuh yang masuk neraka, maka itu wajar, tetapi kenapa yang terbunuh juga masuk neraka?" Jawab beliau: "Karena ia juga berniat membunuh kawannya."

٣٩٦٨ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي مُوسَىٰ الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِيهَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمْ صَاحِبَهُ فَهُمَا فِي النَّارِ مِثْلُهُ سَوَاءً.

3968. Dari Al-Hasan dari Abu Musa Al-Asy'ari, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Jika dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya kepada yang lain, kemudian salah satu dari keduanya sampai membunuh lawannya, maka keduanya dimasukkan ke neraka."

٣٩٦٩ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِيهَا كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا يُرِيدُ قَتْلَ صَاحِبِهِ فَهُمَا فِي النَّارِ قِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ قَالَ أَنَّهُ كَانَ حَرِيصًا عَلَى

3969. Dari Al-Hasan dari Abu Bakrah, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Jika dua orang saling menghunuskan pedangnya kepada yang lain, dan keduanya ingin saling membunuh kawannya, maka keduanya ditempatkan di neraka". Ketika beliau ditanya: "Jika si pembunuh, maka ia wajar kalau masuk neraka, tetapi kenapa yang terbunuh harus juga masuk neraka?" Jawab beliau: "Karena ia juga berniat membunuh kawannya."

٣٩٧٠ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَقَيَّ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِيهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ.

3970. Dari Al-Hasan dari Abu Bakrah, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Jika dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya kepada lawannya, kemudian salah seorang temannya berhasil membunuh yang lain, maka si pembunuh dan yang terbunuh akan masuk neraka."

٣٩٧١ - عَنْ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِيهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ فَمَا بَالَ الْمَقْتُولِ قَالَ إِنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ

3971. Dari Al-Ahnaf ibnu Qais dari Abu Bakrah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Jika dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya kepada kawannya, kemudian salah seorang di antara kedu-

nya sampai berhasil membunuh yang lain, maka si pembunuh dan yang terbunuh akan masuk neraka." Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, jika si pembunuh, maka ia layak masuk neraka, tetapi kenapa yang terbunuh harus juga masuk neraka?" Jawab beliau: "Karena ia telah berniat membunuh kawannya."

٣٩٧٢ - عَنْ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَقْتَلَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِهِمَا فَقَتْلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ.

3972. Dari Al-Ahnaf ibnu Qais dari Abu Bakrah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Jika dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya pada yang lain, kemudian salah satu dari keduanya sampai berhasil membunuh yang lain, maka si pembunuh dan yang terbunuh akan masuk neraka."

٣٩٧٣ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِهِمَا فَقَتْلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ قَالَ رَجُلٌ يَأْرُسُولَ اللَّهِ هُذَا الْقَاتِلُ فَمَا بَالِ الْمَقْتُولِ قَالَ إِنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

3973. Dari Al-Hasan dari Abu Musa Al-Asy'ari, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Bila dua orang muslim saling menghunuskan pedangnya pada yang lain, hingga salah satu dari keduanya berhasil membunuh yang lain, maka si pembunuh dan yang terbunuh akan masuk neraka." Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, kalau si pembunuh masuk neraka, maka itu wajar, tetapi kenapa yang terbunuh harus juga masuk neraka?" Jawab beliau: "Karena ia telah berniat membunuh kawannya."

٣٩٧٤ - عَنْ وَاقِدِ ابْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ مُحَمَّدَ ثُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدَ كُفَّارًا يَضُربُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ

3974. Dari Waqid ibnu Muhammad ibnu Zaid bahwa dia mendengar ayahnya menuturkan hadits dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kekufuran, yaitu sebagian dari kalian memenggal leher sebagian yang lain."

٣٩٧٥ - عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدَى كُفَّارًا يَضُربُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ لَا يُؤْخَذُ الرَّجُلُ بِجَنَاحِيَةِ أَبِيهِ وَلَا جَنَاحِيَةِ أَخِيهِ.

3975. Dari Masruq dari Ibnu Umar, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak janganlah kalian kembali kepada kekufuran, yaitu sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain, janganlah seseorang dibalas karena bapaknya atau karena kejahatan saudaranya."

٣٩٧٦ - عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدَى كُفَّارًا يَضُربُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ وَلَا يُؤْخَذُ الرَّجُلُ بِجَرِيَةِ أَبِيهِ وَلَا بِجَرِيَةِ أَخِيهِ

3976. Dari Masruq dari Abdullah ra, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kekufuran, yaitu sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain. Dan janganlah seseorang dibalas karena kejahatan bapaknya atau karena kejahatan saudaranya."

٣٩٧٧ - عَنْ مُسْلِمٍ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَفِينُكُمْ تَرْجِعُونَ بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ لَا يُؤْخَذُ الرَّجُلُ بِجَرْبَرَةِ أَبِيهِ وَلَا بِجَرْبَرَةِ أَخِيهِ.

3977. Dari Muslim dari Masruq, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, jangan sampai aku mendapatkan kalian melakukan kekufuran, yaitu sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain. Jangan seseorang dibalas karena kejahatan bapaknya atau saudaranya."

٣٩٧٨ - عَنْ أَبِي الصَّحْنَى عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا.

3978. Dari Abu Dluha dari Masruq ra, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kekufuran."

٣٩٧٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي ضَلَالًا لَا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

3979. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Abu Bakrah ra, dari Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kesesatan, hingga sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain."

٣٩٨٠ - عَنْ عَلَىٰ بْنِ مُدْرِئٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا زُرَعَةَ أَبْنَ

عَمْرٍو بْنَ جَرِيْرٍ عَنْ جَرِيْرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ اسْتَنَصَتِ النَّاسَ قَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

3980. Dari Ali ibnu Mudrik ia berkata: Saya mendengar Abu Zur'ah ibnu 'Amr ibnu Jarir dari Jarir ra, bahwasanya pada haji Wada', Rasulullah saw menyuruh orang-orang diam dan mendengarkan pesannya, beliau bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kekufuran, hingga sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain."

٣٩٨١ - عَنْ قَيْسٍ قَالَ بَلَغَنِي أَنَّ جَرِيْرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَنَصَتِ النَّاسُ ثُمَّ قَالَ لَا أَفِينُكُمْ بَعْدَ مَا أَرَى تَرْجِعُونَ بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

3981. Dari Qais ia berkata: Telah sampai padaku bahwa Jarir ibnu Abdullah, berkata: Rasulullah saw menyuruh aku untuk menyuruh orang-orang diam dan mendengarkan, kemudian beliau bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah sekali-kali aku mendapatkan kalian kembali kepada kekufuran setelah kalian dalam Islam, yaitu sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain."

كتاب قسم الفيء

KITAB PEMBAGIAN HARTA FAI'

٣٩٨٢ - عن الزهري عن يزيد بن هرمز أن نجدة الحروري
جيئ حرج في فتنة ابن الزبير أرسل إلى ابن عباس
يسأله عن سهم ذي القربي لمن تراه قال هو لنا القربي
رسول الله صلى الله عليه وسلم قسمه رسول الله صلى الله عليه
وسلم لهم وقد كان عمر عرض علينا شيئاً رأيناه دفع
حقنا فابيننا أن نقبله وكان الذي عرض عليهم أن يعين
نا كحهم ويقضى عن غارتهم ويعطى فقيههم وأبى أن
يزيد لهم على ذلك.

3982. Dari Az-Zuhri dari Yazid ibnu Hurmuz, bahwasanya ketika Nijdah Al-Haruri telah berhasil dalam menarik hati Ibnu Zubair, maka ia berkirim surat pada Ibnu Abbas dan bertanya padanya tentang bagian untuk keluarga Rasulullah, bagian itu kini untuk siapa?" Jawab Ibnu Anas: "Bagian itu untuk kami, keluarga dekat Rasulullah saw, sebagaimana dulu Rasulullah saw telah memberikan pada kami. Dan Umar pernah menawarkan sesuatu yang menurut kami itu bukan hak kami maka kami tidak mau menerimanya. Umar menawarkan kepada kami untuk memberi bantuan buat mereka yang akan nikah, membayar hutang keluarga kami dan memberi keluarga kami yang miskin dari hasil pajak itu, dan ia tak mau menambah lebih dari bagian itu."

٣٩٨٣ - عن الزهري و محمد بن علي عن يزيد بن هرمز قال
كتب نجدة إلى ابن عباس يسأله عن سهم ذي القربي

لمن هو قال يزيد بن هرمز وأنا كتب كتاب ابن عباس
إلى نجدة كتب إليه كتب تسألني عن سهم ذي القربي لمن
هو وهو لنا أهل البيت وقد كان عمر دعانا إلى أن ينكي
منه آيمنا ويجذى منه عائلاً ويفوض منه عن غارينا
فأبینا إلا أن يسلمه لنا وأبى ذلك فتركته عليه.

3983. Dari Az-Zuhri dan Muhammad ibnu Ali dari Yazid ibnu Hurmuz berkata: "Aku menulis surat balasan Ibnu Abbas yang dikirim kepada Najdah, yang isinya menjawab pertanyaan Najdah yaitu: "Jika kamu bertanya tentang bagian untuk keluarga Rasulullah saw, kini untuk siapa bagian itu? Bagian itu adalah untuk kami, ahliul bait. Dulu Umar pernah menawarkan kepada kami untuk memberi bantuan buat janda-janda untuk biaya kawin, memberi keluarga kami (yang miskin) serta membayar hutang-hutang keluarga kami dari bagian hasil pajak. Tetapi kami menolaknya, kecuali jika ia telah menyerahkan bagian itu pada kami, akan tetapi ia menolak usul kami, maka kami biarkan bagian itu padanya."

٣٩٨٤ - عن الأوزاعي قال كتب عمر بن عبد العزيز إلى
عمر بن الوليد كتاباً فيه وقسم أبيك لك الخمس كلها
وإنما سهم أبيك كسرى رجل من المسلمين وفيه حق الله
وحق الرسول وذى القربي واليتامى والمساكين وأبن
السبيل فما أكثرك حصماً أبيك يوم القيمة فكيف
ينجو من كثر حصماً واظهر لك المعافف والمزمار
بدعة في الإسلام ولقد همت أن أبعث إليك من

بِحُجَّةِ جُمَّةِ السَّوْعِ.

3984. Dari Al-Auza'iyy berkata: "Pernah Umar ibnu Abdul Aziz menulis surat pada Umar ibnu Walid yang isi suratnya sebagai berikut: "Ayahmu memberikan harta Khumus semuanya untukmu. Padahal bagian ayahmu itu sama dengan bagian satu orang dari kaum muslimin biasa. Di dalam bagian itu ada hak Allah, hak Rasulullah, hak kaum kerabat, hak anak yatim, fakir miskin dan ibnul sabil. Alangkah banyaknya musuh-musuh ayahmu pada hari kiamat kelak, bagaimana orang yang banyak musuhnya akan selamat? Adapun biola dan seruling yang kamu mainkan itu adalah bid'ah dalam Islam. Dan sungguh aku ingin mengutus seseorang untuk memotong rambutmu yang berjuntai sampai ke bahu yang jelek itu."

٣٩٨٥ - أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبٍ أَنَّ جَبَيرَ بْنَ مُطْعِمٍ
حَدَّثَهُ أَنَّهُ جَاءَهُ وَعُمَّانُ بْنُ عَفَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْلِمَاهُ فِيمَا قَسَمَ مِنْ خُمُسٍ حُنَيْنٍ بَيْنَ بَنِي
هَاشِمٍ وَبَنِي الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ فَقَالَ أَيَارَسُولُ اللَّهِ
قَسَمْتَ لِإِخْرَانِنَا بَنَى الْمُطَلِّبِ بْنَ عَبْدِ مَنَافٍ وَلَمْ تُعْطِنَا
شَيْئًا وَقَرَأَتْنَا مِثْلُ قَرَائِبِهِمْ فَقَالَ لَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ
إِنَّمَا أَرَى هَاشِمًا وَالْمُطَلِّبَ شَيْئًا وَاحِدًا قَالَ جَبَيرُ بْنُ
مُطْعِمٍ وَلَمْ يَقُسِّمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنِي
عَبْدِ شَمِيسٍ وَلَا لِبَنِي نَوْفِيلٍ مِنْ ذَلِكَ الْخُمُسُ شَيْئًا كَمَا
قَسَمَ لِبَنِي هَاشِمٍ وَبَنِي الْمُطَلِّبِ.

3985. Sa'id ibnu Al-Musayyab menghabarkan kepadaku bahwa Zubair ibnu Muth'im berkisah padanya, bahwasanya ia dan Usman per-

nah datang pada Rasulullah saw. untuk menuntut beliau tentang harta Khumus/seperlima bagian dari hasil rampasan perang Hunain yang dibagikan oleh beliau hanya kepada keluarga Bani Hasyim dan Bani Abdu Manaf. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, engkau memberi bagian kepada saudara-saudara kami Bani Al-Muthalib, tetapi engkau tidak memberikan apapun pada kami, padahal hubungan kekeluargaan kami dengan engkau sama dengan hubungan kekeluargaan mereka?" Jawab beliau pada mereka: "Karena aku melihat adanya persatuan yang erat antara Bani Hasyim dan Bani Al Muthalib." Rasulullah saw tidak memberi bagian sedikitpun dari seperlima bagian itu kepada Bani Abdu Syams dan tidak pula kepada Bani Naufal seperti yang beliau berikan kepada keluarga Bani Hasyim dan Bani Al-Muthallib."

٣٩٨٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبٍ عَنْ جَبَيرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ
لَمَّا قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْمَ ذِي الْقُرْبَاجِ
بَيْنَ بَنِي هَاشِمٍ وَبَنِي الْمُطَلِّبِ أَتَيْتُهُ أَنَا وَعُمَّانُ بْنُ عَفَانَ
فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ لَوْلَاءُ بَنُو هَاشِمٍ لَا تَنْكِرْ فَضَلَّهُمْ
لِكَانِكَ الَّذِي جَعَلَكَ اللَّهُ بِهِ مِنْهُمْ أَرَيْتَ بَنِي الْمُطَلِّبِ
أَعْطَيْتُهُمْ وَمَنْعَتْنَا فَإِنَّمَا نَحْنُ وَهُمْ مِنْكَ بِمَنْزِلَةِ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُمْ لَمْ يُفَارِقُونِي فِي جَاهِلِيَّةِ
وَلَا إِسْلَامٌ لِنَمَّابَنُو هَاشِمٍ وَبَنُو الْمُطَلِّبِ شَيْئًا وَاحِدًا وَشَيْئًا
بَيْنَ أَصَابِعِهِ.

3986. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Jubair ibnu Muth'im berkisah: "Setelah Rasulullah saw membagikan bagian ahlul bait hanya kepada Bani Hisyam dan Bani Al-Muthalib, maka aku dan Usman ibnu Affan datang pada beliau dan kami berkata: "Wahai Rasulullah, kami tidak mengingkari keistimewaan Bani Hasyim, karena kedudukan yang diberikan Allah padamu, dan kamu adalah dari golongan mereka, tetapi

bagaimana pendapatmu tentang Bani Al Muthallib, kamu memberi bagian pada mereka dan tidak memberikan apapun pada kami, padahal hubungan kekeluargaan kami dan mereka adalah sama bagimu?" Jawab Rasulullah saw: "Mereka tidak pernah menjauhi aku baik di masa jahiliyah maupun di masa Islam. Sesungguhnya antara Bani Al-Hasyim dan Bani Al-Muthallib ada persatuan yang erat (beliau sambil menjalin kedua jari-jarinya)."

٣٩٨٧ - عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ الْبَاهِلِيِّ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامتِ
قَالَ أَخْذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ وَبَرَةً
مِنْ جَنْبِ بَعِيرٍ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ لَا يَحِلُّ لِي مِمَّا أَفَاءَ
اللَّهُ عَلَيْكُمْ قَدْرُ هَذِهِ الْأَنْجُونَ وَالْخَمْسُ مَرْدُودٌ عَلَيْكُمْ.

3987. Dari Abu Umamah Al-Bahily dari 'Ubada ibnu Shamit ber kata: "Pada hari Hunain Rasulullah saw mencabut bulu lambung unta beliau sambil bersabda: "Wahai saudara-saudara, sesungguhnya hasil rampasan perang yang telah diberikan Allah pada kalian itu, tidak dihalakan Allah bagiku kecuali hanya seperlima/Khumus, sedangkan seperli ma itu akan dikembalikan lagi padamu."

٣٩٨٨ - عَنْ عَمْرِ وَبْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بَعِيرًا فَأَخْذَ مِنْ سِنَامِهِ وَبَرَةً
بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّهُ لَيْسَ لِي مِنَ الْفَعْشَيِّ وَلَا هَذِهِ
الْأَنْجُونَ وَالْخَمْسُ مَرْدُودٌ فِي كُوْكُوْ.

3988. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakaknya berkisah: "Setelah perang Hunain Rasulullah saw mendatangi untanya, kemudian beliau mencabut bulu kuduknya dengan kedua jarinya, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku mendapat bagian sesuatu dari harta rampasan perang ini tak lebih hanya seperlimanya, sedangkan seperlima itu akan dikembalikan pula kepada kalian.

٣٩٨٩ - عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ ابْنِ الْحَدَّاثَانِ عَنْ عَمَّرِ قَالَ
كَانَتْ أَمْوَالُ بَنِي النَّضِيرِ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيَّ رَسُولُهُ مِمَّا لَمْ
يُوْجِفْ لِلْسُّلْمَوْنَ عَلَيْهِ بَخِيلٌ وَلَا رَكَابٌ فَكَانَ يُنْفِقُ عَلَيْ
نَفْسِهِ مِنْهَا قُوتَ سَنَةٍ وَمَا بَقِيَ جَعَلَهُ فِي الْكَرَاعِ
وَالسِّلَاحِ عُدَّةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

3989. Dari Malik ibnu Aus ibnu Al-Hadatsan dari Umar berkata: "Harta kekayaan Bani Nadir yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya tanpa melalui peperangan/Fai', maka sebagian harta yang jumlahnya cukup dimakan satu tahun beliau belanjakan untuk biaya hidup beliau, sedangkan sisanya beliau pergunakan untuk biaya pemeliharaan kuda dan pembelian senjata untuk perlengkapan perang fisabilillah."

٣٩٩٠ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزَّبِيرِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ
أَرْسَلَتْ إِلَى أَبِي بَكْرٍ سَأَلَهُ مِمَّا أَنْهَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ صَدَقَاتِهِ وَمِمَّا تَرَكَ مِنْ خُمُسِ حَيْثُرَ
قَالَ أَبُوبَكْرٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا نُورَثُ.

3990. Dari Urwah ibnu Zubair dari Aisyah ra, bahwasanya Fatimah binti Rasulullah telah berkirim surat pada Abu Bakar, ia menanyakan tentang warisannya dari Rasulullah dari hasil sedekah dan dari sisa seperlima bagian beliau dari perang Khaibar. Jawab Abu Bakar: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah bersabda: "Kami tidak mewariskannya."

٣٩٩١ - عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ عَطَاءِ فِي قَوْلِهِ
عَزَّ وَجَلَّ وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ حَمْسَةَ

وَلِرَسُولٍ وَلِذِي الْقُرْبَى قَالَ حَمْسُ اللَّهُ وَحْمَسُ رَسُولِهِ وَاحِدٌ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمِلُ مِنْهُ وَيُعْطِي مِنْهُ وَيَصْنَعُ هُنْتَ شَاءَ وَيَصْنَعُ بِهِ مَا شَاءَ.

3991. Dari Abdul Malik ibnu Abu Sulaiman dari 'Atha berkata: "Firman Allah: "Wa'lamu annamaa ghanimatum min syai-in fa-inna lillaahi khumusahuu wa lirrasuuli wa lidzil qurbaa (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul dan kerabat Rasul). Maksudnya seperlima itu adalah untuk Allah dan Rasul-Nya. Rasulullah saw mengambil bagian itu, kemudian beliau menyedekahkannya sebagian dan mengambilnya sebagian. Sedangkan sisanya untuk keperluan yang lain."

٣٩٩٢ - عَنْ سُفْيَانَ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِيمٍ قَالَ سَأَلْتُ
الْخَسْنَ بْنَ الْمُحَمَّدِ عَنْ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ
مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خَمْسَةً قَالَ هَذَا مَفَاتِحُ كَلَامِ اللَّهِ الدُّنْيَا
وَالآخِرَةِ يَلْكُو قَالَ اخْتَلَفُوا فِي هَذَيْنِ السَّهْمَيْنِ بَعْدَ وَفَاتَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْمُ الرَّسُولِ وَسَهْمُ ذِي الْقُرْبَى
فَقَالَ قَائِلٌ سَهْمُ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْخَلِيفَةِ مِنْ
بَعْدِهِ وَقَالَ قَائِلٌ سَهْمُ ذِي الْقُرْبَى لِقَرَابَةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ قَائِلٌ سَهْمُ ذِي الْقُرْبَى لِقَرَابَةِ الْخَلِيفَةِ
فَاجْتَمَعَ رَأْيُهُمْ عَلَى أَنْ جَعَلُوا هَذَيْنِ السَّهْمَيْنِ فِي الْخَيْلِ

وَالْعُدَّةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَكَانَ فِي ذَلِكَ خِلَافَةً أَبِي بَكْرٍ
وَعُمَرَ.

3992. Dari Sufyan dari Qais ibnu Muslim berkata: "Aku bertanya kepada Hasan ibnu Muhammad tentang maksud firman Allah: "Wa'lamu annamaa ghanimatum min syai-in fa-inna lillaahi khumusahuu wa lirrasuuli wa lidzil qurbaa (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul dan kerabat Rasul)?" Jawab Hasan: "Ini adalah kunci firman Allah, bahwasanya dunia dan akhirat adalah milik Allah". Kemudian ia berkata: "Sepeninggal Rasulullah, para sahabat berselisih pendapat tentang dua bagian ini, yaitu bagian Rasul dan bagian kerabat Rasul." Ada yang mengatakan: "Sepeninggal Rasulullah saw, maka bagian Rasulullah saw untuk khalifah". Ada yang mengatakan: "Sepeninggal Rasulullah, maka bagian kerabat Rasulullah adalah tetap untuk kerabat Rasulullah". Ada yang mengatakan: "Sepeninggal Rasulullah, maka bagian kerabat Rasulullah untuk kerabat khalifah". Akhirnya mereka bersepakat menjadikan dua bagian ini yaitu untuk pemeliharaan kuda dan perlengkapan perang fisabilillah. Dan itu berlaku pada masa khalifah Abu Bakar dan Umar."

٣٩٩٣ - عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ قَالَ سَأَلْتُ يَحْيَى بْنَ
الْجَحَّارِ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ
لِلَّهِ خَمْسَةً وَلِرَسُولِ قَالَ قُلْتُ كُمْ كَانَ لِلَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنَ الْخَمْسِ قَالَ خَمْسُ الْخَمْسِ.

3993. Dari Musa ibnu Abu Aisyah berkata: "Aku bertanya pada Yahya ibnu Jazar tentang maksud firman Allah: "Wa'lamu annamaa ghanimatum min syai-in fainna lillaahi khumusahuu wa lirrasuuli (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah dan Rasul-Nya)".

Aku bertanya: "Berapakah bagian Rasulullah dari seperlima itu?" Yahya menjawab: "Hanya seperlima dari seperlima (seperdualima)."

٣٩٩٤ - عَنْ مُصَرِّفٍ قَالَ سُلَيْلُ الشَّعْبِيُّ عَنْ سَهْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَيْتُهُ فَقَالَ أَمَا سَهْمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَسَمْ رَجُلٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ وَأَمَا سَهْمُ الصَّفِيفِ فَغُرَّةٌ تَخْتَارُ مِنْ أَيِّ شَيْءٍ شَاءَ.

3994. Dari Mutharif berkata: "Ketika Asy-Sya'by ditanya tentang bagian untuk Rasulullah saw dan untuk sahabat dekat beliau, jawabnya: "Bagian untuk Rasulullah saw sama dengan bagian satu orang, adapun bagian untuk sahabat dekat beliau adalah satu orang budak yang dipilihnya sesuai dengan kehendaknya."

٣٩٩٥ - عَنْ يَزِيدِ بْنِ السِّخِيرِ قَالَ بَيْنَا أَنَا مَعَ مُصَرِّفٍ بِالْمِرَبِّ إِذْ دَخَلَ رَجُلٌ مَعَهُ قِطْعَةً أَدْمَرَ قَالَ كَتَبَ لِي هَذِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَلْ أَحَدٌ مِّنْكُمْ يَقْرَأُهَا قَالَ قُلْتُ أَنَا أَقْرَأُهُ فَإِذَا فِيهَا مِنْ مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّيْ زَهِيرٌ بْنُ أَقِيسٍ أَنَّهُمْ إِنْ شَهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ وَفَارَقُوا الْمُشْرِكِينَ وَأَقْرَوْا بِالْخَمْسِ فِي غَنَائِمِهِمْ وَسَهْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَيْتُهُ فَإِنَّهُمْ أَمْنُونَ بِأَمَانِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ.

3995. Dari Yazid ibnu Asy-Syikhkhir berkata: "Tatkala aku dan Mutharif berada di tempat pengirikan kurma, tiba-tiba ada seorang ma-

suk dengan membawa sepotong surat. Ia berkata: "Rasulullah saw mengirim surat ini untukku, adakah seorang dari kamu yang bisa membaca?" Aku berkata: "Aku bisa membaca". Ternyata surat itu dikirim Rasulullah untuk Bani Zuhair ibnu Qais. Isi surat itu berbunyi, jika mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa Muhammad Rasulullah, kemudian mereka mau meninggalkan kaum musyrikin dan mau mengakui bahwa seperlima bagian dari hasil rampasan perang adalah untuk Rasulullah dan sahabat dekat beliau, maka mereka telah selamat di bawah perlindungan Allah dan Rasul-Nya."

٣٩٩٦ - عَنْ حَصَيْفٍ عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ الْخَمْسُ الَّذِي يَلْهُ وَلِلرَّسُولِ كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَرَابَتِهِ لَا يَأْكُلُونَ مِنَ الصَّدَقَةِ شَيْئًا فَكَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ أَنْخَمْسُ وَلِذِي قَرَابَتِهِ خَمْسٌ أَنْخَمْسُ وَلِلْيَتَامَى مُثْلُ ذَلِكَ وَالْمَسَاكِينُ مُثْلُ ذَلِكَ وَلَا بْنُ السَّبِيلِ مُثْلُ ذَلِكَ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ اللَّهُ جَلَّ شَنَاؤُهُ وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَغْنَيْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ خَمْسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَقَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَ اللَّهُ أَبْتَدَأَ كَلَمَ لِأَنَّ الْأَشْيَاءَ كُلُّهَا بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَ وَلَعَلَهُ إِنَّمَا اسْتَفْتَحَ الْكَلَامَ فِي الْفَنِّ وَالْخَمْسِ بِذِكْرِ نَفْسِهِ لَا تَهَا أَسْرَفُ الْكَسِيبَ وَلَمْ يَنْسُبِ الصَّدَقَةَ إِلَى نَفْسِهِ عَزَّ وَجَلَ لِأَنَّهَا أَوْسَاخُ النَّاسِ وَاللَّهُ تَعَالَى أَعْلَمُ وَقَدْ قِيلَ يُؤْخَذُ مِنَ الْغَنِيمَةِ شَيْءٌ

أَحَدُهُمْ سَهْمٌ مَسِكِينٌ وَسَهْمٌ ابْنُ السَّيِّدِ وَقِيلَ لَهُ خُذْ
أَيْهُمَا شَتَّى وَالْأُرْبَعَةُ أَخْمَاسٌ يَقْسِمُهَا الْإِمَامُ بَيْنَ مَنْ
حَضَرَ الْقِتَالَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ الْبَالِغِينَ .

فَيُجَعَلُ فِي الْكَعْبَةِ وَهُوَ السَّهْمُ الَّذِي لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَسَهْمٌ
الَّتِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْإِمَامِ يَشْتَرِي الْكُرَاعَ مِنْهُ
وَالسِّلَاحَ وَيُعْطِي مِنْهُ مَنْ رَأَى فِيهِ عَنَاءً وَمُنْفَعَةً
لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ وَمَنْ أَهْلِ الْحَدِيثِ وَالْعِلْمِ وَالْفِقْهِ وَالْقُرْآنِ
وَسَهْمٌ لِزِيِّ الْقُرْبَى وَهُمْ بَنُو هَاشِمٍ وَبَنُو الْمُطَلِّبِ بَيْنَهُمُ الْغَنِيُّ
مِنْهُمْ وَالْفَقِيرُ وَقَدْ قِيلَ إِنَّهُ لِلْفَقِيرِ مِنْهُمْ دُونَ الْغَنِيِّ
كَالْيَتَائِي وَابْنُ السَّيِّدِ وَهُوَ أَشَبَّهُ الْقَوْلَيْنِ بِالصَّوَابِ
عِنْدِي وَاللَّهُ تَعَالَى أَعْلَمُ وَالصَّفِيرُ وَالْكَبِيرُ وَالذَّكَرُ
وَالْأُنْثَى سَوَاءٌ لِمَنْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ جَعَلَ ذَلِكَ لَهُمْ وَقَسَمَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا وَلَيْسَ فِي الْحَدِيثِ أَنَّهُ
فَضَلَّ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَلَا خَلَقَ نَعْلَمُهُ بَيْنَ الْعُلَمَاءِ فِي
رَجُلٍ لَوْ أَوْصَى بِشَانِهِ لَبَنِي فَلَوْنٌ أَنَّهُ بَيْنَهُمْ وَأَنَّ الدَّكْرَ وَالْأُنْثَى
فِيهِ سَوَاءٌ إِذَا كَانُوا يُحْصُونَ فَهَكَذَا كُلُّ شَيْءٍ صَيْرَ لَبَنِي فَلَوْنٌ
أَنَّهُ بَيْنَهُمْ بِالسُّوَيْدَةِ إِلَّا أَنْ يُبَيِّنَ ذَلِكَ الْأَمْرُ بِهِ وَاللَّهُ وَلِيُّ
الْتَّوْفِيقِ وَسَهْمٌ لِلْيَتَائِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَسَهْمٌ لِلْمَسَاكِينِ
مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَسَهْمٌ حَوْلَ بَنِ السَّيِّدِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَلَا يُعْصَى

3996. Dari Hushaif dari Mujahid berkata: "Seperlima bagian dari harta rampasan perang yang merupakan kepunyaan Allah dan Rasul-Nya adalah untuk Rasulullah saw dan kaum kerabat beliau, karena mereka tidak dihalalkan makan harta zakat sedikitpun. Jika dibagi, maka Rasulullah saw hanya mendapat seperlima dari seperlima itu, kerabat beliau mendapatkan seperlima dari seperlima, begitu juga anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan ibnu sabil, maka masing-masing dari mereka mendapat bagian seperlima dari seperlima." Abdur Rahman berkata, bahwasanya firman Allah: "Wa'lamu annamaa ghanimatum min syai-in fa-inna lillaahi khumusahuu wa liirrasuuli wa lidzil qurbaa wal yataamaa wal masaakiini wabnis sabiil (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnu sabil). Firman Allah 'Lillaah' pada permulaan kalimat, karena segala sesuatu, pada dasarnya adalah kepunyaan Allah. Allah memulai kalimat tentang pembagian fai' (harta yang diperoleh tidak dengan pertempuran) dan seperlima bagian dengan menyebutnya Diri-Nya, barangkali karena fai' adalah sebaik-baik keuntungan, an, sedangkan Dia tidak menisbatkan sedekah pada diri-Nya, dikarenakan sedekah adalah kotoran harta". Dikatakan, bahwasanya bagian dari ghanimah yang dipergunakan untuk pemeliharaan Ka'bah adalah bagian untuk Allah, adapun bagian Rasulullah saw adalah untuk Rasulullah yang mana bagian itu dibelanjakan untuk membeli kuda dan senjata perang, dan juga disedekahkan kepada orang berguna bagi Islam, hadits, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, fiqh dan kelestarian Al-Qur'an; bagian untuk kerabat Rasulullah, yaitu Bani Hasyim dan Bani Al-Muthalib, di antara mereka ada yang kaya dan ada pula yang miskin, maka bagian itu diberikan kepada mereka yang miskin saja, seperti anak yatim dan Ibnu sabil. Pembagian antara anak kecil, orang besar,laki-laki atau wanita adalah sama; karena Allah Ta'ala telah me-

nentukan bagian itu untuk mereka, kemudian Rasulullah yang memberikan bagian itu pada mereka. Di dalam hadits, beliau tidak pernah melebihkan sebagian atas yang lain dan tidak pernah membedakan antara mereka. Di antara ulama mengatakan: "Bila seseorang mewasiatkan se pertiga hartanya untuk Bani Fulan, maka bagian untuk orang laki-laki, wanita sama, jika mereka terhitung; demikian pula segala sesuatu yang telah diberikan untuk Bani Fulan, maka pembagian antara mereka harus sama, kecuali jika diterangkan oleh yang memerintah. Adapun bagian untuk anak-anak yatim dari kalangan muslimin, dan bagian untuk orang-orang miskin yang muslimin, dan bagian untuk Ibnu sabil yang muslim; dan tiada seorangpun dari mereka yang diberi bagian untuk kaum miskin, ataupun bagian untuk Ibnu sabil. Dikatakan padanya: "Ambillah di antara yang kamu inginkan, sedangkan empat perlima (4/5) bagian dibagikan oleh Rasulullah kepada kaum muslim yang ikut berperang."

٣٩٩٧ - عَنْ عَكِيرَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أُوسٍ بْنِ
الْحَدَشَانِ قَالَ جَاءَ الْعَبَاسُ وَعَلَىٰ إِلَيْهِ عُمَرٌ يَحْتَسِمُ فَقَالَ
الْعَبَاسُ اقْتِضِ بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَا فَقَالَ النَّاسُ افْصِلْ بَيْنَهُمَا
فَقَالَ عُمَرُ لَا أَفْصِلُ بَيْنَهُمَا قَدْ عِلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُورِثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً قَالَ الرَّهْبَرُ
وَلِيَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْذَ مِنْهَا قُوتَ
أَهْلِهِ وَجَعَلَ سَائِرَهُ سَيِّئَلُهُ سَيِّئَلُ الْمَالِ ثُمَّ وَلِيَهَا
أَبُوبَكَرٌ بَعْدَهُ ثُمَّ وَلِيَهَا بَعْدَ أُبَيِّ بَكَرٌ فَصَنَعَتْ فِيهَا الَّذِي كَانَ
يَصْنَعُ ثُمَّ أَتَيَاهُ فَسَأَلَاهُ أَنْ أَدْفَعَهَا إِلَيْهِمَا عَلَىٰ أَنْ يَلِيهَا

بِالَّذِي وَلِهَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي وَلِهَا بِهِ
أَبُوبَكَرٌ وَالَّذِي وَلِيَهَا بِهِ فَدَفَعَتْهَا إِلَيْهِمَا وَأَخْذَتْ عَلَىٰ ذَلِكَ
عَهْوَدُهَا ثُمَّ أَتَيَاهُ بِهِ قَوْلٌ هَذَا أَقْسِمُ لِي بِنَصِيبِي مِنَ ابْنِ أَخِي
وَلِقَوْلٌ هَذَا أَقْسِمُ لِي بِنَصِيبِي مِنَ امْرَأِي وَإِنْ شَاءَ أَنْ
أَدْفَعَهَا إِلَيْهِمَا عَلَىٰ أَنْ يَلِيهَا بِالَّذِي وَلِيَهَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي وَلِهَا بِهِ أَبُوبَكَرٌ وَالَّذِي وَلِيَهَا بِهِ
دَفَعَتْهَا إِلَيْهِمَا وَإِنْ أَبَيَا كَفِيَّا ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ وَاعْلَمُوا أَمْمَّا
غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ حُمْسَهُ وَلِرَسُولِهِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنِ السَّبِيلِ هَذَا طُهُولٌ أَعْلَمُ إِنَّمَا
الصَّدَقَاتُ لِلْفَقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤْلَفَةُ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
هَذِهِ طُهُولٌ أَعْلَمُ وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْهُمْ قَمَا أَوْجَفْتُمْ
عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَأَرْكَابٍ قَالَ الرَّهْبَرُ هَذِهِ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَامِمَةٌ قُرَىٰ عَرَبِيَّةٌ فَدَكَ كَذَوْكَذَا
فَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرْبَىٰ فَلِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ
وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنِ السَّبِيلِ

وَلِلْفُقَرَاءِ وَالْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ
 وَالَّذِينَ تَبَوَّءُ الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَالَّذِينَ جَاءُوا
 مِنْ بَعْدِهِمْ فَاسْتَوْعَبُتْ هُذِهِ الْآيَةُ النَّاسَ فَلَمْ يَبْقَ
 أَحَدٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا هُوَ فِي هَذَا الْمَالِ حَقٌّ أَوْ قَالَ حَقٌّ
 إِلَّا بَعْضٌ مَنْ تَمْلِكُونَ مِنْ أَرْقَائِكُمْ وَلَئِنْ عَشْتُ إِنْ
 شَاءَ اللَّهُ لَيَأْتِيَنَّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ حَقُّهُ أَوْ قَالَ حَقٌّ

3997. Dari Ikrimah ibnu Khalid dari Malik ibnu Aus ibnu Al-Hadatsan berkata: "Pada suatu hari Abbas dari Ali mengadukan perselisihan bagian mereka kepada Umar. Abbas berkata: "Putuskan bagian untukku dan untuk Ali secara adil." Berkata orang-orang: "Putuskanlah bagian di antara keduanya secara adil." Jawab Umar: "Aku tidak akan menentukan bagian di antara mereka, karena mereka sudah tahu, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Kami tidak mewariskan harta kami, harta peninggalan kami untuk sedekah". Kata Az-Zuhry dari Umar: "Rasulullah saw mengatur pembagian hasil sedekah, beliau mengambil sebagian kecil hasil sedekah itu untuk makan keluarga beliau. Sedang sisanya, beliau pergunakan untuk belanja fisabilillah. Sepeninggal beliau, maka Abu Bakar yang mengatur hasil sedekah itu. Kemudian setelah Abu Bakar meninggal, maka akulah yang mengaturnya, maka aku mempergunakan harta itu sebagaimana yang diatur oleh Abu Bakar. Kemudian Abbas dan Ali datang padaku dan meminta padaku supaya aku memberikan hasil sedekah kepada mereka untuk mereka atur sebagaimana Rasulullah saw, Abu Bakar dan aku telah mengaturnya, maka aku memberikannya kepada keduanya dengan perjanjian aku akan meminta pertanggungjawaban pada keduanya. Kemudian salah seorang dari keduanya datang padaku dan berkata: "Berikan padaku sesuai dengan bagianku dari putra saudaraku." Sedang yang satu berkata: "Berikan bagianku dari bagian istriku". Bila keduanya mau, aku akan memberikan kepada keduanya, asalkan keduanya akan membagikannya seperti

yang telah dibagikan oleh Rasulullah, Abu Bakar setelahnya dan olehku setelah Abu Bakar. Dan bila keduanya menolak, maka keduanya tidak akan mendapatkannya. Allah telah menetapkan pembagian harta itu dalam firman-Nya: "Wa'lamuu annamaa ghanimatum min syai-in fainna lillaahi khumusahu wa lirrasuuli wa lidzil qurbaa wal yataamaa wal masaakiini wabnis sabiil. (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnus sabil), maka seperlima dari rampasan perang adalah untuk mereka. Adapun firman Allah: "Innamash shadaqaatu lil fuqaraa-i wal masaakiini wal 'aamiliina 'alaiha wal mu-allafati quluubuhum wa fir riqabi wal ghaarimiina wa fii sabiilillaahi wabnis sabiil. (Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk, hatinya, untuk (memerdekakan) budak, untuk orang-orang yang ber hutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan/ibnu sabil), maka harta zakat itu adalah untuk mereka. Adapun firman Allah: "Wa maa afaa-allahu 'ala rasuulihii minhum, famaa aujaftum 'alaihi min Khailin wa laa rikaabi. (Dan apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak menganugerahkan sekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun. Kata Az-Zuhry: "Harta fai' ini untuk Rasulullah, khususnya untuk penduduk Fadak, mereka mendapat sekian dan sekian". Dan firman Allah: "Famaa afaa-allahu 'ala Rasuulhi min ahlii Quraa falillaahi wa lirrasuuli wa lidzil qurbaa wal yataamaa wal masaakiini wabnis sabiili.... lil fuqaraa-il ladziina ukhrijuu min di yaarihim wa amwaalihim..... wal ladziina tabawwa-ud daara wal iimaana min qablihim..... wa ladziina jaa-uu mim ba'dihim. (Apa saja harta rampasan (Fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota Makkah adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan/ibnu sabil.... (dan) untuk orang fakir yang berhijrah yang diusir dari kampung mereka..... dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), dan orang-orang yang datang se-sudah mereka (Muhajirin dan Anshar)". Ayat-ayat di atas memberi bagian kepada semua kaum Muslimin, dan tiada satupun dari kaum Muslimin melainkan pasti ia memiliki hak atas harta-harta tersebut, kecuali

kaum budak yang kalian miliki, Insya Allah, selama hidupku aku akan memberikan haknya dari harta itu.

كِتَابُ الْبَيْعَةِ

KITAB BAI'AT

الْبَيْعَةُ عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ

BERBAI'AT KEPADA RASULULLAH
UNTUK MENDENGAR DAN TAAT

٣٩٩٨ - عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ بَأَيْغُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ فِي الْيُسُرِ وَالْعُسُرِ وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرَهِ وَأَنْ لَا تُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَأَنْ نَقُومَ بِالْحَقِّ حَيْثُ كُنَّا لَا نَخَافُ لَوْمَةَ لَا يَخْفِي.

3998. Dari 'Ubudah ibnu Walid ibnu 'Ubudah ibnu Shamit dari 'Ubudah ibnu Shamit berkata: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah saw. Untuk tetap mendengar dan taat kepada beliau, baik di waktu mudah atau pun di waktu sulit, baik di waktu senang ataupun susah. Dan kami berbai'at untuk tidak merebut sesuatu yang dipegang oleh ahlinya, dan kami berbai'at untuk melaksanakan kebenaran di mana saja kami berada tanpa takut celaan orang."

٣٩٩٩ - عَنْ يَحِيَّيَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَيْمَانِهِ أَنَّ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ قَالَ بَأَيْغُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ

وَالظَّاعَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَذَكَرَ مَثَلَهُ.

3999. Dari Yahya ibnu Sa'id dari 'Ubadah ibnu Walid ibnu 'Ubadah Ibnu Shamit dari ayahnya bahwa 'Ubadah ibnu Shamit berkata: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah untuk tetap mendengar dan taat pada beliau, baik di waktu sulit ataupun di waktu longgar.... (dan seterusnya)."'

بَابُ الْبَيْعَةِ عَلَى أَنْ لَا نَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ

BERBAI'AT UNTUK TIDAK MEMPERSELISIKAN SUATU PERKARA DENGAN AHLINYA

٤٠٠ - عَنْ عَبَادَةَ قَالَ بَأْيَعْنَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ فِي الْيُسْرِ وَالْعُسْرِ وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرُوْ وَأَنْ لَا تُنَازِعَ وَلَا مُرَأَهْلَهُ وَأَنْ نَقُولَ أَوْ نَقُوْمَ بِالْحَقِّ حِينَمَا كُنَّا لَا نَخَافُ لَوْمَةَ لَا يُمْ

4000. Dari 'Ubaidah ra katanya: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah saw untuk tetap mendengar dan taat kepada beliau baik di waktu longgar ataupun di waktu sulit, di waktu senang maupun di waktu susah; dan kami berbai'at untuk tidak merebut sesuatu yang dipegang oleh ahlinya, dan kami berbai'at untuk selalu mengatakan atau melakukan kebenaran di mana saja kami berada tanpa takut akan cercaan orang."

بَابُ الْبَيْعَةِ عَلَى الْقَوْلِ بِالْحَقِّ

BERBAI'AT UNTUK MENGATAKAN YANG BENAR

٤٠١ - عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ

عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ بَأْيَعْنَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرُوْ وَأَنْ لَا تُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَعَلَى أَنْ نَقُولَ بِالْحَقِّ حِينَ كُنَّا لَا نَخَافُ لَوْمَةَ لَا يُمْ

4001. Dari Ubah ibnu Walid ibnu Ubah ibnu Shamit dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah saw untuk mendengar dan taat kepada beliau, baik di waktu sulit maupun diwaktu longgar, baik di waktu senang maupun di waktu susah; dan kami telah berbai'at untuk tidak merebut sesuatu yang dipegang oleh ahlinya; dan kami berbai'at pula untuk mengatakan yang benar dimana saja kami berada."

الْبَيْعَةُ عَلَى الْقَوْلِ بِالْعَدْلِ

BERBAI'AT UNTUK MENGATAKAN KEADILAN

٤٠٢ - حَدَّثَنِي عَبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدِ أَنَّ أَبَاهُ الْوَلِيدَ حَدَّثَهُ عَنْ جَدِّهِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ بَأْيَعْنَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ فِي عُسْرَنَا وَيُسْرِنَا وَمَنْشَطَنَا وَمَكَارِهِنَا وَعَلَى أَنْ نَقُولَ بِالْعَدْلِ إِنْ كُنَّا لَا نَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَا يُمْ

4002. 'Ubaidah ibnu Al Walid menceritakan kepadaku bahwa ayahnya menceritakan dari kakeknya (Ubah ibnu Shamit) berkata: "Kami telah berbai'at untuk tetap mendengar dan taat kepada beliau saw baik

di waktu sulit maupun di waktu longgar, baik di waktu senang maupun di waktu susah; kami telah berbai'at untuk tidak merebutkan sesuatu yang dipegang oleh ahlinya; dan kami telah berbai'at untuk mengatakan keadilan di mana saja kami berada tanpa takut cercaan orang."

آلِبَيْعَةُ عَلَى الْأَثْرَةِ

BERBAI'AT UNTUK MENGUTAMAKAN ORANG LAIN

٤٠٣ - عَبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدٍ يَحْدِثُ عَنْ أَبِيهِ أَمَّا سَيَارٌ فَقَالَ
عَنْ أَبِيهِ وَأَمَّا يَحْيَى فَقَالَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِهِ قَالَ بَايِعْنَا
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي
عُسْرَنَا وَسِرْنَا وَمَنْشَطِنَا وَمَكْرُهَنَا وَأَثْرَةَ عَلَيْنَا وَأَنْ
لَا نَنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَأَنْ نَقُومَ بِالْحَقِّ حَيْثَمَا كَانَ
لَا تَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَا كُمْ.

4003. Ubadah ibnu Walid bercerita dari ayahnya, Sayyar dari ayahnya dan Yahya dari ayahnya dan kakaknya, ketiganya berkata: "Kami telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk mendengar dan taat kepada beliau baik di waktu sulit maupun di waktu longgar, baik di waktu senang maupun di waktu susah; dan kami berbai'at untuk mengutamakan kepentingan orang lain di atas diri kami. Kamipun telah berbai'at untuk tidak merebut sesuatu yang telah dipegang oleh ahlinya. Dan kami telah berbai'at untuk melaksanakan kebenaran di mana saja kami berada tanpa takut cercaan orang."

٤٠٤ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَيْكَ بِالطَّاعَةِ فِي مَنْشَطِكَ وَمَكْرُهِكَ

وَعُسْرَكَ وَيُسْرِكَ وَأَثْرَةَ عَلَيْكَ.

4004. Dari Abu Shaleh dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Wajib atasmu untuk tetap taat baik dalam kesenangan ataupun dalam susah, baik kamu dalam kesempitan maupun dalam kelonggaran; dan hendaklah kamu mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri kamu."

آلِبَيْعَةُ عَلَى النَّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِيمٍ

BERBAI'AT UNTUK MEMBERI NASEHAT PADA SETIAP MUSLIM

٤٠٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ جَرِيرٍ
قَالَ بَايِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّصْحِ
لِكُلِّ مُسْلِيمٍ.

4005. Sufyan menceritakan kepada kami dari Jiyad ibnu 'Ilaqah dari Jarir berkata: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah saw untuk memberi nasehat kepada setiap muslim."

٤٠٦ - عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَرَيْرٍ قَالَ حَرَيْرٌ
بَايِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَأَنْ
أَنْصَحَ لِكُلِّ مُسْلِيمٍ.

4006. Dari Abu Zur'ah ibnu 'Amr ibnu Jarir dari Jarir katanya: "Aku telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk tetap mendengar dan taat kepada beliau dan aku telah berbai'at untuk memberi nasehat kepada setiap muslim."

آلبيعة على الجهاد

BERBAI'AT UNTUK BERJIHAD

٤٠٩ - أَنَّ عَمْرَو بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ أُمَيَّةَ بْنَ أَخِي يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ يَعْلَى بْنَ أُمَيَّةَ قَالَ حَتَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بْنَ أُمَيَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا بَايِعَ أَبِي عَلَى الْهِجْرَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا يَعْلَى عَلَى الْجَهَادِ وَقَدِ انْقَطَعَتِ الْهِجْرَةُ.

4009. Bahwasanya 'Amr ibnu Abdur Rahman ibnu Umayyah ibnu saudara Ya'la ibnu Umayyah menceritakan bahwa ayahnya mengkhabarkannya, bahwasanya Ya'la ibnu Umayyah berkata: "Pada hari Fathu Mekkah aku bersama Abu Umayyah datang kepada Rasulullah saw, aku berkata: "Wahai Rasulullah, bai'atlah ayahku untuk berhijrah". Jawab Rasulullah saw: "Aku akan membai'atnya untuk berjihad, karena setelah Fathu Mekkah, hijrah dari Mekkah telah berakhir."

٤١٠ - حَدَّثَنِي أَبُو إِدْرِيسُ الْخُوازِلِيُّ أَنَّ عَبَادَةَ أَبْنَ الصَّابِرِيَّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَحْولَهُ عِصَمَابَةٌ مِّنْ أَصْحَابِهِ تَبَاعِعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِمَهْتَازٍ تَفْلِرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُمُونِي

آلبيعة على أن لا نفتر

BERBAI'AT TIDAK AKAN LARI DARI
MEDAN PEPERANGAN

٤٠٧ - عَنْ أَبِي الزُّبَيرِ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ لَمْ تَبَايِعْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمَوْتِ إِنَّمَا بَايَعَنَا عَلَى أَنْ لَا نَفِرَّ.

4007. Dari Abu Zubair dia mendengar Jabir berkata: "Kami tidak berbai'at pada Rasulullah saw untuk menantang kematian dengan sia-sia, tetapi kami berbai'at pada beliau untuk tidak melarikan diri dari medan perang."

آلبيعة على الموت

BERBAI'AT BERANI DALAM PEPERANGAN

٤٠٨ - عَنْ يَرِيْدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ قُلْتُ لِسَلَّمَةَ بْنِ الْأَكْوَاعِ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ بَايَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحَدِيْبِيَّةِ قَالَ عَلَى الْمَوْتِ.

4008. Dari Yazid ibnu Abu Ubaid katanya: "Aku bertanya kepada Salamah ibnu Akwa': "Atas apa kamu berbai'at pada Rasulullah saw pada saat perjanjian Hudaibiyyah?" Jawab Salamah: "Kami berani mati dalam peperangan."

فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ وَقَى فَاجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْكُمْ
شَيْئًا فَعُوْقَبَ بِهِ فَهُوَ لَهُ كَفَارَةٌ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ
شَيْئًا ثُمَّ سَتَرَهُ اللَّهُ فَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَفَاعَنْهُ
وَإِنْ شَاءَ عَاقِبَهُ خَالِفَهُ.

4010. Abu Idris Al Khaulani menceritakan kepadaku bahwa Ubada ibnu Shamit berkata: "Rasulullah saw pernah bersabda pada sekelompok sahabat beliau yang berada di sekelilingnya: "Berbai'atlah kalian padaku, bahwa kalian tidak akan menyekutukan Allah pada sesuatu apapun, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anak kalian, dan tidak akan melakukan dosa di antara tangan dan kaki kalian, dan tidak akan menentangku dalam kebaikan. Barang siapa yang memenuhi bai'atnya itu, maka pahalanya akan diberikan oleh Allah. Barang siapa yang melanggar salah satu dari bai'atnya itu, maka ia akan mendapatkan hukuman syari'at sebagai penghapus dosanya. Akan tetapi siapa yang melanggar salah satu dari bai'atnya, kemudian pelanggarannya itu ditutupi oleh Allah selama di dunia ini, maka di akhirat kelak mungkin ia akan dimaafkan oleh Allah, mungkin pula ia akan disiksanya."

٤٠١١ - أَنَّ ابْنَ شَهَابٍ حَدَّثَنَا عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّابِرِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِاتَّبِعُونِي عَلَى مَا يَأْبَى
عَلَيْهِ التَّسَاءُ أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا شُرُقُوا وَلَا تَرْنُوا
وَلَا تَقْتُلُوا أُولَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِهِنَّا فَتَفَرَّوْنَهُ بَيْنَ
أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلِهِمْ وَلَا تَغْصُونِي فِي مَعْرُوفٍ قُلْنَا
بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ فَبَأْيَعْنَاهُ عَلَى ذَلِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَحَمَّدٌ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَصَابَ بَعْدَ ذَلِكَ شَيْئًا فَنَالَّهُ عَقْوَبَةٌ

فَهُوَ كُفَّارَةٌ وَمَنْ لَمْ تَنْلَهُ عَقْوَبَةً فَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ
غَفَرَلَهُ وَإِنْ شَاءَ عَاقَبَهُ.

4011. Bahwasanya Ibnu Shihab menceritakan hadits dari Ubada ibnu Shamit, bahwasanya Rasulullah saw pernah bersabda pada kaum lelaki: "Maukah kalian berbai'at padaku seperti yang dilakukan oleh kaum wanita, yaitu berbai'at untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anakmu, tidak melakukan pelanggaran diantara tangan dan kakimu, dan tidak akan menentangku dalam kebaikan". Jawab kami: "Mau ya Rasulullah". Setelah kami memberikan bai'at pada beliau, maka beliau bersabda: "Barang siapa yang melanggar salah satu dari bai'atnya ini, maka ia akan dikenakan hukuman syari'at sebagai penebus dosanya. Barang siapa yang melanggar salah satu dari bai'atnya itu tetapi ia tidak sempat mendapatkan hukumnya syari'at, maka urusannya terserah pada Allah mungkin Allah memaafkannya, mungkin pula Allah menyiksaunya."

الْبَيْعَةُ عَلَى الْمِصْرَةِ

BERBAI'AT UNTUK BERHIJRAH

٤٠١٢ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرٍو أَنَّ رَجُلًا أتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي
جِئْتُ أَبَا يَعْلَمَ عَلَى الْهِجْرَةِ وَلَقَدْ تَرَكْتُ أَبْوَيَّ يَبْكِيَانِ
قَالَ أَرْجِعْ إِلَيْهِمَا فَأَضْحِكُهُمَا كَمَا أَبْكَيْتَهُمَا.

4012. Dari Atha' ibnu Saib dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr bahwasanya seseorang telah datang pada Rasulullah dan ia berkata: "Sesungguhnya aku datang untuk berbai'at padamu untuk berhijrah, sedangkan aku telah meninggalkan kedua orang tuaku yang menangis atas kepergianku." Sabda beliau: "Kembalilah pada kedua orang tuamu dan

senangkan hati mereka dan tetap tinggallah bersama mereka sebagaimana kamu telah menyusahkan hati mereka.”

شَانُ الْهِجْرَةِ

SUASANA HIJRAH

٤٠١٣- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ الْيَتَمِّيِّ عَنْ أُبِي سَعِيْدٍ أَنَّ أَغْرَى إِثْرَا
سَأَكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ
وَيْحَكَ إِنَّ شَانَ الْهِجْرَةِ شَدِيدٌ فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبْلٍ قَاتَلَ نَعْمَ
قَالَ فَهَلْ تُؤْذِي صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاعْمَلْ مِنْ وَرَاءِ
الْبِحَارِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَنْ يَرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا.

4013. Dari 'Atha' ibnu Yazid Al-Laitsy dari Abu Sa'id bahwasanya seorang Badwi bertanya kepada Rasulullah saw tentang hijrah. Jawab beliau: "Ah, kasihan dirimu, sesungguhnya suasana hijrah itu sangat keras". Kemudian tanya beliau: "Adakah kamu memiliki unta?" Jawab Badwi itu: "Ya". Tanya beliau: "Apakah kamu telah mengeluarkan zakatnya?" Jawab Badwi itu: "Ya, sudah". Sabda beliau: "Berbuatlah kebaikan meskipun kamu berada di seberang laut. Sesungguhnya Allah tidak akan mengurangi amal kebaikanmu sedikitpun."

هِجْرَةُ الْبَادِيِّ

HIJRAHNYA ORANG BADWI (ORANG YANG HIDUP MENGEMBARA)

٤٠١٤- عَنْ أُبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو قَالَ قَالَ رَجُلٌ
يَارَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْهِجْرَةِ أَفْضَلُ قَالَ أَنَّ تَهْجُرَ مَا كِرَهَ رَبُّكَ

عَزَّ وَجَلَّ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْهِجْرَةُ
هِجْرَةُ الْحَاضِرِيِّ وَهِجْرَةُ الْبَادِيِّ فَأَمَّا الْبَادِيِّ
فَيُحِبُّ إِذَا دُعِيَ وَيُطِيعُ إِذَا أُمِرَّ وَأَمَّا الْحَاضِرُ فَهُوَ
أَعْظَمُهُمْ بَلِيهَةً وَأَعْظَمُهُمْ مَا أَجْرَا.

4014. Dari Abu Katsir dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, hijrah yang bagaimana yang paling utama?" Jawab beliau: "Bila kamu meninggalkan apa yang dibenci oleh Tuhanmu". Kemudian sabda beliau: "Hijrah itu ada dua macam. Hijrahnya seorang yang menetap di tempatnya dan hijrahnya seorang yang berpindah tempat (orang Badwi). Adapun hijrahnya orang Badwi ialah, ia datang bila diundangnya, ia taat bila diperintah. Sedangkan hijrahnya seorang yang menetap di tempatnya adalah hijrah yang paling besar ujiannya dan paling banyak pahalanya."

نَسِيرُ الْهِجْرَةِ

PENGERTIAN HIJRAH

٤٠١٥- عَنْ يَعْلَى بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَاتَلَ أَبْنَ
عَبَّاسَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَّاكِرُ وَعُمَرَ كَانُوا
مِنَ الْمُهَاجِرِينَ لَا نَهُمْ هَجَرُوا إِلَّا شَرِيكِينَ وَكَانَ مِنَ الْأَنْصَارِ
مُهَاجِرُونَ لَا إِنَّ الْمَدِينَةَ كَانَتْ دَارَ شُرُوكٍ بَغْافِ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعَقْبَةِ.

4015. Dari Ya'la ibnu Muslim dari Jabir ibnu Zaid berkata Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw. Abu Bakar dan Umar adalah dari golongan Muhajrin, karena mereka telah meninggalkan kaum Musyri-

انْقَطَعَتِ الْهِجْرَةُ.

4017. Dari 'Amr ibnu Abdur Rahman ibnu Umayah bahwa ayahnya mengkhabarkannya bahwa Ya'la berkisah: "Pada hari 'Fathu Makkah' aku mengajak ayahku datang pada Rasulullah saw dan aku berkata: "Wahai Rasulullah, bai'atlah ayahku untuk berhijrah". Sabda beliau: "Aku akan membai'atnya untuk berjihad, karena setelah 'Fathu Makkah', hijrah dari Mekkah telah terputus."

٤.١٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ طَاؤِسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ صَفْوَانَ
بْنِ أَمِيَّةَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّ الْهِجْرَةَ
لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا مُهَاجِرٌ قَالَ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ فَتْحِ مَكَّةَ وَلِكُنْ
جِهَادٌ وَنِيَّةٌ فَإِذَا اسْتَنْفِرْتُمْ فَانْفِرُوا.

4018. Dari Abdullah ibnu Thawus dari ayahnya dari Shafwan ibnu Umayah berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, orang-orang yang mengatakan, bahwa tidak dapat masuk surga kecuali orang yang berhijrah". Jawab beliau: "Setelah 'Fathu Makkah' tidak lagi ada hijrah, tetapi yang ada hanyalah jihad dan niat. Karena itu bila kamu dipanggil untuk berjihad, maka bergegaslah kamu menyambutnya."

٤.١٩ - عَنْ طَاؤِسٍ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا هِجْرَةَ وَلِكُنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ
فَإِذَا اسْتَنْفِرْتُمْ فَانْفِرُوا.

4019. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setelah 'Fathu Makkah', tidak ada lagi hijrah, tetapi jihad dan niat. Karena itu bila kamu dipanggil untuk berjihad, maka bergegaslah kamu menyambutnya."

kin; begitu pula kaum Anshar termasuk juga dari golongan Muhibbin, karena di Madinah waktu itu adalah perkampungan kaum Musyrikin, kemudian pada malam 'Aqabah mereka datang kepada Rasulullah saw dengan meninggalkan kaum Musyrikin."

الْحَثُّ عَلَى الْهِجْرَةِ

ANJURAN UNTUK BERHIJRAH

٤.١٧ - عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ أَنَّ أَبَا فَاطِمَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ قَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ حَدَّثَنِي بِعِمَلٍ أَسْتَقِيمُ عَلَيْهِ وَأَعْمَلُهُ قَالَ لَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكَ بِالْهِجْرَةِ فَإِنَّهُ لَأَمْثُلَ
لَهَا.

4016. Dari Katsir ibnu Murrah bahwa Abu Fatimah berkisah, bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah, beritahu aku tentang suatu amalan yang aku tetap dapat mengerjakannya." Jawab beliau padanya: "Hendaklah kamu berhijrah, karena sesungguhnya tiada satupun amalan yang dapat sepertinya."

ذِكْرُ الْاِخْتِلَافِ فِي انْقِطَاعِ الْهِجْرَةِ

BERBAGAI HADITS TENTANG TERPUTUSNYA HIJRAH

٤.٢٠ - عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَمِيَّةَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ
أَنَّ يَعْلَى قَالَ حَتَّى إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَيِّ
يَوْمٍ الْفَتْحِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَايِعُ أَبِي عَلَى الْهِجْرَةِ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا يَعْعَةَ عَلَى الْجِهَادِ وَقَدِ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَنْقِطُ الْهِجْرَةَ مَا قُوِّتَ الْكُفَّارُ.

4022. Dari Hassan ibnu Abdullah Adl-Dlamry dari Abdullah ibnu Sa'dy berkata: "Kami datang pada Rasulullah saw dalam suatu rombongan, kawan-kawanku menghadap beliau lebih dulu dan menyampaikan hajadnya masing-masing kepada beliau, sedang aku orang yang terakhir menghadap beliau. Beliau bersabda: "Sampaikan hajatmu". Aku bertanya: "Kapan hijrah itu terputus?" Jawab beliau: "Hijrah tidak akan terputus selagi masih ada perang dengan kaum kafir."

آلَيْهِ عَلَيْهِ فِيمَا أَحَبَ وَكَرِهَ

BERBAI'AT UNTUK MELAKSANAKAN SEMUA HAL YANG DISUKA ATAU PUN YANG DIBENCI

4023. عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ أَبِي وَائِلٍ وَالشَّعْبِيِّ قَالَ أَقَالَ جَرِيرٌ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ أَبَا يَعْكَ عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ فِيمَا أَحَبَبْتُ وَفِيمَا كَرِهْتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْتَسْتَطِيعُ ذَلِكَ يَا جَرِيرُ أَوْ تُطِيقُ ذَلِكَ قَالَ قُلْ فِيمَا أَسْتَطَعْتُ فَبِمَا يَعْنِي وَالنَّصْحُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

4023. Dari Mughirah dari Abu Wa'il dan Asy-Sya'by mereka berkata: Jarir berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw. kemudian aku berkata padanya: "Wahai Rasulullah, aku berbai'at padamu untuk selalu mendengar dan taat padamu dalam semua hal yang kamu suka maupun yang tak kamu suka". Tanya beliau: "Mampukah kamu melaksanakan-

٤٢٠ - عَنْ نَعِيمٍ بْنِ دُجَاجَةَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ وَفَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4020. Dari Nu'aim ibnu Dujajah berkata: "Aku telah mendengar Umar ra berkata: "Setelah Rasulullah saw wafat, maka tidak ada lagi hijrah".

٤٢١ - عَنْ أَبِي إِدْرِيسِ الْخَوَلَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ وَاقِدٍ السَّعْدِيِّ قَالَ وَفَدَتْ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَفَدٍ كُلُّنَا يَطْلُبُ حَاجَةً وَكُنْتُ آخِرَهُمْ دُخُولاً عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي تَرَكْتُ مَنْ خَلْفِي وَهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ الْهِجْرَةَ قَدْ انْقَطَعَتْ قَالَ لَا تَنْقِطُ الْهِجْرَةَ مَا قُوِّتَ الْكُفَّارُ.

4021. Dari Abu Idris Al Khaulany dari Abdullah ibnu Waqid As-Sa'dy berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw dalam suatu rombongan yang mana masing-masing dari kami ingin minta sesuatu pada beliau saw, dan aku orang terakhir yang menghadap beliau. Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, aku tinggalkan orang-orang di belakangku, mereka mengatakan, bahwasanya hijrah telah terputus". Sabda beliau: "Hijrah tidak akan terputus selagi ada perang dengan kaum kafir."

٤٢٢ - عَنْ حَسَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الصَّنْمَرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّعْدِيِّ قَالَ وَفَدَنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ أَصْحَابِيْ فَقَصَنَ حَاجَتَهُمْ وَكُنْتُ آخِرَهُمْ دُخُولاً فَقَالَ حَاجَتُكَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى تَنْقِطُ الْهِجْرَةَ

nya, wahai Jarir? Mampukah kamu melaksanakannya? Katakanlah dalam hal yang aku mampu melaksanakannya." Kemudian beliau membai'atku dan menyuruhku memberi nasehat kepada setiap muslim."

الْبَيْعَةُ عَلَى فِرَاقِ الْمُشْرِكِ

BERBAI'AT UNTUK MEMISAHKAN DIRI
DARI ORANG - ORANG MUSYRIK

٤٢٤ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ بَأَيَّعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنَّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ وَعَلَى فِرَاقِ الْمُشْرِكِ.

4024. Dari Abu Wa-il dari Jarir berkata: "Aku telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, memberi nasehat kepada setiap muslim dan memisahkan diri dari orang-orang musyrik."

٤٢٥ - عَنْ أَبِي نُخَيْلَةَ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

4025. Dari Abu Nukhailah dari Jarir ra berkata ::"Aku datang kepada Rasulullah saw, kemudian aku berbai'at pada beliau untuk melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, memberi nasehat kepada setiap orang muslim dan memisahkan diri dari orang musyrik."

٤٢٦ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ أَبِي نُخَيْلَةَ الْبَجْلَى قَالَ قَالَ جَرِيرٌ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَبَايِعُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْسُطْ يَدَكَ حَتَّى أَيْأَيْعُكَ وَاشْتِرِطْ عَلَى

فَأَنْتَ أَعْلَمُ قَالَ أَبَا يَعْلَكَ عَلَى أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَتَقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتُنَاصِحَ الْمُسْلِمِينَ وَتُفَارِقَ الْمُشْرِكِينَ.

4026. Dari Abu Wa-il dari Abu Nukhailah Al-Bajaly berkata: Jarir berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw di saat beliau sedang membai'at orang-orang; aku berkata: "Wahai Rasulullah, ulurkan tanganmu hingga aku dapat berbai'at padamu, dan tentukan syarat atasku karena engkau lebih mengetahui". Sabda beliau: "Aku membai'atmu untuk menyembah Allah, melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, memberi nasehat kepada kaum Muslimin dan memisahkan diri dari kaum Musyrikin."

٤٢٧ - عَنْ أَبِي إِدْرِيسِ الْخُوَلَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَبَادَةَ بْنِ الصَّرَامِتِ قَالَ بَأَيَّعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ فَقَالَ أَبَا يَعْلَكُ عَلَى أَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِهُشَانٍ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُونِي فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ وَقَى مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذُلِّكَ شَيْئًا فَعُوْقِبَ فِيهِ فَهُوَ طَهُورٌ وَمَنْ سَتَرَهُ اللَّهُ فَذَلِكَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَهُ.

4027. Dari Abu Idris Al-Khaulany berkata: Aku mendengar Ubaidah ibnu Shamit berkata: "Aku telah berbai'at pada Rasulullah saw, bersama suatu kaum. Beliau bersabda: "Aku membai'at kalian untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anakmu, tidak melakukan kebohongan

di antara kaki dan tanganmu dan tidak menentangku dalam mengerjakan perbaikan. Barang siapa di antara kamu yang memenuhi bai'atnya, maka pahalanya di sisi Allah; tetapi barang siapa yang tidak dapat memenuhinya, maka ia akan dihukum karena pelanggarannya (bai'at) dan hal itu sebanyak kifaratnya; dan barang siapa yang telah ditutupi oleh Allah, maka keputusannya terserah pada Allah, apakah Allah menyiksanya atau akan memaafkannya."

بَيْعَةُ النِّسَاءِ

BAI'ATNYA KAUM WANITA

٤٢٨ - عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ لَهَا أَرَدْتُ أَنْ أَبَايِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي امْرَأَةٌ أَسْعَدْتُنِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَأَذْهَبْ فَأَسْعِدُهَا ثُمَّ أَجِيئُكَ فَأَبَايِعُكَ قَالَ أَذْهَبْ فَأَسْعِدُهَا قَالَتْ فَذَهَبْتُ فَسَاعَدْتُهَا ثُمَّ حَتَّ فَبَأَيَّعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4028. Dari Muhammad dari Ummu 'Athiyah berkata: "Ketika aku ingin berbai'at kepada Rasulullah saw, aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya pada masa Jahiliyah ada seorang wanita yang telah membantuku dalam meratapi orang mati, maka aku akan pergi padanya untuk membantunya; tetapi kemudian aku datang untuk berbai'at padamu." Sabda beliau: "Pergilah dulu padanya dan bantulah ia". Maka aku pergi pada wanita itu dan membantunya; setelah itu aku datang lagi pada beliau untuk berbai'at."

عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَخْذَ عَلَيْنَا رَسُولُ ٤٢٩

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَةَ عَلَى أَنْ لَا نَنْوَحَ.

4029. Dari Muhamimad dan Ummu 'Atiyah berkata: "Rasulullah saw telah membai'at kami - kaum wanita - untuk tidak lagi meratapi orang mati."

٤٣٠ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ أُمَيَّمَةَ بْنِتِ رُقِيقَةَ أَنَّهَا قَالَتْ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ بَيْعَةً فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ نَبَايِعُكَ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا نَشْرِقَ وَلَا نَزْرِقَ وَلَا نَأْتِيَ بِبَهْتَانٍ نَفْتَرِيهُ بَيْنَ أَيْدِينَا وَأَرْجُلِنَا وَلَا نَعْصِيَكَ فِي مَعْرُوفٍ قَالَ فِيمَا اسْتَطَعْتُنَّ وَأَطْقَنَّ قَالَتْ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَرْحَمُ بِنَا هُمْ نَبَايِعُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا أَصِافِحُ الْتِسَاءَ إِنَّمَا قَوْلِي لِيَاةَ امْرَأَةٍ كَقَوْلِي لِامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ أَوْ مِثْلِ قَوْلِي لِامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ.

4030. Dari Muhammad ibnu Al-Munkadir dari Umaymah binti Ruqaiyah berkata: "Aku datang pada Rasulullah saw bersama sejumlah kaum wanita dari golongan Anshar untuk berbai'at pada beliau, kami berkata: "Wahai Rasulullah, kami berbai'at padamu untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak melakukan kebohongan diantara tangan dan kaki, dan tidak menentangmu dalam kebaikan". Sabda beliau: "Berbai'atlah kamu atas segalah hal yang kamu mampu dan kuat melakukannya". Kami berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih kasihan pada kami, biarlah kami berbai'at

kepadamu, wahai Rasulullah". Sabda Rasulullah: "Aku tidak boleh berjabatan tangan dengan wanita, hanya saja bai'atku untuk seratus wanita adalah seperti bai'atku untuk satu wanita."

بَيْعَةُ الْمَالِيَّاتِ

BAI'ATNYA ORANG YANG SAKIT KUSTA

4.21 - عَنْ رَجُلٍ مِنْ آلِ الشَّرِيدِ يَقَالُ لَهُ عَنْ أَيْمَنِهِ قَالَ كَانَ فِي وَفْدٍ تَقِيفِ رَجُلٌ مَجْذُومٌ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ عَبْدٌ فَجَاءَ سَيِّدُهُ يُرِيدُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِنْيِهِ فَاسْتَرَاهُ بِعَدَيْنِ أَسْوَدَيْنِ ثُمَّ لَمَّا بَيَّنَ أَحَدًا حَتَّى يَسَّأَلَهُ أَعْبَدُهُ هُوَ.

4031. Dari seorang dari keluarga Syarid ('Amr) dari ayahnya berkata: "Dalam utusan Qabilah Tsaqif ada seorang sakit kusta, ia ingin berbai'at pada Rasulullah saw; maka Rasulullah saw mengirim seseorang supaya datang padanya, dan berkata: "Pulanglah kamu, karena aku (Rasulullah) telah membai'atmu."

بَيْعَةُ الْغَلَامِ

BAI'ATNYA ANAK YANG BELUM BALIGH

4.22 - عَنْ عَسْكِرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ عَنِ الْهَرْمَاسِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ مَدَدْتُ يَدِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا غَلَامٌ لَيْبَابِيَعْنِي فَلَمْ يُبَايِعْنِي.

4032. Dari Ikrimah ibnu Ammar dari Hirmas ibnu Ziyad berkata: "Aku telah mengulurkan tangan kepada Rasulullah saw agar beliau membai'atku, ketika itu aku masih kecil, tetapi beliau tidak mau membai'atku."

بَيْعَةُ الْمَالِيَّاتِ

BAI'ATNYA PARA BUDAK

4.23 - عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ جَاءَ عَبْدٌ فَبَيَّنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْهِجْرَةِ وَلَا يَشْعُرُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ عَبْدٌ فَجَاءَ سَيِّدُهُ يُرِيدُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِنْيِهِ فَاسْتَرَاهُ بِعَدَيْنِ أَسْوَدَيْنِ ثُمَّ لَمَّا بَيَّنَ أَحَدًا حَتَّى يَسَّأَلَهُ أَعْبَدُهُ هُوَ.

4033. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Seorang budak datang kepada Rasulullah kemudian ia berbai'at pada beliau untuk pergi hijrah, sedangkan Rasulullah saw tidak tahu bahwa ia seorang budak; tiba-tiba majikannya datang memanggilnya, maka Rasulullah saw ber-sabda pada majikannya: "Juallah ia padaku". Maka Rasulullah saw membelinya seharga dua budak berkulit hitam. Sejak itu beliau tidak pernah lagi membai'at seseorang sebelum beliau bertanya terlebih dahulu, adakah ia seorang budak ataukah seorang merdeka."

إِسْتِقَالَةُ الْبَيْعَةِ

LARANGAN PENCABUTAN BAI'AT

4.24 - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمَنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَغْرَى بَيَّنَ بَيَّعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَأَصَابَ الْأَعْرَابِيَّ وَعَكُّ بِالْمَدِينَةِ بَيَّانَ الْأَعْرَابِيِّ إِلَى

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْلُنِي
بَيْعَتِي فَأَبِي شَمَّ جَاءَهُ فَقَالَ أَقْلُنِي بَيْعَتِي فَأَبِي خَرَجَ
أُلَأْغَرِبِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْمَدِينَةَ
كَالْكِبِيرِ تَنْفِي خَبْشَهَا وَتَنْصَعُ طَيْبَهَا.

4034. Dari Muhammad ibnu Al-Munkadir dari Jabir ibnu Abdullah bahwasanya seorang Badui telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk masuk Islam. Kemudian ketika di Madinah ia terkena sakit panas, maka ia datang kepada Rasulullah, wahai Rasulullah, cabutlah bai'atku agar aku sembuh, tetapi Rasulullah menolaknya. Kemudian ia datang lagi pada beliau, ia berkata: "Cabutlah bai'atku, ya Rasulullah agar aku dapat sembuh." Rasulullah tetap menolaknya. Setelah sembuh ia datang lagi pada Rasulullah dan ia berkata: "Sesungguhnya Madinah ini bagai tempat menenap logam, yang dapat menghilangkan karatnya dan memurnikannya dari asalnya."

الْمُرْتَدُ أَغْرَى بَيْانًا بَعْدَ الْهِجَرَةِ

MENGEMBARANYA SEORANG BADUI
SETELAH IKUT BERHIJRAH

٤٣٥ - عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عَبْيَدٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ أَنَّهُ
دَخَلَ عَلَى أَخْبَرَجَ فَقَالَ يَا ابْنَ الْأَكْوَعْ أَرْتَدْتَ عَلَى
عَقِبِيكَ وَذَكَرَ لَكُمْ مَعْنَاهَا وَبَدَوْتَ قَالَ لَا وَلِكَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذِنَ لِي فِي الْبَدْوِ.

4035. Dari Yazid ibnu Abu Ubaid dari Salamah ibnu Al-Akwa', bahwasanya ketika ia datang kepada Al-Hajjaj, kata Al-Hajjaj: "Wahai Ibnu Al-Akwa' kamu telah murtad lagi dan karen kamu tidak mengembara kembali setelah ikut hijrah". Ia menjawab: "Tidak, karena Rasulullah saw telah memberi izin bagiku untuk mengembara."

الْبَيْعَةُ فِيمَا يَسْتَطِيعُ الْإِنْسَانُ

BERBAI'AT SESUAI DENGAN KEMAMPUAN

٤٣٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا نَبَايِعُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ ثُمَّ
يَقُولُ فِيمَا اسْتَطَعْتَ وَقَالَ عَلَيَّ فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ.

4036. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar berkata: Ketika kami akan berbai'at pada Rasulullah saw untuk selalu mendengar dan taat kepada Rasulullah, maka beliau bersabda: "Berbai'atlah kamu sesuai dengan kemampuanmu."

٤٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا
جِئْنَا نَبَايِعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ
وَالظَّاعَةِ يَقُولُ لَنَا فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ.

4037. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar berkata: "Ketika kami akan berbai'at pada Rasulullah saw untuk tetap mendengar dan taat kepada Rasulullah, maka beliau bersabda: "Berbai'atlah kamu atas apa yang kamu mampu melaksanakannya."

٤٣٨ - عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَأَيْعُتُ
الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ فَلَقِنَّي فِيمَا

اسْتَطَعْتَ وَالْتُّصْحِحُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

4038. Dari Asy-Sya'by dari Jarir ibnu Abdullah berkata: "Ketika aku berbai'at pada Rasulullah saw untuk tetap mendengar dan taat, beliau mengajarkan kepadaku: "Berbai'atlah kamu sesuai dengan kemampuanmu, dan berbai'at untuk memberi nasehat pada setiap muslim."

٤٣٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمَنْكَدِرِ عَنْ أُمِيَّمَةَ بْنِتِ رُقِيقَةَ قَالَتْ بَايَعْنَارَ سُوْلَ اللَّهِ مَسْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ فَقَالَ لَنَا فِيمَا اسْتَطَعْنَا وَأَطْفَلْنَا .

4039. Dari Muhammad ibnu Al-Munkadir dari Uaimah binti Ruqaiyah berkata: "Ketika kami berbai'at pada Rasulullah saw bersama sekelompok kaum wanita, beliau bersabda pada kami: "Berbai'atlah kamu atas apa yang dapat kamu laksanakan."

ذِكْرَ مَا عَلِيَّ مِنْ بَايَعَ الْأَمَامَ وَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَشَمَرَةَ قَلِيلِهِ

KEWAJIBAN ATAS ORANG YANG TELAH BERBAI'AT KEPADА PEMIMPIN DAN TELAH MENGIKRARKANNYA

٤٤٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ أَنْتَ هَيْثَتُ إِلَيَّ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَهُوَ جَالِسٌ فِي ظَلِيلِ الْكَعْبَةِ وَالنَّاسُ عَلَيْهِ مُجْتَمِعُونَ قَالَ قَسِيمُهُ يَقُولُ بَيْنَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ مَسْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ

إِذْ نَزَّلْنَا مَنْزِلَةً فَمَنَا مَنْ يَضُوبُ بِخَيَاءَهُ وَمَنَا مَنْ يَنْتَصِلُ وَمَنَا مَنْ هُوَ فِي جَهَنَّمَ تِهِ إِذْ نَادَى مُنَادِيَ الْبَيْتِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ جَمِيعَةً فَاجْتَمَعُنَا فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَنَا فَقَالَ إِنَّهُ لَمْ يَكُنْ نَبِيًّا قَبْلِي إِلَّا كَانَ حَقَّا عَلَيْهِ أَنْ يَدْلِلَ أَمْتَهُ عَلَى مَا يَعْلَمُهُ خَيْرًا لَهُمْ وَيُنْذِرَهُمْ مَا يَعْلَمُهُ شَرًّا لَهُمْ وَإِنَّ أَمْتَهُمْ هُذِهِ جَعَلَتْ عَافِيَتَهَا فِي أَوْلِهَا وَإِنَّ آخِرَهَا سَيِّصِبُهُمْ بِالْأَدْءَ وَأَمْرَهُ يُنْكِرُوهُنَا تَحْمِي فَإِنَّ فِي دِقْقَنْ بَعْضُهَا الْبَعْضِ فَتَجِيئُ الْفِتْنَةُ فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ هُذِهِ مُهَلِّكَتِي شُرُّ تَنْكِشِفُ شُمَّ تَجِيئُ فَيَقُولُ هُذِهِ مُهَلِّكَتِي ثُمَّ تَنْكِشِفُ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يُرْجِعَهُ عَنِ النَّارِ وَيُنْخَلِّ الْجَنَّةَ فَلَتَدْرِكُهُ مَوْتُهُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلِيَاتِ إِلَيَّ النَّاسُ مَا يُحِبُّ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْهِ وَمَنْ بَايَعَ إِمَاماً فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَشَمَرَةَ قَلِيلِهِ فَلَيُطْعَعُهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ لَهُ دِيَنًا يَعْهُ فَاصْرِبُوا رَقْبَةَ الْآخِرِ فَدَنَوْتُ مِنْهُ فَقُلْتُ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ مَسْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هُذَا قَالَ

نَعَمْ وَذَكْرُ الْحَدِيثِ.

4040. Dari Zaid ibnu Wahab dari Abdur Rahman ibnu Abdu Rabbil-Ka'bah katanya: "Aku datang kepada Abdullah ibnu 'Amr yang ketika itu ia sedang duduk di sekitar Ka'bah bersama orang-orang. Kemudian aku mendengar ia berkata: "Dalam suatu perjalanan kami bersama Rasulullah saw, kami turun beristirahat; diantara kami ada yang mendirikan k-mah, ada yang belajar memanah dan ada pula yang berada di tempat pengembalaan ternak, tiba-tiba Muazin Rasulullah menyerukan kami untuk shalat berjama'ah. Setelah kami berkumpul, maka Rasulullah saw berdiri dan berceramah: "Sesungguhnya tiada satupun nabi sebelum aku melainkan ia berkewajiban menunjukkan umatnya kepada segala kebaikan dan keburukan yang diketahuinya. Sesungguhnya umat Islam ini, diberi selamat pada awalnya, tetapi pada akhirnya mereka akan ditimpa cobaan dan perkara-perkara yang tidak mereka senangi. Berbagai cobaan akan datang hingga sebagian dari kamu membinasakan sebagian yang lain. Tatkala suatu cobaan datang, maka seorang mukmin akan berkata: "Mungkin inilah saat kebinasaanku". Kemudian cobaan itu berlalu, ketika cobaan itu datang lagi, ia berkata: "Mungkin ini saatnya kebinasaanku". Kemudian cobaan itu berlalu lagi. Siapa yang dianra kamu yang ingin dijauhkan dari api neraka dan masuk surga, maka hendaklah ia mati dalam keadaan beriman kepada Allah dan hari akhir, dan hendaklah ia memberikan kebaikan pada orang-orang sebagaimana ia ingin pula mendapatkannya. Dan siapa yang telah berbai'at pada seorang Imam dan memberikan ikrar padanya, maka hendaklah ia mentaatinya sesuai dengan kemampuannya. Bila ada seseorang yang ingin memerangi imamnya, maka bunuhlah ia". Kata Abdur Rahman: "Aku segera mendekati Abdullah ibnu 'Amr dan bertanya: "Adakah kamu telah mendengar sendiri Rasulullah bersabda demikian?" Jawab Abdullah ibnu 'Amr: "Ya".

الْحَضْرُ عَلَى طَاعَةِ الْأَمَامِ

ANJURAN TAAT KEPADA PEMIMPIN

٤٤١ - عَنْ يَحْيَى بْنِ حَصَّينٍ قَالَ سَمِعْتُ جَدَّنِي
تَقَوْلُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي
جَهَنَّمَ الْوَدَاعَ وَلَا سُتُّعِمْ عَلَيْكُمْ عَبْدُ حَبِشِيٍّ يَقُولُ دُكُورُ
بِكِتَابِ اللَّهِ فَاسْمَعُوا اللَّهُ وَأَطِيعُوا.

4041. Dari Yahya ibnu Hushain berkata: Aku mendengar nenekku berkata: "Pada haji Wada' aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Meskipun yang diangkat sebagai pemimpinmu adalah seorang budak dari Habsyi, kemudian ia memimpinmu berdasarkan kitab Allah, maka patuhilah ia dan taatilah."

التَّرْغِيبُ فِي طَاعَةِ الْأَمَامِ

MOTIVASI UNTUK TAAT PADA PEMIMPIN

٤٤٢ - أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ
الَّهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَمَنْ أَطَاعَ أَمِرِي
فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ عَصَى أَمِرِي فَقَدْ عَصَانِي.

4042. Bahwasanya Abu Salamah bercerita bahwa dia mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa

yang taat padaku, maka berarti ia taat pada Allah; barang siapa yang menentangku, maka berarti ia menentang Allah; Barang siapa taat pada Amirku (pemimpin yang aku angkat), maka berarti ia taat padaku; dan barang siapa yang menentang Amirku berarti ia menentangku.”

قَوْلُهُ تَعَالَى وَأَوْلَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

TENTANG FIRMAN ALLAH "WA ULIL AMRI MINKUM" (PEMIMPIN DARI GOLONGANMU)

٤٤٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَا إِلَهَ الَّذِينَ
آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ قَالَ نَزَّلَتْ فِي عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ حَدَّافَةَ بْنِ قَيْسٍ بْنِ عَدَىٌ بَعْثَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرَيِّةٍ.

4043. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra berkata: "Firman Allah 'Yaa ayyuhal ladziina aamanuu athii'ullaaha wa athii'ur rasuula wa ulil amri minkum' (Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri/pemimpin diantara kamu), ayat tersebut berkenaan dengan Abdullah ibnu Hudzafah ibnu Qais ibnu 'Ady yang diutus oleh Rasulullah untuk memimpin suatu pasukan."

التشذيد في عصيَانِ الْأَمَامِ

ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG MENENTANG PEMIMPIN

٤٤٤ - عَنْ أَبِي جَحْرَيْهِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْغَرْبُ وَغَرْبَانِ فَإِمَامٌ أَبْشِغَ وَجْهَ اللَّهِ وَأَطَاعَ الْإِمَامَ وَأَنْفَقَ الْكِرْبَلَةَ وَاجْتَنَبَ

الْفَسَادَ فَإِنْ تَوَمَهُ وَبَهَتَهُ أَجْرُ كُلُّهُ وَأَمَّا مَنْ غَرَّ رِيَاءً
وَسُمْعَةً وَعَصَى الْإِمَامَ وَأَفْسَدَ فِي الْأَرْضِ فَإِنَّهُ لَا يَرْجِعُ
بِالْكَفَافِ .

4044. Dari Abu Bahriyah dari Mu'adz ibnu Jabal, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Perang itu ada dua macam. Adapun siapa yang mencari keridhaan Allah, dan ia taat pada pemimpin, menginfakkan harta kekayaannya dan menjauhkan diri dari perbuatan merusak, maka tidurnya dan bangunnya merupakan pahala baginya. Sedangkan siapa yang berperang karena ria dan ingin dikenal, dan ingin menentang pemimpin, serta berbuat kerusakan di muka bumi, maka ia tidak akan kembali dengan rizkinya yang cukup."

ذِكْرُ مَا يَحْبُّ لِلْأَمَامِ وَمَا يَحْبُّ عَلَيْهِ

HAK DAN KEWAJIBAN SEORANG PEMIMPIN

٤٤٥- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ مَا ذُكِرَ أَنَّهُ سَمِعَ
آبَاهُرِيرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ إِنَّمَا الْإِمَامُ جُنَاحٌ يُقَاتَلُ مِنْ وَرَائِيهِ وَيُتَقَىَ بِهِ فَلَمْ
أَمْرِرْتُ قَوْيَ اللَّهِ وَعَدَلَ فَإِنَّ لَهُ بِذِلِكَ أَجْرًا وَإِنْ أَمْرَرْتُهُ
فَإِنَّ عَلَيْهِ وَرَدًا.

4045. Dari Abdur Rahman Al-'Araj menuturkan bahwa ia mendengar Abu Hurairah, menuturkan hadits dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Seorang pemimpin adalah pengayoman, bersama rakyatnya akan memerangi orang-orang kafir dan ia wajib dipatuhi; jika ia menyuruh bertaqwa kepada Allah, maka baginya adalah pahala, tetapi jika ia menyuruh kepada selain itu, maka ia akan menanggung dosanya."

النَّصِيْحَةُ لِلأَمَامِ

NASEHAT BAGI PEMIMPIN

٤٤٦ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الَّذِينَ النَّصِيْحَةَ قَالُوا لَمَنْ يَأْرِسُولَ اللَّهِ قَالَ لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ .

4046. Dari Atha' ibnu Yazid dari Tamim Ad-Dary berkata: "Rasulullah saw telah bersabda: "Sesungguhnya agama itu adalah nasehat." Para sahabat bertanya: "Bagi siapa wahai Rasulullah?" Sabda beliau: "Bagi Allah, Rasul-Nya, bagi para pemimpin umat Islam dan bagi kaum awamnya."

٤٤٧ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الَّذِينَ النَّصِيْحَةَ قَالُوا لِمَنْ يَأْرِسُولَ اللَّهِ قَالَ لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ .

4047. Dari Atha' ibnu Yazid dari Tamim Ad-Dary berkata: "Rasulullah saw telah bersabda: "Sesungguhnya agama itu adalah nasehat." Tanya para sahabat: "Bagi siapa, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Bagi Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum Muslimin dan semua kaum Muslimin."

٤٤٨ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الَّذِينَ النَّصِيْحَةَ إِنَّ الَّذِينَ النَّصِيْحَةَ إِنَّ الَّذِينَ النَّصِيْحَةَ قَالُوا لَمَنْ يَأْرِسُولَ اللَّهِ قَالَ لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ

4048. Dari Abu Sholeh dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Sesungguhnya agama itu suatu nasehat, sesungguhnya agama itu suatu nasehat, sesungguhnya itu suatu nasehat." Tanya para sahabat: "Bagi siapa, wahai Rasulullah". Jawab beliau: "Bagi Allah, KitabNya, RasulNya, para pemimpin kaum Muslim dan semua kaum Muslimin."

٤٤٩ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الَّذِينَ النَّصِيْحَةَ قَالُوا لَمَنْ يَأْرِسُولَ اللَّهِ قَالَ لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ .

4049. Dari Abu Sholeh dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Agama itu adalah suatu nasehat". Tanya para sahabat: "Bagi siapa, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Bagi Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum Muslimin dan kaum Muslimin semuanya."

بِطَانَةُ الْأَمَامِ

PEMBANTU BAGI PEMIMPIN

٤٥٠ - حَدَّثَنِي أَبُو سَلَّمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ وَالِإِلَّا وَلَهُ بِطَانَاتٌ بِطَانَةٌ تَأْمِرُهُ بِالْمَغْرُوفِ وَتَنْهَاهُ عَنِ

**الْمُنْكَرِ وَبِطَانَةً لَا تَلُوْهُ خَبَالًا فَمَنْ وَقَى شَرَّهَا فَقَدْ
وَقَى وَهُوَ مِنَ الَّتِي تَغْلِبُ عَلَيْهِ مِنْهَا.**

4050. Abu Salamah Ibnu Abdur Rahman menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada satupun pemimpin melainkan ia mempunyai dua orang kepercayaan; seorang kepercayaan yang menyuruhnya kepada kebaikan dan seorang kepercayaan tiada henti-hentinya menyuruhnya kepada kerusakan, barang siapa yang dijauhkan dari kejahatannya, maka berarti ia telah selamat dan ia keluar sebagai pemenang."

**٤٥١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ
نَّبِيٍّ وَلَا سَتَّارَ خَلَفَ مِنْ خَلِيفَةٍ إِلَّا كَانَتْ لَهُ بِطَانَتَانِ
بِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْحَيْرِ وَبِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالسُّرِّ وَتَحْضُهُ
عَلَيْهِ وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.**

4051. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dari Abu Sa'id, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Allah tiada mengutus seorang Nabi dan tiada mengangkat seorang khalifah melainkan ia memiliki dua orang kepercayaan (Malaikat dan Syaitan). Seorang kepercayaan yang menyuruhnya kepada kebaikan dan seorang kepercayaan yang menyuruhnya dan menganjurkan kepada kejahatan. Dan orang selamat ialah orang yang dijaga oleh Allah."

**٤٥٢ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي أَيُوبَ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا بَعِثْتَ مِنْ نَبِيٍّ وَلَا**

**كَانَ بَعْدَهُ مِنْ خَلِيفَةٍ إِلَّا وَلِهِ بِطَانَتَانِ بِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَاهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَبِطَانَةٌ لَا تَلُوْهُ خَبَالًا فَمَنْ
وَقَى بِطَانَةَ السُّوءِ فَقَدْ وَقَى.**

4052. Dari Abu Salamah dari Abu Ayyub berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tiada seorangpun nabi, tiada seorang khalifahpun sepeninggalnya melainkan ia memiliki dua orang kepercayaan; Seorang kepercayaan yang menyuruhnya kepada kebaikan dan melarangnya kepada kemungkaran dan seorang kepercayaan yang menyuruhnya kepada kerusakan; Barang siapa yang dijauhkan dari kejahatannya, maka berarti ia telah selamat."

وزير الامام

MENTERI BAGI PEMIMPIN

**٤٥٣ - عَنْ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ
سَمِعْتُ نَعِيَّتِي تَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ وَلَيْتَ مِنْكُمْ عَمَلاً فَأَرَادَ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا جَعَلَهُ وَزِيرًا
صَالِحًا إِنْ نَسِيَ ذَكْرَهُ وَإِنْ ذَكَرَ أَعَانَهُ.**

4053. Dari Ibnu Abu Hushain dari Al-Qasim ibnu Muhammad berkata: Aku mendengar bibiku berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang diantara kamu yang mempunyai suatu kekuasaan, kemudian Allah menghendaki kebaikannya, maka Allah akan memberinya seorang menteri yang baik, jika ia lupa, maka menterinya akan mengingatkannya, jika ia ingat, maka menterinya akan membantunya."

بِحَرَاءِ مَنْ أَمْرَى مَعْصِيَةً فَأَطَاعَ

BALASAN BAGI ORANG YANG DISURUH BERBUAT MAKSIAT,
DAN IA MAU MELAKUKANNYA

٤٠٥٤ - عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَلَيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ جِيشًا وَأَمْرَى عَلَيْهِمْ رَجُلًا فَأَوْقَدَ
نَارًا فَقَالَ ادْخُلُوهَا فَأَرَادَ نَاسٌ أَنْ يَدْخُلُوهَا وَقَالَ
لِلَّذِينَ أَرَادُوا أَنْ يَدْخُلُوهَا لَوْدَ خَلْتُمُوهَا مِنْ تَرَازُلٍ فِيهَا
إِلَيَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَقَالَ لِلآخَرِينَ خَيْرًا وَقَالَ
أَبُو مُوسَى فِي حَدِيثِهِ قُوْلًا حَسَنًا وَقَالَ لَأَطَاعَةً فِي
مَعْصِيَةِ اللَّهِ إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ.

4054. Dari Abu Abdur Rahman dari Ali ra, bahwasanya saw telah mengutus suatu pasukan dan mengangkat seorang pemimpin atas mereka. Pemimpin itu menyalaikan api, kemudian ia berkata kepada anak buahnya: "Masuklah kamu ke dalam api." Sebagian orang ada yang hendak memasukinya, dan sebagian yang lain berkata: "Sungguh kami tidak mau memasukinya." Setelah mereka menyampaikan hal itu pada Rasulullah saw, maka beliau bersabda kepada orang yang hendak memasuki api itu: "Andaikan kamu memasuki api itu niscaya kamu akan tetap berada didalamnya sampai hari kiamat, sedangkan kepada mereka yang tidak mau memasuki api tersebut beliau bersabda: "Benar apa yang kalian lakukan". Dalam riwayat Abu Musa dan tambahan, bahwasanya Rasulullah saw bersabda kepada mereka yang menolak masuk api: "Benar apa yang kamu lakukan. Tidak boleh taat pada seorang yang menyuruh kemaksiatan kepada Allah, sesungguhnya ketaatan itu hanya pada kebaikan."

٤٠٥٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِي عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسِلِمِ السَّمْحُ وَالظَّاهِةُ فِيمَا أَحْمَدَ
وَكَرِهَ لَا أَنْ يُؤْمِنُ مَرْءَ مَعْصِيَةً فَإِذَا أُمِرَ وَلَأَطَاعَةً.

4055. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wajib atas seorang muslim untuk mendengar dan taat kepada pemimpinnya dalam hal yang disukainya ataupun yang dibencinya, kecuali jika ia diperintahkan untuk melakukan kemaksiatan. Bila ia diperintahkan untuk melakukan kemaksiatan, maka tidak perlu ia mendengarnya dan tidak perlu pula ia mentaatinya."

ذِكْرُ الْوَعِيدِ لِمَنْ أَعَانَ أَمِيرًا عَلَى الظُّلْمِ

ANCAMAN BAGI SESEORANG YANG MEMBANTU PEMIMPIN ATAS KEDHALIMAN

٤٠٥٦ - عَنْ عَاصِمِ الْعَدَوِيِّ عَنْ كَعْبِ بْنِ بَعْرَةَ قَالَ أَخْرَجَ
عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَسْعَهُ فَقَالَ
إِنَّهُ سَتَكُونُ بَعْدِي أَمْرٌ مِنْ صَدَقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعْانَهُمْ
عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيَسْ مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُ وَلَيْسَ بِوَارِدٍ عَلَى
الْحَوْضَ وَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَلَمْ يُعْنِهِمْ عَلَى
ظُلْمِهِمْ فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَهُوَ وَارِدٌ عَلَى الْحَوْضَ.

4056. Dari Ashim Al-Adawy dari Ka'ab ibnu 'Ujrah berkata: "Rasulullah saw telah datang kepada kami yang terdiri dari 9 orang. Sabda beliau: "Sepeninggalku kelak, akan ada pemimpin-pemimpin yang dha-

lim. Siapa yang membenarkan kedustaan mereka dan membantu kedhaliman mereka, maka ia bukan dari golonganku dan akupun bukan dari golongannya dan ia tidak akan mendatangi aku di telagaku, dan barang siapa yang tidak membenarkan kedustaan mereka dan membantu kedhaliman mereka, maka ia bukan dari golonganku dan akupun bukan dari golongannya dan ia tidak akan mendatangi aku di telagaku, dan barang siapa yang tidak membenarkan kedustaan mereka serta tidak membantu kedhaliman mereka, maka ia termasuk dari golonganku dan akupun dari golongannya, dan ia akan mendatangi aku di telagaku.”

مَنْ لَمْ يَعْنِ أَمْرِ رَاعِي الظُّلْمِ

ORANG YANG TIDAK MAU MEMBANTU PEMIMPIN DALAM KEDHALIMAN

٤٥٧ - عَنْ عَاصِمِ الْعَدْوَىٰ عَنْ كَعْبِ بْنِ نُعْجَرَةَ قَالَ
خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ تِسْعَةٌ
خَمْسَةٌ وَأَرْبَعَةٌ أَحَدُ الْعَدَدَيْنِ مِنَ الْعَرَبِ وَالْآخَرُ مِنَ
الْعَجَمِ فَقَالَ أَسْمَهُوا هُلْ سَمِعْتُمْ أَنَّهُ سَتَكُونُ بَعْدِي
أُمَرَاءُ مَنْ دَخَلَ عَلَيْهِمْ فَصَدَّقُهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعْانَهُمْ
عَلَىٰ ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُ وَلَيْسَ يَرْدُ عَلَىٰ
الْحَوْضَ وَمَنْ لَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهِمْ وَلَمْ يُصَدِّقْهُمْ
بِكَذِبِهِمْ وَلَوْ يُعْنِيهِمْ عَلَىٰ ظُلْمِهِمْ فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ
وَسَيَرِدُ عَلَىٰ الْحَوْضَ.

4057. Dari Ashim Al-Adawy dari Ka'ab ibnu Ujrah berkata: "Rasulullah saw datang pada kami dan kami sembilan orang yang terdiri dari bangsa Arab dan bangsa non Arab. Sebda beliau: "Dengarkanlah, maukah kamu mendengarkan bahwasanya sepeninggalku kelak akan ada pemimpin-pemimpin yang dhalim, barang siapa yang bergaul dengan mereka dan membenarkan kedustaan mereka serta menolong kedhaliman mereka, maka ia bukan dari golonganku dan akupun bukan dari golongannya; dan kelak ia tidak akan mencapai telagaku. Tetapi barang siapa yang tidak bergaul dengan mereka, tidak membenarkan kedustaan mereka, dan tidak membantu kedhaliman mereka, maka ia dari golonganku dan akupun dari golongannya, dan kelak ia mencapai telagaku."

فَضْلٌ مَنْ تَكَلَّمَ بِالْحَقِّ عِنْدِ امَامٍ جَائِرٍ

KEUTAMAAN ORANG YANG MENYAMPAIKAN KEBENARAN KEPADA PEMIMPIN YANG DHALIM

٤٥٨ - عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شَهَابٍ
أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ وَصَّعَ
رِجْلَهُ فِي الْغَرْزِ أَيُّ الْجَهَادِ أَفْضَلُ قَالَ كَلِمَةُ حَقٍّ
عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ.

4058. Dari Alqamah ibnu Martsad dari Tharik ibnu Syihab berkata: "Ketika Nabi saw telah memasukkan kakinya di pelana, tiba-tiba ada seorang bertanya kepada beliau: "Jihad apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Menyampaikan kebenaran kepada pemimpin yang dhalim."

مَا يَكُرْهُ مِنَ الْحِرْصِ عَلَى الْإِمَارَةِ

LARANGAN RAKUS TERHADAP KEKUASAAN

٤٠٩- عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوَلَانِيِّ عَنْ عَبَادَةَ ابْنِ الصَّابِيْتِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَلِيلٍ فَقَالَ بَايْعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تُسْرِفُوا وَلَا تَزْنُوا وَقَرَأَ عَلَيْهِمُ الْآيَةَ فِي مِنْكُمْ فَأَجْرَهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَرَّ اللَّهُ عَلَيْهِ فَهُوَ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَّلَهُ.

4060. Dari Sa'id Al-Maqbury dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Nabi saw telah bersabda: "Sungguh kamu akan rakus kepada kekuasaan, padahal kekuasaan itu hanya akan mendatangkan penyesalan dan kesusahan di hari kiamat. Memang alangkah enaknya jalan yang membawa pada kekuasaan dan alangkah buruknya jalan yang menjauahkan dari kekuasaan.

ثَوَابُ مَنْ وَقَىْ بِمَا بَأَيَّعَ عَلَيْهِ

PAHALA BAGI ORANG MEMENUHI APA YANG TELAH DIBAI'ATKAN ATASNYA

4059. Dari Abu Idris Al-Khaulany dari Ubudah ibnu Shamit berkisah: "Ketika kami bersama Rasulullah saw dalam suatu majlis, beliau bersabda: "Berbai'atlah kamu semua padaku, yaitu tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri dan tidak berzina; kemudian beliau membacakan satu firman Allah kepada mereka. Maka barang siapa diantara kamu yang memenuhi bai'atnya, pahalanya ada di sisi Allah. Adapun yang melanggar salah satu bai'atnya, kemudian Allah menutupi kesalahannya itu, maka urusannya terserah pada Allah, apakah Allah akan menyiksanya ataukah akan memaafkannya."

كتاب العقيقة

KITAB AQIQAH

٤٦١ - عَنْ عَمَّرِ وَبْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَلِيلٍ قَالَ سَيِّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَقِيقَةِ فَقَالَ لَا يُحِبُّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْعُفُوقَ وَكَانَهُ كَرِهً لِالْإِسْمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا نَسَأَلُكَ أَحَدَنَا يُولَدُ لَهُ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَنْسَكَ عَنْ وَلَدِهِ فَلَيَنْسُكْ عَنْهُ عَنِ الْخَلَمِ شَاتَانِ مَكَافَاتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاهٌ قَالَ دَاؤُدُّ سَأَلَتْ زَيْدُ بْنَ أَسْلَمَ عَنِ الْمَكَافَاتَانِ قَالَ الشَّاتَانِ الْمُشَبَّهَتَانِ تُذْبَحَانِ جَمِيعًا.

4061. Dari Amr ibnu Syu'aib dari bapaknya dari kakeknya berkata: "Ketika Rasulullah ditanya tentang aqiqah, maka beliau bersabda: "Allah tidak menyukai kedurhakaan Ukuuq' (seakan-akan ia tidak menyukai nama ini)". Setelah dikatakan kepada beliau: "Seorang dari kami ingin bertanya kepadamu tentang aqiqah anaknya yang baru lahir." Beliau bersabda: "Barang siapa yang ingin ber-aqiqah buat anaknya, maka aqiqah untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang telah cukup umurnya, sedang untuk anak perempuan aqiqahnya seekor kambing." Dalam riwayat lain, Daud bertanya kepada Zaid ibnu Aslam tentang maksud 'dua ekor kambing yang sama umurnya.' Jawab Zaid: "Yaitu dua ekor kambing yang masing-masing umurnya telah cukup untuk disembelih."

٤٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَوْنَى الْحَسَنَ وَالْحُسَينَ.

4062. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah mengaqiqahi kedua cucunya Al Hasan dan Al Husain.

الْعَقِيقَةُ عَنِ الْغُلَامِ

AQIQAH UNTUK ANAK LAKI - LAKI

٤٦٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينِ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرِ الصَّبَّيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْغُلَامِ عَقِيقَةٌ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمْيَطُوا عَنْهُ الْأَذَى .

4063. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Salman ibnu Amir Adl Dlabyi bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Seorang anak laki-laki yang baru lahir harus dilaksanakan aqiqahnya. Pada hari kelahirannya itu, bersihkanlah darah dan hilangkanlah segala kotoran dari dirinya, yaitu dengan mencukur rambutnya."

٤٦٤ - عَنْ عَطَاءٍ وَطَاؤِسٍ وَمُجَاهِدٍ عَنْ أَمْمَ كُرْزٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْغُلَامِ شَاتَانِ مَكَافَاتَانِ وَفِي الْجَارِيَةِ شَاهٌ .

4064. Dari Atha' dan Thawus dan Mujahid dari Ummu Kurz, bahwasanya Rasulullah telah bersabda: "Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing yang telah cukup umurnya dan aqiqah untuk anak perempuan adalah seekor kambing."

الْعَقِيقَةُ عَنِ الْجَارِيَةِ

AQIQAH UNTUK ANAK PEREMPUAN

٤٠٢٥ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ حَبِيبَةَ بُنْتِ مَيْسَرَةَ عَنْ أُمّ كَرْزَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَنِ الْغَلَامِ شَاتَانِ مُكَافَاتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاهَةً.

4065. Dari 'Atha' dari Habibah binti Maisarah dari Ummu Kurz, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing yang telah cukup umurnya, sedang aqiqah untuk anak perempuan adalah seekor kambing yang cukup umurnya."

كَمْ يَعْقُّ عَنِ الْجَارِيَةِ

KAMBING AQIQAH UNTUK ANAK PEREMPUAN

٤٠٦٦ - عَنْ سَبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمّ كَرْزَانَ قَالَتْ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحُدَيْبِيَّةِ أَسَأَلَهُ عَنْ لَحْوِ الْمَهْدِيِّ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ عَلَى الْغَلَامِ شَاتَانِ وَعَلَى الْجَارِيَةِ شَاهَةً لَا يَضُرُّ كُوْذَكَرَانَا كُنْ أَمْ إِنَاثًا.

4066. Dari Siba' ibnu Tsabit dari Ummu Kurz berkata: "Ketika aku datang kepada Rasulullah saw di Hudaiyah untuk bertanya tentang aqiqah, maka beliau bersabda: "Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing, sedangkan aqiqah untuk anak perempuan adalah seekor kambing, baik itu kambing jantan ataupun kambing betina."

٤٠٦٧ - عَنْ سَبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمّ كَرْزَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَنِ الْغَلَامِ شَاتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاهَةً لَا يَضُرُّ كُوْذَكَرَانَا كُنْ أَمْ إِنَاثًا.

4067. Dari Siba' ibnu Tsabit dari Ummu Kurz, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing, sedangkan untuk anak perempuan adalah seekor kambing, baik itu kambing jantan ataupun kambing betina."

٤٠٦٨ - عَنْ عَكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ عَقْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بِكَبْشَيْنِ كَبْشَيْنِ.

4068. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah mengaqiqahi untuk kedua cucunya Al Hasan dan Al Husain, untuk masing-masing dua ekor kambing kibas."

مَتَى يَعْقُّ

WAKTU PENYEMBELIHAN AQIQAH

٤٠٦٩ - عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ غَلَامٍ رَهِينٌ بِعَقِيقَتِهِ تُذَبَّحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُخْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسْمَى.

4069. Dari Hasan dari Samurah ibnu Jundub, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Setiap anak itu tergadai, dan tebusannya adalah aqiqah untuknya yang disembelih pada hari ketujuh dari kelahirannya, pada hari itu juga hendaklah dicukur rambutnya, dan diberi nama."

كِتَابُ الْفَرَعَ وَالْعَتِيرَةِ

KITAB SESAJI SEBAGAI FARA'
ATAUPUN 'ATIRAH¹⁾

٤.٧٠ - عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا فَرَعَ وَلَا عَتِيرَةَ.

4070. Dari Sa'id dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh menyembelih ternak sebagai sesaji untuk berhala."

٤.٧١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَحَدُهَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْفَرَعِ وَالْعَتِيرَةِ وَقَالَ الْآخَرُ لَا فَرَعَ وَلَا عَتِيرَةَ.

4071. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah berkata: "Bawasanya Rasulullah saw telah melarang menyembelih ternak sebagai sajian untuk berhala." Di dalam riwayat lain: "Tidak boleh menyembelih ternak sebagai sesaji untuk berhala."

٤.٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو رَمْلَةَ قَالَ أَنْبَأَنَا خَنْفُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ بَيْنَا نَحْنُ وَقُوْفٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرَفُ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ عَلَى أَهْلِ بَيْتٍ فِي كُلِّ عَامٍ

1) Fara': Tradisi Arab jahiliyah yang menyuruh menyembelih seekor unta perawan buat kurban bagi berhala-berhala mereka, sedang 'Atirah: seekor kambing yang dikurbankan di bulan Rajab.

أَضْحَاهَ وَعَتِيرَةَ قَالَ مَعَادُ كَانَ أَبْنُ عَوْنَى يَعْتَرُ أَبْصَرَتْهُ عَيْنِي فِي رَجَبِ.

4072. Abu Ramlah menceritakan kepada kami, ia berkata: Meng-khabarkan kepada kami Mikhnaif ibnu Sulaim berkata: "Ketika kami sedang wuquf di Arafah bersama Rasulullah saw, maka beliau bersabda: "Wahai saudara-saudara, setiap tahun setiap Ahlu Bait dianjurkan menyembelih ternak kurban dan 'Atirah". Kata Mu'adz: "Aku telah melihat Ibnu 'Aun menyembelih ternaknya pada bulan Rajab."

٤.٧٣ - حَدَّثَنَا دَاوِدُ بْنُ قَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ شَعِيبَ بْنَ حَمَّادَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ عَمْرُو عَنْ أَبِيهِ وَزَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْفَرَعَ قَالَ حَقٌّ فَإِنْ تَرَكْتُهُ حَتَّى يَكُونَ يَكْرَأً فَتَحْمِلُ عَلَيْهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ تُعْطِيهُ أَرْمَلَةً خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذْبَحَهُ فَيَلْصَقُ لَحْمَهُ بَوْبَرَهُ فَتَكْفِيَ إِنَاءَكَ وَتُؤْلَهُ نَاقَتَكَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَالْعَتِيرَةُ حَقٌّ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو عَلَى الْحَيْنَى هُمْ أَرْبَعَةٌ إِخْوَةٌ أَحَدُهُمْ أَبُوبَكِرٌ وَبِشْرٌ وَشَرِيكٌ وَآخَرُ.

4073. Dawud ibnu Qais menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar 'Amr ibnu Syu'aib ibnu Muhammad ibnu Abdullah ibnu 'Amr dari ayahnya dari Zaid ibnu Aslam berkata: "Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang unta untuk Fara'?" Jawab beliau: "Itu boleh, jika kamu membiarkan unta itu sampai besar, kemudian kamu pergunakan unta itu di jalan Allah, atau

kamu berikan kepada seorang janda, maka yang demikian itu lebih baik daripada kamu sembelih unta itu ketika masih kecil, hingga dagingnya melekat pada kulitnya, maka akibatnya kamu akan membalikkan wadahmu (karena kehabisan susu) dan induk unta akan menjadi sedih". Mereka bertanya lagi: "Dan bagaimana dengan ternak yang disembelih pada bulan Rajab?" Jawab beliau: "Itu juga boleh". Kata Abu Abdur Rahman (Abu Ali Al-Khaify): "Mereka yang bertanya itu adalah empat orang bersaudara, yaitu Abu Bakar, Bisyr, Syarik dan seorang lagi."

٤٧٤ - عَنْ يَحْيَىٰ وَهُوَ بْنُ زَرَّارَةَ بْنِ كَرِيمٍ بْنِ الْحَرِيثِ
بْنِ عَمْرِو الْبَاهِلِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَذِكْرَانَهُ سَمِعَ جَدَّهُ
الْحَرِيثَ بْنَ عَمْرِو يَحْدِثُ أَنَّهُ لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ الْعَضْبَاءِ قَاتَتِهِ
مِنْ حَدِيشَقِيِّهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا بْنَ أَبِي أَنَّتَ وَأَمّْي
اسْتَغْفِرُ لِي فَقَالَ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَيَّبَّتْ مِنَ السُّقْ
الْآخِرِ أَرْجُو أَنْ يُخْصَنِي دُونَهُمْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
اسْتَغْفِرُ لِي فَقَالَ بِيَدِهِ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ فَقَالَ رَجُلٌ
مِنَ النَّاسِ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْعَتَائِرُ وَالْفَرَائِعُ قَالَ مَنْ
شَاءَ عَتَرَ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَعْتَرْ وَمَنْ شَاءَ فَرَعَ وَمَنْ شَاءَ
لَمْ يَفْرَعْ فِي الْغَنِمِ أَضْحَيْتَهَا وَقَبَضَ أَصْبَابَهُ الْأَوَّلَةَ.

4074. Dari Yahya ibnu Zurarah ibnu Kuraim ibnu Al-Harits ibnu 'Amr Al Bahiliy, ia berkata: Aku mendengar Ayahku menuturkan bahwa beliau mendengar dari kakeknya Al-Harits ibnu Amr berkata: "Pada waktu Haji Wada' aku bertemu Rasulullah saw, ketika itu beliau sedang naik unta 'Al-'Adlba', aku datang pada beliau dari samping, kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah, mintakanlah aku ampun kepada Allah." Sabda beliau: "Allah telah mengampuni." Kemudian aku datang pada beliau dari samping satunya dengan harapan beliau akan mengistimewakan aku atas yang lain, aku berkata: "Wahai Rasulullah, mintakanlah aku ampun kepada Allah." Sabda beliau: "Allah telah mengampuni." Tiba-tiba ada orang yang bertanya: "Wahai Rasulullah bagaimana pendapatmu tentang binatang ternak untuk Fara' atau 'Atirah?" Jawab beliau: "Siapa saja yang ingin menyembelih ternak pada bulan Rajab, maka ia boleh meninggalkannya; Dan siapa yang ingin menyembelih kurban untuk ternaknya, maka ia boleh melaksanakannya, dan siapa yang tidak ingin, ia boleh meninggalkannya. Di dalam ternak kambing itu ada kurbannya (beliau sambil menggenggam jarinya)."

٤٧٥ - حَدَّثَنِي يَحْيَىٰ بْنُ زَرَّارَةَ السَّهْمِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي
عَنْ جَدِّهِ الْحَرِيثِ بْنِ عَمْرِو أَنَّهُ لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَقُلْتُ يَا بْنَ أَبِي أَنَّتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
وَأَمّْي اسْتَغْفِرُ لِي فَقَالَ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ
الْعَضْبَاءِ ثُمَّ اسْتَدْرَأْتُ مِنَ السُّقْ الْآخِرِ وَسَاقَ الْحَدِيثَ

4075. Yahya ibnu Zurarah As-Sahmy menceritakan kepadaku, ia berkata: Ayahku menceritakan padaku dari kakeknya Al-Harits ibnu Amr, ia berkata: "Pada waktu Haji Wada' aku bertemu Rasulullah ketika itu beliau di atas unta Al-'Adlba', aku berkata pada beliau: "Wahai Rasulullah, memintakanlah aku ampun kepada Allah." Sabda beliau: "Aku telah mengampuni." Kemudian aku berpindah ke samping beliau yang satunya....(dan seterusnya)."

تَفْسِيرُ الْعَتِيرَةِ

PENGERTIAN TENTANG 'ATIRAH
(TERNAK YANG DISEMBELIH UNTUK SESAJI
PADA BULAN RAJAB DI ZAMAH JAHILIYAH)

٤٧٦. عَنْ أَبِي الْمَلِيْحِ عَنْ نُبَيْشَةَ قَالَ ذِكْرُ اللَّهِ تَعَالَى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُنَا نَعْتَرِمُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ اذْبَحُوا إِلَهَ
عَزَّ وَجَلَّ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ وَبَرُّوا إِلَهَ عَزَّ وَجَلَّ
وَأَطْعَمُوا.

4076. Dari Abu Malih dari Nubaisyah berkata: "Seseorang bertanya pada Rasulullah saw. Dulu pada masa Jahiliyah kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab untuk sesaji." Sabda beliau: "Sembelihlah ternak untuk Allah pada bulan apa saja, berbaktilah pada Allah, dan berilah makanan kepada orang lain."

٤٧٧. عَنْ أَبِي الْمَلِيْحِ وَرَبِّهِ مَا ذَكَرَ أَبَا قَلَادَةَ عَنْ نُبَيْشَةَ
قَالَ نَادَى رَجُلٌ وَهُوَ عَنِيْ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا
كُنَّا نَعْتَرِمُ عَتِيرَةً فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي رَجَبٍ فَمَا تَأْمُرُنَا يَا
رَسُولَ اللهِ قَالَ اذْبَحُوا فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ وَبَرُّوا إِلَهَ عَزَّ
وَجَلَّ وَأَطْعَمُوا قَالَ إِنَّا كُنَّا نُفَرِّغُ فَرَّاغَ فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ

فِي كُلِّ سَائِمَةٍ فَرَعُ تَغْذُوهُ مَا شَيْئَتَ حَتَّىٰ إِذَا
اسْتَحْمَلَ ذَبْحَتَهُ وَتَصَدَّقَتْ بِلَحْمِهِ.

4077. Dari Abu Malih dari Abu Qilabah dari Nubaisyah berkata: "Ketika Rasulullah di Mina, ada seseorang memanggil beliau, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, pada masa Jahiliyah, kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab sebagai sesaji; kini apa yang kamu perintahkan kepada kami?" Sabda beliau: "Sembelihlah ternak untuk Allah pada bulan apa saja, dan berbaktilah pada Allah serta berilah makanan kepada orang lain." Orang itu berkata lagi: "Pada masa Jahiliyah kami telah biasa menyembelih ternak kurban untuk sesaji, kini apa yang kamu perintahkan kepada kami." Sabda beliau: "Setiap ternak yang mencari makanan sendiri ada ternak kurbannya, tetapi biarkan ternak kurban itu sampai menjadi besar hingga ia kuat mengangkut barang, jika sudah besar, maka sembelihlah dan sedekahkan dagingnya."

٤٧٨. مِنْ أَبِي الْمَلِيْحِ عَنْ نُبَيْشَةَ رَجُلٌ مِنْ هَذِئِلِ عَنِ
الَّتِيْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ لَحْومِ
الْأَمْنَاجِيَّ فَوْقَ شَلَادِيٍّ كَمَا تَسْعَكُمْ فَقَدْ جَاءَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ بِالْحَمْرَى فَكُلُّوْا وَتَصَدَّقُوا وَادْخِرُوا وَآنَ هَذِهِ
الْأَيَّامَ أَيَّامًا كُلِّ وَشْرُبْ وَذِكْرُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ
رَجُلٌ إِنَّا كُنَّا نَعْتَرِمُ عَتِيرَةً فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي رَجَبٍ فَمَا
تَأْمُرُنَا قَالَ اذْبَحُوا إِلَهَ عَزَّ وَجَلَّ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ وَبَرُّوا

تَفْسِيرُ الْفَرَعَ

PENGERTIAN AL-FARA' (ANAK UNTA YANG DISEMBELIH UNTUK SESAJI)

٤٧٩ - عَنْ أَبِي الْمَلِيْحِ عَنْ نُبَيْشَةَ قَالَ نَادَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كُلِّ سَائِمَةٍ مِّنَ الْغَنَمِ فَرَعَ تَغْدُو هُنْمَكَ حَتَّى إِذَا اسْتَحْمَلَ ذَبْحَتَهُ وَتَصَدَّقَتْ بِلَحْمَهُ عَلَى ابْنِ السَّبِيلِ فَإِنَّ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ.

اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَطْعَمُوا فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا نُفَرِّغُ فَرَعَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كُلِّ سَائِمَةٍ مِّنَ الْغَنَمِ فَرَعَ تَغْدُو هُنْمَكَ حَتَّى إِذَا اسْتَحْمَلَ ذَبْحَتَهُ وَتَصَدَّقَتْ بِلَحْمَهُ عَلَى ابْنِ السَّبِيلِ فَإِنَّ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ.

4078. Dari Abu Malih dari Nubaisyah (seorang dari bani Hudzail) berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya aku telah melarang kamu memakan daging kurban lebih dari tiga hari agar tidak memberatkan kamu. Kini Allah telah mendatangkan kebaikan bagi kalian, karena itu sekarang makanlah, bersedekahlah dan simpanlah sisanya, sesungguhnya hari ini adalah hari kurban, hari untuk makan dan minum dan untuk berdzikir kepada Allah". Orang itu bertanya: "Pada zaman Jahiliyah dulu kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab untuk sesaji; kini apakah yang kamu perintahkan kepada kami?" Sabda beliau: "Sembelihlah ternak untuk Allah pada bulan apa saja, dan berbaktilah pada Allah serta berilah makanan pada orang lain." Orang itu bertanya lagi: "Dulu kami juga biasa menyembelih ternak korban untuk sesaji, kini apa yang kamu perintahkan pada kami?", sabda beliau: "Setiap ternak yang mencari makan sendiri, ada wajib kurbannya, tetapi biarkanlah ternak kurban itu sampai menjadi besar hingga ia kuat mengangkut barang. Jika sudah besar, sembelihlah dan sedekahkanlah dagingnya kepada ibnu sabil. Karena yang demikian itu lebih baik."

4079. Dari Abu Malih dari Nubaisyah berkata: "Seseorang memanggil Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Pada masa Jahiliyah dulu kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab ('Atirah) sebagai sesaji, kini apa yang kamu perintahkan pada kami?" Sabda beliau: "Sembelihlah ternak itu untuk Allah pada bulan apa saja, dan berbaktilah pada Allah serta berikanlah makanan pada orang lain." Ia bertanya lagi: "Dulu kami juga biasa menyembelih anak unta untuk kurban (Fara')". Sabda beliau: "Setiap ternak yang mencari makan sendiri ada wajib kurbannya, tetapi biarkanlah ternak kurban itu sampai besar hingga ia kuat mengangkut, jika ia sudah besar, maka sembelihlah dan sedekahkanlah dagingnya. Karena yang demikian itu adalah lebih baik."

٤٨٠ - حَدَّثَنِي أَبُو قَالَبَةَ عَنْ أَبِي الْمَلِيْحِ قَلَقَيْتَ أَبَا الْمَلِيْحِ

فَسَأَلَتْهُ فَحَدَثَنِي عَنْ نُبِيَّشَةَ الْهُذَلِيِّ قَالَ قَالَ رَجُلٌ
يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا نَغْتَرُ عَتِيرَةً فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَمَا
تَأْمُرُنَا قَالَ أَذْبَحُوا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ
وَبَرُّوا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَطْعَمُوهُ.

4080. Abu Qilabah menceritakan kepadaku dari Abu Malih, lalu aku menemui Abu Malih, dan saya bertanya padanya, maka ia menceritakan padaku dari Nubaisyah Al-Hudzaliy berkata: "Seseorang berkata kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, dulu pada masa Jahiliyah kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab ('Atirah) sebagai sesaji, kini apa yang kamu perintahkan kepada kami". Sabda beliau: "Sembelihlah ternak karena Allah pada bulan apa saja dan berbaktilah pada Allah serta berilah makanan kepada orang lain."

٤٠٨١ - عَنْ وَكِيعِ بْنِ عَدْسٍ عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينَ
أَقِيمَتِ بْنِ عَامِرٍ الْعَقِيلِيِّ قَالَ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا
نَذْبَحُ ذَبَابَحَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي رَجَبٍ فَنَأْكُلُ وَنُطْعَمُ
مَنْ جَاءَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْسَ بِهِ
قَالَ وَكِيعُ ابْنُ عَدْسٍ فَلَا أَدْعُهُ.

4081. Dari Waki' ibnu 'Udus dari pamannya Abu Razin ibnu (Laqit ibnu 'Amir Al-'Uqaily) berkata: "Aku berkata pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, pada masa Jahiliyah kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab ('Atirah), kemudian kami memakannya dan memberi

makan kepada siapa saja yang datang kepada kami". Sabda beliau: "Tidak mengapa." Waqi' ibnu 'Udus berkata: "Karena itu aku tiada meninggalkan kebiasaan itu."

جُلُودُ الْمَيَاتَةِ

KULIT BANGKAI BINATANG

٤٠٨٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى شَاةٍ مَيَاتَةٍ مُلْقَاهُ فَقَالَ لِمَنْ هُنْهُ
فَقَالَوْلَمَيْمُونَةَ فَقَالَ مَا عَلَيْهَا لَوْلَا تَفَعَّتْ بِإِهَا بِهَا
قَالُوا إِنَّهَا مَيَاتَةٌ فَقَالَ إِنَّمَا حَرَمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَكْلَهَا.

4082. Dari Ibnu Abbas dari Maimunah, bahwasanya pada suatu hari Rasulullah saw melewati bangkai binatang yang terbuang; beliau bertanya: "Kepunyaan siapa binatang ini?" Jawab orang-orang: "Kepunyaan Maimunah". Sabda beliau: "Mengapa ia tidak mengambil kulitnya?" Jawab mereka: "Binatang itu sudah menjadi bangkai." Sabda beliau: "Sesungguhnya yang diharamkan oleh Allah hanya memakannya."

٤٠٨٣ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةً مَيَاتَةً كَانَ أَعْطَاهَا
مَوْلَاهُ مَيْمُونَةَ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَّا
أَتَفَعَّلُ بِهِ لِهَا قَالَ وَلَا يَأْرُسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا مَيَاتَةٌ فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا حُرْمَةً أَكَلَهَا.

4083. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari ibnu Abbas berkata: "Pada suatu hari ketika Rasulullah saw melewati bangkai kambing yang dulu telah beliau berikan pada Maimunah (istri beliau), maka tanya beliau pada orang-orang: "Maukah kalian mempergunakan kulitnya", jawab mereka: "Wahai Rasulullah, binatang itu telah menjadi bangkai." Sabda beliau: "Sesungguhnya yang diharamkan itu hanyalah memakan bangkai."

٤٠٨٤. عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَهُ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسَ حَدَّثَهُ قَالَ أَبْصَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهِيَّةَ مَيْتَةَ لِمَوْلَاهِ لِيَمُونَةَ وَكَانَتْ مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ لَوْنَزَعُوا جِلْدَهَا فَأَتَفَعَّلُوا بِهِ قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ قَالَ إِنَّمَا حُرْمَةً أَكَلَهَا.

4084. Dari Ubaidillah ibnu Abdullah bahwa Ibnu Abbas berkata: "Pada suatu hari ketika Rasulullah saw melihat kambing yang telah menjadi bangkai milik Maimunah, kambing itu dulu dari sedekah, maka beliau bersabda: "Andaikan kamu mau mengulitnya, pasti dapat di manfaatkannya." Mereka berkata: "Kambing itu telah jadi bangkai." Sabda beliau: "Sesungguhnya yang diharamkan itu hanyalah memakan nya."

٤٠٨٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَنِي مَيْمُونَةُ أَنَّ شَاهِيَّةَ مَاتَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا دَفَعْتُمْ إِهَابَهَا فَأَسْتَعْتَمُ بِهِ.

4085. Dari Ibnu Abbas dari Maimunah mengkhabarkan kepadaku bahwa ketika kambingnya mati, maka Rasulullah saw bersabda: "Kenapa kamu tidak mengulitinya agar dapat kamu manfaatkannya?"

٤٠٨٦. عَنْ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسَ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاهِيَّةِ لِيَمُونَةَ مَيْتَةً فَقَالَ أَلَا أَخْذُ مِنْ إِهَابَهَا فَدَبَّخْتُهُ فَأَنْتَفَعْتُمُوهُ.

4086. Dari Atha' ia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas berkata: "Pada suatu hari ketika Rasulullah saw melewati bangkai kambing milik Maimunah, maka beliau bersabda: "Maukah kamu mengulitnya, kemudian menyamaknya agar kamu dapat memanfaatkannya?"

٤٠٨٧. عَنْ مُعِيرَةَ عَنِ الشَّعِيرِيِّ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَاهِيَّةِ مَيْتَةٍ فَقَالَ أَلَا أَنْتَفَعْتُمُ بِإِهَابَهَا.

4087. Dari Mughirah dari Asya'by berkata: Ibnu Abbas berkata: "Pada suatu hari ketika Rasulullah melewati seekor kambing yang telah menjadi bangkai, beliau bersabda: "Maukah kamu manfaatkan kulitnya."

٤٠٨٨. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ سَوْدَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ مَا تَتَشَاءَأُ لَنَا فَدَبَّغْنَا مَسْكَهَا فَازْلَنَا نَنْبُدُ فِيهَا حَتَّىٰ صَارَتْ شَنَّا.

4088. Dari Ibnu Abbas dari Saudah (istri Rasulullah saw) berkata: "Pada suatu hari, kambing kami mati, maka kami menyamak kulitnya lalu kami membiarkannya di dalam bejana hingga ia menjadi kering."

٤٠٨٩ - عَنْ أَبْنِ وَعْلَةَ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيمَانًا هَابِدَ بَغْ فَقَدْ طَهَرَ.

4089. Dari Ibnu Wa'lah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kulit bagaimanapun bila telah disamak, maka ia telah jadi suci."

٤٠٩٠ - عَنْ أَبْنِ وَعْلَةَ أَنَّهُ سَأَلَ أَبْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ إِنَّا نَغْزُ وَاهْدَا الْمَغْرِبَ وَإِنَّهُمْ أَهْلُ وَشِنْ وَلَهُمْ قَرِيبٌ يَكُونُ فِيهَا الْلَّبَنُ وَالْمَاءُ فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ إِنَّهُ بَاغٌ طَهُورٌ قَالَ أَبْنُ وَعْلَةَ عَنْ رَأْيِكَ أَوْ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

4090. Dari Ibnu Wa'lah, bahwasanya ia telah bertanya kepada Ibnu Abbas tentang kulit bangkai, jawab Ibnu Abbas: "Kami pernah berperang di negeri Magrib yang penduduknya penyembah berhala, mereka memiliki griba (tempat air dari kulit) yang berisi susu dan air. Dan kulit yang disamak itu telah jadi suci." Tanya Ibnu Wa'lah: "Apakah ini pendapatmu sendiri ataukah kamu mendengar dari Rasulullah." Jawab Ibnu Abbas: "Bahkan ini dari Rasulullah saw."

٤٠٩١ - عَنْ جَوْنِ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبَّقِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ دَعَاهُمَا إِمَامًا مِنْ عِنْدِ امْرَأَةٍ قَالَتْ مَا عِنْدِي إِلَّا فِي قِرْبَةٍ لِي مَيْتَةٌ قَالَ أَلَيْسَ دَبَغْتِهَا قَالَتْ بَلْ قَالَ فَإِنَّ دَبَاغْهَا ذَكَارُهَا.

4091. Dari Jaun ibnu Qatadah dari Salamah ibnu Muhabbaq berkata: "Pada waktu perang Tabuk, Rasulullah saw meminta air pada seorang wanita; kata wanita: "Aku tiada memiliki air kecuali yang berada di dalam griba yang terbuat dari kulit bangkai". Tanya beliau: "Bukankah kamu telah menyamaknya?" Jawab wanita itu: "Ya". Sabda beliau: "menyamaknya itu sama dengan menyembelihnya."

٤٠٩٢ - عَنْ أَلَّا سُودٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ جَلْوُدِ الْمَيْتَةِ فَقَالَ دَبَاغْهَا طَهُورُهَا.

4092. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang kulit bangkai dari binatang ternak; beliau menjawab: "Menyamaknya itu adalah cara mensucikannya."

٤٠٩٣ - عَنْ أَلَّا سُودٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ جَلْوُدِ الْمَيْتَةِ فَقَالَ دَبَاغْهَا ذَكَارُهَا.

4093. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang kulit bangkai binatang ternak; beliau menjawab: "Menyamaknya itu sama dengan menyembelihnya."

٤٠٩٤ - عَنْ أَلَّا سُودٍ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَكَارُهَا مَيْتَةٌ دَبَاغْهَا.

4094. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Penyembelihan/pensucian bangkai ialah dengan menyamaknya."

٤٠٩٥ - عَنْ أَلَّا سُودٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَارُهَا مَيْتَةٌ دَبَاغْهَا.

4095. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penyembelihan/pensucian bangkai ialah dengan menyamaknya."

مَا يَدْبَغُ بِهِ جَلْوَدُ الْمَيْتَةِ

YANG DIPAKAI UNTUK MENYAMAK KULIT

٤٩٦. عَنِ الْعَالِيَةِ بُنْتِ سُبَيْعٍ أَنَّ مَيْمُونَةَ رَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَثَتْهَا أَنَّهُ مَرَأَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِّنْ قُرُّيُشٍ يَحْرُونَ شَاهَةً لَهُمْ مِثْلَ الْحَصَانِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَخْذْتُمُ إِهَابَهَا قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطْهُرُهَا الْمَاءُ وَالْقَرَظُ.

4096. Dari Aliyah binti Subai' bahwa Maimunah (istri Rasulullah saw) ra berkata: "Pada suatu hari beberapa orang Quraisy lewat di depan rumah Rasulullah saw sambil menarik bangkai ternak milik mereka. Rasulullah saw bersabda: "Andaikan kamu mengulitinya." Mereka berkata: "Binatang ini sudah jadi bangkai." Beliau bersabda: "Kulitnya itu bisa disucikan dengan air dan daun akasia."

٤٩٧. عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُكَيْرٍ قَالَ قَرِئَ عَلَيْنَا كِتَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا غَلَامٌ شَابٌ أَنَّ لَا تَنْتَفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ وَلَا عَصَبٍ.

٤٩٧. Dari Ibnu Abu Laila dari Abdullah ibnu 'Ukaim berkata: "Ketika aku masih muda pernah dibacakan pada kami hadits Rasulullah saw yang berbunyi: "Jangan memakai kulit bangkai yang belum disamak dan jangan pula mengambil tulangnya."

٤٩٨. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُكَيْرٍ قَالَ كَتَبَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ لَا تَسْتَفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ وَلَا عَصَبٍ.

4098. Dari Abdur rahman Ibnu Abu Laila dari Abdullah ibnu 'Ukaim berkata: "Rasulullah saw telah melarang kami: "Jangan memakai kulit bangkai yang belum disamak dan jangan pula mengambil tulangnya."

٤٩٩. عَنْ هِلَالِ الْوَزَانِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُكَيْرٍ قَالَ كَتَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْ جَهَنَّمَ أَنَّ لَا تَنْتَفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ وَلَا عَصَبٍ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَصَحُّ مَا فِي هَذَا الْبَابِ فِي جَلْوَدِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبِغَتْ.

4099. Dari Hilal Al-Wazan dari Abdullah ibnu 'Ukaim berkata: "Rasulullah saw telah berkirim surat kepada Juhainah yang berbunyi: "Jangan memakai kulit bangkai binatang yang belum disamak dan jangan pula mengambil tulangnya." Abu Abdur Rahman berkata: "Kesimpulan dari bab ini, ialah kulit bangkai binatang boleh dipakai bila sudah disamak."

الرَّخْصَةُ فِي الْإِسْتِفَاعِ بِجُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبَغِتْ

BOLEH MEMAKAI KULIT BANGKAI BINATANG
BILA TELAH DISAMAK

٤١٠٠. عَنْ حُمَّادِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شَوَّابَاتْ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَأَنَّ
يُسْتَمْعَ بِجُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبَغِتْ.

4100. Dari Muhammad ibnu Abdur Rahman ibnu Tsauban dari ayahnya dari Aisyah bahwasanya Rasulullah saw telah memperoleh di-pakainya kulit bangkai ternak bila sudah disamak."

النَّهْيُ عَنِ الْإِنْتِفَاعِ بِجُلُودِ السِّبَاعِ

DILARANG MEMAKAI KULIT BINATANG BUAS

٤١٠١. عَنْ أَبِي الْكَلْيَعِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ جُلُودِ السِّبَاعِ.

4101. Dari Abu Malih dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakai kulit binatang buas.

٤١٠٢. عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِي
كَرِبَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَرِيرِ
وَاللَّهِبِ وَمَيَا ثِرِ المُؤْرِ.

4102. Dari Khalid ibnu Ma'dan dari Miqdam ibnu Ma'diy Karib berkata: "Rasulullah saw telah melarang kami memakai sutra, emas dan kulit macan tutul."

٤١٠٣. عَنْ خَالِدٍ قَالَ وَفَدَ الْمُقْدَامُ بْنُ مَعْدِي كَرِبَ
عَلَى مُعَاوِيَةَ فَقَالَ لَهُ أَنْشَدْكَ يَا إِنْ شَاءَ اللَّهُ هَلْ تَعْلَمُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لَبُو سِ جُلُودِ السِّبَاعِ
وَالرَّكُوبِ عَلَيْهَا قَالَ نَعَمْ.

4103. Dari Khalid berkata: "Miqdam ibnu Ma'diy Karib datang kepada Mu'awiyah, kata Mu'awiyah kepadanya: "Aku persaksikan kamu pada Allah, tahukah kamu bahwasanya Rasulullah saw telah melarang orang memakai baju yang terbuat dari kulit binatang buas dan beliau melarang memakai alas dari kulit binatang buas."

النَّهْيُ عَنِ الْإِنْتِفَاعِ بِشُحُومِ الْمَيْتَةِ

DILARANG MEMAKAI LEMAK BANGKAI BINATANG

٤١٠٤. عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
أَتَهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ
يَمْكَهُ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولُهُ حَرَمَ بَيْعَ الْحَمَرِ
وَالْمَيْتَةِ وَالخِنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ فَقَيْلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَرَأَيْتَ شُحُومَ الْمَيْتَةِ فَإِنَّهُ يُطْلَى بِهَا السُّفْنُ وَيُدَهَّنُ

بِهَا الْجَلُودُ وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ فَقَالَ لَا هُوَ حَرَامٌ
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ قَاتَلَ اللَّهُ
 إِلَيْهُودٌ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَ مَا حَرَمَ عَلَيْهِمُ الشَّحُورُ
 جَهَلُوهُمْ بِأَعْوَهٍ فَأَكَلُوا ثَمَنَهُ.

4104. Dari Atha' ibnu Abu Rabah dari Jabir ibnu Abdullah, bahwasanya pada tahun Fathu Makkah ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan menjual minuman keras, bangkai binatang, babi dan menyembah berhala." Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah bagaimana pendapatmu tentang lemak bangkai binatang, karena itu dapat dipakai untuk mengoles perahu dan meminyakinya, dan bisa dipakai untuk menyalakan lampu?" Jawab beliau: "Jangan, itu adalah haram." Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Allah memerangi orang Yahudi, karena ketika Allah mengharamkan lemak atas mereka, bahkan mereka mengambil lemaknya, kemudian mereka menjualnya dan memakan hasil lemak."

النَّهِيُّ عَنِ الانتِفَاعِ بِمَا حَرَمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ

LARANGAN MEMANFAATKAN
APA YANG DIHARAMKAN ALLAH

4105. عَنْ طَاؤِسٍ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَبْلِغْ عُمَرَ أَنَّ
 سَمَرَةَ بَاعَ خَنْرًا قَالَ قَاتَلَ اللَّهُ سَمَرَةَ لَمْ يَعْلَمْ أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَاتَلَ اللَّهُ إِلَيْهُودٌ حُرِمَتْ عَلَيْهِمُ

الشَّحُورُ وَجَمِلُوهَا قَالَ سُفَيَّانُ يَعْنِي أَذَابَهَا.

4105. Dari Thawus dari Ibnu Abbas berkata: "Aku menyampaikan pada Umar, bahwa Samurah menjual minuman keras." Umar berkata: "Allah telah memusuhi Samurah, apakah ia tidak tahu, bahwasanya Rasulullah telah bersabda: "Allah memusuhi orang Yahudi karena ketika lemak diharamkan atas mereka, justru mereka memanfaatkannya."

بَابُ الْفَارَةَ تَقْعُدُ فِي السَّمْنِ

BILA TIKUS JATUH DIDALAM MINYAK SAMIN

4106. عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ فَارَةَ وَقَعَتْ
 فِي سَمْنٍ فَمَاتَتْ فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
 الْقُوَّهَا وَمَا حَوَلَهَا وَكُلُّهُ.

4106. Dari Ibnu Abbas dari Maimunah ra, bahwasanya seekor tikus telah terjatuh didalam minyak samin yang beku kemudian ia mati, maka ketika hal itu ditanyakan kepada Rasulullah saw; beliau bersabda: "Buanglah tikus itu dan minyak samin yang berada disekitarnya, sedangkan sisa minyak samin itu boleh dimakan."

4107. عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ فَارَةٍ وَقَعَتْ فِي سَمْنٍ جَاءَ مِنْ فَقَالَ
 خُذُوهَا وَمَا حَوَلَهَا فَالْقُوَّهُ.

4107. Dari Ibnu Abbas dari Maimunah ra berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang seekor tikus yang jatuh didalam minyak samin yang beku, beliau bersabda: "Ambillah tikus dan minyak yang disekitarinya, dan buanglah."

الْبَيْهِقِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا وَقَعَ الدَّبَابُ فِي إِنَاءٍ
أَحَدِكُو فَلِيَمْقُلُهُ.

4110. Dari Abu Salamah dari Abu Sa'id Al-Khudry, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Bila seekor lalat jatuh didalam bejanamu, maka benamkan ia didalamnya."

٤١٨. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سُئِلَ عَنِ الْفَارَةِ تَقَعُ فِي السَّمِينِ فَقَالَ إِنَّ كَانَ جَامِدًا فَأَلْقُوهَا وَمَا حَوْلَهَا وَإِنْ كَانَ مَائِعًا فَلَا تَقْرُبُوهُ.

4108. Dari Abbas dari Maimaunah berkata: "Ketika Rasulullah ditanya tentang seekor tikus yang jatuh di minyak samin; beliau bersabda: "Jika minyak itu beku, maka buanglah tikus itu dan minyak samin disekitarnya, tetapi jika minyak itu cair, maka buanglah semuanya."

٤١٩. حَدَّثَنَا ثَابَتُ بْنُ عَجْلَانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جَبَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِعَذْنِ مَيْتَةٍ فَقَالَ مَا كَانَ عَلَى أَهْلِ هُذِهِ السَّاهِرَةِ لَوْا نَتَفَعَّلُوا بِإِهَا بَهَا.

4109. Tsabit ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas berkata: "Ketika Rasulullah saw bertemu dengan seekor bangkai kambing, beliau bersabda: "Mengapa pemilik kambing ini tidak memanfaatkannya, andaikata mereka mau mengambil kulitnya dan menyamaknya."

الدَّبَابُ يَقْعُ فِي الْإِنَاءِ

LALAT YANG JATUH DIDALAM SUATU BEJANA

٤١٠. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ

كتاب الصيد والذبائح

KITAB BINATANG BURUAN
DAN TERNAK SEMBELIHAN

الأمر بالسمية عند الصيد

PERINTAH MEMBACA BISMILLAH
KETIKA MELEPAS ANJING PEMBURU

٤١١. عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا رَسَّلْتَ كَلْبًا فَاذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَإِنْ أَدْرَكَتْهُ لَمْ يَقْتُلْ فَإِذْبَحْ وَاذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنْ أَدْرَكَتْهُ قَدْ قَتَلَ وَلَمْ يَاكُلْ فَكُلْ أَمْسَكَهُ عَلَيْكَ فَإِنْ وَجَدْتَهُ قَدْ أَكَ مِنْهُ فَلَا تَطْعُمْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ وَإِنْ خَالَطَ كَلْبًا كَلَدَ بَا فَقَتَلَنَ فَلَمْ يَاكُلْ فَلَا تَأْكُلْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَيْهَا قَتَلَ.

4111. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim, bahwasanya ia telah bertanya tentang binatang buruan, beliau bersabda: "Bila kamu melepas anjingmu untuk berburu, maka ucapkan dengan membaca bismillah, bila kamu mendapatkan anjing buruan itu membawa hasil buruannya yang belum mati, maka sembelihlah hasil buruan itu dengan menyebut asma

Allah. Tetapi bila kamu dapatkan hasil buruan itu telah mati, dan anjing buruan tidak memakannya, maka makanlah hasil buruan tersebut, karena ia telah berburu untukmu. Jika kamu dapatkan hasil buruan itu telah dimakan sebagian dari anggota badannya, maka janganlah kamu makan sedikitpun hasil buruan tersebut, karena anjing itu telah berburu untuk dimakannya sendiri. Dan jika anjing buruanmu bersama dengan anjing-anjing yang lain, kemudian mereka membunuh binatang buruan bersama-sama tetapi mereka tidak memakan hasil buruan itu sedikitpun, maka jangan pula kamu memakannya; karena kamu tidak tahu anjing yang mana yang telah membunuh binatang buruan itu."

النَّهِيُّ عَنِ أَكْلِ مَا لَمْ يُذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ

LARANGAN MEMAKAN HASIL BURUAN YANG DITANGKAP
OLEH ANJING PEMBURU YANG DILEPASKAN
TANPA "BISMILLAH"

٤١٢. عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْمُعَارِضِ فَقَالَ مَا أَصَبْتَ بِحَدِيدٍ فَكُلْ وَمَا أَصَبْتَ بِعَرْضِهِ فَهُوَ قَيْدٌ وَسَأَلْتُهُ عَنِ الْكَلْبِ فَقَالَ إِذَا رَسَّلْتَ كَلْبًا فَأَخْذَ وَلَوْ يَاكُلْ فَكُلْ فَإِنَّ أَخْذَهُ ذَكَرُهُ وَإِنْ كَانَ مَعَ كَلْبًا كَلْبٌ آخْرُ فَخَيَّثْتَ أَنْ يَكُونَ أَخْذَ مَعَهُ فَقَتَلَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ إِنَّمَا سَمِّيَتَ عَلَى كَلْبٍ وَلَمْ تُسَمِّ عَلَى غَيْرِهِ.

4112. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang berburu dengan mempergunakan anak panah yang tanpa bulu?" Jawab beliau: "Bila kamu mengenai binatang buruan itu dengan mata anak panahmu, maka makanlah; tetapi bila kamu mengenainya dengan pangkal anak panahmu, maka buruan itu sama dengan mati terpukul." Kemudian aku bertanya tentang anjing pemburu. Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjing pemburumu, kemudian ia kembali dengan hasil buruannya tanpa memakannya, maka makanlah hasil buruan itu, karena menangkap buruan dengan anjing pemburu sama dengan menyembelihnya. Dan jika anjingmu bersama anjing yang lain kemudian kamu khawatir ia telah membunuh buruan itu bersama anjing yang lain, maka janganlah kamu makan hasil buruan itu, meskipun kamu melepas anjingmu dengan membaca bismillah, tetapi kamu tidak tahu apakah anjing yang lain dilepas dengan ucapan 'Bismillah'."

صَيْدُ الْكَلْبِ الْمَعْلُمِ

HASIL BURUAN ANJING YANG TERLATIH

4113. عَنْ هَامَّ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمَ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَرْسِلْ الْكَلْبَ الْمَعْلُمَ فَيَأْخُذُ فَقَالَ إِذَا أَرْسَلْتَ الْكَلْبَ الْمَعْلُمَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَأَخْذَ قُلْتُ وَإِنْ قَتَلَ قَالَ وَإِنْ قَتَلَ قَلْتُ أَرْمِي بِالْمِرَاضِ قَالَ إِذَا أَصَابَ بِمَحْلِهِ قُلْ وَإِذَا أَصَابَ بِعَرْصِهِ فَلَا تُكُلُّ.

4113. Dari Hammam ibnu Harits dari 'Ady ibnu Hatim, bahwa ia telah berkata pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila kamu melepaskan anjing yang sudah terlatih kemudian ia mendapatkan

hasil bruan?" Jawab beliau: "Jika kamu melepaskan anjing yang terlatih dengan menyebut 'Bismillah' kemudian ia menangkap hasil buruan, maka makanlah hasil buruan itu meskipun ia telah mati." Aku bertanya: "Bagaimana bila kamu memanah binatang buruan dengan anak yang tanpa bulu?" Jawab beliau: "Bila anak panah itu menembus binatang buruan dengan ujungnya, maka makanlah binatang buruan itu; tetapi bila panah itu mengenainya dengan pangkalnya, maka janganlah kamu makan binatang buruan itu."

صَيْدُ الْكَلْبِ الْذِي لَيْسَ بِمُعْلِمٍ

HASIL BURUAN DARI HASIL ANJING TIDAK TERLATIH

4114. أَنَّبَانَ أَبُو إِدْرِيسَ عَائِدَ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا ثَعْبَةَ الْخَسْنَى يَقُولُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بِالْمِرَاضِ صَيْدِ أَصَيْدُ بِقَوْسِيْ وَأَعْيَدُ بِكَلْبِي الْمَعْلُمِ وَبِكَلْبِي الَّذِي لَيْسَ بِمُعْلِمٍ فَقَالَ مَا أَصَبَتَ بِقَوْسِكَ فَأَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَكُلْ وَمَا أَصَبَتَ بِكَلْبِكَ الْمَعْلُمَ فَأَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ وَكُلْ وَمَا أَصَبَتَ بِكَلْبِكَ الَّذِي لَيْسَ بِمُعْلِمٍ فَأَذْرَكْتَ ذَكَاتَهُ فَكُلْ.

4114. Diberitakan oleh Abu Idris ('Aidzullah) ia berkata: Aku mendengar Abu Tsa'labah Al-Khusany berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, aku pernah berada di daerah pemburuan, kemudian aku berburu dengan busur panah, dengan anjing yang sudah terlatih dan anjingku yang tidak terlatih." Sabda beliau: "Bila kamu melepas anak panah dengan ucapan bismillah, maka hasil buruannya halal; dan bila kamu melepas anjingmu yang terlatih dengan ucapan 'Bismillah', maka makanlah hasil buruannya dan bila kamu melepaskan anjingmu yang belum terlatih, kemudian kamu mendapatkan hasil buruannya."

an yang belum mati, dan kamu sempat menyembelih hasil buruan itu, maka boleh kamu makan dari padanya."

إِذَا قَتَلَ الْكُلْبَ

BILA ANJING PEMBURU
MEMBUNUH BINATANG BURUANNYA

٤١١٥. عَنْ هَمَّامَ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْسِلْ كِلَبِيُّ الْمَعْلَمَةَ فَيُمْسِكُنَ عَلَيَّ
فَأَكُلُّ قَالَ إِذَا أَرْسَلْتَ كِلَبَكَ الْمَعْلَمَةَ فَأَمْسَكْنَ
عَلَيْكَ فَكُلْ قُلْتُ وَإِنْ قَتَلْنَ قَالَ وَإِنْ قَتَلْنَ قَالَ مَا لَمْ
يَشْرُكْهُنَّ كَلْبٌ مِنْ سَوَاهُنَّ قُلْتُ أَرْجِي بِالْمُعَرَّاضِ
فِي حَرْقٍ قَالَ إِنْ حَرْقَ فَكُلْ وَإِنْ أَصَابَ بِعَرْضِهِ فَلَا
تَأْكُلُ.

4115. Dari Hammam ibnu Harits dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku melepas anjing-anjingku yang sudah terlatih, kemudian mereka menangkap binatang buruan untukku; bolehkah aku memakannya?" Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjingmu yang terlatih, kemudian mereka menangkap binatang buruan untukmu, maka makanlah buruan itu". Aku bertanya lagi: "Bagaimana bila anjing-anjing itu telah membunuh buruan itu?" Jawab beliau: "Ya, meskipun mereka telah membunuhnya; selagi mereka tidak bersama dengan anjing yang lain". Aku bertanya: "Bagaimana bila aku berburu dengan anak panah yang tanpa bulu, kemudian anak panah itu mengenai sasarnya dengan ujung-

nya?" Jawab beliau: "Bila anak panahmu mengenai sasarnya dengan ujungnya, maka makanlah hasil buruan itu, tetapi bila ia mengenai sasarnya dengan pangkalnya, maka janganlah kamu makan hasil buruan itu."

إِذَا وَجَدَ مَعَ كَلْبِهِ كَلْبًا لَمْ يَسْمَ عَلَيْهِ

BILA ANJING PEMBURU BERBURU
DENGAN ANJING LAIN YANG DILEPAS
TANPA 'BISMILLAH'

٤١١٦. عَنْ عَامِي الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّهُ سَأَلَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا أَرْسَلْتَ
كَلْبَكَ فِي الظَّهَرِ أَكُلُّ كَلْبٍ لَمْ يَسْمَ عَلَيْهَا فَلَا تَأْكُلُ فَإِنَّكَ
لَا تَدْرِي أَيْهَا قَتَلَهُ.

4116. Dari 'Amr Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim, bahwasanya ia pernah bertanya kepada Rasulullah tentang hasil buruan. Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjingmu, kemudian anjingmu bercampur dengan anjing-anjing lain yang dilepas tanpa ucapan 'Bismillah', maka janganlah kamu makan hasil buruannya, karena kamu tidak tahu anjing mana yang telah membunuh binatang buruan itu."

إِذَا وَجَدَ مَعَ كَلْبِهِ كَلْبًا غَيْرَهُ

BILA SESEORANG MENDAPATKAN ANJINGNYA
BERSAMA ANJING LAIN

٤١١٧. حَدَّثَنَا عَامِيٌّ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَلْبِ فَقَالَ إِذَا أَرَسَلْتَ
كَلْبَكَ فَسَمَّيْتَهُ كُلُّ وَانْ وَجَدْتَ كَلْبًا آخَرَ مَعَ كَلْبِكَ
فَلَا تَأْكُلْ فِيمَا سَمَّيْتَ عَلَيَّ كَلْبِكَ وَلَمْ تُسْمِّ عَلَيَّ غَيْرِهِ.

4117. 'Amir menceritakan kepada kami dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah tentang anjing pemburu.' Jawab beliau: "Bila kamu melepaskan anjingmu dengan menyebut Bismillah, maka makanlah hasil buruannya; tetapi bila kamu mendapatkan anjing lain bersamanya, maka janganlah kamu makan hasil buruannya, karena meskipun kamu melepaskan anjingmu dengan ucapan 'Bismillah' tetapi mungkin anjing yang lain dilepas tanpa ucapan 'Bismillah'."

٤١٦. حَدَّثَنَا الشَّعْبِيُّ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ وَكَانَ لَنَا جَارًا
وَدَخِيلًاً وَرَبِيعًاً بِالنَّهْرَيْنِ أَتَهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ أَرْسِلْ كَلْبِي فَإِنْدُمْعَ كَلْبِي كَلْبًا قَدْ أَخَدَ لَا
أَدْرِي أَيْهُمَا أَخَذَ قَالَ لَا تَأْكُلْ فِيمَا سَمَّيْتَ عَلَيَّ كَلْبِكَ
وَلَمْ تُسْمِّ عَلَيَّ غَيْرِهِ.

4118. Asy-Sya'by menceritakan kepada kami dari 'Ady Hatim berkata: "Kami mempunyai tetangga dan tamu yang binatangnya diikat di antara dua sungai, kemudian ia bertanya kepada Rasulullah saw: "Aku melepas anjing pemburuku, tiba-tiba aku dapatkan anjingku bersama dengan anjing lain, dengan membawa hasil buruan, sedangkan aku tidak tahu, anjing mana yang telah membunuh buruan itu?" Jawab beliau: "Jangan kamu makan buruan itu, karena meskipun kamu melepaskan anjingmu dengan ucapan 'Bismillah' tetapi mungkin anjing yang lain dilepas tanpa bismillah yang berhasil membunuhnya."

٤١٩. عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدَىٰ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُمْثِلُ ذَلِكَ.

4119. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim dari Rasulullah saw bersabda: "... (haditsnya seperti hadits di atas)."

٤٢٠. عَنْ عَامِي الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ أَسَأَلْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ أَرْسِلْ كَلْبِي قَالَ إِذَا
أَرَسَلْتَ كَلْبَكَ فَسَمَّيْتَهُ كُلُّ وَانْ أَكَلَ مِنْهُ فَلَا تَأْكُلْ
فِيمَا أَمْسَكَ عَلَيَّ نَفْسِهِ وَإِذَا أَرَسَلْتَ كَلْبَكَ فَوَجَدْتَ
مَعَهُ غَيْرَهُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ إِنَّمَا سَمَّيْتَ عَلَيَّ كَلْبِكَ وَلَمْ
تُسْمِّ عَلَيَّ غَيْرِهِ.

4120. Dari 'Amir Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw: "Bagaimana cara aku melepaskan anjing pemburuku?" Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjingmu dengan membaca 'Bismillah', maka makanlah hasil buruan; tetapi bila ia telah makan hasil dari buruan itu, maka janganlah kamu memakannya, karena ia menangkap buruan untuk dirinya sendiri. Bila kamu melepas anjingmu kemudian kamu mendapatkannya bersama dengan anjing yang lain, janganlah kamu makan hasil buruannya, karena meskipun kamu melepaskan anjingmu dengan ucapan 'Bismillah', tetapi mungkin anjing yang lain dilepas tanpa ucapan 'Bismillah' yang berhasil memburunya".

٤١٢١. عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلَتْ رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ أَرْسِلْ كُلِّيْ فَاجْدُ مَعَ كُلِّيْ كُلَّبًا أَخْرَ لَا أَدْرِي أَيْهُمَا أَخْذَ قَالَ لَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا سَمِّيَتْ عَلَى كُلِّيْكَ وَلَمْ تُسَمِّ غَيْرِهِ.

4121. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw: "Bila aku melepaskan anjingku, tiba-tiba aku mendapatkan anjingku bersama anjing yang lain dengan membawa hasil buruan, sedangkan aku tidak tahu anjing mana yang telah membunuh hasil buruan itu, bolehkah aku memakannya?" Jawab beliau: "Jangan kamu makan hasil buruan itu, karena meskipun kamu melepaskan anjingmu dengan ucapan 'Bismillah' tetapi mungkin anjing yang lain dilepas tanpa ucapan 'Bismillah' yang berhasil memburunya".

الْكَلْبُ يَا كُلُّ مِنَ الصَّيْدِ

ANJING YANG MEMAKAN SEBAGIAN HASIL BURUANNYA

٤١٢٢. عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلَتْ رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْمِغْرَاضِ فَقَالَ مَا أَصَابَ بِحَدِّهِ فَكُلْ وَمَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ فَهُوَ وَقِيدٌ قَالَ وَسَأَلَتْهُ عَنْ كُلِّ الْصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا أَرْسَلْتَ كُلِّيْ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلْ قُلْتُ وَإِنْ قَتَلَ قَالَ وَإِنْ قَتَلَ فَإِنْ أَكَلَ

مِنْهُ فَلَا تَأْكُلْ وَإِنْ وَجَدْتَ مَعَهُ كُلَّبًا غَيْرَ كُلِّيْكَ وَقَدْ قَتَلَهُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ إِنْمَا ذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ

4122. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang berburu dengan anak panah yang tanpa bulu". Jawab beliau: "Buruan yang mati karena terkena ujung panahnya, maka makanlah buruan itu, adapun buruan yang mati karena terkena pangkalnya anak panah, maka matinya sama dengan mati terpukul." Kemudian aku bertanya lagi tentang anjing pemburu. Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjingmu dengan menyebut 'Bismillah', maka makanlah hasil buruannya". Aku bertanya: "Meskipun buruan itu telah mati, tetapi jika anjingmu telah memakan sebagian dari buruan itu, maka janganlah kamu memakan hasil buruan itu; begitu pula, bila kamu mendapatkan anjingmu bersama dengan anjing lain dengan membawa hasil buruan yang telah mati, maka janganlah kamu makan hasil buruan itu, meskipun kamu melepaskan anjingmu dengan ucapan 'Bismillah', tetapi mungkin anjing yang dilepas tanpa ucapan 'Bismillah' itu yang membunuhnya."

٤١٢٣. عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ الطَّائِيِّ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ قَالَ إِذَا أَرْسَلْتَ كُلِّيْكَ فَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَقَتَلَ وَلَمْ يَا كُلْ فَكُلْ وَإِنْ أَكَلَ مِنْهُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا أَفْسَكَهُ عَلَيْهِ وَلَمْ يُمْسِكْ عَلَيْهِ.

4123. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim Ath Tha'i bahwasanya ia telah bertanya kepada Rasulullah saw tentang anjing pemburu. Jawab beliau: "Bila kamu melepaskan anjingmu dengan membaca 'Bis-

millah', kemudian ia menangkap hasil buruan dan membunuhnya tetapi ia tidak memakannya, maka makanlah buruan itu; dan bila ia telah memakan sebagian dari hasil buruan itu janganlah kamu memakannya; karena ia menangkap buruan itu untuk dia sendiri dan bukan untukmu."

الأَمْرُ بِقَتْلِ الْكِلَابِ

PERINTAH MEMBUNUH ANJING - ANJING

4124. أَخْبَرَنِي ابْنُ السَّبَّاقِ قَالَ أَخْبَرَنِي مَيْمُونَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ لِكَيْتَ الَّذِي دَخَلُ بَيْتَنَا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةً فَأَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ فَآمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ حَتَّى إِنَّهُ لَيَأْمُرُ بِقَتْلِ الْكِلَابِ الصَّغِيرِ.

4124. Ibnu Sabbaq mengkhabarkan kepadaku, ia berkata: mengkhabarkan kepadaku Maimunah ia berkata: "Jibril telah memberitahu Rasulullah saw: "Kami tidak mau masuk rumah yang didalamnya ada anjing atau gambar." Maka sejak itu Rasulullah saw membunuh anjing-anjing hingga beliau menyuruh membunuh juga anjing kecil."

4125. عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ غَيْرِ مَا اسْتَشْنَى مِنْهَا.

4125. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah telah menyuruh membunuh anjing, kecuali anjing-anjing tertentu.

4126. حَدَّثَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَفَعًا صَوْتَهُ يَأْمُرُ بِقَتْلِ الْكِلَابِ فَكَانَتِ الْكِلَابُ تُقْتَلُ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ مَاشِيَةً

4126. Salim ibnu Abdullah menceritakan kepadaku dari ayahnya berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah berseru dengan suara keras ketika menyuruh membunuh anjing-anjing. Maka pada hari itu, semua anjing dibunuh, kecuali anjing pemburu atau anjing penjaga binatang ternak."

4127. عَنْ عَمَرٍ وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ كَلْبَ مَاشِيَةً

4127. Dari 'Amr dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw menyuruh membunuh anjing-anjing, kecuali anjing buruan atau anjing penjaga ternak."

صَفَةُ الْكِلَابِ الَّتِي أَمْرَرَ بِقَتْلِهَا

CIRI - CIRI ANJING YANG DIPERINTAH MEMBUNUHNYA

4128. عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغَفَّلٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا أَنَّ الْكِلَابَ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ لَأُمِرَتُ بِقَتْلِهَا فَاقْتُلُوهَا إِنَّهَا الْأَسْوَدُ الْبَهِيمُ وَإِنَّمَا قَوْمٌ اتَّخَذُوا كَلْبًا لِيَسْبِكُلْبَ حَرَثًا أَوْ صَيْدًا أَوْ

مَا شَيْءَ فَإِنَّهُ يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ كُلِّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ.

4128. Dari Al Hasan dari Abdullah ibnu Mughaffal berkata: "Rasulullah saw telah bersabda: "Andaikan anjing-anjing itu bukan bagian dari makhluk Allah, niscaya aku akan perintahkan untuk membunuh anjing-anjing; maka bunuhlah anjing yang hitam pekat." Kaum manusia yang memelihara anjing, yang bukan anjing penjaga kebun, atau anjing pemburu atau anjing penjaga ternak, maka setiap hari pahalanya akan berkurang satu qirath."

إِمْتِنَاعُ الْمَلَائِكَةِ مِنْ دُخُولِ بَيْتِ فِيهِ كَلْبٌ

MALAIKAT TIDAK MAU MASUK RUMAH
YANG DI DALAMNYA ADA ANJING

4129. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُجَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلَىٰ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَلَائِكَةُ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ وَلَا كَلْبٌ وَلَا جُنُبٌ.

4129. Dari Abdullah ibnu Nujay dari ayahnya dari Ali ibnu Abu Thalib, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Malaikat berkata: "Kami tidak mau masuk rumah yang di dalamnya ada gambar atau anjing atau ada orang yang junub."

4130. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةً.

4130. Dari Ibnu Abbas dari Abu Thalhah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Malaikat tidak mau memasuki rumah yang di dalamnya ada anjing ataupun gambar."

4131. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَخْبَرَتِنِي مَيْمُونَةُ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْبَحَ يَوْمًا وَاجْمَانَ فَقَالَتْ لَهُ مَيْمُونَةُ أَيْ رَسُولُ اللَّهِ لَقَدِ اسْتَنْكَرْتُ هَيْئَتَكَ مُنْذُ الْيَوْمِ فَقَالَ إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ وَعَدَنِي أَنْ يَلْقَأَنِي اللَّيْلَةَ فَلَمَّا يَلْقَنِي أَمَا وَاللَّهُ مَا أَخْلَفَنِي قَالَ فَظَلَّ يَوْمَهُ كَذَلِكَ شَمَّ وَقَعَ فِي نَفْسِهِ حَرْوَكْلُبٌ تَحْتَنِي نَضَدِلَنَا فَأَمْرَبِهِ فَأُخْرَجَ ثُمَّ أَخْذَ بِيَدِهِ مَاءً فَنَضَحَ بِهِ مَكَانَهُ فَلَمَّا أَمْسَى لَقِيَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كُنْتَ وَعَدْتَنِي أَنْ تَلْقَأَنِي الْبَارَحَةَ قَالَ أَجَلُ وَلِكِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةً قَالَ فَأَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ الْيَوْمِ فَأَمْرَبِقْتَلِ الْكَلَابِ.

4131. Dari Ibnu Abbas berkata: Menghabarkan kepadaku Maimunah (istri Rasulullah saw) berkisah: "Pagi-pagi Rasulullah saw kelihatan murung. Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, sejak pagi kamu kelihatan sangat gelisah, kenapa?" Jawab beliau: "Jibril telah berjanji akan menemuiku tadi malam, tetapi semalam ia tidak datang kepadaku; demi Allah ia tidak pernah mengkhianatiku." Begitu pula pada hari itu Jibril belum datang, hingga beliau menyesali dirinya sendiri, ternyata dibawah kolong tempat tidur kami ada seekor anjing yang bersembunyi, maka beliau segera menyuruhku mengusirnya. Kemudian beliau mengambil air dan menyiram bekas tempat anjing itu. Setelah sore, ketika Jibril datang menemuinya, maka beliau berkata kepada Jibril: "Semalam, kamu telah berjanji padaku untuk menemuiku, tetapi mengapa kamu semalam tidak datang?" Jawab Jibril: "Benar, memang kami telah berjanji, akan tetapi kami tidak mau masuk di dalam rumah yang didalamnya ada anjing atau gambar". Maka sejak itu Rasulullah menyuruh orang untuk membunuhi anjing-anjing."

الرَّحْصَةُ فِي أَمْسَاكِ الْكَلْبِ الْمَاشِيَةِ

BOLEH MEMELIHARA ANJING UNTUK PENJAGA KEBUN

٤١٣٢ - عَنْ حُنَظْلَةَ قَالَ سَمِعْتُ سَالِمًا يَحْدِثُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَقْتَنَ كَلْبًا نَقَصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا إِلَّا ضَارِيًّا أَوْ صَاحِبَ مَاشِيَةٍ .

4132. Dari Handhalah ia berkata: Aku mendengar Salim dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa memelihara anjing, maka setiap hari pahalanya berkurang 2 qirath, kecuali anjing pemburu atau anjing penjaga ternak."

٤١٣٣ - أَخْبَرَنِي السَّائِبُ بْنُ يَزِيدٍ أَنَّهُ وَفَدَ عَلَيْهِمْ

سُفِيَّانُ بْنُ أَبِي زَهْرَةِ الشَّنَائِيْ وَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَقْتَنَ كَلْبًا لَا يُعْنِي عَنْهُ زَرْ عَمَّا وَلَا ضَرَّ عَانَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا قَلْتُ يَا سُفِيَّانَ أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ وَرَبَّ هَذَا الْمَسْجِدِ .

4133. Dikhabarkan oleh Sa-ib ibnu Yazid dari Sufyan ibnu Abu Zuhair Asy-Syanaiy berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa memelihara anjing dan tidak digunakan untuk menjaga kebun ataupun untuk menjaga ternak, maka setiap hari amalnya akan berkurang satu qirath". Sa-ib bertanya kepada Sufyan: "Wahai Sufyan, adakah kamu mendengar sendiri hadits ini dari Rasulullah?" Jawab Sufyan: "Ya, demi Tuhan pemilik masjid ini."

بَابُ الرَّحْصَةِ فِي أَمْسَاكِ الْكَلْبِ الْمَصَنِيدِ

BOLEH MEMELIHARA ANJING UNTUK BERBURU

٤١٣٤ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَمْسَاكَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبًا ضَارِيًّا أَوْ كَلْبًا مَاشِيَةً نَقَصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا

4134. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa memelihara anjing, --selain anjing pemburu ataupun anjing penjaga ternak--, maka setiap hari pahalanya akan berkurang dua qirath."

٤١٢٥. عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَقْتَنَى كَلْبًا إِلَّا كَلْبًا صَيْدٌ أَوْ مَاشِيَةً نَقْصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا.

4135. Dari Salim dari ayahnya, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Barang siapa memelihara anjing, --selain anjing pemburu ataupun anjing penjaga ternak--, maka setiap hari pahalanya akan berkurang dua qirath."

بَابُ الرُّخْصَةِ فِي إِمْسَاكِ الْكَلْبِ لِلْحِرْثِ

BOLEH MEMELIHARA ANJING
UNTUK MENJAGA KEBUN

٤١٢٦. عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُعْقِلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اتَّخَذَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبًا صَيْدٌ أَوْ مَاشِيَةً أَوْ زَرْعًا نَقْصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا.

4136. Dari Al-Hasan dari Abdullah ibnu Mughaffal, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Barang siapa memelihara anjing, --selain anjing pemburu ataupun anjing penjaga ternak ataupun anjing penjaga kebun--, maka setiap hari pahalanya akan berkurang dua qirath."

٤١٢٧. عَنْ أَبِي سَلَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اتَّخَذَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبًا صَيْدٌ أَوْ زَرْعًا أَوْ كَلْبًا مَاشِيَةً.

مَاشِيَةً نَقْصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا.

4137. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Barang siapa yang memelihara anjing, --selain anjing pemburu atau anjing untuk menjaga kebun atau anjing menjaga ternak--, maka setiap hari pahala amalnya berkurang satu qirath."

٤١٢٨. عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَقْتَنَى كَلْبًا لَيْسَ بِكَلْبٍ صَيْدٍ وَلَا مَاشِيَةً وَلَا أَرْضٍ فَإِنَّهُ نَقْصٌ مِنْ أَجْرِهِ قِيرَاطًا كُلَّ يَوْمٍ

4138. Dari Sa'id ibnu Musayyab dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang memelihara anjing, --selain anjing pemburu atau anjing penjaga ternak atau anjing penjaga kebun--, maka sesungguhnya pahalanya setiap hari berkurang dua qirath."

٤١٢٩. عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَقْتَنَى كَلْبًا إِلَّا كَلْبًا مَاشِيَةً أَوْ كَلْبًا صَيْدٍ نَقْصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا.

4139. Dari Salim ibnu Abdullah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang memelihara anjing, --selain anjing penjaga ternak atau anjing pemburu--, maka setiap hari pahala amal kebaikannya berkurang dua qirath."

النَّهْيُ عَنِ شَمْنَ الْكَلْبِ

LARANGAN HASIL PENJUALAN ANJING

٤٤٠. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْخَرِثِ ابْنِ هَشَامٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مَسْعُودَ عَصْبَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ شَمْنَ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغْيِ وَحُلُوانِ الْكَاهِنِ

4140. Dari Abu Bakar ibnu Abdur Rahman ibnu Harits ibnu Hisyam bahwasanya ia mendengar Abu Mas'ud Uqbah berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan hasil penjualan anjing, hasil pelacuran, ataupun hasil perdukunan."

٤٤١. أَنَّ عَلَىَّ بْنَ رَبَاحَ الْخَمِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ شَمْنَ الْكَلْبِ وَلَا حُلُوانُ الْكَاهِنِ وَلَا مَهْرُ الْبَغْيِ.

4141. Bahwasanya Ali ibnu Rabah Al-Lakhmy menceritakannya, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan hasil penjualan anjing, hasil perdukunan dan hasil pelacuran."

٤٤٢. عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ رَافِعِ ابْنِ خَدِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرُّ الْكَسْبِ مَهْرُ الْبَغْيِ وَشَمْنُ الْكَلْبِ وَكَسْبُ الْحَجَاجِ.

4142. Dari Sa-ib ibnu Yazid dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seburuk-buruk penghasilan ialah hasil pelacuran, hasil penjualan anjing, dan hasil pembekaman."

الرَّحْصَةُ فِي شَمْنَ الْكَلْبِ الصَّيْدِ

BOLEH MEMAKAN HASIL PENJUALAN ANJING PEMBURU

٤٤٣. عَنْ أَبِي الزَّيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىَ عَنِ شَمْنَ السِّتُّورِ وَالْكَلْبِ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ

4143. Dari Abu Zubair dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan hasil penjualan senjata perang, dan hasil penjualan anjing, kecuali jika hasil penjualan anjing pemburu.

٤٤٤. عَنْ عُمَرِ وَبْنِ شَعْبَيْنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَجُلًا اتَّى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي كِلَّا بَأْ مَكْلِبَةً فَأَفْتَنِي فِيهَا قَالَ مَا أَمْسَكَ عَلَيْكَ كِلَّا بَأْ فَكُلْ قُلْتُ وَإِنْ قَتَلْنَ قَالَ وَإِنْ قَتَلْنَ قَالَ أَفْتَنِي فِي قَوْسِي قَالَ مَارَدَ عَلَيْكَ سَهْمَكَ فَكُلْ قَالَ وَإِنْ تَغْيَبَ عَلَيَّ قَالَ وَإِنْ تَغْيَبَ عَلَيْكَ مَا لَمْ تَجِدْ فِيهِ أَثْرًا سَهْمٌ غَيْرَ سَهْمِكَ أَوْ

تَجْدُهُ قَدْ صَلَّى يَعْنِي قَدْ أَنْتَ.

4144. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya, bahwasanya seseorang telah datang kepada Rasulullah saw, ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku memiliki anjing-anjing pemburu, berilah aku nasihat dalam memelihara anjing-anjing itu." Sabda beliau: "Binatang buruan yang ditangkap anjing-anjing pemburu untukmu, maka makanlah hasil buruan itu." Ia bertanya: "Bagaimana jika anjing-anjing itu telah membunuhnya?" Jawab beliau: "Meskipun anjing-anjing itu telah membunuhnya." Ia berkata: "Berilah nasihat padaku bagaimana cara berburu dengan panah." Sabda beliau: "Binatang buruannya yang di tembus oleh anak panahmu, maka makanlah hasil buruan itu." Ia bertanya: "Bagaimana jika aku tidak mengetahui matinya?" Jawab beliau: "Meskipun kamu tidak tahu saat matinya, kecuali jika kamu dapatkan didalam tubuhnya ada bekas anak panah yang bukan milikmu, atau kamu mendapatkannya telah busuk baunya."

الآنِيَّةُ تَسْتَوْحِشُ

BINATANG JINAK YANG LIAR

٤٤٥. عَنْ عَبَائِيَّةَ بْنِ رَفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ عَنْ رَافِعٍ بْنِ خَيْرٍ
قَالَ يَئِنَّا نَخْنَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي
الْحُلَيْفَةِ مِنْ تَهَامَةَ فَاصَابُوا إِبْلًا وَغَنَمًا وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُخْرَيَاتِ الْقَوْمِ فَعَجَلَ أَوْلَاهُمْ فَذَبَحُوا
وَنَصَبُوا الْقُدُورَ فَدُفِعَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ مَنِّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَمَرَ بِالْقُدُورِ فَأَكْفَثَتْ شُمُّ قَسْمَ بَيْنَمَا فَعَدَلَ عَشْرًا مِنَ

الشَّاءِ بِحِيرَةٍ فَيَنَّا هُمْ كَذِلِكَ إِذَنَّ بِعِيرٍ وَلَيْسَ فِي الْقَوْمِ إِلَّا
خَيْلٌ يَسِيرَهُ فَطَلَبُوهُ فَأَعْيَاهُمْ.

4145. Dari 'Abayah ibnu Rifa'ah ibnu Khadij berkata: "Di dalam perjalanan kami bersama Rasulullah, ketika kami sampai di daerah Dzul Hulaifah di Tihamah (nama tempat), tiba-tiba para sahabat yang berjalan duluan berhasil memanah unta dan kambing. Saat itu Rasulullah masih tertinggal jauh di belakang bersama sebagian sahabat. Para sahabat yang berada di depan segera menyembelihnya dan memasaknya di dalam periuk. Tidak lama kemudian Rasulullah saw datang, setelah daging itu masak, beliau menyuruh mengangkat periuknya, kemudian beliau menuangkan dagingnya dan membaginya di antara kese puluh sahabat itu dengan adil dari daging kambing dengan daging unta itu. Pada saat demikian tiba-tiba seekor unta kami lari, dan yang tertinggal di antara kami hanyalah seekor kuda yang kurus; para sahabat mengejar unta tersebut hingga mereka lelah; akhirnya seorang sahabat melemparnya dengan anak panah hingga ia mati. Sabda Rasulullah: "Sesungguhnya binatang-binatang ternak ini punya sifat liar sebagaimana binatang buas, karena itu jika kamu tidak mampu mengatasinya, maka panaslah ia."

فِي الَّذِي يَرْمِي الصَّيْدَ فِي قَعْدَهُ فِي الْمَاءِ

BINATANG BURUAN YANG TERPANAH KEMUDIAN IA JATUH KE DALAM AIR

٤٤٦. عَنِ الشَّعِيرِيِّ عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلَتْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا رَمَيْتَ سَهْمًا
فَادْكِرْ أَسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَإِنْ وَجَدَتْهُ قَدْ قُتِلَ قُكْلًا لَا أَنَّ

٤١٤٦. تَجَدَّهُ قَدْ وَقَعَ فِي مَاءٍ وَلَا تَدْرِي الْمَاءُ قَتَلَهُ أَوْ سَهْمُكَ

4146. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw tentang binatang hasil buruan. Jawab beliau: "Bila kamu melepas anak panahmu dengan menyebut 'Bismillah', maka makanlah binatang buruanmu, meskipun kamu dapatkan ia telah mati; kecuali jika kamu dapatkan ia jatuh ke dalam air, karena kamu tidak tahu apakah ia mati karena air ataukah karena anak panahmu."

٤١٤٧. عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا أَرَسْلَتَ سَهْمَكَ وَكُلْبَكَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَقَتَلَ سَهْمَكَ فَكُلْ قَالَ فَإِنْ بَاتَ عَقِيقَةً لِيَلَّةً يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنَّ وَجَدْتَ سَهْمَكَ وَلَمْ تَجِدْ فِيهِ أَثْرَ شَيْءٍ غَيْرَهُ فَكُلْ وَإِنْ وَقَعَ فِي الْمَاءِ فَلَا تَكُلْ

4147. Dari 'Amir Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim, bahwasanya ia pernah bertanya pada Rasulullah saw tentang hasil buruan. Jawab beliau: "Bila kamu melepaskan anak panahmu dan anjingmu dengan menyebut 'Bismillah', kemudian anak panahmu mengenai binatang buruan, maka makanlah binatang buruan itu." Ia bertanya: "Bagaimana bila binatang buruan itu baru kudapatkan setelah lewat satu malam, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Bila kamu dapatkan anak panahmu pada buruan itu, dan selain itu tak ada bekas apapun di tubuhnya, maka makanlah ia, kecuali bila ia jatuh ke dalam air, maka janganlah kamu memakannya."

٤١٤٨. فِي الْذِي يَرْمِي الصَّيْدَ فَيَغِيبُ عَنْهُ

BINATANG BURUAN YANG TERPANAH,
KEMUDIAN LARI MENGHILANG

٤١٤٨. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَيرٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا أَهْلُ الصَّيْدِ وَإِنَّ أَحَدَنَا يَرْمِي الصَّيْدَ فَيَغِيبُ عَنْهُ اللَّيْلَةَ وَاللَّيْلَتَيْنِ فَيَبْتَغِي الْأَثْرَ فَيَجِدُهُ مَيْتًا وَسَهْمَهُ فِيهِ قَالَ إِذَا وَجَدْتَ السَّهْمَ فِيهِ وَلَمْ يَجِدْ فِيهِ أَثْرَ سَبْعَ وَعَلِمْتَ أَنَّ سَهْمَكَ قَتَلَهُ فَكُلْ.

4148. Dari Sa'id ibnu Jubair dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang seseorang yang memanah binatang buruan, tetapi kemudian binatang itu lari dan hilang selama semalam atau dua malam, maka orang itu mencari jejaknya, tetapi ia mendapatkannya telah mati dengan anak panah di tubuhnya." Jawab beliau: "Bila kamu mendapatkan anak panahmu di tubuhnya dan tidak ada bekas gigitan binatang buas, serta kamu yakin bahwa anak panahmu telah membunuhnya, maka makanlah ia."

٤١٤٩. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَيرٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتَ سَهْمَكَ فِيهِ وَلَمْ تَرِفِيهِ أَثْرًا غَيْرَهُ وَعِلِّمْتَ أَنَّهُ قَتَلَهُ فَكُلْ.

4149. Dari Sa'id ibnu Jubair dari 'Ady ibnu Hatim, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Bila kamu mendapatkan anak panahmu pada binatang buruan dan kamu tidak melihat ada bekas lain di ba-

dannya serta kamu yakin bahwa anak panahmu yang telah membunuhnya maka makanlah ia."

٤١٥٠. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُجَيْرٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَمِي الصَّيْدَ فَأَطْلُبُ أُثْرَهُ بَعْدَ لَيْلَةٍ قَالَ إِذَا وَحَدْتَ فِيهِ سَهْكَاءَ وَلَمْ يَا كُلْ مِنْهُ سَبْعَ فَكُلْ

4150. Dari Sa'id ibnu Jubair dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku memanah binatang buruan, kemudian aku mencari jejaknya setelah satu malam?" Jawab beliau: "Bila kamu mendapatkan anak panahmu di tubuhnya dan ia sama sekali belum dimakan oleh binatang buas, maka makanlah buruan itu."

الصَّيْدِ إِذَا أَنْتَ

BILA BINATANG HASIL BURUAN DITEMUKAN DALAM KEADAAN BUSUK

٤١٥١. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُجَيْرٍ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي شَعْلَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الَّذِي يُدْرِكُ صَيْدَهُ بَعْدَ ثَلَاثَةَ فَلَيَا كُلْهُ إِلَّا أَنْ يُنْتَنَ.

4151. Dari Abdur Rahman ibnu Jubair ibnu Nufair dari ayahnya dari Abu Tsa'labah, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Bila seseorang mendapatkan binatang hasil buruan setelah tiga hari, maka ia boleh makan hasil buruan itu kecuali jika ia telah membusuk."

٤١٥٢. عَنْ سِمَاكٍ قَالَ سَمِعْتُ مُرْرَى بْنَ قَطْرَى عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْسِلْ كَلْبًا فَيَأْخُذُ الصَّيْدَ وَلَا يَجِدُ مَا أَذْكَرْتُ لَهُ فَأَذْكَرْهُ بِالْمَرْوَةِ وَالْعَصَماً قَالَ أَهْرِقِ الدَّمَ بِمَا شِئْتَ وَأَذْكُرْ أَسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

4152. Dari Simak ia berkata: Aku mendengar Murry ibnu Qathary dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku melepas anjingku kemudian ia menangkap buruannya, sedangkan aku tidak mendapatkan alat untuk menyembelih buruan itu, sehingga aku menyembelih dengan batu gib (batu yang putih mengkilat) dan dengan tongkat?" Jawab beliau: "Alirkan darahnya dan bacalah 'Bismillah' ketika menyembelihnya."

صَيْدِ الْمَعَارِضِ

BERBURU DENGAN MEMAKAI ANAK PANAH TANPA BULU

٤١٥٣. عَنْ هَمَامٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَرْسِلْ الْكِلَابَ الْعَلِيمَةَ فَتَمْسِكُ عَلَيَّ فَأَكُلُهُ مِنْهُ قَالَ إِذَا أَرْسَلْتَ الْكِلَابَ يَعْنِي الْعِلْمَةَ وَذَكَرْتَ أَسْمَ اللَّهِ فَأَمْسَكْنَ عَلَيَّ فَكُلْ قُلْتُ وَإِنْ قَتَلْنَ قَالَ وَإِنْ قَتَلْنَ مَا لَمْ يُشَرِّكْهَا كَلْبٌ لَيْسَ مِنْهَا قُلْتُ وَلَمْ يَأْتِي أَرَمِي الصَّيْدَ بِالْمَعَارِضِ فَأُصْبِبُ فَأَكُلُّ قَالَ إِذَا رَمَيْتَ بِالْمَعَارِضِ وَسَمِيَّتَ فَخَرَقَ فَكُلْ وَإِذَا

أَصَابَ بِعَرْضِهِ فَلَا تَأْكُلُ.

4153. Dari Hamam dari 'Ady ibnu Hasim berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw. Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku melepas-kan anjing-anjing yang terlatih, kemudian mereka menangkap binatang buruan untukku, bolehkah aku memakan hasil buruan itu?" Jawab beliau: "Bila kamu melepaskan anjing-anjingmu yang terlatih itu dengan mengucapkan "Bismillah", kemudian mereka menangkap binatang buruan untukmu, maka makanlah buruan itu." Aku bertanya: "Bagaimana jika mereka telah membunuh binatang hasil buruan itu?", jawab beliau: "Meskipun mereka telah membunuh binatang hasil buruan itu, selagi mereka tidak berkongsi bersama anjing lain." Aku bertanya: "Bila aku memanah binatang buruan dengan anak panah tanpa bulu, kemudian aku berhasil mengenai binatang buruan itu, bolehkah aku memakannya?" Jawab beliau: "Bila kamu memanah dengan anak panah tanpa bulu dengan membaca 'Bismillah' kemudian anak panah itu mengenai sasarnya dengan ujungnya, maka makanlah hasil buruan itu tetapi bila anak panah itu mengenai sasaran dengan pangkalnya, maka janganlah kamu makan binatang hasil buruan."

مَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ مِنْ صَيْدِ الْمَعَارِضِ

BINATANG BURUAN YANG TERPANAH DENGAN PANGKAL ANAK PANAH

٤١٥٤ - عَنِ الشَّعِيْقِ قَالَ سَمِعْتُ عَدَى بْنَ حَاتِمَ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَعَارِضِ فَقَالَ إِذَا أَصَابَ بِحَدِّهِ فَكُلْ وَإِذَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ فَقُتِلَ فَإِنَّهُ وَقِيدٌ فَلَا تَأْكُلُ.

4154. Dari Asy-Sya'by berkata: Aku mendengar 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang memanah binatang dengan anak panah yang tanpa bulu." Jawab beliau: "Bila anak panah mengenai binatang itu dengan ujungnya, maka makanlah ia; tetapi bila anak panah mengenainya dengan pangkalnya hingga ia mati, maka matinya sama dengan mati terpukul, karena itu janganlah kamu memakannya."

مَا أَصَابَ بِحَدِّهِ مِنْ صَيْدِ الْمَعَارِضِ

BINATANG BURUAN YANG TERPANAH DENGAN UJUNG ANAK PANAH

٤١٥٥ - عَنِ الشَّعِيْقِ قَالَ سَمِعْتُ عَدَى بْنَ حَاتِمَ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَعَارِضِ فَقَالَ إِذَا أَصَابَ بِحَدِّهِ فَكُلْ وَإِذَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ فَقُتِلَ فَإِنَّهُ وَقِيدٌ فَلَا تَأْكُلُ.

4155. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang memanah binatang buruan dengan anak panah yang tanpa bulu." Jawab beliau: "Bila anak panah mengenai binatang itu dengan ujungnya, maka makanlah ia, tetapi bila anak panah itu mengenainya dengan pangkalnya, maka janganlah kamu memakannya."

٤١٥٦ - عَنِ الشَّعِيْقِ عَنْ عَدَى بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ صَيْدِ الْمَعَارِضِ فَقَالَ مَا أَصَبْتَ بِحَدِّهِ فَكُلْ وَمَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ فَهُوَ وَقِيدٌ.

4156. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang memakan binatang buruan dengan anak panah yang tanpa bulu". Jawab beliau: "Jika kamu mengenai binatang itu dengan ujung anak panah, maka makanlah ia; tetapi bila kamu mengenainya dengan pangkalnya, maka matinya adalah karena terpukul oleh panah itu, karena itu janganlah kamu memakannya."

اتّبَاعُ الصَّيْدِ

MENGEJAR BINATANG BURUAN YANG LARI

4157. عَنْ وَهْبِ بْنِ مُنْتَهِ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ سَكَنَ الْبَادِيَةَ حَضَارًا وَمَنْ اتَّبَعَ الصَّيْدَ غَفُولًا وَمَنِ اتَّبَعَ الشَّيْطَانَ افْتَنَ وَالْفُظُولُ لِابْنِ الْمُشْنَىِ .

4157. Dari Wahab ibnu Munabih dari Ibnu Abbas, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Barang siapa yang tinggal di tengah padang pasir, maka ia akan kasar tabiatnya; barang siapa yang mengejar binatang buruan yang sedang lari, maka ia telah lengah; dan barang siapa mengikuti penguasa, maka ia akan tertimpa ujian."

الْأَرْبَعَةُ

HUKUM MEMAKAN DAGING KELINCI

4158. عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ أَغْرَى فِي إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيَ قَدْ شَوَاهِفَ وَصَنْعَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ فَأَمْسَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَأْكُلْ وَأَمْرَ الرَّوْمَانِ يَا كُلُوا وَأَمْسَكُ الْأَغْرَى فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَأْكُلَ قَالَ إِنِّي أَصُومُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ قَالَ إِنْ كُنْتَ صَائِمًا فَاصُمُ الْغَرَّ .

4158. Dari Abdul Malik ibnu Umair dari Musa ibnu Thalhah dari Abu Hurairah ra berkisah: "Pada suatu hari seorang Badui datang kepada Rasulullah saw dengan membawa daging kelinci yang telah dipanggang, ketika Badui yang memberi daging itu meletakkannya dihadapan beliau, maka Rasulullah saw hanya memegangnya, tetapi beliau tidak memakannya, kemudian beliau menyuruh orang-orang untuk memakannya. Ketika beliau melihat si Badui tak ikut memakan daging itu, maka beliau bertanya: "Apa yang menghalangi untuk memakan daging kelinci?" Jawab si Badui itu: "Aku sedang berpuasa selama tiga hari setiap bulan." Sabda beliau: "Jika kamu berpuasa setiap bulan, maka puasalah pada hari putih (setiap tanggal 13, 14 dan 15)."

4159. عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي الْحَوَّاتِ كَيْثَةَ قَالَ قَالَ عَمْرُ

رَبِّنَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ حَاضَرَنَا يَوْمَ الْقَاتِلَةِ قَالَ قَالَ أَبُو ذِئْرٍ أَنَا أَتَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَرْبَبٍ فَقَالَ الرَّجُلُ الَّذِي جَاءَ بِهَا
إِنِّي رَأَيْتُهَا تَدْمَى فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَأْكُلْ شُعْرَانَهُ
قَالَ كُلُّوا فَقَالَ رَجُلٌ إِنِّي صَارِمٌ قَالَ وَمَا صَارُوكَ قَالَ مِنْ كُلِّ
شَهْرٍ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ قَالَ فَإِنَّ أَنْتَ عَنِ الْبَيْضِ الْغَرِّ ثَلَاثَ
عَشْرَةً وَأَرْبَعَ عَشْرَةً وَخَمْسَ عَشْرَةً.

4159. Dari Musa ibnu Thalhah dari Abu Hautakiyah berkata Umar ra berkata: "Siapa yang ikut hadir bersama kami pada hari Qahahah?" Abu Dzar berkata: "Aku". Ketika itu Rasulullah saw diberi daging kelinci, maka orang yang membawa daging kelinci itu berkata: "Aku telah melihat kelinci itu masih berdarah". Maka Rasulullah saw tidak memakannya, tetapi ketika beliau menyuruh orang-orang memakannya, maka seseorang berkata: "Aku sedang berpuasa". Tanya beliau: "Puasa apa?" Jawabnya: "Setiap bulan aku berpuasa selama tiga hari". Sabda beliau: "Mengapa kamu tidak berpuasa di hari putih saja, yaitu setiap tanggal 13, 14 dan 15?"

4160. عَنْ هَشَامٍ وَهُوَ ابْنُ زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنْسًا يَقُولُ
أَنْفَجَنَا أَرْبَابًا بِمِرْأَتِهِنَّ فَأَخْذَتْهَا فَجَئْتُ بِهَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ
فَذَبَحَهَا فَبَعْثَنِي بِضَحْدِهَا وَرَكِيَّهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَبِلَهُ.

4160 : Dari Hisyam ibnu Zaid berkata: Aku telah mendengar Anas ra berkata: "Pada suatu hari, aku dikejutkan oleh seekor kelinci yang melompat di atas punggung sewaktu kami berada di Marra Dhahran, maka aku menangkapnya dan aku menyerahkannya pada Abu Thalhah. Abu Thalhah menyembelihnya, kemudian ia mengirim dua pahanya kepadaku dan pinggulnya untuk diberikan kepada Rasulullah, dan Rasulullah mau menerimanya."

4161. عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أَبْنَيْ صَفْوَانَ قَالَ أَصَبَّتْ أَرْبَابَيْنِ
فَلَمْ أَجِدْ مَا أَدْكَنْتُهُمَا بِهِ فَذَكَرْتُهُمَا بِمَرْوَةِ فَسَأَلَتْ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَمْرَنِي بِاَكْلِهِمَا.

4161. Dari Asy-Sya'by dari Ibnu Shafwan berkata: "Pada suatu hari, aku menangkap dua kelinci, tetapi aku tidak mendapatkan alat menyembelih mereka, maka aku menyembelihnya dengan batu gib (bagu putih mengkilat). Kemudian hal itu aku tanyakan kepada Rasulullah, maka beliau mengizinkan aku untuk memakan dagingnya."

الصلب

HUKUM MEMAKAN DAGING BIAWAK

4162. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبْنَيْ عَمْرَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمُنْبَرِ سُئِلَ عَنِ الصَّبَّ فَقَالَ لَا أَكُلُهُ
وَلَا أَحْرِمُهُ.

4162. Dari Abdullah ibnu Dinar dari ibnu Umār ra, bahwasanya Rasulullah saw ketika ditanya tentang hukumnya daging biawak; beliau bersabda: "Aku tidak memakannya tetapi aku tidak mengharamkannya."

1) Nama suatu tempat antara Mekkah dan Madinah.

٤٦٣- عَنْ نَافِعٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ حُمَرَةَ رَجُلًا
قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَرَى فِي الضَّيْتِ قَالَ لَسْتُ بِآكِيلِهِ
وَلَا مُحَرَّمٌ.

4163. Dari Nafi' dan Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar, bahwasanya seseorang bertanya: "Bagaimana pendapatmu tentang daging biawak?" Sabda beliau: "Aku tidak memakannya dan aku juga tidak mengharamkannya."

٤٦٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِصَبَّتٍ مَشْوِيًّا فَقَرِبَ إِلَيْهِ فَأَهْوَى
إِلَيْهِ بِيَدِهِ لِيَا كُلَّ مِنْهُ قَالَ لَهُ مَنْ حَضَرَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ
لَحَمْ ضَيْتٌ فَرَفَعَ يَدَهُ عَنْهُ فَقَالَ لَهُ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَحَرَامُ الضَّيْتِ قَالَ لَا وَلِكُنْ لَمْ يَكُنْ بِأَرْضِ قَوْمٍ فَاجْدِنِي
أَعَافُهُ فَأَهْوَى خَالِدٌ إِلَى الضَّيْتِ فَأَكَلَ مِنْهُ وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ.

4164. Dari Abdullah ibnu Abbas dari Khalid ibnu Walid, bahwasanya ketika Rasulullah saw diberi daging biawak yang telah dipanggang, maka beliau menarik daging itu untuk dimakan, tanya beliau: "Daging apa ini?" Jawab Khalid: "Wahai Rasulullah, itu daging biawak". Maka beliau segera melepaskan daging itu. Tanya Khalid: "Wahai Rasulullah, apakah daging biawak itu haram?" Jawab beliau: "Tidak, tetapi biawak tidak ada di daerahku, sehingga aku tidak biasa memakannya."

Maka Khalid segera menarik daging itu dan memakannya, sedangkan Rasulullah saw melihatnya."

٤٦٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدَ أَخْبَرَهُ
أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيْمُونَةَ بِنْتِ
الْحَرِثِ وَهِيَ حَالَتُهُ فَقَدِمَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَهُمْ ضَيْتٍ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْكُلُ شَيْئًا
حَتَّى يَعْلَمَ مَا هُوَ فَقَالَ بَعْضُ النِّسَوةِ أَلَا تَخْبِرْنَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَأْكُلُ فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّهُ لَحَمُّ ضَيْتٍ
فَتَرَكَهُ قَالَ خَالِدٌ سَأَلَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَرَامَ
هُوَ قَالَ لَا وَلِكُنْهُ طَعَامٌ لَيْسَ فِي أَرْضٍ قَوْمٍ فَاجْدِنِي
أَعَافُهُ قَالَ خَالِدٌ فَاجْتَرَرَتْهُ إِلَيَّ فَأَكَلَتْهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ.

4165. Dari Ibnu Abbas bahwa dia menghabarkannya bahwa Khalid ibnu Walid berkisah: "Pada suatu hari ia bersama Rasulullah saw, datang ke rumah Maimunah binti Harits (bibi beliau). Ketika itu Rasulullah saw diberi hidangan daging biawak, tetapi Rasulullah saw tidak mau memakan sesuatu sebelum beliau tahu daging apa itu. Sebagian dari para wanita berkata kepada yang lain: "Beritahu pada Rasulullah saw tentang daging yang akan beliau makan". Setelah salah seorang dari mereka memberitahu pada beliau, bahwa ia daging biawak, maka beliau meninggalkannya. Aku (Khalid) bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah daging biawak itu haram?" Jawab beliau: "Tidak, tetapi biawak

itu tidak ada di daerahku, sehingga aku tidak biasa memakannya." Karena itu aku menarik daging biawak itu dan memakannya. Sedangkan Rasulullah saw menyaksikan aku makan."

4166. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَهَدَتْ
خَالِتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْطَأَ وَسَمَّنَا وَأَضْبَّا
فَأَكَلَ مِنَ الْأَقْطَأِ وَالسَّمَّنِ وَتَرَكَ الْأَضْبَّ تَقْدِرًا وَأَكَلَ عَلَى
مَائِدَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْكَانَ حَرَامًا مَا أَكَلَ
عَلَى مَائِدَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4166. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Bibiku menghidangkan keju, minyak samin dan daging biawak kepada Rasulullah saw; Maka beliau memakan keju dan samin, tetapi beliau tidak mau memakan daging biawak, karena beliau tidak suka, sedangkan kami memakannya, andaikata daging biawak itu haram niscaya daging itu tidak akan termakan oleh kami dihadapan beliau."

4167. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ
أَكْلِ الصَّبَابِ فَقَالَ أَهَدَتْ أُمُّ حُفَيْدٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمَّنَا وَأَقْطَأً وَأَضْبَّا فَأَكَلَ مِنَ السَّمَّنِ وَالْأَقْطَأِ وَ
تَرَكَ الصَّبَابَ تَقْدِرًا لَهُنَّ قَلْوَكَانَ حَرَامًا مَا أَكَلَ عَلَى مَائِدَةِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَمْرَأًا كَلِهْنَ.

4167. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas, bahwasanya ketika ia ditanya tentang makan daging biawak, jawabnya: "Ummu Khufaid pernah menghidangkan samin, keju dan daging biawak kepada Rasulul-

lah saw, maka beliau hanya memakan samin dan kejunya saja, sedang daging biawaknya tak dimakan oleh beliau, sebab beliau tidak suka. Setang kami diperbolehkan memakannya, andaikata daging biawak haram niscaya tidak akan termakan oleh kami, dihadapan Rasulullah dan beliau tidak akan menyuruh kami memakannya."

4168. عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ ثَابِتِ بْنِ يَزِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ
قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَنَزَّلَنَا
مِنْزَلًا فَأَصَابَ النَّاسُ ضَبَابًا فَأَخْدَتُ ضَبَابًا فَشَوَّهَتْهُ شُمَّ
أَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْدَعَهُ عُودًا يَعْدِيهِ أَصَابَعَهُ
شُمَّ قَالَ إِنَّ أَمَّةَ مَنْ بَنَى إِسْرَائِيلَ مُسْخَتْ دَوَابَّ فِي الْأَرْضِ
وَإِنِّي لَا أَدْرِي أَيُّ الدَّوَابِ هِيَ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ النَّاسَ
قَدْ أَكَلُوا مِنْهَا قَالَ فَمَا أَمْرَرْتَ لِهَا وَلَا نَهَى.

4168. Dari Zaid ibnu Wahab dari Tsabit ibnu Yazid Al-Anshari berkata: "Ketika kami didalam perjalanan bersama Rasulullah, maka kami turun istirahat. Sebagian orang dari kami menangkap biawak, maka aku mengambil dagingnya dan memanggangnya. Setelah itu aku bawa daging itu pada Rasulullah saw tetapi tiba-tiba beliau mengambil tongkat dan menghitung jari-jarinya, kemudian beliau bersabda: "Di antara umat Bani Israil ada yang wajahnya dirubah oleh Allah dan diserupakan dengan binatang melata di bumi, tetapi aku tidak tahu binatang apa itu. Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, orang-orang telah memakan daging biawak ini." Tetapi beliau tidak menyuruh memakannya dan tidak pula melarangnya."

الصَّبْعُ

HUKUM MEMAKAN BINATANG
YANG SEJENIS ANJING HUTAN

٤١٧٦. عَنْ أَبْنِي أَبِي عَمَّارٍ قَالَ سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ
عَنِ الصَّبْعِ فَأَمَرَنِي بِإِكْلِهَا فَقُلْتُ أَصْبَدُهُ هِيَ قَالَ نَعَمْ
قُلْتُ أَسْمَعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ.

4171. Dari ibnu Abu Ammar berkata: "Aku bertanya kepada Jabir ibnu Abdullah tentang hukum memakan binatang yang sejenis anjing hutan; ia menyuruhku untuk memakannya, aku bertanya: "Apa ia binatang buruan?" Jawabnya: "Ya". Aku bertanya: "Adakah kamu mendengar dari Rasulullah". Jawabnya: "Ya".

بَابُ تَحْرِيمِ كُلِّ السِّبَاعِ

HARAM MEMAKAN BINATANG BUAS

٤١٧٢. عَنْ عَبِيَّةَ بْنِ مُسْفِيَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ فَأَكْلُهُ حَرَامٌ

4172. Dari 'Ubaidah ibnu Sufyan dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Setiap binatang buas yang bertaring haram dimakan."

٤١٧٣. عَنْ أَبِي إِدْرِيسٍ عَنْ أَبِي شَعْلَةَ الْخَشَنِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْأَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ.

٤١٦٩. عَنْ ثَابِتِ بْنِ وَدِيْعَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَبِّ فَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَيُقْلِبُهُ
وَقَالَ إِنَّ أَمَّةَ مُسِيحٍ لَا يُدْرِي مَا فَعَلَتْ وَإِنِّي لَا أَدْرِي
لَعَلَّ هَذَا مِنْهَا.

4169. Dari Tsabit ibnu Wadiyah berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah saw dengan membawa biawak; maka Rasulullah saw memperhatikan daging biawak itu dan membolak baliknya. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara Bani Israil ada yang telah dirubah bentuknya oleh Allah dan diserupakan kedalam binatang melata, tetapi aku tidak tahu binatang apa itu, dan aku ragu, barangkali biawak ini dari golongan mereka."

٤١٧٠. عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ عَنْ ثَابِتِ بْنِ وَدِيْعَةَ أَنَّ رَجُلًا
أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَبِّ فَقَالَ إِنَّ أَمَّةَ مُسِيحٍ
وَاللَّهُ أَعْلَمُ.

4170. Dari Al-Bara' ibnu 'Azib dari Tsabit ibnu Wadiyah, bahwasanya seseorang datang kepada Rasulullah saw dengan membawa seekor biawak. Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara umat yang terdahulu, ada yang telah dirubah bentuknya oleh Allah dan diserupakan dengan binatang melata."

4173. Dari Abu Idris dari Abu Tsa'labah Al-Khusyany, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang orang makan setiap binatang buas yang bertaring."

٤١٧٤. عَنْ جَبَرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِي شَعْلَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلُّ الظَّرِيْفَ وَلَا يَحْلُّ مِنَ السَّبَاعِ كُلُّ ذِي نَابٍ وَلَا تَحْلُّ الْحَيْثَمَةُ.

4174. Dari Jubair ibnu Nufair dari Abu Tsa'labah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak halal makan harta dari hasil perampasan, tidak halal binatang buas yang bertaring, dan tidak halal pula bangkai."

الأذن في أكل لحوم الخيل

BOLEH MEMAKAN DAGING KUDA

٤١٧٥. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلَيْهِ عَنْ جَبَرٍ قَالَ نَهَىٰ وَذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَيْرٌ عَنْ لَحْوِ الْحُمُرِ وَأَذْنَ فِي الْخَيْلِ.

4175. Dari Muhammad ibnu Ali dari Jabir ra berkata: "Pada perang Khaibar, Rasulullah saw telah memperbolehkan makan daging kuda."

٤١٧٦. عَنْ عَمْرٍ وَعَنْ جَبَرٍ قَالَ أَطْعَمَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَحْوَ الْخَيْلِ وَنَهَا نَاهَنَاهُ عَنْ لَحْوِ الْحُمُرِ.

4176. Dari 'Amr dari Jabir berkata: "Rasulullah saw pernah memberi makan kami daging kuda, tetapi beliau melarang memakan daging Khimar."

٤١٧٧. عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَبَرٍ قَالَ أَطْعَمَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْرِ الْحُومِ الْخَيْلَ وَنَهَا نَاهَنَاهُ عَنْ لَحْوِ الْحُمُرِ

4177. Dari Atha' dari Jabir ra berkata: "Pada perang Khaibar, Rasulullah saw memberi makan kami daging kuda, tetapi beliau melarang memakan daging khimar."

٤١٧٨. عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَبَرٍ قَالَ كُنَّا نَاكِلِ لَحْوَ الْخَيْلِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4178. Dari Atha' dari Jabir ra berkata: "Pada masa Rasulullah saw. kami pernah memakan daging kuda."

تحريم أكل لحوم الخيل

HARAM MEMAKAN DAGING KUDA

٤١٧٩. عَنْ صَالِحِ بْنِ يَحْيَىٰ بْنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيْكَرِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَلِيلٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ أَكْلُ لَحْوِ الْخَيْلِ وَالْبَغَالِ وَالْحِمَارِ

4179. Dari Sholeh ibnu Yahya ibnu Miqdam ibnu Ma'dikarib dari ayahnya dari kakaknya dari Khalid ibnu Walid, bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak halal makan daging kuda, bighal dan khimar."

يَوْمَ خِيَّبَرَ

٤١٨٠ - عَنْ صَالِحِ بْنِ يَحْيَىٰ بْنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيْكَرَ بْنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَلِيلِهِ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ أَكْلِ لَحْوُمِ الْخَيْلِ وَالْبِغَالِ وَالْحَمِيرِ وَكُلِّ ذِي نَأْبٍ مِنَ السَّبَاعِ.

4180. Dari Sholeh ibnu Yahya ibnu Miqdam ibnu Ma'dikarib dari ayahnya dari kakeknya dari Khalid ibnu Walid, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan daging kuda, bighal, khimar dan setiap binatang buas yang bertaring."

٤١٨١ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا نَاكُلُ لَحْوُمَ الْخَيْلِ قُلْتُ الْبِغَالَ قَالَ لَا.

4181. Dari Atha' dari Jabir berkata: "Dulu pada jaman Rasulullah kami telah memakan daging kuda." Aku (Atha') bertanya pada Jabir: "Bagaimana dengan daging bighal". Ia menjawab: "Tidak pernah."

تَحْرِيمُ أَكْلِ لَحْوُمِ الْحَمْرِ الْأَهْلِيَّةِ

HARAM MEMAKAN DAGING KHIMAR JINAK/PIARAAN

٤١٨٢ - عَنْ الْحَسَنِ بْنِ حُمَّادٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَحْلٍ عَنْ أَبِيهِمَا قَالَ قَالَ عَلَىٰ لِابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ نِكَاحِ الْمُتْسَعَةِ وَعَنْ لَحْوُمِ الْحَمْرِ الْأَهْلِيَّةِ

4182. Dari Hasan ibnu Muhammad dan Abdullah ibnu Muhammad dari ayah mereka berkata: "Ali berkata kepada ibnu Abbas, bahwasanya pada perang Khaibar Rasulullah saw telah melarang kawin Mut'ah dan memakan daging khimar jinak."

٤١٨٣ - عَنْ الْحَسَنِ وَعَبْدِ اللَّهِ أَبْنَىٰ كَحْلٍ عَنْ أَبِيهِمَا عَنْ عَلَيِّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مُمْتَعَةِ النِّسَاءِ يَوْمَ خِيَّبَرَ وَعَنْ لَحْوُمِ الْحَمْرِ الْأَنْسِيَّةِ.

4183. Dari Hasan dan Abdullah ibnu Muhammad dari ayah mereka dari Ali ibnu Abu Thalib, bahwasanya pada perang Khaibar Rasulullah saw telah melarang kawin Mut'ah dan daging khimar jinak."

٤١٨٤ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْحَمْرِ الْأَهْلِيَّةِ يَوْمَ خِيَّبَرَ.

4184. Dari Nafi' dari Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan daging khimar jinak, pada perang Khaibar.

٤١٨٥ - عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ نَهَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خِيَّبَرَ عَنْ لَحْوُمِ الْحَمْرِ الْأَهْلِيَّةِ نَضَيْجًا وَنَيْشًا

4185. Dari Asy-Sya'by dari Al-Bara' berkata: "Pada perang Khai-bar Rasulullah saw telah melarang memakan daging khimar jinak baik yang sudah masak maupun yang masih mentah."

٤١٨٦ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَفْوَى
قَالَ أَصَبَّنَا يَوْمَ خَيْرٍ حُمُرًا خَارِجًا مِنَ الْقَرَيْةِ فَطَبَّخَنَا هَا
فَنَادَى مُنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ حَرَمَ لَحْوَمَ الْحُمُرِ فَأَكْفَئُوا الْقُدُورَ بِمَا فِيهَا
فَأَكْفَانَاهَا.

4186. Dari Abu Ishaq Asy-Syaybani dari Abdullah ibnu Abu Aufa berkisah: "Pada perang Khaibar, kami telah memanah khimar di luar perkampungan, kemudian kami memasaknya. Tiba-tiba seorang sahabat Rasulullah saw berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah mengharamkan daging khimar, karena itu tuangkanlah isi periuk itu, maka kami segera menuangkannya."

٤١٨٧ - عَنْ حَمَّادٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ صَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا فَخَرَجُوا إِلَيْنَا وَمَعْهُمُ الْمَسَاحِيَّ فَلَمَّا أَوْنَا
قَالُوا مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ وَرَجَعُوا إِلَى الْحُصْنِ يَسْعَوْنَ فَرَفَعَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ شَمْسًا قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

خَرَبَتْ خَيْرٌ إِنَّا إِذَا نَزَّلْنَا بِسَاحَةَ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ
الْمُنْذَرِينَ فَاصْبَنَاهُمْ فِيهَا حُمُرًا فَطَبَّخُنَا هَا فَنَادَى مُنَادِي
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولُهُ
يَنْهَا كُوْنُ عَنْ لَحْوَمِ الْحُمُرِ فَإِنَّهَا رِجْسٌ.

4187. Dari Muhammad dari Anas berkisah: "Ketika kami bersama Rasulullah saw tiba di daerah Khaibar ketika hari masih pagi; penduduk Khaibar keluar menuju ke tempat kami dengan membawa alat pertanian, tetapi setelah mereka melihat kami, mereka berkata: "Ada Muhammad beserta pasukannya." Kemudian mereka lari kembali ke dalam benteng mereka. Atas kemenangan ini, Rasulullah saw mengangkat kedua tangan beliau sambil diiringi dengan ucapan 'Allahu Akbar Allahu Akbar'. Kemudian beliau bersabda: "Bila kami datang ke daerah musuh, maka musuh akan ketakutan". Setelah itu kami bersama menangkap seekor khimar dan menyembelihnya, kemudian memasaknya; tiba-tiba salah seorang sahabat berkata: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah melarang kamu memakan daging khimar jinak, karena itu adalah suatu perbuatan keji."

٤١٨٨ - عَنْ جَيْرَانِ نُضَيْرِي عَنْ أَبِي شَعْلَةَ الْخَشْنَىِ أَنَّهُ
حَدَّثَهُمْ أَنَّهُمْ غَزَّ وَأَمْعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ
خَيْرًا وَالنَّاسُ جِيَاعٌ فَوَجَدُوا فِيهَا حُمُرًا مِنْ حُمُرِ الْأَنْسِ
فَذَبَحَ النَّاسُ مِنْهَا فَحَدَّثَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَمَرَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فَأَذَنَ فِي النَّاسِ أَنْ لَحْوَمَ الْحُمُرِ

الْأَنْسُ لَا تَحْلِلُ لِمَنْ يَشَهِدُ أَيْ رَسُولًا لِلَّهِ.

4188. Dari Jubair ibnu Nufair dari Abu Tsa'labah Al-Khusany berkisah: "Bawasanya ketika para sahabat yang bersama Rasulullah saw menaklukkan daerah Khaibar, merasa lapar dan mereka tak mampunyai bekal, selain hanya seekor khimar jinak yang mereka dapatkan. Mereka segera menyembelihnya dan memasak dagingnya. Ketika Nabi mendengar berita itu, maka beliau menyuruh Abdur Rahman bin Auf untuk berseru kepada umum: "Sesungguhnya daging khimar jinak diharamkan bagi setiap orang yang beriman pada Rasulullah."

٤١٨٩. عَنْ أَبِي إِدْرِيسِ الْخَوَلَانِيِّ عَنْ أَبِي شَعْلَةَ الْخُشَنِيِّ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْكُلِّ كُلِّ ذِي نَابٍ
مِنَ السَّبَاعِ وَعَنْ لَحْومِ الْحِمَارِ الْأَهْلِيَّةِ.

4189. Dari Abu Idris Al-Khaulani dari Abu Tsa'labah Al Khusyani, bawasanya Rasulullah saw telah melarang memakan setiap binatang buas yang bertaring, dan juga beliau melarang memakan daging khimar jinak."

بَابُ ابَاحَةِ الْكُلِّ لَحْومِ حِمَارِ الْوَحْشِ

BOLEH MEMAKAN DAGING KHIMAR LIAR

٤١٩٠. عَنْ أَبِي الرِّبَيْعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَكَلْنَا يَوْمَ خَيْبَرَ لَحْوَمَ
الْخَيْلِ وَالْوَحْشِ وَنَهَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِمَارِ

4190. Dari Abu Zubair dari Jabir berkata: "Pada perang Khaibar kami telah memakan daging kuda dan khimar liar, sedangkan Rasulullah saw telah melarang kami daging khimar jinak."

٤١٩١. عَنْ يَعْسَى ابْنِ طَلْحَةَ عَنْ عَمَيْرٍ عَنْ سَلَةَ الضَّبِيرِيِّ
قَالَ بَيْنَنَا خَنْ نَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَضِ
أَتَايَا الرَّوْحَاءِ وَهُمْ حُرُمٌ إِذَا حَمَارٌ وَحِشٌ مَعْقُورٌ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْوَهُ فِي وَشَاءَ صَالِحَةً أَنْ
يَأْتِيهِ بِجَاءَ رَجُلٌ مِنْ هَرَبِهِ وَالَّذِي عَقَرَ الْحِمَارَ فَقَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ شَانِكُوكُمْ هَذَا الْحِمَارُ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ يُقْسِمُهُ بَيْنَ النَّاسِ.

4191. Dari 'Isa ibnu Abu Thalhah dari 'Umair ibnu Salamah Adl-Dlamry berkisah: "Tatkala kami bersama Rasulullah saw tiba di 'Atsaya Rauha', sedang sebagian orang sedang berihram. Tiba-tiba ada seekor khimar yang terluka kena panah; sabda Rasulullah: "Biarkanlah ia." Ketika pemiliknya ragu-ragu untuk menangkapnya, tiba-tiba datang seorang dari Bani Bahz dan menangkapnya, dialah yang memanah khimar itu; ia berkata: "Wahai Rasulullah, ambillah himar ini". Kemudian Rasulullah saw menyuruh Abu Bakar untuk membagikan dagingnya kepada orang-orang."

٤١٩٢. عَنْ أَبْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَصَابَ حِمَاراً وَحِشِّاً
فَأَقَى بِهِ أَصْحَابُهُ وَهُمْ مُحْمُونَ وَهُوَ حَلَالٌ فَأَكَلْنَا مِنْهُ فَقَالَ
بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ لَوْسَالَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ
فَسَالَنَاهُ فَقَالَ قَدْ أَحْسَنْتُمْ فَقَالَ لَنَا هَلْ مَعَكُوكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ

قُلْنَا نَعَمْ قَالَ فَاهْدُوا إِنَّا فَاتَّيْنَاهُ مِنْهُ فَإِنَّ كُلَّ مِنْهُ وَهُوَ
خَرْفٌ

4192. Dari Ibnu Abu Qatadah dari ayahnya dari Abu Qatadah berkata, bahwasanya ia telah memanah seekor khimar liar, kemudian ia membawa khimar itu kepada kawan-kawannya yang saat itu mereka sedang berikhram, kemudian kami memakan dagingnya. Tiba-tiba sebagian dari mereka berkata kepada yang lain: "Bagaimana kalau kita bertanya kepada Rasulullah tentang hukum memakan khimar liar ini." Setelah mereka bertanya, jawab beliau: "Tidak apa-apa memakannya." Kemudian beliau bertanya: "Apakah kamu masih punya sisa dagingnya?" Jawab mereka: "Ya". Sabda beliau: "Berilah aku dari daging itu." Ketika mereka memberikan sisa daging itu pada beliau, maka beliau memakannya, padahal saat itu beliau sedang dalam keadaan ikhram."

بَابُ ابَاحَةِ أَكْلِ حُومِ الدَّجَاجِ

BOLEH MEMAKAN DAGING AYAM

4193. عَنْ أَبِي قَلَابَةَ عَنْ زَهْدَمْ أَنَّ أَبَامُوسَى أَتَى
بِدَجَاجَةٍ فَتَنَحَّى رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ فَقَالَ مَا شَانْكَ قَالَ إِنِّي
رَأَيْتُهَا تَأْكُلُ شَيْئًا قَنِدْرَتُهُ فَلَحِفْتُ أَنْ لَا أَكُلُّهُ فَقَالَ أَبُو
مُوسَى ادْنُ فَكُلْ فَلَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَأْكُلُهُ وَأَمْرَهُ أَنْ يُكَفَّرَ عَنْ مَيِّتِهِ.

4193. Dari Abu Qilabah dari Zahdam, bahwasanya ketika Abu Musa diberi daging ayam, tiba-tiba seorang dari kaumnya menjauhi da-

ging itu dan ia berkata: "Aku pernah melihat ayam itu memakan sesuatu yang menjijikkan, karena itu aku bersumpah untuk tidak memakan dagingnya". Kata Abu Musa: "Mendekatlah kesini dan makanlah daging ini, karena aku pernah melihat Rasulullah saw pernah memakannya". Dan Abu Musa menyuruh orang itu membayar kifarat sumpohnya."

4194. عَنِ الْقَاسِمِ التَّمِيمِيِّ عَنْ زَهْدَمِ الْحَرْمَيِّ قَالَ كُتَّا
عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَقُدِّمَ طَعَامُهُ وَقُدِّمَ فِي طَعَامِهِ لَحْمٌ
دَجَاجٌ وَّ فِي الْقَوْمِ رَجُلٌ مِّنْ بَنِي تَيْمٍ اللَّهُ أَحَمَّرَ كَانَهُ مَوْلَى
فَلَمْ يَدْنُ فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى ادْنُ فَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْهُ.

4194. Dari Al-Qosim At Taimiy dari Zahdam Al Jirmi berkisah: "Ketika kami bersama Abu Musa, maka dihidangkan makanan. Di antara hidangan itu ada daging ayam, sehingga seseorang dari Bani Taimullah yang bernama Akhmar menjauhi daging itu; maka Abu Musa berkata: "Makanlah daging ini, karena aku pernah melihat Rasulullah saw memakannya."

4195. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى يَوْمَ خَيْرَ الْعَامِ عَنِ الْمُخْلِبِ مِنَ الطَّيْرِ
وَعَنِ الْكُلْذِيِّ نَابِ مِنَ السِّبَاعِ.

4195. Dari Sa'id ibnu Jubair dari ibnu Abbas, bahwasanya pada perang Khaibar, Rasulullah saw telah melarang memakan daging burung yang bercakar kuat dan binatang buas yang bertaring."

إِبَاحَةُ كُلِّ الْعَصَافِيرِ

BOLEH MAKAN DAGING BURUNG

4196. عَنْ صَهْيَبٍ مَوْلَى ابْنِ عَامِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ إِنْسَانٍ قَاتَلَ عَصْفُورًا فَمَا فَوَّقَهَا بِغَيْرِ حَقِّهَا إِلَّا سَأَلَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهَا قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا حَقُّهَا قَالَ يَذْبَحُهَا فَيَا كُلُّهَا وَلَا يَقْطَعُ رَأْسَهَا يَرْمِي بِهَا.

4196. Dari Shuhaim (Maula ibnu Amir) dari Abdullah ibnu 'Amr, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Tiada seorangpun yang membunuh seekor burung tanpa memberikan haknya, melainkan kelak pada hari kiamat Allah akan menuntut hak burung itu terhadap orang itu", para sahabat bertanya: "Apakah haknya?" Sabda Rasulullah: "Menyembelihnya, kemudian tak membuang kepalanya sia-sia dan selanjutnya ia memakan burung itu."

بَابُ مَيْتَةِ الْبَحْرِ

BAB HALALNYA BANGKAI LAUT

4197. عَنْ الْمُغَيْرَةِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أُبَيِّ هَرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَاءِ الْبَحْرِ هُوَ الظَّهُورُ مَا وُهِ لِحَالٍ مَيْتَتُهُ.

4197. Dari Al-Mughirah bin Abu Burdah dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw ketika membahas tentang air laut, beliau bersabda: "Air laut suci airnya dan bangkainya halal."

4198. عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَعْثَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَلْمَاثَةٌ نَحْمِلُ زَادَنَا عَلَى رِقَابِنَا فَفِي زَادِنَا حَتَّىٰ كَانَ يَكُونُ لِلرَّجُلِ مِنَ كُلِّ يَوْمٍ ثَمَرَةٌ فَقِيلَ لَهُ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَأَيْنَ تَقْعُدُ الثَّمَرَةُ مِنْ الرَّجُلِ قَالَ لَقَدْ وَجَدْنَا فَقَدْنَا هَا فَأَتَيْنَا الْبَحْرَ فَإِذَا لَبَحْوَتٍ قَذَفَهُ الْبَحْرُ فَأَكْلَنَا مِنْهُ ثَمَانِيَةً عَشَرَ يَوْمًا.

4198. Dari Wahab ibnu Kaisan dari Jabir ibnu Abdullah berkata: "Nabi saw pernah mengutus kami yang berjumlah tiga ratus orang, kami hanya membawa perbekalan sedikit dan ketika perbekalan yang kami bawa habis, hingga jatah kami untuk masing-masing orang hanya satu kurma setiap hari. Dari musibah tersebut kami memperoleh hikmahnya, pada suatu hari kami pergi ke laut, tiba-tiba ditepi laut kami menemukan bangkai ikan paus yang terdampar di tepi dan kami memakan ikan tersebut hingga mencukupi 18 hari."

4199. عَنْ عَمْرٍ وَقَالَ سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ بَعْثَنَارَ سَوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَلْمَاثَةَ رَاكِبَ أَمِيرِنَا أَبْوَ عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَراحَ نَرَصَدُ عَلَىْ قَرِيشٍ فَاقْتَلَنَا بِالسَّاحِلِ فَاصْبَأْنَا جُوعً

شِدِيدٌ حَتَّى أَكْلَنَا الْخَبْطَ قَالَ قَالَتِي الْبَحْرُ دَابَّةٌ يُقَالُ لَهَا
الْعَنْبَرُ فَأَكْلَنَا مِنْهُ نِصْفَ شَهْرٍ وَادْهَنَامْ وَدَكَهُ
فَثَابَتْ أَجْسَامُنَا وَأَخْذَ أَبُو عَبِيدَةَ صِنْلَاعَامْ أَصْلَاعِهِ
فَنَظَرَ إِلَى أَطْوَلِ جَهْلٍ وَأَطْوَلِ رَجُلٍ فِي الْجَيْشِ فَمَرَّ
تَحْتَهُ ثُمَّ جَاءُوا فَنَحَرَ رَجُلٌ ثَلَاثَ جَرَائِزَ ثُمَّ جَاءُوا فَنَحَرَ
رَجُلٌ ثَلَاثَ جَرَائِزَ ثُمَّ جَاءُوا فَنَحَرَ رَجُلٌ ثَلَاثَ جَرَائِزَ
ثُمَّ نَهَاهُ أَبُو عَبِيدَةَ قَالَ سُفِيَانَ قَالَ أَبُو الْزَبِيرِ عَنْ جَابِرٍ
فَسَأَلْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ مَعَكُمْ مِنْهُ
شَيْءٌ قَالَ فَأَخْرَجْنَا مِنْ عَيْنِنَا كَذَا وَكَذَا قُلْلَةً مِنْ وَدَلَيْ
وَنَزَلَ فِي حَجَاجِ عَيْنِنَا أَرْبَعَةَ نَضَرٍ وَكَانَ مَعَ أَبِي عَبِيدَةَ
جَرَابٌ فِيهِ تَمَرٌ فَكَانَ يُعْطِينَا الْقَبْضَةَ ثُمَّ صَارَ إِلَى الْمَرْقَةِ
فَلَمَّا فَقَدْنَا هَا وَجَدْنَا فَقْدَهَا.

4199. Dari 'Amr berkata: Aku mendengar Jabir berkisah: "Tatkala Rasulullah mengutus kami yang terdiri 300 orang yang dipimpin oleh Abu 'Ubaidah ibnu Jarrah. Misi kami adalah menjaga kafilah dagang Quraisy. Selama itu kami tinggal di pantai, di sana kami tertimpa kelaparan yang sangat, hingga kami makan daun-daunan. Tiba-tiba air laut menghempaskan ikan paus yang besar, sehingga kami dapat memakan

dagingnya selama setengah bulan dan mengambil minyak dari lemak ikan itu, sehingga badan kami pulih kembali. ubaidah mengambil seruas tulang rusuknya yang panjangnya lebih dari unta dan lebih panjang dari seorang yang paling tinggi diantara pasukan. Kemudian ia berjalan sepanjang tulang rusak. Ketika kami terasa lapar kembali, maka seorang memotong tiga potong besar. Demikianlah setiap mereka lapar, maka seorang memotong tiga potong besar. Akhirnya Abu 'Ubaidah melarangnya. Dalam riwayat Abu Zubair dari Jabir ada tambahan: "Ketika hal itu kami sampaikan pada Rasulullah, beliau bertanya: "Adakah kamu masih punya sisanya?" Maka kami mengeluarkan lemak dari kedua matanya untuk beliau. Lubang matanya itu dapat memuat empat orang. Dalam riwayat lain: "Abu 'Ubaidah membawa jirab (wadah) yang berisi kurma; dalam perjalanan itu, ia memberikan segenggam kurma itu pada kami; setelah kami kehabisan perbekalan kami, ternyata kami mendapatkan hikmahnya."

٤٠٠. حَدَّثَنَا أَبُو الْزَبِيرٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ بَعْثَنَا النَّبِيُّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَبِي عَبِيدَةَ فِي سَرِيَّةٍ فَنَفِدَ زَادُنَا فَمَرَّنَا
بِحُوتٍ قَدْ قَذَفَ بِهِ الْبَحْرُ فَارَدَنَا نَأْنَأْ كُلَّ مِنْهُ فَنَهَانَا
أَبُو عَبِيدَةَ ثُمَّ قَالَ نَحْنُ وَرْسُلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ كُلُّهُ أَفَا كَلَّنَا مِنْهُ أَيَّامًا فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْنَاهُ فَقَالَ إِنْ كَانَ بِقِيَ مَعَكُمْ
شَيْءٌ فَابْعَثُوا إِلَيْهِ إِلَيْنَا.

4200. Abu Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir ra berkisah: "Rasulullah saw pernah mengutus kami dalam satu pasukan yang dipimpin oleh Abu 'Ubaidah, tiba-tiba perbekalan kami habis; kemudian

kami menemukan bangkai seekor ikan paus yang terdampar di tepi laut. Ketika kami hendak memakannya 'Ubaidah melarang, tetapi kemudian ia berkata: "Kita adalah utusan Rasulullah saw, yang sedang berjuang fisabilillah; Dan kini kita dalam keadaan terpaksa karena itu makanlah ikan itu." Kami memakannya selama berhari-hari. Setelah kami kembali, kami menyampaikan hal itu pada Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Jika kamu masih punya sisanya, berilah kami."

٤٢٠. عَنْ أَبِي الزَّبِيرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ بَعْثَارَ سُولُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَبِي عُبَيْدَةَ وَنَحْنُ ثَلَاثَةٌ وَبِصُنْعَةِ عَشَرَ وَزَوْدًا نَاجِرَابًا مِنْ تَرِفٍ أَعْطَانَا قَبْضَةَ قَبْضَةٍ فَلَمَّا آتَنَا مُجْزَنَاهُ أَعْطَانَا تَمْرًا تَمْرَةً حَتَّى إِنْ كُنَّا نَمُضُّهَا كَمَا يُمْضُّ الصَّبَّيُّ وَنَشَرْبُ عَلَيْهَا الْمَاءَ فَلَمَّا فَقَدْنَاهَا وَجَدْنَا فَقْدَهَا حَتَّى إِنْ كُنَّا نَخْبِطُ الْخَبْطَ بِقِسْيَنَا وَنَسْفَهُ مُشْرِبُ عَلَيْهِ مِنَ الْمَاءِ حَتَّى سَمِنَا جَيْشَ الْخَبْطِ ثُمَّ أَجْزَنَا السَّاحِلَ فَإِذَا دَابَّةً مِثْلَ الْكَثِيفِ يُقَالُ لَهُ الْعَنْبَرُ فَقَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ هَيْتَ لَأَتَأْكُلُوهُ ثُمَّ قَالَ جَيْشُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَنَحْنُ مُصْنَطِرُونَ كُلُّوا بِاسْمِ اللَّهِ فَاكْلَنَا مِنْهُ وَجَعَلْنَا مِنْهُ وَشِيقَةً وَلَقَدْ جَلَشَ فِي

مَوْضِعِ عَيْنِيهِ ثَلَاثَةَ عَشَرَ رَجُلًا قَالَ فَأَخْذَ أَبُو عُبَيْدَةَ صِنْلَعَامِنْ أَصْنَاعِهِ فَرَحَلَ بِهِ أَجْسَمَ بَعِيرِ مِنْ أَبَا عِيرِ الْقَوْمِ فَأَجْزَرَتْهُ فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا حَبَسَكُمْ قُلْنَا كَنَّا نَتَبَعُ عِيرَاتِ قُرْيَشِ وَدَكَرَنَا لَهُ مِنْ أَمْرِ الدَّابَّةِ فَقَالَ ذَلِكَ رِزْقُ رَزْقَكُومُهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَمَعَكُمْ مِنْهُ شَيْئًا قَالَ قُلْنَا نَعَمْ.

4201. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkisah: "Rasulullah pernah mengutus kami dari satu pasukan yang berjumlah 300 orang lebih di bawah pimpinan A. u 'Ubaidah, beliau memberi bekal kami sekarung kurma, maka Abu 'Ubaidah setiap hari membagikan kurma itu pada kami, setiap orang segenggam, setelah kami hampir kehabisan bekal, maka ia memberi kami masing-masing satu biji kurma tiap hari, sehingga kami hanya men吸isap kurma itu sebagaimana anak kecil ketika mengisap lburma, kemudian kami meminum air. Setelah kami kehabisan bekal, maka kami memakan daun-daunan dengan cara menumbuknya kemudian meminum airnya karena itu kami dijuluki pasukan daun. Ketika kami melewati pantai, tiba-tiba kami menemukan seekor ikan paus sebesar bukit pasir yang terdampar di pantai; Abu 'Ubaidah berkata: "Itu bangkai, janganlah kamu memakannya." Tetapi kemudian ia berkata: "Kita adalah pasukan perang Rasulullah yang sedang berjuang fisabilillah, dan kini kita dalam keadaan darurat (terpaksa) oleh karena itu makanlah ikan itu dengan nama Allah". Maka kami memakan ikan itu dan kami memotong dagingnya menjadi beberapa bagian. Lubang mata ikan itu dapat memuat 13 orang. Ketika Abu 'Ubaidah mengambil seruas tulang rusuknya, maka ia dapat melintasi dibawah lengkungan tulang rusuknya yang sebesar tubuh unta. Setelah kami kembali kepada Rasulullah saw, beliau bertanya: "Apa yang menghalangi kalian sehingga kalian datang terlambat." Jawab kami: "Kami menyelidiki barang da-

gangan milik kaum Quraisy". Kemudian ketika kami sampaikan kepada beliau tentang kisah ikan paus itu, maka sabda beliau: "Itu adalah rezki Allah yang diberikan pada kalian". Kemudian beliau bertanya: "Apakah kamu masih ada sisanya?" Jawab kami: "Ya".

الصِنْدَعُ

HUKUM MEMAKAN KATAK

٤٢٢. عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسِيَّبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ أَنَّ طَيِّبًا ذَكَرَ صِنْدَعًا فِي دَوَاعِهِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِهِ.

4202. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Abdur Rahman ibnu Usman, bahwasanya ketika ada seorang dokter dihadapan Rasulullah menyebutkan tentang katak untuk pengobatan; maka Rasulullah saw milarang membunuhnya.

الجَرَادُ

HUKUM MEMAKAN BELALANG

٤٢٣. عَنْ أَبِي يَعْفُورٍ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ فَكُنَّا نَاكِلُ الْجَرَادَ.

4203. Dari Abu Ya'fur ia mendengar Abu ibnu Abu Aufa berkata: "Kami pernah ikut berperang bersama Rasulullah saw sebanyak tujuh kali, dalam salah satu peperangan itu kami pernah makan belalang."

٤٢٤. عَنْ سُفِيَّانَ وَهُوَ ابْنُ عُيُّونَةَ عَنْ أَبِي يَعْفُورٍ قَالَ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى عَنْ قَتْلِ الْجَرَادِ فَقَالَ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ نَاكِلُ الْجَرَادَ.

4204. Dari Sufyan ibnu 'Uyainah dari Abu Ya'fur berkata: "Aku pernah bertanya kepada Abdullah ibnu Abu Aufa tentang hukumnya membunuh belalang. Jawabnya: "Aku pernah berperang bersama Rasulullah sebanyak enam kali dan di dalam peperangan itu kami pernah makan belalang."

قتل النمل

HUKUM MEMBUNUH SEMUT

٤٢٥. عَنْ سَعِيدٍ وَأَبِي سَلَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ نَمَلَةَ قَرَصَتْ نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ فَأَمَرَ رَبِّهِ تَوَلِّهِ فَأَخْرَقَتْ فَأَوْحَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِ أَنَّ قَدْ قَرَصَتْ نَمَلَةً أَهْلَكَتْ أُمَّةً مِنَ الْأَمْمَةِ تُسَبِّحُ.

4205. Dari Sa'id dan Abu Salamah dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw, beliau pernah berkisah: "Dulu ada seekor semut yang telah mengigit seorang Nabi, hingga Nabi tersebut menyuruh membakar sarang semut; maka Allah Ta'ala menurunkan peringatan kepadanya: "Apakah hanya dikarenakan kamu digigit seekor semut, sehingga kamu membinasakan segolongan umat yang senantiasa bertasbih."

كتاب الصحايا

KITAB KURBAN

٤٢٦- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ رَأَى هِلَالَ ذِي الْحِجَةِ فَأَرَادَ أَنْ يُضَيِّعَ فَلَا يَأْخُذُ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا مِنْ أَظْفَارِهِ حَتَّى يُضَيِّعَ.

4207. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Ummu Salamah dari Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa melihat bulan Dzul-Hijah dunia hendak berkurban, maka janganlah ia memotong bulu binatang kurbannya ataupun kukunya hingga ia menyembelihnya."

٤٢٧- عَنْ ابْنِ الْمُسَيْبِ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَرَادَ أَنْ يُضَيِّعَ فَلَا يَقْتِلْ مِنْ أَظْفَارِهِ وَلَا يَحْلِقْ شَيْئًا مِنْ شَعْرِهِ فِي عَشْرِ الْأَوَّلِ مِنْ ذِي الْحِجَةِ.

4208. Dari Ibnu Musayyab bahwa Ummu Salamah (istri Rasulullah saw) berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang hendak berkurban, maka setelah masuk dalam 10 hari yang pertama dari bulan Dzul-Hijah, janganlah ia memotong kuku ternak kurbannya dan jangan pula ia memotong bulunya sedikitpun."

٤٢٧- أَنَّ النَّبِيَّ وَهُوَ إِنْ شَيْءٌ قَالَ أَنَّبَانَ أَشَعَّتْ عَنِ الْحَسَنِ نَزَلَ بْنِي مِنَ الْأَنْبِيَاءِ تَحْتَ شَجَرَةَ فَلَدَغَتْهُ نَمَلَةٌ فَأَمْرَرَتْهُ فِرِيقاً عَلَى مَا فِيهَا فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ فَهَلَالَنَمَلَةُ وَكِيدَةٌ وَقَالَ أَكْشَعَتْ عَنْ ابْنِ سَيِّدِنَا عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ وَزَادَ فِيمَنْ يُسْبِّحُ.

4206. Diberitakan oleh Nadler ibnu Syumail memberitakan kepada kami, ia berkata: Asy'ats memberitakan kepada kami dari Hasan berkisah, bahwasanya dulu ada seorang Nabi yang istirahat di bawah sebuah pohon, tiba-tiba seekor semut menggigitnya, hingga ia menyuruh membakar seluruh sarang semut bersama seluruh penghuninya, maka Allah memberi peringatan padanya: "Apakah hanya dikarenakan seekor semut yang menggigitmu, maka kamu membunuh semut-semut lain yang terus bertambah?"

بَابَ مَنْ لَمْ يَجِدِ الْأَصْنِحَيَةَ

BILA SESEORANG TIDAK MENDAPATKAN
TERNAK KURBAN YANG MEMENUHI SYARAT

٤٢٩- عَنْ عُثْمَانَ الْأَحْلَافِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ مَنْ أَرَادَ أَنْ يُضْحِيَ فَلَا خَلَّتْ أَيَّامُ الْعَشْرِ فَلَا يُخْدَدُ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا أَظْفَارِهِ فَذَكَرَتُهُ لِعِكْرِمَةَ فَقَالَ أَلَا يَعْتَزِلُ النِّسَاءَ وَالظَّيَّبَ .

٤٢١١- عَنْ يَعْسَى بْنِ هَلَالِ الصَّدِّيْقِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ أَمْرَتُ بِيَوْمِ الْأَصْحَى عِيْدَ الْجَعْلِهِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هُذِهِ الْأُمُّةُ فَقَالَ الرَّجُلُ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ أَجِدِ الْأَمْنِيْحَةَ أَنْ شَرِّيْفَ أَفَاضْحِيَ بِهَا قَالَ لَا وَلِكَنْ تَأْخُذْ مِنْ شَعْرِكَ وَتَقَلِّمُ أَظْفَارَكَ وَتَقْصُّ شَارِبَكَ وَتَخْلِقَ عَانِتَكَ فَذَلِكَ تَمَامُ أَصْنِحَيَّتِكَ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

٤٢١٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أُمِّ سَلَّةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَتِ الْعَشْرُ فَأَرَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يُضْحِيَ فَلَا يَمْسَسَ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا مِنْ بَشِّرِهِ شَيْئًا .

٤٢١١- Dari ibnu Hilal Ash Shadfi dari Abdullah ibnu 'Amr ibnu Ash, bahwasanya Rasulullah saw bersabda kepada seseorang: "Aku telah diperintahkan supaya menjadikan hari kurban ini untuk hari Raya sebagaimana yang telah ditentukan oleh Allah untuk umat ini." Orang itu bertanya: "Bagaimana jika aku tiada mendapatkan ternak kurban kecuali ternak betina, bolehkah aku berkurban dengannya?" Jawab beliau: "Tidak, hanya saja cukurlah rambutmu, potong kukumu, cukur kumismu dan cukurlah rambut kemaluanmu; yang demikian itu adalah kesempurnaan kurbanmu menurut Allah."

٤٢٩- عَنْ عُثْمَانَ الْأَحْلَافِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ مَنْ أَرَادَ أَنْ يُضْحِيَ فَلَا خَلَّتْ أَيَّامُ الْعَشْرِ فَلَا يُخْدَدُ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا أَظْفَارِهِ فَذَكَرَتُهُ لِعِكْرِمَةَ فَقَالَ أَلَا يَعْتَزِلُ النِّسَاءَ وَالظَّيَّبَ .

٤٢١٠- Dari Usman Al-Ahlfifi dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Barang siapa yang hendak menyembelih kurban, maka setelah memasuki sepuluh hari pertama bulan Dzul-Hijah, janganlah ia mencukur bulu kurbannya dan jangan pula memotong kukunya. Ketika hal itu aku sampaikan kepada Ikrimah, maka ia berkata: "Hendaklah pada hari itu (saat ikhram) ia harus menjauhi kaum wanita dan meninggalkan minyak wangi."

٤٢١١- Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Ummu Salamah ra, bahwa-sanya Rasulullah bersabda: "Bila salah seorang dari kamu hendak menyembelih kurban, maka bila telah memasuki 10 hari pertama dari bulan Dzul-Hijah, janganlah ia memotong bulu ternak kurbannya dan jangan pula memotong kukunya."

ذَبْحُ الْأَمَامِ أَصْحَّتْهُ بِالْمُصَلَّى

RASULULLAH SAW MENYEMBELIH TERNAK KURBANNYA
DI SEKITAR TEMPAT SHALAT IDUL ADHA

٤٢١٢ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَذْبَحُ أَوْيَنْ حَرْ بِالْمُصَلَّى.

4212. Dari Nafi' bahwa Abdullah ra memberitahu, bahwasanya Rasulullah saw biasa menyembelih ternak kurban di tempat shalat Idul Adha.

٤٢١٣ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْرَ يَوْمَ الْأَضْحَى بِالْمَدِينَةِ قَالَ وَقَدْ كَانَ
إِذَا مَا يَنْحُرُ يَذْبَحُ بِالْمُصَلَّى.

4213. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu-Umar ra, bahwasanya pada hari Idul Adha di Madinah, Rasulullah menyembelih unta atau kambing kurbannya di tempat shalat Idul Adha.

ذَبْحُ النَّاسِ بِالْمُصَلَّى

ORANG - ORANG YANG MENYEMBELIH
TERNAK KURBANNYA DI SEKITAR TEMPAT
SHALAT IDUL ADHA

٤٢١٤ - عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْمِسٍ عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ
قَالَ شَهَدْتُ أَصْنَى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى

بِالنَّاسِ فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ رَأَى غَنَّمًا قَدْ ذُبْحَتْ فَقَالَ
مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلَيَذْبَحْ شَاهَةً مَكَانَهَا وَمَنْ لَمْ يَكُنْ
ذَبَحَ فَلَيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

4214. Dari Al-Aswad ibnu Qais dari Jundub ibnu Sufyan berkata: "Aku pernah ikut shalat idul Adha bersama Rasulullah saw. Setelah selesai shalatnya, ketika beliau melihat seekor kambing yang sudah disembelih; maka beliau bersabda: "Siapa yang menyembelih kurban sebelum shalat Idul Adha, maka hendaklah ia menyembelih seekor kambing lain sebagai gantinya; dan siapa yang belum menyembelih kurbannya, maka hendaklah menyembelihnya atas nama Allah."

مَا نَهَىٰ عَنْهُ مِنَ الْأَضَاجِي: الْعُورَاءُ

CACAT YANG TIDAK BOLEH ADA PADA TERNAK KURBAN:
TERNAK KURBAN YANG BUTA SEBELAH MATANYA

٤٢١٥ - عَنْ أَبِي الضَّحَّاكِ عَبْيَدِ بْنِ فِيروْزِ مَوْلَى بْنِ شَيْبَانَ
قَالَ قُلْتُ لِلْبَرَاءَ حَدَّثَنِي عَمَّا نَهَىٰ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنَ الْأَضَاجِي قَالَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَدِي
أَقْصَرُ مِنْ يَدِهِ فَقَالَ أَرْبَعُ لَآيَ حُرْنَ الْعُورَاءُ الْبَيْنُ عَوْرَهَا وَ
الْمَرْيَضَةُ الْبَيْنُ مَرَضُهَا وَالْعَرْجَاءُ الْبَيْنُ ظَلْعُهَا وَالْكِسِيرَةُ
الَّتِي لَا تُتَقْبَلُ قُلْتُ إِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ فِي الْقَرْنِ نَقْصٌ وَأَنْ
يَكُونَ فِي السِّنِّ نَقْصٌ قَالَ مَا كَرِهْتَهُ فَدَعْهُ وَلَا تُخْرِمْهُ

عَلَى أَحَدٍ.

4215. Dari Abu Adl Dlahhak 'Ubaid ibnu Fairuz (Maula bani Syai'ban) berkata: "Aku bertanya kepada Al Bara' tentang ciri-ciri pada binatang ternak yang lain boleh dipakai untuk berkurban. Ia menjawab: "Rasulullah saw berdiri dan bersabda: "Ada empat cacat pada binatang yang tidak boleh dipakai berkurban, yaitu buta sebelah matanya, sakit, pincang dan kurus badannya." Aku bertanya kepada Rasulullah: "Bagaimana bila aku tidak suka binatang ternak yang ekornya kurang panjang dan giginya kurang sempurna?" Jawab beliau: "Apa yang kamu tidak menyukainya, tinggalkanlah, tetapi itu tidak diharamkan bagi orang lain."

الْعَرْجَاءُ

TERNAK KURBAN YANG PINCANG

٤٢٦ - عَنْ عَبْيَدِ بْنِ فَيْرُوْزٍ قَالَ قُلْتُ لِلْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ حَدَّثَنِي مَا كِرَهَ أَوْ نَهَىَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَضَاحِي قَالَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَذِهِ أَبِيدَهُ وَيَدِي أَقْصَرُ مِنْ يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَةً لَا يَخْرِجُونَ فِي الْأَضَاحِي الْعَوَرَاءُ الَّتِي عَوَرَهَا وَالْمَرِيضَةُ الَّتِي مَرَضَهَا وَالْعَرْجَاءُ الَّتِي طَلَعَهَا وَالْكَسِيرَةُ الَّتِي لَا شَقِيقَ قَالَ فَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ نَقْصًا فِي الْقَرْنِ وَالْأَذْنِ قَالَ فَمَا كَرِهْتَ مِنْهُ فَدَعْهُ وَلَا تُحْرِمْهُ عَلَى أَحَدٍ.

4216. Dari 'Ubaid ibnu Fairuz berkata: "Aku bertanya kepada Al Barra' ibnu Azib tentang ciri-ciri binatang kurban yang tidak boleh dipakai untuk kurban. Ia menjawab: "Rasulullah saw pernah bersabda dengan memakai isyarat tangannya: "Ada empat ciri pada binatang yang tidak boleh dipakai berkurban, yaitu buta sebelah matanya, sakit, pincang dan kurus badannya." Aku (Al Barra') bertanya kepada Rasulullah: "Bagaimana bila aku tidak menyukai binatang ternak yang ekor dan telinganya kurang sempurna?" Jawab beliau: "Apa yang kamu tidak menyukainya, tinggalkanlah, tetapi itu janganlah mengharamkan bagi orang lain."

الْعَجَفَاءُ

TERNAK KURBAN YANG KURUS BADANNYA

٤٢٧ - عَنْ عَبْيَدِ دُنْ فِيروْزِ عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشَارَ بِأَصَابِعِهِ وَأَصَابِعِي أَقْصَرُ مِنْ أَصَابِعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشَيرُ بِأَصَابِعِهِ يَقُولُ لَا يَجُوزُ مِنَ الصَّحَّا يَا الْعَوَرَاءُ الْبَيْنُ عُورَهَا وَالْعَرْجَاءُ الْبَيْنُ عَرْجَهَا وَالْمَرِيضَةُ الْبَيْنُ مَرَضَهَا وَالْعَجَفَاءُ الَّتِي لَا تُتَنَقِّي.

4217. Dari 'Ubaid ibnu Fairuz dari Al Barra' ibnu 'Azib berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw bersabda (sambil mengisyaratkan dengan jarinya dan memendekkan diantara jarinya): "Ternak kurban tidak boleh buta sebelah matanya, pincang kakinya, sakit dan kurus badannya."

الْمُقَابِلَةُ وَهِيَ مَا قَطَعَ طَرْفَ أَذْنِهَا

TERNAK KURBAN YANG TERPOTONG EKORNYA

٤٢٨. عَنْ شَرِيفِ بْنِ النُّعَمَانِ عَنْ عَلَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ وَالْأَذْنَ وَأَنْ لَا نُصَنِّحَ بِمُقَابِلَةٍ وَلَا مَدَابِرَةٍ وَلَا بَثْرَاءَ وَلَا حَرْقَاءَ.

428. Dari Syuraih ibnu Nu'man dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw menyuruh kami supaya memperhatikan mata dan telinga ternak kurban yang hendak disembelih untuk kurban, dan beliau melarang kami menyembelih ternak kurbanya yang terputus telinganya, terputus ujung telinganya, terputus anggota badan lainnya atau yang lubang telinganya cacat."

الْمَدَابِرَةُ وَهِيَ مَا قَطَعَ مِنْ مَوْخَرِ أَذْنِهَا

TERNAK KURBAN YANG TERPUTUS UJUNG TELINGANYA

٤٢٩. قَالَ أَبُو سُحْرَوْنَةَ وَكَانَ رَجُلًا صَدِيقًا عَنْ عَلَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ وَالْأَذْنَ وَأَنْ لَا نُصَنِّحَ بِعَوْرَاءَ وَلَا مُقَابِلَةَ وَلَا مَدَابِرَةَ وَلَا شَرْقَاءَ وَلَا حَرْقَاءَ.

429. Abu Ishaq berkata dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw menyuruh kami memperhatikan mata dan telinga binatang kurban yang hendak digunakan untuk kurban dan beliau melarang kami menyembelih ternak kurban yang buta sebelah matanya atau terputus semua telinganya atau hanya terputus ujung telinganya atau sobek telinganya atau yang cacat lubang telinganya."

الْخَرْقَاءُ وَهِيَ الَّتِي تَخْرُقُ أَذْنَهَا

TERNAK KURBAN YANG CACAT LUBANG TELINGANYA

٤٣٠. عَنْ شَرِيفِ بْنِ النُّعَمَانِ عَنْ عَلَىٰ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُصَنِّحَ بِمُقَابِلَةٍ أَوْ مَدَابِرَةٍ أَوْ شَرْقَاءَ أَوْ حَرْقَاءَ أَوْ جُدْعَاءَ.

430. Dari Syuraih ibnu Nu'man dari Ali ibnu Abu Thalib ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kami menyembelih ternak kurban yang terputus telinganya, terputus ujung telinganya, sobek daun telinganya, cacat lubang telinganya atau yang terpotong hidungnya."

الشَّرْقَاءُ وَهِيَ مَشْقُوقَةُ الْأَذْنِ

TERNAK KURBAN YANG SOBEK DAUN TELINGANYA

٤٣١. عَنْ شَرِيفِ بْنِ النُّعَمَانِ عَنْ عَلَىٰ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُصَنِّحَ بِمُقَابِلَةٍ وَلَا مَدَابِرَةٍ وَلَا شَرْقَاءَ وَلَا حَرْقَاءَ وَلَا عَوْرَاءَ.

4221. Dari Syuraih ibnu Nukman dari Ali ibnu Abu Thalib ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Jangan menyembelih ternak kurban yang terputus ujung telinganya, yang sobek daun telinganya, yang cacat lubang telinganya atau yang buta sebelah matanya."

٤٢٢- عَنْ حُجَّيَّةَ بْنِ عَدَىٰ يَقُولُ سَمِعْتُ عَلَيْاً يَقُولُ
أَمْرَهُ أَنْ تَسْتَشِرِّفَ الْعَيْنَ
وَالْأَذْنَ.

4222. Dari Hujayyah ibnu 'Ady ia berkata: Aku mendengar Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah menyuruh kami memperhatikan kesempurnaan mata dan telinga ternak kurban."

الْعَضَبَاءُ

TERNAK KURBAN YANG PECAH TANDUKNYA

٤٢٣- عَنْ جُرَىٰ ابْنِ كُلَيْبٍ قَالَ سَمِعْتُ عَلَيْاً يَقُولُ نَهَىٰ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُضَحِّيَ بِأَعْضُبِ الْقَرْنِ
فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِسَعِيدِ بْنِ الْمُسِيَّبِ قَالَ نَعَمْ إِلَّا عَصَبَ
النَّصْفِ وَأَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ.

4223. Dari Juray ibnu Kulaib berkata: "Aku telah mendengar Ali mengatakan Rasulullah saw telah melarang kami menyembelih ternak kurban yang pecah tanduknya." Ketika hal itu aku tanyakan kepada Sa'id ibnu Al-Musayyab, maka ia menjawab: "Benar". Kecuali jika ternak kurban itu hanya pecah separuh tanduknya."

الْمَسْنَةُ وَالْجَذَّعَةُ

TERNAK KURBAN YANG BERUMUR DUA TAHUN LEBIH DAN YANG SETAHUN LEBIH

٤٢٤- عَنْ أَبِي الزَّبَرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَذْبَحُوا إِلَّا مِسْنَةً إِلَّا أَنْ يَعْسُرَ عَلَيْكُمْ
فَتَذْبَحُوا جَذَّعَةً مِنَ الصَّانِ.

4224. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jangan kamu menyembelih ternak kurban kecuali yang telah berumur dua tahun lebih, jika kamu tidak mendapatkannya, maka sembelihlah domba yang berumur setahun lebih."

٤٢٥- عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ عَنْمَانَ يَقِسِّمُهَا عَلَىٰ صَاحَابَتِهِ فَبَقِيَ
عَتُودٌ فَذَكَرَهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ضَرِحْ بِهِ
أَنْتَ.

4225. Dari Abu Khair dari 'Uqbah ibnu 'Amir bahwa Rasulullah saw telah memberiku beberapa kambing untuk kubagikan kepada para sahabat, kemudian yang tersisa hanyalah seekor domba kecil; ketika hal itu aku sampaikan pada Rasulullah saw, beliau bersabda: "Sembelihlah domba itu untuk kurbanmu, karena ia telah cukup usia untuk disembelih."

٤٢٦- عَنْ بَعْجَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ صَحَافِيًّا فَصَارَتْ لِي جَذَعَةٌ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَارَتْ لِي جَذَعَةٌ فَقَالَ صَرِّحْ بِهَا.

4226. Dari Ba'jah ibnu Abdullah dari Uqbah ibnu 'Amir, bahwasanya Rasulullah saw telah membagikan beberapa kambing kurban kepada para sahabat, dan aku mendapatkan domba yang berumur satu tahun lebih; aku berkata pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, aku hanya mendapat bagian domba yang berumur satu tahun lebih ini". Beliau bersabda: "Sembelihlah domba itu untuk kurban, karena ia telah cukup umur."

٤٢٧- عَنْ بَعْجَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْجُهَنِيِّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ أَصْنَافِي فَاصَابَتِي جَذَعَةٌ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَابَتِي جَذَعَةٌ فَقَالَ صَرِّحْ بِهَا.

4227. Dari Ba'jah ibnu Abdullah Al-Juhaniy dari Uqbah ibnu 'Amir berkata: "Rasulullah saw membagi ternak kurban kepada para sahabat. Dan aku hanya mendapatkan domba yang berumur setahun lebih; karena itu aku berkata pada beliau: "Wahai Rasulullah, aku hanya mendapatkan domba yang baru berumur setahun lebih." Sabda beliau: "Sembelihlah domba itu untuk kurban, karena itu telah cukup usia buat dikurbankan."

٤٢٨- عَنْ مُعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خُبَيْبٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ ضَحَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَلَعِ مِنَ الصَّافِ.

4228. Dari Mu'adz ibnu Abdulla ibnu Khubaib dari Uqbah ibnu 'Amir berkata: "Ketika kami bersama Rasulullah, kami telah menyembelih domba untuk kurban yang berumur satu tahun lebih."

٤٢٩- عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَنَّا فِي سَفَرٍ فَخَضَرَ الْأَصْنَافِ فَجَعَلَ الرَّجُلُ مِنَ اسْتَرَى الْمُسْتَرَةَ بِالْجَدْعَتَيْنِ وَالثَّلَاثَتَيْنِ فَقَالَ لَنَا رَجُلٌ مِنْ مَنْ يَنْهَا كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَخَضَرَ هَذَا الْيَوْمُ فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَطْلُبُ الْمُسْتَرَةَ بِالْجَدْعَتَيْنِ وَالثَّلَاثَتَيْنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْجَدْعَ يُؤْكَدُ مَا يُؤْكَدُ فِي مِنْهُ الشَّنِيْ.

4229. Dari Ashim ibnu Kulaib dari ayahnya berkata: "Ketika kami berIdhul Adha dalam perjalanan kami, seorang di antara kami ada yang ingin menukar dua atau tiga ekor ternaknya yang masih berumur satu tahun dengan satu ekor ternak yang berumur dua tahun lebih. Tiba-tiba seorang Bani Muzainah berkata: "Dulu ketika kami merayakan Idul Adha di tengah perjalanan bersama Rasulullah, ada seorang di antara kami yang menukar dua ekor atau tiga ekor ternaknya yang masih berumur satu tahun lebih dengan seekor ternak yang berumur dua tahun

٤٢٣- عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ قَالَ ضَحَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْ لَحَيْنِ

4232. Dari Tsabit dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw pernah menyembelih dua ekor gibas putih untuk kurban hari Raya Idhul Adha."

٤٢٣- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ ضَحَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْ لَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ ذَبَحَهُمَا يَدِهِ وَسَمَّى وَكَبَرَ وَصَرَعَ رَجْلَهُ عَلَى صِفَارِحَهُمَا.

4233. Dari Qatadah dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw pernah menyembelih dua ekor gibas putih yang bertanduk lurus, beliau menyembelih sendiri kedua ternak kurban itu dengan membaca 'bismillah dan takbir', pada saat menyembelih beliau meletakkan kakinya disamping leher ternak kurban itu."

٤٢٤- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ حَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أَضْحَى وَانْكَفَأَ إِلَى كَبْشَيْنِ أَمْ لَحَيْنِ فَذَبَحَهُمَا مُخْتَصِّاً

4234. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Anas ibnu Malik berkata: "Pada hari Idhul Adha Rasulullah saw lebih dulu berkhutbah, kemudian beliau menuju ke dua ekor gibasnya yang putih, lalu beliau menyembelihnya untuk kurban."

٤٢٥- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ شَمَّ انْصَرَفَ كَانَهُ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحرِ إِلَى

lebih, setelah Rasulullah tahu, beliau bersabda: "Sesungguhnya ternak yang berumur setahun lebih sudah mencukupi syarat untuk kurban, sebagaimana ternak yang telah berumur dua tahun lebih."

٤٢٣- عَنْ عَاصِمِ بْنِ كَلْمَبٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يُحَمَّدَ عَنْ رَجُلٍ قَالَ كَنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ الْأَضْحَى بِيَوْمَيْنِ نَعْصِي الْجَدَعَيْنِ بِالثَّنَيْةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْجَدَعَةَ تُجْزِئُ مَا بَخْزِئُ مِنْهُ الثَّنَيْةَ.

4230. Dari 'Ashim ibnu Kulaib berkata: Aku mendengar ayah bercerita dari seseorang berkata: "Pada masa Rasulullah dua hari sebelum hari Raya Adha kami menukarkan dua ekor yang masih berumur setahun lebih dengan seekor ternak yang berumur dua tahun lebih, kemudian Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya seekor ternak yang berumur setahun lebih itu telah mencukupi syarat sebagaimana ternak yang berumur dua tahun lebih."

الْكَبْشُ

DOMBA/KAMBING GIBAS UNTUK KURBAN

٤٢٣- عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ ابْنُ صَهْبَيْبٍ عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ قَالَ أَنَسٌ وَأَنَا أَضْحَى بِكَبْشَيْنِ.

4231. Dari Abdul Aziz ibnu Shuhaim dari Anas ra bahwa Rasulullah saw pernah menyembelih dua ekor kambing gibas untuk kurban dan aku juga menyembelih dua ekor kambing gibas."

كَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ فَذَبَحَهُمَا إِلَى جُذَيْعَةٍ مِّنَ الْخَنْمَرِ
فَقَسَمَهَا بَيْنَنَا.

4235. Dari Abdur Rahman ibnu Abu Bakrah dari ayahnya berkata: "Pada hari Idhul Adha Rasulullah saw menuju kedua kambing gibasnya yang putih, kemudian beliau menyembelih keduanya, setelah itu beliau menyembelih seekor gibas yang berumur setahun lebih, kemudian beliau membagikan daging kurbannya kepada kami."

٤٢٣٦. عَنْ جَعْفَرِ بْنِ حَمْدَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ قَالَ
صَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبِشِ أَقْرَنَ قَيْلِ
يَمَشِّى فِي سَوَادٍ وَيَأْكُلُ فِي سَوَادٍ وَيَنْظُرُ فِي سَوَادٍ.

4236. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Abu Sa'id berkata: "Rasulullah saw telah menyembelih seekor gibas yang bertanduk bagus bentuknya, kakinya hitam dan sekitar matanya hitam."

بَابُ مَا تَبَرَّزَ عَنْهُ الْبَدَنَةُ فِي الصَّحَّا

NILAI SEEKOR UNTA DALAM KURBAN IDUL ADHA

٤٢٣٧. عَنْ عَبَيْةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعٍ
بْنِ خَدِيْجَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْعَلُ فِي
قَسْمِ الْخَنْمَرِ عَشْرًا مِّنَ الشَّاءِ بَعْدَ حِلْيَى.

4237. Dari Abayah ibnu Rifa'ah ibnu Rafi' dari kakaknya (Rafi' ibnu Khadij) berkata: "Dalam hal kurban Idul Adha Rasulullah saw telah menentukan sepuluh ekor kambing yang nilainya sama dengan seekor unta."

٤٢٣٨. عَنْ عَكْرِمَةَ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كُتَامَعَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَحَضَرَ النَّحْرُ فَأُشْتَرَ كَنَافِ
الْبَعِيرِ عَنْ عَشْرَةِ وَالْبَقَرَةِ عَنْ سَبْعَةِ.

4238. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Ketika kami merayakan Idul Adha bersama Rasulullah saw, kami berkurban seekor unta buat 10 orang, sedang sapi buat 7 orang."

بَابُ مَا تَبَرَّزَ عَنْهُ الْبَقَرَةُ فِي الصَّحَّا

NILAI SEEKOR SAPI DALAM KURBAN IDUL ADHA

٤٢٣٩. عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُتَامَعُ مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَذَبَ الْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةِ وَنَشَرَهُ فِيهَا

4239. Dari Atha' dari Jabir berkata: "Ketika kami melakukan haji Tamattu' bersama Rasulullah saw, kami menyembelih seekor sapi untuk kongsi 7 orang dari kami."

ذَبَحُ الصَّرْحَيَةَ قَبْلَ الْأَمَامَ

MENYEMBELIH TERNAK KURBAN SEBELUM SHALAT IDUL ADHA

٤٢٤٠. عَنِ الشَّعِيْقِ عَنِ الْبَرَاءِ فَذَكَرَ أَحَدُهُمَا مَا مَيْذُكَرِ
الْآخَرُ قَالَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَضْحَى

فَقَالَ مَنْ وَجَهَ قِبْلَتَنَا وَصَلَّى صَلَاتَنَا وَنَسَأَ نَسَكَنَا
فَلَا يُذْبَحُ حَتَّى يُصْلَى فَقَامَ خَالِي فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنِّي عَجَلْتُ نَسَكِي لِأَطْعِمَ أَهْلِي وَأَهْلَ دَارِي أَوْ أَهْلِي
وَجِيرَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْدُ ذِبْحًا
آخَرَ قَالَ فَإِنَّ عِنْدِي عَنَاقٌ لَبْنٌ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ شَاتِي
لَحْمٌ قَالَ أَذْبَحْهَا فَإِنَّهَا خَيْرٌ نَسِيْكَتِيْكَ
عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

4240. Dari Asy-Sya'by dari Al Barra' berkata: "Pada hari Idul Adha Rasulallah saw berdiri berkhutbah: "Barang siapa berkiblat dengan kiblat kami, shalat sebagaimana shalat kami, dan beribadah sebagaimana beribadah kami, maka janganlah ia menyembelih ternak kurbannya sebelum shalat Idul Adha". Pamanku berdiri dan bertanya: "Wahai Rasulullah, aku telah mempercepat penyembelih ternak kurbanku untuk memberi makan kepada sanak kerabatku, keluargaku dan tetanggaku." Sabda Rasulullah saw: "Ulangilah menyembelih kurban yang lain." Jawab pamanku: "Aku hanya memiliki seekor kambing betina yang masih menyusu dan ia lebih kusukai daripada dua ekor kambing yang berumur satu tahun yang kaya daging." Sabda beliau: "Karena itu sebaik-baik kurbanmu, dan tetapi ternak seperti ini tidak dapat memenuhi syarat bagi orang sesudah kamu."

٤٣٤ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ بَعْدَ الصَّلَاةِ ثُمَّ قَالَ مَنْ صَلَّى

صَلَاةَنَا وَنَسَأَ نَسَكَنَا فَقَدْ أَصَابَ النِّسَاءَ وَمَنْ
نَسَأَ قَبْلَ الصَّلَاةِ قُتِلَ شَاهِ لَحْمٌ فَقَالَ أَبُو بُرْدَةَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَقَدْ نَسَكْتُ قَبْلَ أَنْ أَخْرُجَ إِلَى الصَّلَاةِ
وَعَرَفْتُ أَنَّ الْيَوْمَ يَوْمًا كِلِّ وَشْرِبٍ فَتَعَجَّلْتُ فَأَكَلْتُ
وَأَطْعَمْتُ أَهْلِي وَجِيرَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تِلْكَ شَاهِ لَحْمٌ قَالَ فَإِنَّ عِنْدَنَا قَاجَدَةً خَيْرٌ مِنْ
شَاتِي لَحْمٌ فَهَلْ بَحْرِي مُعَنِّي قَالَ نَعَمْ وَلَنْ تَبْخِرَيَ عَنْ أَحَدٍ
بَعْدَكَ.

4241. Dari Al Barra' ibnu 'Aazib berkata: "Pada hari Raya Idul Adha Rasulullah saw berkhutbah sesudah shalat Id'. Beliau bersabda: "Barang siapa yang shalat seperti shalat kami dan berkurban sebagaimana kurban kami, maka ia telah mendapat pahala berkurban. Tetapi barang siapa yang menyembelih ternak kurbaninya sebelum shalat Id, maka hasil penyembelihan sebagai daging biasa. Abu Burdah berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah menyembelih ternak kurbanku sebelum shalat Idul Adha; karena aku tahu bahwa hari ini adalah hari makan dan minum, maka dari itu aku mempercepat penyembelihannya agar aku bisa makan dan memberi makan sanak keluarga dan tetanggaku". Sabda Rasulullah: "Itu dianggap kambing biasa (bukan sebagai daging kurban)". Abu Burdah berkata: "Tetapi aku masih mempunyai seekor kambing betina yang berumur dua tahun lebih, ia lebih aku sukai daripada dua ekor kambing: adakah kambingku itu memenuhi syarat untuk kurban?" Jawab beliau: "Ya, tetapi ternak kurban seperti ini tidak dapat memenuhi syarat bagi orang lain sesudahmu."

٤٤٢ - عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ مَنْ كَانَ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيُعِدْ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا يَوْمٌ يُشْتَهِي فِيهِ اللَّهُمْ فَذَكِرْهُنَّهُ مِنْ حِيرَانِهِ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَهُ قَالَ عِنْدِي جَذْعَهُ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ شَاتِي لَحْمٌ فَرَخْصَلَهُ فَلَا أَدْرِي أَبْلَغَتْ رُحْصَتَهُ مَنْ سَوَاهُ أَمْ لَأَثْمَمْ أَنْ كَفَأَ إِلَى كَبْشَيْنِ فَذَبَحَهُمَا.

4242. Dari Muhammad dari Anas ra berkata: "Pada hari Idul Adha, Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang menyembelih ternak kurban sebelum shalat 'Ied, hendaknya ia mengulanginya". Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, ini adalah hari untuk menikmati daging, karena para tetanggaku adalah kaum miskin, maka aku telah menyembelih ternak kurbanku sebelum shalat 'Ied". Mendengar alasan ini, seakan-akan Rasulullah saw membenarkannya. Orang itu berkata: "Aku masih mempunyai seekor kambing betina yang berumur dua tahun lebih, ia lebih aku sukai daripada dua ekor kambing." Rasulullah saw memberi rukhshah baginya untuk menyembelih kambing itu sebagai kurban, tetapi aku tidak tahu, apakah rukhshah ini juga berlaku bagi orang lain ataukah tidak. Setelah itu beliau menuju ke dua ekor kambingnya, lalu beliau menyembelih kedua kambing itu dengan tangan beliau sendiri."

٤٤٣ - عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ نِسَارٍ أَنَّهُ ذَبَحَ قَبْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَنْ يُعِيدَ قَالَ عِنْدِي عَنَاقٌ جَذْعَهُ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ مُسْتَقْبَلِيْنِ قَالَ أَذْبَحَهَا فِي حَدِيثِ عُبَيْدِ اللَّهِ فَقَالَ إِنِّي لَا أَحِدُ إِلَّا جَذْعَهُ فَأَمَرَهُ أَنْ يَذْبَحَ.

4243. Dari Busyair ibnu Yasar dari Abu Burdah ibnu Niyar bahwasanya ia telah menyembelih ternak kurbannya sebelum shalat 'Ied, maka Rasulullah saw menyuruhnya mengganti ternak yang sudah disembelih itu. Ia berkata: "Aku masih mempunyai seekor kambing betina yang berumur dua tahun; ia lebih aku senangi daripada dua ekor kambing yang berumur satu tahun". Sabda beliau saw: "Sembelihlah kambing itu". Dalam riwayat Abu Ubaidillah, bahwasanya orang itu berkata: "Aku tidak mempunyai kambing lagi, selain seekor kambing betina yang berumur dua tahun". Maka Rasulullah saw menyuruh orang itu menyembelihnya untuk kurban."

٤٤٤ - عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْشٍ عَنْ جُنْدِبِ بْنِ سُفِيَّانَ قَالَ ضَحَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَى ذَاتَ يَوْمٍ فَإِذَا النَّاسُ قَدْ ذَبَحُواضْحَاهُمْ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلَمَّا انْصَرَفَ رَأَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ ذَبَحُوا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَقَالَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيَذْبَحْ مَكَانَهَا أُخْرَى وَمَنْ كَانَ لَمْ يَذْبَحْ حَتَّىٰ صَلَّيْنَا فَلْيَذْبَحْ عَلَىٰ أَسْعَمِ الْأَيْمَانِ وَجَلَّ.

4244. Dari Al-Aswad dari Ibnu Qais dari Jundub ibnu Sufyan ra berkata: "Pada suatu hari Idul Adha, kami menyembelih terhak kurban kami bersama Rasulullah saw; tiba-tiba sebagian orang telah menyembelih ternak kurbannya sebelum shalat 'Ied. Ketika Rasulullah tahu, bahwa mereka telah menyembelih ternak kurban sebelum shalat 'Ied; beliau bersabda: "Barang siapa yang sudah menyembelih ternak kurbannya sebelum shalat 'Ied, hendaknya ia menggantinya dengan ternak kurban yang lain. Dan barang siapa yang belum menyembelihnya sampai setelah selesai shalat 'Ied, hendaknya ia segera menyembelihnya dengan menyebut Asma Allah."

بَابِ ابَاحَةِ الذَّبْحِ بِالْمَرْوَةِ

BOLEH MENYEMBELIH BINATANG DENGAN BATU GIP (BATU YANG PUTIH MENGKILAT)

٤٤٥ - عَنْ عَامِرٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ صَضْوَانَ أَنَّهُ أَصَابَ أَرْبَيْنَ وَلَمْ يَجِدْ حِدْيَدَةً يَذْبَحُهُمَا بِهِ فَذَكَاهُمَا مَرْوَةً فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصْطَدَتُ أَرْبَيْنَ فَلَمْ أَجِدْ حِدْيَدَةً أَذْكِيْهُمَا بِهِ فَذَكَيْتُهُمَا بِمَرْوَةً أَفَكُلُّ قَالَ كُلُّ.

4245. Dari 'Amir dari Muhammad ibnu Shafwan berkisah: "Ketika aku mendapatkan dua ekor kelinci di Marwa, aku tiada mendapatkan alat yang tajam untuk menyembelihnya, maka aku menyembelih dua ekor kelinci itu dengan batu gip yang tajam. Kemudian aku datang kepada Rasulullah saw dan bertanya: "Wahai Rasulullah, ketika aku berburu aku mendapatkan dua ekor kelinci; karena aku tiada mendapatkan pisau untuk menyembelih, maka aku menyembelih kelinci itu dengan tajamnya batu gip; apakah boleh aku memakannya?" Jawab beliau: "Makanlah kelinci itu."

٤٤٦ - حَدَّثَنَا حَاضِرٌ بْنُ الْمَهَاجِرِ الْبَاهِلِيُّ قَالَ : سَمِعْتُ سَلَيْمَانَ بْنَ يَسَارِي حَدِيثًا عَنْ زَيْدِ بْنِ شَابِيْتَ أَنَّ ذِبْنَانَ يَبْرُرُ فِي شَاءِ فَذَبَحُوهَا بِالْمَرْوَةِ فَرَحَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَكْلِهَا.

4246. Hadir ibnu Al Muhajir Al Bahiliy menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sulaiman ibnu Yasar dari Zaid bin Tsabit, bahwasanya seekor srigala telah menerkam seekor kambing, kemudian pemiliknya menyembelih kambing itu dengan tajamnya batu gip; setelah hal itu ditanyakan pada Rasulullah, beliau mengizinkan kambing itu dimakan."

إِبَاحَةِ الذَّبْحِ بِالْعَوْدِ

BOLEH MENYEMBELIH DENGAN TONGKAT

٤٤٧ - عَنْ سِمَاكٍ قَالَ سَمِعْتُ مُرْرَيَّ بْنَ قَطْرِيَّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَرْسَلْتُ كَلْبًا فَأَخْذَ الصَّنِيدَ فَلَا أَجِدُ مَا أَذْكِيْهُ بِهِ فَأَذْبَحْتُهُ بِالْمَرْوَةِ وَبِالْعَصَاقِلَ أَنْهِ الدَّمَ بِمَا شِئْتَ وَأَذْكُرْ أَسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

4247. Dari Simak ia berkata: Aku mendengar Murry ibnu Quthary dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bila aku melepas anjing pemburuku, kemudian aku mengambil hasil buruannya, tapi aku tiada mendapatkan pisau untuk menyembelihnya, bolehkan aku menyembelih buruan itu dengan batu gip dan tongkat?" Jawab beliau: "Alirkanlah darahnya dengan alat apa sajalah yang kamu kehendaki, dan ucapkan 'Bismillah' ketika kamu menyembelih."

بَابُ فِي الدَّبَحِ بِالسِّنِّ

LARANGAN MENYEMBELIH DENGAN GIGI

٤٤٨- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ كَانَتْ لِرَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ نَاقَةٌ تَرْعَى فِي قِبْلَ أَحْدَى فَعَرَضَهُ طَافَنَ حَرَّهَا بِوَتَدٍ فَقُلْتُ لِزَيْدٍ وَتَدُّ مِنْ خَشْبٍ أَوْ حَدِيدٍ قَالَ لَا بَلْ خَشْبٌ فَأَقَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَأَمَرَهُ بِأَكْلِهَا.

4248. Dari Atha' ibnu Yasar dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Seorang dari sahabat Anshar (yang bernama Zaid) memiliki unta yang biasa digembalakan di balit bukit Uhud, pada suatu hari ketika unta itu jatuh hampir mati, maka ia segera menyembelih untanya dengan sebuah tongkat". Aku bertanya pada Zaid: "Tongkat itu dari kayu atau batu?" Jawabnya: "Dari kayu". Kemudian ia datang kepada Rasulullah saw dan menanyakan hal itu; ternyata beliau menyuruhnya memakan unta tersebut.

النَّهِيُّ عَنِ الدَّبَحِ بِالظُّفَرِ

LARANGAN MENYEMBELIH DENGAN KUKU

٤٤٩- عَنْ عَبَّايةَ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجَةَ أَرَأَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ لِلَّآبِسِنِ أَوْ ظُفَرِ.

4249. Dari 'Abayah dari Rafi ibnu Rifa'ah ibnu Khadij ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Setiap alat yang dapat mengalirkan darah binatang yang disembelih dengan ucapan 'Bismillah', maka makanlah dengan sembelihan itu, kecuali jika ia disembelih dengan gigi ataupun kuku."

4250. Dari 'Abayah ibnu Rifa'ah dari ayahnya dari kakeknya (Rafi' ibnu Khadij) ra berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bila besok kami dapatkan binatang buruan, sedangkan kami tidak membawa pisau, lalu apa yang dapat kupergunakan untuk menyembelihnya?" Jawab beliau: "Setiap alat yang dapat mengalirkan darah binatang yang disembelih dengan ucapan 'Bismillah', maka makanlah sembelihan itu, selagi ia tidak disembelih dengan gigi ataupun kuku. Karena gigi adalah bagian dari tulang; adapun kuku, ia adalah pisau orang Habasyah/orang kafir."

الْأَمْرُ بِإِحْدَادِ الشَّفَرَةِ

PERINTAH MENAJAMKAN MATA PISAU UNTUK MENYEMBELIH

٤٥٠- عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ أَنْتَانِ حَفِظْتُهَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ

كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قُتِلَ تُؤْمَنُ فَأَحْسِنُوا
الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذِّبْحَةَ وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ
شَفَرَتَهُ وَلْيُرِحَّ ذَبِيْحَتَهُ.

4251. Dari Abu Asy'ats dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Ada dua nasehat dari Rasulullah saw yang selalu kuingat, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mewajibkan kita berlaku baik dalam setiap hal. Karena itu jika kamu membunuh (yang patut dibunuh), maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan jika kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik, dan hendaklah salah seorang dari kamu menjamkan pisaunya bila menyembelih dan hendaklah ia meringankan binatang sembelihannya."

بَابُ الرَّخْصَةِ فِي نَحْرِ مَا يَذَبْحُ وَذَبْحِ مَا يَنْحَرُ

BOLEH MENYEMBELIH BINATANG YANG HALAL DIMAKAN

٤٢٥٣- عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ
قَالَتْ نَحَرْنَا فَرَسًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَكَلْنَاهُ.

4252. Dari Fatimah binti Al-Mundzir dari Asma' binti Abu Bakar ra berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami pernah menyembelih kuda, kemudian kami memakannya."

بَابُ ذَكَّةِ الَّتِي قُدِّنَيْتَ فِيهَا السَّبُعُ

MENYEMBELIH BINATANG YANG DITERKAM
BINATANG BUAS

٤٢٥٣- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابَتٍ أَنَّ ذُبَابًا نَيَّبَ فِي شَاةٍ
فَذَبَحُوهَا بِمَرْوَةٍ فَرَحَّصَ النَّبَيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
أَكْلِهَا.

4253. Dari Zaid ibnu Tsabit, bahwasanya seekor srigala telah mererkam seekor kambing, kemudian mereka (pemilik kambing) menyembelih kambing itu dengan tajamnya batu gip (batu yang putih mengkilat). Setelah hal itu ditanyakan pada Rasulullah, beliau membolehkan memakannya."

ذَكْرُ الْمُتَرَدِّيَّةِ فِي الْبَئْرِ الَّتِي لَأْمُوْصِلُ إِلَى حَلْقَهَا

BINATANG TERNAK TERJATUH DI SUMUR
YANG TIDAK DAPAT DISEMBELIH
PADA TENGGOROKANNYA

٤٢٥٤- عَنْ أَبِي الْعُسْرَاءِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَمَا تَكُونُ الذَّكَّةُ إِلَّا فِي الْحَلْقِ وَاللَّبَنَةِ قَالَ لَوْمَعْنَتَ
فِي فَحْذَهَا الْأَجْزَاءُ.

4254. Dari Abu Usyara' dari ayahnya berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah tentang binatang yang terjatuh di sumur, bukankah cara penyembelihan harus pada tenggorokan?" Jawab beliau: "Jika kamu da-

pat menikam binatang itu, maka hal itu sudah memenuhi syarat penyembelihan.”

ذَكْرُ الْمُنْفَلَتَةِ الَّتِي لَا يُقْدِرُ عَلَى أَخْذِهَا

TERNAK YANG TERLEPAS DAN TIDAK BISA DITANGKAP

٤٥٥ - عَنْ عَبَّاِيَةَ بْنِ رَافِعٍ عَنْ رَافِعٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَا قُوَّالْعَدُ وَغَدَّاً وَلَيْسَ مَعَنَّا مُدَىٰ قَالَ مَا أَنْهَرَ اللَّمَّ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَكُلْ مَا خَالَ الْسِنَّ وَالظُّفَرِ قَالَ فَأَصَابَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبَّهَا فَنَذَّبَ بِعِيرٍ فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَهِيمٍ فَحَسَبَهُ فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ النَّعْمَ أُوْقَالَ الْأَلْبِلِ أَوْ أَبِدِ الْوَحْشِ قَمَاغَلَبَكُوكِ مِنْهَا فَأَفْعَلُوا بِهِ هَكَذَا.

4255. Dari 'Abayah ibnu Rafi' dari Rafi' berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku mendapatkan binatang buruan, sedangkan aku tidak membawa pisau untuk menyembelihnya?" Jawab beliau: "Segala alat yang dapat mengalirkan darah binatang, kecuali gigi dan kuku, maka makanlah sembelihannya." Pada suatu hari ketika Rasulullah mendapat harta rampasan perang, tiba-tiba seekor unta dari hasil rampasan itu lari, maka seorang sahabat memanahnya hingga mati; maka Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya binatang ternak itu (unta) memiliki sifat liar sebagaimana binatang buas, karena itu, jika kamu tidak bisa menangkapnya, maka lakukanlah seperti ini!"

٤٢٥- عَنْ عَبَّارِيَةَ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيْجَ قَالَ
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَا قُوَّةَ لِغَدَّاً وَلَيْسَتْ مَعَنَا
مُدَىٰ قَالَ مَا أَمْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَ فَكُلْ لِيْسَ
السِّنَّ وَالظَّفَرَ وَسَاحِدٌ تَكُونُ أَمَّا السِّنَّ فَعَظِيمٌ وَأَمَّا
الظَّفَرُ فَمَدَى الْحَبَشَةَ وَأَصَبَّنَا نَهَبَةَ إِبْلٍ أَوْ غَنَمَ فَنَدَّ
مِنْهَا بِعِيرٍ فَرَمَاهُ رَجُلٌ سَهْمٌ فَجَبَسَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذِهِ الْإِبْلَ أَوْ أَبِدَ كَأَوْ أَبِدُ الْوَحْشِ
فَإِذَا أَغْلَبْكُمْ مِنْهَا شَيْئًا فَافْعَلُوا بِهِ هَكَذَا.

4256. Dari 'Abayah ibnu Rifa'ah dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw: "Bagaimana bila aku mendapatkan binatang buruan, sedangkan aku tidak membawa pisau untuk menyembelihnya?" Jawab beliau: "Segala alat yang dapat mengalirkan darah binatang kecuali gigi dan kuku, maka makanlah hasil sembelihannya. Kuberitahukan padamu tentang larangan menyembelih dengan gigi dan kuku, karena gigi adalah bagian dari tulang, sedangkan kuku adalah pisaunya (alat penyembelihan) orang Habasyah (kafir)." Pada suatu kali ketika kami bersama Rasulullah mendapatkan harta rampasan perang yang berupa unta atau kambing; tiba-tiba ada seekor unta dari harta rampasan itu lari, sehingga seorang sahabat memanahnya dan unta itu jatuh hingga mati. Maka Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya unta ini memiliki sifat liar sebagaimana binatang buas lainnya, karena itu, jika kamu tidak bisa menangkapnya, maka lakukan seperti ini yaitu memanahnya."

٤٢٥٧ - عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلَيُحِدَّ أَحَدُكُمْ إِذَا ذَبَحَ شَفَرَتَهُ ثُمَّ لَيْرُحْ ذَبِيْحَتَهُ.

4257. Dari Abu Asy'ats dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah mewajibkan (kita) berlaku baik di dalam segala sesuatu; karena itu jika kamu membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan jika kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik pula; dan hendaklah salah seorang dari kamu menajamkan mata pisauanya bila ia hendak menyembelih, dan hendaknya ia memberi kelonggaran pada binatang sembelihannya."

بَابُ حَسْنُ الذَّبْح

MENYEMBELIH DENGAN CARA YANG BAIK

٤٢٥٨ - عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلَيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفَرَتَهُ وَلَيْرُحْ ذَبِيْحَتَهُ

4258. Dari Abu Asy'ats Ash-Shan'any dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah mewajibkan (kita) berlaku baik di dalam segala sesuatu; karena itu jika kamu membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan jika kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik pula; dan hendaklah salah seorang dari kamu menajamkan pisauanya bila ia hendak menyembelih, dan hendaknya ia memberi kelonggaran pada binatang sembelihannya."

٤٢٥٩ - عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ سَمِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَثْنَيْنِ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلَيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفَرَتَهُ ثُمَّ لَيْرُحْ ذَبِيْحَتَهُ.

4259. Dari Abu Asy'ats dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Aku telah mendengar tentang dua perkara dari Rasulullah saw, yaitu sabda beliau: "Sesungguhnya Allah mewajibkan kita berlaku baik di dalam segala hal; karena itu jika kamu membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan jika kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik; dan hendaknya salah seorang dari kamu menajamkan mata pisauanya bila ia hendak menyembelih, kemudian hendaknya ia meringankan binatang sembelihannya."

٤٢٦٠ - عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ ثَنَتَكِ حَفَظْتُهُمَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا

الْقَتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَخْسِنُوا الْذِبْحَةَ لِيُحِدَّ أَحَدُكُمْ
شَفَرْتَهُ وَلْيُرْجِعْ ذَبِيْحَتَهُ.

4260. Dari Abu Asy'ats dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Ada dua hal dari Rasulullah saw yang selalu aku ingat, yaitu sabda beliau: "Sungguhnya Allah mewajibkan kita berlaku baik di dalam segala hal; karena itu, jika kamu membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan bila kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik; dan hendaklah salah seorang dari kamu menajamkan mata pisauanya bila ia hendak menyembelih, dan hendaknya ia meringankan binatang penyembelihannya."

وَضْنَعَ الرَّجُلُ عَلَى صَفَحَةِ الصَّنْحَيَةِ

MELETAKKAN KAKI SEAJAR
DENGAN LEHER BINATANG SEMBELIHAN

٤٦١- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ صَنْحَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ يُكَبِّرُ وَيُسَمِّي
وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ وَاصْنَاعَاهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا قَدْمَهُ
قُلْتُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْهُ قَالَ نَعَمْ.

4261. Dari Qatadah ia berkata: Aku mendengar Anas ra berkata: "Rasulullah saw pernah mengurbankan dua ekor kambing gibas putih yang bertanduk lurus, beliau menyembelih keduanya dengan tangan beliau sendiri dengan membaca takbir dan basmalah sambil meletakkan kaki beliau sejajar dengan leher binatang sembelihan". Aku (Qatadah) bertanya pada Anas: "Adakah kamu menyaksikannya sendiri dari Rasulullah?" Jawabnya: "Ya".

تَسْمِيَةُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى الصَّنْحَيَةِ

MEMBACA 'BASMALLAH' KETIKA MENYEMBELIH
BINATANG KURBAN

٤٦٢- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَنْحِي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ
أَقْرَنَيْنِ وَكَانَ يُسَمِّي وَيُكَبِّرُ وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ
وَاصْنَاعَاهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا.

4262. Dari Qatadah berkata: Anas ibnu Malik ra menceritakan kepada kami, ia berkata: "Rasulullah saw pernah mengurbankan dua ekor kambing gibas putih yang bertanduk lurus; beliau menyembelih keduanya dengan tangan beliau sendiri sambil membaca Basmalah dan takbir sambil meletakkan kaki beliau sejajar dengan leher binatang sembelihan."

الْتَّكَبِيرُ عَلَيْهَا

MEMBACA 'TAKBIR' KETIKA MENYEMBELIH
BINATANG KURBAN

٤٦٣- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُهُ يَعْنِي النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ وَاصْنَاعَاهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا
قَدْمَهُ يُسَمِّي وَيُكَبِّرُ كَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ.

4263. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik berkata, bahwasanya Rasulullah saw pernah mengurbankan dua ekor kambing gibas putih yang lurus tanduknya, beliau menyembelih keduanya dengan tangan be-

liau sendiri dengan meletakkan kaki beliau sejajar dengan leher binatang kurban, sambil membaca 'basmalah dan takbir.'

ذَبَحَ الرَّجُلُ أَصْنِحَّ حَيَّتَهُ بِيَدِهِ

MENYEMBELIH BINATANG KURBAN
MILIKNYA SENDIRI

٤٢٤. عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسَّ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَنَا أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَحَّى بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ يَطْوُ عَلَى صَفَارِحَهَا وَيَدْبِحُهُمَا وَيُسْتَحِي وَيُكَبِّرُ.

424. Dari Qatadah bahwa Anas ibnu Malik ra berkata: "Aku telah melihat Rasulullah saw menyembelih dua kambing gibas putih yang lurus tanduknya untuk kurban, beliau menyembelih keduanya dengan tangan beliau sendiri dengan meletakkan kaki beliau lurus dengan leher binatang sembelihan, sambil membaca 'Basmalah' dan 'takbir'."

ذَبَحَ الرَّجُلُ غَيْرَ أَصْنِحَّ حَيَّتَهُ

MENYEMBELIH BINATANG KURBAN
MILIK ORANG LAIN

٤٢٥. عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحَرَ بَعْضَ بُدُنِهِ بِيَدِهِ وَنَحَرَ بَعْضَهَا عَيْرَاهُ.

425. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir ibnu Abdullah ra bahwasanya Rasulullah saw pernah menyembelih sebagian

unta beliau untuk dengan tangan beliau sendiri, sedangkan sisanya yang lain disembeli orang lain."

ذَحَرَ مَا يَذْبَحُ

MENYEMBELIH BINATANG YANG HALAL DIMAKAN

٤٢٦. عَنْ فَاطِمَةَ عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ نَحْنُ نَفَسَّأْعَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكْلَنَاهُ وَقَالَ قُتَيْبَةُ فِي حِدَيْثِهِ فَأَكْلَنَاهُ حَمَمَهُ.

4266. Dari Fatimah dari Asma' ra berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami pernah menyembelih kuda, kemudian kami memakannya". Dalam riwayat Qutaibah: "Kemudian kami memakan dagingnya."

٤٢٧. عَنْ فَاطِمَةَ عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ ذَبَحْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا وَنَحْنُ بِالْمَدِينَةِ فَأَكْلَنَاهُ

4267. Dari Fatimah dari Asma' ra berkata: "Pada masa Rasulullah saw, ketika kami berada di Madinah, kami pernah menyembelih kuda, kemudian kami memakannya."

مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

MENYEMBELIH BUKAN ATAS NAMA ALLAH

٤٢٨. عَنْ أَبْنِ حِبَّانَ يَعْنِي مَنْصُورًا عَنْ عَامِرِ بْنِ وَاثِلَةَ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ عَلَيْهَا هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَسِيرُ إِلَيْكَ بِشَيْءٍ دُونَ النَّاسِ فَخَضِبَ عَلَى حَتَّى الْحَمَرَ
وَجَهُهُ وَقَالَ مَا كَانَ يَسِيرُ إِلَيَّ شَيْئًا دُونَ النَّاسِ غَيْرَ أَنَّهُ
حَدَّثَنِي بِأَرْبَعَ كَلِمَاتٍ وَأَنَا وَهُوَ فِي الْبَيْتِ فَقَالَ لَعْنَ اللَّهِ
مَنْ لَعَنَ وَالَّذِهَ وَلَعْنَ اللَّهِ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ وَلَعْنَ اللَّهِ مَنْ
أَوَى مُحْدِثًا وَلَعْنَ اللَّهِ مَنْ غَيْرَ مَنَارَ الْأَرْضِ.

4268. Dari Manshur ibnu Hibban dari 'Amir ibnu Watsilah berkisah: "Seseorang bertanya kepada Ali ra: "Pernahkah Rasulullah saw menyampaikan sesuatu padamu dengan rahasia yang beliau tidak menyampikannya pada orang lain?" Karena mendengar pertanyaan ini, maka marahlah Ali sehingga wajahnya merah padam; ia berkata: "Beliau saw tidak pernah menyampaikan sesuatu padaku dengan rahasia dan beliau tidak menyampikannya pada orang lain; hanya saja beliau pernah memberitahu aku tentang empat perkara, ketika aku dan beliau sedang di rumah; beliau bersabda: "Allah melaknat orang yang melaknat orang tuanya sendiri, Allah melaknat orang yang menyembelih bukan atas Nama Allah, Allah melaknat orang yang membantu orang lain berbuat dosa, dan Allah melaknat orang yang merubah batas-batas tanah hak milik."

اللَّهُ عَنِ الْأَكْلِ مِنْ حُومِ الْأَضَاحِي
بَعْدَ ثَلَاثَةِ وَعَزِيزِ امْسَاكِهِ

LARANGAN MEMAKAN ATAUPUN MENYIMPAN
DAGING BINATANG KURBAN
SETELAH TIGA HARI DARI PENYEMBELIHANNYA

٤٢٦٩ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَهَى أَنْ تُؤْكَلَ حُومُ الْأَضَاحِي بَعْدَ ثَلَاثَةِ.

4269. Dari Salim dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan daging binatang kurban setelah tiga hari dari hari penyembelihannya."

٤٢٧ - عَنِ الزَّهْرِيِّ عَنْ أَبِي عَبْيَدٍ مَوْلَى أَبْنِ عَوْفٍ قَالَ
شَهِدْتُ عَلَى بْنِ أَبِي طَالِبٍ كَرَمِ اللَّهِ وَجْهُهُ فِي يَوْمِ عِيدٍ بَدَأَ
بِالصَّلَاةِ قَبْلَ أَنْ خَطَبَهُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا أَنْ يَمْسِكَ
أَحَدٌ مِنْ نُسُكِهِ شَيْئًا فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

4270. Dari Az-Zuhry dari Abu 'Ubaid (maula Ibnu 'Auf) berkata: "Pada hari Idul Adha, aku melihat Ali melakukan shalat 'Ied sebelum khutbah, ia shalat tanpa adzan dan iqamat, setelah shalat ia berkhotbah: "Aku telah mendengar Rasulullah saw melarang seseorang menahan sesuatu dari daging kurban selama lebih dari tiga hari."

٤٢٧١. عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ أَنَّ أَبَا عَبِيدَ الْأَخْبَرَهُ أَنَّ عَلَىَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَا كُمَّهُ أَنْ تَأْكُلُوا لَحْوَمَ نُسُكٍ فَوْقَ ثَلَاثَةِ.

4271. Dari Ibnu Syihab bahwa Abu 'Ubaid mengkhabarkannya, bahwa Ali ra berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang kamu memakan daging kurbanmu lebih dari tiga hari."

الإذن في ذلك

HADITS YANG MEMBOLEHKAN MENYIMPAN DAN MEMAKAN DAGING KURBAN SELAMA LEBIH DARI TIGA HARI

٤٢٧٢. عَنْ أَبِي الزَّبِيرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىَ عَنْ أَكْلِ لَحْوَمِ الصَّحَايَا بَعْدَ ثَلَاثَةِ شُمُّمٍ قَالَ كُلُّوا وَتَرْوُدُوا وَادْخِرُوا.

4272. Dari Abu Zubair dari Jabir ibnu Abdulilah bahwa dia mengkhabarkannya, bahwa Rasulullah saw pernah melarang memakan daging kurban lebih dari tiga hari; kemudian beliau bersabda: "Makanlah daging kurban itu, dan ambillah bekas dari padanya serta simpanlah."

٤٢٧٣. عَنْ أَبْنِ خَبَابٍ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ أَبْنُ خَبَابٍ أَنَّ أَبَا سَعِيدَ الْخُدْرِيَّ قَدِيمٌ مِنْ سَفَرٍ فَقَدَمَ إِلَيْهِ أَهْلَهُ لَحْمًا مِنْ لَحْوَمِ الْأَصْنَاحِ فَقَالَ مَا أَنَا بِأَكِلِهِ حَتَّى أَسْأَلَ فَانطَلَقَ إِلَيْهِ

أَخْيَهُ لَمْ يَهُ قَتَادَةُ بْنُ النَّعْمَانِ وَكَانَ بَدْرِيًّا فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّهُ قَدْ حَدَثَ بَعْدَكَ أَمْرٌ نَقْضَاهُ مَا كَانُوا هُنُّهُ عَنْهُ مِنْ أَكْلِ لَحْوَمِ الْأَصْنَاحِ بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

4273. Dari Ibnu Khabbab, yakni Abdullah ibnu Khabbab berkisah: "Ketika Abu Sa'id Al-Khudry baru tiba dari bepergian, tiba-tiba keluar-ganya menghidangkan padanya sisa daging kurban, maka ia berkata: "Aku tidak akan memakannya sebelum aku menanyakan tentang hukumnya pada seseorang". Kemudian ia pergi ke rumah saudaranya seibu, yaitu Qatadah ibnu Nu'man, seorang pejuang yang ikut perang Badar. Setelah ia menanyakan hal itu padanya; jawab Qatadah: "Sungguh, sepeninggalmu telah terjadi suatu perubahan; jika dulu orang-orang dilarang memakan daging kurban lebih dari tiga hari, maka kini mereka diperbolehkan."

٤٢٧٤. عَنْ زَيْنَبَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىَ عَنْ لَحْوَمِ الْأَصْنَاحِ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فَقَدِيمٌ قَتَادَةُ بْنُ النَّعْمَانِ وَكَانَ أَخَا أَبِي سَعِيدٍ لَمْ يَهُ وَكَانَ بَدْرِيًّا فَقَدَمُوا إِلَيْهِ فَقَالَ أَلَيْسَ قَدْ نَهَىَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ إِنَّهُ قَدْ حَدَثَ فِيهِ أَمْرٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَا نَأْكُلُهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ شَمَّ رَحْصَ لَنَا نَا نَأْكُلُهُ وَنَدْخِرُهُ.

4274. Dari Zainab dari Abu Sa'id Al-Khudry, bahwasanya Rasulullah saw pernah melarang memakan daging kurban, setelah lebih dari tiga hari. Maka dari itu, ketika orang-orang menghidangkan padanya (Abu Sa'id) sisa daging kurban, ia berkata: "Bukankah Rasulullah saw telah melarang hal ini?" Kemudian ia pergi ke rumah saudaranya seibu, yaitu Qatadah ibnu Nu'man, seorang pejuang yang ikut perang Badar; setelah ia menanyakan hal itu pada Qatadah, Qatadah berkata: "Sesungguhnya telah terjadi suatu perubahan dalam hal ini; dulu Rasulullah saw pernah melarang kita memakan daging kurban lebih dari tiga hari, tetapi kemudian beliau memberi rukhshah pada kita untuk memakannya dan menyimpannya."

٤٢٧٥ - عَنْ أَبْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ نَهِيَّكُمْ عَنْ ثَلَاثَةِ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا وَلَا تَرْدُكُوهَا خَيْرًا وَنَهِيَّكُمْ عَنْ لَحْوِ الْأَصْنَاحِ بَعْدَ ثَلَاثَةِ فَكُلُوا مِنْ لَحْوِ الْأَصْنَاحِ مَا بَدَأْتُكُمْ وَتَرْزُدُوا وَادْخُرُوا وَمَنْ أَرَادَ زِيَارَةَ الْقُبُورِ فَإِنَّهَا ذَكْرُ الْآخِرَةِ وَأَشْرِبُوا وَاتَّقُوا كُلَّ مُسِكِرٍ.

4275. Dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Dulu aku telah melarang kalian dari tiga perkara, dan kini aku membolehkannya, yaitu aku telah melarang kalian dari berziarah kubur, kini berziarahlah kalian ke kubur, supaya karena ziarah itu kalian akan berusaha menambah amal kebaikan kalian; aku pernah melarang kalian mendekati daging kurban setelah tiga hari, sekarang makanlah daging itu dan simpanlah sesukamu; dan aku pernah melarang kalian minum dengan wadah-wadah tertutup, sekarang minumlah dengan wadah apa saja yang kalian kehendaki, tapi janganlah kalian meminum sesuatu yang memabukkan."

Dalam riwayat Muhammad ibnu Ma'dan ibnu 'Isa, ia tidak menyebutkan kata 'dan simpanlah'."

٤٢٧٦ - عَنْ أَبْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ نَهِيَّكُمْ عَنْ لَحْوِ الْأَصْنَاحِ بَعْدَ ثَلَاثَةِ وَعَنِ النَّبِيِّدِ إِلَّا فِي سَقَاءِ وَعَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَكُلُوا مِنْ لَحْوِ الْأَصْنَاحِ مَا بَدَأْتُكُمْ وَتَرْزُدُوا وَادْخُرُوا وَمَنْ أَرَادَ زِيَارَةَ الْقُبُورِ فَإِنَّهَا ذَكْرُ الْآخِرَةِ وَأَشْرِبُوا وَاتَّقُوا كُلَّ مُسِكِرٍ.

4276. Dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Dulu aku telah melarang kalian memakan daging kurban lebih dari tiga hari, meminum air anggur, dan berziarah ke kubur; kini makanlah daging kurban itu sekehendakmu dan ambillah untuk bekal serta simpanlah; dan barangsiapa yang hendak berziarah kubur, maka berziarahlah, karena ziarah kubur itu akan mengingatkanmu pada akhirat; dan minumlah sesukamu, tetapi jauhilah semua yang memabukkan."

الإِذْخَارُ مِنَ الْأَصْنَاحِ

MENYIMPAN DAGING KURBAN
LEBIH DARI TIGA HARI

٤٢٧٧ - عَنْ حَمَّرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَفَتْ دَافَةً مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ حَضْرَةَ الْأَمْنَحِيَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا وَادْخُرُوا ثَلَاثَةَ فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ قَالُوا

فَقَالَتْ مَا شَيْعَ آلُّ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حُبْرٍ مَادُومٍ
ثَلَاثَةَ أَيَامٍ حَتَّى لَحَقَ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

4278. Dari Abdur Rahman ibnu 'Abis telah mendengar ayahnya berkisah: "Pada suatu hari, aku datang pada Aisyah, dan bertanya: "Adakah Rasulullah saw telah melarang mendekati daging kurban lebih dari tiga hari?" Jawab Aisyah: "Ya, karena ketika itu orang-orang sedang tertimpa paceklik, maka Rasulullah saw mengharapkan agar orang-orang kaya memberi makan orang-orang miskin". Dan sungguh aku (ayah Abdur Rahman) pernah melihat keluarga Rasulullah saw memakan kaki (kikil) binatang kurban setelah lima belas Dzul Hijjah. Ketika hal itu kutanyakan pada Aisyah, ia hanya tertawa, kemudian ia berkata: "Keluarga Muhammad saw belum pernah kenyang memakan roti yang diberi lauk pauk selama tiga hari berturut-turut, sampai beliau berpulang ke rahmatullah."

٤٧٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَأَلَتْ
عَائِشَةَ عَنْ لَحْوِ الْأَضَاحِي قَالَتْ كَنَّا نَحْنُ الْكَرَاعَ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا ثُمَّ يَأْكُلُهُ.

4279. Dari Abdur Rahman ibnu 'Abis dari ayahnya berkisah: "Pada suatu hari, aku bertanya pada Aisyah tentang hukum menyimpan daging kurban selama lebih dari tiga hari". Jawabnya: "Kami pernah menyimpan kaki (kikil) binatang kurban untuk Rasulullah saw selama sebulan dan beliau mau memakannya."

٤٨٠ - عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ
نَحْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ إِمْسَاكِ الْأَضْحِيَةِ
فَوَقَّعَ ثَلَاثَةَ أَيَامٍ ثُمَّ قَالَ كُلُّوا وَأَطْعِمُوا

يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ النَّاسَ كَانُوا يَنْتَفِعُونَ مِنْ أَصْنَاعِهِمْ
يَجْمَلُونَ مِنْهَا الْوَدَكَ وَيَتَخَذُونَ مِنْهَا الْأَسْقِيَةَ قَالَ
وَمَا ذَلِكَ قَالَ الَّذِي نَهَيْتَ مِنْ إِمْسَاكِ لَحْوِ الْأَضَاحِي
قَالَ إِنَّمَا نَهَيْتَ لِلَّدَافَةِ الَّتِي دَفَتْ كُلُّوا وَادْخُرُوا وَاتَّصِدُّقُوا

4277. Dari Amrah dari Aisyah ra berkata: "Pada hari Idul Adha, ketika orang-orang Badui datang ke Madinah untuk meminta daging kurban; maka Rasulullah saw bersabda: "Makanlah dan simpanlah daging itu selama tiga hari saja." Setelah itu para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang banyak yang memanfaatkan daging kurban itu, mereka mencairkan lemaknya dan mengambil minyaknya." Tanya beliau: "Kenapa itu diributkan?" Jawab mereka: "Bukankah engkau telah melarang menyimpang daging kurban?" Jawab beliau: "Sesungguhnya aku hanya melarang orang-orang Badui yang datang ke Madinah. Kini makanlah daging kurban itu dan simpanlah serta sedekahkanlah."

٤٧٨ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دَخَلَتْ
عَلَى عَائِشَةَ فَقَلَتْ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَسْمَى عَنْ لَحْوِ الْأَضَاحِي بَعْدَ ثَلَاثَةِ قَالَتْ نَعَمْ أَصَابَ
النَّاسَ شِدَّةً فَأَحَبَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُطْعَمَ
الْغَنِيُّ الْفَقِيرُ ثُمَّ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتَ آلَّ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَا كُلُّونَ الْكَرَاعَ بَعْدَ خَمْسَ عَشْرَةَ قُلْتُ مَمَّا ذَكَرَ فَصَرِحْتُ

4280. Dari Ibnu Sirin dari Abu Sa'id Al-Khudry ra berkata: "Rasulullah saw pernah melarang menyimpan daging kurban selama lebih dari tiga hari. Tetapi kemudian beliau bersabda: "Makanlah daging kurban itu dan sedekahkanlah."

بَابْ ذَبَائِحُ الْيَهُودِ

SEMBELIHAN ORANG YAHUDI

٤٢٨١ - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هَلَالٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَغْفِلٍ قَالَ دُلِيَّ جِرَابٌ مِنْ شَخْمٍ يَوْمَ خَيْرِ الْتَّرْمِمَةِ قُلْتُ لَا أُعْطِي أَحَدًا مِنْهُ شَيْئًا فَالْتَّفَتَ قَدِيرًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَبَسَّمُ .

4281. Dari Humaid ibnu Hilal berkata: Abdullah ibnu Mughaffal menceritakan kepada kami, ia berkisah: "Pada perang Khaibar, ada satu jirab (sekantung) lemak milik orang Yahudi dilelehkan, dan aku menjaganya sambil berkata: "Aku tidak akan memberikan lemak haram ini pada siapapun". Ketika aku menoleh tiba-tiba Rasulullah saw telah berada di dekatku sambil tersenyum."

ذَبِيْحَةً مِنْ لَمْ يَعْرِفُ

SEMBELIHAN ORANG YANG TAK DIKENAL

٤٢٨٢ - عَنْ هَشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَغْرَبِ كَانُوا يَأْتُونَا بِلَحْمٍ وَلَا نَدْرِي أَذْكُرُ وَاسْمَ اللَّهِ

عَلَيْهِ أَمْ لَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اذْكُرُ وَاسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ وَكُلُّا .

4282. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra berkata: "Orang-orang Badui sering datang pada kami dengan membawa daging, sedangkan kami tidak tahu, adakah mereka menyembelihnya dengan membaca 'Basmalah' ataukah tidak? Karena itu Rasulullah saw bersabda: "Bacalah 'Basmalah' atas daging itu, kemudian makanlah.

تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
وَلَا تَأْكُلْ مَا لَمْ يُذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ

TA'WIL FIRMAN ALLAH: WA LAA TA'KULUU MIMMAA
LAM YUDZKARISMULLAAHI 'ALAIHI

٤٢٨٣ - عَنْ هُرُونَ بْنِ أَبِي وَكِيعٍ وَهُوَ هُرُونُ بْنُ عَنْتَرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا تَأْكُلْ مَا لَمْ يُذْكُرْ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ قَالَ خَاصَّهُمُ الْمُشْرِكُونَ فَقَالُوا مَا ذَبَحَ اللَّهُ فَلَا تَأْكُلُوهُ وَمَا ذَبَحْتُمْ أَنْتُمْ أَكْلُمُوهُ .

4283. Dari Harun ibnu Waki' (Harun ibnu 'Antarah) dari ayahnya dari Ibnu Abbas berkata: "Firman Allah: "Wa laa ta'kuluu mimma lam yudzkarismullaahi 'alaihi (Dan janganlah kamu memakan binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya)", ayat ini turun ketika kaum musyrikin memerangi kaum muslimin, dan mereka mengatakan: "Binatang yang disembelih dengan nama Allah, janganlah kamu makan; dan makanlah binatang yang kamu sembelih sendiri." Karena itu Allah menurunkan ayat di atas."

الْتَّرْيِ عَنِ الْجَحْشَمَةِ

LARANGAN MEMAKAN BANGKAI

٤٢٨٤- عَنْ جَبَّارِ بْنِ نُفَيْرِ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِلُ الْمَجْسَمَةُ.

4284. Dari Jubair ibnu Nufair dari Abu Tsa'labah berkata: "Rasulullah saw bersabda: 'Tidak dihalalkan memakan daging bangkai.'

٤٢٨٥- عَنْ شُعْبَةَ عَنْ هَشَامِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ أَنَسِ عَلَى الْحَكَمِ يَحْتَدِي إِبْنَ أَيُوبَ فَإِذَا أَنَسُ يَرْمُونَ دَجَاجَةً فِي دَارِ الْأَمِيرِ فَقَالَ نَحْنُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُصْبِرَ الْبَهَائِمَ.

4285. Dari Syu'bah dari Hisyam ibnu Zaid berkata: "Ketika aku dan Anas datang pada Hakam ibnu Ayyub, tiba-tiba di rumah Amir ini, kami melihat orang-orang menjadikan seekor ayam sebagai sasaran panah mereka; maka Anas berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjadikan binatang-binatang sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٢٨٦- عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرَ قَالَ مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنَاسٍ وَهُمْ يَرْمُونَ كَبَشًا بِالنَّبْلِ فَكَرِهَ ذَلِكَ وَقَالَ لَا تَمْثَلُوا بِالْبَهَائِمِ.

4286. Dari Mu'awiyah ibnu Abdullah ibnu Ja'far dari Abdullah ibnu Ja'far berkisah: "Pada suatu hari, Rasulullah saw bertemu dengan

orang-orang yang sedang berlatih memanah dengan menjadikan seekor kambing sebagai sasaran panah-panah mereka, maka beliau tidak menyukai hal itu dan bersabda: "Janganlah kamu menjadikan binatang-binatang sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٢٨٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَّارِ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ لَعَنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اتَّخَذَ شَيْئًا فِيهِ الرُّوحُ غَرَضًا.

4287. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw telah melaknat orang yang menjadikan makhluk yang bernyawa sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٢٨٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَّارِ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَعَنَ اللَّهِ مَنْ مَثَلَ بِالْحَيَاةِ.

4288. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Allah melaknat orang yang menjadikan binatang-binatang sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٢٨٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَّارِ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَتَخَذُ وَشَيْئًا فِيهِ الرُّوحُ غَرَضًا.

4289. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menjadikan makhluk yang bernyawa sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٣٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَّارِ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَتَّخِذُ وَشَيْئًا فِيهِ الرُّوحُ غَرَّاً

4290. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menjadikan sesuatu yang bernawa sebagai sasaran dalam latihan memanah."

مَنْ قَتَلَ عَصْفُورًا بِغَيْرِ حِقْهَا

SESEORANG YANG MEMBUNUH BURUNG PIPIT
TANPA MEMBERIKAN HAKNYA

٤٢٩١ - عَنْ صُهَيْبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَيَرْفَعُهُ قَالَ
مَنْ قَتَلَ عَصْفُورًا فَمَا فَوْقَهَا بِغَيْرِ حِقْهَا سَأَلَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ عَنْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَمَا حَقَّهَا قَالَ
حِقْهَا أَنْ تَذَبَّحَهَا فَتَأْكُلُهَا وَلَا تَقْطَعَ رَأْسَهَا فَيُرْمِيُّهَا.

4291. Dari Shuhaim dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang membunuh burung pipit atau yang lebih besar tanpa memberikan haknya, maka pada hari kiamat kelak, Allah akan menanyakan padanya tentang hak itu". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah haknya burung itu?" Jawab beliau: "Yaitu menyembelihnya dan jangan sampai kamu memutuskan leherinya, kemudian kamu melemparkannya secara sia-sia."

٤٢٩٢ - عَنْ عَمَّرِ وْبْنِ السَّرِيرِيِّدِ قَالَ سَمِعْتُ السَّرِيرِيَّدَ يَقُولُ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ قَتَلَ
عَصْفُورًا عَبَثًا عَجَّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُولُ

يَارَبِّ إِنَّ فُلَانًا قَاتَلَنِي عَبَثًا وَلَمْ يَقْتُلْنِي لِمَفْعَلَةٍ

4292. Dari 'Amr ibnu Syarid ia berkata: Aku mendengar Syarid berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang membunuh burung pipit dengan sia-sia, maka pada hari kiamat kelak burung itu akan mengadu kepada Allah: "Wahai Tuhan, si Fulan telah membunuhku dengan sia-sia, dan ia telah membunuhku bukan untuk suatu keperluan."

النَّهِيُّ عَنْ أَكْلِ لَحْوِ الْجَالَالَةِ

LARANGAN MEMAKAN DAGING UNTA
PEMAKAN KOTORAN

٤٢٩٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَقَالَ مَرَّةً عَنْ أَبِيهِ
وَقَالَ مَرَّةً عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
يَوْمَ خَيْرِ الْعَامِ عَنِ الْحُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ وَعَنِ الْجَالَالَةِ وَعَنِ
رُكُوبِهَا وَعَنِ أَكْلِ لَحْمِهَا.

4293. Dari Muhammad ibnu Abdullah ibnu 'Amr dari ayahnya dan kakaknya berkata: "Pada waktu perang Khaibar, Rasulullah saw telah melarang kami memakan daging khimar jinak dan daging unta pemakan kotoran dan melarang mengendarainya."

النَّهِيُّ عَنْ لَبَنِ الْجَالَالَةِ

LARANGAN MEMINUM SUSU UNTA
PEMAKAN KOTORAN

٤٢٩٤ - عَنْ عَوْكُمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُجَحَّمَةِ وَلَبَنِ الْجَالَّةِ وَالشَّرِبِ
مِنْ فِي السَّقَاءِ.

4294. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kami memakan bangkai, meminum susu unta pemakan kotoran dan beliau melarang kami meminum air dari mulut wadah yang tertutup."

كِتَابُ الْبَيْوْعٍ

KITAB JUAL BELI

بَابُ الْحِثِّ عَلَى الْكَسْبِ

ANJURAN SUPAYA BEKERJA

٤٢٩٥. عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَمَّتِهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ
مِنْ كَسْبِهِ وَإِنَّ وَلَدَ الرَّجُلِ مِنْ كَسْبِهِ

4295. Dari Umarah ibnu Umair dari bibinya dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya, sebaik-baik makanan yang dimakan seseorang ialah hasil dari usahanya sendiri dan sesungguhnya anak seseorang adalah dari hasil usahanya."

٤٢٩٦. عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَمَّةِ لَهُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَوْلَادَكُمْ مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِكُمْ
فَكُلُوا مِنْ كَسْبِ أَوْلَادِكُمْ.

4296. Dari Umarah ibnu Umair dari bibinya dari Aisyah ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya anak-anakmu adalah sebaik-baik hasil dari usahamu, karena itu makanlah hasil dari usaha anak-anakmu."

٤٢٩٧. عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ
وَوَلَدُهُ مِنْ كَسْبِهِ

4297. Dari Aswad dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik makanan yang dimakan seseorang ialah hasil dari usahanya sendiri dan sesungguhnya anaknya adalah salah satu hasil dari usahanya."

٤٢٩٨ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ وَإِنَّ
وَلَدَهُ مِنْ كَسْبِهِ.

4298. Dari Aswad dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik makanan yang dimakan seseorang ialah dari usahanya sendiri dan sesungguhnya anaknya adalah satu dari hasil usahanya."

بَابِ اجْتِنَابِ الشَّهَّاَتِ فِي الْكَسْبِ

MENJAUHI HAL - HAL YANG SYUBHAT
(YANG TIDAK JELAS) DALAM BEKERJA

٤٢٩٩ - عَنِ الشَّعِيرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ قَالَ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَاللَّهِ لَا أَسْمَعُ بَعْدَهُ
أَحَدًا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
مِنْ أَيْنَ أَصَابَ الْمَالَ مِنْ حَلَالٍ أَوْ حَرَامٍ.

إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَانَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَانَّ بَيْنَ ذَلِكَ أَمْوَارًا
مُشْتَبِهَاتٍ وَرَمَّا قَالَ وَانَّ بَيْنَ ذَلِكَ أَمْوَارًا مُشْتَبِهَهُ
قَالَ وَسَأَصْرُبُ لَكُمْ فِي ذَلِكَ مَثَلًا إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَ حَمَّيَ
حَمَّيَ وَانَّ حَمَّيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ مَاهِرًا وَانَّهُ مَنْ يَرْتَعْ حَوْلَ
الْحَمَّيِ يُوْشِكُ أَنْ يُخَالِطَ الْحَمَّيِ وَرَمَّا قَالَ إِنَّهُ مَنْ يَرْعَى
حَوْلَ الْحَمَّيِ يُوْشِكُ أَنْ يَرْتَعْ فِيهِ وَانَّ مَنْ يُخَالِطُ الْأَرْبَيْهَ
يُوْشِكُ أَنْ يَجْسَرَ.

4299. Dari Asy-Sya'by berkata: Aku mendengar Nu'man ibnu Basyir berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan yang haram itu pun telah jelas. Sesungguhnya di antara keduanya ada hal-hal yang tidak jelas. Dan aku akan memberikan padamu dengan sebuah perumpamaan tentang itu. Dan perumpamaan apa yang diharamkan oleh Allah itu bagaikan suatu daerah terlarang yang tidak boleh dilanggar kedaulatannya. Barangsiapa menggembalakan ternaknya di sekitar daerah terlarang itu, maka ia dikhawatirkan akan terperosok ke dalamnya; karena itu barangsiapa yang bergaul dengan hal-hal yang tidak jelas hukumnya, maka ia dikhawatirkan terjatuh ke dalam hal yang haram."

٤٣٠ - عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا تِيْقَنِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ مَا يَبْلُى إِلَى الرَّجُلِ
مِنْ أَيْنَ أَصَابَ الْمَالَ مِنْ حَلَالٍ أَوْ حَرَامٍ.

4300. Dari Al Maqburi dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw pernah bersabda: "Akan tiba suatu masa, yang manusianya tidak peduli lagi tentang sumber usahanya, dari sumber yang halal ataukah dari sumber yang haram."

٤٣٠١. عَنْ الْحَسِنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أَيُّقَى عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَا كُونَ الرِّبَا فَنَّ لَمْ يَا كُلُّهُ أَصَابَهُ مِنْ غُبَارِهِ.

4301. Dari Al-Hasan dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Akan tiba suatu masa pada manusia, pada saat itu kebanyakan dari mereka memakan harta riba; barangsiapa yang tidak mau memakan harta riba, maka ia akan terkena debunya riba."

بَابُ التِّجَارَةِ

PERDAGANGAN

٤٣٠٢. عَنْ الْحَسِنِ عَنْ عَمْرِو بْنِ تَعْلِبَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشْرَطِ السَّاعَةِ أَنْ يَفْشُوا الْمَالُ وَيَكْثُرُوْنَ فَتَفْشُوا التِّجَارَةَ وَيَظْهُرُ الْعِلْمُ وَيَبْيَعُ الرَّجُلُ الْبَيْعُ فَيَقُولُ لَا حَتَّى أَسْتَأْمِرَ تَاجِرَنِي فُلَكِينَ وَيُلْتَمِسَ فِي الْحَقِّ الْعَظِيمِ الْكَاتِبُ فَلَا يُوجَدُ.

4302. Dari Al-Hasan dari 'Amr ibnu Taghib ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya di antara tanda-tanda hari kiamat ialah adanya harta yang melimpah ruah, perdagangan tersebar di mana-

mana, dan ilmu pengetahuan makin maju, seseorang yang menjual barangnya pada orang lain, tapi ia tak dapat menjual barangnya kecuali dengan cara yang serba sulit dan harus dengan uang riba, dan waktu itu seseorang akan sulit menemukan seorang penulis/pencatat hutang-piutang yang adil, walaupun dicarinya di tempat umum yang ramai populasinya."

مَا يَجِبُ عَلَى التَّجَارِ مِنَ التَّوْقِيَةِ فِي مُبَايَعَتِهِ

SYARAT YANG HARUS DILAKSANAKAN
OLEH PARA PEDAGANG
DALAM JUAL - BELI MEREKA

٤٣٠٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانُ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَفْتَرِقْ قَائِمًا صَدَقَا وَبَيْنَا بُورَكَ فِي بَيْعِهَا وَإِنْ كَذَبَأْوْكَتَهَا مُحْقَقٌ بِرَبِّهِ بَيْعَهَا.

4303. Dari Abdullah ibnu Harits dari Hakim ibnu Hizam berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan jual-belinya selagi keduanya belum berpisah; jika keduanya jujur dan berterus-terang, maka jual-beli mereka akan diberkahi Allah, tetapi jika keduanya saling mendustai dan curang, maka berkah dalam jual beli mereka itu akan terhapus."

الْمُنْفِقُ سَلَعَتَهُ بِالْحَلِفِ الْكَاذِبِ

SESEORANG YANG MENAWARKAN DAGANGAN
DENGAN SUMPAH PALSU!

٤٣٤- عَنْ حَرْشَةَ بْنِ الْحَرَّيْعِ عَنْ أَبِي ذِئْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ لَا يَنْظُرُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يَرْكِبُهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فَقَرَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو ذِئْرٍ خَابُوا وَخَسِرُوا قَالَ الْمُسْلِمُ إِزَارَهُ وَالْمُنْفِقُ سَلَعَتَهُ بِالْحَلِفِ الْكَاذِبِ وَالْمُنَانُ عَطَاءُهُ

4304. Dari Kharsyah ibnu Al-Hurr dari Abu Dzarr ra dari Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga macam orang yang pada hari kiamat kelak, Allah tidak akan berbicara dengan mereka, Dia tidak sudi melihat mereka, dan Dia tidak akan mensucikan mereka, dan bagi mereka disediakan siksa yang pedih". Kata Abu Dzarr: "Alangkah meruginya mereka", kemudian sabda beliau: "Mereka ialah seorang yang memanjangkan kainnya sampai di bawah mata kaki karena congkak, seorang yang menawarkan barang dagangan dengan sumpah palsu, dan seorang yang mengungkit-ungkit pemberiannya."

٤٣٥- عَنْ حَرْشَةَ بْنِ الْحَرَّيْعِ عَنْ أَبِي ذِئْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ لَا يَنْظُرُهُمُ اللَّهُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَرْكِبُهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ الَّذِي لَا يُعْطِي شَيْئاً لَا مُنْهَى

وَالْمُسْلِمُ إِزَارَهُ وَالْمُنْفِقُ سَلَعَتَهُ بِالْكَذِبِ.

4305. Dari Kharsyah ibnu Al-Hurr dari Abu Dzarr ra dari Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga macam orang yang pada hari kiamat kelak, Allah tidak mau melihat mereka, tidak akan mensucikan mereka, dan bagi mereka adalah siksa yang pedih. Mereka adalah: Seorang yang tidak menyedekahkan sesuatu melainkan ia mengungkit-ungkitnya, orang yang memanjangkan kain sarungnya sampai di bawah mata kaki karena congkak, dan seorang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah palsu."

٤٣٦- عَنْ مَعْبُدِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِيَّاكُمْ وَكَثْرَةُ الْحَلِفِ فِي الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُنِيقُ مِمْبَشَّ تَمَّ يَمْحَقُ.

4306. Dari Ma'bad ibnu Ka'ab ibnu Malik dari Abu Qatadah Al-Anshary bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Jauhilah olehmu banyak bersumpah di dalam jual beli; meskipun sumpah palsu itu dapat meleriskan barang dagangan, tetapi kemudian ia akan menghapus berkah dari hasilnya."

٤٣٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَلِفُ مَنْفَعَةٌ لِلْسِلْعَةِ مَحْمَدةٌ لِلْكَسْبِ.

4307. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Sumpah palsu itu dapat meleriskan dagangan, tetapi menghapuskan berkahnya."

الْحَلْفُ الْوَاجِبُ لِلخَدِيْعَةِ فِي الْبَيْعِ

SUMPAH UNTUK PENIPUAN DI DALAM JUAL BELI

٤٣٨. عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ لَا يَكُونُ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُرَأُّهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ رَجُلٌ عَلَى فَضْلِ مَا إِلَيْهِ بِالظَّرِيقِ يَمْنَعُ ابْنَ السَّبِيلِ مِنْهُ وَرَجُلٌ بَايْعَ إِمَامًا لِلنَّاسِ إِنْ أَعْطَاهُ مَا يُرِيدُ وَفِي لَهُ وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ لَمْ يَبْيَغْ لَهُ وَرَجُلٌ سَاوَمَ رَجُلًا عَلَى سِلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ فَلَفَّ لَهُ بِاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَى بَهَا كَذَّا وَكَذَّا فَصَدَّقَهُ الْآخَرُ.

4308. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga macam orang yang pada hari kiamat kelak, Allah tidak akan berbicara dengan mereka, dan tidak sudi melihat mereka, dan tidak pula mensucikan mereka; dan bagi mereka disediakan siksa yang pedih. Mereka adalah: Seseorang yang mempunyai kelebihan air di tengah perjalanan tetapi ia tidak mau memberikannya pada seorang musafir yang butuh air, seseorang yang berbai'at kepada seorang penguasa karena mengharapkan harta, jika si penguasa itu memberinya apa yang ia inginkan, maka ia akan menepati bai'atnya, tetapi jika si penguasa itu tidak memberinya, maka ia tidak akan memenuhi bai'atnya; dan seseorang yang menawarkan barang dagangannya pada orang

lain setelah ashar, dan ia bersumpah pada orang itu dengan nama Allah', bahwa dagangannya itu telah ditawar sekian dan sekian, kemudian ia dibenarkan oleh orang ketiga yang bersekongkol dengannya."

الْأَمْرُ بِالصَّدَقَةِ لِمَنْ لَمْ يَعْتَقِدِ الْمُهِينَ
بِقَلْبِهِ فِي حَالِ بَيْعِهِ

PERINTAH BERSEDEKAH BAGI ORANG YANG BERSUMPAH
TANPA SEPENUH HATI DI DALAM JUAL BELI

٤٣٩. عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ قَيْشِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ قَالَ كُنَّا بِالْمَدِينَةِ نَبِيِّ الْأَوْسَاقِ وَنَبْتَاعُهَا وَسُجِّنَ أَنفُسُنَا السَّمَاسِرَةَ وَيُسَمِّينَا النَّاسُ فَخَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّانَا بِاسْمٍ هُوَ خَيْرُ لِنَا مِنَ الَّذِي سَمَّينَا بِهِ أَنفُسُنَا فَقَالَ يَا مَعْشَرَ التَّجَارِ إِذْهُ يَشْهُدُ بِيَعْكُمُ الْحَلْفُ وَاللَّغُو فَشُوْبُوهُ بِالصَّدَقَةِ.

4309. Dari Abu Wa-il dari Qais ibnu Abu Gharazah berkisah: "Ketika di Madinah, kami menjual-beli kurma gantangan, sehingga kami menyebut diri kami sendiri 'makelar' dan begitu pula orang-orang, mereka pun menyebut kami demikian. Pada suatu hari Rasulullah saw datang pada kami, kemudian beliau menyebut kami dengan suatu nama yang lebih baik daripada nama kami sebelumnya, beliau bersabda: "Wahai para pedagang, sesungguhnya sumpah dan omong kosong sering hadir dalam jual beli kamu, maka dari itu campurlah jual beli itu dengan bersedekah".

وَجْهُ الْخَيْارِ لِلْمُتَبَايِعِينَ قَبْلَ افْتَرَاقِهِمَا

MASING - MASING PENJUAL DAN PEMBELI HARUS
SALING MEMBERI KEBEBASAN PADA YANG LAIN
SEBELUM KEDUANYA BERPISAH

٤٣١٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُتَبَايِعُونَ بِالْخَيْارِ مَا لَمْ يَفْتَرِقَا فَإِنْ بَيْنَاهُمَا وَرِءُوفٌ لَّهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا حُقُوقَ بَرَكَةَ بَيْعِهِمَا.

4310. Dari Abdullah ibnu Harits dari Hakim ibnu Hizam, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan jual beli selagi keduanya belum berpisah; jika keduanya berterus terang dan jujur, maka jual-beli mereka diberkahi Allah; tetapi jika keduanya saling mendustai dan tidak berterus terang, maka berkah dalam jual beli mereka itu akan hilang."

ذِكْرُ الْاِخْتِلَافِ عَلَى نَافِعٍ فِي لَفْظِ حَدِيثِهِ

BERBAGAI HADITS TENTANG JUAL BELI
YANG DIRIWAYATKAN OLEH NAFI'

٤٣١١. عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُتَبَايِعُونَ كُلُّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا بِالْخَيْارِ عَلَى صَاحِبِهِ مَا كُمْ يَفْتَرِقَا إِلَّا بَيْعُ الْخَيْارِ

4311. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Antara si penjual dan si pembeli, masing-masing dari mereka hendaklah saling memberikan kebebasan kepada yang lain selama mereka belum berpisah; kecuali jual-beli dengan perjanjian tertentu"

٤٣١٢. عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُتَبَايِعُونَ بِالْخَيْارِ مَا لَمْ يَفْتَرِقَا أَوْ يَكُونَ خَيَارًا.

4312. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Masing-masing penjual dan pembeli bebas menentukan jual beli, selagi keduanya belum berpisah atau jual-beli itu dilakukan dengan perjanjian tertentu."

٤٣١٣. عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَبَايِعُونَ بِالْخَيْارِ مَا لَمْ يَفْتَرِقَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ الْبَيْعُ كَانَ عَنْ خَيَارٍ فَإِنْ كَانَ الْبَيْعُ عَنْ خَيَارٍ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ.

4313. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Masing-masing penjual dan pembeli bebas menentukan jual beli selain mereka belum berpisah, kecuali jual beli yang ditentukan, bila telah disepakati alih penjual dan pembeli, maka wajib diadakan transaksi jual beli."

٤٣١٤. عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَبَايَعَ الْمُتَبَايِعُونَ كُلُّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا بِالْخَيْارِ مِنْ بَيْعِهِ مَا لَمْ يَفْتَرِقَا أَوْ يَكُونَ بَيْعُهُمَا عَنْ خَيَارٍ فَإِنْ كَانَ

عَنْ خِيَارٍ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ.

4314. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila penjual dan pembeli telah saling tawar menawar, maka masing-masing dari keduanya bebas menentukan jual-beli itu selagi keduanya belum berpisah, atau jual beli mereka telah ditentukan, bila telah ditentukan/disepakati oleh kedua belah pihak, maka wajib diadakan transaksi jual-beli."

٤٣١٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا بَيَعَانَ بِالْخِيَارِ مَا لَوْ يَفْتَرِقُ أَوْ يَقُولَ أَحَدُهُمَا الْآخِرُ أَخْتَرُ.

4315. Dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan pilihannya selagi mereka belum berpisah; atau salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: "Kamu bebas memilih."

٤٣١٦ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَيَعَانَ بِالْخِيَارِ حَتَّىٰ يَفْتَرِقُ أَوْ يَكُونَ بَيْعٌ خِيَارٌ وَنَمَّا قَالَ نَافِعٌ أَوْ يَقُولُ أَحَدُهُمَا الْآخِرُ أَخْتَرُ.

4316. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan pilihannya sebelum keduanya berpisah, kecuali jika jual-beli itu dengan perjanjian tertentu, yaitu bila salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: "Kamu masih bebas menentukan jual-beli ini sampai waktu tertentu."

٤٣١٧ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَيَعَانَ بِالْخِيَارِ حَتَّىٰ يَفْتَرِقُ أَوْ يَكُونَ بَيْعٌ خِيَارٌ وَنَمَّا قَالَ نَافِعٌ أَوْ يَقُولُ أَحَدُهُمَا الْآخِرُ أَخْتَرُ.

4317. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan pilihannya sebelum keduanya berpisah, kecuali jika jual-beli itu ada perjanjian tertentu, yaitu bila salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: "Kamu masih bebas menentukan jual-beli ini sampai waktu tertentu."

٤٣١٨ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَبَاعَ الرَّجَالُ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ حَتَّىٰ يَفْتَرِقُ أَوْ قَالَ مَرَّةً أُخْرَىٰ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَكَانَا جَمِيعًا أَوْ يُخْيِرُ أَحَدُهُمَا الْآخِرَ فَإِنْ خَيَرَ أَحَدُهُمَا الْآخِرَ فَتَبَاعَ عَلَىٰ ذَلِكَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ فَإِنْ تَضَرَّقَ بَعْدَ أَنْ تَبَاعَ عَلَىٰ ذَلِكَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ فَإِنْ تَضَرَّقَ بَعْدَ أَنْ تَبَاعَ عَلَىٰ ذَلِكَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ فَإِنْ تَضَرَّقَ بَعْدَ أَنْ تَبَاعَ عَلَىٰ ذَلِكَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ

4318. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Bila penjual dan pembeli telah saling tawar menawar, maka masing-masing dari mereka bebas menentukan pilihannya, selagi mereka belum berpisah. Jika salah seorang dari keduanya memberi pilihan kepada yang lain, kemudian terjadi jual beli, maka jual beli itu telah sah; dan jika keduanya telah berpisah, sedangkan salah seorang dari keduanya belum meninggalkan tempat jual beli itu, maka jual beli itupun telah sah."

٤٣١٩- عن نافع عن ابن عمر عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أن المتبَايِعَيْنِ بِالْخِيَارِ فِي بَيْعِهِمَا مَا لَمْ يُفْتَرِقَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ الْبَيْعُ خِيَارًا قَالَ نَافعٌ فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ إِذَا اشْتَرَى شَيْئًا يَعْجِبُهُ فَارْقَ صَاحِبَهُ.

4317. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Se sungguhnya, penjual dan pembeli itu sama-sama bebas menentukan pilihannya selagi keduanya belum berpisah; kecuali jika jual-beli itu ada perjanjian tertentu". Kata Nafi': "Maka dari itu, jika Abdullah telah membeli sesuatu, maka ia segera meninggalkan penjualnya."

٤٣٢٠- حَدَثَنَا نَافعٌ عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَبَايِعَيْنِ لَا بَيْعٌ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا إِلَّا بَيْعٌ لِلْخِيَارِ

4320. Nafi' menceritakan kepada kami dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli belum sah sebelum keduanya berpisah, kecuali jika jual beli yang ada perjanjian tertentu."

ذُكْرُ الاختلاف عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ
فِي لَفْظِ هَذَا الْحَدِيثِ

BERBAGAI HADITS TENTANG JUAL BELI YANG DIRIWAYATKAN OLEH ABDULLAH IBNU DINAR

٤٣٢١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ رَسُولُ

الله صلى الله عليه وسلم كُلُّ بَيْعٍ لَا بَيْعٌ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا
إِلَّا بَيْعٌ لِلْخِيَارِ

4321. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Belum sah jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli sampai mereka telah berpisah, kecuali jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَى عُمَرَ أَنَّهُ بَيْعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّ بَيْعٍ فَلَا بَيْعٌ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا إِلَّا بَيْعٌ لِلْخِيَارِ

4322. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Abdullah ibnu Umar bahwa dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Belum sah jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli sampai mereka telah berpisah, kecuali jika jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٣- عَنْ عُمَرِ وْبْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ بَيْعٍ لَا بَيْعٌ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا إِلَّا بَيْعٌ لِلْخِيَارِ

4323. Dari 'Amr ibnu Dinar dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli belum sah sampai keduanya telah berpisah, kecuali jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّ بَيْعٍ بَيْنَهُمَا حَتَّىٰ يَتَفَرَّقَا إِلَّا بَيْعُ الْخَيَارِ.

4324. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar, bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Jual beli yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli belum sah sampai keduanya telah berpisah, kecuali jika jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ بَيْعٍ فَلَا بَيْعٌ بَيْنَهُمَا حَتَّىٰ يَتَفَرَّقَا إِلَّا بَيْعُ الْخَيَارِ.

4325. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jual beli yang telah disepakati oleh si penjual dan si pembeli belum sah sampai mereka telah berpisah, kecuali jika jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخَيَارِ مَا لَوْيَ تَفَرَّقَا أَوْ يَكُونَ بَيْعُهُمَا عَنْ خَيَارٍ.

4326. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra dari Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli, masing-masing masih bebas menentukan pilihannya selagi keduanya belum berpisah, kecuali jika jual beli mereka dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٧. عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخَيَارِ حَتَّىٰ يَتَفَرَّقَا أَوْ يَأْخُذَ كُلُّهُ لِجَدِيدٍ مِّنْهُمَا مِنَ الْبَيْعِ مَا هُوَ وَيَتَخَابِرُ أَنَّ ثَلَاثَ مَرَاتٍ.

4327. Dari Al-Hasan dari Samurah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama masih bebas menentukan pilihannya sampai keduanya berpisah, atau masing-masing dari keduanya saling menerima apa yang dikehendaki oleh yang lain, dan keduanya saling memberi kelonggaran pada yang lain sebanyak tiga kali."

٤٣٢٨. عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانِ بِالْخَيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَيَأْخُذَ لِحَدِيثِهِ مَارَضَىٰ مِنْ صَاحِبِهِ أَوْ هُوَ وَجُوبُ الْخَيَارِ لِمَتَبَآيِعِينَ قَبْلَ افْتَرَاقِهِمَا بَأْدَانِهِمَا

4328. Dari Al-Hasan dari Samurah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan jual beli selagi mereka belum berpisah; dan salah seorang dari keduanya menerima apa yang dikehendaki oleh kawannya."

وَجُوبُ الْخَيَارِ لِمَتَبَآيِعِينَ قَبْلَ افْتَرَاقِهِمَا بَأْدَانِهِمَا

PENJUAL DAN PEMBELI HARUS SALING MEMBERI
KEBEBAAN PADA YANG LAIN UNTUK
MENENTUKAN JUAL BELI SEBELUM KEDUANYA BERPISAH

٤٣٢٩. عَنْ عَمَرِ وْبْنِ شَعْبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِيهِ أَنَّ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْمُتَبَايِعَنِ يَا أَخِيَارِ مَالِمْ يَتَفَرَّقُ فَإِلَّا
أَنْ يَكُونَ صَرْفَقَةً خَيْرٌ وَلَا يَحِلُّ لَهُ أَنْ يَفَارِقَ صَاحِبَهُ
خَشْيَةً أَنْ يَسْتَقِيلَهُ.

4329. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli, keduanya bebas menentukan pilihannya selagi mereka belum berpisah: kecuali jika jual beli dengan perjanjian tertentu, karen itu penjual/pembeli tidak boleh meninggalkan kawannya karena ia khawatir bila kawannya itu akan membatalkan jual beli."

الْخِدْيَعَةُ فِي الْبَيْعِ

TIDAK BOLEH ADA PENIPUAN DALAM JUAL BELI

٤٣٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارِ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا ذَكَرَ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخَدِّعُ فِي الْبَيْعِ فَقَالَ
لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعْتَ فَقُلْ لَا خَلَابَةَ
فَكَانَ الرَّجُلُ إِذَا بَاعَ يَقُولُ لَا خَلَابَةَ.

4330. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar bahwasanya ketika seseorang mengadu pada Rasulullah, bahwasanya ia telah tertipu dalam jual beli. Maka Rasulullah saw bersabda padanya: "Jika kamu menjual sesuatu, maka katakanlah pada pembeli: "Tidak ada penipuan dalam jual beli ini." Sejak itu bila ia menjual, maka ia berkata: "Tidak boleh ada penipuan dalam jual beli ini."

٤٣١ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَجُلًا كَانَ فِي عُقْدَتِهِ
ضَعْفًا كَانَ يَبَايِعُ وَأَنَّ أَهْلَهُ أَتَوْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالُوا يَا أَبَنَى اللَّهُ أَحْجُرُ عَلَيْهِ فَدَعَاهُ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَهَاهُ فَقَالَ يَا أَبَنَى اللَّهُ أَنِّي لَا أَصِيرُ عَنِ الْبَيْعِ
قَالَ إِذَا بَعْتَ فَقُلْ لَا خَلَابَةَ.

4331. Qatadah dari Anas ra bahwasanya ada seorang yang lemah pendiriannya, ia mengadakan usaha jual beli; pada suatu hari keluarganya datang pada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, cegahlah ia dari usaha jual beli." Ketika Rasulullah saw memanggilnya dan mencegahnya; maka ia menjawab: "Wahai Rasulullah, aku tidak dapat meninggalkan usaha jual beli ini." Sabda beliau: "Bila kamu menjual, maka katakanlah pada si pembeli: "Tidak ada penipuan dalam jual beli ini."

الْمَحْفَلَةُ

MENJUAL TERNAK YANG BANYAK AIR SUSUNYA

٤٣٢ - عَنْ أَبِي كَثِيرٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَاعَ أَحَدُكُمُ الشَّاةَ أَوَ الْقَحَّةَ
فَلَا يُحْخِلْهَا.

4332. Dari Abu Katsir bahwa ia telah mendengar dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jika salah seorang dari kamu hendak menjual kambing perahan atau unta perahan, maka janganlah ia membiarkan air susunya tidak diperas, dengan maksud agar ternak itu kelihatan besar."

٤٣٣٦. عَنْ أَبْنَيْسَارِيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَشْتَرَ مَصَرَّاً فَإِنْ رَضِيَّهَا إِذَا حَلَبَهَا فَلَمْ يُسْكِنْهَا وَإِنْ كَرِهَهَا فَلَيَرْدَهَا وَمَعَهَا صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ

أَنَّهُ عَنِ الْمَرَأَةِ وَهُوَ أَنْ يَرْبُطُ أَخْلَافَ النَّاقَةِ أَوَ الشَّاةِ وَتَرْكُهُ مِنَ الْحَلْبِ يَوْمَئِنَ وَالثَّلَاثَةُ حَتَّى يَجْتَمِعَ لَهَا بَنْ فَيَزِيدَ مُشَتَّرُهَا فِي قِيمَتِهَا لَمَّا يَرَى مِنْ كَثْرَةِ لَيْنَهَا

LARANGAN MENGIKAT KANTONG KELENJAR SUSU UNTA ATAU KAMBING, DAN TIDAK MEMERASNYA SELAMA DUA ATAU TIGA HARI SUPAYA KELIHATAN BESAR, SEHINGGA PEMBELI BERANI MEMBELINYA DENGAN HARGA TINGGI

٤٣٣٧. عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَلْقُوا الرُّكَبَانَ لِلْبَيْعِ وَلَا نَصْرُ وَالْأَبْلَ وَالْغَنْمُ مِنْ أَبْتَاعِ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَهُوَ خَيْرُ النَّظَرَيْنِ فَإِنْ شَاءَ أَمْسَكَهَا وَإِنْ شَاءَ أَنْ يَرْدَهَهَا وَمَعَهَا صَاعٌ تَمْرٌ

4333. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menyongsong kafilah yang baru datang untuk menjualkan barangnya, dan janganlah kamu mengikat susu unta atau kambing dan tidak memerasnya agar terlihat besar, barang siapa yang membeli ternak yang begini, maka ia boleh memilih, jika ia mau, ia boleh menahannya, dan jika ia menyesal, ia boleh mengembalikannya dengan menambahkan padanya satu sha' kurma."

٤٣٣٤. عَنْ أَبْنَيْسَارِيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَشْتَرَ مَصَرَّاً فَإِنْ رَضِيَّهَا إِذَا حَلَبَهَا فَلَمْ يُسْكِنْهَا وَإِنْ كَرِهَهَا فَلَيَرْدَهَا وَمَعَهَا صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ

4334. Dari Ibnu Yasar dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang membeli ternak yang kantong susunya belum diperas, maka ia boleh memilih, jika ia tetap menyerangi ternak itu setelah memerasnya, maka ia boleh menahannya; tetapi jika ia menyesal setelah itu, maka ia boleh mengembalikannya dengan menambahkan ganti rugi satu sha' kurma padanya".

٤٣٣٥. عَنْ أَيُوبَ عَنْ حُمَّادٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَبْتَاعِ مُحَفَّلَةٍ أَوْ مَصَرَّةٍ فَهُوَ بِالْخَيْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّاهٍ إِنْ شَاءَ أَنْ يُمْسِكَهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ شَاءَ أَنْ يَرْدَهَهَا وَصَاعًا مِنْ تَمْرٍ لَا سَمَاءَ.

4335. Dari Ayyub dari Muhammad berkata: Aku mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membeli ternak yang kantong susunya sengaja tidak diperas, maka ia bebas menentukan pilihan selama tiga hari; apakah ia akan tetap membelinya ataukah ia mengembalikannya dengan menambahkan pada si penjual ganti rugi sebanyak satu sha' kurma."

بَيْعُ الْحَاضِرِ لِلْبَادِي

LARANGAN BAGI ORANG KOTA
UNTUK MENJUALKAN BARANG DAGANGAN
ORANG BADWI/DESA

٤٣٨ - عَنْ الْمُحَسِّنِ عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَهَىٰ أَنْ يَبْيَعَ حَاضِرِ لِبَادِي وَإِنْ كَانَ أَبَاهُ أَوْ أَخَاهُ.

4338. Dari Al-Hasan dari Anas ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang orang kota menjualkan barang dagangan orang desa untuk mencari keuntungan; meskipun Badwi itu ayahnya atau saudaranya sendiri."

٤٣٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
نَهِيَّنَا أَنْ يَبْيَعَ حَاضِرِ لِبَادِي وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ أَوْ أَبَاهُ.

4339. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Anas ibnu Malik berkata: "Rasulullah saw telah melarang orang kota menjualkan dagangan orang desa untuk mencari keuntungannya; meskipun orang desa itu saudaranya atau ayahnya sendiri."

٤٤٠ - عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَنَسِ قَالَ نَهِيَّنَا أَنْ يَبْيَعَ حَاضِرِ لِبَادِي

4340. Dari Muhammad dari Anas ra berkata: "Kami --orang kota-- dilarang menjualkan barang dagangan orang desa demi mendapatkan keuntungan untuk diri sendiri."

٤٤١ - أَخْبَرَنِي أَبُو الْزَّيْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ قَالَ

الْخَرَاجُ بِالصَّمَانِ

PAJAK UNTUK SUATU JAMINAN

٤٣٦ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَنْتَ قَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْخَرَاجَ بِالصَّمَانِ.

4336. Dari Urwah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya pajak itu untuk suatu jaminan keamanan."

بَيْعُ الْمَهَاجِرِ لِلْأَعْرَابِيِّ

LARANGAN BAGI ORANG KOTA MENJUALKAN
BARANG DAGANGAN MILIK ORANG BADWI

٤٣٧ - عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَىٰ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّلَاقِ وَأَنْ يَبْيَعَ مَهَاجِرِ لِلْأَعْرَابِيِّ
وَعَنِ التَّصْرِيَّةِ وَالنَّجْشِ وَأَنْ يَسْتَامَ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمٍ
أَخْيَهُ وَأَنْ تَسْأَلَ الْمَرْأَةُ طَلَاقَ أُخْتِهَا.

4337. Dari Abu Hazim dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang orang kota menyongsong barang dagangan kafilah Badwi yang datang dari desa, atau menjualkan dagangan mereka sebelum sampai di pasar umum. Dan beliau melarang membiarkan kantong kelenjar susu ternak agar kelihatan besar bila dijual, dan melarang bersaing dalam penawaran, menawar di atas penawaran orang lain, dan melarang wanita yang dilamar menyuruh lelaki yang melamarnya agar menceraikan istrinya demi kepentingan dirinya sendiri."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبْيَعُ حَاضِرٌ لِبَادِ دَعْوَا
النَّاسَ يَرْزُقُ اللَّهُ بَعْضُهُمْ مِنْ بَعْضٍ.

4341. Telah dikhabarkan padaku oleh Abu Zubair bahwa ia telah mendengar Jabir ia berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa karena sabda: "Janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa karena untuk mencari keuntungan sendiri. Tinggalkanlah orang-orang desa itu, niscaya Allah akan memberi rizki kepada sebagian mereka dari sebagian yang lain."

٤٣٤٢ - عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَتَلَقَّوُ الرِّكَابَ لِلْبَيْعِ وَلَا يَبْيَعُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَاجِشُوا وَلَا يَبْيَعُ حَاضِرٌ لِبَادِ .

4342. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menyongsong barang dagangan orang-orang desa, janganlah menjual di atas penjualan orang lain, janganlah bersaing dalam penawaran, dan janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa demi untuk mencari keuntungan buat diri sendiri."

٤٣٤٣ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَىٰ عَنِ التَّجَشِّ وَالثَّلَقِ وَأَنْ يَبْيَعَ حَاضِرٌ لِبَادِ

4343. Dari Nafi' dari Abdullah, dari Rasulullah saw telah melarang kita bersaing dalam penawaran, melarang orang kota menyongsong barang dagangan orang desa, dan menjualkan barang dagangan mereka."

آل التَّلَقِّي

LARANGAN MENYONGSONG BARANG DAGANGAN YANG BARU DATANG

٤٣٤٤ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ التَّلَقِّيِّ .

4344. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasaulullah saw telah melarang menyongsong barang dagangan yang baru datang dari desa."

٤٣٤٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ نَهَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ تَلَقِّيِ الْجَلِبِ حَتَّىٰ يَدْخُلَهَا السُّوقُ فَاقْرَأْ بِهِ أَبُو أَسَمَّةَ وَقَالَ نَعَمْ .

4345. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw telah melarang menyongsong barang dagangan yang baru datang sebelum barang itu dibawa ke pasar." Dan Abu Salamah menguatkan hadits ini.

٤٣٤٦ - عَنْ أَبْنِ طَاؤِسٍ عَنْ أَبِيهِ وَعَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُتَلَقَّى الرِّكَابُ وَأَنْ يَبْيَعَ حَاضِرٌ لِبَادِ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا قَوْلُهُ حَاضِرٌ لِبَادِ قَالَ لَا يَكُونُ لَهُ سَمْسَارٌ

4346. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menyongsong barang dagangan yang

baru datang dari desa, dan beliau juga melarang orang kota menjualkan barang dagangan orang desa." Aku (ayah Thawus) bertanya pada Ibnu Abbas: "Apa maksudnya orang kota tidak boleh menjualkan barang dagangan orang desa?" Jawabnya: "Yaitu, janganlah ia menjadi makelar."

٤٣٤٧ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَلَيْمَانَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْقُوا الْجَلْبَ فَنَّ تَلَقَّاهُ
فَأُشْتَرَى مِنْهُ فَإِذَا أَتَى سَيِّدَهُ السَّوقَ فَهُوَ بِالْخِيَارِ

4347. Dari Ibnu Sirin berkata: Aku telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menyongsong barang dagangan yang baru datang dari desa untuk menjadi makelarnya. Barang siapa yang menyongsongnya, hendaknya ia membelinya; kecuali jika pedagang barang itu telah memasuki pasar, maka ia boleh memilih, dijualkan atau menjualnya sendiri."

سَوْمَ الرَّجُلِ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ

LARANGAN MENAWAR DI ATAS PENAWARAN ORANG LAIN

٤٣٤٨ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبِعَ حَاضِرٌ لِبَادِ وَلَا
تَنَاجِشُوا وَلَا يُسَاوِمُ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلَا
يُخْطُبُ عَلَى خَصْلَةِ أَخِيهِ وَلَا تَسْأَلُ الْمَرْأَةَ كَلَاقَ
أُخْتَهَا التَّكْتِيفَ مَا فِي إِنَاءِهَا وَلَا تُنْكِحَ فَإِنَّمَا مَا كَتَبَ

4348. Dari Sa'id ibnu Musayyab dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa karena demi untuk mendapatkan keuntungan sendiri, janganlah kamu bersaing dalam penawaran, janganlah seseorang menawar di atas penawaran saudaranya, dan janganlah ia melamar di atas lamaran saudaranya, dan janganlah seorang wanita yang dilamar menyuruh lelaki yang melamarnya agar menceraikan istrinya demi kepentingan diri sendiri; sesungguhnya baginya apa yang telah ditentukan oleh Allah untuknya."

بَيْعُ الرَّجُلِ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ

LARANGAN MENJUAL DI ATAS PENJUALAN ORANG LAIN

٤٣٤٩ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهُ قَالَ لَا يَبِعَ أَحَدٌ كَوْنَهُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ.

4349. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah salah seorang dari kamu menjual di atas penjualan saudaranya."

٤٣٥٠ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبِعَ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ حَتَّى يَبْتَاعَ
أَوْيَذَرَ.

4350. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah seseorang menjual di atas penjualan saudaranya, sampai orang yang hendak menawar itu membeli atau meninggalkannya."

التَّجَشُّعُ

LARANGAN BERSAING DALAM PENAWARAN

٤٣٥١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسِيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَبِيعُ الرَّجُلَ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا تَبِيعُ حَاضِرًا بَادِ وَلَا تَنَاجِشُوا وَلَا يَزِيدُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا سَأَلُ الْمَرْأَةَ طَلاقَ الْأُخْرَى لِتَكْتَفِيَ مَا فِي إِنَاثِهَا.

4351. Dari Abu Salamah dan Sa'id ibnu Al-Musayyab bahwa Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah seseorang menjual di atas penjualan saudaranya, janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa demi meraih kepentingan sendiri, janganlah kamu bersaing dalam penawaran, dan janganlah seseorang menambah harga yang telah ditawar saudaranya, dan janganlah seorang wanita yang dilamar menyuruh lelaki yang melamarnya agar menceraikan istrinya demi kepentingan sendiri."

٤٣٥٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسِيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبِيعُ حَاضِرًا بَادِ وَلَا تَنَاجِشُوا وَلَا يَزِيدُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا سَأَلُ الْمَرْأَةَ طَلاقَ الْأُخْرَى لِتَسْتَكْفِيَ بِهِ مَا فِي صَحْفَتِهَا.

4352. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa demi untuk meraih keuntungan sendiri, janganlah kamu bersaing dalam penawaran, janganlah seseorang menaikkan harga barang yang telah ditawar saudaranya, dan janganlah seorang wanita menyuruh lelaki yang melamarnya untuk menceraikan istrinya demi kepentingan dirinya sendiri."

الْبَيْعُ فِيمَنْ يَرِيدُ

BOLEH MENJUAL BARANG KEPADA YANG MEMBELI DENGAN HARGA TINGGI

٤٣٥٣ - عَنْ أَبِي بَكْرِ الْحَنْفِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَاعَ قَدْحًا وَحِلْسًا فِيمَنْ يَرِيدُ.

4353. Dari Abu Bakar Al-Hanafi dari Anas ibnu Malik ra, bahwasanya Rasulullah saw pernah menjual gelas dan pelana kepada orang yang menawar lebih mahal."

بَيْعُ الْمُلَامَسَةِ

DILARANG MENJUAL BARANG YANG BARU DIPEGANG, TANPA MEMBERI HAK UNTUK MEMILIH PADA PEMBELI

٤٣٥٤ - عَنِ الْأَعْرَاجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ.

4354. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah telah melarang menjual barang yang baru dipegang tanpa memberi hak pilih pada si pembeli atau si penjual melempar barang itu tanpa memberi hak pilih pada si pembeli."

تَفْسِيرُ ذِكْرِ

MAKSUD DARI HADITS DI ATAS

٤٣٥٠. عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا عَنِ الْمُلَامَسَةِ لِشِئْنِ التَّوْبَ لَا يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَعَنِ الْمُنَابَذَةِ وَهِيَ طَرْحُ الرَّجُلِ تَوْبَةُ إِلَيْهِ الرَّجُلُ يَالْبَيْعِ قَبْلَ أَنْ يَقْلِبَهُ أَوْ يَنْظُرَ إِلَيْهِ.

4355. Dari Amir ibnu Sa'ad ibnu Abu Waqash dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual sesuatu dan hak pilihan si pembeli hanya dengan memegangnya; yaitu pembeli hanya boleh memegang barang dagangan tanpa menelitinya. Dan beliau melarang menjual sesuatu dengan hak pilih pembeli yang dilemparkan si penjual; yaitu si penjual melemparkan bajunya kepada si pembeli sebelum ia membolak balik dan menelitinya."

بَيْعُ الْمُنَابَذَةِ

LARANGAN MENJUAL DENGAN CARA PELEMPARAN BARANG SEBAGAI HAK PILIH PEMBELI

٤٣٥١. عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ فِي الْبَيْعِ

4356. Dari Amir ibnu Sa'id dari Abu Sa'id Al Khudry berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual dengan cara pemegangan atau pelemparan barang sebagai hak pilih pembeli."

٤٣٥٧. عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعَتَيْنِ عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ.

4357. Dari Atha' ibnu Yazid dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual barang dagangan dua cara hak pilih, yaitu dengan cara pemegangan dan pelemparan barang kepada si pembeli sebagai hak pilihnya."

تَفْسِيرُ ذِكْرِ

MAKSUD DARI HADITS DI ATAS

٤٣٥٨. عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدًا يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَالْمُلَامَسَةُ أَنْ يَتَبَاعَ الرَّجُلُانِ بِالثَّوْبَيْنِ تَحْتَ الْلَّيْلِ يَلْمِسُ كُلُّ رَجُلٍ مِنْهُمَا ثَوْبًا صَاحِبِهِ وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَنْبُذَ الرَّجُلُ إِلَيْهِ الرَّجُلُ التَّوْبَ وَيَنْبُذُ الْأَخْرَى إِلَيْهِ التَّوْبَ فَيَتَبَاعَ عَلَى ذِكْرِ

4358. Dari Az Zuhri berkata: Aku telah mendengar Sa'id berkata: Aku telah mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw telah melarang jual beli dengan cara pemegangan atau pelemparan barang se-

bagai hak pilih si pembeli. Yang dimaksud pemegangan barang ialah bila dua orang saling berjual beli baju pada waktu malam yang gelap, masing-masing dari mereka hanya dengan meraba baju yang ditukar tanpa meneliti cacatnya terlebih dahulu. Adapun yang dimaksud dengan cara pelemparan barang ialah bila dua orang saling berjual beli/tukar menukar baju, seorang melemparkan bajunya kepada yang lain dan ke mudian yang lain juga melemparkan bajunya kepadanya.”

٤٣٥٩ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُلَامِسَةِ لِمَسِ التَّوْبَ لَا يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَعَنِ الْمُنَابَذَةِ وَالْمُنَابَذَةِ طَرْحُ الرَّجُلِ تَوْبَهُ إِلَى الرَّجُلِ قَبْلَ أَنْ يُقْلِبَهُ.

4359. Dari Amir ibnu Sa'd, dia menghabarkannya bahwa Abu Sa'id Al-Khudry ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual barang dengan cara pemegangan barang sebagai hak pilih bagi si pembeli. Maksud dari pemegang barang adalah pembeli memilih barang dengan cara menyentuhnya tanpa menelitiinya terlebih dahulu. Adapun yang dimaksud dengan cara pelemparan barang, yaitu si pembeli harus menerima barang yang dilepaskan padanya tanpa meneliti lebih dulu."

٤٣٦٠ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبُسْتَانِ وَعَنِ الْمُلَامَسَةِ وَعَنِ بَيْعَتَيْنِ أَمَّا الْبَيْعَتَانِ فَالْمُلَامَسَةُ وَالْمُنَابَذَةُ وَالْمُنَابَذَةُ

أَنْ يَقُولَ إِذَا نَبَذْتُ هَذَا التَّوْبَ فَقَدْ وَجَبَ يَعْنِي الْبَيْعَ وَالْمُلَامَسَةُ أَنْ يَمْسَهُ بِيَدِهِ وَلَا يَنْشُرُهُ وَلَا يُقْلِبَهُ إِذَا مَسَهُ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعَ.

4360. Dari Atha' ibnu Yazid dari Abu Sa'id Al-Khudry ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang dua cara menukar baju dan dua cara penjualan. Adapun cara penjualan yang dilarang adalah penjualan dengan cara pemegangan barang dan pelemparan barang sebagai hak pilih pembeli. Pelemparan barang ialah bila seseorang mengatakan: "Bila aku telah melemparkan baju ini padamu, maka kamu harus membelinya." Adapun yang dimaksud dengan cara pemegangan barang ialah seorang pembeli hanya berhak memegang barang tanpa menelitiinya; dan bila ia telah memegang barang itu, maka ia harus membelinya."

٤٣٦١ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبُسْتَانِ وَنَهَى نَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ بَيْعَتَيْنِ عَنِ الْمُنَابَذَةِ وَالْمُلَامَسَةِ وَهِيَ بِيُوعٌ كَانُوا يَتَبَاعَوْنَ بِهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ.

4361. Dari Salim dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw telah melarang dua hal yang samar atau tidak jelas dan beliau melarang penjualan dengan dua cara hak pilih bagi si pembeli, yaitu dengan cara pelemparan atau pemegangan barang sebagai hak pilih pembeli. Dua cara ini adalah sistem jual beli pada zaman Jahiliyah."

٤٣٦٢ - عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ بَيْعَتَيْنِ أَمَّا الْبَيْعَتَانِ

4363. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual undian, dan menjual sesuatu yang tidak jelas rupa dan sifatnya."

بَيْعُ التَّمْرِ قَبْلَ أَنْ يَبْدُ وَصَالَاحَةُ

LARANGAN MENJUAL/MEMBELI BUAH YANG BELUM TAMPAK HASILNYA'

٤٣٦٤- عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبْيَعُوا التَّمْرَ حَتَّىٰ يَبْدُ وَصَالَاحَةُ هَذِهِ الْبَائِعُ وَالْمُشْتَرِىٌ.

4364. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menjual/membeli buah yang belum tampak hasilnya". Dalam hal ini beliau melarang penjual dan pembeli.

٤٣٦٥- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ بَيْعُ التَّمْرِ حَتَّىٰ يَبْدُ وَصَالَاحَةُ.

4365. Dari Salim dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli buah yang belum tampak hasilnya."

٤٣٦٦- عَنْ سَعِيدٍ وَأَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْيَعُوا التَّمْرَ حَتَّىٰ يَبْدُ وَصَالَاحَةُ وَلَا تَبْتَاعُوا التَّمْرَ بِالْتَّمْرِ قَالَ أَبُو شَهَابٍ حَلَّتِي سَيَّالُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -

فَالْمُنَابَذَةُ وَالْمُلَامَسَةُ وَرَأَعَهُ أَنَّ الْمُلَامَسَةَ أَنْ يَقُولَ
الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ إِيَّاكَ ثَوَبِي بِثَوْبِكَ وَلَا يَنْظُرَ وَاحِدًا
مِنْهُمَا إِلَى ثُوبِ الْآخَرِ وَلَكِنْ يَلْكُسُهُ لَمَسًا وَأَمَّا الْمُنَابَذَةُ
أَنْ يَقُولَ أَنْبُدُ مَاءَ مَعِيِّ وَتَبْدُ مَاءَ مَعَكِ لِيُشَرِّي لَحْدَهَا
مِنَ الْآخَرِ وَلَا يَدْرِي كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا كُمَّ مَعَ الْآخَرِ
وَنَحْوَ أَمْنَ هَذَا الْوَصْفِ.

4362. Dari Hafesh ibnu 'Ashim dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang dua cara penjualan. Yaitu menjual dengan cara pelemparan dan pemegangan barang sebagai hak pilih bagi si pembeli. Yang dimaksud pemegangan sebagai hak pilih ialah bila seseorang berkata kepada orang lain: "Aku menjual/menular bajuku dengan baju-mu". Sedangkan masing-masing mereka tidak boleh meneliti terlebih dahulu sebelum menukarnya, tetapi mereka hanya memegangnya. Adapun yang dimaksud dengan pelemparan sebagai hak pilih ialah bila dua orang saling berjual beli/bertukar baju, dan masing-masing menerima baju yang dilemparkan padanya tanpa menelitinya lebih dulu."

بَيْعُ الْحَصَابَةِ

LARANGAN MENJUAL UNDIAN

٤٣٦٣- عَنِ الْأَغْرَاجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ هَذِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَابَةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

٤٣٦٩- عَنْ عَطَاءٍ وَأَبِي الزُّبَيرِ عَنْ جَابِرِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ عَنِ الْمُخَابِرَةِ وَالْمَرَابِثِ وَالْمُحَاكَلَةِ وَبَيْعِ الْتَّمَرَحَى يُطْعَمُ إِلَّا لِلْعَرَائِيَا.

4369. Dari Atha' dan Abu Zubair dari Jabir ra bahwa Rasulullah saw telah melarang kita memarohkan sawah, menjual/membeli barang tanpa mengetahui takarannya, menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, menjual buah sebelum mengetahui rasanya/hasilnya kecuali buah yang tanpa kulit."

٤٣٧٠- عَنْ أَبِي الزُّبَيرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ حَتَّى يُطْعَمَ.

4370. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual kurma sebelum diketahui rasanya."

شَرَاءُ التَّمَارِقَبْلَ أَنْ يَبْدُو وَصَلَادُهُ حَرَبَاً عَلَى أَنْ يَقْطَعُهَا وَلَا يُتَرَكُهَا إِلَى آوَانِ إِذْرَاكَهَا

LARANGAN MEMBELI BUAH YANG BELUM TAMPAK HASILNYA DAN MEMETIK SEBELUM WAKTUNYA

٤٣٧١- عَنْ حُمَيْدِ الطَّوَيِيلِ عَنْ أَسِئِلِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ عَنْ بَيْعِ التَّمَارِقَبْلَ تِزْهِيْقِهِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا تُرْزِهِ قَالَ حَتَّى تَحْمِرَ وَقَالَ رَسُولُ

نَهَى عَنْ مِثْلِهِ سَوَاءً.

4366. Dari Sa'id dan Abu Salamah bahwa Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menjual/membeli buah sebelum tampak hasilnya, dan janganlah kamu menukar buah dengan kurma." Dalam riwayat lain: Ibnu Syihab dari Salim ibnu Abdullah dari ayahnya berkata, bahwasanya Rasulullah saw juga melarang yang serupa dengan itu."

٤٣٧١- عَنْ طَاوِسٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرَيْقُولُ قَامَ فِي نَارِ سُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَبِعُوا الشَّرَ حَتَّى يَبْدُو وَصَلَادُهُ.

4367. Dari Thawus berkata: Aku telah mendengar Abdullah ibnu Umar berkata: "Pada suatu hari, Rasulullah saw berkhotbah pada kami: "Janganlah kamu menjual buah sehingga buah itu tampak hasilnya."

٤٣٧٨- عَنْ عَطَاءٍ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْمُخَابِرَةِ وَالْمَرَابِثِ وَالْمُحَاكَلَةِ وَأَنْ يُبَاعَ التَّمَرُّحَى يَبْدُو وَصَلَادُهُ وَأَنْ يُبَاعَ إِلَّا بِالدَّنَانِيرِ وَالدَّرَاهِمِ وَرَحْصَ فِي الْعَرَائِيَا

4368. Dari Atha' aku telah mendengar Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) memarohkan sawah, menjual/membeli hasil pertanian secara borongan, menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, menjual/membeli buah sebelum buah itu tampak hasilnya. Dan hendaknya janganlah hasil pertanian itu dijual melainkan dengan dinar atau emas (uang tunai), dan beliau membolehkan menukar hasil pertanian dengan buah yang tanpa kulit."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ إِنْ مَنَعَ اللَّهُ الْثَّمَرَةَ فِيمَا يَأْخُذُ
أَحَدُكُمْ مَالَ أَخِيهِ.

4371. Dari Humaid Ath-Thawil dari Anas ibnu Malik bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli buah sebelum waktunya". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, kapan waktunya itu?" Jawab beliau: "Bila buah itu warnanya telah merah". Kemudian beliau bersabda: "Bagaimana pendapatmu jika Allah menahan buah itu, maka apa yang akan kamu jual pada saudaramu atas harta yang telah kamu ambil darinya."

وَضْعُ الْجَوَائِحِ

MENGEMBALIKAN UANG DARI HARGA BUAH/DAGANGAN YANG RUSAK

٤٣٧٢. أَخْبَرَنِي أَبُو الزَّبِيرُ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ بَعْتَ مِنْ أَخِيهِ ثَمَرًا
فَأَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ فَلَا يَحِلُّ لَكَ أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُ شَيْئًا مَمْ
تَأْخُذُ مَالَ أَخِيهِ بِغَيْرِ حَقٍّ.

4372. Telah dikhabarkan padaku oleh Abu Zubair bahwa ia mendengar Jabir ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jika kamu menjual buah pada saudaramu, tiba-tiba buah itu terkena hama, maka tidak dihalalkan bagimu menerima sedikitpun dari uang penjualan itu dari saudaramu itu tanpa hak."

٤٣٧٣. عَنْ أَبِي الزَّبِيرِ الْمَكِيِّ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ بَاعَ ثَمَرًا فَأَصَابَتْهُ
جَائِحَةٌ فَلَا يَأْخُذُ مِنْ أَخِيهِ وَذَكَرَ شَيْئًا عَلَى مَا يَأْكُلُ
أَحَدُكُمْ مَالَ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ.

4373. Dari Abu Zubair Al Makky dari Jabir ibnu Abdullah ra, bahwasanya saw bersabda: "Barang siapa yang telah menjual buah, tetapi kemudian buah itu terkena hama, maka janganlah ia mengambil sedikit-pun uang yang telah diterima dari saudaranya. Dan atas dasar apa ia memakan harta saudaranya sesama Muslim."

٤٣٧٤. عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَتَيْقٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَ الْجَوَائِحَ.

4374. Dari Sulaiman ibnu 'Atiq dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw menyuruh mengembalikan uang dari harga buah yang terkena hama.

٤٣٧٥. عَنْ عَيَّاصِنَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
قَالَ أَصِيبَ رَجُلٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
ثِمَارٍ أَبْتَاعَهَا فَكَثُرَ دِينُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
تَصَدَّقُوا عَلَيْهِ فَتَصَدَّقَ النَّاسُ عَلَيْهِ فَلَمْ يَلْعَظْ ذَلِكَ
وَفَاءَ دِينُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُذُوًا مَا
وَجَدْتُمْ وَلَيْسَ لَكُمُ الْأَذْلَاءَ.

4375. Dari 'Iyad ibnu Abdullah dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Pada masa Rasulullah saw, ada seorang yang terbelit oleh hutang karena buah yang telah dijualnya tiba-tiba terkena hama; sehingga Rasulullah saw bersabda pada orang-orang: "Berilah ia sedekah". Orang-orang memberi sedekah padanya, tetapi itupun belum dapat menutup hutangnya. Rasulullah saw menyuruh mereka yang berpiutang: "Ambillah apa yang kamu dapatkan darinya, dan janganlah kamu meminta apa yang ia tidak mampu membayarnya."

بَيْعُ الشَّمْرِ سِنِينَ

LARANGAN MENJUAL POHON BUAH SECARA TAHUNAN

٤٣٧٦ - عَنْ عَتِيقٍ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ بَيْعِ الشَّمْرِ سِنِينَ.

4376. Dari Atiq dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual pohon buah secara tahunan."

بَيْعُ الشَّمْرِ بِالثَّمَرِ

LARANGAN MENJUAL BUAH DENGAN KURMA

٤٣٧٧ - عَنِ الرَّهْبَرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ بَيْعِ الشَّمْرِ بِالثَّمَرِ وَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِصَ فِي الْعَرَأِيَا

4377. Dari Az-Zuhry dari Salim dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/menukar buah dengan kurma. Dalam riwayat Ibnu Umar dari Zaid ibnu Tsabit berkata: "Rasulullah saw membolehkan menjual kurma yang sudah dikupas dengan cara taksiran."

٤٣٧٨ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْمَزَابِنَةِ وَالْمَزَابِنَةِ أَنْ يُبَاعَ مَا فِي رُؤُسِ النَّحْلِ بِتَمَرٍ بِكِيلٍ مُسَمِّيًّا إِنْ زَادَ لِي وَإِنْ نَقَصَ فَعَلَىَ

4378. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah saw telah melarang menjual buah kurma yang masih di atas pohon dengan ditukar dengan kurma dengan takaran tertentu, jika hasil lebih, maka bagiku, sedang jika hasilnya kurang, maka aku yang menanggung resikonya."

بَيْعُ الْكَرْمِ بِالزَّبَدِ

LARANGAN MENJUAL ANGGRU DENGAN KISMIS

٤٣٧٩ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْمَزَابِنَةِ وَالْمَزَابِنَةِ بَيْعُ الشَّمْرِ بِالثَّمَرِ كِيلًا وَبَيْعُ الْكَرْمِ بِالزَّبَدِ كِيلًا

4379. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual buah kurma yang masih di pohon dengan kurma yang sudah dipetik secara takaran, atau menjual buah anggru basah dengan kismis secara takaran."

٤٣٨٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسْتَبِ عَنْ رَفِيعٍ أَبْنِ خَدِيجَ قَالَ نَهَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاكَلَةِ وَالْمَزَابِنَةِ.

4380. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di ladang, atau menjual/membelinya tanpa mengetahui takarannya."

٤٣٨١ - عَنْ سَالِيْلِوْعَنْ أَبِيهِ قَالَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحْصَ فِي الْعَرَأِيَا.

4381. Dari Salim dari ayahnya berkata: Zaid ibnu Tsabit mencerita kan padaku bahwasanya Rasulullah saw telah membolehkan menjual/membeli buah yang terbuka yang dapat ditaksir takarannya.”

٤٣٨٢ - حَدَّثَنِي خَارِجَةُ بْنُ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحْصَ فِي الْعَرَأِيَا بِالْمَرْ وَالرَّطْبِ.

4382. Telah dikatakan padaku oleh Kharijah ibnu Zaid ibnu Tsabit dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw membolehkan menjual/menukar buah kurma yang masih di pohon dengan kurma atau kurma basah.”

بَابُ بَيْعِ الْعَرَأِيَا بِخَرْصِهَا تَمَراً

BOLEH MENJUAL KURMA YANG SUDAH DIKUPAS
DENGAN MENAKSIR TAKARANNYA

٤٣٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحْصَ فِي بَيْعِ الْعَرَأِيَا بِمَاعِنِخِرِهَا.

4383. Dari Abdullah dari Zaid ibnu Tsabit, bahwasanya Rasulullah saw telah membolehkan menjual kurma yang sudah dikupas dengan cara taksiran.”

٤٣٨٤ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحْصَ فِي بَيْعِ الْعَرَيِيَةِ بِخَرْصِهَا تَمَراً.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَنْقَطِعُ أُطْجُرَةُ مَا قُوِّتَلَ الْكُفَّارُ.

4022. Dari Hassan ibnu Abdullah Adl-Dlamry dari Abdullah ibnu Sa'dy berkata: "Kami datang pada Rasulullah saw dalam suatu rombongan, kawan-kawanku menghadap beliau lebih dulu dan menyampaikan hajadnya masing-masing kepada beliau, sedang aku orang yang terakhir menghadap beliau. Beliau bersabda: "Sampaikan hajatmu". Aku bertanya: "Kapan hijrah itu terputus?" Jawab beliau: "Hijrah tidak akan terputus selagi masih ada perang dengan kaum kafir."

آلَيْئَعَةِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ

BERBAI'AT UNTUK MELAKSANAKAN SEMUA HAL
YANG DISUKA ATAU PUN YANG DIBENCI

٤٣٨٥ - عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ أَبِي وَائِلِ وَالشَّعْبِيِّ قَالَ أَقَالَ جَرِيرٌ أَتَيَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ لَهُ أُبَايِعُكَ عَلَى السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ فِيمَا أَحَبَبْتُ وَفِيمَا كَرِهْتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ تَسْتَطِعُ ذَلِكَ يَا جَرِيرُ أَوْ تَطْلِقُ ذَلِكَ قَالَ قُلْ فِيمَا اسْتَطَعْتُ فَبِاَيْعَنِي وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

4023. Dari Mughirah dari Abu Wa'il dan Asy-Sya'by mereka berkata: Jarir berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw. kemudian aku berkata padanya: "Wahai Rasulullah, aku berbai'at padamu untuk selalu mendengar dan taat padamu dalam semua hal yang aku suka maupun yang tak aku suka". Tanya beliau: "Mampukah kamu melaksanakan-

اشتراء التمر بالرطب

MENJUAL/MENUKAR KURMA KERING
DENGAN KURMA BASAH

٤٣٩. عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي عَيَّاسٍ عَنْ سَعْدٍ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّمَرِ بِالرُّطْبِ فَقَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَيْنَقْصُ الرُّطْبَ إِذَا يَسَّرَ قَالُوا نَعَمْ فَهَرَى عَنْهُ.

4390. Dari Zaid ibnu Abu 'Ayyasy dari Sa'id berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang hukumnya menjual/menukar kurma kering dengan kurma basah; beliau balik bertanya: "Bukankah kurma yang basah itu akan menyusut bila kering?" Jawab orang-orang: "Ya". Karena itu beliau melarang yang demikian itu."

٤٣٩١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ زَيْدِ عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرُّطْبِ بِالتمَرِ فَقَالَ أَيْنَقْصُ الرُّطْبَ إِذَا يَسَّرَ قَالُوا نَعَمْ فَهَرَى عَنْهُ.

4391. Dari Abdullah ibnu Yazid dari Zaid dari Sa'id ibnu Malik berkata: "Pada suatu hari, Rasulullah ditanya tentang hukumnya menukar kurma basah dengan kurma kering; beliau bertanya: "Bukankah kurma yang basah itu akan menyusut bila kering?" Jawab orang-orang: "Ya". Maka dari itu beliau melarang yang demikian itu."

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ التَّمَرِ حَتَّىٰ يَبْدُو صَلَاحُهُ وَرَخْصَ فِي الْعَرَابِيَا أَنْ تُبَاعَ بِخَرْصِهَا يَا كُلُّهَا أَهْلُهَا طَبَّاً.

4387. Dari Busyair ibnu Yasar dari Sahel ibnu Abu Hatsamah, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menuai buah yang belum tua; tetapi beliau membeli rukhshah dalam buah yang tak berkulit untuk menjual dengan tangkainya, ia boleh dijualnya dalam kulitnya, karena harus dimakan dalam keadaan basah."

٤٣٨٨. عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَلِيلٍ وَسَهْلَ بْنَ أَبِي حَثْمَةَ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُرَابِّنَهُ بَيْعَ التَّمَرِ بِالرُّطْبِ إِلَّا صَحَابُ الْعَرَابِيَا فَإِنَّهُ أَذْنَ لَهُمْ.

4388. Dari Busyair ibnu Yasar bahwa Rafi' ibnu Khadij dan Sahel ibnu Abu Hatsamah bercerita padanya bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual buah ditukar dengan kurma, kecuali bagi pedagang buah yang tak berkulit, beliau memperbolehkannya."

٤٣٨٩. عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَالُوا رَحِصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْعِ الْعَرَابِيَا بِخَرْصِهَا.

4389. Dari Busyair ibnu Yasar dari beberapa sahabat Rasulullah saw berkata: "Rasulullah saw telah membolehkan menjual buah yang tak berkulit di dalam tangkai daunnya."

بَيْعُ الصَّبْرَةِ مِنَ التَّمَرِ لَا يُعْلَمُ مِكْيَلُهَا بِالْكَيْلِ الْمُسْتَمِيٌّ مِنَ التَّمَرِ

LARANGAN MENJUAL SETANDAN KURMA YANG BELUM DIKETAHUI TAKARANNYA SECARA PASTI

٤٣٩٢. أَخْبَرَنِي أَبُو الزَّبِيرُ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ
يَقُولُ تَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الصَّبْرَةِ
مِنَ التَّمَرِ لَا يُعْلَمُ مِكْيَلُهَا بِالْكَيْلِ الْمُسْتَمِيٌّ مِنَ التَّمَرِ

4392. Abu Zubair menghabarkan padaku bahwa dia telah mendengar Jabir ibnu Abdullah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual setandan kurma yang belum diketahui takarannya."

بَيْعُ الصَّبْرَةِ مِنَ الطَّعَامِ بِالصَّبْرَةِ مِنَ الطَّعَامِ

LARANGAN MENJUAL SEBUNGKUS MAKANAN DENGAN SEBUNGKUS MAKANAN

٤٣٩٣. أَخْبَرَنِي أَبُو الزَّبِيرُ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ
يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْاعُ الصَّبْرَةُ مِنَ
الطَّعَامِ بِالصَّبْرَةِ مِنَ الطَّعَامِ وَلَا الصَّبْرَةُ مِنَ الطَّعَامِ
بِالْكَيْلِ الْمُسْتَمِيٌّ مِنَ الطَّعَامِ.

4393. Abu Zubair telah menceritakan padaku, bahwa dia telah mendengar Jabir ibnu Abdullah, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Janganlah sebungkus makanan dijual dengan sebungkus makanan, dan janganlah sebungkus makanan dengan takaran tertentu dijual dengan sebungkus makanan sejenis dengan takaran tertentu."

بَيْعُ الزَّرْعِ بِالطَّعَامِ

LARANGAN MENJUAL PADI DENGAN MAKANAN

٤٣٩٤. عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ تَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لِزَابِنَةٍ أَنْ يَبْيَعَ شَرَحَاتِهِ وَإِنْ كَانَ
خَلَالًا بِتَمِيرٍ كَيْلًا وَإِنْ كَانَ كَرْمًا أَنْ يَبْيَعَهُ بِزَبِيدٍ كَيْلًا
وَإِنْ كَانَ زَرْعًا أَنْ يَبْيَعَهُ بِكَيْلٍ طَعَامٍ تَرَى عَنْ ذَلِكَ كُلُّهُ

4394. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual buah kurma yang masih di atas pohon dengan ditukar dengan kurma kering, meskipun menukar pohon kurma dengan kurma yang sudah ditakar; menjual anggur dengan kismis, menjual padi dengan makanan, dan beliau melarang menjual sesuatu ditukar dengan yang sejenisnya."

٤٣٩٥. عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَى عَنْ الْمُخَابَرَةِ وَالْمُزَابِنَةِ وَالْمَحَاقَلَةِ وَعَنْ بَيْعِ التَّمَرِ
قَبْلَ أَنْ يُطَعَمَ وَعَنْ بَيْعِ ذَلِكَ إِلَّا بِالدَّنَانِيرِ وَالدَّرَاهِمِ.

٤٣٩٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسْيَبِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِتَمَرَّيَانِ وَكَانَ تَمَرٌ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْلَوْفِيهِ يُبَسٌ فَقَالَ أَتَى لَكُمْ هَذَا قَالُوا أَبْتَعْنَاهُ صَاعًا بِصَاعِينِ مِنْ تَمَرِنَا فَقَالَ لَا تَفْعَلْ فَإِنَّ هَذَا إِيمَانٌ وَلَا كُنْ بِعِنْدِ تَمَرَكَ وَأَشْتَرِ مِنْ هَذَا حَاجَتَكَ.

4399. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Sa'id Al-Khudry bahwasanya ketika Rasulullah saw diberi kurma royan (kurma yang bagus), sedangkan kurma Rasulullah saw kurma yang jelek dan lembab; beliau bersabda: "Darimana kamu mendapatkan kurma sebagus ini?" Jawab mereka: "Kami menukarkan dua shak kurma yang jelek dengan satu shak kurma yang bagus". Sabda beliau: "Jangan lakukan itu, karena yang demikian itu tidak boleh, tetapi juallah kurmamu kemudian pergunakan hasil penjualan itu untuk membeli kebutuhanmu."

٤٤٠٠ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ كُنَّا نُرْزَقُ تَمَرًا جَمِيعًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَبَيَّنَعُ الصَّاعِينِ بِالصَّاعِ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا صَاعِ تَمَرٌ بِصَاعِ وَلَا صَاعِ تَمَرٌ بِصَاعِ وَلَا دِرْهَمٌ بِدِرْهَمٍ.

4400. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman berkata: Abu Sa'id Al-Khudry menceritakan kepada kami berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami memanen/menuai kurma yang jelek, kemudian kami tukarkan dua shak kurma yang jelek milik kami dengan satu shak kurma yang baik. Ketika hal itu terdengar oleh Rasulullah, beliau bersabda: "Tidak boleh menukar dua shak kurma yang jelek dengan satu shak kurma yang baik, dua shak gandum yang jelek dengan satu shak gandum yang baik ataupun satu dirham dengan dua dirham."

٤٤٠١ - حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ قَالَ كُنَّا نَبَيِّنُ تَمَرًا جَمِيعًا صَاعِينِ بِصَاعِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَاعِ تَمَرٌ بِصَاعِ وَلَا صَاعِ تَمَرٌ بِصَاعِ وَلَا دِرْهَمٌ بِدِرْهَمٍ.

4401. Abu Salamah menceritakan kepadaku ia berkata: Abu Sa'id menceritakan kepadaku, ia berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami pernah menukar dua shak kurma campuran milik kami dengan satu shak kurma yang bagus". Maka Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh menukar dua shak kurma yang jelek dengan satu shak kurma yang baik, dua shak gandum yang jelek dengan satu shak gandum yang baik ataupun menukar satu dirham dengan dirham."

٤٤٠٢ - حَدَّثَنِي عُقْبَةَ بْنُ عَبْدِ الْفَάرِقِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ قَالَ أَتَى بِلَا لِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمَرٍ بِرْنَقٍ فَقَالَ مَا هَذَا قَالَ اشْتَرَيْتُهُ صَاعًا بِصَاعِينِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْهُ عَيْنَ الرِّبَابِ لَا تَقْرَبْهُ.

4402. Uqbah menceritakan kepadaku, ia berkata: ibnu Abdul Ghafir Abu Sa'id menceritakan kepadaku ia berkata: "Pada suatu hari, Bilal datang kepada Rasulullah saw dengan membawa kurma yang bagus; Rasulullah saw bertanya: "Apa ini?" Jawab Bilal: "Aku telah membelinya/menukarnya satu shak yang baik dengan dua shak yang jelek milik kami". Sabda beliau: "Waspadalah kamu dari riba, dan janganlah kamu mendekatinya."

٤٤٣ - عَنْ مَالِكِ بْنِ أُوْسٍ ابْنِ الْحَدَّثَانِ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْذَّهَبُ بِالْوَرْقِ رِبَا إِلَّا هَاءُوهَاءُ وَهَاءُ وَالْمَرْبَرِ بِالْمَرْبَرِ إِلَّا هَاءُوهَاءُ وَالْبُرِّ بِالْبُرِّ بِالْبُرِّ إِلَّا هَاءُوهَاءُ وَهَاءُ وَهَاءُ وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ رِبَا إِلَّا هَاءُوهَاءُ

4403. Dari Malik ibnu Aus ibnu Hadatsan bahwasanya dia telah mendengar Umar ibnu Khatab berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Menukar emas dengan perak itu adalah riba, kecuali jika sama beratnya; begitu pula menukar kurma dengan kurma, adalah riba kecuali jika sama beratnya, gandum dengan gandum semua itu adalah riba, kecuali jika beratnya sama dan menukar jagung dengan jagung itu adalah riba, kecuali jika beratnya sama."

بَيْعُ التَّمْرِ بِالْتَّمْرِ

BOLEH MENJUAL/MENUKAR KURMA DENGAN KURMA
DENGAN TAKARAN YANG SAMA

٤٤٤ - عَنْ أَبِي زِرَّةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرْبَرِ بِالْمَرْبَرِ وَالْحِنْطَةُ بِالْحِنْطَةِ

وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ يَدَأْبِي دِينَ فَنَ زَادَ أَوْ ازْدَادَ فَقَدْ أَرَى الْأَمَّا اخْتَلَفَتْ الْوَانُهُ.

4404. Dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kurma boleh ditukar dengan kurma, tepung dengan tepung, jagung dengan jagung, garam dengan garam, dengan takaran yang sama; barang siapa yang menambah atau meminta tambahan, maka itu riba, kecuali jika dua barang yang ditukar itu tidak sama jenisnya, maka hal itu tak boleh."

بَيْعُ الْبُرِّ بِالْبُرِّ

BOLEH MENUKAR GANDUM DENGAN GANDUM
YANG TAKARANNYA SAMA

٤٤٥ - عَنْ مُسْلِمِ بْنِ يَسَارٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيْبَلَيْ قَالَ جَمْعُ الْمَنْزِلِ بَيْنَ عُبَادَةَ ابْنِ الصَّابِيتِ وَمَعَاوِيَةَ حَدَّثُوهُ عُبَادَةً قَالَ نَهَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْذَّهَبِ بِالْذَّهَبِ وَالْوَرْقِ بِالْوَرْقِ وَالْبُرِّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ وَالْمَرْبَرِ بِالْمَرْبَرِ قَالَ أَحَدُهُمَا وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ وَلَمْ يَقُلْهُ الْآخَرُ إِلَّا مِثْلُكِيْمُشِلِ يَدَأْبِي دِينَ وَأَرَنَا أَنَّ نِكْبَعَ الْذَّهَبِ بِالْوَرْقِ وَالْوَرْقِ بِالْذَّهَبِ وَالْبُرِّ بِالشَّعِيرِ وَالشَّعِيرِ بِالْبُرِّ يَدَأْبِي كَيْفَ شِئْنَا قَالَ أَحَدُهُمَا فَنَ زَادَ أَوْ ازْدَادَ

فَقَدْ أَرَبَّ.

4405. Dari Muslim ibnu Yasar dan Abdullah ibnu 'Atik berkata: Tinggal dalam satu rumah antara Ubudah ibnu Shamit dan Mu'awiyah, Ubudah berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita, menukar emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jagung dengan jagung, kurma dengan kurma, garam dengan garam, kecuali sama takarannya. Dan beliau membolehkan kita menukar emas dengan perak, perak dengan emas, gandum dengan jagung, jagung dengan gandum, sesuka kita asalkan dengan takaran/beratnya yang sama. Maka barang siapa yang menambah atau minta ditambah, maka ia telah memperburuk hartanya/riba."

٤٤٦. عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ يَسَارٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبِيْدٍ وَقَدْ كَانَ يُكْنَى ابْنَ هُرْمَزَ قَالَ جَمْعُ الْمَنْزِلِ بَيْنَ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ وَبَيْنَ مَعَاوِيَةَ حَدَّثُهُمْ عَبَادَةً قَالَ نَهَا نَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْذَّهَبِ بِالْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ وَالثَّمْرِ بِالثَّمْرِ وَالْبُرِّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ قَالَ أَحَدُهُمَا وَالملح بِالملح وَلَمْ يَقُلْهُ الْآخَرُ إِلَّا سَوَاءٌ سَوَاءٌ مِثْلًا بِمِثْلٍ قَالَ أَحَدُهُمَا مِنْ زَادَ أَوْ زَادَ فَقَدْ أَرَبَّ وَلَمْ يَقُلْهُ الْآخَرُ وَأَمْرَنَا أَنْ نَبْيَعَ الْذَّهَبَ بِالْذَّهَبِ وَالْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرِّ بِالشَّعِيرِ وَالشَّعِيرِ بِالْبُرِّ يَدًا بِيَدٍ كَيْفَ شِئْنَا.

4406. Dari Muslim ibnu Yasar dan Abdullah ibnu 'Ubaid dia dipanggil Ibnu Hurmuz, ia berkata: Tinggal satu rumah antara dari

Ubudah ibnu Shamit dan Mu'awiyah, Ubudah berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita menukar emas dengan emas, perak dengan perak, kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, jagung dengan jagung, garam dengan garam, kecuali dengan takaran yang sama; barang siapa yang menambah atau minta ditambah, maka ia telah memperburuk hartanya. Dan beliau membolehkan kita menukar emas dengan perak, perak dengan emas, gandum dengan jagung, jagung dengan gandum sesuka kita asalkan dengan berat/takaran yang sama."

بَيْعُ الشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ

MEMBELI/MENUKAR JAGUNG DENGAN JAGUNG

٤٤٧. عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ يَسَارٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبِيْدٍ قَالَ أَنْ جَمْعُ الْمَنْزِلِ بَيْنَ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ وَبَيْنَ مَعَاوِيَةَ فَقَالَ أَنْ عَبَادَةَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَبْيَعَ الْذَّهَبَ بِالْذَّهَبِ وَالْوَرِقَ بِالْوَرِقِ وَالْبُرِّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ وَالثَّمْرِ بِالثَّمْرِ قَالَ أَحَدُهُمَا وَالملح بِالملح وَلَمْ يَقُلِ الْآخَرُ إِلَّا سَوَاءٌ سَوَاءٌ مِثْلًا بِمِثْلٍ قَالَ أَحَدُهُمَا مِنْ زَادَ أَوْ زَادَ فَقَدْ أَرَبَّ وَلَمْ يَقُلِ الْآخَرُ وَأَمْرَنَا أَنْ نَبْيَعَ الْذَّهَبَ بِالْذَّهَبِ وَالْوَرِقَ بِالْذَّهَبِ وَالْبُرِّ بِالشَّعِيرِ وَالشَّعِيرِ بِالْبُرِّ يَدًا بِيَدٍ كَيْفَ شِئْنَا فَبَلَغَ هَذَا الْحَدِيثُ مَعَاوِيَةَ فَقَامَ

فَقَالَ مَا بَالْ رِجَالٍ يُحَدِّثُونَ أَحَادِيثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ سَمِعْنَا هُوَ لَمْ نَسْمَعْهُ مِنْهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ عَبْدَةَ بْنَ الصَّابِرِ فَقَامَ فَأَعْادَ الْحَدِيثَ فَقَالَ لِهِ دِشَّ عَبْدَةَ بْنَ الصَّابِرِ مَا سَمِعْنَا هُوَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنْ رُغِمَ مَعَاوِيَةً.

4407. Dari Muslim ibnu Yasar dan Abdullah ibnu 'Ubaid berkata: "Tinggal dalam satu rumah antara 'Ubadah ibnu Shamit dan Mu'awiyah. Ubadah berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita menjual/menukar emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jagung dengan jagung, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam, kecuali takarannya sama. Barang siapa yang menambah atau meminta tambahan, maka ia telah memperbungakan hartanya. Dan beliau membolehkan kita menjual/menukar emas dengan perak, perak dengan emas, gandum dengan jagung, jagung dengan gandum sesuka hati kita asalkan dengan takaran/berat yang sama. Ketika hadits ini sampai pada Mu'awiyah, ia berdiri dan berkata: "Mengapa orang-orang mengatakan hadits ini dari Rasulullah?, padahal aku dulu selalu menyertai beliau tetapi aku tidak pernah mendengar beliau bersabda demikian." Setelah ucapan Mu'awiyah itu sampai pada Ubadah ibnu Shamit, maka ia mengulangi hadits ini, kemudian ia berkata: "Niscaya aku akan menyampai-kannya apa yang telah aku dengar dari Rasulullah saw, meskipun Mu'awiyah tidak senang mendengarnya."

٤٤٨ - عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ عَبْدَةَ بْنِ الصَّابِرِ وَكَانَ بَدْرِيًّا وَكَانَ بَايِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَنْ لَا يَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَوْمَةَ أَنْ عُبَادَةَ قَاتَمَ خَطِيبَ فَقَالَ أَيْهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ قَدْ أَحَدَثْتُمْ بِيُوْعَالَادِرِيَ مَا هِيَ إِلَّا إِنَّ الْذَّهَبَ بِالْذَّهَبِ وَزُنَابُورِنِ تِبْرُهَا وَعَيْنُهَا وَإِنَّ الْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ وَزُنَابُورِنِ تِبْرُهَا وَعَيْنُهَا وَلَا بَأْسَ بِبَيْعِ الْفِضَّةِ بِالْذَّهَبِ يَدَابِيدِ وَالْفِضَّةِ الْكُرْهَا وَلَا تَصْلِحُ النَّسِيَّةُ إِلَّا إِنَّ الْبَرَ بِالْبَرِ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ مُدَيَا بِمُدَيِّ وَلَا بَأْسَ بِبَيْعِ الشَّعِيرِ بِالْكُنْكُنَةِ يَدَابِيدِ وَالشَّعِيرُ الْكُرْهَا وَلَا يَصْلِحُ نَسِيَّةُ إِلَّا وَإِنَّ الْقَرَ بِالْقَرِ مُدَيَا بِمُدَيِّ حَتَّى ذَكَرَ الْمُلْحَ مُدَأْ بِمُدَدِّ قَنْ زَادَ أَوْسَلَ زَادَ فَقَدْ أَرَبَ.

4408. Dari Abu Asy'ats Ash-Shan'aniy dari U'badah ibnu Shamit, seorang pejuang perang Badar yang telah berbai'at kepada Rasulullah saw untuk tidak takut pada cercaan orang dalam menerangkan kebenaran. Ia berkhotbah: "Wahai saudara-saudara, sungguh kalian telah melakukan jual beli yang aku tidak tahu, jual beli macam apa itu. Ketahuilah, bahwa emas boleh ditukar dengan emas yang berat dan karatnya sama, perak boleh dijual dengan perak yang berat dan karatnya sama dan boleh dijual perak dengan emas, dengan syarat berat perak lebih banyak dari pada emas, dan tidak boleh membayar secara kredit. Ketahuilah bahwa gandum boleh dijual dengan gandum, jagung boleh dijual dengan jagung yang takarannya sama dan boleh menjual jagung dengan tepung

yang takaran jagungnya lebih banyak; dan tidak boleh membayar secara kredit. Ketahuilah bahwa kurma boleh dijual dengan kurma asalkan dengan takaran yang sama, bahkan garam boleh ditukar dengan garam asalkan dengan takarannya sama. Barang siapa menambah atau meminta tambahan, maka ia telah meribakan hartanya.”

449. عن أبي الأشعث الصنعاني عن عبادة بن الصامت قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم الذهب بالذهب تبره وعيته وزنا بوزن والفضة بالفضة تبره وعيته وزنا بوزن والملح بالملح والتمر بالتمر والبر بالبر والشاعر بالشاعر سواء بسواء مثلاً مثل وزن زاد أو زداد فقد أربى واللفظ لمحمد لم يذكر تعقوب والشاعر بالشاعر.

4409. Dari Abu Asy'ats Ash-Shan'aniy dari Ubudah ibnu Shamit berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Emas boleh dijual dengan emas dengan syarat timbangannya harus sama, perak boleh dijual dengan perak dengan syarat kadar dan timbangannya harus sama, garam boleh dijual dengan garam, kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, jagung dengan jagung dengan syarat timbangan/takarannya masing-masing harus sama. Barang siapa yang menambah atau meminta tambahan, maka ia telah meribakan hartanya". Dalam riwayat Ya'kub, ia tidak menyebutkan jagung boleh dijual dengan jagung."

440. عن سليمان بن علي أن أبو الم توكل مر به في

السوق فقام إليه قوم أنا منهم قال قلنا أتتكم
لينسألكم عن الصرف قال سمعت أبا سعيد الخدري
قال له رجل مابينك وبين رسول الله صلى الله عليه وسلم
غير أبي سعيد الخدري قال ليس بيئني وبينه غيره قال
فإن الذهب بالذهب والورق بالورق قال سليمان أولا
والفضة بالفضة والبر بالبر والشاعر بالشاعر والتمر
بالتمر والملح بالملح سواء بسواء فمن زاد على ذلك
أوازيداد فقد أربى والأخذ والمعطى فيه سواء.

4410. Dari Sulaiman ibnu Ali, bahwasanya ketika Abu Mutawakil bertemu orang-orang di pasar, tiba-tiba suatu kaum -termasuk aku- berjalan padanya, kami berkata: "Kami datang padamu untuk bertanya tentang jual beli." Dan aku telah mendengar seseorang berkata padanya: "Wahai Abu Mutawakil, sungguh antara Rasulullah saw dan dirimu tiada orang lain kecuali Abu Sa'id Al-Khudry". Jawabnya: "Benar, antara aku dan Rasulullah tiada orang lain kecuali dia (Abu Sa'id Al Khudry)". Kemudian ia berkata: "Dalam jual-beli, emas boleh dijual dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jagung dengan jagung kurma dengan kurma, dan garam dengan garam, dengan syarat berat atau takarannya harus sama. Barang siapa yang melebihkan atau meminta tambahan, maka ia telah meribakan hartanya; dan orang yang mengambil riba atau memberinya itu sama saja dosanya."

٤٤١. حَدَّثَنَا حَكِيمُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْذَّهَبُ الْكَفَةُ بِالْكَفَةِ وَلَمْ يَذْكُرْ يَعْقُوبُ الْكَفَةَ بِالْكَفَةِ فَقَالَ مُعَاوِيَةٌ إِنَّ هَذَا لَا يَقُولُ شَيْئاً قَالَ عَبَادَةٌ إِنِّي وَاللَّهِ مَا أَبْلَى إِنْ لَا كُونَ بِأَرْضٍ يَكُونُ بِهَا مُعَاوِيَةٌ إِنِّي أَشَهُدُ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ.

4411. Telah menghabarkan kepada kami Hakim ibnu Jabir dari Ubadah ibnu Shamit berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Emas boleh dijual dengan emas dengan syarat sama beratnya." Ketika Mu'awiyah mendengar hadits ini, ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw sama sekali tidak pernah menyampaikan hadits ini." Kata Ubadah "Demi Allah, aku tidak takut diusir dari bumi yang di tempati Mu'awiyah. Sungguh, aku bersaksi, bahwa aku telah mendengar Rasulullah saw pernah mengatakannya."

بَيْعُ الدِّينَارِ بِالدِّينَارِ

MENJUAL DINAR DENGAN DINAR

٤٤٢. عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمُ بِالدِّرْهَمِ لَا فَضْلَ بَيْنَهُمَا.

4412. Dari Sa'id ibnu Yasar dari Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Boleh menjual dinar dengan dinar, dirham de-

ngan dirham, dengan syarat tidak boleh ada perbedaan berat antara keduanya."

بَيْعُ الدِّرْهَمِ بِالدِّرْهَمِ

MENJUAL DIRHAM DENGAN DIRHAM

٤٤٣. عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمُ بِالدِّرْهَمِ لَا فَضْلَ بَيْنَهُمَا هَذَا عَهْدُ نَبِيِّنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا.

4413. Dari Mujahid berkata: Umar ra berkata: "Boleh menjual dinar dengan dinar, dirham dengan dirham, dengan syarat tidak boleh ada perbedaan berat antara keduanya." Inilah pesan Rasulullah saw pada kita.

٤٤٤. عَنْ أَبْنَى نَعِيمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْذَّهَبُ بِالْذَّهَبِ وَزَنًا بَوْزِنٍ مُثْلًا بِمِثْلٍ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَزَنًا بَوْزِنٍ مُثْلًا بِمِثْلٍ فَمَنْ زَادَ أَوْ زَدَادَ فَقَدْ أَرَبَّ.

4414. Dari Ibnu Abu Nu'aim dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Boleh menjual emas dengan emas, dengan syarat berat dan karatnya sama; dan boleh menjual perak dengan perak, dengan syarat berat dan kadarnya sama. Barang siapa yang melebihkan atau minta dilebihkan, maka ia telah meribakan hartanya."

بَيْعُ الدَّهْبِ بِالْدَّهْبِ

MENJUAL EMAS DENGAN EMAS

4415. عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبْيَعُ الْذَّهَبَ بِالْذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا يُمْثِلُ وَلَا تَشْفُوْ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبْيَعُ الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا مِثْلًا يُمْثِلُ وَلَا تَبْيَعُ مِنْهَا شَيْئًا غَائِبًا بِنَاجِزٍ.

4415. Dari Nafi' dari Abu Sa'id Al-Khudry ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Janganlah kamu menjual emas dengan emas melainkan dengan berat dan karat yang sama; dan janganlah melebihkan berat satu atas yang lain. Janganlah kamu menjual perak dengan perak melainkan dengan berat dan kadar yang sama; dan janganlah kamu menjual sedikitpun barang yang tidak ada dengan barang yang ada."

4416. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَصَرَ عَيْنِي وَسِمَعَ أَذْنِي مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَكَّ الرَّتْبَيِّ عَنِ الْذَّهَبِ بِالْذَّهَبِ وَالْوَرِقِ بِالْوَرِقِ إِلَّا سَوَاءٌ سَوَاءٌ مِثْلًا يُمْثِلُ وَلَا تَبْيَعُ غَائِبًا بِنَاجِزٍ وَلَا تَشْفُوْ أَحَدُهُمْ عَلَى الْآخَرِ.

4416. Dari Sa'id Al-Khudry berkata: "Aku telah mendengar dan melihat Rasulullah saw bersabda: "Janganlah menjual emas dengan emas ataupun perak dengan perak melainkan jika berat dan kadarnya sama, janganlah menjual barang yang tidak ada dengan barang yang ada, dan janganlah melebihkan salah satu barang atas yang lain."

4417. عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ مُعاوِيَةَ بَاعَ سِفَاهَيْهِ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ وَرِقٍ بِأَكْثَرِ مِنْ وَزْنِهَا فَقَالَ أَبُو الدَّرَدَاءِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنْ مِثْلِ هَذَا إِلَّا مِثْلًا يُمْثِلُ.

4417. Dari Atha' ibnu Yasar, bahwasanya Mu'awiyah telah menjual bejana dari emas atau perak dengan uang emas atau perak yang lebih berat timbangannya, maka Abu Darda' berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw melarang penjualan yang demikian ini kecuali jika berat keduanya itu sama."

بَيْعُ الْقَلَادَةِ فِيهَا الْخَرْزُ وَالْذَّهَبُ بِالْذَّهَبِ

MENJUAL KALUNG YANG ADA MUTIARANYA DAN MENJUAL EMAS DENGAN UANG EMAS

4418. عَنْ حَنْشِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبَيْدِ اللَّهِ قَالَ أَشْتَرَيْتُ يَوْمَ خَيْرَ بَرِّ قَادِهَ فِيهَا ذَهَبٌ وَخَرْزٌ بِإِثْنَيْ عَشَرَ دِينَارًا فَفَصَلَتْهَا فَوُجِدَتْ فِيهَا أَكْثَرَ مِنْ أُنْثَى عَشَرَ دِينَارًا فَدَكَّ دِلَكَ لِلَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالَ لَا تَبْاعُ حَتّى تُفْصِلَ.

4418. Dari Hanasy Shan'any dari Fadlalah ibnu Ubaid berkata: "Pada peristiwa Khaibar aku telah membeli kalung yang terdiri dari emas dan mutiara dengan harga dua belas dinar. Setelah kalung itu aku potong-potong, ternyata aku dapatkan emasnya lebih banyak daripada dua belas dinar; kemudian ketika hal itu aku sampaikan pada Rasulullah, beliau bersabda: "Janganlah kalung itu dijual sebelum dipotong-potong."

٤٤١٩. عَنْ حَنَشِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبَيْدٍ
قَالَ أَصَبَتُ يَوْمَ خَيْرٍ قِلَادَةً فِيهَا ذَهَبٌ وَخَرْزٌ
فَأَرْدَتُ أَنْ يَبْيَعُهَا فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
أَفْصِلْ بَعْضَهَا مِنْ بَعْضٍ ثُمَّ بَعْهَا

4419. Dari Hanasy Shan'any dari Fadlalah ibnu Ubaid berkata: "Pada peristiwa Khaibar aku mendapatkan sebuah kalung yang terdiri dari emas dan mutiara, kemudian aku ingin menjualnya; ketika hal itu aku sampaikan kepada Rasulullah, beliau bersabda: "Pisahkanlah kalung itu menjadi beberapa bagian lalu juallah ia."

بَيْعُ الْفِضَّةِ بِالذَّهَبِ نَسِيْئَةَ

MENJUAL PERAK DENGAN UANG EMAS
SECARA KREDIT

٤٤٢٠. عَنْ عَمِّرٍ وَعَنْ أَبِي الْمُهَاجِلِ قَالَ بَاعَ شَرِيكٌ لِي وَرِقًا
بِنَسِيْئَةٍ فَجَاءَ فِي فَأَخْبَرَنِي فَقُلْتُ هَذَا لَا يَصْلُحُ فَقَالَ

قَدْ وَاللَّهِ يُعْتَهُ فِي السُّوقِ وَمَا عَابَهُ عَلَى أَحَدٍ فَاتَّهُ
الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ فَسَأَلَتْهُ فَقَالَ قَدِمَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَنَحْنُ نَبَيِعُ هَذَا الْبَيْعَ فَقَالَ مَا كَانَ
يَدَ أَبِي دِيدِ فَلَا بَأْسَ وَمَا كَانَ نَسِيْئَةَ فَهُوَ رَبَّا مَمْ قَالَ
لِي أَنْتَ زَيْدُ ابْنَ أَرْقَمَ فَأَتَيْتُهُ فَسَأَلَتْهُ فَقَالَ مِثْلُ ذَلِكَ

4420. Dari Amr dari Abu Minhal berkisah: "Syarik telah menjualkan perakku secara kredit. Ketika ia datang padaku dan memberitahu kan hal itu padaku; aku berkata: "Demikian itu tidak boleh". Ia ber kata: "Sungguh aku telah menjualnya di pasar secara kredit, dan tiada seorangpun yang menyalahkan perbuatan itu". Akhirnya aku datang pada Barra' ibnu 'Aazib dan menanyakan hal itu padanya. Maka Barra' ibnu 'Aazib menjawab: "Ketika Rasulullah saw datang ke Madinah, saat itu kami menjual perak dan emas; maka beliau bersabda: "Jika jual beli itu secara kontan dibolehkan, tetapi jika secara kredit, maka itu adalah riba". Kemudian Barra' ibnu 'Aazib berkata padaku: "Pergilah kamu ke rumah Zaid ibnu Arqam dan tanyakan hal itu padanya". Maka ketika aku datang kepada Zaid dan menanyakan hal itu padanya, jawabnya: "Sebagaimana jawaban Barra' ibnu 'Aazib."

٤٤٢١. أَخْبَرَنِي عَمْرُونُ بْنُ دِينَارٍ وَعَامِرٌ بْنُ مُصَعْبٍ أَنَّهُمَا
سَمِعَا أَبَا الْمُنْهَاجِ لَيَقُولُ سَأَلَتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ وَزَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ
فَقَالَا كُنَا تَاجِرِينَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسَأَلْنَا نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْصَّرْفِ فَقَالَ

بَيْعُ الْفِضَّةِ بِالْذَّهَبِ وَبَيْعُ الْذَّهَبِ بِالْفِضَّةِ

MENJUAL PERAK DENGAN EMAS
ATAU MENJUAL EMAS DENGAN PERAK

٤٤٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ شِئْنَا وَالْفِضَّةَ بِالْذَّهَبِ كَيْفَ شِئْنَا.

4423. Abdur Rahman ibnu Abu Bakrah menceritakan kepada kami dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual perak dengan perak dan emas dengan emas, kecuali jika berat dan kadarnya sama. Dan beliau memperbolehkan kami jika beli emas dengan perak sesuka kami, dan menjual belikan perak dengan emas sesuka kami."

٤٤٢٤ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَبْيَعَ الْفِضَّةَ بِالْذَّهَبِ إِلَّا عَيْنَا بِعِينٍ سَوَاءً بِسَوَاءٍ وَلَا نَبْيَعَ الْذَّهَبَ بِالْفِضَّةِ إِلَّا عَيْنَا بِعِينٍ سَوَاءً بِسَوَاءٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَاعُوا الْذَّهَبَ بِالْفِضَّةِ كَيْفَ شِئْتُمْ وَالْفِضَّةَ بِالْذَّهَبِ كَيْفَ شِئْتُمْ.

4424. Dari Abdur Rahman ibnu Abu Bakrah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita menjual emas dengan emas, kecuali secara kontan dan beratnya sama, dan beliau melarang kita menjual

إِنْ كَانَ يَدَأْبِيدِ فَلَا يَبْاسَ وَإِنْ كَانَ نِسْيَكَةً فَلَا يَصْلُحُ

4421. Telah dikhabarkan padaku oleh Amr ibnu Dinar dan Amir ibnu Mush'ab bahwasanya mereka telah mendengar Abu Minhal berkata: "Ketika aku telah bertanya kepada Barra' ibnu 'Aazib dan Zaid ibnu Arqam tentang cara jual beli ini, maka jawab mereka bahwa pada masa Rasulullah saw kami adalah pedagang, ketika kami bertanya pada Rasulullah saw tentang hukum menjual perak dengan uang emas, beliau bersabda: "Jika secara kontan, maka hal itu dibolehkan, tetapi jika secara kredit, maka hal itu tidak boleh."

٤٤٢٢ - حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حَمِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْأَنْهَاكَ لَقَالَ سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ عَنِ الصَّرْفِ فَقَالَ سَلْ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ فَإِنَّهُ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ فَسَأَلْتُ زَيْدًا فَقَالَ سَلْ الْبَرَاءَ فَإِنَّهُ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ فَقَالَ الْجَمِيعُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَرِقِ بِالْذَّهَبِ دَيْنًا.

4422. Syu'bah telah menceritakan kepada kami dari Habib berkata: "Aku telah mendengar Abu Minhal berkata: "Aku bertanya kepada Barra' ibnu 'Aazib tentang hukum menjual perak dengan uang emas". Kata Barra': "Tanyakan hal ini kepada Zaid ibnu Arqam, karena ia lebih baik dan lebih mengerti dari pada". Setelah hal itu aku tanyakan pada Zaid, ia berkata: "Tanyakanlah hal ini pada Barra' ibnu 'Azib karena ia lebih baik dan lebih mengerti daripada". Akhirnya keduanya berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual perak dengan uang emas secara kredit."

emas dengan emas melainkan secara kontan dan beratnya harus sama. Rasulullah saw telah bersabda: "Jual belikanlah emas sesukamu, dan jual belikanlah perak dengan emas sesukamu."

٤٤٢٥ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا رِبَا إِلَّا فِي النَّسْيَةِ.

4425. Dari Ibnu Abbas berkata: Usamah ibnu Zaid menceritakan kepadaku bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada riba dalam jual beli perak dengan emas melainkan secara kredit."

٤٤٢٦ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ سَمِعَ أَبَا سَعِيدَ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ أَرَأَيْتَ هَذَا الَّذِي تَقُولُ أَشِيَّعًا وَجَدْتَهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَوْ شَيْئًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا وَجَدْتُهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنْ أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَخْبَرَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الرِّبَا فِي النَّسْيَةِ.

4426. Dari Abu Shaleh, dia telah mendengar Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Abbas: "Apakah yang kamu katakan ini (riba jual beli emas dan perak secara kredit), kamu dapatkan dari Kitab Allah atau kamu mendengar dari Rasulullah sendiri?" Jawab Ibnu

Abbas: "Aku tidak mendapatkan dari Kitab Allah atau mendengarnya langsung dari Rasulullah; tetapi Usamah ibnu Zaid telah memberitahu kan aku, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Sesungguhnya riba akan ada pada jual beli emas dengan perak itu, jika dilakukan se cara kredit."

٤٤٢٧ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ قَالَ كُنْتُ أَبْيَعُ الْإِبْلَ بِالْبَقِيعِ فَأَبْيَعُ بِالدَّنَارِ وَأَخْذُ الدَّرَاهِمَ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ إِنِّي أَبْيَعُ الْإِبْلَ بِالْبَقِيعِ فَأَبْيَعُ بِالدَّنَارِ وَأَخْذُ الدَّرَاهِمَ قَالَ لَا بَأْسَ أَنْ تَأْخُذَهَا بِسِرِّ يَوْمَهَا مَا لَهُ تَفْرِيقًا وَيَنْكُاشِي.

4427. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar berkata: "Aku pernah menjual unta di pasar Baqi', aku menjualnya dengan uang dinar, tetapi aku menerima uang dirham sebagai ganti dari dinar; setelah itu aku datang pada Rasulullah saw yang ketika itu beliau sedang berada di rumah Hafshah. Tanyaku: "Wahai Rasulullah, aku hendak bertanya padamu, aku telah menjual unta di pasar Baqi' dengan uang dinar, tetapi aku menerima uang dirham sebagai ganti dari dinar." Jawab beliau: "Tidak apa-apa, jika kamu mengambil jumlah dirham yang senilai dengan jumlah dinar, selagi kamu berdua belum berpisah".

أَخْذُ الْوَرِقَ مِنَ الدَّهْبِ وَالدَّهْبُ مِنَ الْوَرِقِ
وَذَكْرًا خِتَالًا فِي الْفَاظِ النَّاقِلِينَ
لِخَبَرِ ابْنِ عُمَرَ فِيهِ

MENGAMBIL UANG PERAK HASIL DARI PENJUALAN EMAS,
DAN MENGAMBIL UANG EMAS HASIL DARI PENJUALAN
PERAK, DAN BERBAGAI HADITS

TENTANG HAL INI YANG DIRIWAYATKAN OLEH IBNU UMAR

٤٤٢٨ - عَنْ ابْنِ جَبَّارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُنْتُ أَبْيَعُ الدَّهْبَ
بِالْفَضْلَةِ أَوِ الْفَضْلَةِ بِالدَّهْبِ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ بِذَلِكَ فَقَالَ إِذَا بَأْيَعْتَ
صَاحِبَكَ فَلَا تُفَارِقْهُ وَبَيْنَكَ وَبَيْنَهُ لَبْسٌ .

4428. Dari Ibnu Jubair dari Ibnu Umar berkata: "Aku pernah menjual emas dengan uang perak atau perak dengan uang emas; kemudian aku datang kepada Rasulullah saw dan memberitahukan hal itu pada beliau. Beliau bersabda: "Bila kamu menjual sesuatu pada kawanmu, maka janganlah kamu meninggalkannya, sedang antara kamu dengan dia masih ada sesuatu yang belum jelas (beres)".

٤٤٢٩ - أَبْنَانَامُوسَى بْنُ نَافِعٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَّارٍ أَنَّهُ
كَانَ يَكْرُهُ أَنْ يَأْخُذَ الدَّنَارِيُّونَ مِنَ الدَّرَاهِمِ وَالدَّرَاهِمَ مِنَ
الدَّنَارِيُّونَ .

4429. Musa ibnu Nafi' mengkhabarkan kepada kami dari Sa'id ibnu Jubair, bahwasanya ia tidak suka menukar uang dinar dengan uang dirham atau dirham dengan uang dinar."

٤٤٣٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَّارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ لَا
يَرَى بِأَسَأَ يَعْنِي فِي قَبْضِ الدَّرَاهِمِ مِنَ الدَّنَارِيِّينَ وَالدَّنَارِيِّينَ
مِنَ الدَّرَاهِمِ .

4430. Dari Sa'id Ibnu Jubair dari Ibnu Umar berpendapat, bahwa mengambil uang dirham dari hasil penjualan uang dinar atau mengambil uang dirham dari hasil penjualan uang dirham itu tidak apa-apa."

٤٤٣١ - عَنْ أَبِي الْهَدْيَلِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ فِي قَبْضِ الدَّنَارِيِّينَ
مِنَ الدَّرَاهِمِ أَنَّهُ كَانَ يَكْرُهُهَا إِذَا كَانَ مِنْ قَرْضٍ .

4431. Dari Abu Hudzail berkata: "Ibrahim tidak membolehkan mengambil uang dinar dari hasil penjual uang dirham, jika itu dilakukan untuk menarik keuntungan."

٤٤٣٢ - عَنْ مُوسَى بْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَّارٍ أَنَّهُ
كَانَ لَا يَرَى بِأَسَأَ وَلَنْ كَانَ مِنْ قَرْضٍ .

4432. Dari Musa ibnu Syihab berkata: "Sa'id ibnu Jubair berpendapat bahwa menjual uang dinar dengan uang dirham atau sebaliknya itu bolehkan, meskipun itu dilakukan untuk menarik keuntungan"

٤٤٣٣ - عَنْ مُوسَى بْنِ نَافِعٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَّارٍ مِثْلِهِ
قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ كَذَّا وَجَدْتُهُ فِي هَذَا الْمَوْضِعِ .

وَزَادَنْ.

4433. Dari Musa ibnu Nafi' dari Sa'id ibnu Jubair bahwa ia berpendapat bahwa menjual uang dinar dengan uang dirham atau sebaliknya itu dibolehkan, meskipun ia dilakukan untuk menarik keuntungan." Abu Abdur Rahman berkata: "Begitulah yang aku dapatkan tentang hal ini."

أخذ الورق من الذهب

MENGAMBIL UANG PERAK SEBAGAI GANTI
DARI UANG EMAS

٤٤٣٤. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ مَرْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ رَوِيدَكَ أَسْأَلُكَ إِنِّي أَئِيمُ الْإِبْلَ بِالْبَقِيعِ بِالدَّنَانِيرِ وَأَخْذُ الدَّرَاهِمَ قَالَ لَا يَأْسَ أَنْ تَأْخُذَ بِسِعْرِ يَوْمَهَا مَا لَمْ تُفْرِقَا وَبِيْنَكُمَا شَيْءٌ.

4434. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar berkata: "Aku datang pada Rasulullah saw dan bertanya: "Aku datang padamu untuk bertanya; aku telah menjual untukmu di Baqi' seharga beberapa dinar, tetapi kemudian aku mengambil uang dirham sebagai ganti dari dinar itu." Sabda beliau: "Tidaklah mengapa kamu mengambil jumlah uang dirham yang senilai dengan uang dinar selagi kamu berdua belum berpisah, dan antara kamu berdua masih ada ikatan."

الزيادة في الوزن

MEMBAYAR HUTANG DENGAN MEMBERI TAMBAHAN

٤٤٣٥. أَخْبَرَنِي مَحَارِبُ بْنُ دَثَّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ دَعَاهُمْ يَمِيزَانِ فَوَزَنَ لِي

4435. Telah dikhabarkan padaku oleh Muharib ibnu Ditsar dari Jabir ra berkisah: "Ketika Rasulullah saw datang ke Madinah untuk membayar hutangnya padaku, beliau meminta sebuah timbangan, kemudian beliau menimbang untukku dan memberi tambahan padaku."

٤٤٣٦. عَنْ مُحَارِبِ ابْنِ دَثَّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَصَّانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَادَنْ.

4436. Dari Muharib ibnu Ditsar dari Jabir berkata: "Ketika Rasulullah saw membayar hutangnya padaku, beliau memberi tambahan padaku."

الرجحان في الوزن

MELEBIHKAN UKURAN/TIMBANGAN

٤٤٣٧. عَنْ سَمَالِيِّ عَنْ سُوَيْدِ ابْنِ قَيْسٍ قَالَ جَلَبْتُ أَنَا وَمَحْرَفَةً الْعَبْدِيَّ بَزَّا مِنْ هَجَرَ فَاتَّا نَارَ سُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ مِنْهُ وَزَانَ بَيْزَنْ بِالْأَجْرِ فَأَشْتَرَى مِنَاسِرًا وَيْلَ فَقَالَ لِلْوَزَانِ زِنْ وَأَرْجُحَ.

4437. Dari Simak dari Suwaid ibnu Qais berkisah: "Ketika di Mina, aku bertengkar dengan Makhráfah Al-'Abdy tentang ukuran kain dari daerah Hajar; ia membeli kain celana dariku, dan kain itu telah diukur oleh tukang ukur yang aku gaji. Tiba-tiba Rasulullah saw datang; maka beliau bersabda pada tukang ukur: "Ukurlah kain itu dan lebihkanlah."

٤٤٣٨- عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سِمَائِيْ بْنِ حَرْبٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا صَفْوَانَ قَالَ بَعْثَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَّاً وَيَلْ قَبْلَ الْحِجَّةِ فَأَرْجَحَ لِي.

4438. Dari Syu'bah dari Simak ibnu Harb berkata: Aku telah mendengar Abu Shafwan berkata: "Sebelum Hijrah, aku pernah membeli kain celana dari Rasulullah saw; dan beliau melebihkan ukuran kain itu untukku."

٤٤٣٩- عَنْ طَاؤِسٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِيَالُ عَلَى مَكِيَالِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَالْوَزْنُ عَلَى وَزْنِ أَهْلِ مَكَّةَ وَالْفَظْلُ لَا سُحْقَ.

4439. Dari Thawus dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Untuk mengukur panjang, maka ukuran standarnya adalah ukuran orang Madinah, sedangkan untuk menimbang, maka ukuran standarnya adalah timbangan orang Makkah".

بَيْعُ الصَّطَعَامِ قَبْلَ أَنْ يُسْتَوْفَى

LARANGAN BAGI SESEORANG MENJUAL MAKANAN
SEBELUM MAKANAN ITU
BERADA DI TANGANNYA

٤٤٤٠- عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَبْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَبْيَعُهُ حَتَّى يُسْتَوْفِيهُ

4440. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang membeli makanan, maka janganlah ia menjualnya lagi sebelum makanan itu berada di tangannya."

٤٤٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَبْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَبْيَعُهُ حَتَّى يَقْبِضَهُ.

4441. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Abdullah ibnu Umar, bahwasannya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membeli makanan, maka janganlah ia menjualnya lagi, sebelum makanan itu berada di genggamannya."

٤٤٤٢- عَنْ ابْنِ طَاؤِسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَبْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَبْيَعُهُ حَتَّى يَكْتَالَهُ.

4442. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membeli makanan, maka janganlah ia menjualnya sampai ia telah menakarnya."

٤٤٤٣- عَنْ طَاؤِسٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِلُهُ وَالَّذِي قَبْلَهُ حَتَّى يَقْبِضَهُ.

4443. Dari Thawus dari Ibnu Abbas berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "..... (seperti hadits di atas dan sebelumnya yaitu hadits nomor 4438 dan 4439)".

٤٤٤٤- عَنْ أَبْنِ طَاؤِسٍ عَنْ طَاؤِسٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ أَمَّا الَّذِي نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُبَاغِثَ حَتَّى يُسْتَوْفِيَ الطَّعَامُ.

4444. Dari Ibnu Thawus dari Thawus berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Abbas berkata: "Adapun yang dilarang Rasulullah ialah menjual makanan sebelum makanan itu berada diterima ditangan."

٤٤٤٥- عَنْ أَبْنِ طَاؤِسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنِ ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَبْيَعُهُ حَتَّى يَقِضِنَهُ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ فَأَحْسَبَ أَنَّ كُلَّ شَيْءٍ بِمُنْزَلَةِ الطَّعَامِ.

4445. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membeli bahan makanan, maka hendaknya ia tidak menjualnya lagi, sebelum barang itu telah berada digenggamannya". Kata Ibnu Abbas: "Aku menyangka bahwa syarat segala sesuatu juga seperti syarat menjual bahan makanan."

٤٤٤٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَمْدَلَنْ صَيْفِيٍّ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَرَامٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْيَعْ طَعَامًا حَتَّى تَشْتَرِيهُ وَتَسْلُوْفِيهُ.

4446. Dari Abdullah ibnu Muhammad ibnu Shaify dari Hakim ibnu Hizam berkata: Rasulullah saw bersabda: "Janganlah menjual lagi makanan sehingga kamu membelinya dan memilikiinya dengan sepenuhnya."

٤٤٤٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِصْمَةَ الْجُشَمِيِّ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَرَامٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

4447. Dari Abdullah ibnu 'Ishmah Al-Jusyamy dari Hakim ibnu Hizam, dari Rasulullah saw ("Janganlah menjual bahan makanan sehingga kamu telah membelinya dan memilikiinya dengan sepenuhnya").

٤٤٤٨- عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رِبَاحٍ عَنْ حَرَامِ بْنِ حَكِيمٍ قَالَ قَالَ حَكِيمُ بْنُ حَرَامٍ ابْتَاعْتُ طَعَامًا مِنْ طَعَامِ الصَّدَقَةِ فَرَبَحْتُ فِيهِ قَبْلَ أَنْ أَقِضِنَهُ فَأَتَيَتِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا تَبْيَعْهُ حَتَّى تَقِضِنَهُ.

4448. Dari Atha' ibnu Abu Rabah dari Hizam ibnu Hakim berkata: Hakim ibnu Hizam berkata: "Aku telah menjual makanan dari pemberian sedekah sebelum makanan itu berada dalam genggamanku, dan aku mendapat untung. Kemudian aku datang kepada Rasulullah saw lalu ketika kusampaikan hal itu kepada beliau, maka beliau bersabda: "Janganlah kamu menjualnya kembali sebelum makanan itu berada dalam genggamanmu."

النَّهُىٰ عَنْ بَيْعِ مَا أَشْتَرَىٰ مِنَ الْطَّعَامِ
بِكَيْلٍ حَتَّىٰ يَسْتَوِيَ

LARANGAN MENJUAL BAHAN MAKANAN
YANG TELAH DIBELI DENGAN TAKARAN
SEBELUM BARANG ITU JATUH DI TANGAN

٤٤٤٩ - عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَرَى أَنْ يَبْيَعَ أَحَدُ طَعَامًا أَشْتَرَاهُ بِكَيْلٍ حَتَّىٰ يَسْتَوِيَ فِيهِ.

4449. Dari Al-Qasim ibnu Muhammad dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seseorang menjual lagi bahan makanan yang telah dibelinya dengan suatu takaran sebelum barang itu jatuh ke tangannya."

بَيْعُ مَا يُشْتَرَىٰ مِنَ الْطَّعَامِ حَرَافًا
قَبْلَ أَنْ يَنْقُلَ مِنْ مَكَانِهِ

LARANGAN MENJUAL BAHAN MAKANAN YANG DIBELI
TANPA TAKARAN SEBELUM MEMINDAHKANNYA
DARI TEMPAT PEMBELIAN ITU

٤٤٥٠ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا فِي زَمَانٍ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبْتَاعُ الْطَّعَامَ فَيَبْعَثُ

عَلَيْنَا مِنْ يَارْمُونًا بِأَنْ تَقَالِهِ مِنَ الْمَكَانِ الَّذِي أَبْتَعْنَا
فِيهِ إِلَى مَكَانٍ سَوَاهُ قَبْلَ أَنْ نَبْيَعَهُ.

4450. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar berkisah: "Pada masa Rasulullah saw kami biasa membeli bahan makanan, tiba-tiba beliau mengutus seseorang kepada kami agar kami pindah dari tempat pembelian kami ke tempat lain sebelum kami menjualnya lagi."

٤٤٥١ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ هُمْ كَانُوا يَبْتَاعُونَ عَلَى
عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَعْلَى السُّوقِ
جَرَاجَافَ فَهَا هُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْيَعُوهُ
فِي مَكَانِهِ حَتَّىٰ يَنْقُلُوهُ.

4451. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkisah: "Pada masa Rasulullah saw orang-orang membeli bahan makanan di pintu gerbang pasar secara borongan, kemudian Rasulullah saw melarang mereka menjualnya lagi di tempat pembelian itu sebelum memindahkannya ke tempat lain."

٤٤٥٢ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ حَدَّثُهُمْ كَانُوا يَبْتَاعُونَ
الْطَّعَامَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
الرُّكْبَانِ فَهَا هُمْ أَنْ يَبْيَعُوا فِي مَكَانِهِمُ الَّذِي أَبْتَاعُوا فِيهِ
حَتَّىٰ يَنْقُلُوهُ إِلَى سُوقِ الْطَّعَامِ.

4452. Dari Nafi' bahwa Ibnu Umar berkisah, bahwasanya pada masa Rasulullah saw orang-orang membeli bahan makanan dari kafilah

yang baru datang, kemudian Rasulullah saw mlarang mereka menjualnya lagi di tempat pembelian itu sebelum mereka memindahkannya ke pasar tempat penjualan bahan makanan."

٤٤٥٣ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ النَّاسَ يُضَرِّبُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَرَوْا الطَّعَامَ جُرَافًا أَنْ يَبْيَعُوهُ حَتَّى يُؤْوَهُ إِلَى رِحَالِهِمْ.

4453. Dari Salim dari ayahnya berkisah: "Pada masa Rasulullah saw, ketika aku melihat orang-orang membeli bahan makanan secara borongan, maka Rasulullah saw mlarang mereka menjualnya lagi di tempat yang sama, sebelum mereka memindahkannya ke tempat kendaraan mereka."

الرَّجُلُ يَشْتَرِي الطَّعَامَ إِلَى أَجْلٍ
وَيَسْتَرِهُنَّ الْبَائِعُ مِنْهُ بِالثَّنِّ رَهْنًا

MEMBELI BAHAN MAKANAN SECARA MENGHUTANG,
DENGAN MENINGGALKAN JAMINAN
PADA PENJUALNYA

٤٤٥٤ - عَنِ الأَسْوَادِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتِ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِي طَعَامًا إِلَى أَجْلٍ
وَرَهَنَهُ دُرْعَهُ.

4454. Dari Aswad dari 'Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw pernah membeli bahan makanan dari seorang Yahudi secara menghutang, kemudian beliau meninggalkan baju besi beliau sebagai jaminan atau utangnya."

الرَّهْنُ فِي الْحَضَرِ

MENINGGALKAN JAMINAN
BAGI ORANG PADA ORANG YANG BERMUKIM

٤٤٥٥ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ مَشَى إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْبِزُ شَعِيرًا وَاهَالَةً سَيِّنَحَةً قَالَ وَلَقَدْ رَهَنَ دُرْعَالَهُ عِنْدَ يَهُودِيٍّ بِالْمَدِينَةِ وَأَخْذَ مِنْهُ شَعِيرًا لِأَهْلِهِ.

4455. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik, bahwasanya pada suatu hari Anas datang pada Rasulullah saw dengan membawa roti dan gandum dan lemak yang sudah basi (busuk). Ketika itu Rasulullah saw telah meninggalkan baju besinya kepada seorang Yahudi di Madinah sebagai jaminan hutang beliau atas hutang gandum untuk keperluan keluarganya."

بَيْعُ مَالِيَّسِ عِنْدَ الْبَائِعِ

LARANGAN BAGI SESEORANG MENJUAL BARANG
YANG TIDAK ADA PADANYA

٤٤٥٦ - عَنْ عُمَرِ وَبْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَبِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ سَلْفٌ وَبَيْعٌ وَلَا شَرْكَانٌ فِي بَيْعٍ وَلَا بَيْعٌ مَالِيَّسٌ عِنْدَكَ.

4456. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan meminjam uang dengan syarat menjual barang (menggadaikan), tidak boleh ada dua harta di dalam satu penjualan (harga kontan dan harga kredit), dan tidak boleh menjual apa yang tidak ada padamu."

٤٤٥٧- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى رَجُلٍ بَيْعٌ
فِيمَا لَا يَمْلِكُ.

4457. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seseorang tidak berhak menjual apa yang tidak dimilikinya."

٤٤٥٨- عَنْ يُوسُفِ بْنِ مَاهِئَةِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَرَاءِ قَالَ
سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
يَا نَبِيَّ الرَّجُلُ فَيَسَّالُنِي الْبَيْعَ لَيْسَ عِنْدِي أَبِيعُهُ مِنْهُ
ثُمَّ أَبْتَاعُهُ لَهُ مِنَ السُّوقِ قَالَ لَا تَبْيَعْ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ

4458. Dari Yusuf ibnu Mahik dari Hakim ibnu Hizam berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, seseorang telah datang padaku, ia menyuruhku menjual padanya sesuatu yang bukan milikku, maka aku membelikannya dari pasar." Beliau bersabda: "Janganlah kamu menjual sesuatu yang bukan milikmu."

السَّلَامُ فِي الْطَّعَامِ

MENGHUTANGKAN MAKANAN

٤٤٥٩- عَنْ شُعْبَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْمُجَالِدِ قَالَ
سَأَلْتُ أَبْنَ أَبِي أَوْفَى عَنِ السَّلَفِ قَالَ كَنَا نُسِيفُ عَلَى
عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ فِي
الْبُرِّ وَالشَّعِيرِ وَالثَّمْرِ إِلَى قَوْمٍ لَا أَدْرِي أَعْنَدَهُمْ أَمْ لَا
وَابْنُ أَبِي زَيْنَ قَالَ مُثْلَ دِلْكَ.

4459. Dari Syu'bah dari Abdullah ibnu Abu Mujalid berkata: "Aku bertanya pada Ibnu Abu Aifa tentang hukum pinjam meminjam." Ia berkata: "Pada masa Rasulullah saw, demikian pula pada masa Abu Bakar dan Umar, kami biasa meminjam gandum, jagung dan kurma kepada suatu kaum yang kami tidak tahu keadaan mereka, apakah mereka punya ataukah tidak." Dan Ibnu Abza juga berkata demikian.'

السَّلَامُ فِي الزَّبَدِ

MENGHUTANGKAN KISMIS

٤٤٦٠- عَنْ شُعْبَةَ قَالَ حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي الْمُجَالِدِ وَقَالَ مَرَّةً
عَبْدُ اللَّهِ وَقَالَ مَرَّةً مُحَمَّدٌ قَالَ تَمَارَى أَبُو بُرْدَةَ وَعَبْدُ

اللَّهُ بْنُ شَدَادٍ فِي السَّلَمِ فَأَرْسَلُونِي إِلَى ابْنِ أَبِي أُوْفَى
فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ كُنَّا نَسِيلُمْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى عَهْدِ أَبِي بَكْرٍ وَعَلَى عَهْدِ عُمَرَ فِي الْبَرِّ وَالشَّعِيرِ
وَالزَّبِيبِ وَالثَّمْرِ إِلَى قَوْمٍ مَانِزِيِّ عِنْدَهُمْ وَسَأَلْتُ ابْنَ
أَبِنَى فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ.

4460. Dari Syu'bah ia berkata: Ibnu Abu Mujalid atau Abdullah atau Muhammad berkata: "Abu Burdah dan Abdullah ibnu Syaddad berdebat tentang hutang piutang. Maka orang-orang mengutusku pergi pada Ibnu Abu Aufa untuk menanyakan hal ini padanya; jawabnya: "Pada masa Rasulullah saw, masa Abu Bakar, dan pada masa Umar, kami biasa menghutang dari gandum, jagung, kismis dan kurma kepada suatu kaum yang kami tidak tahu mereka, apakah mereka punya atau tidak." Kemudian ketika hal itu kutanyakan pada Ibnu Abza, ia juga berkata demikian."

السَّلَفُ فِي الشَّمَارِ

MENGHUTANGKAN POHON BUAH-BUAHAN

4461. عَنْ أَبِي الْنَّهَارِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسَ قَالَ قَدِيمَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ فِي
الشَّمَرِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَ فَنَهَا هُمْ وَقَالَ مَنْ أَسْلَفَ سَلَفًا
فَلَيُسْلِفُ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوْزْنٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ

4461. Dari Abu Minhal berkata: Aku telah mendengar Ibnu Abas ra berkisah: "Ketika Rasulullah datang ke kota Madinah, saat orang-orang sedang menghutangkan pohon kurma mereka selama dua tahun atau tiga tahun. Maka Rasulullah saw melarang mereka. Sabda beliau: "Barang siapa menghutangkan suatu barang, maka hendaklah ia menghutangkannya dengan takaran tertentu atau timbangan tertentu dalam waktu yang tertentu pula."

استِسْلَافُ الْحَيَّانِ وَاسْتِقْرَاضُهُ

MEMINJAM HEWAN

4462. عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتِسْلَافَ مِنْ رَجُلٍ بَكْرًا فَاتَاهُ يَتَقَاصِدَاهُ
بَكْرَهُ فَقَالَ لِرَجُلٍ انْطَلِقْ فَابْتَعِ لَهُ بَكْرًا فَاتَاهُ فَقَالَ
مَا أَصَبَتْ إِلَّا بَكْرًا رَبِاعِيًّا خَبَارًا فَقَالَ أَعْطِهِ فَإِنَّ خَيْرَ
الْمُسْلِمِينَ أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً.

4462. Dari Atha' ibnu Yasar dari Abu Rafi' ra bahwasanya Rasulullah saw pernah meminjam seekor unta yang masih muda dari seseorang. Tiba-tiba orang itu datang pada beliau dan menagih untanya pada beliau. Sabda beliau pada seorang utusannya: "Pergilah dan berilah seekor unta untuknya." Setelah pergi, maka utusan itu kembali kepada beliau dan berkata: "Aku tidak mendapatkan unta yang sama umurnya kecuali unta yang berumur empat tahun." Sabda beliau: "Berilah unta itu dan berilah padanya karena sebaik-baik orang Muslim ialah orang yang paling baik dalam mengembalikan pinjaman/hutangnya."

4463. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى

الْبَيْنَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِنْ مِنَ الْأَبْلِ بَجَاءَ يَتَقَاضَاهُ فَقَالَ أَعْطُوهُ فَلَمْ يَحْدُدْ وَالْأَسْنَافُ قَسْتِهِ قَالَ أَعْطُوهُ فَقَالَ أَوْفَيْتَنِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً.

4463. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah berkisah: "Seseorang telah meminjamkan untanya yang berumur sekian tahun pada Rasulullah. Pada suatu hari ia datang dan beliau untuk menagih piutangnya, maka sabda beliau pada para sahabat: "Bayarlah seekor unta yang berumur sekian tahun padanya." Tetapi mereka tidak mendapatkan unta itu, yang ada hanya unta yang umurnya lebih banyak daripada unta yang dipinjam oleh beliau. Sabda beliau: "Berikanlah unta padanya." Kata orang itu: "Engkau telah mengembalikan pinjaman padaku dengan cara yang lebih baik." Sabda beliau: "Sesungguhnya sebaik-baik kamu ialah yang paling baik diantara kamu dalam mengembalikan pinjaman/hutang."

٤٤٦٤ - عَنْ سَعْيِدِ بْنِ هَانِئٍ يَقُولُ سِمْعَتْ عَرَبَاضَ بْنَ سَارِيَةَ يَقُولُ بَعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَكْرًا فَأَتَيْتُهُ أَتَقَاضَاهُ فَقَالَ أَجَلْ لَا أَقْضِيكَهَا إِلَّا نُحْيِيهِ فَقَضَانِي فَأَخْسَنَ قَضَائِي وَجَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ يَتَقَاضَاهُ سِنْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوهُ سِنًا فَأَعْطَوهُ يَوْمَئِذٍ جَمَلًا فَقَالَ هَذَا خَيْرٌ مِنْ سِنِّي فَقَالَ خَيْرٌ كُمْ خَيْرٌ كُمْ قَضَاءً.

4464. Dari Sa'id ibnu Hanik berkata: Aku telah mendengar 'Irbad ibnu Sariyah berkata: "Aku telah menghutangkan seekor unta pada Rasulullah saw: Pada suatu hari, ketika aku datang pada beliau untuk menagih hutang, maka beliau bersabda: "Tunggu dulu aku tidak akan melunasi pinjamanku padamu melainkan dengan seekor unta yang bagus." Maka beliau mengembalikan pinjamannya padaku dengan cara yang sebaik-baiknya." Dan ketika seorang Badwi datang menagih unta yang berumur satu tahun pada beliau; beliau bersabda pada para sahabat: "Berikanlah padanya unta yang berumur satu tahun." Karena tiada unta yang berumur sekian, maka mereka memberi Badwi itu unta yang lebih besar. Kata Badwi itu: "Unta ini lebih bagus daripada unta yang kuperlakukan padamu." Sabda beliau: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang paling baik dalam pengembalian hutangnya."

بَيْعُ الْحَيَّانِ بِالْحَيَّانِ نَسِيلَةٌ

MENJUAL HEWAN DENGAN HEWAN
DENGAN MENUNDA PEMBAYARAN

٤٤٦٥ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْحَيَّانِ بِالْحَيَّانِ نَسِيلَةٌ.

4465. Dari Hasan dari Samurah, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual hewan dengan menunda pembayarannya/secara tidak kontan."

بَيْعُ الْحَيَّانِ بِالْحَيَّانِ يَدَابِيدٌ مُتَفَاضِلَاتٌ

MENJUAL HEWAN DENGAN HEWAN YANG BERBEDA UMUR
DAN JENISNYA SECARA KONTAN

٤٤٦٦ - عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ جَاءَ عَبْدُ قَبَاعِ رَسُولًا

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْحِجَرَةِ وَلَا يَشْعُرُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعُنْيِّهِ فَأَشْتَرَاهُ بْنَ أَسْوَدَ دِينِ شَمْ لَمْ يُبَايِعْ أَحَدًا بَعْدَ حَتَّى يَسْأَلَهُ أَعْبُدُهُو.

4466. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkisah: "Seorang budak telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk berhijrah; sedangkan Rasulullah saw tidak tahu bahwa ia adalah seorang budak; tiba-tiba majikan budak itu datang dan menginginkannya. Maka Rasulullah saw bersabda: "Juallah budakmu itu padaku." Beliau membeli budak itu dengan harga dua budak yang berkulit hitam. Setelah kejadian itu, beliau tidak pernah membai'at seseorang sebelum beliau bertanya pada orang itu, adakah ia seorang budak ataukah ia seorang merdeka?"

بَيْعُ حَبْلِ الْحَبْلَةِ

LARANGAN MENJUAL BINATANG
YANG MASIH BERADA DI PERUT INDUKNYA

4467. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّلْفُ فِي حَبْلِ الْحَبْلَةِ رِبَاً.

4467. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra dari Rasulullah saw bersabda: "Menjual janin seekor binatang yang masih berada di dalam perut induknya itu adalah suatu riba."

4468. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَمْرَانَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبْلَةِ.

4468. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual janin seekor binatang yang masih di dalam perut induknya.

4469. عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عَمْرَانَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبْلَةِ.

4469. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasannya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual janin seekor binatang yang berada di dalam perut induknya.

قَسِيرُ ذِلْكَ

MAKSUD DARI HADITS DI ATAS

4470. عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عَمْرَانَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبْلَةِ وَكَانَ بِيَعَايَتَبَايِعَهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ كَانَ الرَّجُلُ يَبْتَاعُ جَرُورًا إِلَى أَنْ تُنْتَجَ النَّاقَةُ ثُمَّ تُنْتَجُ الْتَّيْ فِي بَطْنِهَا.

4470. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw melarang menjual janin seekor binatang yang masih berada di dalam perut induknya. Karena yang demikian itu adalah jual beli yang biasa ada pada zaman Jahiliyah; yaitu seseorang telah membeli seekor anak unta yang belum dilahirkan oleh seekor induknya."

بَيْعُ السِّنِينَ

MENJUAL SECARA TAHUNAN

4471. عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ السَّيْنِينَ.

4471. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual sesuatu secara tahunan."

٤٤٧٢ - عَنْ سُلَيْمَانَ وَهُوَ ابْنُ عَتَيْقٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ السَّيْنِينَ.

4472. Dari Sulaiman ibnu 'Atiq dari Jabir, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual sesuatu secara tahunan."

الْبَيْعُ إِلَى الْأَجْلِ الْمَعْلُومِ

MEMBELI SESUATU DENGAN MENUNDA PEMBAYARANNYA
SAMPAI BATAS WAKTU TERTENTU

٤٤٧٣ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُرْدَيْنِ قَطْرِيْنِ وَكَانَ إِذَا جَلَسَ فَعَرِقَ فِيمَا تَقْلَدَ عَلَيْهِ وَقَدِمَ لِفُلَانِ الْيَهُودَيِّ بَرِّ مِنَ الشَّامِ فَقَلَتْ لَوْا رَسْلَتِ الْيَهُودِ فَاسْتَرَيْتَ مِنْهُ ثُوبَيْنِ إِلَى الْمَيْسِرَةِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَقَالَ قَدْ عَلِمْتُ مَا يُرِيدُ مُحَمَّدٌ إِنَّمَا يُرِيدُ أَنْ يَذْهَبَ بِمَا لِي أَوْ يَذْهَبَ بِمَا فَقَلَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَبَ قَدْعَلَمَ أَنِّي مِنْ أَتَقَاهُمْ
لِلَّهِ وَآدَهُمْ لِلْأَمَانَةِ.

4473. Dari Ikrimah dari Aisyah berkisah: "Rasulullah saw mempunyai dua helai selimut tebal, jika beliau duduk di atasnya, beliau berkeringat dan kedua selimut itu terasa baginya. Pada suatu hari ketika beliau datang kepada Fulan seorang Yahudi penjual kain dari Syam. Aku berkata kepada beliau: "Andaikan kamu mengirimkan dua selimutmu itu, kemudian kamu membeli dua baju darinya, dengan membayarnya secara kredit sampai batas waktu tertentu." Ketika beliau mengirim dua selimut itu pada si Yahudi; Yahudi itu berkata: "Aku sudah tahu apa yang diinginkan Muhammad. Sesungguhnya ia hanya ingin membawa pergi hartaku (kedua selimut itu)." Jawab Rasulullah: "Dia dusta, padahal ia tahu, bahwa aku adalah orang yang paling taqwa kepada Allah diantara mereka dan paling melaksanakan amanat di antara mereka."

سَافَ وَبَيْعٌ وَهُوَ أَنْ تَبْيَعَ السِّلْعَةَ
عَلَى أَنْ يُسْلِفَهُ سَلْفًا

MEMINJAM DENGAN CARA MENJUAL,
YAITU BILA SESEORANG MENJUAL BARANGNYA
DENGAN CARA MEMINJAM UANG DARI PEMBELI,
DAN BILA IA SUDAH PUNYA UANG,
BARANG ITU AKAN DIBELI LAGI (PENGGADAIAN)

٤٤٧٤ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ سَلْفٍ وَبَيْعٍ وَشَرْطَلَيْنِ فِي بَيْعٍ وَرَجْعٍ مَا لَمْ يُضْمَنْ.

4474. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakaknya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) meminjam uang dengan cara menjual barang, dan beliau melarang adanya dua harga dalam penjualan (harga kontan dan harga kredit), dan tidak boleh menjual barang yang telah dibeli selagi barang itu belum jatuh di tangan.

شَرْطَانِ فِي بَيْعٍ وَهُوَ أَنْ يَقُولُ أَبْيَعُ أَنْ
هَذِهِ السِّلْعَةُ إِلَى شَهْرٍ بِكَذَا أَوْ إِلَى شَهْرَيْنِ بِكَذَا

DUA SYARAT DALAM SATU PENJUALAN; YAITU BILA SESEORANG MENGATAKAN PADA PEMBELI: AKU JUAL BARANG INI PADAMU, JIKA PEMBAYARAN SELAMA SEBULAN, MAKA HARGANYA SEKIAN; DAN JIKA PEMBAYARANNYA SELAMA DUA BULAN, MAKA HARGANYA SEKIAN

٤٤٧٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِيهِ
حَتَّى ذَكَرَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجْلِلُ سَلْفٌ وَبَيْعٌ وَلَا شَرْطَانِ فِي بَيْعٍ وَلَا رُبْحٍ
مَالُهُ يُضْمَنُ

4475. Dari 'Amr ibnu Syu'aib menceritakan kepada kami, ia berbasa pada Abdullah ibnu 'Amr berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan meminjam uang dengan cara menjual barang (gandum), dan tidak dihalalkan ada dua harga dalam suatu penjualan (harga kontan dan harga kredit), dan tidak boleh menjual barang yang telah dibeli selagi barang itu belum berada di tangan."

٤٤٧٦ - عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ

نَبَّارِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ سَلْفٍ وَبَيْعٍ وَعَنْ
شَرْطَيْنِ فِي بَيْعٍ وَأَحْدَدِ وَعَنْ بَيْعٍ مَالَيْسَ عِنْدَكَ
وَعَنْ رِبْحٍ مَالُهُ يُضْمَنُ .

4476. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakaknya berkata: "Rasulullah saw telah melarang meminjamkan uang dengan cara menjual barang, beliau melarang ada dua harga dalam satu penjualan, atau menjual sesuatu yang bukan milikmu atau menjual lagi sesuatu yang telah kamu beli selagi barang itu belum jatuh ke tanganmu."

بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعٍ وَهُوَ أَنْ يَقُولُ أَبْيَعُ أَنْ
هَذِهِ السِّلْعَةُ بِمِائَةِ دِرْهَمٍ نَقْدًا
وَبِمِائَتِي دِرْهَمٍ نَسِيَّةً

DUA HARGA DALAM SATU PENJUALAN, YAITU BILA SESEORANG BERKATA PADA PEMBELI: AKU JUAL BARANG INI PADAMU DENGAN HARGA SERATUS DIRHAM SECARA KONTAN ATAU DUA RATUS DIRHAM SECARA KREDIT

٤٤٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَبَّارِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعٍ

4477. Abu Salamah bercerita kepada kami dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang adanya dua harga dalam suatu penjualan."

النَّهِيُّ عَنْ بَيْعِ التَّنِيَا حَتَّى تَعْلَمُ

LARANGAN MENJUAL BARANG DENGAN SYARAT
YANG BELUM JELAS

٤٤٧٨. عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُحَاكَلَةِ وَالْمَرَابِنَةِ وَالْمُخَابَرَةِ وَعَنِ التَّنِيَا إِلَّا أَنْ تَعْلَمَ.

4478. Dari Atha' dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual hasil pertanian yang masih di pohon, menjualnya secara borongan, memarokan sawah dan beliau melarang menjual barang dengan syarat yang belum jelas sehingga itu telah dijelaskan.

٤٤٧٩. عَنْ أَبِي الزَّبَيرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاكَلَةِ وَالْمَرَابِنَةِ وَالْمُخَابَرَةِ وَالْمُعَاوَمَةِ وَالتَّنِيَا وَرَحْصَ فِي الْعَرَائِيَا

4479. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual hasil pertanian yang masih berada di pohon, menjualnya secara borongan, memarokan sawah, menjual pohon buah secara tahunan, menjual barang dengan syarat yang masih samar sehingga syarat itu telah dijelaskan, tetapi beliau memberi rukhsah menjual buah yang tak berkulit."

النَّهْلُ بِيَاعٌ أَصْلُهَا وَيُسْتَشْنَى الْمُشْتَرَى شَرْهَا

BILA POHON KURMA DIJUAL SETELAH DIKAWINKAN,
MAKA BUAHNYA MILIK YANG MENGAWINKAN

٤٤٨٠. عَنْ نَافِعٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا أَمْرِيَ أَبْرَخَ لَأَنَّمَّ بَاعَ أَصْلَهَا فَلِلَّذِي أَبْرَخَ ثُمَّ النَّهْلُ إِلَّا أَنْ يُشَرِّطَ الْمُبَتَاعُ.

4480. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasannya Rasulullah saw telah bersabda: "Siapa saja yang telah mengawinkan pohon kurmanya, kemudian ia menjual pohnnya, maka buah kurma itu milik orang yang telah mengawinkan, kecuali jika pembeliannya telah memintanya sebelumnya."

الْعَبْدُ بِيَاعٌ وَيُسْتَشْنَى الْمُشْتَرَى مَالُهُ

BILA SEORANG BUDAK DIJUAL SEDANG IA BERHARTA,
MAKA HARTANYA MILIK SI PENJUAL

٤٤٨١. عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَبْتَاعَ نَخْلًا بَعْدَ أَنْ تُؤَبَّرَ فَشَرَمَهَا الْمُبَاتَاعُ إِلَّا أَنْ يُشَرِّطَ الْمُبَاتَاعُ وَمَنْ بَاعَ عَبْدًا وَلَهُ مَالٌ فَاللهُ لِلْمُبَاتَاعِ إِلَّا أَنْ يُشَرِّطَ الْمُبَاتَاعُ.

4481. Dari Salim dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang membeli pohon kurma yang telah dikawinkan, maka buah kurma itu milik penjualnya, kecuali jika pembelinya telah memintanya sebelumnya. Dan barang siapa yang menjual seorang budak yang memiliki harta, maka harta milik orang yang menjual, kecuali jika pembelinya telah memintanya sebelumnya."

الْبَيْعُ يَكُونُ فِيهِ الشَّرْطُ فَيُصَحُّ الْبَيْعُ وَالشَّرْطُ

MENJUAL BARANG DENGAN SUATU PERSYARATAN,
MAKA PENJUALAN DAN PERSYARATAN ITU
SAMA - SAMA SAH

4482. عَنْ عَامِرٍ عَنْ جَابِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَعْيَا بِجَمْلٍ فَارَدَتْ أَنْ أُسْبِبَهُ فَلَحِقْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَعَ اللَّهَ فَضَرَبَهُ فَسَارَ سَيْرًا لَمْ يَسِّرْ مُثْلَهُ فَقَالَ بِعْنِيهِ بِوْقِيَّةٍ قُلْتُ لَا قَالَ بِعْنِيهِ فِي حَتَّمَهُ بِوْقِيَّةٍ وَاسْتَشَيْتُ جَمَلَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمَّا بَلَغْنَا الْمَدِينَةَ أَتَيْتُهُ بِالْجَمَلِ وَأَبْتَغَيْتُ شَمَنَهُ ثُمَّ رَجَعْتُ فَأَرْسَلَ إِلَيَّ فَقَالَ أَتْرَأَنِي إِنَّمَا مَا كَسْتَأَنَ لَا تَخْذِلْ جَمَلَكَ خُذْ جَمَلَكَ وَدَرَاهَكَ.

4482. Dari 'Amir dari Jabir ibnu Abdullah berkisah: "Aku pernah berpergian bersama Rasulullah saw; di tengah perjalanan, tiba-tiba untaku tidak kuat berjalan, sehingga aku hendak meninggalkannya. Kemu-

dian Rasulullah saw menyusulku dan beliau mendo'akan unta itu. Ketika beliau menghalaunya, tiba-tiba unta itu berjalan dengan cepat, padahal sebelumnya ia telah pernah berjalan secepat itu. Sabda Rasulullah: "Juallah untamu itu padaku dengan harta satu awaq". Jawabku: "Jangan". Sabda beliau: "Juallah ia padaku dengan harga satu awaq". Jawabku: "Ya, aku mau menjualnya, asalkan aku boleh mengendarainya hingga aku tiba di Madinah". Setelah aku sampai di Madinah, aku membawa unta itu pada beliau dan aku meminta uang harga unta itu. Setelah itu aku pulang. Kemudian beliau mengirim unta itu padaku dan bersabda: "Sesungguhnya aku tidak ingin membeli untamu dengan cara tak sah, kini ambillah kembali untamu beserta uang dirhamnya."

٤٤٨٣ - عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرٍ قَالَ غَرَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاضِحٍ لَنَّا ثُمَّ ذَكَرَتُ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ ثُمَّ ذَكَرَ كَلَامًا مَعَهُ فَأَزْحَفَ الْجَمَلُ فَزَجَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْتَشَطَ لَحَتَّى كَانَ آمَامَ الْجَيْشِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا جَابِرُ مَا أَرَى جَمَلَكَ إِلَّا قَدْ انْتَشَطَ قُلْتُ بِبَرْكَتِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ بِعْنِيهِ وَلَكَ ظَهْرُهُ حَتَّى تَقْدَمَ فِي حَتَّمَهُ وَكَانَتْ لِي إِلَيْهِ حَاجَةٌ شَدِيدَةٌ وَلِكِنِّي اسْتَحْيَيْتُ مِنْهُ فَلَمَّا قَضَيْنَا غَرَازَاتَنَا وَدَنَوْنَا اسْتَأْذَنْتُهُ بِالْتَّعْجِيلِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي حَدِيثُ عَهْدٍ بِعَرْسٍ قَالَ إِنَّكَ أَتَرْزَوْجَتَ أَمْ شَيْئًا قُلْتُ

بَلْ تَبِّعَا يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍ وَأُصِيْبَ
 وَتَرَكَ جَوَارِيَ أَبْكَارًا فَكَرِهْتُ أَنْ آتِهِمْ مِثْلِهِنَّ
 فَتَرَوْجُتْ تَبِّعَا تَعْلَمُهُنَّ وَتَوَدَّهُنَّ فَأَذَنَ لِي وَقَالَ لِي
 أَنْتِ أَهْلَكَ عِشَاءَ فَلَمَّا قَدِمْتُ أَخْبَرْتُ خَالِي بِبَيْعِي
 الْجَمَلَ فَلَامَنِي فَلَمَّا قَدِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 غَدُوتُ بِالْجَمَلِ فَاعْطَاهِي ثُمَّ نَجَمَلَ وَاجْمَلَ وَسَهْمًا
 مَعَ النَّاسِ .

4483. Dari Asy-Sya'by dari Jabir ra berkisah: "Ketika aku berperang bersama Rasulullah, aku mengendarai unta, tiba-tiba untaku tidak kuat berjalan. Setelah Rasulullah menghalauanya, mendadak ia menjadi giat lagi sehingga ia berada di depan pasukan. Sabda Rasulullah: "Wahai Jabir, aku perhatikan untamu telah giat lagi". Kataku: "Hal itu terjadi karena berkat do'amu, wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Juallah unta itu padaku, dan kamu boleh mengendarainya sampai kamu tiba di rumah". Maka aku menyetujui ide beliau, dan kujual unta itu pada beliau; walaupun sebenarnya aku sangat membutuhkannya, tetapi aku malu pada Rasulullah. Setelah perang selesai, aku mendekat pada Rasulullah dan meminta izin pada beliau untuk segera pulang; aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku ingin pulang secepatnya, karena aku baru saja menikah". Tanya beliau: "Apakah wanita yang kamu nikahi itu seorang gadis ataukah seorang janda?" Jawabku: "Janda, wahai Rasulullah. Karena Abdullah ibnu 'Amr (ayahku) telah gugur dalam perang Uhud dengan meninggalkan beberapa anak gadis, maka dari itu aku tidak ingin menikah dengan gadis-gadis seperti mereka, dan aku memilih menikahi seorang janda, agar istriku itu bisa mengajari dan mendidik adik-adikku yang masih gadis". Kemudian Rasulullah saw memberi izin padaku, beliau bersabda: "Pulanglah kepada keluargamu pada akhir

malam." Setelah aku datang, aku memberitahu bibiku, bahwa untaku telah aku jual; Maka ia mencercaku. Setelah Rasulullah saw datang pada esoknya, maka aku segera mengembalikan unta itu pada beliau; tetapi beliau memberikan padaku harga unta itu dan unta itu, serta bagian dari harta rampasan perang."

٤٤٨٤- عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
 قَالَ كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ كُنْتُ
 عَلَى جَمَلٍ فَقَالَ مَالِكٌ فِي أَخْرِ النَّاسِ قُلْتُ أَعْيَا بِعِيرِي
 فَأَخْذَ بِذَنْبِهِ شَمْ زَجْرَهُ فَإِنْ كُنْتُ إِنَّمَا أَنَا فِي أَوَّلِ النَّاسِ
 يُرْتَهِنِي رَأْسُهُ فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ قَالَ مَا فَعَلَ الْجَمَلُ
 بِعِنْيِهِ قُلْتُ لَا بَلْ هُوَكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا بَلْ بِعِنْيِهِ
 قُلْتُ لَا بَلْ هُوَكَ قَالَ لَا بَلْ بِعِنْيِهِ قَدْ أَخْذَتُهُ بِمُؤْكِدَةٍ
 ارْكَبْهُ فَإِذَا قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَأَتَتِنَابِهِ فَلَمَّا قَدِمْتُ
 لِلْمَدِينَةَ جِئْتُهُ بِهِ فَقَالَ لِي لَا لِي يَا بِلَالِ زَنْ لَهُ أُوْقِيَّةٌ
 وَزَدْهُ قِرَاطًا قُلْتُ هَذَا شَيْئٌ زَادَ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 حَلِيهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يُفَارِقْنِي فَعَلَتْهُ فِي كِيسٍ فَلَمَّا بَرَزَ
 عِنْدِي حَتَّى جَاءَ أَهْلُ الشَّامَ بِوْمَ الْحَرَثَةِ فَأَخْذَهُ وَأَمْنَاهُ
 مَا أَخْذَهُوا .

4484. Dari Salim ibnu Abu Ja'ad dari Jabir ibnu Abdullah berkata: "Ketika aku dalam perjalanan bersama Rasulullah saw, aku naik unta. Beliau bertanya: "Mengapa kamu dibelakang sendiri?" Jawabku: "Karena untaku sudah tidak kuat berjalan." Kemudian beliau memegang ekor unta itu, lalu menghalauinya sehingga untaku giat lagi, sampai aku khawatir kalau-kalau unta itu akan mendorong unta yang lain. Setelah kami tiba beliau bersabda: "Juallah untamu itu padaku". Jawabku: "Tidak, ia kuberikan padamu, wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Tidak, tetapi juallah ia padaku". Jawabku: "Tidak, aku tak akan menjualnya, tetapi kuberikan saja unta itu untukmu". Sabda beliau: "Tidak, juallah ia padaku, aku akan membelinya seharga satu awaq, dan kamu boleh mengendarainya, dan bila kamu telah tiba di Madinah, serahkanlah unta itu padaku". setelah aku tiba di Madinah, ketika aku datang kepada beliau dengan membawa unta itu; beliau bersabda kepada Bilal: "Wahai Bilal, berilah Jabir uang 1 awaq, kemudian tambahkanlah 1 qirath untuknya." Aku berkata: "Ini adalah suatu tambahan yang diberikan Rasulullah padaku. Kemudian aku memasukkan uang itu ke dalam kantong. Dan itu masih ada padaku sampai orang-orang Syam (Syiria) datang dan memerangi penduduk Madinah pada hari 'Harrah', lalu mereka merampas semua hartaku."

٤٤٨٥ - عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَذْرَكَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنْتُ عَلَى نَاضِحٍ لَنَا سَوْءً فَقَلْتُ لَهُ يِزَالُ لَنَا نَاضِحٌ سَوْءٌ يَا هَفَاءٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيْعُنِيهِ يَا جَابِرٌ قَلْتُ بَلْ هُوَكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ قَدْ أَخْذَتُهُ بِكَذَّا وَكَذَّا وَقَدْ أَعْرَتُكَ ظَهِيرَةً إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمَّا قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ هَيَّأْتُهُ قَذَّهَتْ بِهِ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا يَالَّا أَعْطِهِ تَمَنَّهُ

فَلَمَّا أَذْرَتْ دَعَانِي فَخَفَتْ أَنْ يُرَدُّهُ قَالَ هُوَكَ.

4485. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkisah: "Rasulullah saw mendapatkan di tengah jalan ketika untaku sedang mogok. Aku katakan pada beliau: "Untaku tidak kuat berjalan." Sabda beliau: "Maukah kamu menjual unta ini padaku?" Jawabku: "Aku ingin memberikannya padamu, wahai Rasulullah". Beliau berdo'a: "Ya Allah, ampunilah ia, dan kasihanilah ia, aku telah membeli untanya dengan harga sekian." Kemudian beliau bersabda padaku: "Kamu boleh mengendarainya sampai kamu tiba di Madinah." Setelah aku tiba di Madinah, ketika aku datang pada beliau untuk menyerahkan unta itu, maka sabda beliau pada Bilal: "Wahai Bilal, berilah Jabir harga untanya." Ketika aku baru meninggalkan tempat beliau, maka beliau memanggilku lagi, sehingga aku khawatir kalau-kalau beliau akan mengembalikan unta itu padaku. Sabda beliau: "Wahai Jabir, kuberikan unta ini padamu."

٤٤٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُضَرٍّ عَنْ جَابِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا نَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عَلَى نَاضِحٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيْعُنِيهِ بِكَذَّا وَكَذَّا وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَكَ قَلْتُ نَعَمْ هُوَكَ يَا بْنَى اللَّهِ قَالَ أَتَيْعُنِيهِ بِكَذَّا وَكَذَّا وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَكَ قَلْتُ نَعَمْ هُوَكَ يَا بْنَى اللَّهِ قَالَ أَتَيْعُنِيهِ بِكَذَّا وَكَذَّا وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَكَ قَلْتُ نَعَمْ هُوَكَ يَا بْنَى

4486. Abu Nadrah menceritakan kepada kami dari Jabir ibnu Abdullah berkisah: "Ketika kami berpergian bersama Rasulullah saw, tiba-

tiba unta yang aku kendari tidak kuat berjalan. Rasulullah saw bertanya padaku: "Maukah kamu menjual untamu ini dengan harga sekian?" Jawabku: "Kuberikan saja unta ini padamu, wahai Rasulullah". Beliau bertanya lagi: "Maukah kamu menjual untamu padaku, dengan harga sekian?" Jawabku: "Kuberikan saja unta ini padau, wahai Rasulullah". Beliau bertanya lagi: "Maukah kamu menjual untamu padaku." Jawabku: "Ya, unta ini kuberikan padamu."

البيع يكون فيه الشرط الفاسد فيصح
البيع ويُبطل الشرط

PENJUALAN DENGAN PERSYARATAN YANG TIDAK SAH
MAKA PENJUALAN ITU SAH
SEDANGKAN PERSYARATANNYA TIDAK BERLAKU

٤٤٧. عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتِ اشْتَرَيْتُ بِرِيرَةً
فَأَشْتَرَطَ أَهْلُهَا وَلَاءَهَا فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْتَقْهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ مِنْ أَعْطَى الْوَرِقَ
قَالَتْ فَأَعْتَقْتُهَا قَالَتْ فَدَعَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَهَا مِنْ زَوْجِهَا فَاخْتَارَتْ نَفْسَهَا وَكَانَ
زَوْجُهَا مُحْرَماً.

4487. Dari Al-Aswad dari 'Aisyah ra berkisah: "Ketika aku hendak membeli budak wanita yang bernama Barirah, majikannya meminta persyaratan untuk tetap menjadi walinya. Ketika hal itu kusampaikan pada Rasulullah, beliau bersabda: "Belilah ia, kemudian merdekakanlah ia,

karena sesungguhnya perwalian itu hak bagi orang yang memerdekananya". Setelah aku membelinya, maka aku memerdekananya. Setelah itu Rasulullah memanggilnya dan memberi kebebasan padanya untuk menentukan pilihan pada suaminya. Ternyata Barirah memilih cerai dengan suaminya, padahal suaminya adalah seorang merdeka."

٤٤٨- عَنِ الْقَاسِمِ مُحَمَّدِ شُعْبَ عَائِشَةَ أَمَّا أَرَادَتْ أَنْ
تَشْتَرِيَ بَرِيرَةً لِلْعِتْقِ وَأَتَهُمْ أَشْتَرَ طُوا وَلَاءَهَا
فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْتَرِيهَا فَأَعْتَقْهَا فَإِنَّ
الْوَلَاءَ مِنْ أَعْتَقَ وَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِلَحْمٍ فَقِيلَ هَذَا تَصْدِيقٌ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ فَقَالَ هُوَ لَهَا
صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَةٌ وَخَيْرٌ.

4488. Dari Al-Qasim mengisahkan tentang Aisyah; Tatkala Aisyah hendak membeli Barirah untuk dimerdekakan, majikannya menuntut persyaratan untuk tetap menjadi walinya. Ketika ia menyampaikan hal itu pada Rasulullah, beliau bersabda: "Belilah ia dan merdekakanlah, karena perwalian itu hak bagi orang yang memerdekananya." Kemudian ketika beliau diberi daging sebagai sedekah untuk Barirah, maka beliau bersabda: "Daging itu adalah sedekah ketika diberikan pada Barirah, setelah Barirah memberikannya pada kita, maka daging itu sebagai hadiah untuk kita."

٤٤٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُمَرَ آنَّ عَائِشَةَ أَرَادَتْ أَنْ

تَشْرِيَ جَارِيَةً تَعْقِهَا فَقَالَ أَهْلُهَا نَيْعُكُهَا عَلَى أَنَّ
الْوَلَاءَ لَنَا فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ لَأَمْنَعُكِ ذَلِكَ فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ.

4489. Dari Abdullah ibnu Umar bahwasanya tatkala Aisyah hendak membeli seorang budak wanita untuk dimerdekakannya, maka majikan budak itu berkata: "Kami akan menjualnya padamu, dengan syarat perwaliannya tetap di tangan kami." Setelah Aisyah menyampaikan hal itu pada Rasulullah, beliau bersabda: "Yang demikian itu tidak akan menghalangimu, karena perwalian itu adalah hak bagi orang yang memerdekaannya."

بَيْعُ الْمَغَانِمِ قَبْلَ أَنْ تُقْسَمَ

LARANGAN MENJUAL RAMPASAN PERANG
SEBELUM DIBAGI

٤٤٩٠ - عَنْ مُجَاهِدِ عَنْ إِبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَحْنَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْمَغَانِمِ حَتَّىٰ تُقْسَمَ وَعَنْ
الْجَائِيَ أَنْ يُوَطَّأْ حَتَّىٰ يَصْنَعَ مَا فِي بُطُونِهِنَّ وَعَنْ
لَحْيمٍ كُلُّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ.

4490. Dari Mujahid dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual hasil rampasan perang sebelum dibagi, melarang mengawinkan binatang yang sedang bunting sebelum melahirkan anaknya, dan melarang memakan daging binatang buas yang bertaring."

بَيْعُ الْمَشَاعِ

MENJUAL BARANG MILIK BERSAMA (SYARIKAT)

٤٤٩١ - أَخْبَرَنِي أَبُو الزَّيْرٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السُّفْعَةُ فِي كُلِّ شُرُكٍ رَبْعَةٌ أَوْ حَافِظٌ لَا
يَصْلُحُ لَهُ أَنْ يَبْيَعَ حَتَّىٰ يُؤْذَنَ شَرِيكُهُ فَإِنْ بَاعَ فَهُوَ
أَحَقُّ بِهِ حَتَّىٰ يُؤْذَنَهُ.

4491. Telah dikhabarkan padaku oleh Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Hak membeli setiap bagian rumah atau kebun milik bersama, maka seseorang tidak boleh menjual bagianya itu kepada orang lain sehingga kawannya yang punya saham atas rumah atau kebun itu mengizinkannya; dan jika ia akan menjual bagianya, maka kawannya itu lebih berhak membelinya sehingga ia mengizinkannya untuk dibeli orang lain."

الْتَّسْهِيلُ فِي تَرْكِ الْأَشْهَادِ عَلَى الْبَيْعِ

BOLEH TIDAK MENGHADIRKAN SAKSI
DALAM JUAL BELI

٤٤٩٢ - عَنْ حُمَارَةَ بْنِ حَرْيَةَ أَنَّ عَمَّهُ حَدَّثَهُ وَهُوَ
مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْتَاعَ فَرَاسًا مِنْ
أَنْكَرِيَّةٍ وَاسْتَبَعَهُ لِيَقْبِضَ ثَمَنَ فَرَسِيهِ فَاسْرَعَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْطَأَ الْأَعْرَابِيَّ وَطَفِقَ الرِّجَالُ
 يَتَعَرَّضُونَ لِلْأَعْرَابِيَّ فَيَسُوْمُونَهُ بِالْفَرَسِ وَهُوَ لَا
 يَشْعُرُونَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْتَاعَهُ حَتَّى
 زَادَ بَعْضُهُمْ فِي السُّوْرِ عَلَى مَا أَبْتَاعَهُ بِهِ مِنْهُ فَنَادَى
 الْأَعْرَابِيُّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنْ كُنْتَ مُبْتَاعًا
 هَذَا الْفَرَسُ وَالْأَبْعَثُهُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 حِينَ سَمِعَ بِذَلِكَهُ فَقَالَ إِلَيْهِ قَدِ ابْتَعْتُهُ مِنْكَ قَالَ لَا
 وَاللَّهِ مَا يَعْتَكُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِ ابْتَعْتُهُ مِنْكَ
 فَطَفِقَ النَّاسُ يَلُوذُونَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِالْأَعْرَابِيِّ
 وَهُمَا يَرَاجِعانِ وَطَفِقَ الْأَعْرَابِيُّ يَقُولُ هُمْ شَاهِدًا
 يَشْهُدُ أَنِّي قَدْ بَعْثَكَهُ قَالَ حُرَيْمَةُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَا أَشَهُدُ
 أَنِّي قَدْ بَعْثَتُهُ قَالَ فَأَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
 حُرَيْمَةَ فَقَالَ لَمْ تَشْهُدْ قَالَ بِتَصْدِيقِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 قَالَ بَعْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَةَ حُرَيْمَةَ
 شَهَادَةَ رَجُلَيْنِ.

4492. Dari 'Umarah ibnu Khuzaimah bahwa pamannya (seorang sahabat) berkisah: "Rasulullah saw membeli seekor kuda dari seseorang, kemudian beliau meminta Badwi itu agar mengikutinya untuk mengambil uang harga kuda itu. Maka beliau berjalan dengan cepat, tapi Badwi itu berjalan dengan pelan-pelan. Tiba-tiba orang-orang datang pada Badwi itu dan saling menawar kudanya; mereka tidak tahu bahwa Rasulullah saw telah membelinya, sehingga mereka saling menaikkan harga penawarannya pada kuda itu. Maka Badwi itu memanggil Rasulullah saw dan berkata: "Jika kamu ingin membelinya, maka belilah dan jika kamu tidak jadi membelinya, maka aku akan menjualnya." Ketika Rasulullah saw mendengar panggilan Badwi itu, beliau berdiri dan bersabda: "Bukankah aku telah membeli kuda itu darimu?" Jawab Badwi itu: "Demi Allah aku belum menjual padamu". Sabda Rasulullah: "Aku telah membelinya darimu." Orang-orang datang melihat perdebatan Rasulullah dengan Badwi itu, kemudian Rasulullah saw dengan Badwi itu saling menguatkan pendapatnya. Akhirnya Badwi itu berkata: "Marilah kita datangkan seorang saksi yang mempersaksikan bahwa aku telah menjual kuda ini padamu." Tiba-tiba Khuza'ima ibnu Tsabit berkata: "Aku menyaksikan bahwa kamu telah menjual kuda itu pada Rasulullah". Maka Rasulullah saw bertanya kepada Khuza'ima: "Mengapa kamu berani memberi kesaksian?" Jawab Khuza'ima: "Dengan kejujuranmu, wahai Rasulullah". Maka Rasulullah saw menjadikan persaksian Khuza'ima itu sama dengan persaksian dua orang lelaki."

اِخْتِلَافُ الْمُتَبَايِعَيْنِ فِي التَّمَنِ

**PERSELISIHAN PENJUALAN DENGAN PEMBELI
DALAM MENENTUKAN HARGA**

٤٤٩٣ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ الْأَشْعَثِ عَنْ
 أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا اخْتَلَفَ الْبَيْعَانُ وَلَيْسَ بَيْنَهُمَا

بَيْنَهُمَا يَقُولُ رَبُّ السِّلْعَةِ أَوْ يَتَرَكُ.

4493. Dari Abdur Rahman ibnu Muhammad ibnu Asy'ats dari ayahnya dari kakaknya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila penjual dan pembeli berselisih dalam menentukan sebuah barang, dan keduanya tidak mencapai kesepakatan, maka yang lebih berhak menentukan si penjual atau keduanya menggagalkan jual beli."

٤٤٩٤. عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَبْيَدٍ قَالَ حَضَرَنَا أَبَا عَبْيَدَةَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَتَاهُ رَجُلٌ نَّبَأَ يَعَا سِلْعَةً فَقَالَ أَحَدُهُمَا أَخْذُهُ تَبَّا وَكَذَا وَقَالَ هُذَا بِعْثَرًا بِكَذَا وَكَذَا فَقَالَ أَبُو عَبْيَكَةَ أَتَى ابْنُ مَسْعُودٍ فِي مِثْلِ هُذَا فَقَالَ حَضَرَتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِمِثْلِ هُذَا أَفَمَرَ الْبَايِعَ أَنْ يَسْتَحْلِفَ ثُمَّ يَخْتَارَ لِلْبَيْعَ فَإِنْ شَاءَ أَخْذَ وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ.

4494. Dari Abdul Malik ibnu Ubaid berkata: "Kami datang pada Abu Ubaidah ibnu Abdullah ibnu Mas'ud, bersamaan dengan itu ada dua orang penjual dan pembeli yang datang padanya untuk mengadu, mereka berselisih atas harga suatu barang. Pembelinya mengatakan: "Aku akan membelinya dengan harga sekian". Sedangkan kata penjualnya: "Aku akan menjual barang itu dengan harga sekian". Akhirnya Abu Ubaidah berkata: "Ketika ibnu Mas'ud dihadapkan pada masalah seperti ini, ia berkata: "Aku pernah datang pada Rasulullah saw yang ketika itu sedang menghadapi masalah seperti ini, maka beliau menyata-

ruh pada penjual agar menentukan harganya, kemudian pembeli boleh memilih apakah ia ingin membeli ataukah tidak."

مُبَايِعَةُ أَهْلِ الْكِتَابِ

JUAL BELI DENGAN AHLI KITAB

٤٤٩٥. عَنْ أَلْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتِ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِي طَعَامًا بِنَسِيْئَةٍ وَأَعْطَاهُ دُرْعَالَهُ رَهْنًا.

4495. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra berkisah: "Rasulullah saw pernah menghutang makanan dari seorang Yahudi dengan meninggalkan baju besi beliau padanya sebagai jaminan atas hutangnya itu."

٤٤٩٦. عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ تَوْفَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدْرُعَهُ مَرْهُونَهُ عِنْدَ يَهُودِي بِكَلَاثَتَيْنِ صَبَاعَانِ شَعِيرٍ لِأَهْلِهِ.

4496. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Ketika Rasulullah saw wafat, baju besi beliau masih tergadaikan pada seorang Yahudi sebagai jaminan atas tiga puluh shak gandum yang dihutang beliau untuk membeli makanan keluarganya."

بَيْعُ الْمُدَّبِّرِ

MENJUAL BUDAK MUDABBAR, YAITU
BUDAK YANG DIMERDEKAKAN
BILA MAJIKANNYA MENINGGAL

4497. عَنْ أَبِي الرَّبِّيرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَعْتَقَ رَجُلًا مِنْ بَنِي عُذْرَةَ عَبْدَ اللَّهِ عَنْ دُبُرٍ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اللَّهُ مَا لِغَيْرِهِ قَالَ لَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنْ فَأَشْتَرَاهُ نَعِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيُّ بِثَمَانِيَّةِ دُرْهَمٍ فَجَاءَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَفَعَهُ إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَبْدَأْ بِنَفْسِكَ فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا فَإِنْ فَضَلَ شَيْءٌ فَلَا هُلْكَ فَإِنْ فَضَلَ مِنْ أَهْلِكَ شَيْءٌ فِي ذِي قَرَبَاتِكَ فَإِنْ فَضَلَ مِنْ ذِي قَرَبَاتِكَ شَيْءٌ فَهُكَذَا وَهُكَذَا وَهُكَذَا يَقُولُ بَيْنَ يَدَيْكَ وَعَنْ يَمِينِكَ وَعَنْ شِمَالِكَ.

4497. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkisah: "Seorang dari Bani 'Udzarah berjanji memerdekan budaknya bila ia meninggal. Ketika hal

itu sampai kepada Rasulullah, maka beliau memanggil orang itu dan bertanya: "Adakah kamu masih mempunyai harta lain selain budak itu?". Jawab orang itu: "Tidak". Maka Rasulullah bertanya pada para sahabat: "Siapa yang mau membeli budak itu dariku?" Akhirnya Nu'aim ibnu Abdullah Al 'Adawy yang membelinya dengan harga delapan ratus dirham (800 dirham), Rasulullah segera datang pada orang itu untuk menyerahkan uang padanya. Sabda beliau: "Pergunakan uang ini untuk kepentinganmu dulu; bila masih ada kelebihan, berikanlah pada keluargamu; dan bila masih ada kelebihan, sedekahkan pada tetangga kanan kirimu."

4498. عَنْ أَبِي الرَّبِّيرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ أَبُو مَذْكُورٍ أَعْتَقَ غُلَامًا لَهُ عَنْ دُبُرٍ يَقَالُ لَهُ يَعْقُوبُ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ فَدَعَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ يَشْتَرِيهِ فَأَشْتَرَاهُ نَعِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بِثَمَانِيَّةِ دُرْهَمٍ فَدَفَعَهُ إِلَيْهِ وَقَالَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِقِيرًا فَلْيَبْدأْ بِنَفْسِهِ فَإِنْ كَانَ فَضْلًا فَعَلَى عِيَالِهِ فَإِنْ كَانَ فَضْلًا فَعَلَى قَرَابَتِهِ أَوْ عَلَى ذِي رَحْمَةِ فَإِنْ كَانَ فَضْلًا فَهُنَا وَهُنَّا.

4498. Dari Abu Zubair dari Jabir ra bahwasanya seorang dari golongan Anshar yang bernama Abu Madzur (Ya'qub) akan memerdekan budaknya bila ia meninggal, pahala ia tiada memiliki harta apapun kecuali budak itu. Setelah Rasulullah saw mendengar, maka beliau memanggilnya. Kemudian beliau bertanya pada para sahabat: "Siapa yang mau membeli budak ini?" Nu'man membelinya dengan harga delapan

ratus dirham (800 dirham). Rasulullah saw segera memberikan uang itu padanya dan bersabda: "Bila salah seorang dari kamu miskin, maka hendaklah ia mendahulukan kepentingan dirinya, dan jika masih ada kelebihan harta, hendaknya ia menyedekahkannya pada keluarganya, dan jika masih ada kelebihannya, sedekahkanlah pada sanak kerabatnya, dan jika masih ada kelebihannya, hendaknya ia menyedekahkannya pada para tetangga kanan kirinya."

٤٤٩٩ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَاعَ الْمَدْبَرِ.

4499. Dari Atha' dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw pernah menjual seorang budak mudabbar."

بَيْعُ الْمَكَاتِبِ

MENJUAL BUDAK MUKATAB, YAITU BUDAK
YANG DIMERDEKAKAN DENGAN SYARAT
IA HARUS MENEBUS HARGA DIRINYA SECARA CICILAN

٤٥٠ - عَنْ عُروَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ بُرِيرَةَ جَاءَتْ
عَائِشَةَ تَسْتَعِينُهَا فِي كِتَابَتِهَا شَيْئًا فَقَالَتْ لَهَا عَائِشَةَ
أَرْجِعِي إِلَى أَهْلِكِي فَإِنْ أَحْبَبْتَ أَنْ أَقْضِيَ عَنْكِ كِتَابَتِكِ
وَيَكُونُ وَلَوْلَكِ لِي فَعَلْتُ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ بُرِيرَةَ لِأَهْلِهَا
فَأَبَوا وَقَالُوا إِنْ شَاءَتْ أَنْ تَحْتَسِبْ عَلَيْكِ فَلْتَفْعَلْ
وَيَكُونَ لَنَا وَلَوْلَكِ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاعِي
وَأَعْتَقِي فَإِنَّ الْوَلَاءَ مِنْ أَعْتَقَ شُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَشْرِطُونَ شُرُوطًا لَيْسَ
فِي كِتَابِ اللَّهِ فَمَنْ أَشْرَطَ شَيْئًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ
فَلَيْسَ لَهُ وَإِنْ أَشْرَطَ مِائَةً شَرْطًا وَشَرْطُ اللَّهِ أَحْقَقُ
وَأَوْتَقُ.

4500. Dari Urwah dari Aisyah ra berkisah, bahwasanya Barirah telah datang pada Aisyah untuk meminta pertolongan di dalam membayar cicilan untuk menebus dirinya. Kata Aisyah pada Barirah: "Kembalilah pada majikanmu dan tanyakan pada mereka, adalah mereka membolehkan aku melunasi cicilanmu, dengan syarat perwalianmu menjadi hakku, jika mereka membolehkan, maka aku akan membayarnya." Setelah Barirah menyampaikan hal itu pada majikannya, mereka menolaknya, kata mereka: "Jika Aisyah hendak memerdekanmu, hendaklah ia berbuat tetapi kami tetap menuntut perwalianmu." Ketika Aisyah menyampaikan hal itu kepada Rasulullah, beliau bersabda: "Belilah Barirah, dan merdekakanlah ia, karena perwalian itu adalah hak bagi orang yang dimerdekaninya." Setelah itu Rasulullah saw berkhutbah: "Mengapa orang-orang menentukan persyaratan yang tidak ada dalam kitab Allah, barang siapa yang menentukan sesuatu yang tidak ada dalam kitab Allah, maka syarat itu tidak berlaku, meskipun ia telah menentukan seratus persyaratan, dan syarat Allah itu lebih benar dan lebih kuat."

الْكَاتِبُ يَبْاعُ قَبْلَ أَنْ يُقْضِيَ مِنْ كِتَابِهِ شَيْئًا

BUDAK MUKATAB YANG DIJUAL SEBELUM IA DAPAT
MEMBAYAR CICILAN SEDIKITPUN
UNTUK MENEBUS DIRINYA

٤٥١ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ جَاءَتْ
بَرِيرَةً إِلَيَّ فَقَالَتْ يَا عَائِشَةَ إِنِّي كَاتَبْتُ أَهْلِي عَلَىٰ
سِعُّ أَوْاقٍ فِي كُلِّ عَامٍ أُوْقِيَهُ فَأَعْيَنِي وَلَمْ تَكُنْ
قَضَتْ مِنْ كِتَابِهِ شَيْئًا فَقَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ وَنَفْسَتُ
فِيهَا ارْجِعِي إِلَى أَهْلِكِ فَإِنْ أَحْبَبْتُ أَنْ أُعْطِيَهُمْ ذَلِكَ
جِهِيَّا وَيَكُونَ وَلَوْلَئِ لِي فَعَلَتْ فَذَهَبَتْ بَرِيرَةً إِلَيَّ
أَهْلِهَا فَعَرَضَتْ ذَلِكَ عَلَيْهِ فَأَبْوَا وَقَالُوا إِنْ شَاءَتْ
أَنْ تَخْتَصِبَ عَلَيْهِ فَلَتَفْعَلْ وَيَكُونَ ذَلِكَ لَنَا فَدَكَرَتْ
ذَلِكَ عَائِشَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا
يَنْعُكِ ذَلِكَ مِنْهَا ابْتَاعِي وَأَعْتَقِي فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِنَّ
أَعْتَقَ فَفَعَلَتْ وَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فِي النَّاسِ فَحِمَدَ اللَّهَ تَعَالَى ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَمَا بَالُ
النَّاسِ يَشْتَرِطُونَ شَرْوُطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَنِ
أَشْتَرَطَ شَرْطًا فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَ
مِائَةَ شَرْطٍ قَضَاهُ اللَّهُ أَحَقُّ وَشَرْطُ اللَّهِ أَوْثَقُ
وَإِنَّمَا الْوَلَاءَ لِنَّ أَعْتَقَ.

4501. Dari Urwah dari Aisyah ra berkisah: "Barirah telah datang padaku, ia berkata: "Wahai Aisyah, aku harus menebus diriku dengan harga sembilan awaq, setiap tahun aku harus mencicil satu awaq; maka dari itu tolonglah aku untuk melunasinya." Padahal ia belum membayar sedikitpun dari cicilan itu. Aku berkata pada Barirah dengan senang hati: "Kembalilah kamu kepada majikanmu dan tanyakan pada mereka, adakah mereka membolehkan aku membayar semua cicilan itu, dengan syarat perwalianmu menjadi hakku. Jika mereka mengijinkannya, maka aku akan membayarnya." Maka kembalilah Barirah pada majikannya dan menyampaikan usulan Aisyah pada mereka. Tetapi mereka berkata: "Jika Aisyah ingin memerdekaan engkau, hendaklah ia berbuat; tetapi kami tetap menuntut perwalianmu." Ketika Aisyah menyampaikan jawaban mereka pada Rasulullah, beliau bersabda: "Janganlah persyaratan yang demikian itu menghalangi niatmu, belilah Barirah dan merdekaikanlah ia, karena perwalian itu hak bagi orang yang memerdekaakannya." Maka Aisyah membelinya dan memerdekaakannya. Setelah itu Rasulullah saw berkhutbah: "Mengapa orang-orang menentukan persyaratan yang tidak ada dalam Kitabullah? Barang siapa yang menentukan suatu persyaratan yang bathil tidak ada dalam Kitabullah, maka persyaratan itu sesuatu yang bathil, walaupun persyaratan itu sebanyak seratus syarat, akan tetapi persyaratan Allah itu lebih benar dan lebih kuat. Dan sesungguhnya perwalian itu adalah hak bagi orang yang memerdekaakannya."

بَيْعُ الْوَلَاءِ

MENJUAL PERWALIAN

٤٥٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبَتِهِ.

4502. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Abdullah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual perwalian ataupun memberikannya pada seseorang."

٤٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارِ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبَتِهِ

4503. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual perwalian ataupun memberikannya pada seseorang."

٤٥٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارِ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبَتِهِ

4504. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual perwalian ataupun memberikannya pada seseorang."

بَيْعُ الْمَاءِ

LARANGAN MENJUAL AIR

٤٥٥ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ.

4505. Dari Atha' dari Jabir ra. bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual air."

٤٥٦ - عَنْ أَبِي الْمُنْهَاجِ يَقُولُ سَمِعْتُ إِيَّاسَ بْنَ عُمَرَ وَقَالَ مَرَّةً أَبْنَ عَبْدِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ.

4506. Dari Abu Minhal berkata, Aku telah mendengar Iyas ibnu Umar atau Ibnu Abdul berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw melarang (kita) menjual air."

بَيْعُ فَضْلِ الْمَاءِ

LARANGAN MENJUAL KELEBIHAN AIR

٤٥٧ - عَنْ أَبِي الْمُنْهَاجِ عَنْ إِيَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ فَضْلِ الْمَاءِ وَبَاعَ قِيمَ الْوَهْطِ فَضْلَ مَاءِ الْوَهْطِ فَكَرِهَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو .

4507. Dari Abu Minhal dari Iyas bahwa Rasulullah saw telah melarang menjual kelebihan air. Pada suatu hari penduduk kampung Wa-

hath (suatu kampung di daerah Thaif) menjual kelebihan air kampung Wahath, maka Abdullah ibnu 'Amr tidak menyukainya."

45.8 - أَنَّ أَبَا الْمِنْهَالِ أَخْبَرَهُ أَنَّ إِيَّاسَ بْنَ عَبْدِ صَاحِبِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبْيَحُوا فَضْلَ الْمَاءِ فَارْتَأَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ بَيْعِ فَضْلِ الْمَاءِ.

4508. Dari Abu Minhal sesungguhnya menghabarkan bahwa Iyas Ibnu Abdu (seseorang sahabat Rasulullah) berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang menjual kelebihan air."

بَيْعُ الْخَمْرِ

MENJUAL MINUMAN ARAK

45.9 - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبْنِ وَعْلَةَ الْمَصْرِيِّ أَنَّهُ
سَأَلَ أَبْنَ عَبَّاسٍ عَمَّا يُعْصِرُ مِنَ الْعِنْبِ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ
أَهْدَى رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاوِيَةَ خَمْرٍ
فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ عِلْمُتَ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ
وَجَلَ حَرَمَهَا فَسَارَ وَلَمْ أَفْهَمْ مَا سَارَ كَمَا أَرَدْتُ
فَسَأَلْتُ إِنْسَانًا إِلَى جَنَّبِهِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِمَمْ سَارَتْهُ قَالَ أَمْرَتُهُ أَنْ يَبْيَعَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الَّذِي حَرَمَ شُرُبَاهَا حَرَمَ بَيْعَهَا
فَفَتَحَ الْمَرَادَ تَلَيْنَ حَتَّى ذَهَبَ مَا فِيهِمَا.

4509. Dari Zaid ibnu Aslam berkisah dari Ibnu Wa'lah Al-Mishry bahwa ia bertanya kepada Ibnu Abbas tentang minuman keras dari perasan anggur. Jawab Ibnu Abbas: "Pada suatu hari seseorang memberi hadiah pada Rasulullah saw sebotol arak; maka Rasulullah bersabda padanya: "Tahukah kamu, bahwasanya Allah swt telah mengharamkan minuman keras?" Maka orang yang duduk disamping orang itu membisikinya, sedangkan aku tidak tahu apa yang dibisikannya. Karena itu aku bertanya pada orang yang disampungnya; tiba-tiba Rasulullah saw bertanya pada orang yang membisikinya itu: "Apa yang telah kamu bisikkan padanya?" Jawab orang itu: "Aku menyuruhnya agar menjual minuman itu". Sabda beliau: "Sesungguhnya apa yang telah diharamkan meminumnya, maka diharamkan pula menjualnya." Kemudian orang itu segera membuka dua botol arak itu sehingga habis isinya."

45.10 - عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا نَزَّلْتَ
آيَاتُ الرِّبَا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ
فَتَلَاهُنَّ عَلَى النَّاسِ شَهْرُ حَرَمَ التِّبْجَارَةِ فِي الْخَمْرِ.

4510. Dari Masruq dari Aisyah ra berkata: "Setelah turun ayat-ayat tentang riba, Rasulullah saw berkhutbah, kemudian beliau membacakan ayat-ayat kepada orang-orang lain beliau mengharamkan pula jual beli arak."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَالشَّنَوْرِ
الْأَكْلِبِ صَحِيدٌ.

4513. Dari Abu Zubair dari Jabir ibnu Abdulla ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) memakan uang hasil penjualan anjing dan hasil penjualan senjata pada kaum kafirin; kecuali jika anjing berburu." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini munkar."

بَيْعُ الْخَازِنِيرِ

LARANGAN MENJUAL BABI

454. عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ يَمْكُهُ أَنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَمَ بَيعَ الْخَازِنِيرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخَازِنِيرِ وَالْأَصْنَافِ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ شُحُومَ الْمَيْتَةِ فَإِنَّهُ يُظْلَى بِهَا السُّفْنُ وَيُدَيَّهُنَّ بِهَا الْجُلُودُ وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ فَقَالَ لَا هُوَ حَرَامٌ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ قَاتِلُ اللَّهِ أَلِيمٌ وَدَيْنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَاتَ حَرَمَ عَلَيْهِمْ شُحُومَهَا جَلَوْهُ مُشَّ بَاعُوهُ فَأَكَلُوا ثُمَّ نَهَا.

بَابُ بَيْعِ الْكَلْبِ

LARANGAN MENJUAL ANJING

451. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ أَبْنِ هِشَامٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مَسْعُودَ عَقْبَةَ بْنَ عَمْرُو قَالَ نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغْيِ وَحُلُوانِ الْكَاهِنِ.

4511. Dari Abu Bakar ibnu Abdur Rahman ibnu Harits ibnu Hisyam bahwa dia mendengar Abu Mas'ud Uqbah ibnu 'Amr berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita memakan uang hasil penjualan anjing, uang hasil pelacuran dan uang hasil perdukunan."

452. عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَشْيَاءِ حَرَمَهَا وَثَمَنِ الْكَلْبِ.

452. Dari Atha' ibnu Abu Rabah dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw telah menerangkan segala sesuatu yang diharamkan dan hasil penjualan anjing."

مَا اسْتَشْنَى

ANJING YANG BOLEH DIJUAL

453. عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ

4514. Dari Atha' ibnu Abu Rabah dari Jabir ibnu Abdullah ra, bahwasanya pada hari Fathu Makkah Rasulullah berkhutbah: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan (kita) berjual beli arak, bangkai babi, dan berhala untuk sembahannya". Seseorang sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang lemak bangkai, karena lemak itu dapat dipergunakan mengecat perahu dan meminyaki kulit serta bisa dipakai orang-orang untuk menyalakan lampu?" Jawab beliau: "Tidak boleh hal itu adalah haram." Kemudian beliau bersabda: "Allah telah memerangi orang-orang Yahudi, karena ketika Allah mengharamkan lemak atas mereka, maka mereka mengambil lemak itu dan menjualnya, kemudian mereka memakan hasil penjualannya."

بَيْعُ ضَرَابِ الْجَمَلِ

LARANGAN MENJUAL BABI

4515. عَنْ أَبِي الزَّبَرِ رَأَاهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ : نَهَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ ضَرَابِ الْجَمَلِ
وَعَنْ بَيْعِ الْمَاءِ وَبَيْعِ الْأَرْضِ

4515. Dari Abu Zubair telah mendengar dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) mengambil penyewaan unta, menjual air dan memarohkan sawah."

4516. عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ.

4516. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) mengambil upah sewa unta/kuda."

4517 - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَرِيثِ عَنْ أَنَسِ
بْنِ مَالِكٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِّنْ بَنِي الصَّعْقَةِ لِحَدَبَنِي كِلَابٍ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنْ عَسْبِ
الْفَحْلِ فَنَهَاهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّا نُكِرْمُ عَلَى ذَلِكَ.

4517. Dari Muhammad ibnu Ibrahim dari Ibnu Harits dari Anas ibnu Malik berkisah: "Seorang dari Bani Sha'eq, salah satu dari Bani Qilab, datang pada Rasulullah dan bertanya kepada beliau tentang hukumnya menyewakan tenaga binatang ternak, maka beliau melarangnya dan bersabda: "Sesungguhnya kami menjauhkan diri dan menyewakan te-naga biantang ternak."

4518 - عَنْ ابْنِ أَبِي نُعْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ
نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ الْحَجَارِ
وَعَنْ تَنْمِيَ الْكَلْبِ وَعَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ.

4518. Dari Ibnu Abu Nu'aim berkata telah mendengar Abu Hurai-rah berkata: "Rasulullah saw melarang (kita) mengambil upah membe-kam orang, uang hasil penjualan anjing dan uang hasil menyewakan te-naga binatang ternak."

4519 - عَنْ ابْنِ أَبِي نُعْمَانَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ
نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ

4519. Dari Ibnu Abu Nu'aim dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) mengambil ongkos menyewakan tenaga binatang ternak."

4520. عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ نَحْنُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَعَسْبِ الْفَخْلِ.

4520. Dari A'masy dari Abu Hazim berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) mengambil uang hasil penjualan anjing dan uang hasil menyewakan tenaga binatang ternak."

الرجل يبتاع البيع فيفلس ويوجد المتاع بعينه

BILA SESEORANG PAILIT LAGI PULA TERBELIT HUTANG
SEDANGKAN IA MASIH MEMILIKI BARANG

4521. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرْثَ بْنِ هَشَمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَمْرِئَ أَفْلَسٌ مَمْ وَجَدَ رَجُلًا عِنْدَهُ سِلْعَتَهُ بِعِينِهَا فَهُوَ أَوْلَى بِهِ مِنْ غَيْرِهِ

4521. Dari Abu Bakar ibnu Abdur Rahman ibnu Harits ibnu Hisyam dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Bila ada seorang pailit lagi pula terbelit hutang, kemudian seorang yang berpiutang mendapatkan ia masih memiliki barang, maka orang yang berpiutang itu lebih berhak mengambil barang itu daripada orang lain yang telah menawarkan barang itu."

4522. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُعَدِّمُ إِذَا وُجِدَ عِنْدَهُ الْمَتَاعُ بِعِينِهِ وَعُرِفَ لَهُ أَنَّهُ لِصَاحِبِهِ الَّذِي بَاعَهُ

4522. Dari Abu Bakr ibnu Abdur Rahman dari hadits Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah telah menerangkan tentang orang yang pailit lagi pula terbelit hutang; bila ia kedapatan memiliki barang yang hendak dijual, maka orang yang berpiutang berhak mengambilnya.

4523. عَنْ عَيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ أَصِيبُ رَجُلًا فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَمَارِ ابْتَاعَهَا وَكَثُرَ دِينُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصْدِقُهُ قَوْاعِدُهُ فَتَصْدِقُهُ قَوْاعِدُهُ وَلَمْ يَبْلُغْ ذَلِكَ وَفَاءَ دِينِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذْ وَمَا وَجَدْتُمْ وَلَا يُسَكِّنُ لَكُمُ الْأَذْلَاءَ.

4523. Dari Iyadi ibnu Abdullah dari Abu Sa'id Al-Khudry berkisah: "Pada masa Rasulullah saw ada seorang telah terjerat hutang karena buah yang telah dijualnya rusak. Sehingga Rasulullah saw bersabda pada para sahabat: "Berilah ia sedekah". Para sahabat memberi sedekah padanya. Tetapi itupun masih belum dapat menutupi hutangnya;

Akhirnya Rasulullah saw bersabda kepada yang berpiutang: "Ambillah barang apa saja yang kamu dapatkan ada padanya, dan kamu tidak boleh menuntut apa yang ia tidak mampu membayarnya.

الرَّجُلُ يَبْيَعُ الْسِّلْعَةَ فَيَسْتَحِقُّهَا مُسْتَحِقٌ

BILA SESEORANG MENJUAL BARANG CURIAN,
MAKA PEMILIKNYA BOLEH MENARIK KEMBALI

٤٥٤ - عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أُسَيْدُ بْنُ حُصَنَيْرٍ بْنِ سِمَائِيْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّهُ إِذَا وَجَدَهَا فِي يَدِ الرَّجُلِ غَيْرِ الْمُتَهَمِّمِ فَإِنْ شَاءَ أَخْذَهَا إِمَّا اشْتَرَاهَا وَإِنْ شَاءَ اتَّبَعَ سَارِقَةً وَقَضَى بِذِلِّكَ أَبُوبَكَرَ وَعُمَرَ.

4524. Dari Ikrimah ibnu Khalid berkata: Usaid ibnu Hudlair ibnu Simak, menceritakan padaku bahwasanya Rasulullah saw telah memutuskan; bila seseorang mendapatkan barangnya yang tercuri ditangan orang yang membelinya, maka ia boleh mengambil barang curian yang telah dibelinya atau ia melacak pencurianya. Demikian pula yang diputuskan oleh Abu Bakar dan Umar.

٤٥٥ - عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ أَنَّ أُسَيْدَ بْنَ حُصَنَيْرَ الْأَنْصَارِيَّ ثُمَّ أَحَدَ بْنِ حَارِثَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ عَامِلاً عَلَى الْيَمَامَةِ وَأَنَّ مَرْوَانَ كَتَبَ إِلَيْهِ أَنَّ مَعَاوِيَةَ

كَتَبَ إِلَيْهِ أَنَّ أَيْمَارَجُلُ سُرِقَ مِنْهُ سَرِقَةً فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا حِيثُ وَجَدَهَا ثُمَّ كَتَبَ بِذِلِّكَ مَرْوَانَ إِلَيَّ فَكَتَبَ إِلَيَّ مَرْوَانَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِأَنَّهُ إِذَا كَانَ الَّذِي أَبْتَاعَهَا مِنَ الَّذِي سَرَقَهَا غَيْرُ مُتَهَمِّمٍ يُخَلِّرُ سَيِّدُهَا فَإِنْ شَاءَ أَخْذَ الدِّيْنَ سُرِقَ مِنْهُ بِمَنِيهَا وَإِنْ شَاءَ اتَّبَعَ سَارِقَةً ثُمَّ قَضَى بِذِلِّكَ أَبُوبَكَرَ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ فَبَعْثَ مَرْوَانَ بِكِتَابٍ إِلَيْ مَعَاوِيَةَ وَكَتَبَ مَعَاوِيَةَ إِلَيَّ مَرْوَانَ إِنَّكَ لَسْتَ أَنْتَ وَلَا أَسَيْدُ تَقْضِيَانِ عَلَيَّ وَلِكَيْ أَقْضِيَ فِيمَا وَلَيْتَ عَلَيْكُمْ فَأَنْفَذْلِي أَمْرَتُكَ بِهِ فَبَعْثَ مَرْوَانَ بِكِتَابٍ مَعَاوِيَةَ وَقُلْتَ لَا أَقْضِيَ بِهِ مَا وَلَيْتَ بِمَا قَالَ مَعَاوِيَةَ.

4525. Dari Ikrimah ibnu Khalid bahwa Ubaid ibnu Khudlair Al-Anshariy berkisah, bahwasanya seseorang dari Bani Haritsah, yang petugas di Negeri Yamamah berkata: "Marwan mengirim surat padaku, ia mengatakan, bahwa Mua'wiyah telah berkirim surat padanya yang isinya: "Siapa yang telah dicuri barangnya, maka ia lebih berhak mengambil kembali hartanya itu dimanapun ia mendapatkannya". Setelah Marwan menyampaikan isi surat itu padaku, aku membalas suratnya dan mengatakan, bahwasanya Rasulullah saw telah memutuskan: "Bila seseorang membeli barang yang dia tidak tahu, bahwa barang itu barang curian;

maka pemilik barang itu tidak memilih, apakah ia akan mengambil kembali barangnya yang telah dicuri itu dari pembelinya, atau ia akan melacak pencuriannya. Demikian pula keputusan Abu Bakar, Umar dan Utsman tentang barang yang dicuri." Kemudian Marwan mengirimkan tulisan itu kepada Mu'awiyah, lalu Mu'awiyah membalsas surat Marwan. Ia mengatakan: "Wahai Marwan, bukanlah kamu atau Usaid yang memberi keputusan padaku, tetapi aku yang memutuskan apa yang aku berwenang atas kamu berdua, maka laksanakanlah apa yang kuperintahkan padamu." Setelah Marwan mengirimkan isi surat Mu'awiyah padaku, aku berkata, bahwa aku tidak melaksanakan perintah Mu'awiyah itu."

٤٥٦- عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُ أَحَقُّ بِعِينِ مَالِهِ إِذَا وَجَدَهُ وَ يَتَّبِعُ الْبَائِعَ مَنْ بَاعَهُ.

4526. Dari Al-Hasan dari Samurah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seseorang lebih berhak atas hartanya yang telah dicuri bila ia mendapatkannya. Dan melacak si pencurinya."

٤٥٧- عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيْمَانًا أَمْرَأَةً زَوْجَهَا وَلَيَانِ فِرْهَى لِلْأَوْلَى مِنْهُمَا وَمَنْ بَاعَ بِعِنْدِهِ مِنْ رَجُلٍ يُنْزَلُ فَهُوَ لِلْأَوْلَى مِنْهُمَا.

4527. Dari Al-Hasan dari Samurah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Bila ada seorang wanita yang dinikahkan oleh dua walinya, maka ia adalah istri bagi orang yang menikahinya lebih dulu. Dan barang siapa yang menjual suatu barang kepada dua orang, maka barang itu adalah hak bagi orang yang membeli lebih dulu."

الْإِسْتِقْرَاضُ PINJAM MEMINJAM

٤٥٨- عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَدِيدَ قَالَ أَسْتَقْرِضَ مِنِّي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعِينَ أَفْلَاقَ حِجَاءَهُ مَالٌ فَدَفَعَهُ إِلَيَّ وَقَالَ بَارِكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ إِنَّمَا جَزَاءُ السَّلَفِ الْحَمْدُ وَالْأَدَاءُ.

4528. Dari Isma'il ibnu Ibrahim ibnu Abdullah ibnu Abu Rabi'ah dari ayahnya dari kakaknya berkisah: "Rasulullah saw pernah meminjam uang sebanyak empat puluh ribu dariku; ketika beliau datang padaku untuk membayar hutang itu, beliau mendo'akanku: "Semoga Allah memberi berkah padamu di dalam keluargamu dan hartamu. Sesungguhnya balasan bagi suatu pinjaman ialah ucapan terima kasih dan peluasannya."

التَّغْلِيظُ فِي الدِّينِ

ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG MEMPUNYAI HUTANG

٤٥٩- عَنْ أَبِي كَثِيرٍ مَوْلَى مُحَمَّدٍ بْنِ جَحْشٍ عَنْ حَمَدٍ بْنِ جَحْشٍ قَالَ كُنْتَ أَجْلُو سَايْنَدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ وَضَعَ رَأْسَهُ

عَلَى جَهَنَّمَ ثُمَّ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَاذَا نُرِّلَ مِنَ التَّشْدِيدِ
فَسَكَتُوا وَفَرَّعُنَادَلِمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِيرَاتُهُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ مَا هَذَا التَّشْدِيدُ الَّذِي نَزَّلَ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي
بِيَدِهِ لَوْا نَ رَجُلًا قُتِلَ فِي سَيِّئِ اللَّهِ ثُمَّ أَحْيَ ثُمَّ
قُتِلَ ثُمَّ أَحْيَ ثُمَّ قُتِلَ وَعَلَيْهِ دِينٌ مَا دَخَلَ أَجْنَبَةَ
حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ دِينُهُ.

4529. Dari Abu Katsir (Maula Muhammad ibnu Jahesy dari Muhammad ibnu Jahesy berkisah: "Ketika kami sedang duduk di sisi Rasulullah, tiba-tiba beliau menengadahkan wajahnya ke langit, kemudian beliau meletakkan telapak tangannya ke dahinya sambil berkata: "Subhanallah, (Maha Suci Allah), ancaman apakah yang telah diturunkan?" Sehingga kami diam dan takut; keesokan harinya, aku bertanya pada beliau: "Wahai Rasulullah, ancaman apakah yang telah diturunkan kemarin?". Jawab beliau: "Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya andaikan seseorang gugur dalam berjuang di jalan Allah, kemudian ia dihidupkan lagi, lalu gugur lagi dalam berjuang di jalan Allah, kemudian dihidupkan lagi, lalu ia gugur lagi dalam berjihad di jalan Allah, tetapi ia mempunyai tanggungan hutang, maka ia tidak akan dapat masuk surga sehingga hutang itu terlunasi."

٤٥٣٠ - عَنْ سَمْعَانَ عَنْ سَمْرَةَ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَقَالَ أَهْرَنَا مِنْ بَنِي فُلَانٍ أَحَدُ
ثَلَاثَةً فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا

مَنَعَكَ فِي الْمَرَّتَيْنِ الْأُولَيْنِ أَنْ لَا تَكُونَ أَجْتَمَعَنِي أَمَا
إِنِّي لَمْ أَنْوَهْ بِكَ إِلَّا بَخِيرٍ إِنَّ فُلَانًا الرَّجُلِ مِنْهُمْ مَاتَ
مَأْسُورًا الدِّينُ.

4530. Dari Sam'an dari Samrah berkisah: "Tatkala kami berada di hadapan orang mati bersama Rasulullah saw, beliau bertanya: "Adakah disini seorang dari keluarga orang yang mati?" Setelah beliau mengulangi pertanyaan tersebut hingga tiga kali; maka seseorang berdiri, maka Rasulullah saw bertanya padanya: "Apakah yang mencegahmu untuk menjawab pertanyaanku tadi?" Sungguh aku tidak ingin menyampaikan berita padamu melainkan demi kebaikan. Sesungguhnya si Fulan mati dan tidak dapat masuk surga dikarenakan hutangnya yang belum terlunas."

الْتَّسْهِيلُ فِيهِ

BOLEH BERHUTANG

٤٥٣١ - عَنْ زِيَادِ بْنِ عَمْرُوبْنِ هَنْدٍ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ
حَذِيفَةَ قَالَ كَانَتْ مَيْمُونَةُ تَدَانُ وَتُكِثِّرُ فَقَالَ لَهَا
أَهْلُهَا فِي دُلَلٍ وَلَا مُوَهَّا وَوَجَدُوا عَلَيْهَا فَقَالَتْ لَا
أَتُكَهُ الدِّينَ وَقَدْ سَمِعْتُ خَلِيلِي وَصَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ أَحَدٍ يَدَانُ دِينًا فَعَلِمَ اللَّهُ أَنَّهُ
يُرِيدُ قَضَاءَهُ إِلَّا أَدَاهُ اللَّهُ عَنْهُ فِي الدُّنْيَا.

4531. Dari Zaid ibnu 'Amr ibnu Hind dari Imran ibnu Khudzaifah berkata: "Maimunah sering berhutang dan ia banyak hutangnya, sehingga keluarganya memakinya dan memarahinya. Ia berkata: "Aku tidak akan mati meninggalkan hutang karena aku telah mendengar kekasihi Rasulullah saw bersabda: "Tiada seorangpun yang pernah berhutang, kemudian Allah tahu bahwa ia ingin melunasi hutangnya, melainkan pasti Allah akan melunasi hutangnya selagi ia masih di dunia".

4532. عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ مَمْوَنَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَدَانَتْ فَقِيلَ لَهَا يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ
تَسْتَدِينِينَ وَلَيْسَ عِنْدَكِ وَفَاءٌ قَالَتْ إِنِّي سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَخْذَ دِينًا وَهُوَ
يُرِيدُ أَنْ يُؤْدِيهِ أَعْانَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

4532. Dari Hushain ibnu Abdur Rahman dari Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu Utbah berkata, bahwasanya ketika Maimunah (istri Rasulullah) berhutang, keluarganya menegurnya: "Wahai Ummul Mu'min, mengapa kamu berhutang sedangkan kamu tidak punya sesuatu untuk melunasinya?". Jawab Maimunah: "Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang berhutang dan ia ingin sekali melunasi hutangnya, maka Allah akan menolongnya."

مَظْلُ الْغَنِيٍّ

ORANG MAMPU YANG MENUNDA MEMBAYAR HUTANG

4533. عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هَرِيرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَتَيْتَ أَحَدًا كُوْنَهُ عَلَى مَالِهِ فَلِيَتَبْعَ وَالظُّلْمُ مَظْلُ
الْغَنِيٌّ

4533. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Bila piutang salah seorang dari kamu dipindahkan pada orang yang mampu, maka hendaklah ia menerima pemindahan piutang itu. Orang yang dhalim itu ialah orang mampu yang menunda membayar hutang."

4534. عَنْ وَبْرِينَ أَبِي دُلَيْلَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَمْوُنَ عَنْ
عَمْرُو بْنِ الشَّرِيدِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْ الْوَاجِدِ يُحِلُّ عَرْضَهُ وَعَقُوبَتَهُ.

4534. Dari Wabar ibnu Aba Dulailah dari Muhammad ibnu Maimun dari 'Amr ibnu Syarik dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Orang berada yang terbelit hutang ialah orang yang menghalalkan harta orang yang memberikan pinjaman padanya sedang ia selalu menahan harta itu."

4535. عَنْ عَمْرُو بْنِ الشَّرِيدِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَيْ الْوَاجِدِ يُحِلُّ عَرْضَهُ
وَعَقُوبَتَهُ.

4535. Dari 'Amr ibnu Syarid dari ayahnya dari Rasulullah saw bersabda: "Orang kaya yang terbelit hutang ialah orang yang menghalalkan harta orang yang berpiutang dan menahan harta itu."

الْحَوَالَةُ

PEMINDAHAN HUTANG

4536. عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَمْطُلُ الْغَنِيٌّ ظُلْمٌ وَإِذَا أَتَتْ بَعْ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيءٍ فَلْيَتَبَعْ.

4536. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Orang mampu, yang menunda membayar hutangnya adalah seorang yang dhalim. Bila piutang salah seorang dari kamu dipindahkan pada orang yang mampu, maka hendaknya ia mau menerimanya."

الْكَفَالَةُ بِالدِّينِ

MENANGGUNG HUTANG ORANG LAIN

4537. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَاتَدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَتَى إِلَيْهِ التَّبَّاعِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَقَالَ إِنَّ عَلَى صَاحِبِكُو دِينًا فَقَالَ أَبُو قَاتَدَةَ أَنَا أَتَكْفُلُ بِهِ قَالَ بِالْوَفَاءِ قَالَ بِالْوَفَاءِ.

4537. Dari Abdullah ibnu Abu Qatadah dari ayahnya bahwasanya tatkala seorang dari golongan Anshar meninggal dunia, Rasulullah saw

didatangkan padanya agar beliau menshalati atas jenazahnya. Tetapi beliau bersabda: "Sesungguhnya kawanmu ini masih mempunyai tanggungan hutang." Maka aku (Abu Qatadah) berkata: "Aku yang akan menanggung hutangnya." Tanya beliau: "Dengan melunasinya?". Jawabku: "Ya, dengan melunasinya."

الْتَّرِغِيبُ فِي حُسْنِ الْقَضَاءِ

ANJURAN MELUNASI HUTANG SECARA BAIK

4538. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرٌ مَمْكُونٌ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً.

4538. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik kamu ialah yang melunasi hutangnya secara baik."

حُسْنُ الْمُعَامَلَةِ وَالرِّفْقِ فِي الْمَطَالِبِ

BERSIKAP BAIK DIDALAM PERGAULAN DAN BERSIKAP LUNAK KETIKA MENAGIH HUTANG

4539. عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ رَجُلًا لَمْ يَعْمَلْ خَيْرًا قَطُّ وَكَانَ يُدَاهِي النَّاسَ فَيَقُولُ لِرَسُولِهِ خُذْ مَا تَسْرِرُ وَاتُّرِئْ مَا عَسَرَ وَنَجَا وَرَلَعَ اللَّهُ تَعَالَى أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنَّا

فَلَمَّا هَلَكَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ هَلْ عَمِلْتَ خَيْرًا فَقَطْ
قَالَ لَا إِلَهَ أَنَّهُ كَانَ لِي غَلَامٌ وَكُنْتُ أُدَيْنُ النَّاسَ
فَإِذَا بَعْثَتُهُ لِيَتَقَاضِيَ قُلْتُ لَهُ خُذْ مَا تَسْرِرُ وَاخْرُءْ
مَاعْسَرَ وَتَجَاوِزْ لَعَلَّ اللَّهَ يَتَجَاوِزْ عَنَّا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى
قَدْ تَجَاوِزْتُ عَنِّي.

4539. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw berkisah: "Ada seorang yang sama sekali belum pernah berbuat kebaikan, tetapi ia biasa memberi pinjaman pada orang-orang. Setiap tiba waktu menagih, ia berpesan kepada utusannya juru tagihnya: "Mintalah tagihannya dari yang telah mampu membayarnya, dan tinggalkan yang masih belum mampu membayarnya, dan janganlah kamu memaksa mereka bila masih tak ada, barangkali dengan itu Allah memaafkan kita." Setelah ia mati, maka Allah bertanya padanya: "Pernahkah kamu berbuat kebaikan walau hanya sekali?" Jawabnya: "Tidak pernah, hanya saja aku biasa memberi pinjaman pada orang-orang, bila aku mengutus budakku untuk menagih, maka aku selalu berpesan: "Ambillah uang tagihan dari yang sudah mampu dan tinggalkan mereka yang tak punya uang dan janganlah kamu memaksa mereka; barangkali dengan itu Allah akan memaafkan kita". Firman Allah: "Aku telah memaafkanmu."

٤٥٤٠ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ لِإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ رَجُلٌ يَدِينُ النَّاسَ وَكَانَ إِذَا رَأَى إِغْسَرَ الْمُعْسِرِ قَالَ لِفَتَاهُ تَجَاوِزْ

عَنْهُ لَعَلَّ اللَّهَ تَعَالَى يَتَجَاوِزْ عَنَّا فَلَقِيَ اللَّهَ فَتَجَاوَزْ عَنْهُ.

4540. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah telah mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw berkisah: "Ada seorang yang bisa memberi pinjaman kepada orang-orang; bila ia tahu salah seorang yang berhutang itu masih dalam kesulitan, maka ia berpesan kepada juru tagihnya: "Maafkanlah ia dan biarkan, barangkali dengan itu Allah akan memaafkan kita." Setelah ia menghadap ke hadirat Allah, maka ia dapatkan Allah telah memaafkannya."

٤٥٤١ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ فَرُوخَ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْخُلْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ رَجُلًا كَانَ سَهْلًا لِمُشْتَرِيًّا وَبَائِعًا وَقَاضِيًّا وَمُقْتَضِيًّا لِحَنَّةَ.

4541. Dari Atha' ibnu Farukh dari Utsman ibnu Affan ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Allah akan memasukkan surga orang yang tidak rewel ketika membeli, ketika menjual, ketika membayar hutang, dan ketika menagih hutang."

الشَّرْكَةُ بِغَيْرِ مَالٍ

SYARIKAT KERJA (KERJA SAMA)

٤٥٤٢ - عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَشْتَرَكْتُ أَنَا وَعَمَّارٌ وَسَعْدًا يَوْمَ بَذْرِ نَجَاءَ سَعْدًا بِأَسِيرَيْنِ وَلَمْ

أَجِّي أَنَا وَعَمَّارٌ بِشَيْءٍ.

4542. Dari Abu Ubaidah dari Abdulllah berkata: "Pada 'Perang Badar' aku, Amar dan Sa'id saling bantu membantu. Kemudian Sa'id kembali dengan membawa 2 orang tawanan, sedangkan aku dan Amar kembali tanpa membawa apapun."

٤٥٤٣ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ الَّتِي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْتَقَ شَرْكَالَهُ فِي عَبْدٍ أَتَمَّ مَا بَقِيَ فِي مَالِهِ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ يَبْلُغُ مِنْ الْعَبْدِ.

4543. Dari Salim dari ayahnya bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang ingin memerdekaan bagiannya atas seorang budak milik bersama, maka hendaknya ia melaksanakan niatnya itu dengan uang yang senilai dengan bagiannya atas budak itu."

الشَّرِكَةُ فِي الرَّقِيقِ

SEORANG BUDAK MILIK BERSAMA

٤٥٤٤ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْتَقَ شَرْكَالَهُ فِي مَمْلُوَّةٍ وَكَانَ لَهُ مِنَ الْمَالِ مَا يَبْلُغُ مِنْهُ بِقِيمَةِ الْعَبْدِ فَهُوَ عَتِيقٌ مِنْ مَالِهِ.

4544. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang ingin memerdekaan diri se-

orang budak milik bersama, dan ia mempunyai uang yang senilai dengan bagiannya atas budak itu, maka hendaklah melaksanakan niatnya itu dengan uangnya."

الشَّرِكَةُ فِي النَّخِيلِ

KEBUN KURMA MILIK BERSAMA

٤٥٤٥ - عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ الَّتِي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّكُمْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ أَوْ نَحْلٌ فَلَا يَبْغُهَا حَتَّى يَعْرِضَهَا عَلَى شَرِيكِهِ.

4545. Dari Abu Zubair dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Siapa diantara kamu yang memiliki saham atas sebidang tanah atau sebidang kebun kurma, maka janganlah ia menjual bagianya, sehingga ia menawarkannya kepada kawan syarikatnya."

الشَّرِكَةُ فِي الرَّبَاعِ

RUMAH MILIK BERSAMA

٤٥٤٦ - عَنْ أَبْنِ جَرْجِيجٍ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ فِي كُلِّ شَرِكَةٍ لَمْ تَقْسُمْ رَبْعَةٍ وَحَاتِطٌ لَا يَحِلُّ لَهُ أَنْ يَبْيَعَهُ حَتَّى يَوْمَنَ شَرِيكِهِ فَإِنْ شَاءَ أَخْذَ وَإِنْ

شَاءَ تَرَكَ وَإِنْ بَاعَ وَلَمْ يُؤْذِنْهُ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

4546. Dari Ibnu Jurajj dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah memutuskan, siapa yang lebih berhak membeli atas setiap bagian rumah atau kebun yang belum dibagi, maka seseorang tidak boleh menjual bagiannya sehingga kawan syarikatnya mengizinkannya, apakah kawannya akan membelinya, tetapi kawannya, itu tetap lebih berhak membelinya." Dua orang yang berkongsi dalam memiliki sebuah kebun, maka ia tidak boleh menjual sahamnya bagi orang lain, kecuali harus menawarkan pada kawan kongsinya lebih dulu, mungkin ia akan membelinya atau tidak. Jika ia menjual sahamnya pada orang lain tanpa memberitahukan pada kawan kongsinya, maka kawan kongsinya lebih berhak.

ذِكْرُ الشُّفْعَةِ وَأَحْكَامُهَا

YANG LEBIH BERHAK MEMBELI BARANG PAROAN
DAN HUKUMNYA

4547. عَنْ عَمَّرِو بْنِ الْشَّرِيفِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقِيَةٍ.

4547. Dari 'Amr ibnu Syarid dari Abu Rafi' berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tetangga itu lebih berhak membeli rumah / kebun seorang karena dekatnya."

4548. عَنْ عَمَّرِو بْنِ الْشَّرِيفِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَضِي لَيْسَ لِأَحَدٍ فِيهَا شَرِيكَهُ وَلَا قِسْمَهُ إِلَّا لِجُوَارِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقِيَةٍ.

4548. Dari 'Amr ibnu Syarid dari ayahnya bahwa seorang bertanya: "Wahai Rasulullah, tanah bagianku dari tanah syarikat yang tidak dapat dibagi karena ada kongsi dengan tetangga." Sabda beliau: "Tetangga itu lebih berhak membelinya karena dekatnya."

4549. عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشُّفْعَةُ فِي كُلِّ مَالٍ لَمْ يُقْسِمْ فَإِذَا وَقَعَتِ الْمُحْدُودُ وَعُرِفَتِ الظَّرْفُ فَلَا شُفْعَةَ.

4549. Dari Az-Zuhry dari Abu Salamah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Hak membeli itu hanya berlaku pada setiap tanah syarikat/kongsi yang belum dibagi, bila batas-batas pemilikan untuk masing-masingnya telah ditentukan, maka tidak ada lebih berhak membeli lebih dulu atas yang lain."

4550. عَنْ أَبِي الرَّبَيْعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَصَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ وَلِلْجَوَارِ.

4550. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah memutuskan hak membeli lebih dulu bagi kawan kongsi maupun bagi yang bertetangga."